



PT HM SAMPOERNA Tbk.

LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN

ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT

2025



PT HM SAMPOERNA Tbk.

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2025



01

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

01

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. disusun berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Laporan Tahunan ini dapat diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.sampoerna.com.

Laporan Tahunan ini saling melengkapi dengan Laporan Keberlanjutan 2025 yang tersedia sebagai satu kesatuan.

Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan serta data dan informasi, yang beberapa diantaranya dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) dan memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, dimana kenyataan yang terjadi mungkin dapat secara material berbeda dengan apa yang terdapat dalam pernyataan.

Alat kecerdasan buatan (*artificial intelligence tools*) digunakan untuk membantu penyusunan dan penyuntingan laporan ini. Konten akhir ditinjau dan difinalisasi oleh karyawan Sampoerna yang relevan.

The Annual Report of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. is prepared in accordance with applicable laws and regulations, and with due regard to the principles of Good Corporate Governance. This Annual Report can be downloaded from the official website of the Company at www.sampoerna.com.

This Annual Report is presented as an integral part of, and is complementary to, the 2025 Sustainability Report.

This Annual Report contains statements, data, and information, some of which may be considered forward-looking statements and involve risks and uncertainties, whereby actual results may differ materially from those stated in the statements.

Artificial intelligence tools were used to assist with drafting and copy-editing of this report. The final content was reviewed and finalized by Sampoerna's relevant employees.

Panduan Umum General Guideline

Dalam Laporan Tahunan ini kata "Perseroan", "Perusahaan", "Sampoerna", mengacu pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Istilah "kami" digunakan hanya untuk kemudahan penyebutan dan merujuk pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Semua referensi terhadap konsumen, perokok, dan pengguna dalam dokumen ini merujuk pada perokok atau pengguna nikotin dewasa yang berusia 21 tahun keatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

In this Annual Report, the terms "Company", "Sampoerna", are associated with PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. The term "we" is used for convenience to refer to PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

All references to consumers, smokers, or users in this document refer to legal-age adult smokers or nicotine users who are at least 21 years old, in accordance with the prevailing Laws and Regulations in Indonesia.

01

Daftar Isi | Contents

01 Ikhtisar	01 Highlights	
Sekilas Sampoerna	Sampoerna's Overview	8
Kinerja Utama & Ikhtisar Keuangan	Key Performance & Financial Highlights	10
Penghargaan dan Sertifikasi	Awards and Certifications	12
02 Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	02 Reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors	
Laporan Dewan Komisaris	Report of the Board of Commissioners	18
Laporan Direksi	Report of the Board of Directors	26
Kontribusi Ekonomi Sampoerna	Sampoerna's Economic Contribution	44
03 Profil Perusahaan	03 Company Profile	
Jejak Langkah Sampoerna	Sampoerna's Milestones	48
Visi dan Misi	Vision and Mission	50
Gambaran Singkat Sampoerna	Sampoerna's Short Overview	52
Produk Bebas Asap Kami	Our Smoke-Free Products	64
Karyawan Kami	Our People	66
Demografi Karyawan	Employee Demographics	67
Struktur Organisasi	Organization Structure	74
04 Diskusi dan Analisa Manajemen	04 Management Discussion and Analysis	
Aktivitas dan Proses Produksi	Production Activities and Process	78
Kinerja Bisnis	Business Performance	81
Kinerja Keuangan	Financial Performance	83
Perbandingan Hasil Kinerja dan Proses Bisnis	Performance Results Comparison and Business Prospects	98
05 Tata Kelola Perusahaan	05 Corporate Governance	
Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders	102
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	118
Direksi	Board of Directors	137
Pelatihan untuk Manajemen	Training for Management	156
Komite Audit	Audit Committee	158
Komite Nominasi & Remunerasi	Nomination & Remuneration Committee	162
Komite Pemantau Manajemen Risiko	Risk Management Monitoring Committee	173
Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary	177
Hubungan Investor	Investor Relations	183
Audit Internal	Internal Audit	186

01

	Akuntan Publik Independen	Independent Public Accountant	190
	Manajemen Risiko	Risk Management	192
	Sistem Pengendalian Internal	Internal Control System	195
	Aspek Hukum dan Administratif	Legal and Administrative Aspects	198
	Etika dan Kepatuhan	Ethics and Compliance	199
	Program <i>Speak Up</i> (Pelaporan Pelanggaran)	Speak Up Program (Whistleblowing System)	204
	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	GCG Guidelines for Public Company	206
06	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan	06 Corporate Social and Environmental Responsibility	
	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Social and Environmental Responsibility	220
07	Informasi Perseroan	07 Corporate Information	
	Data Perseroan	Corporate Data	225
	Struktur Perusahaan	Corporate Structure	226
	Anak Perusahaan	Subsidiaries	228
	Profil Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Profile	232
	Profil Direksi	Board of Directors' Profile	238
	Profil Komite Audit	Audit Committee's Profile	250
	Profil Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee's Profile	252
	Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko	Risk Management Monitoring Committee's Profile	254
	Profil Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary Profile	256
	Profil Hubungan Investor dan Audit Internal	Investor Relations and Internal Audit Profile	258
	Informasi Pemegang Saham	Shareholders Information	260
	Ikhtisar Saham	Stock Highlights	263
	Pembayaran Dividen dan Kronologis Pencatatan Saham	Dividend Payments and Shares Listing Chronology	264
	Lokasi Fasilitas Produksi dan Kantor Cabang Zona	Locations of Production Facilities and Sales Zone Offices	266
	Daftar Kantor Penjualan dan Pusat Distribusi	List of Area Sales Offices and Distribution Centers	268
	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dan Informasi Tersedia Untuk Umum	Capital Market Supporting Institutions and Professionals and Information Available for Public	274
08	Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi	08 Responsibility Statements of the Board of Commissioners and the Board of Directors	
	Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2025	Responsibility Statement of the Board of Commissioners for the 2025 Annual Report	278
	Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Tahunan 2025	Responsibility Statement of the Board of Directors for the 2025 Annual Report	279
09	Laporan Keuangan 2025	09 2025 Financial Statements	

Ikhtisar Highlights



Sekilas Sampoerna

Sampoerna Overview



PT HM SAMPOERNA Tbk.

Dengan warisan lebih dari satu abad, Sampoerna merupakan perusahaan terkemuka dalam industri tembakau di Indonesia, dengan portofolio multikategori yang terdiri dari sigaret kretek tangan, sigaret kretek mesin, serta produk bebas asap*. Fasilitas produksi kami meliputi dua fasilitas sigaret kretek mesin, enam fasilitas sigaret kretek tangan, satu fasilitas produk tembakau bebas asap, serta 43 Mitra Produksi Sigaret (MPS) untuk sigaret kretek tangan yang dimiliki dan dikelola oleh para pengusaha daerah dan koperasi, yang berkontribusi menciptakan sekitar 90.000 lapangan kerja.

Berakar pada Falsafah Tiga Tangan yang telah lama kami pegang, kami berkomitmen untuk melayani konsumen dewasa, memberdayakan karyawan dan mitra usaha, memberikan nilai bagi para pemegang saham, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Didorong oleh inovasi dan falsafah tersebut, kami terus menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan, menciptakan nilai jangka panjang, dan tumbuh bersama Indonesia.

* Produk bebas asap adalah istilah yang digunakan Philip Morris International (PMI) untuk merujuk pada semua produk yang mengandung nikotin tanpa membakar tembakau, seperti produk yang dipanaskan tanpa pembakaran (*heat-not-burn*), *e-Vapor* (rokok elektrik cair sistem tertutup), dan kantong nikotin. Dengan demikian, produk-produk ini berpotensi memberikan risiko bahaya yang lebih rendah dibandingkan dengan terus merokok.

01



With over a century of heritage, Sampoerna is the leading company in Indonesia's tobacco industry, with multicategory portfolio consisting of hand-rolled cigarette, machine-made cigarette, and smoke-free products*. Our production facilities include two machine-made kretek facilities, six hand-rolled kretek facilities, one smoke-free tobacco products facility and 43 Third Party Operators (TPO) for hand-rolled cigarettes, owned and managed by local entrepreneurs and cooperatives, which contribute in creating around 90,000 job opportunities.

Rooted in our enduring Three-Hands Philosophy, we are committed to serving adult consumers, empowering employees and business partners, delivering value to shareholders, and contributing positively to society. Driven by innovation and this guiding philosophy, we continue to balance stakeholder interests, create long-term value, and grow together with Indonesia.

* Smoke-free products is the term Philip Morris International (PMI) uses to refer to all of its products that provide nicotine without combusting tobacco, such as heat-not-burn, e-Vapor (closed-pod e-Vapor), and nicotine pouches. As such, these products have the potential to present less risk of harm versus continued smoking.

Kinerja Utama dan Ikhtisar Keuangan

Key Performance and Financial Highlights

	2025	2024	2023	
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER (Dalam Miliar Rupiah)			YEARS ENDED DECEMBER 31 (In Billion Rupiah)	
POSISI KEUANGAN - Konsolidasi			KEY FINANCIAL POSITION - Consolidated	
Aset Lancar	36,362	38,518	40,066	Current Assets
Aset Tetap	8,751	9,444	9,253	Fixed Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	95	91	86	Investments in Associate
Aset Lainnya	6,355	6,238	5,911	Other Assets
Jumlah Aset	51,563	54,291	55,316	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	20,628	23,670	23,303	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,584	2,264	2,144	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	23,212	25,934	25,446	Total Liabilities
Ekuitas	28,351	28,356	29,870	Equity
KINERJA OPERASI - Konsolidasi			OPERATING PERFORMANCE - Consolidated	
Penjualan Bersih	112,172	117,880	115,983	Net Revenues
Laba Kotor	20,618	18,534	19,330	Gross Profit
Laba Operasi	9,284	7,697	8,964	Net Operating Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	9,426	8,686	10,311	Profit Before Income Tax
Laba	6,609	6,646	8,097	Profit
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6,609	6,646	8,097	Profit Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Penghasilan Komprehensif	6,546	6,532	8,064	Total Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6,546	6,532	8,064	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (dalam Rupiah penuh)	57	57	70	Basic and Diluted Earnings per Share (in full Rupiah)
RASIO LIKUIDITAS			LIQUIDITY RATIO	
Rasio Lancar	1.76	1.63	1.72	Current Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.01	0.01	0.01	Debt to Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.45	0.48	0.46	Total Liabilities to Total Assets Ratio
RASIO OPERASI			OPERATING RATIO	
Laba Kotor Dibagi Penjualan Bersih	18.4%	15.7%	16.7%	Gross Profit to Sales
Laba Operasi Dibagi Penjualan Bersih	8.3%	6.5%	7.7%	Net Operating Income to Sales
Imbal Hasil Total Aset	12.8%	12.2%	14.6%	Return On Assets
Imbal Hasil Ekuitas	23.3%	23.4%	27.1%	Return On Equity
Modal Kerja Bersih	15,734	14,848	16,763	Net Working Capital
MODAL DASAR			AUTHORIZED CAPITAL	
Jumlah Saham (juta)	157,500	157,500	157,500	Number of Shares Authorized (millions)
Nilai Saham	630	630	630	Authorized Share Capital
Nilai Nominal Per Saham (dalam Rupiah penuh)	4	4	4	Par Value Per Share (in full Rupiah)
MODAL DITEMPAHKAN DAN DISETOR			ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL	
Jumlah Saham (juta)	116,318	116,318	116,318	Number of shares issued and fully paid (millions)
Nilai Saham	465	465	465	Issued Share Capital
Nilai Nominal Per Saham (dalam Rupiah penuh)	4	4	4	Par Value Per Share (in full Rupiah)
Volume Sampoerna ¹ (miliar batang)	79.4	80.8	84.0	Sampoerna Volume ¹ (billion units)
Pangsa Pasar Sampoerna ²	30.7%	30.5%	31.2%	Sampoerna Share of Market ²

¹⁾ Data 2025 mencakup volume pengiriman sigaret sebanyak 8,7 miliar unit berdasarkan kesepakatan pengelolaan merek dan pemenuhan pesanan.
2025 includes 8.7 billion units of cigarette shipment volume under brand management and fulfillment services arrangement.

²⁾ Pangsa Pasar mencerminkan sigaret dan unit tembakau yang dipanaskan.
Share of Market reflects cigarettes and heated tobacco units (HTU).

Angka-angka pada seluruh tabel, grafik, dan infografis pada Laporan Tahunan ini disajikan menggunakan notasi Bahasa Inggris.
Numerical notations in all tables, graphics, and infographics in this Annual Report are prepared in English.



01

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

01 Top Employer Indonesia 2026



Sertifikasi selama 9 tahun berturut-turut. Bukti komitmen Sampoerna mengembangkan SDM yang unggul dan berfokus pada kesejahteraan serta lingkungan kerja yang suportif. Certified for 9 consecutive years. Proof of Sampoerna's commitment to developing excellent human resources and focusing on welfare and a supportive work environment.

02 Equal Pay and Opportunities Certification



Sertifikasi global ketiga berturut-turut sejak 2019 atas kesetaraan upah dan kesempatan kerja tanpa memandang gender. Third consecutive global certification since 2019 for equal pay and employment opportunities regardless of gender.

03 Fortune Indonesia 100 (posisi Top 10 | Top 10 position)



Sampoerna termasuk dalam peringkat Top 10 dalam daftar 100 Perusahaan Terbesar versi Fortune Indonesia. Sampoerna is ranked in the Top 10 on Fortune Indonesia's list of 100 Largest Companies.

04 Indonesia Most Reputable Companies Champions 2025



Penghargaan dari SWA Media Group & Business Digest atas inovasi, kualitas, dan sinergi yang berkelanjutan. Award from SWA Media Group & Business Digest for innovation, quality, and continuous synergy.

01

05

**Satya JKN Awards
Tahun 2025**

Penghargaan atas komitmen Sampoerna dalam memberikan perlindungan jaminan kesehatan bagi seluruh pekerja.
Award for Sampoerna's commitment to providing health insurance coverage for all employees.

06

**Program Penilaian
Peringkat Kinerja
Perusahaan (PROPER)
2023 - 2024**

Penghargaan Peringkat Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup.
Green Rating Award from the Ministry of Environment and Forestry for environmental management performance.

07

**Digital Innovation
Awards (DIA) 2025**

Diberikan atas program SRC dan SETC yang membawa inovasi digital sebagai kekuatan untuk mendorong UMKM naik kelas.
Awarded for the SRC and SETC programs that bring digital innovation as a force encouraging MSMEs to upgrade.

08

HR Asia Awards 2025

Penghargaan atas penciptaan lingkungan kerja yang unggul dan praktik pengelolaan SDM yang baik.
Award for creating an excellent work environment and good HR management practices.

09

**Indonesia Regulatory
Compliance Awards
2025**

Diberikan oleh Hukumonline atas komitmen Sampoerna dalam memimpin kepatuhan regulasi di Indonesia.
Awarded by Hukumonline for Sampoerna's commitment to leading regulatory compliance in Indonesia.

10

**Road to CNBC
Indonesia Awards
2025 Best Sustainable
Companies**

Diberikan atas upaya Sampoerna menerapkan pendekatan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola di seluruh rantai bisnis.
Awarded for Sampoerna's efforts in implementing an Environmental, Social, and Governance approach across its entire business chain.

11

**Top CEO Indonesia
Awards 2025**

Penghargaan atas kepemimpinan yang mengedepankan tata kelola berkelanjutan dan etis.
Recognition for leadership that prioritizes sustainable and ethical governance.

12

**CNBC Indonesia
Awards 2025**

Apresiasi dari CNBC Indonesia atas kontribusi signifikan Sampoerna terhadap perekonomian nasional.
CNBC Indonesia's appreciation for Sampoerna's significant contribution to the national economy.

01

-
13	Malam Apresiasi Emiten 2025	Penghargaan kategori <i>Main Index, High Dividend, High Market Capitalization</i>, dari Tempo dan IDNFinancials. Award in Main Index, High Dividend, High Market Capitalization category from Tempo and IDNFinancials.
-
14	detikcom Awards 2025	Penghargaan atas kinerja perusahaan dengan inovasi yang berkelanjutan dan berdampak. Award for corporate performance with sustainable and impactful innovation.
-
15	Top CSR Awards 2025 - # Star 4	Penghargaan atas komitmen Sampoerna dalam melaksanakan program CSR yang berdampak dan berkelanjutan. Award for Sampoerna's commitment to implementing impactful and sustainable CSR programs.
-
16	Penghargaan TJSLP Kabupaten Karawang 2025	Penghargaan atas program UMKM untuk Indonesia, inovasi akuaponik, dan penyediaan sarana air bersih. Award for the MSME program for Indonesia, aquaponics innovation, and provision of clean water facilities.
-
17	Kemandirian Ekonomi Keluarga Melalui UMKM dan Digitalisasi Ritel 2025	Penghargaan dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, atas kontribusi Sampoerna melalui SRC dalam memperkuat ketahanan ekonomi keluarga di Indonesia. Award from the Coordinating Ministry for Human Development and Culture, for Sampoerna's contribution through SRC in strengthening the economic resilience of families in Indonesia.
-
18	Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2025	<i>Silver Champion</i> pada program unggulan "Pemberdayaan UMKM di Indonesia". Silver Champion in the flagship program "Empowering MSMEs in Indonesia".
-
19	Apresiasi Wirausaha Inspiratif 2025	Penghargaan dari Kementerian UMKM RI atas peran Sampoerna sebagai Kolaborator <i>Entrepreneur Hub</i>. Award from the Indonesian Ministry of Micro, Small and Medium Enterprises for Sampoerna's role as an Entrepreneur Hub Collaborator.
-
20	Top Digital PR Award 2025	Penghargaan dari INFOBRAND.ID dan TRAS N CO Indonesia atas prestasi membangun komunikasi digital yang efektif. Awarded by INFOBRAND.ID and TRAS N CO Indonesia for achievement in building effective digital communications.
-

01

Penghargaan dan Sertifikasi Lain | Other Awards and Certifications

Anugerah Avirama Nawasena 2025

Penghargaan dari Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (SBM ITB) atas inovasi berkelanjutan.
Award from School of Business and Management Institut Teknologi Bandung (SBM ITB) for sustainable innovation.

Beritajatim Award 2025

Penghargaan Korporasi Pelopor dan Tulang Punggung Industri Rokok diberikan oleh Berita Jatim kepada HM Sampoerna, yang dinilai berprestasi dan berdampak positif.

The Corporate Pioneer and Backbone of the Cigarette Industry Award was given to HM Sampoerna by Berita Jatim for its achievements and positive impacts.

Forum CSR Jawa Barat 2025

Penghargaan dari Pemprov Jawa Barat atas pemberdayaan UMKM dan penyelenggaraan program UMKM untuk Indonesia pada 2024.
Award from the West Java Provincial Government for empowering MSMEs and implementing MSME programs for Indonesia in 2024.

10th Annual 2025 SPEX2 Award 2025

Special Recognition: Excellence in Community Empowerment Business Model, diberikan oleh Kontan dan GML Performance Consulting.

Special Recognition: Excellence in Community Empowerment Business Model, awarded by Kontan & Kontan and GML Performance Consulting.

detikjatim Awards 2025 - Anugerah Program Bisnis Terpuji

Penghargaan atas kinerja perusahaan dengan inovasi yang berkelanjutan dan berdampak.

Recognition for corporate performance with sustainable and impactful innovation.

Cita Loka Fest 2025

Anugerah Daerah Terbaik dalam Kemitraan Inovatif dari Tribunnews Solo.

Best Regional Award in Innovative Partnership from Tribunnews Solo.

Disway Awards 2025

Pemenang Anugrah Brand Populer Indonesia untuk Kategori Rokok dan Olahan Tembakau, serta Program Sosial dan Pengembangan Masyarakat Non Pemerintahan.

Winner of the Indonesia Popular Brand Award in the Cigarettes and Tobacco Products category, as well as the Non-Governmental Social and Community Development Programs category.

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Report of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kiri | Left : The Ivan Cahyadi (Presiden Direktur | President Director)
Kanan | Right : Paul Janelle (Presiden Komisiner | President Commissioner)



02

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

“Di tengah tahun yang diwarnai oleh berbagai tantangan industri yang berkelanjutan serta dinamika pasar yang terus berkembang, Direksi menunjukkan disiplin strategis, kemampuan inovasi, dan kelincahan operasional dalam mempertahankan kepemimpinan pasar Sampoerna, mendorong transformasi portofolio multikategori Perseroan, serta memperkuat kontribusi Perseroan terhadap pembangunan ekonomi dan sosial Indonesia.”

“In a year shaped by persistent industry headwinds and shifting market dynamics, the Board of Directors demonstrated the strategic discipline, innovative acumen, and operational agility to maintain Sampoerna’s market leadership, advance its multicategory transformation, and deepen the Company’s contribution to Indonesia’s economic and social development.”

Perekonomian Indonesia* tumbuh sebesar 5,1% pada tahun 2025, didukung oleh kebijakan fiskal serta kebijakan moneter yang akomodatif dan tingkat inflasi yang relatif terkendali. Namun demikian, konsumsi masyarakat masih menunjukkan kecenderungan yang moderat seiring dengan kehati-hatian rumah tangga serta keterbatasan daya beli yang memengaruhi konsumsi domestik. Di sisi lain, industri tembakau menghadapi tekanan dari dampak kumulatif kenaikan tarif cukai dua digit pada tahun-tahun sebelumnya, fenomena *downtrading* ketika perokok dewasa beralih ke produk dengan harga lebih rendah, serta meningkatnya peredaran rokok ilegal.

Dalam situasi tersebut, Sampoerna kembali menunjukkan ketangguhan dan kemampuan

Indonesia’s economy* grew at 5.1% in 2025, supported by fiscal measures and an accommodative monetary policy and broadly contained inflation. However, consumer spending remained subdued due to cautious household sentiment and limited purchasing power that weighed on domestic consumption. Meanwhile, the tobacco industry contended with the cumulative effects of prior double-digit excise tax increases, sustained downtrading as adult smokers shifted to lower-priced products, and an alarming rise in illicit cigarettes.

Against this backdrop, Sampoerna demonstrated the resilience and adaptability that has

* Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2025

* Source: 2025 BPS-Statistics Indonesia

02

adaptasi yang telah menjadi karakter Perseroan selama lebih dari 112 tahun. Direksi menjalankan pengelolaan keuangan secara pruden, mempertahankan fokus strategis, serta mendorong efisiensi operasional guna memitigasi berbagai tekanan yang dihadapi industri sekaligus menjaga stabilitas kinerja Perseroan.

Evaluasi Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam mengarahkan strategi Perseroan yang berfokus pada pengembangan portofolio komprehensif yang berpusat pada konsumen di berbagai kategori produk, yaitu sigaret kretek tangan (SKT), sigaret kretek mesin (SKM), serta produk bebas asap (SFP). Selain itu, Direksi juga terus memperkuat organisasi dan kemitraan strategis Perseroan, sekaligus memastikan terciptanya nilai berkelanjutan bagi berbagai pemangku kepentingan.

Perseroan berhasil mempertahankan posisi kepemimpinan pasar dengan pangsa pasar sebesar 30,7% pada tahun 2025, meningkat 0,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Total volume penjualan tercatat sebesar 79,4 miliar batang, mengalami penurunan 1,8% yang terutama disebabkan oleh tergerusnya volume industri legal akibat peredaran produk ilegal, bukan karena penurunan pangsa pasar Perseroan. Perseroan tetap mempertahankan posisinya sebagai pemain nomor satu di setiap segmen yang dijalankan, yaitu segmen sigaret kretek tangan, sigaret kretek mesin, dan produk bebas asap. Produk bebas asap mencatat volume sebesar 1,5 miliar unit, meningkat 23,2% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi kinerja keuangan, laba bruto Perseroan mencatat pertumbuhan yang didukung oleh inisiatif strategis dalam penetapan harga. Sementara itu, laba bersih Perseroan sebesar

characterized the Company for 112 years. The Board of Directors executed prudent financial management, maintained strategic focus, and delivered operational efficiencies that mitigated the impact and preserved stability.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

In 2025, the Board of Directors demonstrated exemplary leadership in guiding Sampoerna's strategic direction, which centered on three priorities: building a comprehensive consumer-centric portfolio across hand-rolled cigarette (SKT), machine-made cigarette (SKM) and smoke-free products (SFP); strengthening the organization and its partnerships; and creating sustainable value for a broad range of stakeholders.

The Company solidified its market leadership position with a 30.7% market share in 2025, up 0.2% year-on-year. Total volume was 79.4 billion units, down 1.8%, primarily attributable to the erosion of legal industry volume by illicit products as opposed to competitive share loss. Critically, Sampoerna remained the number one player in every segment in which it participates: hand-rolled segment, machine-made segment, and smoke-free products. Smoke-free products contributed 1.5 billion units, growing 23.2% year-on-year.

On the financial front, gross profit grew, supported by strategic pricing initiatives. Net profit reached IDR 6.6 trillion for the full year, broadly in line with the previous year, reflecting

02

Rp6,6 triliun pada tahun buku relatif sejalan dengan tahun sebelumnya, yang mencerminkan kekuatan fundamental bisnis Perseroan di tengah tekanan industri yang signifikan.

Dewan Komisaris secara khusus mencermati perkembangan positif dalam portofolio multikategori Perseroan. Portofolio sigaret kretek tangan terus menunjukkan pertumbuhan yang didukung oleh merek legendaris *Dji Sam Soe* serta diperkuat oleh *Sampoerna Kretek*. Investasi pada fasilitas produksi SKT, baik yang dimiliki Perseroan maupun melalui kemitraan dengan koperasi dan pengusaha daerah, tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi tetapi juga menciptakan ribuan lapangan kerja serta memberikan kontribusi bagi perekonomian daerah. Pada segmen sigaret kretek mesin, *Sampoerna A* mempertahankan posisinya sebagai merek sigaret kretek mesin rendah tar (SKM LT) nomor satu, sementara pada kategori sigaret kretek mesin tinggi tar (SKM HT), *Sampoerna* terus memperluas kehadirannya di segmen terbesar di pasar.

Dalam bisnis produk bebas asap, tahun 2025 juga menjadi tahun yang ditandai oleh berbagai inovasi penting. Perseroan meluncurkan *BONDS by IQOS* digunakan dengan *BLENDS A*, *IQOS ILUMA I* digunakan dengan *TEREA*, serta varian *TEREA* dengan kapsul, di antaranya *TEREA Riviera Pearl*, sekaligus membuka *IQOS Boutique* baru di Jakarta. Portofolio *e-Vapor* juga terus berkembang melalui ekspansi distribusi nasional serta peluncuran *VEEV Now Ultra* pada April 2025, yang menunjukkan momentum pertumbuhan yang kuat di kanal ritel modern di wilayah Jakarta Urban dalam lima bulan pertama sejak peluncurannya. Ketersediaan kantong nikotin *ZYN* juga diperluas dari peluncuran awal di Bali menjadi distribusi terbatas di Jakarta. Berbagai inisiatif tersebut, bersama dengan investasi sekitar USD330 juta dalam fasilitas manufaktur serta penelitian dan pengembangan produk tembakau bebas asap di Karawang, memperkuat posisi *Sampoerna* tidak hanya sebagai pemimpin pasar di Indonesia tetapi juga sebagai pusat keunggulan global dalam pengembangan dan penelitian produk bebas asap.

the underlying strength of the business despite significant industry pressures.

The Board of Commissioners is particularly encouraged by progress across Sampoerna's multcategory portfolio. The hand-rolled kretek portfolio continued to grow, anchored by the heritage brand *Dji Sam Soe* and supported by *Sampoerna Kretek*. Investments in SKT facilities, owned-facilities and partnerships with local cooperatives and entrepreneurs, have both expanded production capacity and created thousands of jobs, strengthening local economies. In the machine-made segment, *Sampoerna A* maintained its position as the number one machine-made low tar kretek (SKM LT) brand, while in the machine-made high tar kretek (SKM HT) category, Sampoerna continued to expand its presence in the biggest segment in the market.

In our smoke-free business, 2025 marked another year of meaningful innovation. Notable milestones including the launch of *BONDS by IQOS* for use with *BLENDS A*, *IQOS ILUMA I* for use with *TEREA*, as well as *TEREA* capsule variants such as *TEREA Riviera Pearl*, and the opening of a new *IQOS Boutique* in Jakarta. The *e-Vapor* portfolio also continued to gain traction, with nationwide distribution expansion and introduction of *VEEV Now Ultra* in April with strong momentum in modern retail in Urban Jakarta within five months since launch. The availability of *ZYN* nicotine pouches expanded beyond its initial launch in Bali, with limited distribution to Jakarta. These initiatives, combined with an approximate investment of USD330 million in the Karawang manufacturing and R&D facility for smoke-free tobacco products, demonstrate Sampoerna's position as both Indonesia's market leader and a global center of excellence and innovation for smoke-free product development and research.

02

Sampoerna juga terus berkomitmen mengintegrasikan prinsip-prinsip terkait keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Dalam aspek lingkungan, Perseroan telah menggunakan 100% energi terbarukan di seluruh fasilitas operasional, menerapkan standar *Alliance for Water Stewardship*, serta mengelola 99% limbah non-B3, sehingga hampir tidak ada limbah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir. Dalam aspek sosial, program *Sampoerna Retail Community* (SRC) terus berkembang. Melalui anak perusahaan PT SRC Indonesia Sembilan, Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman dengan lima BUMN pada tahun 2025 untuk memperluas akses masyarakat terhadap barang dan layanan melalui jaringan SRC. Perseroan juga memperkenalkan anak perusahaannya Sampoerna Karya Bangsa sebagai program pengembangan keterampilan serta terus mengembangkan *Sampoerna Entrepreneurship Training Center* (SETC). Dewan Komisaris juga mencatat komitmen Direksi dalam pengembangan sumber daya manusia yang semakin memperkuat posisi Sampoerna sebagai salah satu pusat talenta global Philip Morris International (PMI).

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris mengapresiasi kepemimpinan Direksi dalam menyelaraskan inovasi, kepemimpinan pasar, serta dampak sosial. Pelaksanaan strategi pada tahun 2025 telah memperkuat fondasi transformasi Perseroan menuju perusahaan multikategori yang berorientasi pada keberlanjutan.

Tanggapan atas Prospek Bisnis yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris memiliki keyakinan terhadap arah strategis Perseroan untuk tahun 2026 dan seterusnya. Pendekatan portofolio multi-kategori yang didukung oleh kekuatan ekuitas merek, dan inovasi produk yang berkelanjutan,

Sampoerna remains committed to integrating sustainability-related principles into its operations. On the environmental front, the Company uses 100% renewable energy across all operational facilities, and has implemented the *Alliance for Water Stewardship* standard, in addition to managing 99% of non-hazardous waste, meaning that almost no waste is sent to landfills. Regarding social programs, the Sampoerna Retail Community (SRC) continued to grow, and the Company, through its subsidiary PT SRC Indonesia Sembilan, signed Memoranda of Understanding with five state-owned enterprises in 2025 to expand public access to goods and services through the vast SRC network. Further, Sampoerna introduced its subsidiary, the *Sampoerna Karya Bangsa* skills development program, and continued to grow the Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC). The Board of Commissioners is also encouraged by the Board of Directors' sustained focus on human capital development, which has strengthened Sampoerna's position as one of PMI's global talent hubs.

Overall, the Board of Commissioners commends the Board of Directors' effective leadership in aligning innovation, market leadership, and community impact. The strategic execution in 2025 has reinforced the foundation for Sampoerna's ongoing transformation into a multicategory, sustainability-driven enterprise.

Opinion on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

We are confident in Sampoerna's strategic direction for 2026 and beyond. The multicategory portfolio approach, built on a solid foundation of strong brand equity, and continuous product innovation, positions the

02

menempatkan Perseroan pada posisi yang baik untuk menangkap peluang pertumbuhan di berbagai kategori produk.

Dewan Komisaris juga menyambut baik keputusan Pemerintah untuk mempertahankan tarif cukai pada tingkat yang sama pada tahun 2026, yang diharapkan dapat mendukung keberlanjutan lapangan kerja, menjaga penerimaan negara, serta memberikan stabilitas bagi perencanaan bisnis dan investasi jangka panjang. Dewan Komisaris juga berharap penegakan hukum terhadap peredaran rokok ilegal terus diperkuat guna melindungi pelaku usaha yang sah serta mata pencaharian yang bergantung pada industri ini.

Investasi proaktif Sampoerna dalam membangun ekosistem produk bebas asap yang mencakup manufaktur, penelitian dan pengembangan, distribusi, serta keterlibatan konsumen dewasa mencerminkan keunggulan kompetitif yang signifikan. Seiring semakin banyaknya perokok dewasa yang mencari alternatif yang lebih baik dibandingkan dengan terus merokok, infrastruktur yang telah dibangun Perseroan, strategi produk yang beragam, serta posisi sebagai pelopor di pasar akan menjadi faktor pembeda yang penting.

Dewan Komisaris juga menyadari bahwa lingkungan regulasi dan fiskal akan memiliki peran yang signifikan terhadap prospek industri secara keseluruhan. Konsultasi publik untuk implementasi peraturan pemerintah yang baru sedang berlangsung secara bertahap, sementara tantangan berupa pergeseran konsumsi ke produk dengan harga lebih rendah serta peredaran rokok ilegal diperkirakan akan terus berlanjut seiring dengan tekanan terhadap daya beli konsumen. Kolaborasi yang kuat antara instansi pemerintah dan para pemangku kepentingan industri menjadi kunci untuk mengatasi tantangan tersebut, sekaligus mendorong inovasi dan menjaga keberlangsungan lapangan kerja.

Company well to capture growth opportunities across product categories.

We are particularly encouraged by the government's decision to maintain excise rates at current levels for 2026, in a move that supports employment, safeguards state revenue, and provides the stability required for longer-term business planning and investment. We trust that continued enforcement against illicit cigarettes will complement this policy, protecting legitimate businesses and the livelihoods they sustain.

Sampoerna's proactive investments in building a robust ecosystem for smoke-free products, encompassing manufacturing, research and development, distribution, and adult consumer engagement, all reflect a meaningful competitive advantage. As legal-age smokers explore better alternatives than continuing to smoke, the Company's established infrastructure, versatile product strategy, and first-mover positioning will be key differentiators.

We recognize that the regulatory and fiscal environment will significantly shape overall industry outlook. Public consultation to implement the new government regulation is gradually underway and the challenges of downtrading and illicit trade will likely persist as consumer affordability remains under pressure. Strong collaboration between government agencies and industry stakeholders will be essential to address these challenges while fostering innovation and protecting employment.

02

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG)

Penilaian atas Penerapan GCG

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah lama menjadi karakter utama Perseroan. Praktik tata kelola Perseroan yang berlandaskan Falsafah Tiga Tangan terus memenuhi bahkan melampaui ketentuan regulasi di Indonesia serta standar internasional yang diakui. Pendekatan tata kelola tersebut tercermin dari integrasi prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh proses operasional Perseroan, sehingga menjadi landasan dalam pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, serta penciptaan kinerja yang berkelanjutan. Dewan Komisaris meyakini bahwa standar tata kelola tersebut telah diterapkan secara konsisten sepanjang tahun.

Pengawasan dan Rekomendasi Implementasi Strategi

Pengawasan yang efektif memerlukan interaksi yang terstruktur dan berkelanjutan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 6 rapat Dewan Komisaris serta 3 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris memperoleh keyakinan bahwa arah strategis Perseroan telah dirumuskan secara komprehensif serta dijalankan dengan tata kelola yang baik.

Masukan untuk Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga didukung oleh tiga komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR), serta Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), yang memberikan dukungan

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Assessment of GCG Implementation

Good Corporate Governance (GCG) has long been a defining characteristic of Sampoerna. The Company's governance practices, anchored in its Three-Hands Philosophy, continue to meet and surpass both Indonesian regulatory requirements and internationally recognized standards. Distinguishing Sampoerna's approach is the extent to which governance principles are woven into the fabric of operations, treated as an enabler of sound decision-making, stakeholder trust, and sustainable performance. The Board of Commissioners is confident that these standards have been upheld throughout the year.

Supervision and Recommendation on Strategy Implementation

Effective oversight requires regular, structured engagement between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2025, Sampoerna held 6 Board of Commissioners meetings, and 3 Joint Board meetings. These meetings give us confidence that the Company's strategic direction is both well-considered and well-governed.

Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners is assisted by three committees in its supervisory duties: the Audit Committee, the Risk Management Monitoring Committee (RMMC) and the Nomination and Remuneration Committee (NRC), providing

02

pengawasan dan nasihat kepada Direksi sesuai dengan bidang masing-masing.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 3 rapat gabungan Dewan, 6 rapat Dewan Komisaris, 5 rapat Komite Audit, 4 rapat KPMR, dan 7 rapat KNR.

Forum-forum tersebut menjadi fondasi penting dalam proses pengawasan Perseroan serta memastikan bahwa tata kelola, manajemen risiko, dan keselarasan strategi senantiasa berada di bawah pengawasan yang berkelanjutan dan independen.

Komposisi Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 27 Mei 2025 menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris. John Gledhill mengakhiri masa jabatannya sebagai Presiden Komisaris, dan saya dipercaya untuk melanjutkan jabatan tersebut. Pada RUPS yang sama, Mindaugas Trumpaitis diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris.

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada John Gledhill atas kontribusi luar biasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama lebih dari enam belas tahun kepemimpinan senior. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur sejak Januari 2009 sebelum kemudian dipercaya sebagai Presiden Komisaris pada Juli 2012, posisi yang dijalankan dengan penuh dedikasi hingga masa purna tugasnya pada Mei 2025. Sepanjang masa kepemimpinannya, beliau memberikan pengawasan yang kokoh serta arahan strategis yang membantu Perseroan melalui berbagai fase transformasi penting, termasuk percepatan pengembangan

oversight and advisory support to the Board of Directors in their respective domains.

In 2025, Sampoerna held 3 Joint Board meetings, 6 Board of Commissioners meetings, 5 Audit Committee meetings, 4 RMMC meetings and 7 NRC meetings.

These forums form the backbone of our supervisory process and ensure that governance, risk management, and strategic alignment are subject to continuous and independent scrutiny.

Composition of the Board of Commissioners

Last year's Annual General Meeting of Shareholders held on May 27, 2025 approved changes to the composition of the Board of Commissioners. John Gledhill retired as President Commissioner, and I was appointed to succeed him in that role. At the same meeting, Mindaugas Trumpaitis was appointed as Vice President Commissioner.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our deepest gratitude to John Gledhill for his extraordinary contribution to Sampoerna over more than sixteen years of senior leadership. John served as President Director from January 2009 before assuming the role of President Commissioner in July 2012, a position he held with distinction until his retirement in May 2025. Throughout this period, he provided the steady oversight and strategic counsel that guided the Company through some of its most transformative chapters, from the acceleration of the smoke-free products journey to the significant expansion of the SKT portfolio. His leadership leaves a lasting mark on the

02

produk bebas asap serta ekspansi signifikan portofolio SKT. Kepemimpinannya meninggalkan jejak yang kuat dalam budaya Perseroan.

Company's culture. We wish him every success in the years ahead.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Sampoerna atas kontribusi luar biasa sepanjang tahun 2025. Kemampuan Perseroan dalam menavigasi industri yang tengah mengalami transformasi, sembari mempertahankan kinerja yang tangguh serta mendorong agenda jangka panjang Perseroan, mencerminkan kualitas kepemimpinan dan kapabilitas organisasi yang kuat. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, konsumen dewasa, masyarakat, serta Pemerintah Indonesia atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Memasuki tahun 2026 dan seterusnya, tantangan dalam industri tembakau akan terus menuntut kejelasan strategi, disiplin operasional, inovasi berkelanjutan, serta komitmen terhadap transformasi. Dewan Komisaris meyakini bahwa Sampoerna memiliki seluruh kualitas tersebut. Kami menantikan untuk terus melanjutkan kerja sama yang erat dengan Direksi, Pemerintah Republik Indonesia, serta seluruh pemangku kepentingan Sampoerna yang kami hargai.

Closing Remarks

On behalf of the Board of Commissioners, we express our thanks to the Board of Directors and the entire Sampoerna team for their exceptional contributions in 2025. Navigating an industry in transition while delivering resilient performance and advancing the Company's long-term agenda reflects the quality of leadership and the depth of capability within the organization. We also extend our gratitude to Sampoerna's valued shareholders, business partners, adult consumers, communities and the Government of Indonesia for your continued trust and support.

As we look to 2026 and the years beyond, the challenges facing the tobacco industry will continue to demand strategic clarity, operational discipline, continuous innovation and a willingness to invest in transformation. The Board of Commissioners is confident that Sampoerna possesses each of these qualities. We look forward to continuing our work alongside the Board of Directors, the Government of Indonesia, and all of Sampoerna's valued stakeholders.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners



PAUL JANELLE

Presiden Komisaris | President Commissioner

02

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

“Berawal sebagai perusahaan keluarga sederhana pada tahun 1913, Perseroan kini telah berkembang menjadi perusahaan tembakau terkemuka di Indonesia. Sepanjang perjalanan tersebut, Falsafah Tiga Tangan senantiasa menjadi landasan dalam mewujudkan komitmen Perseroan kepada konsumen dewasa, karyawan, mitra usaha, pemegang saham, serta masyarakat luas. Didorong oleh semangat inovasi yang berkelanjutan serta berpedoman pada falsafah tersebut, Perseroan secara konsisten menjaga keseimbangan kepentingan para pemangku kepentingan, menciptakan nilai jangka panjang, serta tumbuh dan berkembang bersama Indonesia.”

“What began as a humble family company in 1913 has since grown into Indonesia's leading tobacco company. Throughout our journey, our Three-Hands Philosophy has embodied a commitment to adult consumers, employees, business partners, shareholders, and to society at large. Driven by our unwavering spirit of innovation and guided by this philosophy, we continue to balance stakeholder interests, create long-term value, and grow together with Indonesia.”

Sampoerna telah menjadi bagian dari Indonesia selama 112 tahun, tumbuh seiring dengan perjalanan bangsa, dibentuk oleh dinamika yang sama, melayani masyarakat yang sama, serta berinvestasi pada komunitas yang sama. Warisan Perseroan, yang dipadukan dengan semangat inovasi, memungkinkan Perseroan untuk mengatasi berbagai tantangan, memanfaatkan peluang, serta membentuk masa depan industri.

Sampoerna has been part of Indonesia for 112 years, and has grown alongside the nation, been shaped by the same forces that have shaped it, served the same people, and invested in the same communities. Our heritage, coupled with our spirit of innovation, allows us to overcome challenges, capitalize on opportunities, and shape the future of our industry.

Perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan pada tahun 2025 dengan

Indonesia's economy demonstrated resilience in 2025, recording stable growth of 5.1% despite a

02

mencatatkan pertumbuhan yang stabil sebesar 5,1% di tengah lingkungan eksternal yang menantang. Tingkat inflasi secara umum tetap berada dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 2% hingga 3%. Namun demikian, pola belanja konsumen masih relatif tertahan. Sikap kehati-hatian rumah tangga serta keterbatasan daya beli, yang antara lain dipengaruhi oleh tekanan biaya hidup yang berkelanjutan, terus membebani konsumsi domestik, termasuk pada industri tembakau. Tekanan terhadap industri juga diperburuk oleh dampak berkelanjutan dari kenaikan tarif cukai dua digit secara kumulatif pada tahun-tahun sebelumnya, yang diiringi dengan menurunnya tingkat keterjangkauan. Faktor-faktor tersebut mendorong berlanjutnya tren pergeseran konsumsi ke produk dengan harga lebih rendah pada segmen dengan tarif pajak yang lebih rendah atau segmen Di Bawah Golongan 1. Yang tidak kalah mengkhawatirkan, prevalensi rokok ilegal* terus meningkat, dengan estimasi pemerintah mencapai 13,9% pada tahun 2025, jauh di atas 6,9% pada tahun 2023. Pertumbuhan pasar ilegal ini menggerus volume penjualan legal, mengurangi penerimaan negara, serta melemahkan kepercayaan konsumen dan keberlangsungan mata pencaharian ratusan ribu tenaga kerja di industri legal.

Perkembangan terkini menunjukkan arah yang positif. Sepanjang tahun 2025, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) secara aktif meningkatkan upaya penegakan hukum terhadap rokok ilegal, yang tercermin dari peningkatan hasil penindakan dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Perseroan mengapresiasi langkah tegas pemerintah dalam memberantas peredaran rokok ilegal. Upaya tersebut berperan penting dalam melindungi pelaku usaha yang patuh, menjaga penerimaan negara, serta memperkuat kepercayaan konsumen. Perseroan juga menyampaikan apresiasi atas keputusan pemerintah untuk mempertahankan tarif cukai

challenging external environment. Inflation remained broadly within Bank Indonesia's 2% to 3% target range. However, consumer spending behaviour remained subdued. Cautious household sentiment and limited purchasing power, partly stemming from sustained cost of living pressures, continued to weigh on domestic consumption, including in the tobacco industry. Further placing pressure on the industry has been the enduring impacts of cumulative double-digit excise tax increases from previous years, combined with weakened affordability. These factors have sustained the downtrading trend to lower-priced products in lower-taxed segments or Below Volume Tier 1 segments. Equally concerning, the prevalence of illicit cigarettes* continued to rise, and the government estimates the illicit rate in 2025 to be at 13.9%, well above the 6.9% reported in 2023. The growth of the illicit market displaces legitimate volume, erodes state revenue, and undermines both consumer trust and the livelihoods of hundreds of thousands of workers in the legal industry.

Recent developments have been encouraging. Throughout 2025, the Directorate General of Customs and Excise (DGCE) actively intensified its enforcement efforts against illicit cigarettes, resulting in improved seizure outcomes compared with the same period in the previous year. We applaud the government's strong enforcement efforts in cracking down on the illicit market. These actions serve to protect legitimate businesses, safeguard government revenues, and reinforce consumer confidence. We also deeply appreciate the government's decision to maintain excise rates at their current levels for 2026, providing much-needed potential

*) Data Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

*) Directorate General of Custom and Excise Data

02

pada tahun 2026, yang berpotensi memberikan stabilitas yang sangat dibutuhkan serta ruang bagi industri tembakau legal untuk menjaga keberlangsungan usaha, melindungi lapangan kerja, dan melanjutkan investasi.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, Sampoerna berhasil mencatatkan kinerja yang kuat pada tahun 2025. Pangsa pasar Perseroan di industri legal meningkat menjadi 30,7%, naik sebesar 0,2 poin persentase dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar di industri tembakau di Indonesia. Total volume pengiriman mencapai 79,4 miliar batang, mengalami penurunan moderat sebesar 1,8% dibandingkan tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh penurunan volume gabungan sigaret kretek tangan dan sigaret kretek mesin sebesar 2,2% menjadi 77,9 miliar batang sebagai dampak tekanan pergeseran konsumsi. Di sisi lain, produk bebas asap (SFP) mencatatkan kinerja yang memuaskan dengan volume mencapai 1,5 miliar unit tembakau yang dipanaskan, tumbuh sebesar 23,2% secara tahunan. Perseroan tetap mempertahankan posisinya sebagai pemain nomor satu di seluruh segmen yang dijalankan, yaitu kategori sigaret kretek tangan, sigaret kretek mesin, serta produk bebas asap.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan berhasil meningkatkan profitabilitas dengan mencatatkan pertumbuhan laba bruto sebesar 11,2% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp20,6 triliun pada tahun 2025, yang didukung oleh penerapan strategi penetapan harga di tengah kondisi yang menantang. Laba bersih tercatat relatif sejalan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp6,6 triliun, yang mencerminkan kekuatan fundamental bisnis Perseroan serta konsistensi dalam menjalankan fokus strategis.

Hasil tersebut mencerminkan kekuatan fundamental portofolio merek serta eksekusi

stability and creating room for the legal tobacco industry to sustain operations, protect employment, and continue investing.

Despite headwinds, Sampoerna delivered strong performance in 2025. We grew our market share within the legal industry to 30.7%, an increase of 0.2% year-on-year, reinforcing our position as Indonesia's market leader in the tobacco industry. Total shipment volume was 79.4 billion units, a modest decline of 1.8% year-on-year, attributable primarily to the decline in the combined volume of our hand-rolled and machine-made cigarettes by 2.2% year-on-year to 77.9 billion units due to downtrading pressure. Meanwhile, our smoke-free products (SFP) recorded a satisfying performance with the volume reaching 1.5 billion heated tobacco units, growing an encouraging 23.2% year-on-year. We remain the number one player in every segment in which we participate: hand-rolled category, machine-made category, and smoke-free products (SFP).

Turning to financial performance, we have grown profitability with an 11.2% increase in gross profit from the previous year, reaching IDR20.6 trillion in 2025, supported by our strategic pricing initiatives, while navigating a challenging environment. Net profit was broadly in line with the previous year at IDR6.6 trillion, demonstrating the overall strength of our business and our strategic focus.

These results reflect the fundamental strength of our brand portfolio and strategic execution,

02

strategi Perseroan, yang pada tahun 2025 berfokus pada tiga **pilar strategis utama**:

1. Membangun portofolio yang komprehensif dan berorientasi pada konsumen, yang berlandaskan inovasi serta dirancang untuk memenuhi beragam preferensi konsumen dewasa di seluruh Indonesia.
2. Mendorong pengembangan organisasi serta memperkuat kemitraan strategis dengan mitra usaha.
3. Menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Membangun portofolio komprehensif yang berorientasi pada konsumen, didukung oleh inovasi dan dirancang untuk memenuhi beragam preferensi konsumen dewasa di seluruh Indonesia.

Kebutuhan konsumen dewasa bersifat luas, beragam, dan terus berkembang. Oleh karena itu, portofolio Perseroan dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut melalui berbagai kategori produk, termasuk sigaret kretek tangan, sigaret kretek mesin, serta produk bebas asap, sehingga tetap relevan dan kompetitif di tengah dinamika pasar. Portofolio ini mencakup merek-merek ikonik yang telah teruji oleh waktu hingga berbagai inovasi yang membentuk masa depan industri.

Portofolio sigaret kretek tangan Perseroan merupakan yang terdepan di segmennya dan terus menunjukkan pertumbuhan, dengan dukungan utama dari merek legendaris *Dji Sam Soe* serta *Sampoerna Kretek*. *Dji Sam Soe*, yang memiliki warisan lebih dari satu abad, terus berkembang mengikuti preferensi konsumen melalui berbagai inovasi, termasuk produk dengan kemasan individual ("slongsong") serta varian *Dji Sam Soe Super Premium*. Pada tahun 2025, *Dji Sam Soe* merayakan pencapaian Indonesia melalui peluncuran *Mahakarya Garuda Edition*, edisi terbatas yang merepresentasikan status merek sebagai ikon Indonesia.

which in 2025 centered on three **strategic pillars**:

1. Building a comprehensive, consumer-centric portfolio, anchored by innovation and designed to meet the diverse preferences of adult consumers across Indonesia.
2. Fostering organizational development and strengthening strategic partnerships with business partners.
3. Creating long-term value for our broad range of stakeholders.

Building a comprehensive, consumer-centric portfolio, anchored by innovation and designed to meet the diverse preferences of adult consumers across Indonesia.

The needs of adult smokers are broad, diverse, and evolving, and our portfolio is designed to meet these needs, spanning multiple categories including hand-rolled cigarettes, machine-made cigarettes and smoke-free products, to remain relevant and competitive in a dynamic market, from iconic heritage brands that have stood the test of time, to innovations that define the future of our industry.

Our hand-rolled portfolio is the number one in the segment and continues to grow, anchored by our heritage brand *Dji Sam Soe* and supported by *Sampoerna Kretek*. *Dji Sam Soe*, carrying a legacy of over a century, continues to evolve in line with consumer preferences through various innovations, including products with individual wrapping ("slongsong") and *Dji Sam Soe Super Premium*. In 2025, *Dji Sam Soe* celebrated Indonesia's achievements with the launch of the *Mahakarya Garuda Edition*, a limited-edition release that embodies the brand's status as an Indonesian icon.

02

Kategori SKT merupakan titik awal perjalanan Sampoerna, dan investasi berkelanjutan pada segmen ini turut mendorong pertumbuhan ekonomi di lingkungan tempat Perseroan beroperasi. Dalam dua tahun terakhir, Perseroan telah menambah tujuh fasilitas SKT baru, terdiri dari dua fasilitas milik Perseroan dan lima lainnya melalui kemitraan strategis dengan pengusaha daerah dan koperasi. Fasilitas-fasilitas tersebut telah menciptakan ribuan lapangan kerja serta memberikan dampak positif langsung bagi masyarakat sekitar fasilitas baru tersebut.

Perseroan juga memimpin segmen sigaret kretek mesin, yang mewakili sekitar dua pertiga industri tembakau Indonesia, dengan dukungan fasilitas produksi berstandar global di Pasuruan, Jawa Timur, dan Karawang, Jawa Barat. Pada segmen SKM LT, Perseroan memiliki dua pionir utama, yaitu *Sampoerna A Mild* sebagai pemimpin pasar dan *Avolution* sebagai pelopor format super-slim. Sementara itu, pada segmen SKM HT yang merupakan segmen terbesar, Perseroan memperkuat posisinya melalui *Dji Sam Soe Magnum* dan *Marlboro Filter Black*. Perseroan terus mendukung portofolio ini melalui kampanye produk strategis dan program aktivasi konsumen dewasa untuk meningkatkan kesadaran, memperkuat proposisi merek, serta memperdalam keterlibatan konsumen.

Bisnis produk bebas asap Perseroan terus menunjukkan pertumbuhan. Didukung oleh investasi berkelanjutan dalam bidang sains, teknologi, dan kapabilitas manufaktur, produk bebas asap Perseroan menghilangkan proses pembakaran dan secara signifikan mengurangi kadar zat berbahaya dan berpotensi berbahaya dibandingkan dengan rokok konvensional. Meskipun tidak bebas risiko, produk ini memberikan alternatif yang lebih baik bagi konsumen dewasa yang sebaliknya akan tetap merokok.

Produk bebas asap PMI tersedia untuk dijual di 106 pasar di seluruh dunia pada akhir tahun 2025, dengan *IQOS* yang merupakan produk

The SKT category is where Sampoerna began, and our continued investment in it drives economic development in the communities in which we operate. Over the past two years, we added seven new SKT facilities, including two company-owned and five through strategic partnerships with local entrepreneurs and cooperatives. These facilities have so far created thousands of jobs, creating a direct positive impact to the communities that surround these new facilities.

We also lead the machine-made segment, which represents two-third of Indonesia's tobacco industry, supported by world-class production facilities in Pasuruan, East Java, and Karawang, West Java. In SKM LT, we have two pioneers: *Sampoerna A Mild*, the number one brand in the category, and *Avolution*, the forerunner in the super-slim format. In SKM HT, the largest segment in the tobacco market, we strengthened our position with *Dji Sam Soe Magnum* and *Marlboro Filter Black*. We continue to support our portfolio through strategic product campaigns and adult smoker activation programs to boost awareness, reinforce brand propositions, and deepen engagement with adult smokers.

Sampoerna's smoke-free products business continues to grow. Built on years of sustained investment in science, technology, and manufacturing capability, our smoke-free products eliminate combustion and significantly reduce the levels of harmful and potentially harmful substances compared with cigarettes. While not risk-free, these products offer better alternatives for adult smokers who would otherwise continue to smoke.

PMI's smoke-free products were available for sale in 106 markets worldwide as of year end 2025, with *IQOS* as PMI's flagship heated tobacco

02

flagship PMI untuk sistem tembakau yang dipanaskan. Di Indonesia, IQOS merupakan merek nomor satu di segmennya dengan portofolio yang dirancang khusus untuk pasar domestik, termasuk varian tembakau berpadu cengkih yang hanya tersedia di Indonesia, varian kapsul, di antaranya *TEREA Riviera Pearl* yang diperkenalkan pada tahun 2025. Dari sisi perangkat, Perseroan meluncurkan IQOS ILUMA i pada tahun 2025, sebuah perangkat inovatif yang dilengkapi fitur *FlexPuff*, *Autostart*, dan antarmuka layar sentuh intuitif, yang memberikan pengalaman menggunakan perangkat yang lebih baik.

Perseroan juga memperluas kepemimpinan di segmen bebas asap melalui sinergi dua ikon, yaitu *Sampoerna A* dan IQOS. *Sampoerna A* selalu dikenal sebagai merek yang progresif, mewujudkan keberanian dan perubahan, *BLENDS A*, yang dipasarkan melalui *BONDS by IQOS*, menggabungkan kekuatan salah satu merek terkemuka di Indonesia dengan kepemimpinan global PMI dalam teknologi tembakau yang dipanaskan. Produk ini tersedia dalam varian cengkih autentik Indonesia dan diluncurkan secara terbatas di Bandung pada akhir 2024, bersama dengan *BONDS by IQOS*, sebelum diperluas distribusinya ke 20 kota besar pada tahun 2025.

Melanjutkan peluncuran awalnya pada tahun 2024 dengan distribusi terbatas di 10 kota besar, VEEV, produk e-Vapor sistem tertutup Perseroan, memperluas ketersediaannya ke seluruh Indonesia pada tahun 2025. Selain itu, Perseroan juga meluncurkan VEEV Now Ultra pada April 2025. Dalam waktu lima bulan, produk ini berhasil menjadi merek rokok elektrik cair sekali pakai nomor satu di kanal ritel modern di wilayah urban Jakarta. Penerimaan pasar yang pesat tersebut mencerminkan daya tarik produk sekaligus menunjukkan kekuatan eksekusi strategi distribusi Perseroan di kategori e-Vapor.

Di tahun 2025, Perseroan juga melanjutkan ekspansi produk ZYN, kantong nikotin, produk oral

system. In Indonesia, IQOS is the number one brand in the segment, and our product portfolio is uniquely Indonesian. We offer a clove-blended heated tobacco variant, available only in Indonesia, as well as a capsule variant within the heated tobacco format, among others *TEREA Riviera Pearl* introduced in 2025. Regarding devices, in 2025 we launched IQOS ILUMA i, a breakthrough device integrating *FlexPuff*, *Autostart*, and an intuitive touch-screen interface, which provides better user experience.

We continued to extend our leadership in the smoke-free segment by bringing together two icons, *Sampoerna A* and IQOS. *Sampoerna A* has always stood out as a progressive brand, embodying boldness and change, and *BLENDS A*, offered through *BONDS by IQOS*, draws together the equity of one of Indonesia's leading brands and PMI's global leadership in heated tobacco technology. Available in a clove variant made with authentic Indonesian cloves, *BLENDS A* launched in late 2024 with limited distribution in Bandung alongside *BONDS by IQOS*. In 2025, distribution expanded to 20 major cities across Indonesia.

Building on its initial launch in 2024 with limited distribution in 10 major cities, VEEV, our closed-system e-Vapor product, expanded availability across Indonesia in 2025. In addition, we introduced VEEV Now Ultra in April 2025. Within five months it became the number one disposable liquid e-cigarette brand in modern retail stores in urban Jakarta. This rapid uptake validates both the product's appeal and the strength of our route-to-market execution in the e-Vapor category.

In 2025, we continued to expand the introduction of ZYN, nicotine pouch, our oral,

02

bebas asap dan bebas tembakau, yang kini tersedia dalam lima varian rasa di wilayah tertentu di Jakarta setelah sebelumnya diperkenalkan secara eksklusif di Bali pada tahun 2024. ZYN melengkapi portofolio multikategori Perseroan dalam memenuhi preferensi konsumen dewasa akan alternatif nikotin yang lebih praktis dan diskret.

Produk tembakau bebas asap seperti *TEREA* dan *BLENDS A* diproduksi di fasilitas berteknologi tinggi Perseroan di Karawang, Jawa Barat, dengan nilai investasi lebih dari USD330 juta. Fasilitas ini merupakan fasilitas produksi produk tembakau bebas asap pertama milik PMI di Asia Tenggara dan ketujuh di dunia, serta dilengkapi dengan laboratorium penelitian dan pengembangan berstandar global, yang merupakan salah satu dari hanya dua laboratorium canggih PMI di seluruh dunia, yang didukung lebih dari 200 ilmuwan dan ahli pengembangan produk Indonesia. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu pusat global untuk penelitian dan pengembangan produk tembakau bebas asap. Dari fasilitas di Karawang, selain untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik, Perseroan juga mengeksport sigaret kretek mesin serta produk tembakau bebas asap, sekaligus melakukan evaluasi terhadap produk-produk tersebut di laboratorium penelitian dan pengembangan berteknologi tinggi yang dimiliki Perseroan.

Pada tahun 2025, jaringan ekspor Perseroan bersama PMID telah menjangkau lebih dari 30 negara tujuan dengan nilai ekspor gabungan sekitar USD300 juta, di mana hampir USD100 juta di antaranya berasal dari produk tembakau bebas asap, meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Sejak lama, Perseroan memiliki komitmen untuk berkontribusi terhadap masa depan bebas asap, dan bersama PMI, terus mendorong pengembangan teknologi produk bebas asap. Meningkatnya minat terhadap produk-produk ini menunjukkan bahwa semakin banyak konsumen dewasa yang mulai beralih mencari alternatif selain terus merokok. Dalam hal ini, peran

smoke-free, tobacco-free product. Following its exclusive introduction in Bali in 2024, ZYN is now available in five flavor variants across select areas in Jakarta. ZYN adds a further dimension to our multicategory portfolio, addressing adult consumer preferences for discreet, convenient nicotine options.

Our smoke-free tobacco products, *TEREA* and *BLENDS A*, are manufactured and developed at our state-of-the-art facility in Karawang, West Java, which represents a realized investment of over USD330 million. The facility is PMI's first smoke-free tobacco products production facility in Southeast Asia and the seventh worldwide and is equipped with a world-class research and development laboratory, one of only two PMI advanced laboratories in the world, supported by more than 200 Indonesian scientists and product development experts. This makes Indonesia a global hub for the research and development of smoke-free tobacco products. From Karawang, in addition to those intended for distribution in the domestic market, we export both machine-made cigarette and smoke-free tobacco products, as well as evaluate these products in our advanced R&D laboratory.

In 2025 our export network, together with PMID, spans over 30 destinations with the combined export value of around USD300 million, of which nearly USD100 million came from smoke-free tobacco products, almost doubling year on year. It has long been our ambition to contribute to a smoke-free future, and together with PMI, we continue to advance smoke-free technology. The growing interest in these products indicates that more adult consumers are exploring alternatives to continued smoking. Our role is to responsibly enable this transition by providing scientifically substantiated, smoke-free options for adult smokers, in line with regulatory expectations and

02

Perseroan adalah untuk memfasilitasi transisi tersebut secara bertanggung jawab melalui penyediaan pilihan produk bebas asap yang didukung oleh kajian ilmiah, sejalan dengan ketentuan regulasi serta tujuan kesehatan masyarakat di Indonesia dan seluruh kawasan regional

Melalui strategi distribusi yang kuat (*route-to-market*), produk Perseroan menjangkau hampir seluruh wilayah Indonesia. Perseroan terus meningkatkan kapabilitas dalam mengelola kompleksitas saluran distribusi yang beragam, didukung oleh pemanfaatan teknologi digital untuk mengelola portofolio produk secara efisien.

Kemajuan ini juga didorong oleh tim komersial yang kompeten, dengan kapabilitas dan pola pikir yang memungkinkan Perseroan beroperasi sebagai organisasi multikategori. Kolaborasi tim ini dengan pengusaha daerah, khususnya melalui ekosistem SRC, mencerminkan kerangka distribusi (*route-to-market*) yang komprehensif dan semakin diperkuat oleh aplikasi AYO. Dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional gerai SRC, AYO mendukung aktivitas baik B2B maupun B2C, sekaligus membekali pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan solusi digital untuk melayani komunitas secara lebih optimal. Pendekatan terintegrasi ini mendukung ekspansi berkelanjutan Perseroan serta memperkuat ketahanan dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang.

Mendorong pengembangan organisasi dan memperkuat kemitraan strategis dengan mitra usaha

Karyawan kami merupakan fondasi utama keberhasilan jangka panjang Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat budaya perusahaan, mengembangkan kapabilitas yang siap menghadapi masa depan, serta meningkatkan

public health objectives in Indonesia and across the region.

Through a strong route-to-market strategy, our products reach almost every corner of Indonesia. We continue to enhance our capabilities to navigate the complexities of diverse distribution channels. Supported by advanced digital tools, our operating model allows for efficient management of a broad portfolio of Stock Keeping Units (SKUs).

Our progress is also driven by a highly capable commercial team whose skills and mindset enable us to operate as a multicategory organization. Their collaboration with local businesses, most notably through the SRC ecosystem, illustrates a comprehensive route-to-market framework strengthened by our AYO application. Designed to improve operational efficiency for SRC outlets, AYO supports both B2B and B2C activities, equipping micro, small, and medium enterprises (MSMEs) with digital tools to better serve their communities. This integrated approach supports our continued expansion and reinforces our resilience in a dynamic market landscape.

Fostering organization development and strengthening strategic partnerships with business partners

Our people are the foundation of Sampoerna's long-term success. In 2025, we continued to strengthen our culture, develop future-proof capabilities, and enhance wellbeing to ensure our workforce is equipped for an increasingly

02

kesejahteraan karyawan guna memastikan kesiapan tenaga kerja dalam menghadapi lingkungan yang semakin dinamis. Tingkat keterlibatan karyawan yang tinggi mencerminkan keselarasan yang kuat dengan tujuan dan arah strategis Perseroan, yang didukung oleh praktik inklusif, program apresiasi, serta mekanisme umpan balik yang berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan dan pengembangan talenta merupakan bagian inti dari budaya perusahaan, yang tercermin dalam perjalanan karier para karyawan. Mulai dari program magang dan *graduate trainee* yang sangat kompetitif hingga program pengembangan talenta berkelanjutan dan inisiatif peningkatan keberlanjutan karier Perseroan membekali karyawan dengan kompetensi dan jejaring yang diperlukan untuk menghadapi tantangan saat ini serta berkembang di masa depan. Kurikulum pengembangan, program *mentoring*, serta penugasan lintas fungsi dan wilayah operasional menciptakan jalur pengembangan yang komprehensif bagi karyawan di setiap jenjang organisasi.

Pola pikir keberlanjutan karier yang dianut Perseroan juga melampaui masa kerja karyawan. Perseroan secara proaktif membangun kapabilitas yang mendorong pertumbuhan berkelanjutan, penciptaan nilai, serta kontribusi yang bermakna bagi keluarga dan masyarakat luas. Di seluruh organisasi, terdapat berbagai kisah inspiratif, mulai dari mantan peserta magang yang berkembang hingga memimpin ratusan karyawan, pelinting sigaret yang meniti karier hingga posisi manajemen regional, hingga karyawan yang memasuki masa purnabakti dan bertransformasi menjadi wirausahawan sukses melalui ekosistem *Sampoerna Retail Community* (SRC). Kisah-kisah tersebut mencerminkan kesetaraan kesempatan berkembang yang tersedia bagi seluruh karyawan, terlepas dari latar belakang maupun titik awal mereka.

dynamic environment. High engagement levels reflect strong alignment with our purpose and strategic direction, supported by inclusive practices, recognition programs, and continuous listening mechanisms.

We believe growth and talent development is a core part of our culture, and this is reflected in the journeys of our employees. From highly competitive internships and graduate trainee programs to continuous talent development and lifelong employability initiatives, we equip our people with the right skillsets and networks to navigate today's challenges and thrive in the future. Our development curriculum, mentoring, and on-the-job assignments across diverse roles and geographies, creates powerful pathways for growth at every level.

Our lifelong employability mindset extends beyond an employee's time of service too. We deliberately help build capabilities that drive continuous growth, create value, and contribute meaningfully to families and society more broadly. Across our organization, we see inspiring growth stories, including interns who have risen to lead teams of hundreds, hand-rollers who have advanced to regional management positions, and retiring employees who have transitioned into successful entrepreneurs through our *Sampoerna Retail Community* (SRC). Their success stories reflect the equal growth opportunities available to our employees, regardless of their background or starting point.

02

Di luar tenaga kerja langsung, melalui inisiatif Sampoerna Karya Bangsa, Perseroan turut mendorong pengembangan sumber daya manusia di tingkat nasional melalui program kewirausahaan, pelatihan vokasi, serta peningkatan kesiapan kerja. Upaya ini mendukung aspirasi jangka panjang pengembangan sumber daya manusia Indonesia sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan dalam berkontribusi terhadap kemajuan sosial dan ekonomi yang lebih luas.

Praktik pengelolaan karyawan kami juga terus memperoleh pengakuan eksternal, termasuk penghargaan “Top Employer” selama sembilan tahun berturut-turut serta sertifikasi “Equal Pay and Opportunities” sejak tahun 2019, yang semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai pemberi kerja yang terpercaya dan bertanggung jawab.

Menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan

Perseroan tetap berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan Indonesia, sejalan dengan semangat “Tumbuh Bersama Indonesia”. Komitmen ini diwujudkan melalui integrasi prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ke dalam seluruh aspek kegiatan usaha melalui payung program “Sampoerna untuk Indonesia”. Selaras dengan Falsafah Tiga Tangan, kerangka ini menciptakan nilai tambah serta efek bagi para pemangku kepentingan, baik di sisi hulu maupun hilir.

Dalam mendukung agenda netralitas karbon Pemerintah, Perseroan terus berupaya mengurangi jejak lingkungan dari kegiatan operasional. Seluruh fasilitas produksi Perseroan kini telah menggunakan 100% listrik ramah lingkungan, yang bersumber dari panel surya di lokasi pada enam fasilitas produksi (Pasuruan, Kraksaan, Malang, Rungkut 1, Rungkut 2, dan Karawang), serta melalui pembelian *Renewable*

Beyond our direct workforce, *Sampoerna Karya Bangsa* advances human capital development nationwide through entrepreneurship, vocational training, and employability programs. These efforts support Indonesia’s long-term human capital aspirations and reflect our commitment to contributing to broader socio-economic progress.

Our people-focused practices continued to receive external recognition, including “Top Employer” for nine consecutive years and “Equal Pay and Opportunities” certification since 2019, reinforcing Sampoerna’s position as a trusted and responsible employer.

Creating long-term sustainable value for our broad range of stakeholders

Sampoerna remains committed to contributing to Indonesia’s development, in line with the spirit of “Growing Together with Indonesia.” This commitment is realized by integrating Environmental, Social and Governance concepts into all aspects of our business through the umbrella program “Sampoerna for Indonesia.” Aligned with our Three-Hands Philosophy, this framework creates added value and a multiplier effect for our stakeholders both upstream and downstream.

Supporting the government’s carbon neutrality agenda, Sampoerna continues to reduce the environmental footprint of its operations. All our production facilities now use 100% environmentally friendly electricity, sourced from on site solar panels across six production facilities (Pasuruan, Kraksaan, Malang, Rungkut 1, Rungkut 2, and Karawang) and Renewable Energy Certificate (REC). We are also the first

02

Energy Certificate (REC). Perseroan juga menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang mengimplementasikan standar *Alliance for Water Stewardship (AWS)* di fasilitas produksi Karawang, Pasuruan, Rungkut 1, Rungkut 2, Kraksaan, dan Malang. Dalam pengelolaan limbah, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat pemulihan limbah non-B3 sebesar 99%, sehingga meminimalkan limbah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir.

Sampoerna berperan aktif dalam memperkuat hilirisasi industri tembakau melalui investasi jangka panjang, inovasi, pengembangan sumber daya manusia, serta penciptaan lapangan kerja. Upaya ini memperkuat keberlanjutan bisnis dan menciptakan nilai ekonomi di sepanjang rantai pasok, selaras dengan prioritas Pemerintah dalam meningkatkan daya saing industri, mendorong ekspor bernilai tambah tinggi, serta mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Sampoerna sejak lama berfokus pada penciptaan dampak positif serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Kami mengoperasikan sembilan fasilitas produksi yang terdiri atas dua fasilitas sigaret kretek mesin, satu fasilitas produk tembakau bebas asap, serta enam fasilitas sigaret kretek tangan. Selain itu, kami bekerja sama dengan 43 Mitra Produksi Sigaret (MPS) untuk produksi sigaret kretek tangan yang dimiliki dan dikelola oleh para pengusaha daerah, yang berkontribusi menciptakan puluhan ribu lapangan kerja. Para pengusaha daerah dan koperasi tersebut tersebar di 35 kabupaten dan kota di Pulau Jawa, serta mempekerjakan lebih dari 50.000 tenaga kerja perempuan.

Di sektor hulu, Perseroan bermitra dengan lebih dari 22.500 petani tembakau dan cengkih di seluruh Indonesia yang menerapkan standar Praktik Pertanian yang Baik (GAP). Para petani ini mendapatkan pendampingan sejak tahap penanaman hingga panen. Perseroan juga

company in Indonesia to implement the Alliance for Water Stewardship (AWS) at our production facilities in Karawang, Pasuruan, Rungkut 1, Rungkut 2, Kraksaan, and Malang. In waste management, we have maintained a 99% non-B3 waste recovery rate, resulting in minimal waste sent to landfills.

Sampoerna plays an active role in strengthening down-streaming in the tobacco industry through long-term investments, innovation, human capital development, and job creation. These efforts support business sustainability and drive economic value creation across the supply chain, in line with government priorities to strengthen industrial competitiveness, promote exports of high value-added products, and advance inclusive and sustainable economic growth.

Sampoerna has long been focused on creating a positive impact and contributing to sustainable development. We operate nine production facilities (two machine-made kretek facilities, one smoke-free tobacco product facility, and six hand-rolled kretek facilities), and collaborate with 43 Third Party Operators (TPOs) for hand-rolled kretek cigarettes, owned and managed by local entrepreneurs, which contribute in creating thousands of job opportunities. These local entrepreneurs and cooperatives, that spread across 35 regencies and cities on the island of Java, employ more than 50,000 women.

In the upstream sector, we partner with over 22,500 tobacco and clove farmers across Indonesia who follow Good Agricultural Practices (GAP) standards. These farmers receive guidance from the planting stage through to harvest. We also implement the Agricultural

02

mengimplementasikan program Kode Praktik Pekerja Pertanian (ALP), yang bertujuan untuk memastikan penerapan dan peningkatan standar ketenagakerjaan bagi petani dan pekerja pertanian dalam rantai pasok. Program ALP membantu melindungi pekerja pertanian dari sisi kesehatan dan keselamatan kerja, kesejahteraan, serta perlindungan dari isu ketenagakerjaan. Selain itu, melalui kemitraan dengan Perseroan, para petani juga memperoleh jaminan penyerapan hasil panen, yang turut meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kemitraan Perseroan juga mencakup sektor hilir, antara lain melalui ekosistem SRC. Saat ini, SRC merupakan salah satu jaringan ritel UMKM terbesar di Indonesia, dengan lebih dari 250.000 toko anggota yang tersebar di seluruh provinsi, terhubung melalui lebih dari 10.000 paguyuban dan berkolaborasi aktif dengan sekitar 6.300 pedagang grosir (*Mitra SRC*). Aplikasi *AYO by SRC* menghubungkan toko, pedagang grosir, dan konsumen, serta mendorong adopsi digital di kalangan anggota dengan tingkat adopsi sekitar 90% dan telah memfasilitasi lebih dari 11,5 juta transaksi dengan nilai total melebihi USD1 miliar. Melalui inisiatif seperti *Pojok Lokal*, SRC juga mendukung UMKM di sekitarnya dengan menyediakan ruang pajang khusus untuk memperluas akses pasar, serta menghasilkan nilai penjualan tahunan sebesar Rp5,65 triliun. Secara keseluruhan, total omzet tahunan toko SRC setara dengan sekitar 11% dari total Produk Domestik Bruto (PDB)* sektor ritel nasional Indonesia.

Di luar SRC, produk bebas asap Perseroan juga membuka dimensi kemitraan baru. Program kemitraan SFP telah melibatkan lebih dari 600 UMKM lokal di 20 kota di Indonesia, menciptakan lebih dari 1.300 lapangan kerja, serta melibatkan lebih dari 150.000 anggota SRC dalam ekosistem distribusi produk bebas asap. Kemitraan ini turut meningkatkan penyerapan cengkih produksi dalam negeri serta memperluas keterlibatan ke

Labor Practices (ALP) program, which aims to ensure the application and improvement of labor standards for farmers and agricultural workers within our supply chain. ALP helps to safeguard agricultural workers in terms of health and safety, welfare, and protection from labor-related issues. By becoming our partner farmers, they also receive guaranteed crop absorption, which helps improve their overall welfare.

Our partnerships also extend downstream, in part through SRC. Today, the SRC ecosystem is one of Indonesia's largest MSME retail networks, comprising over 250,000 member stores across all provinces in Indonesia, connected through over 10,000 associations and in active collaboration with around 6,300 wholesalers (*Mitra SRC*). *AYO by SRC* app connects stores, wholesalers, and consumers, driving digital adoption across members with around a 90% adoption level from SRC members and facilitating over 11.5 million transactions with a total value exceeding USD1 billion. Through initiatives such as *Pojok Lokal*, SRC also supports surrounding MSMEs by providing dedicated shelf space to expand market access and generated annual sales valued at IDR5.65 trillion. The total annual turnover of SRC stores is equivalent to around 11% of Indonesia's total National Retail Gross Domestic Product (GDP)*.

Beyond SRC, our smoke-free products have created a new dimension of partnership. The SFP partnership program has engaged over 600 local MSMEs across 20 cities in Indonesia, creating more than 1,300 local jobs and involving over 150,000 SRC members in the smoke-free product distribution ecosystem. Our partnerships help to increase the absorption of locally produced cloves from Indonesian farmers in addition to

* Riset Kompas Gramedia: omzet tahunan toko SRC tercatat sebesar Rp236 triliun, setara dengan 11,36% dari total PDB Ritel Nasional tahun 2022.

* Kompas Gramedia Media research: annual turnover of SRC stores was IDR236 trillion, equivalent to 11.36% of Indonesia's total National Retail GDP in 2022.

02

sektor-sektor baru yang sebelumnya belum tergarap, seperti sektor perhotelan, dengan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang, inovasi, serta dampak positif bagi masyarakat.

Skala jaringan SRC telah menjadikannya sebagai platform strategis untuk kolaborasi lintas sektor. Pada Agustus 2025, dalam rangkaian acara “Pesta Rakyat untuk Indonesia 2025” yang diselenggarakan dalam rangka peringatan 80 tahun Kemerdekaan Republik Indonesia dan 112 tahun perjalanan Perseroan, melalui anak perusahaan PT SRC Indonesia Sembilan, Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman dengan lima badan usaha milik negara, yaitu Bank Rakyat Indonesia, Perum BULOG, Pertamina Patra Niaga, Pos Indonesia, dan Telkomsel. Melalui kolaborasi ini, gerai SRC berperan sebagai titik akses layanan keuangan, distribusi bahan pokok, distribusi LPG, layanan logistik, serta konektivitas broadband, sehingga semakin memperkuat peranannya dalam mendukung masyarakat.

Pada tahun 2025, Perseroan juga memperkuat dukungan terhadap ketahanan pangan nasional dengan turut memodernisasi praktik panen padi di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Mengingat banyak mitra petani tembakau dan cengkih juga menanam komoditas pangan, Perseroan bekerja sama dengan Gerakan Solidaritas Nasional (GSN) dan Yayasan STAPA Center untuk mendistribusikan 200 alat panen padi serta memberikan pelatihan kepada 200 kelompok tani. Alat tersebut dirancang untuk kondisi lahan kecil di Indonesia dan telah melalui kajian oleh perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, sehingga dapat digunakan pada lahan datar maupun terasering. Inisiatif ini diperkirakan memberikan manfaat bagi sekitar 2.000 petani di area seluas 1.000 hektare serta mendukung agenda swasembada pangan pemerintah.

Selain itu, Sampoerna juga melaksanakan berbagai inisiatif pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan keterampilan dan kapabilitas

extending into previously untapped sectors such as hospitality, focused on long-term value, innovation, and creating a positive impact on communities.

The scale of SRC network has made it a strategic platform for cross-sector collaboration. In August 2025, during the “*Pesta Rakyat untuk Indonesia 2025*” event, held to commemorate the 80th anniversary of the Republic of Indonesia and Sampoerna’s 112th anniversary, Sampoerna, through its subsidiary PT SRC Indonesia Sembilan, signed Memoranda of Understanding with five state owned enterprises: Bank Rakyat Indonesia (BRI), Perum BULOG, Pertamina Patra Niaga, Pos Indonesia and Telkomsel. Through this collaboration, SRC stores will serve as access points for financial services, staple food distribution, LPG distribution, logistics services, and broadband connectivity, strengthening their role in supporting local communities.

In 2025, Sampoerna strengthened its support for national food security by helping modernize rice harvesting practices in Central and East Java. Recognizing that many tobacco and clove partner farmers also grow food crops, we collaborated with the National Solidarity Movement (GSN) and the STAPA Center Foundation to distribute 200 paddy reapers and provide training to 200 farmer groups. The tools, designed for Indonesia’s small landholdings and reviewed by recognized university in Indonesia, are designed for both flat and terraced fields. This initiative is expected to benefit around 2,000 farmers across 1,000 hectares and also supports the government’s food self-sufficiency agenda.

In addition, at Sampoerna, we carry out various human capital development initiatives to strengthen the skills and capabilities of workers

02

tenaga kerja serta wirausahawan mandiri di seluruh Indonesia. Sejak tahun 2007, *Sampoerna Entrepreneurship Training Center* (SETC) yang berlokasi di fasilitas seluas 27 hektare di Pasuruan, Jawa Timur, telah melatih lebih dari 108.000 peserta dalam berbagai bidang, termasuk riset pasar, pengembangan produk, strategi pemasaran, serta persiapan ekspor. Lebih dari 1.600 UMKM telah mendapatkan pendampingan, dengan 80% di antaranya telah terdigitalisasi, sedikitnya 350 UMKM telah menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, serta lebih dari 200 UMKM telah menembus pasar ekspor ke 47 negara.

Pada tahun 2025, Perseroan memperluas inisiatif ini melalui *Sampoerna Karya Bangsa* (SKB), yang menambahkan dua pilar baru selain SETC, yaitu *Holistic Program for Employability* (HOPE) yang ditujukan bagi pekerja yang mendekati masa purnabakti atau sedang dalam transisi karier, serta program pengembangan vokasi yang telah melatih lebih dari 1.500 peserta dari berbagai wilayah di Indonesia.

Perseroan juga memberikan perhatian khusus pada pemberdayaan UMKM yang dipimpin oleh perempuan. Melalui program *Women Ecosystem Catalyst* (WEC) *Season 2* yang dilaksanakan bersama Gerakan Solidaritas Nasional (GSN), Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dan Asosiasi Imajinasi Penaja Mula (Impala), Perseroan melibatkan lebih dari 1.000 wirausaha perempuan di Jawa Tengah melalui pelatihan, pendampingan, serta penguatan jejaring untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi. Perempuan mengelola lebih dari 64% UMKM di Indonesia dan berkontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto nasional, yang mencerminkan pentingnya inisiatif ini.

Sampoerna meyakini bahwa sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat merupakan kunci dalam membangun ekosistem yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan. Berbagai inisiatif yang dijalankan, mulai dari dukungan sektor pertanian, pemberdayaan UMKM, hingga

and independent entrepreneurs across Indonesia. Since 2007, the *Sampoerna Entrepreneurship Training Center* (SETC), based at our 27-hectare facility in Pasuruan, East Java, has trained over 108,000 participants in areas including market research, product development, marketing strategies, and export preparation. Over 1,600 MSMEs have received mentoring, with 80% now digitized, at least 350 have created jobs for local communities, and more than 200 have exported to 47 destinations worldwide.

In 2025, we expanded this initiative with the launch of *Sampoerna Karya Bangsa* (SKB), which adds two new pillars alongside the SETC: the *Holistic Program for Employability* (HOPE), designed for workers approaching pre-retirement or transitioning careers, and vocational development, which has trained over 1,500 participants from across Indonesia.

We place particular emphasis on supporting women led MSMEs. Through the *Women Ecosystem Catalyst* (WEC) *Season 2* program, implemented with the National Solidarity Movement (GSN), the Central Java Provincial Government, and the *Imajinasi Penaja Mula* (Impala) Association, we engaged over 1,000 women entrepreneurs in Central Java, providing targeted training, mentoring, and networking to address the challenges they face. Women manage over 64% of MSMEs in Indonesia and contribute 61% to the nation's GDP, reflecting the importance of these initiatives.

Sampoerna believes the connection between the government, the private sector, and the community is key to building a resilient, inclusive, and sustainable ecosystem. These initiatives, from agricultural support and MSME empowerment, to cross-sector collaboration

02

kolaborasi lintas sektor dengan BUMN, mencerminkan efek berganda yang menjadi kontribusi nyata Perseroan terhadap pembangunan Indonesia. Secara keseluruhan, aktivitas ekonomi Perseroan menghasilkan dampak pengganda dengan nilai mencapai Rp204,1 triliun per tahun, setara dengan sekitar 1% dari PDB nasional, dengan rasio pengganda sebesar 1,7 kali atau setara dengan Rp1.700 nilai ekonomi untuk setiap Rp1.000 yang dihasilkan dari kegiatan usaha Perseroan.*

Ke depan, Kementerian Keuangan telah mengumumkan bahwa tarif cukai tahun 2026 tetap dipertahankan. Perseroan mengapresiasi kebijakan ini sebagai wujud pemahaman bersama atas pentingnya pertumbuhan jangka panjang, dukungan terhadap penyerapan tenaga kerja, serta upaya pemberantasan peredaran rokok ilegal. Konsistensi kebijakan ini, disertai penegakan hukum yang berkelanjutan, menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi perencanaan bisnis dan investasi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap berada di kisaran 5% pada tahun 2026, dengan tingkat inflasi yang juga diperkirakan berada dalam kisaran target bank sentral. Meskipun prospek makroekonomi cukup kondusif, tantangan seperti pergeseran konsumsi ke produk berharga lebih rendah serta peredaran rokok ilegal diperkirakan masih akan berlanjut. Tekanan terhadap daya beli juga mendorong sebagian konsumen dewasa untuk beralih ke alternatif yang lebih terjangkau. Selain itu, perkembangan regulasi yang mulai berlaku lebih luas pada tahun 2026 memerlukan pemantauan dan keterlibatan yang berkelanjutan.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, Sampoerna tetap berfokus pada pelaksanaan strategi multikategori, yaitu mempertahankan kepemimpinan pada segmen sigaret kretek tangan dan sigaret kretek mesin, mempercepat pertumbuhan produk bebas asap, serta menciptakan

with state-owned enterprises, reflect the multiplier effects that define our contribution to Indonesia's development. Overall, our economic activities generate a multiplier impact valued at IDR204.1 trillion per year, equivalent to approximately 1% of national GDP. This effect is reflected in a multiplier ratio of 1.7 times, which translates into IDR1,700 in economic value for every IDR1,000 generated by Sampoerna's business activities.*

Looking ahead, the Ministry of Finance has announced that 2026 excise tax rates remain unchanged. We appreciate this commitment, which reflects a shared understanding of the importance of long-term growth, the need to support employment, and the urgency of combating illicit trade. This policy continuity and sustained enforcement against illegal cigarettes provides a more predictable environment for business planning and investment.

Indonesia's economic growth is projected to remain at around 5% for 2026, with inflation also expected to remain within the central bank's target range. While the macroeconomic outlook is constructive, challenges such as downtrading and illicit trade are expected to persist. Consumer affordability pressures continue to push some adult smokers toward lower-priced alternatives. Further, regulatory developments that will take further effect in 2026 will also require close monitoring and engagement.

In navigating this evolving landscape, Sampoerna remains focused on executing its multcategory strategy of maintaining leadership in hand-rolled and machine-made cigarette, accelerating the growth of smoke-free products, and creating sustainable value for all stakeholders. Our robust

* Sumber: Studi Penelitian dan Pengembangan Kompas (Litbang) Tahun 2025

* Source: Kompas Research and Development (Litbang) Study 2025

02

nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Didukung oleh portofolio merek yang kuat, budaya inovasi, pengelolaan biaya yang disiplin, serta kapabilitas distribusi yang terintegrasi, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang ada. Perseroan tetap optimis terhadap fundamental jangka panjang bisnisnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan fondasi utama dalam mencapai kinerja usaha jangka panjang dan menjadi bagian integral dari falsafah operasional Perseroan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memastikan implementasi standar tata kelola secara menyeluruh, berlandaskan Falsafah Tiga Tangan, guna menjaga keselarasan, keseimbangan, serta kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham. Sepanjang tahun, Perseroan terus mematuhi bahkan melampaui standar dan tolok ukur yang ditetapkan oleh regulator di Indonesia maupun standar global dalam praktik tata kelola perusahaan.

Tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi pada tahun 2025. Pada tahun 2026, Perseroan menyambut Houria Raselma, Reno Bontemps dan Rianto Probo Hartono yang diangkat sebagai Direktur Perseroan yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Februari 2026. Perseroan menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Gunnar Beckers dan Sergio Colarusso atas kontribusi dan kepemimpinannya selama menjabat di Perseroan.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan, konsumen dewasa, mitra usaha dan mitra dagang, Pemerintah Republik Indonesia, serta para pemegang saham, yang telah mendukung Perseroan dalam mempertahankan kepemimpinan, mendorong inovasi, serta memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional.

brand portfolio, culture of innovation, disciplined approach to cost management, and deeply embedded route-to-market capabilities position us well to address both the challenges and the opportunities that lie ahead. We remain confident in the long-term fundamentals of our business.

Good Corporate Governance is essential for achieving long-term business performance and is a cornerstone of our operational philosophy. We remain deeply committed to overseeing and ensuring the comprehensive implementation of governance standards, guided by our Three-Hands Philosophy, to ensure we maintain alignment, balance, and trust with the broad range of our stakeholders and shareholders. Throughout the year, we continued to adhere to and often exceed the standards and benchmarks set by both Indonesian regulators and global measures for corporate governance across our organization.

There were no changes to the composition of the Board of Directors in 2025. In 2026, we welcomed Houria Raselma, Reno Bontemps and Rianto Probo Hartono who were appointed as Directors of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2026. I would like to express my gratitude to Gunnar Beckers and Sergio Colarusso for their contributions and leadership at Sampoerna.

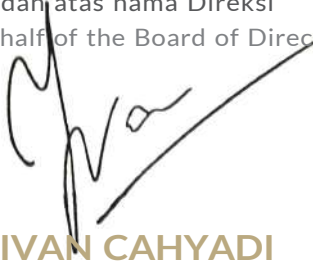
On behalf of the Board of Directors, I would like to thank our employees, our adult consumers, our trade and business partners, the Government of Indonesia, and our shareholders, who have enabled us to sustain our leadership, advance our innovation agenda, and contribute meaningfully to the national economy.

02

Perseroan dibangun oleh generasi bangsa Indonesia — para pelinting sigaret, ilmuwan, petani, wirausahawan, pekerja pabrik, insinyur, dan banyak lainnya — dan sepanjang 112 tahun perjalanan, Perseroan senantiasa beroperasi dengan keyakinan bahwa keberhasilan Perseroan ditentukan oleh peluang yang dapat diciptakan bagi masyarakat dan bangsa yang dilayani.

Sampoerna was built by generations of Indonesians: cigarettes hand-rollers, scientists, farmers, entrepreneurs, factory workers, engineers, and many more; and throughout our 112-year history we have always operated and will continue to operate under the idea that our success is defined by the opportunities we create for the people and the nation we serve.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



THE IVAN CAHYADI
Presiden Direktur | President Director

02



Kontribusi Ekonomi Sampoerna

Sampoerna's Economic Contribution

Studi Penelitian dan Pengembangan Kompas (Litbang) Tahun 2025

Kompas Research and Development (Litbang) Study 2025

Rp 204.1 triliun
IDR trillion

setara dengan
equals to **~1%** PDB Indonesia
Indonesia's GDP

Rasio Multiplier **1,7** kali – setiap Rp1.000 yang dihasilkan Sampoerna setara dengan Rp1.700 dalam nilai ekonomi

Multiplier Ratio **1.7** time – every IDR1,000 generated by Samporna equals to IDR1,700 in economic value

” Dengan semangat inovasi dan berlandaskan Falsafah Tiga Tangan, transformasi yang dijalankan oleh Sampoerna tidak hanya bertujuan untuk pertumbuhan bisnis, tetapi juga untuk menjadi mitra pembangunan bangsa serta berkontribusi dalam mewujudkan kemandirian ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Driven by the spirit of innovation and grounded in the Three-Hands Philosophy, Sampoerna's transformation is not solely aimed at business growth, but also at becoming a partner in national development and contributing to the realization of inclusive and sustainable economic independence. ”

The Ivan Cahyadi (Presiden Direktur | President Director)





terdiri dari >250,000 UMKM
consists of >250,000 MSMEs

Kontribusi ekonomi toko SRC | Economic impact of SRC stores Riset Kompas Gramedia Media 2023 | Kompas Gramedia Media Research 2023

Rp IDR **236** triliun per tahun
trillion per year

setara dengan equals to **11.36%**

PDB Ritel Nasional 2022
2022 National Retail GDP



Program pengembangan keterampilan dan pelatihan vokasional yang bertujuan untuk mencetak wirausahawan mandiri dan tenaga kerja terlatih yang mampu berkontribusi terhadap kemandirian ekonomi nasional.

Skills development and vocational training program aimed to cultivate independent entrepreneurs and skilled workers capable of contributing to national economic independence.



Program Persiapan Prapensiunan
Transisi Karier
Pre-retirement Preparation and
Career Transition Program

>9,000 partisipan
participants

(termasuk karyawan pelinting | including hand-roller employees)

Pelatihan Vokasi Vocational Training

>1,500 partisipan
participants



Sampoerna Entrepreneurship
Training Center

>108,000
UMKM menerima pelatihan
MSMEs receiving training programs

>350

>200

UMKM menciptakan lapangan
pekerjaan untuk masyarakat sekitar
MSMEs created jobs for surrounding
communities

UMKM melakukan ekspor ke 47 tujuan
di seluruh dunia
MSMEs export products to 47 global
destination

Profil Perusahaan

Company Profile



03

Jejak Langkah Sampoerna

Sampoerna's Milestones

1913

Liem Seeng Tee, seorang imigran Tiongkok yang memulai usaha dengan memproduksi dan menjual sigaret kretek tangan dari rumahnya di Surabaya. Usaha tersebut kemudian berkembang menjadi salah satu yang pertama memproduksi dan memasarkan rokok kretek dengan merek *Dji Sam Soe*.

Liem Seeng Tee, a Chinese immigrant, began producing and selling hand-rolled kretek cigarettes from his home in Surabaya. This later evolved into one of the first businesses to manufacture and market kretek cigarettes under the brand *Dji Sam Soe*.

1930

Liem Seeng Tee kemudian mendirikan sebuah perusahaan bernama Sampoerna serta membangun "Taman Sampoerna" sebagai ruang yang mengintegrasikan kegiatan produksi, kehidupan keluarga, dan masyarakat di sekitarnya.

Liem Seeng Tee then formed a company under the name Sampoerna and established "Taman Sampoerna" as a space that integrated production, family life, and the surrounding community.

1989

Meluncurkan *Sampoerna A*, sebagai pelopor produk sigaret kretek mesin rendah tar (SKM LT).

Launched *Sampoerna A*, a pioneer machine-made low tar cigarette (SKM LT) product.

1990

Menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham HMSP, sekaligus membangun struktur korporasi modern serta memasuki periode investasi dan ekspansi.

Became a public company listed on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) under the ticker HMSP, establishing a modern corporate structure and embarking on a period of investment and expansion.



Menjadi afiliasi Philip Morris International (PMI). Keberhasilan bisnis Sampoerna menarik minat Philip Morris International (PMI), yang kemudian melalui anak perusahaannya, Philip Morris Indonesia (PMID), mengakuisisi mayoritas saham Sampoerna pada Mei 2005.

Became an affiliate of Philip Morris International (PMI). Sampoerna's business success attracted the interest of Philip Morris International (PMI), leading its subsidiary, Philip Morris Indonesia (PMID), to acquire a majority ownership of Sampoerna in May 2005.

2005

Memulai operasional fasilitas produksi terintegrasi berskala besar yang berlokasi di Pasuruan, Jawa Timur.

Commenced operations of a large-scale integrated manufacturing facility located in Pasuruan, East Java.

1993

2006

Sampoerna berhasil meraih posisi nomor satu di industri tembakau Indonesia.

Sampoerna achieved the number one market position in Indonesia's tobacco industry.

03

2008

Memulai operasional fasilitas produksi yang berlokasi di Karawang dengan investasi sebesar USD250 juta dan menandai berdirinya outlet SRC pertama.

Commenced operations of manufacturing facility located in Karawang with an investment of USD250 million and marked the first SRC outlet.

2019

Mendirikan IQOS Club Indonesia serta IQOS Booths di Jakarta.

Established IQOS Club Indonesia and IQOS Booths in Jakarta.

2015

Sampoerna menyelesaikan pelaksanaan *rights issue* untuk memenuhi ketentuan bahwa perusahaan tercatat harus memiliki paling sedikit 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor yang dimiliki oleh pemegang saham non-pengendali dan non-utama.

Sampoerna completed a rights issue to comply with the requirement that listed companies maintain at least 7.5% of their paid-up capital held by non-controlling and non-major shareholders.

2022

Memulai operasional fasilitas produksi produk tembakau bebas asap di Karawang, Jawa Barat pada kuartal keempat.

Commenced operations of smoke-free tobacco products production facility in Karawang, West Java in the fourth quarter.

2023

Meresmikan fasilitas produksi produk tembakau inovatif bebas asap serta laboratorium penelitian dan pengembangan kelas dunia di Karawang, Jawa Barat. Perseroan juga melakukan pengiriman ekspor pertama produk tembakau bebas asap ke kawasan Asia Pasifik.

Inaugurated innovative smoke-free tobacco products production facility and world-class R&D laboratory in Karawang, West Java. The first export shipment of smoke-free tobacco products to the Asia Pacific.

2024

Peresmian 2 fasilitas produksi sigaret kretek tangan milik Perseroan (yang berlokasi di Blitar – Jawa Timur dan Tegal – Jawa Tengah), serta 5 Mitra Produksi Sigaret yang dimiliki oleh pengusaha daerah dan/atau koperasi.

The inauguration of the 2 owned hand-rolled kretek production facilities (located in Blitar- East Java and Tegal - Central Java), and 5 Third-Party Operators owned by local entrepreneurs and/or cooperatives.

2025

Ekspansi SFP berkesinambungan: peluncuran IQOS Boutique, kolaborasi ikonik BLENDS A, ekspansi geografis.

Continuous SFP expansion: the launch of IQOS Boutique, iconic collaboration BLENDS A, geographic expansion.



Visi dan Misi

Vision and Mission

Menjadi Perusahaan Paling Terkemuka di Indonesia

To be Regarded as the Most Respected Company
in Indonesia

Falsafah Tiga Tangan Three-Hands Philosophy

“**Tangan-tangan**” mewakili pemangku kepentingan utama yang harus dirangkul Sampoerna dalam mencapai Visi dan Misinya

- Perokok Dewasa
- Karyawan, Mitra Usaha, dan Pemegang Saham
- Masyarakat Luas

“**The Hands**” represent the key stakeholders that Sampoerna must embrace to reach its Vision and Mission

- Adult Consumers
- Employees, Business Partners, and Shareholders
- Society at Large



Gambaran Singkat Sampoerna

Sampoerna's Short Overview

Dengan warisan lebih dari satu abad, Sampoerna merupakan salah satu perusahaan terkemuka di industri tembakau Indonesia, dengan portofolio multikategori yang mencakup sigaret kretek tangan, sigaret kretek mesin, serta produk bebas asap. Fasilitas produksi kami meliputi dua fasilitas sigaret kretek mesin, enam fasilitas sigaret kretek tangan, dan satu fasilitas produk tembakau bebas asap, serta 43 Mitra Produksi Sigaret untuk sigaret kretek tangan yang dimiliki dan dikelola oleh pengusaha daerah dan koperasi, yang berkontribusi menciptakan sekitar 90.000 lapangan kerja.

Berlandaskan Falsafah Tiga Tangan yang telah lama menjadi pedoman, kami berkomitmen untuk melayani konsumen dewasa, memberdayakan karyawan dan mitra usaha, memberikan nilai bagi pemegang saham, serta berkontribusi positif kepada masyarakat. Didorong oleh inovasi dan falsafah tersebut, kami terus menjaga keseimbangan kepentingan para pemangku kepentingan, menciptakan nilai jangka panjang, dan tumbuh bersama Indonesia.

Tentang Perusahaan

Selama lebih dari satu abad, Sampoerna telah berkembang dari sebuah usaha keluarga kecil menjadi salah satu perusahaan terkemuka di industri tembakau Indonesia. Identitas kami berakar pada komitmen terhadap pertumbuhan jangka panjang, inovasi, serta penciptaan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan.

Falsafah Tiga Tangan merupakan prinsip utama yang mendasari operasional bisnis Sampoerna, yang

With over a century of heritage, Sampoerna is a leading company in Indonesia's tobacco industry, with a multicategory portfolio spanning across hand-rolled cigarettes, machine-made cigarettes, and smoke-free products. Our production facilities include two machine-made kretek facilities, six hand-rolled kretek facilities, one smoke-free tobacco products facility, and 43 Third Party Operators for hand-rolled cigarettes, owned and managed by local entrepreneurs and cooperatives, which contribute in creating around 90,000 job opportunities.

Rooted in our enduring Three-Hands Philosophy, we are committed to serving adult consumers, empowering employees and business partners, delivering value to shareholders, and contributing positively to society. Driven by innovation and this guiding philosophy, we continue to balance stakeholder interests, create long-term value, and grow together with Indonesia.

About the Company

For more than a century, Sampoerna has grown from a small family enterprise into a leading company in Indonesia's tobacco industry. Our identity is anchored in a longstanding commitment to long-term growth, innovation, and the creation of shared value for all stakeholders.

The Three-Hands Philosophy is the guiding principle that underpins Sampoerna's business

03

menekankan pentingnya menjaga keseimbangan kepentingan para pemangku kepentingan — konsumen dewasa; karyawan, mitra usaha, dan pemegang saham; serta masyarakat luas — dalam membangun kepercayaan dan mencapai keberhasilan operasional jangka panjang. Dengan berpedoman pada Falsafah Tiga Tangan dan semangat inovasi, Sampoerna berkomitmen untuk mewujudkan visi dan misinya sebagai perusahaan yang paling dihormati di Indonesia melalui penguatan kepemimpinan pasar secara berkelanjutan serta penciptaan nilai tambah dan efek berganda bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sejarah & Ikhtisar

Awal Mula

Perjalanan Sampoerna dimulai pada tahun 1913, berkembang dari sebuah usaha keluarga kecil. Nama “Sampoerna,” yang berarti kesempurnaan, mencerminkan aspirasi awal pendirian Perusahaan. Dari awal tersebut lahirlah rokok kretek legendaris *Dji Sam Soe*, yang sejak saat itu menjadi salah satu produk kretek paling ikonik di Indonesia, dikenal luas sebagai “Raja Kretek,” serta turut mendukung mata pencaharian ribuan orang.

Sekitar tahun 1930, Taman Sampoerna didirikan di Surabaya sebagai sebuah ruang yang mengintegrasikan kegiatan produksi, kehidupan keluarga, dan komunitas di sekitarnya.

Dari Visi ke Ekspansi

Di awal tahun 1990, Sampoerna mulai memperluas fokusnya melampaui kualitas produk dengan mengembangkan pendekatan baru terhadap nilai merek. Perusahaan menyadari bahwa merek merupakan aset strategis yang mampu membangun kepercayaan, membentuk identitas, dan memperkuat daya saing jangka panjang. Perubahan ini menjadi fondasi penting dalam transformasi Sampoerna dari sekadar produsen rokok menjadi perusahaan dengan merek yang kuat, relevan, dan memiliki diferensiasi yang jelas.

operations, highlighting the importance of balancing the interest of its stakeholders — adult consumers; employees, business partners, and shareholders; and society at large — in fostering trust and achieving long-term operational success. Guided by the Three-Hands Philosophy and the drive for innovation, Sampoerna is committed to achieving its vision and mission of becoming the most respected company in Indonesia by continuously strengthening its market leadership and creating added value and a multiplier effect for all stakeholders.

History & Overview

The Beginning

Sampoerna's journey began in 1913, evolving from a small family enterprise. The name “Sampoerna,” meaning perfection, reflects the Company's founding aspiration. From these beginnings emerged the legendary clove cigarette *Dji Sam Soe*, which has since become one of the most iconic clove products in Indonesia, widely known as the “King of Kretek,” and has supported the livelihoods of thousands of people.

In the 1930s, Taman Sampoerna was established in Surabaya as a space integrating production, family life, and the surrounding community.

From Vision to Expansion

In the early 1990s, Sampoerna began to broaden its focus beyond product quality by developing a new approach to brand value. The Company recognized that branding is a strategic asset; one that builds trust, shapes identity, and strengthens long-term competitiveness. This shift became a critical foundation in Sampoerna's transformation from a cigarette manufacturer into a company with strong, relevant, and distinctive brands.

03

Salah satu produk paling ikonik Sampoerna adalah *Sampoerna A Mild*. Diluncurkan pada tahun 1989, *Sampoerna A Mild* memperkuat posisi Sampoerna sebagai pelopor dalam kategori rendah tar, didukung oleh keunggulan produk serta karakter merek yang khas. Merek ini terus berkembang seiring dengan dinamika perubahan masyarakat Indonesia.

Pada periode ini, Sampoerna juga semakin memperkuat fokus pada inovasi, kreativitas, serta pemahaman yang mendalam terhadap konsumen dewasa, yang menghasilkan berbagai kampanye ikonik dan semakin memperkuat identitas merek. Kampanye kreatif untuk *Sampoerna A Mild*, *Dji Sam Soe*, dan *Sampoerna Hijau* menjadi tonggak penting, termasuk kampanye “How Low Can You Go?” yang hingga kini dikenal luas sebagai salah satu kampanye paling berkesan dan legendaris di industri.

Pada tahun 1990, Sampoerna memulai pembangunan fasilitas manufaktur terpadu berskala besar di Pasuruan, Jawa Timur — sebuah lokasi strategis di antara Surabaya dan Malang, serta dekat dengan wilayah utama penghasil tembakau. Dibangun di atas lahan seluas 153 hektare, fasilitas ini mengintegrasikan seluruh proses produksi, mulai dari penyimpanan bahan baku, pengolahan tembakau, hingga pencetakan dan pengemasan. Sejak mulai beroperasi pada tahun 1993, fasilitas ini menjadi pilar modernisasi manufaktur Sampoerna.

Seiring dengan ekspansi bisnis, Sampoerna menyadari pentingnya memperkuat transparansi dan tata kelola perusahaan guna memastikan keberlanjutan jangka panjang. Pada 15 Agustus 1990, Sampoerna mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, menjadi perusahaan tembakau pertama di Indonesia yang *go public*. Per 31 Desember 2025, pemegang saham publik mewakili 7,56% dari total saham Perusahaan. Informasi lebih lanjut tersedia pada bagian Informasi Korporasi dengan judul Informasi Pemegang Saham.

One of Sampoerna's most iconic products is *Sampoerna A Mild*. Launched in 1989, *Sampoerna A Mild* reinforced Sampoerna's position as a pioneer in the low tar category, driven by product excellence and a distinctive brand character. The brand has continued to evolve, reflecting the changing dynamics of Indonesian society.

During this period, Sampoerna further strengthened its focus on innovation, creativity, and a deep understanding of adult consumers, resulting in a series of iconic campaigns which have reinforced its brand identity. Creative campaigns for *Sampoerna A Mild*, *Dji Sam Soe*, and *Sampoerna Hijau* became important milestones, including the “How Low Can You Go?” campaign, which remains widely recognized as one of the industry's most memorable and legendary campaigns.

In 1990, Sampoerna began the construction of a large-scale integrated manufacturing facility in Pasuruan, East Java — a strategic location between Surabaya and Malang, close to key tobacco-growing areas. Built on 153 hectares of land, the facility integrates the entire production process, from raw material storage and tobacco processing to printing and packaging. Since operations commenced in 1993, the facility has served as a pillar of Sampoerna's manufacturing modernization.

As the business expanded, Sampoerna recognized the need to strengthen transparency and corporate governance to ensure long-term sustainability. On August 15, 1990, Sampoerna listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, becoming the first tobacco company in Indonesia to go public. As of December 31 2025, public shareholders represent 7.56% of the Company's shares. Further information is available in the Corporate Information section entitled Shareholders Information.

03

Menuju Skala Global

Sejak bergabung dengan Philip Morris International Inc. ("PMI" - merujuk kepada Phillip Morris International Inc. dan anak perusahaannya; kecuali dinyatakan secara eksplisit, PMI tidak mencakup bisnis wellness PMI, Aspeya) pada tahun 2005, Perusahaan terus berinvestasi di Indonesia dan memperluas jejak operasionalnya, sekaligus tetap berakar kuat pada warisan Indonesia. Kolaborasi strategis antara PMI dan Sampoerna menggabungkan kekuatan merek dan keahlian Sampoerna dengan infrastruktur global serta kapabilitas operasional PMI. Sinergi ini telah memperkuat posisi Sampoerna sebagai pemain terdepan di industri tembakau Indonesia sejak tahun 2006, sekaligus membuka jalan bagi ekspansi yang lebih luas dan modernisasi.

Sejak menjadi bagian dari grup PMI, Sampoerna juga semakin memperkuat peran strategisnya dalam perekonomian Indonesia dengan nilai investasi melebihi USD6,5 miliar. Investasi jangka panjang ini semakin mempertegas komitmen Perseroan untuk tumbuh bersama Indonesia melalui penguatan hilirisasi, mendukung modernisasi operasional, dan perluasan kapasitas produksi di berbagai wilayah sehingga secara konsisten memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan industri nasional Indonesia.

Sejak pertama berdiri, Sampoerna terus mendukung pembangunan ekonomi melalui hilirisasi industri tembakau yang melibatkan banyak pihak dan memberikan dampak bagi masyarakat luas. Di sektor hulu, Perusahaan bermitra dengan lebih dari 22.500 petani tembakau dan cengkih di berbagai wilayah di Indonesia melalui Program Kemitraan Pertanian yang memberikan penyediaan prasarana produksi, pendampingan teknis, serta jaminan penyerapan hasil panen untuk memberikan kepastian pasar sekaligus menjadi fondasi bagi keberlanjutan rantai pasok nasional.

Becoming Global

Since joining Philip Morris International Inc. ("PMI" - refers to Philip Morris International Inc. and its subsidiaries; unless explicitly stated otherwise, PMI does not cover PMI's wellness business, Aspeya) in 2005, the Company has continued to invest in Indonesia and expand its footprint while remaining firmly rooted in its Indonesian heritage. The strategic collaboration between PMI and Sampoerna combines Sampoerna's brand strength and expertise with PMI's global infrastructure and operational capabilities. This synergy has strengthened Sampoerna's position as the leading player in the Indonesia's tobacco industry since 2006, while also paving the way for broader expansion and modernization.

Since becoming a part of PMI group, Sampoerna has further reinforced its strategic role in the Indonesian economy with investments exceeding USD6.5 billion. These long-term investments underscore the Company's commitment to growing alongside Indonesia through strengthened downstream integration, support for operational modernization, and the expansion of production capacity across multiple regions, thereby consistently providing direct contributions to the growth of Indonesia's national industry.

Since its establishment, Sampoerna has supported economic development through business down streaming, starting from the upstream sector through to the downstream sector. In the upstream sector, the Company partners with more than 22,500 tobacco and clove farmers across various regions in Indonesia through the Agricultural Partnership Program, which provides production infrastructure, technical assistance, and guaranteed absorption of harvests to ensure market certainty while serving as the foundation for the sustainability of the national supply chain.

03

Pertumbuhan ini juga tercermin dari ekspansi fasilitas produksi Perusahaan sepanjang periode 2004 hingga 2025, yang ditandai dengan tonggak penting pada tahun 2008 ketika fasilitas manufaktur di Karawang mulai beroperasi setelah investasi sebesar USD250 juta.

Pada tahap berikutnya, hilirisasi dilanjutkan melalui proses pengolahan di dalam negeri yang semula berjumlah lima fasilitas produksi dan 27 Mitra Produksi Sigaret (MPS), hingga di tahun 2025 berkembang menjadi sembilan fasilitas produksi, serta 43 Mitra Produksi Sigaret (MPS) yang dimiliki dan dikelola oleh koperasi dan pengusaha daerah, untuk mendukung industrialisasi di sektor padat karya. Sejalan dengan itu, pada tahun 2023, Perusahaan juga meresmikan fasilitas produksi produk tembakau bebas asap di Karawang, Jawa Barat, yang memperkuat posisi Sampoerna sebagai pemimpin pasar di Indonesia

Produk tembakau yang dihasilkan tidak hanya diperuntukkan bagi pasar domestik, namun juga diekspor ke lebih dari 30 negara tujuan di kawasan Asia Pasifik. Hal ini sekaligus mendukung agenda pemerintah untuk memperluas ekspor produk bernilai tambah dan memperkuat posisi Indonesia dalam rantai nilai global.

Perusahaan secara konsisten memperkuat hilirisasi melalui pengembangan sumber daya manusia sebagai pengungkit utama keberlanjutan bisnis, yang berkontribusi menciptakan sekitar 90.000 lapangan kerja. Seiring dengan itu, Perusahaan terus mendorong inovasi untuk mendukung kesinambungan usaha, termasuk melalui pembangunan dan pengoperasian fasilitas riset dan pengujian berstandar global yang didukung dan dioperasikan oleh lebih dari 200 tenaga ahli Indonesia berkualifikasi tinggi.

This growth is also reflected in the expansion of the Company's production facilities from 2004 to 2025, highlighted by a key milestone in 2008 when the Karawang manufacturing facility commenced operations following an investment of USD250 million.

At the next stage, downstreaming is continued through domestic processing, which initially comprised five production facilities and 27 Third Party Operators (TPOs) and 2025 has expanded to nine production facilities and 43 Third Party Operators (TPOs) owned and operated by cooperatives and local entrepreneurs, supporting industrialization in labor-intensive sectors. In parallel, in 2023, the Company has inaugurated a smoke-free tobacco product manufacturing facility in Karawang, West Java, further reinforcing Sampoerna's position as a market leader in Indonesia.

Processed tobacco products are not only intended for the domestic market but are also exported to more than 30 destination countries across the Asia Pacific region. This, in turn, supports the Government's agenda to expand exports of value-added products and strengthen Indonesia's position in the global value chain.

The Company consistently strengthens downstreaming through human capital development as a key business sustainability enabler, contributing to the creation of around 90,000 job opportunities. In parallel, the Company continues to drive innovation to support business continuity, including through the development and operation of globally standardized research and testing facility supported and operated by more than 200 highly qualified Indonesian experts.

03

Upaya hilirisasi ini merupakan wujud komitmen jangka panjang Perusahaan untuk tumbuh bersama Indonesia, sejalan dengan prioritas Pemerintah dalam mendorong investasi, meningkatkan ekspor produk bernilai tambah tinggi, penyerapan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, serta memajukan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Anak Perusahaan dan Struktur Perusahaan

Sampoerna memiliki sejumlah entitas anak yang secara aktif berkontribusi terhadap kinerja usaha Sampoerna secara keseluruhan. Seluruh saham pada entitas anak tersebut dimiliki sepenuhnya oleh Sampoerna, baik secara langsung maupun tidak langsung. Informasi lebih lanjut mengenai Entitas Anak per tahun 2025 dapat dilihat pada Informasi Perusahaan dalam bagian Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan.

These downstreaming efforts reflect the Company's long-term commitment to growing together with Indonesia, in line with Government priorities to promote investment, increase exports of high value-added products, the absorption and development of human capital, and advance inclusive and sustainable economic development.

Subsidiaries and Corporate Structure

Sampoerna has several subsidiaries that actively contribute to Sampoerna's overall business performance. All shares of these subsidiaries are wholly owned by Sampoerna, either directly or indirectly. Further information on Subsidiaries as of 2025 is available in the Corporate Information in the sections of Corporate Structure and Subsidiaries.



Jejak Operasional

Per tahun 2025, jejak operasional Perusahaan mencakup total sembilan fasilitas produksi milik sendiri: dua fasilitas sigaret kretek mesin (SKM) yang berlokasi di Sukorejo, Jawa Timur dan Karawang, Jawa Barat; satu fasilitas produk tembakau bebas asap (SFP) di Karawang, Jawa Barat; serta enam fasilitas sigaret kretek tangan (SKT) yang berlokasi di Kraksaan, Malang, Blitar, Tegal, Rungkut 1 dan Rungkut 2. Selain itu, Perusahaan juga bekerja sama dengan 43 Mitra Produksi Sigaret (MPS) untuk produksi SKT, yang dimiliki dan dioperasikan oleh koperasi serta pengusaha daerah.

Bersama PMI, Sampoerna telah menginvestasikan lebih dari USD330 juta untuk mengembangkan fasilitas produksi produk tembakau bebas asap berteknologi mutakhir di Karawang sebagai bagian dari komitmen dalam mendorong inovasi produk bebas asap sejak November 2021. Fasilitas ini dilengkapi dengan laboratorium penelitian dan pengembangan kelas dunia yang didukung oleh lebih dari 200 ilmuwan Indonesia, dan merupakan salah satu dari hanya dua laboratorium PMI di tingkat global.

Operational Footprint

As of 2025, the Company's operational footprint comprises a total of nine owned production facilities: two machine-made kretek (SKM) facilities located in Sukorejo, East Java and Karawang, West Java; one smoke-free tobacco products (SFP) facility in Karawang, West Java; and six owned hand-rolled kretek (SKT) facilities located in Kraksaan, Malang, Blitar, Tegal, Rungkut 1 and Rungkut 2. In addition, the Company collaborates with 43 Third-Party Operators (TPOs) for SKT production, which are owned and operated by cooperatives and local entrepreneurs.

Together with PMI, since November 2021, Sampoerna has invested more than USD330 million to develop a state-of-the-art smoke-free tobacco product production facility in Karawang as part of our commitment to advancing smoke-free innovation. This facility is equipped with a world-class R&D laboratory, supported by more than 200 Indonesian scientists, and is one of only two PMI laboratories globally.



Fasilitas serta kapabilitas produksi ini menempatkan Sampoerna bersama perusahaan induknya, Philip Morris Indonesia (PMID),

These facilities and production capabilities position Sampoerna and our parent company, Philip Morris Indonesia (PMID), as a PMI export

03

sebagai pusat ekspor PMI yang melayani lebih dari 30 pasar di seluruh dunia, baik untuk rokok konvensional maupun produk tembakau bebas asap.

Aspek Produk dan Pemasaran

Portofolio produk multikategori kami menawarkan beragam pilihan untuk melayani berbagai segmen pasar serta merespons dinamika pasar Indonesia yang terus berkembang. Kami secara konsisten berupaya menghadirkan produk berkualitas tinggi di berbagai kategori, segmen harga, dan format guna memenuhi kebutuhan konsumen dewasa.

Kami mengembangkan strategi pemasaran secara cermat, didukung oleh riset pasar serta wawasan dari konsumen dewasa. Strategi utama kami berfokus pada pengembangan dan penguatan ekuitas merek melalui berbagai saluran pemasaran, termasuk iklan luar ruang, keterlibatan komunitas, dan platform digital, yang menjadi bagian integral dari kampanye pemasaran dan periklanan kami di Indonesia.

hub serving over 30 markets worldwide for both combustible cigarettes and smoke-free tobacco products.

Product and Marketing Aspects

Our multcategory product portfolio offers a diverse range of options to serve different market segments and respond to the evolving dynamics of the Indonesian market. We continuously strive to deliver high-quality products across a wide range of categories, price segments, and formats to meet the needs of adult consumers.

We carefully develop our marketing strategies, supported by market research and insights from adult consumers. Our primary strategy focuses on developing and strengthening brand equity through multiple marketing channels, including out-of-home advertising, community engagement, and digital platforms, which form an integral part of our marketing and advertising campaigns in Indonesia.



Sigaret Kretek Tangan (SKT)

Produk warisan dengan karakter kuat yang berakar mendalam di Indonesia.

Perjalanan Perseroan berawal dari kategori SKT, dengan *Dji Sam Soe* sebagai merek legendaris yang menjadi fondasi portofolio sigaret kretek tangan. Dikembangkan oleh Liem Seng Tee pada tahun 1913, *Dji Sam Soe* merupakan merek rokok pertama Perseroan dan dikenal luas sebagai “Raja Kretek.” Selama lebih dari satu abad, *Dji Sam Soe* telah menjadi mahakarya dalam industri tembakau Indonesia. Sebagai salah satu merek SKT terkemuka di Indonesia, *Dji Sam Soe* menghadirkan cita rasa berkualitas tinggi yang dihasilkan dari perpaduan tembakau dan cengkeh pilihan, serta tersedia dalam dua varian utama, yaitu *Dji Sam Soe Kretek* dan *Dji Sam Soe Super Premium*.

Dji Sam Soe senantiasa menjaga relevansinya bagi perokok dewasa dengan secara konsisten merespons dinamika preferensi konsumen melalui inovasi berkelanjutan, termasuk peluncuran batang rokok dengan kemasan individual. Sebagai mahakarya Indonesia, *Dji Sam Soe* juga turut merayakan pencapaian nasional melalui peluncuran *Mahakarya Garuda Limited Edition*.

Selain *Dji Sam Soe*, portofolio SKT Perseroan juga diperkuat oleh *Sampoerna Kretek* yang diluncurkan pada tahun 1968 sebagai merek SKT dengan harga terjangkau bagi perokok dewasa. Seiring waktu, *Sampoerna Kretek* berkembang menjadi merek yang progresif dengan menawarkan kualitas produk dan nilai yang kompetitif. Merek ini terus menghadirkan inovasi, antara lain melalui *Sampoerna Prima* yang dilengkapi dengan kemasan individual, serta *Sampoerna Legit* yang menawarkan dimensi cita rasa aromatik yang berbeda.

Sigaret Kretek Mesin

Perseroan memiliki dua merek pionir dalam portofolio ini, yaitu *Sampoerna A Mild* sebagai pelopor kategori sigaret kretek mesin rendah tar yang diluncurkan pada tahun 1989, serta *Avolution*

Hand-Rolled Cigarettes (SKT)

A heritage product with a strong identity, deeply rooted in Indonesia.

Sampoerna’s journey began in the SKT category, with *Dji Sam Soe* as the legendary heritage brand that serves as the foundation of its hand-rolled portfolio. Developed by Liem Seng Tee in 1913, *Dji Sam Soe* was Sampoerna’s first cigarette brand and is widely known as the “King of Kretek.” For more than a century, *Dji Sam Soe* has stood as a masterpiece within Indonesia’s tobacco industry. As one of the leading hand-rolled brands in Indonesia, *Dji Sam Soe* delivers a high-quality taste crafted from selected tobacco and clove and is offered through two main variants: the legendary *Dji Sam Soe Kretek* and *Dji Sam Soe Super Premium*.

Dji Sam Soe remains relevant to adult smokers by consistently responding to evolving consumer preferences through innovation, including the introduction of individually wrapped sticks. As an Indonesian masterpiece, *Dji Sam Soe* also celebrates national achievements through the launch of the *Mahakarya Garuda Limited Edition*.

In addition to *Dji Sam Soe*, our hand-rolled portfolio is further strengthened by *Sampoerna Kretek*, launched in 1968 as an affordable hand-rolled brand for adult smokers. Over time, *Sampoerna Kretek* has evolved into a progressive brand, offering competitive product quality and value. The brand has introduced innovative products such as *Sampoerna Prima*, featuring individually wrapped sticks, and *Sampoerna Legit*, offering a new aromatic taste dimension.

Machine-Made Cigarettes

Sampoerna has two pioneering brands within this portfolio: *Sampoerna A Mild*, the pioneer of the machine-made low tar category launched in 1989; and *Avolution*, the pioneer of super-slim

03

sebagai pelopor rokok *super slim*. Saat ini, *Sampoerna A* merupakan merek nomor satu dalam segmen sigaret kretek mesin rendah tar. Portofolio *Sampoerna A* menawarkan beragam pilihan produk untuk memenuhi preferensi perokok dewasa, antara lain *Sampoerna A Mild*, *A Mild Menthol Burst*, *Avolution Menthol*, dan *A Splash*.

Untuk memperkuat kinerja portofolio, Perseroan mengoptimalkan strategi pemasaran melalui kampanye yang terarah serta program aktivasi perokok dewasa. Salah satu inisiatif utama adalah program “*Go Ahead Talent*” yang bertujuan untuk memberdayakan talenta lokal dan mendorong kreativitas dengan dampak yang lebih luas.

Pada segmen sigaret kretek mesin tinggi tar, yang merupakan segmen terbesar di pasar tembakau Indonesia, Perseroan mempertahankan dan memperkuat kehadirannya melalui merek *Magnum*. Diperkenalkan pada tahun 2005 sebagai produk sigaret kretek mesin tinggi tar berdiameter besar, *Magnum* awalnya dipromosikan melalui tema “*Big Stick*” yang kemudian berkembang menjadi “*Berani Besar*,” dengan menekankan kualitas tembakau yang diusung.

Sementara itu, merek internasional *Marlboro* terus memimpin segmen sigaret putih mesin (SPM) di Indonesia, didukung oleh komitmen kuat terhadap kualitas produk dan konsistensi merek. Portofolio *Marlboro* mencakup berbagai kategori, termasuk sigaret putih mesin melalui *Marlboro Red* serta sigaret kretek mesin tinggi tar melalui *Marlboro Filter Black*.

Produk Bebas Asap

Sejalan dengan visi bebas asap PMI, *Sampoerna* telah menghadirkan produk bebas asap di Indonesia yang memberikan nikotin tanpa melalui proses pembakaran, sehingga menjadi alternatif yang lebih baik daripada sigaret.

Portofolio produk bebas asap Perseroan menawarkan beragam pilihan untuk memenuhi

cigarettes. Today, *Sampoerna A* is the number one brand in the machine-made low tar segment. *Sampoerna A*’s portfolio offers a wide range of products to meet adult smokers’ preferences, including *Sampoerna A Mild*, *A Mild Menthol Burst*, *Avolution Menthol*, and *A Splash*.

To strengthen portfolio performance, the Company optimizes its marketing strategy through targeted campaigns and adult smoker activation programs. One of its key initiatives is the “*Go Ahead Talent*” program, which empowers local talent and encourages creativity with broader impact.

In the machine-made high tar segment, the largest segment in the Indonesian tobacco market, the Company maintains and strengthens its presence through *Magnum*. Introduced in 2005 as a large-diameter machine-made high tar product, *Magnum* was initially advertised under the theme of “*Big Stick*”, later evolving into “*Berani Besar*,” emphasizing the product’s tobacco quality.

Meanwhile, the international brand *Marlboro* continues to lead the machine-made white (SPM) cigarettes segment in Indonesia, driven by a strong commitment to product quality and brand consistency. The *Marlboro* portfolio spans multiple categories, including machine-made white through *Marlboro Red* and machine-made high tar through *Marlboro Filter Black*.

Smoke-free Products

In line with PMI’s smoke-free vision, *Sampoerna* has introduced smoke-free products in Indonesia that deliver nicotine without combustion, making them a much better alternative to cigarettes.

Our smoke-free product portfolio offers a wide range of options to meet diverse tastes, usage,

03

preferensi yang berbeda dari perokok dewasa, baik dari sisi rasa, cara penggunaan, teknologi, maupun kisaran harga.

Produk-produk ini bersifat adiktif dan tidak bebas risiko, serta ditujukan secara eksklusif bagi orang dewasa yang sebaliknya akan tetap merokok. Bukti ilmiah menunjukkan bahwa, meskipun tidak bebas risiko, produk ini merupakan alternatif yang secara signifikan memiliki risiko lebih rendah bagi perokok dewasa dibandingkan dengan rokok konvensional. Informasi ilmiah terkait produk bebas asap PMI dapat diakses melalui PMI Science: www.pmiscience.com.

Portofolio produk bebas asap Sampoerna meliputi produk tembakau yang dipanaskan (*Heated Tobacco Products* atau *Heat-not-Burn*), *e-Vapor*, dan kantong nikotin.

Produk Tembakau yang Dipanaskan (*Heated Tobacco Products* atau *Heat-not-Burn*)

IQOS dan *BONDS by IQOS* merupakan produk pemanas batang tembakau yang menggunakan perangkat elektronik untuk memanaskan tembakau secara terkontrol sehingga menghasilkan aerosol tanpa proses pembakaran. Proses ini menghasilkan tingkat zat berbahaya dan berpotensi berbahaya (*Harmful and Potentially Harmful Constituents* / *HPHCs*) yang secara signifikan lebih rendah dibandingkan dengan asap rokok.

IQOS diperkenalkan di Indonesia melalui uji pasar terbatas pada tahun 2019 sebagai pelopor di segmen ini. Pada tahun 2025, Perseroan mencapai tonggak penting dalam perjalanan menuju bebas asap dengan peluncuran *IQOS ILUMA i*, yang menghadirkan berbagai fitur inovatif dalam beragam desain dan pilihan harga, termasuk *IQOS ILUMA i ONE*, *IQOS ILUMA i*, dan *IQOS ILUMA i Prime*.

IQOS dan *BONDS by IQOS* terdiri dari perangkat pemanas batang tembakau. *TEREA* merupakan batang tembakau yang dirancang khusus untuk

technology, and price preferences among adult smokers.

These products are addictive and not risk-free and are intended solely for adults who would otherwise continue to smoke. Scientific evidence indicates that, while not risk-free, these products represent a significantly less harmful alternative for adult smokers compared with combustible cigarettes. Scientific information related to PMI's smoke-free products is available at PMI Science: www.pmiscience.com.

The smoke-free product portfolio of Sampoerna includes heated tobacco products or heat-not-burn, *e-Vapor* products, and nicotine pouches.

Heated Tobacco Products or Heat-not-Burn

IQOS and *BONDS by IQOS* are heated tobacco system which use electronic devices to heat tobacco sticks in a controlled manner to generate an aerosol without combustion. This process results in significantly lower levels of harmful and potentially harmful constituents (HPHCs) compared with cigarette smoke.

IQOS introduced in Indonesia through a limited market trial in 2019 as the pioneer in this segment. In 2025, the Company achieved an important milestone in its smoke-free journey with the introduction of *IQOS ILUMA i*, offering a series of innovative features across a range of designs and price points, including *IQOS ILUMA i ONE*, *IQOS ILUMA i*, and *IQOS ILUMA i Prime*.

IQOS and *BONDS by IQOS* consist of a heating device for tobacco sticks. *TEREA* is a tobacco stick specifically designed for *IQOS ILUMA*, and *BONDS by*

03

IQOS ILUMA, sedangkan *BONDS by IQOS* yang diposisikan sebagai perangkat dengan harga lebih terjangkau menggunakan batang tembakau *BLENDS A*.

Per tahun 2025, *TEREA* tersedia dalam 21 varian, termasuk *TEREA Riviera Pearl* yang merupakan salah satu dari tiga varian terlaris di Jepang dan ditawarkan secara eksklusif di *IQOS Boutique* pada periode peluncurannya. Selain varian cengkeh dan kapsul yang telah ada, portofolio ini juga mencakup inovasi terbaru Perseroan yang mengombinasikan karakteristik cengkeh dengan teknologi kapsul. Sementara itu, *BLENDS A* menghadirkan kolaborasi ikonik antara *IQOS* dan *Sampoerna A Mild* yang saat ini tersedia dalam tujuh varian rasa.

E-Vapor (Rokok Elektrik Cair System Tertutup)

Produk *e-Vapor* merupakan perangkat dengan tenaga baterai yang memanaskan cairan (*e-liquid*) untuk menghasilkan aerosol atau uap, sehingga disebut ‘*vaping*’. Produk ini, yang juga dikenal sebagai rokok elektrik, tidak menghasilkan asap karena tidak melibatkan proses pembakaran tembakau.

VEEV merupakan produk *e-Vapor* dengan sistem tertutup, yang berguna menjaga integritas *e-liquid*, mencegah kebocoran, serta meminimalkan risiko penyalahgunaan. *VEEV* tersedia secara nasional di seluruh Indonesia, dan pada April 2025, *VEEV Now Ultra* diperkenalkan ke pasar yang lebih luas.

Kantong Nikotin

Kantong nikotin merupakan produk oral bebas asap yang terdiri terutama dari nikotin dan perisa, yang dikemas dalam kantong berbahan selulosa dan digunakan dengan cara ditempatkan di antara gusi dan pipi atau bibir atas.

ZYN adalah produk kantong nikotin yang dikembangkan oleh Swedish Match, yang diakuisisi oleh PMI pada tahun 2022. Di Indonesia, *ZYN* saat ini tersedia secara terbatas di wilayah tertentu di Bali dan Jakarta, dengan lima varian rasa.

IQOS, positioned as a more affordable device, uses *BLENDS A* tobacco sticks.

As of 2025, *TEREA* is available in 21 variants, including *TEREA Riviera Pearl*, one of Japan’s top three best selling variants, which is offered exclusively at the *IQOS Boutique* during its launch period. In addition to our existing clove and capsule variants, the portfolio also features the Company’s latest innovation that combines clove characteristics with capsule technology. Meanwhile, *BLENDS A* features an iconic collaboration between *IQOS* and *Sampoerna A Mild* and is currently available in seven flavor variants.

E-Vapor (Closed Pod E-Vapor)

E-Vapor products are handheld, battery-powered devices which heat an e-liquid to produce an aerosol — commonly referred to as vapor — hence the term “vaping.” These products, also known as e-cigarettes, do not generate smoke as they do not involve the combustion of tobacco.

VEEV is a closed-system e-Vapor product, in which the closed system helps ensure the integrity of the e-liquid, prevents leakage, and minimizes the risk of misuse. *VEEV* is available nationwide across Indonesia, and in April 2025, *VEEV Now Ultra* was introduced to the broader market.

Nicotine Pouches

Nicotine pouches are oral smokeless products composed primarily of nicotine and flavors, wrapped in a cellulose pouch that is placed between the gum and the cheek or upper lip.

ZYN is a nicotine pouch product developed by Swedish Match, which was acquired by PMI in 2022. In Indonesia, *ZYN* is currently available on a limited basis in selected areas of Bali and Jakarta, offered in five flavor variants.

Produk Bebas Asap Kami

Our Smoke-Free Products

Heat-not-Burn

NEW

IQOS ILUMA i

Own your moment
Own your pleasure



Discover
Touch Screen
Pause Mode
FlexPuff

IQOS
STAY CURIOUS

NEW

blends A

INNOVATION × **FLAVOR**



bonds
by IQOS

21+ Produk ini tidak bebas risiko dan mengandung nikotin yang menyebabkan ketergantungan. Hanya diperuntukkan bagi pengguna dewasa (21+). Dilarang menjual dan memberi kepada orang di bawah usia 21 tahun dan perempuan hamil.

21+ Produk ini tidak bebas risiko dan mengandung nikotin yang menyebabkan ketergantungan. Hanya diperuntukkan bagi pengguna dewasa (21+). Dilarang menjual dan memberi kepada orang di bawah usia 21 tahun dan perempuan hamil.

>300,000 Pengguna Dewasa
Legal-Age Users

7.7% Kuartal 4 2025
Q4 2025

Pangsa Pasar di Perkotaan Jakarta*
Share of Market in Urban Jakarta*

1.5 miliar unit di tahun 2025
billion units in 2025

Unit Tembakau yang Dipanaskan
Heated Tobacco Units

* Perkotaan Jakarta mewakili Jakarta Barat, Pusat, dan Selatan yang secara total mencakup sekitar 1,5 juta pengguna nikotin dewasa
* Urban Jakarta represents West, Central and South Jakarta which include an estimated 1.5 million Legal Age Nicotine Users

E-Vapor

Produk rokok elektrik sistem tertutup
Closed-system e-Vapor product

NEW

VEEV now ULTRA

UP TO **1100 PUFFS***

Compact. Simple. Longer lasting.**

SAMPOERNA



VEEV.ID

Oral Smokeless

Produk kantong nikotin
Nicotine pouch product

ZYN is...
*World's No.1 nicotine pouch brand.**



FIND YOUR ZYN

Tersedia di area tertentu di Bali dan Jakarta
Available in selected areas in Bali and Jakarta

21+ Produk ini tidak bebas risiko dan mengandung nikotin yang menyebabkan ketergantungan. Hanya diperuntukkan bagi pengguna dewasa (21+). Dilarang menjual dan memberi kepada orang di bawah usia 21 tahun dan perempuan hamil.

IQOS Boutique

📍 SOL Collective Space SCBD



IQOS Boutique menghadirkan tiga zona berbeda: Zona Inovasi, Zona Interaksi, dan Zona Sensori, yang dirancang untuk memberikan pengalaman multisensori yang imersif, modern, dan inspiratif.

IQOS Boutique offers three distinct zones: the Innovation Zone, Connection Zone, and Sensorial Zone that are designed to deliver an immersive, modern, and inspiring multisensory experience.



“Sampoerna berkomitmen untuk terus melakukan inovasi yang berlandaskan pada penelitian ilmiah pada produk tembakau bebas asap. Hal ini bertujuan untuk memberikan pilihan yang lebih baik bagi perokok dewasa yang memutuskan untuk terus menggunakan produk tembakau atau nikotin lainnya.

Sampoerna remains committed to continuous innovation grounded in scientific research on smoke-free tobacco products. This aims to offer better choices for adult smokers who would otherwise continue using tobacco or nicotine products.”

Andre Dahan
Direktur | Director

Produk-produk ini, yang bersifat adiktif dan tidak bebas risiko, hanya ditujukan bagi perokok dewasa yang sebaliknya akan terus merokok.
These products, which are addictive and not risk-free, are only for those adults who would otherwise continue to smoke.

Karyawan Kami

Our People

Di Sampoerna, karyawan kami senantiasa akan terus menjadi jantung penggerak organisasi. Perseroan meyakini bahwa kinerja usaha jangka panjang dapat dicapai ketika seluruh insan Perseroan bergerak dengan tujuan yang sama, terdorong untuk terus berkembang, serta memiliki kapabilitas untuk menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis. Keyakinan ini berlandaskan nilai-nilai global dari PMI DNA — sebuah kerangka budaya yang menerjemahkan prinsip menjadi perilaku sehari-hari serta memungkinkan setiap individu untuk memberikan kinerja terbaiknya.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia. Perseroan terus memperkuat budaya kerja, mempercepat pengembangan kapabilitas, serta mengoptimalkan pengelolaan modal manusia guna meningkatkan ketahanan bisnis sekaligus berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat. Selaras dengan Falsafah Tiga Tangan, berbagai upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai bersama bagi konsumen dewasa, karyawan dan mitra usaha, serta masyarakat luas.

At Sampoerna, our people have always been, and will continue to be, the beating heart of our organization. We believe that long-term business performance is achieved when our people move forward with a shared purpose, are inspired to grow, and are equipped to navigate an increasingly complex and dynamic business environment. This belief is grounded in the PMI DNA global values — our culture framework that translates principles into everyday behaviors and enables our people to perform at their best.

Throughout 2025, we remained focused on supporting and developing our people. We continued to nurture our culture, accelerate capability building, and optimize our human capital to strengthen business resilience while contributing to societal progress. Aligned with our Three-Hands Philosophy, these efforts reflect Sampoerna's commitment to creating shared value for adult consumers, employees and business partners, and society at large.

03

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Jumlah Pegawai Tetap
Number of Permanent Employees

19,816

Status Kepegawaian Employment Status	Jenis Kelamin Gender	
Karyawan Tetap Pelinting Permanent Hand-Roller	10,392	12,667 Perempuan Female
Karyawan Tetap Non Pelinting Permanent Non Hand-Roller	9,424	7,149 Laki-Laki Male

Kelompok Usia
Age Group

18 - 24	25 - 34	35 - 44	>= 45
580	4,861	4,546	9,829

Jenjang Pendidikan
Education Level

SMA Senior High School	Diploma Diploma Degree	Sarjana Bachelor Degree	Magister Master & Higher Degrees
13,680	678	5,256	202

Tingkat Jabatan
Job Level

Pelinting Hand-Roller	Staf Harian Daily Worker	Staf Staff	Manajer Manager	Direktur & Kepala Bagian Director & Head of Function
10,392	1,324	7,380	652	68

03

Melangkah Maju dengan Tujuan Bersama

Rasa tujuan dan kebersamaan yang kuat menjadi fondasi kinerja di Sampoerna. Perseroan membangun budaya yang menjunjung tinggi persatuan, kolaborasi, dan inklusivitas, sehingga setiap individu dapat berkontribusi secara optimal dan bergerak menuju tujuan bersama. Hal ini tercermin dalam hasil *Extended Pulse Survey* karyawan tahunan, yang menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi serta keselarasan yang kuat dengan arah strategis Perseroan.

Perseroan secara aktif melibatkan karyawan melalui komunikasi yang konsisten mengenai visi dan strategi Sampoerna, antara lain melalui forum kepemimpinan, town hall, dan sesi dialog, yang didukung oleh pendekatan komunikasi internal multikanal. Perseroan juga secara aktif mendengarkan aspirasi karyawan melalui survei berkala dan mekanisme umpan balik yang berkelanjutan, guna menjaga keselarasan serta mendorong perbaikan berkelanjutan di seluruh organisasi. Melalui program apresiasi dan platform penghargaan berbasis rekan kerja yang terintegrasi dengan PMI DNA, Perseroan memberikan pengakuan atas kontribusi yang mencerminkan kinerja unggul serta nilai-nilai perusahaan.

Keberagaman, kesetaraan, dan inklusi merupakan bagian integral dalam pengelolaan sumber daya manusia Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan kesempatan yang setara serta menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan beragam perspektif berkembang. Budaya inklusif ini didukung oleh berbagai inisiatif peningkatan kesadaran serta kelompok komunitas karyawan, seperti *Sampoerna Parents Community*, yang membantu karyawan dalam menyeimbangkan peran profesional dan tanggung jawab sebagai orang tua. Inisiatif tersebut diperkuat dengan praktik yang adil dan berbasis merit, sebagaimana tercermin dalam sertifikasi *Equal Pay and Opportunities* yang telah dipertahankan oleh Perseroan sejak tahun 2019.

Moving Forward with Shared Purpose

A strong sense of purpose and belonging underpins performance at Sampoerna. We foster a culture where unity, collaboration, and inclusion empower our people to contribute meaningfully and progress toward shared goals. This was reflected in the results of our annual employee *Extended Pulse Survey*, which showed high levels of engagement and strong alignment with Sampoerna's strategic direction.

We engage our people by consistently communicating Sampoerna's vision and strategy through leadership forums, town halls, and dialogue sessions, supported by a multichannel internal communication approach. We actively listen to employees' voices through regular surveys and feedback mechanisms that help sustain alignment and enable continuous feedback across the organization. Through recognition programs and peer-driven appreciation platforms linked to PMI DNA, we celebrate contributions that demonstrate strong performance and exemplify our values.

Diversity, equity, and inclusion remain integral to how we build our workforce. We strive to provide equal opportunities and foster an environment where diverse perspectives can thrive. Our inclusive culture is supported by awareness initiatives and employee resource groups such as the *Sampoerna Parents Community*, which supports employees in balancing professional and parental responsibilities. These initiatives are complemented by fair and merit-based practices, reflected in our *Equal Pay and Opportunities* certification, which we have maintained since 2019.

03



Mendukung Kesejahteraan dan Keterlibatan Karyawan

Kesejahteraan karyawan merupakan faktor utama dalam menjaga kinerja jangka panjang. Pada tahun 2025, Perseroan terus mengembangkan pendekatan holistik terhadap kesejahteraan fisik, emosional, dan finansial karyawan melalui pemberian manfaat yang kompetitif, pemeriksaan kesehatan, layanan konseling, panduan nutrisi dan keuangan, serta berbagai kegiatan yang digerakkan oleh komunitas karyawan. Berbagai manfaat ini memungkinkan Perseroan untuk membantu karyawan tetap tangguh, terlibat, dan produktif.

Di luar lingkungan kerja, Perseroan juga menciptakan berbagai momen kebersamaan yang memperkuat koneksi dan rasa bangga. Pada tahun 2025, karyawan di seluruh lokasi turut merayakan ulang tahun ke-112 Sampoerna, sebagai bentuk penghormatan terhadap warisan Perseroan sekaligus penegasan komitmen bersama untuk melangkah ke masa depan. Momen-momen tersebut, bersama dengan inisiatif komunitas karyawan yang selaras dengan Falsafah Tiga Tangan, semakin memperkuat rasa memiliki serta mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan.

Supporting Wellbeing and Employee Engagement

Employee wellbeing is central to sustaining long-term performance. In 2025, we continued to advance our holistic approach to physical, emotional, and financial well-being, through competitive benefits, health screenings, counselling services, nutrition and financial guidance, and activities driven by employee communities. These benefits enable us to help our people remain resilient, engaged, and productive.

Beyond the workplace, we also create shared moments that foster connection and pride. In 2025, employees across all locations came together to celebrate Sampoerna's 112th anniversary, honoring our legacy while reaffirming a collective focus on the future. These moments, together with our employee community initiatives aligned with our Three-Hands Philosophy, strengthen a sense of belonging and reflect our ongoing efforts to deliver shared value for all stakeholders.

03

Mendukung Pertumbuhan dan Mengembangkan Talenta Siap Masa Depan

Pengembangan talenta yang siap menghadapi masa depan tetap menjadi prioritas strategis Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan memperkenalkan inisiatif *Growth* sebagai tahap lanjutan dari transformasi budaya setelah peluncuran PMI DNA, untuk mendorong pola pikir yang berkembang (*growth mindset*), pembelajaran berkelanjutan, serta inovasi. Seiring dengan perkembangan teknologi, Perseroan juga mulai mengadopsi cara kerja berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan produktivitas sekaligus membekali karyawan dengan keterampilan yang relevan dengan masa depan dunia kerja.



Ekosistem pembelajaran dan pengembangan Perseroan dirancang untuk membangun kapabilitas serta mendukung kinerja dan daya saing jangka panjang. Tingginya tingkat partisipasi dan umpan balik positif dalam berbagai program pengembangan mencerminkan budaya yang menjunjung tinggi pembelajaran. Salah satu inisiatif utama, *Skills for the Future*, memberikan akses kepada karyawan terhadap kursus singkat, sertifikasi, lokakarya, serta program pendidikan lanjutan yang diselenggarakan oleh institusi eksternal bereputasi, sehingga memungkinkan pengembangan keterampilan yang relevan di masa depan.

Inspiring Growth and Developing Future-Ready Talent

Developing future-ready talent remains a strategic priority. In 2025, we introduced the Growth initiative as the next phase of our cultural transformation following the launch of PMI DNA, to promote a growth mindset, continuous learning, and innovation. As technology continues to evolve, we also began introducing AI-enabled ways of working to enhance productivity while equipping our people with skills relevant to the future of work.



Our learning and development ecosystem is designed to build capabilities and support both performance and long-term competitiveness. High levels of participation and positive feedback across development programs reflect a culture that values learning. One of our key initiatives, *Skills for the Future*, provides access to short courses, certifications, workshops, and higher education programs delivered by reputable external institutions, enabling employees to develop future-relevant skills.

03

Pengembangan talenta juga diperkuat melalui penugasan berbasis proyek, penugasan lintas departemen, program mentoring, serta eksposur internasional. Saat ini, lebih dari 70 talenta Indonesia ditempatkan di berbagai afiliasi Sampoerna di tingkat global, guna memperluas perspektif sekaligus memperkuat kapabilitas global dan pipeline kepemimpinan Perseroan. Perseroan juga terus menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi terkemuka untuk memperluas jalur karier awal serta meningkatkan akses terhadap talenta berpotensi tinggi. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan menarik talenta melalui berbagai program unggulan seperti Sampoerna *Graduate Trainee*, INKOMPASS, serta program magang yang diselenggarakan sepanjang tahun.

Talent development is further supported through project-based assignments, cross-functional movements, mentoring, and international exposure. More than 70 Indonesian talents are currently placed across multiple Sampoerna affiliates globally, broadening perspectives while strengthening Sampoerna's global capability and leadership pipeline. We also continue to build partnerships with leading universities to expand early-career pathways and improve access to high-potential talent. In addition, we continue to attract talent through our key programs such as Sampoerna Graduate Trainee, INKOMPASS, and internships throughout the year.

Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia untuk Dampak Berkelanjutan

Perseroan memiliki peran signifikan dalam mendukung mata pencaharian serta berkontribusi terhadap pembangunan sosial-ekonomi Indonesia dengan berkontribusi menciptakan sekitar 90.000 lapangan kerja. Perseroan secara aktif menjalin keterlibatan dengan pemangku kepentingan pemerintah serta menerapkan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, sehingga memperkuat posisi sebagai perusahaan yang terpercaya.

Selaras dengan komitmen kami terhadap pengembangan kesiapan kerja yang berkelanjutan, kami memperluas pengembangan sumber daya manusia tidak hanya bagi karyawan, tetapi juga bagi masyarakat luas melalui Sampoerna Karya Bangsa (SKB). Sebagai sebuah perusahaan *social enterprise*, SKB memiliki misi untuk memajukan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui tiga pilar utama, yaitu

Leveraging Human Capital for Sustainable Impact

Sampoerna plays a meaningful role in supporting livelihoods and contributing to Indonesia's socio-economic development, by creating around 90,000 job opportunities. We actively engage with government stakeholders and uphold responsible employment practices, strengthening our position as a trusted employer.

Aligned with our lifelong employability mindset, we extend human capital development beyond our direct workforce through *Sampoerna Karya Bangsa* (SKB). As a social enterprise, SKB's mission is to advance Indonesia's human capital through three core pillars: entrepreneurship, vocational training, and employability skills. Through platforms such as HOPE (Holistic Program for Employability) and SETC (Sampoerna

03



kewirausahaan, pelatihan vokasi, dan keterampilan kerja. Melalui berbagai platform seperti HOPE (*Holistic Program for Employability*) dan SETC (*Sampoerna Entrepreneurship Training Center*), SKB memperluas dampak serta berkontribusi dalam menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil, adaptif, dan tangguh.

Inisiatif-inisiatif tersebut mendukung aspirasi Perseroan untuk menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan Indonesia, sejalan dengan visi pemerintah menuju Indonesia Emas 2045. Dengan membekali individu dengan keterampilan adaptif yang relevan untuk masa depan, Perseroan turut berkontribusi dalam meningkatkan daya saing nasional jangka panjang sekaligus menciptakan nilai bersama bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

Pengakuan Eksternal

Perseroan bangga bahwa praktik pengelolaan sumber daya manusia serta budaya kerja yang diterapkan terus memperoleh pengakuan eksternal. Pada tahun 2026, Sampoerna kembali meraih sertifikasi “*Top Employer*” untuk kesembilan kalinya secara berturut-turut, berdasarkan evaluasi independen terhadap praktik terbaik SDM di tingkat global.

Entrepreneurship Training Center), SKB expands impact and contributes to a more skilled, adaptable, and resilient workforce.

These initiatives support Sampoerna’s aspiration to serve as a key pillar of Indonesia’s development, in line with the government’s *Indonesia Emas 2045* vision. By equipping individuals with future-ready and transferable skills, we contribute to long-term national competitiveness while generating shared value for communities and society.

External Recognition

We are proud that our people practices and workplace culture continue to receive external recognition. In 2026, Sampoerna was once again certified as a “*Top Employer*”, marking the ninth consecutive year of recognition following an independent evaluation against global HR best practices.

03

Sampoerna juga memperoleh penghargaan dari *HR Asia Awards* sebagai salah satu *Best Companies to Work for in Asia 2025*, setelah melalui proses penilaian yang komprehensif terhadap pengalaman karyawan, termasuk dalam aspek pembelajaran dan pengembangan, kompensasi dan manfaat, praktik tempat kerja yang bertanggung jawab, serta pemanfaatan teknologi. Perseroan turut menerima pengakuan khusus dalam kategori *Tech Empowerment*, sebagai bentuk apresiasi atas upaya dalam meningkatkan produktivitas, keterlibatan, dan efisiensi kerja melalui pemanfaatan teknologi.

Selain itu, Sampoerna dinobatkan sebagai salah satu dari 5 Perusahaan Terbaik dalam kategori *Best National Private Enterprise* pada ajang *Satya JKN Awards 2025* yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan. Penghargaan ini mencerminkan kinerja Perseroan yang konsisten dalam aspek kepatuhan, kualitas layanan, serta keberlanjutan program manfaat bagi karyawan.

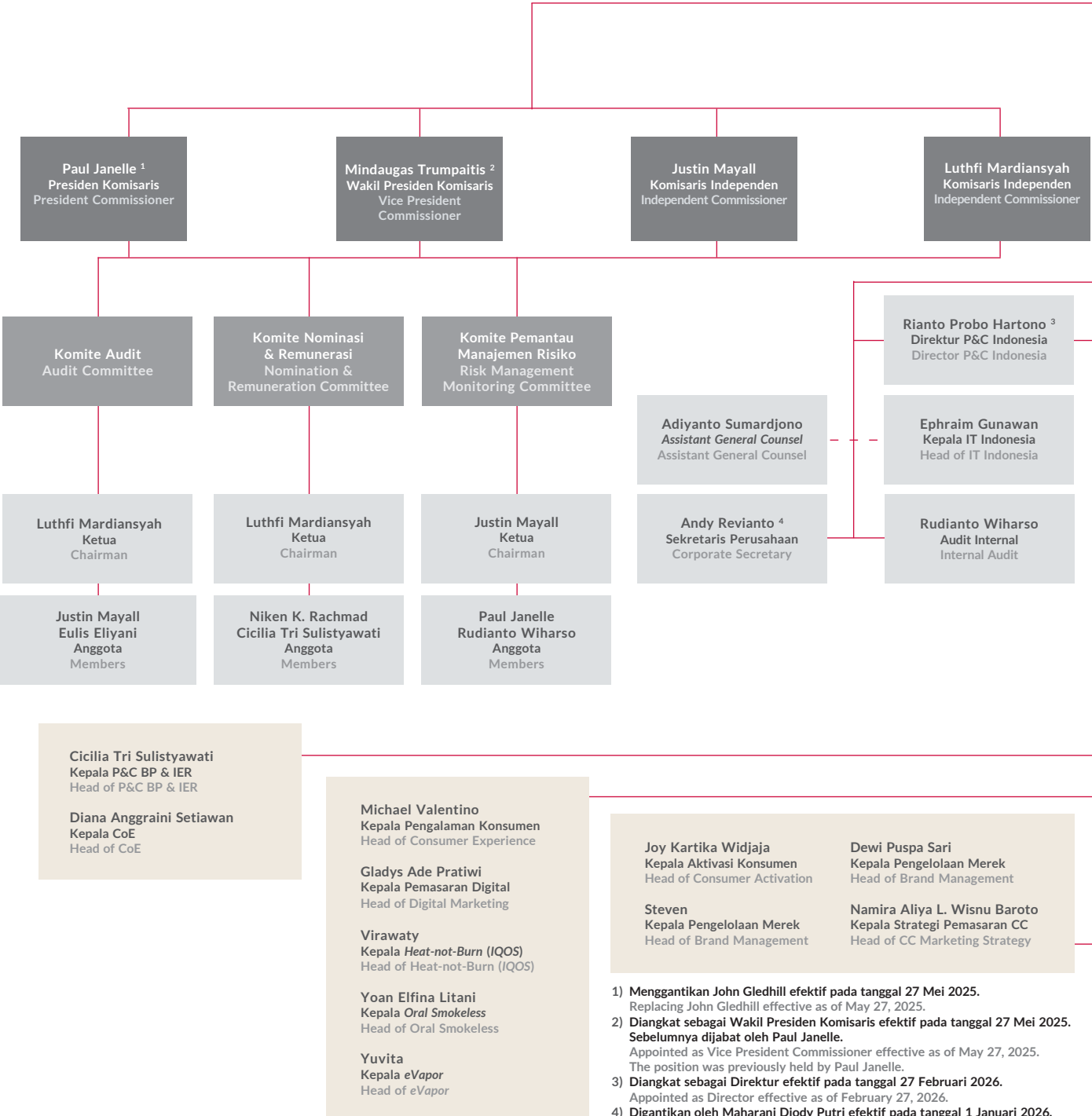
Sampoerna was also recognized by the *HR Asia Awards* as one of the *Best Companies to Work for in Asia 2025*, following a rigorous assessment of employee experience across learning and development, compensation and benefits, responsible workplace practices, and technology enablement. We received special recognition in the *Tech Empowerment* category, acknowledging our efforts to enhance productivity, engagement, and workplace efficiency through technology.

In addition, Sampoerna was named one of the *Top 5 Best Companies* in the *Best National Private Enterprise* category at the *2025 Satya JKN Awards*, presented by BPJS Kesehatan. This recognition reflects our consistent performance in compliance, service quality, and the sustainability of employee benefits.



Struktur Organisasi

Organization Structure



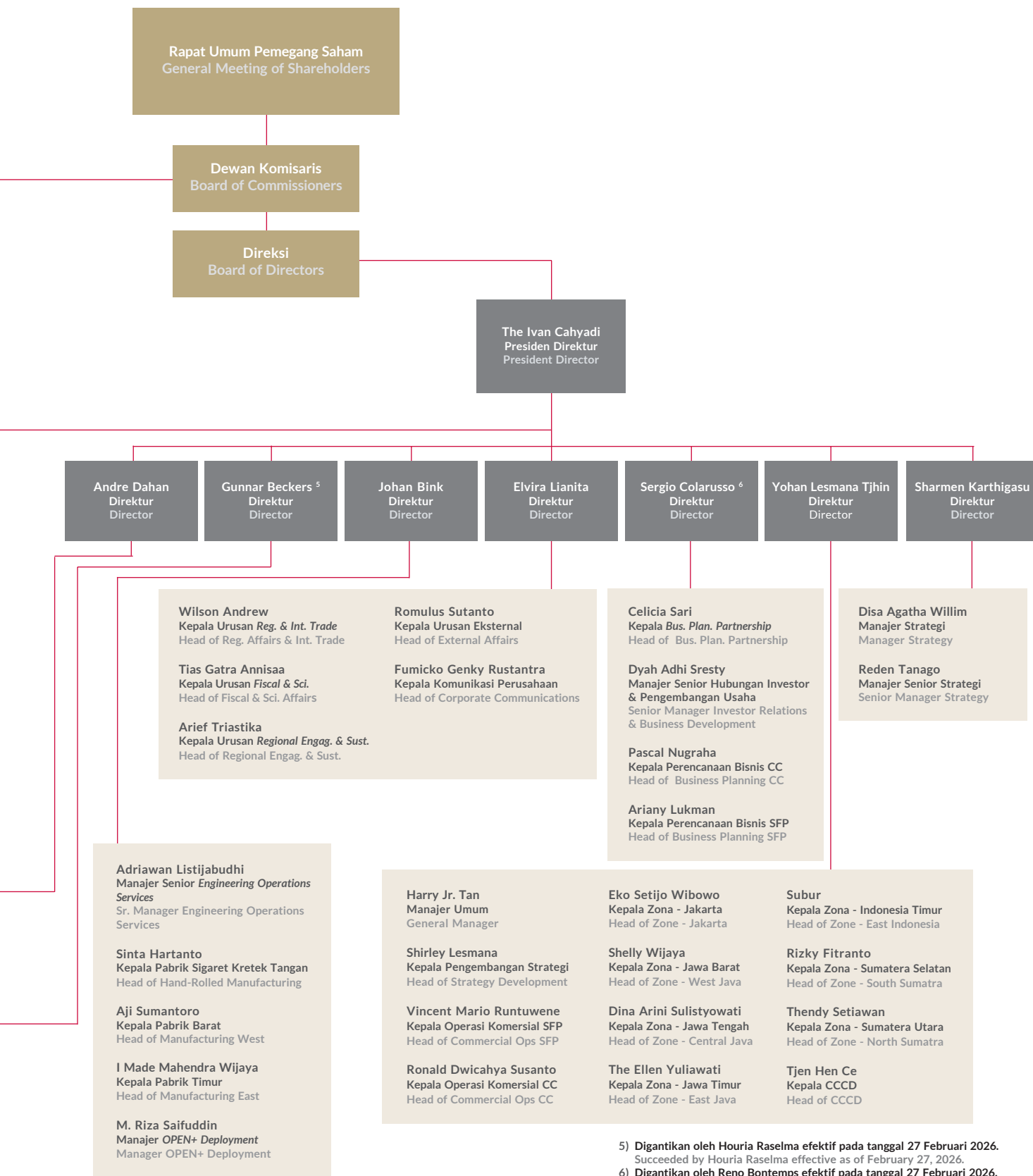
1) Menggantikan John Gledhill efektif pada tanggal 27 Mei 2025.
Replacing John Gledhill effective as of May 27, 2025.

2) Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris efektif pada tanggal 27 Mei 2025.
Sebelumnya dijabat oleh Paul Janelle.
Appointed as Vice President Commissioner effective as of May 27, 2025.
The position was previously held by Paul Janelle.

3) Diangkat sebagai Direktur efektif pada tanggal 27 Februari 2026.
Appointed as Director effective as of February 27, 2026.

4) Digantikan oleh Maharani Djody Putri efektif pada tanggal 1 Januari 2026.
Succeeded by Maharani Djody Putri effective as of January 1, 2026.

03

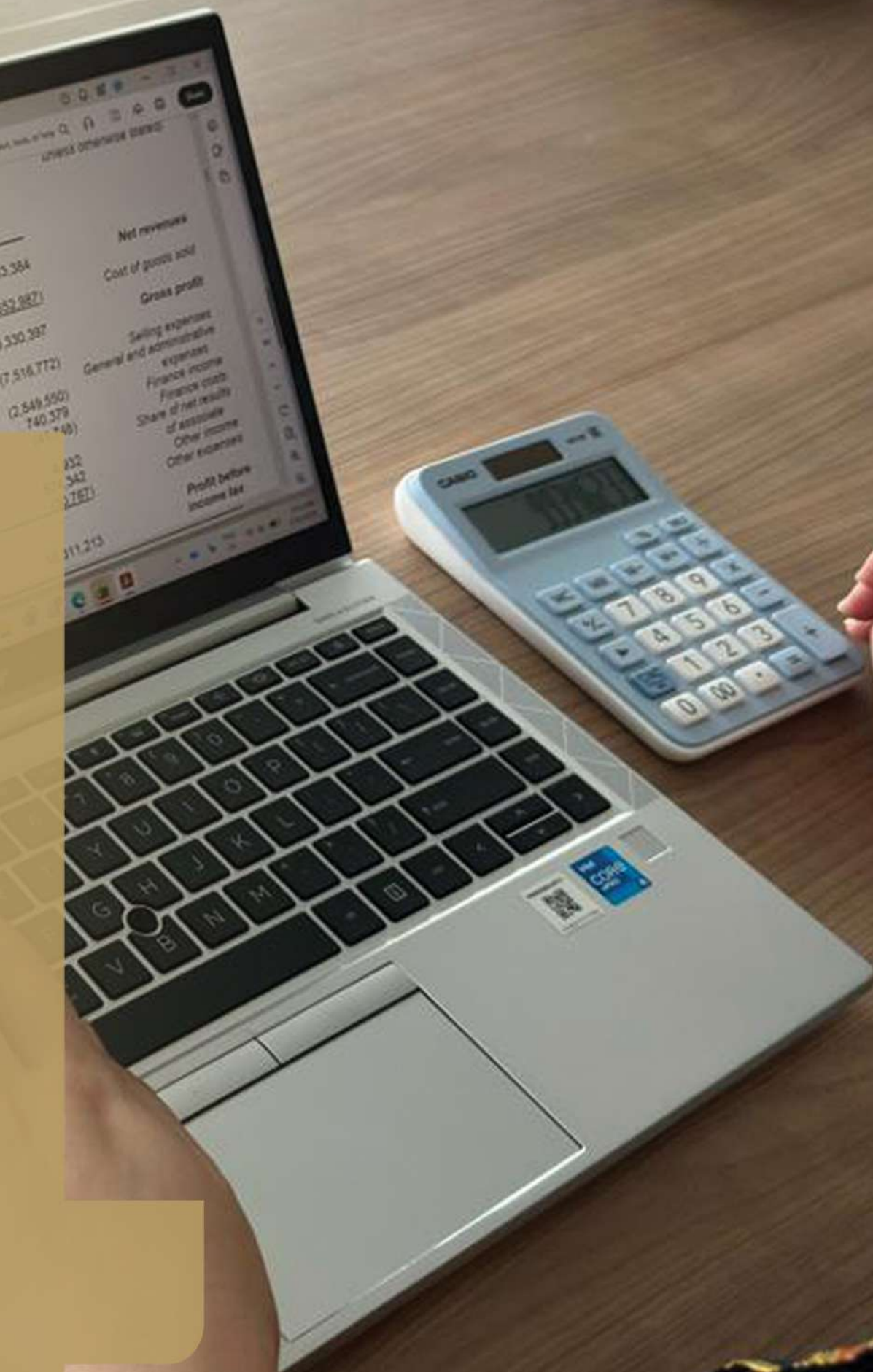


Diskusi dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis



	2024	Catatan/ Notes	2023
Penjualan bersih	(99.346.233)	20.28	115.98
Beban pokok penjualan	18.533.764	22.28	(36.5
Beban penjualan	(7.893.958)	22.28	13
Beban umum dan administrasi	(2.942.617)		
Penghasilan keuangan	720.155		
Biaya keuangan	(173.812)		
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi			
Penghasilan lain-lain			
Beban lain-lain			
Laba sebelum pajak penghasilan			



Aktivitas dan Proses Produksi

Production Activities and Process

Aktivitas Produksi

Sebagaimana dinyatakan dalam akta pendirian, ruang lingkup kegiatan Perseroan terdiri dari produksi dan perdagangan rokok serta investasi di perusahaan lain.

Namun, manajemen berpandangan bahwa Perseroan dan anak perusahaan beroperasi dalam segmen operasi, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok dan produk tembakau bebas asap serta produk-produk yang mengandung nikotin lainnya, mengingat persentase penjualan bersih dan aset segmen ini terhadap total pendapatan dan aset bersih konsolidasi Perseroan masing-masing adalah 99,6% dan 99,5%.

Sebagai perusahaan manufaktur, sebagian besar produksi Sampoerna adalah rokok kretek, yaitu rokok yang dibuat dengan campuran cengkih dan tembakau. Perseroan memiliki kapabilitas yang kuat di seluruh rantai nilai usahanya. Sampoerna memiliki *platform* produksi yang berimbang dengan sembilan fasilitas produksi milik sendiri (dua fasilitas sigaret kretek mesin, satu fasilitas produk tembakau bebas asap dan enam fasilitas sigaret kretek tangan) dan kerja sama dengan 43 mitra produksi sigaret (MPS) untuk pembuatan sigaret kretek tangan pada tahun 2025.

Production Activities

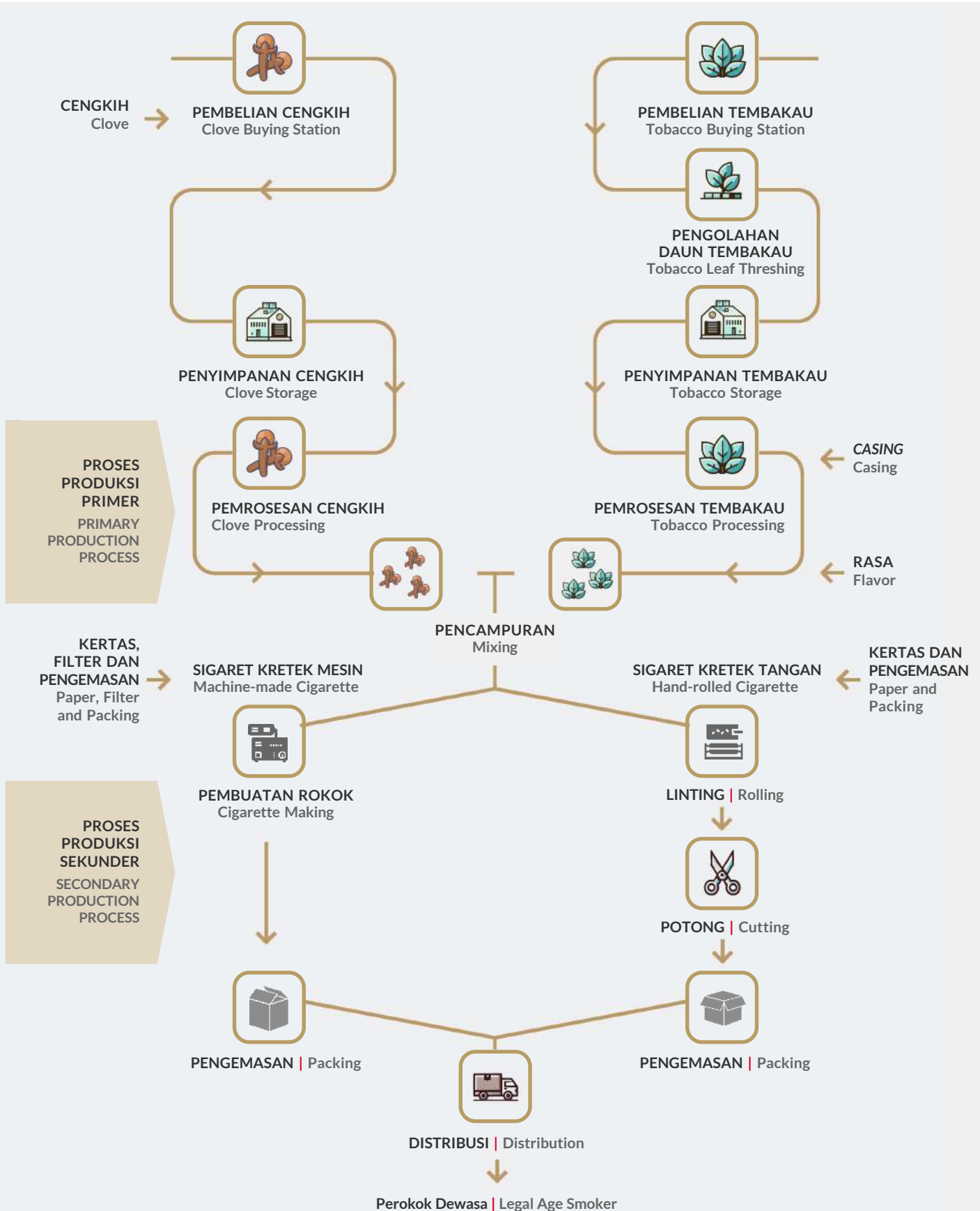
As stated in the establishment deed, the scope of the Company's activities comprises the manufacturing and trading of cigarettes as well as investing in other companies.

However, management is of the view that the Company and its subsidiaries operate in one operating segment, which is manufacturing and trading of cigarettes and smoke-free tobacco products and nicotine-containing products, given its percentage of net revenues and the assets of this segment to the Company's total consolidated net revenues and assets are 99.6% and 99.5%, respectively.

As a manufacturer, Sampoerna majorly produces kretek cigarettes, which are cigarettes made with a blend of cloves and tobacco. The Company demonstrates strong execution capabilities across its entire value chain. The Company has a balanced production platform with nine owned manufacturing facilities (two machine-made kretek facilities, one smoke-free tobacco products facility and six hand-rolled kretek cigarette facilities) and arrangements with 43 Third Party Operators (TPOs) for the production of hand-rolled cigarettes in 2025.

04

Proses Produksi | Production Process



04

Proses Produksi

Proses produksi rokok kretek bisa dibagi menjadi dua tahapan. Tahapan pertama terdiri dari persiapan dan pencampuran tembakau dengan cengkih, yang menghasilkan campuran yang disebut dengan “*cut filler*”. Tahap kedua dari proses produksi berbeda berdasarkan jenis produk. Untuk sigaret kretek mesin, tahap ini mencakup pemindahan *cut filler* menjadi rokok dengan filter, yang dilanjutkan dengan pengemasan produk jadi. Sementara itu, untuk sigaret kretek tangan, tahap kedua meliputi proses pelinting dan pemotongan secara manual sebelum produk jadi dikemas. Keseluruhan proses produksi digambarkan dalam diagram. Kapasitas produksi yang ada dinilai memadai untuk mengakomodasi kebutuhan produksi saat ini.

Selain rokok kretek, Sampoerna juga mendistribusikan sigaret putih mesin merek *Marlboro* di Indonesia, melalui perjanjian distribusi jangka panjang dengan PT Philip Morris Indonesia.

Production Process

The kretek cigarette production process can be divided into two stages. The first stage consists of preparing and mixing the tobacco with cloves, with the resulting blend being called “*cut filler*”. The second stage of the production process differs by product type. For machine-made kretek cigarettes, this stage comprises the transfer of the cut filler into filtered cigarettes, followed by the packaging of the finished products. For hand-rolled kretek cigarettes, it includes the manual rolling and cutting of cigarettes prior to the packaging of the finished products. The overall production process is illustrated in the diagram. Existing production capacities are considered sufficient to accommodate current production requirements.

Besides kretek cigarettes, Sampoerna also distributes the *Marlboro* brand of white cigarettes throughout Indonesia, through a long-term distribution agreement with PT Philip Morris Indonesia.

04

Kinerja Bisnis

Business Performance

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan, tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang stabil sebesar 5,1% serta tingkat inflasi yang terjaga dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 2% hingga 3%. Meskipun demikian, konsumsi rumah tangga masih menunjukkan kecenderungan melemah seiring dengan sikap kehati-hatian masyarakat dan keterbatasan daya beli, yang memberikan tekanan terhadap industri tembakau. Tekanan tersebut semakin diperkuat oleh dampak kumulatif dari kenaikan cukai dua digit pada periode sebelumnya serta berlanjutnya tekanan terhadap tingkat keterjangkauan produk. Dalam kondisi tersebut, tren pergeseran konsumsi ke produk dengan harga yang lebih terjangkau pada segmen Di Bawah Golongan 1 terus berlanjut, sementara prevalensi rokok ilegal juga menunjukkan peningkatan.

Dalam lanskap tersebut, Sampoerna berhasil membukukan kinerja yang solid sepanjang tahun 2025. Pangsa pasar Perseroan di dalam industri legal meningkat sebesar 0,2 poin persentase menjadi 30,7%, sehingga semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar dengan volume penjualan mencapai 79,4 miliar batang selama tahun berjalan. Perseroan juga tetap mempertahankan posisinya sebagai pemain nomor satu di seluruh kategori produk yang dijalankan, yaitu sigaret kretek tangan, sigaret kretek mesin, serta produk bebas asap.

Indonesia's economy remained resilient in 2025 with stable 5.1% economic growth and inflation within Bank Indonesia's 2% to 3% target range. Nonetheless, household consumption remained soft amid cautious sentiment and constrained purchasing power, placing pressure on the tobacco industry alongside the cumulative impacts of prior double-digit excise hikes and ongoing affordability pressures. These conditions sustained downtrading toward lower-priced products in Below Volume Tier 1 segments, while illicit cigarette prevalence continued to rise.

Against this backdrop, Sampoerna delivered a solid performance in 2025. Our market share within the legal industry increased by 0.2 percentage points to 30.7%, reinforcing our position as the market leader with 79.4 billion units volume during the year. The Company remained the number-one player across all categories in which it participates: hand-rolled cigarettes, machine-made cigarettes, and smoke-free products.

04

Perseroan membukukan kinerja keuangan yang tangguh di tengah tantangan industri yang berkelanjutan serta dinamika kondisi pasar yang terus berkembang.

Laba bruto meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yang terutama didorong oleh penerapan inisiatif penetapan harga yang strategis serta upaya optimalisasi biaya yang berkelanjutan. Peningkatan tersebut turut membantu mengimbangi tekanan yang berasal dari faktor eksternal maupun intensitas persaingan.

Laba bersih tercatat relatif sejalan dengan tahun sebelumnya, yang mencerminkan ketahanan fundamental bisnis Perseroan serta konsistensi dalam menjalankan fokus strategis. Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mempertahankan profitabilitas di tengah berbagai tekanan eksternal.

The Company delivered resilient financial results amid ongoing industry challenges and evolving market conditions.

Gross profit increased compared with the prior year, driven primarily by the implementation of strategic pricing initiatives and continued cost optimization efforts. These improvements helped offset pressures arising from external factors and competitive intensity.

Net profit remained broadly in line with the prior year, reflecting the resilience of the Company's business fundamentals and strategic focus. Overall, Sampoerna's 2025 financial results demonstrate the Company's ability to maintain profitability while navigating external headwinds.

04

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Penjualan Bersih dan Volume Penjualan

Total volume penjualan pada tahun 2025 mencapai 79,4 miliar batang, mengalami penurunan moderat sebesar 1,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya volume gabungan sigaret kretek tangan dan sigaret kretek mesin sebesar 2,2% menjadi 77,9 miliar batang, yang mencerminkan berlanjutnya tekanan pergeseran konsumsi ke produk dengan harga yang lebih terjangkau.

Sementara itu, segmen produk bebas asap (SFP) terus menunjukkan pertumbuhan, dengan penjualan mencapai 1,5 miliar unit tembakau yang dipanaskan, meningkat sebesar 23,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Kapasitas produksi Perseroan tetap memadai untuk mendukung permintaan saat ini sekaligus mengakomodasi pengembangan produk di masa mendatang, baik untuk pasar domestik maupun ekspor.

Total pendapatan bersih pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp112,2 triliun, dengan kontribusi sebesar 97,1% berasal dari produk rokok domestik dan produk bebas asap, sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Pendapatan bersih mengalami penurunan sebesar 4,8% dibandingkan tahun 2024, yang terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan, namun sebagian diimbangi oleh penerapan strategi penetapan harga.

Net Revenues and Sales Volume

Total sales volume in 2025 reached 79.4 billion units, a modest 1.8% decline year-on-year. This was mainly due to a 2.2% decrease in the combined volume of hand-rolled and machine-made cigarettes to 77.9 billion units, reflecting ongoing downtrading pressures.

Meanwhile, the smoke-free products (SFP) segment continued to expand, delivering 1.5 billion Heated Tobacco Units (HTU), a 23.2% increase from the prior year. The Company's production capacity remains sufficient to support current demand as well as future product developments for both domestic and export markets.

Total net revenues in 2025 were IDR112.2 trillion, with 97.1% contributed by domestic cigarette and smoke-free products, as shown in Table 1. Net revenues declined 4.8% compared to 2024, primarily due to lower volumes, partially offset by strategic pricing initiatives.

04

Penjualan Bersih berdasarkan Segmen Kinerja Operasional (%)
Net Revenue by Operating Performance Segment (%)

Kontributor Penjualan Bersih (%) Net Revenues Contributor (%)	2025	2024
Sigaret Kretek Mesin Machine-Made Kretek (SKM)	54.7%	56.2%
Sigaret Kretek Tangan Hand-Rolled Kretek (SKT)	34.1%	34.1%
Sigaret Putih Mesin Machine-Made White (SPM)	5.2%	5.8%
Sigaret Putih Tangan Hand-Rolled White (SPT)	0.9%	0.8%
Produk Bebas Asap Smoke-Free Product (SFP)	2.2%	1.4%
Ekspor dan Penjualan Lainnya Export and Other Revenue	2.9%	1.7%

Berdasarkan kategori produk, pendapatan bersih segmen SKM menurun sebesar 7,3% menjadi Rp61,4 triliun, segmen SKT menurun sebesar 5,0% menjadi Rp38,2 triliun, dan segmen SPM menurun sebesar 14,3% menjadi Rp5,9 triliun. Sementara itu, kategori produk bebas asap (SFP) mencatat pertumbuhan yang kuat sebesar 43,8% hingga mencapai Rp2,4 triliun.

By category, net revenues for SKM decreased 7.3% to IDR61.4 trillion, 5.0% for SKT to IDR38.2 trillion, and 14.3% for SPM to IDR5.9 trillion, while the SFP category delivered strong growth of 43.8%, reaching IDR2.4 trillion.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan menurun sebesar 7,8% atau Rp7,8 triliun dibandingkan tahun 2024, yang terutama mencerminkan penurunan volume penjualan serta berlanjutnya inisiatif peningkatan produktivitas.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold decreased by 7.8%, or IDR7.8 trillion, compared to 2024, primarily reflecting lower volume and ongoing productivity initiatives.

Beban Operasional

Beban usaha, yang terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi, meningkat sebesar 4,6% secara tahunan menjadi Rp11,3 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan biaya jasa manajemen serta beban royalti yang lebih tinggi, sejalan dengan pertumbuhan produk bebas asap (SFP) dan meningkatnya volume produk *Marlboro* yang didistribusikan oleh Perseroan melalui perjanjian distribusi jangka panjang dengan PT Philip Morris Indonesia.

Operating Expenses

Operating expenses, comprising Selling and General & Administrative expenses, increased 4.6% year-on-year to IDR11.3 trillion. This increase was primarily driven by higher management services fees and higher royalty expenses in line with growing SFP and higher volume of *Marlboro* products distributed by the Company through a long-term distribution agreement with PT Philip Morris Indonesia.

04

Pendapatan/Beban Keuangan

Pendapatan keuangan bersih menurun sebesar Rp0,4 triliun dibandingkan tahun 2024, yang terutama disebabkan oleh penurunan tingkat suku bunga pada tahun 2025 - sejalan dengan pergerakan suku bunga acuan di Indonesia - serta menurunnya rata-rata kas dan setara kas yang tersedia. Pendapatan keuangan terutama terdiri atas pendapatan bunga dan keuntungan dari transaksi *swap* mata uang asing yang masing-masing dihasilkan dari penempatan deposito berjangka Perseroan serta pemberian pinjaman kepada pihak berelasi.

Pendapatan/Beban Lain-lain

Pada 2025, Perseroan mencatat beban lain-lain bersih sebesar Rp176 miliar, yang terutama disebabkan oleh kerugian selisih kurs dan tambahan beban pajak. Kondisi ini berbeda dengan tahun 2024, di mana Perseroan membukukan pendapatan lain-lain bersih yang terutama didukung oleh pergerakan nilai tukar yang menguntungkan.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp6,6 triliun pada tahun 2025. Meskipun volume penjualan menurun dan lingkungan operasional tetap menantang, tingkat profitabilitas Perseroan secara umum tetap sejalan dengan tahun sebelumnya, didukung oleh portofolio merek yang tangguh, penerapan strategi penetapan harga yang tepat, serta berbagai inisiatif optimalisasi biaya.

Laba per saham tetap sebesar Rp57 dan Rasio Harga terhadap Laba (*Price Earnings Ratio*) per 31 Desember 2025 adalah sebesar 12,8.

Finance Income/Expenses

Net finance income declined by IDR0.4 trillion compared to 2024, driven by lower interest rates in 2025 - consistent with Indonesia's benchmark rate movements - and lower available average cash and cash equivalents. Finance income primarily comprises interest income and foreign currency swap gains generated from the Company's time deposit placements and loans to related parties, respectively.

Other Income/Expenses

In 2025, the Company recorded net other expenses amounting to IDR176 billion, primarily driven by foreign exchange losses and additional tax expense. This contrasts with 2024, when the Company reported net other income, supported mainly by favorable currency movements.

Profit for the Year

The Company recorded net profit of IDR6.6 trillion in 2025. Despite lower volumes and a challenging operating environment, profitability remained broadly in line with the prior year, supported by a resilient brand portfolio, strategic pricing initiatives, and cost-optimization measures.

Earnings per share remained at IDR57 and the Price Earnings Ratio as of December 31, 2025 was 12.8.

04

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain yang tidak menguntungkan mencerminkan kerugian dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuaria independen tahunan.

Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2025 menurun sebesar 5,0% atau Rp2,7 triliun menjadi Rp51,6 triliun. Penurunan ini mencerminkan turunnya aset lancar sebesar 5,6% atau Rp2,2 triliun menjadi Rp36,4 triliun, terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman antar perusahaan kepada Philip Morris Finance SA serta penurunan persediaan, yang sebagian diimbangi oleh posisi kas yang lebih tinggi per 31 Desember 2025. Selain itu, aset tidak lancar menurun sebesar 3,6% atau Rp0,6 triliun menjadi Rp15,2 triliun pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap.

Liabilitas

Total liabilitas per 31 Desember 2025 menurun sebesar 10,5% atau Rp2,7 triliun menjadi Rp23,2 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Liabilitas jangka pendek menurun sebesar 12,9% atau Rp3,0 triliun menjadi Rp20,6 triliun, yang terutama disebabkan oleh penurunan utang cukai serta utang usaha dan utang lainnya. Penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 14,1% atau Rp0,3 triliun menjadi Rp2,6 triliun, yang didorong oleh pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuaria independen tahunan serta peningkatan liabilitas jangka panjang lainnya.

Other Comprehensive Income

Unfavorable other comprehensive income reflected a loss from the re-measurement of post-employment benefits based on an annual independent actuarial valuation.

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2025 decreased by 5.0% or IDR2.7 trillion, to IDR51.6 trillion. Current assets decreased by 5.6% or IDR2.2 trillion, to IDR36.4 trillion, driven primarily by a reduction in the intercompany loan to Philip Morris Finance SA and lower inventory, partly offset by a higher cash position at year end. Non-current assets decreased by 3.6% or IDR0.6 trillion, to IDR15.2 trillion in 2025, mainly driven by lower fixed assets.

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2025, decreased by 10.5%, or IDR2.7 trillion, to IDR23.2 trillion compared to the prior year. Current liabilities decreased by 12.9%, or IDR3.0 trillion, to IDR20.6 trillion, driven by lower excise tax payable and lower trade and other payables. This was partially offset by an increase in non-current liabilities by 14.1%, or IDR0.3 trillion, to IDR2.6 trillion, driven by the remeasurement of post-employment benefits based on annual independent actuarial valuation and other non-current liabilities.

04

Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 relatif tidak berubah pada Rp28,4 triliun, sejalan dengan kinerja laba Perseroan pada tahun berjalan.

Equity

Equity as of December 31, 2025, remained broadly unchanged at IDR28.4 trillion, in line with the Company's profit performance for the year.

Arus Kas

Perseroan menghasilkan arus kas bebas sebesar Rp3,3 triliun, meningkat sebesar 99,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh penurunan pembayaran kas kepada pemasok serta berkurangnya pengeluaran modal, yang sebagian diimbangi oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan dan meningkatnya pembayaran cukai.

Cash Flow

The Company generated free cash flow of IDR3.3 trillion, an increase of 99.4% compared to the prior year. This improvement was driven primarily by lower cash payments to suppliers and reduced capital expenditure, partially offset by lower cash receipts from customers and higher payments for excise tax.

Penurunan kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas investasi terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman antar perusahaan kepada Philip Morris Finance SA per tanggal 31 Desember 2025.

Lower net cash generated from investing activities was mainly driven by a reduction in the intercompany loan to Philip Morris Finance SA as at December 31, 2025.

Penurunan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan dibandingkan periode sebelumnya mencerminkan lebih rendahnya dividen yang dibayarkan pada tahun 2025.

Lower net cash used in financing activities compared to the prior period reflects the lower dividend paid in 2025.

Rasio keuangan

Perseroan membukukan kinerja keuangan yang sehat sebagaimana tercermin dalam rasio-rasio keuangan berikut:

Financial Ratios

The Company delivered sound financial performance as shown by the following financial ratios:

Rasio	2025	2024	Ratios
Imbal Hasil Aset	12.8%	12.2%	Return On Assets
Imbal Hasil Ekuitas	23.3%	23.4%	Return On Equity
Laba Operasi dibagi Penjualan Bersih	8.3%	6.5%	Net Operating Income to Sales
Laba Bersih dibagi Penjualan	5.9%	5.6%	Net Profit to Sales
Rasio Lancar	1.76	1.63	Current Ratio
Rata-Rata Hari Penagihan	10	11	Average Collection Days
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.45	0.48	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.01	0.01	Debt to Equity Ratio

04

Rata-rata periode penagihan selama 10 hari pada tahun 2025 menunjukkan bahwa kolektibilitas piutang usaha bersih per 31 Desember 2025 mencerminkan risiko kredit yang rendah. Manajemen secara berkala telah meninjau kolektibilitas piutang usaha dan meyakini bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp60,7 miliar per 31 Desember 2025 telah memadai untuk menutup potensi kerugian akibat piutang usaha yang tidak tertagih.

Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset serta Rasio Utang terhadap Ekuitas yang rendah mencerminkan kemampuan Perseroan yang kuat dalam membiayai seluruh kegiatan operasionalnya dengan sumber daya internal.

Struktur Permodalan

Tujuan Perseroan adalah menjaga kelangsungan usaha (*going concern*) guna memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang. Total modal dihitung sebagai Ekuitas, sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, ditambah dengan Utang Bersih.

Kebijakan Dividen

Perseroan membagikan dividen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan alokasi yang berpedoman pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta menjaga keberlanjutan kesehatan operasional dan keuangan jangka panjang Perseroan. Dividen hanya dapat dibagikan apabila Perseroan memiliki saldo laba ditahan yang positif. Seluruh keputusan dan tindakan terkait pembagian dividen harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

An average collection period of 10 days in 2025 indicates low credit risk in the collectability of net trade receivables as of December 31, 2025. Management periodically reviews the collectability of trade receivables and believes that the provision for impairment of trade receivables, amounting to IDR60.7 billion as of December 31, 2025, is adequate to cover potential losses arising from uncollectible trade receivables.

The low and stable Total Liabilities to Total Assets ratio and Debt to Equity ratio reflect the Company's strong capacity to finance its overall operations from internal resources.

Capital Structure

The Company's objective is to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as Equity, as shown in the consolidated statements of financial position, plus Net Debt.

Dividend Policy

The Company distributes dividends based on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), with allocations guided by principles of prudent corporate management, sustaining the Company's long-term operational and financial soundness. A dividend may be declared only when the Company maintains a positive retained earnings balance. All decisions and actions related to dividend distribution must comply with applicable laws and the Company's Articles of Association.

04

2025

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 27 Mei 2025, para pemegang saham Perseroan menyetujui dan mengesahkan pembagian dividen tunai sebesar Rp6,5 triliun atau Rp56,2 (Rupiah penuh) per lembar yang berasal dari saldo laba tahun buku 2024, dan jumlah tersebut telah dibayarkan pada 26 Juni 2025. Per 31 Desember 2025, dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham sebesar Rp63,1 miliar dicatat sebagai utang lain-lain – pihak ketiga.

2024

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 23 April 2024, para pemegang saham Perseroan menyetujui dan mengesahkan pembagian dividen tunai sebesar Rp8,1 triliun atau Rp69,3 (Rupiah penuh) per lembar yang berasal dari saldo laba tahun buku 2023, dan jumlah tersebut telah dibayarkan pada 17 Mei 2024.

Kepemilikan Saham Karyawan

Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP).

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada 2025, Perseroan tidak memiliki komitmen material atas investasi barang modal.

Ikatan Investasi Barang Modal

Perseroan memiliki komitmen kontraktual terkait pembelian aset tetap sebesar Rp0,3 triliun per 31 Desember 2025. Perseroan memperkirakan akan memenuhi komitmen tersebut melalui kas yang

2025

Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2025, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of IDR6,5 trillion or IDR56.2 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2024 financial year, and the amount was paid on June 26, 2025. As of December 31, 2025, dividends which had not been paid to the shareholders amounting to IDR63.1 billion were recorded as other payables – third party.

2024

Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2024, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of IDR8.1 trillion or IDR69.3 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2023 financial year, and the amount was paid on May 17, 2024.

Employee Stock Ownership

The Company does not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Material Commitments for Investment In Capital Goods

In 2025, the Company did not have any material commitments for investment in capital goods.

Commitments for Investment In Capital Goods

The Company had contractual commitments relating to the purchase of fixed assets amounting to IDR0.3 trillion as of December 31, 2025. The Company expects to fulfill these commitments

04

dihasilkan dari aktivitas operasi. Perseroan senantiasa memantau risiko fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing melalui instrumen keuangan lainnya, apabila diperlukan.

Realisasi Investasi Barang Modal

Pengeluaran modal pada tahun 2025 sebesar Rp0,8 triliun, terutama untuk mendukung operasional Perseroan serta aktivitas pemeliharaan rutin.

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Tidak terdapat kejadian atau peristiwa yang diketahui setelah tanggal laporan auditor hingga tanggal Laporan Tahunan ini yang dapat memengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan terkait untuk seluruh tahun yang disajikan, atau meskipun tidak memengaruhi laporan keuangan atau pengungkapan tersebut, telah atau kemungkinan akan menyebabkan perubahan material, baik yang merugikan maupun lainnya, terhadap posisi keuangan atau hasil usaha Perseroan selain sebagaimana telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perseroan melakukan transaksi dengan PT Philip Morris Indonesia dan pihak-pihak terafiliasinya sebagai berikut:

through cash generated from operating activities. The Company always monitors the risks of foreign exchange fluctuations arising from future commercial transactions, assets and liabilities recognized in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

Realization of Capital Goods Investment

Capital expenditure in 2025 was IDR0.8 trillion, primarily to support to the Company's operations as well as regular maintenance activities.

Subsequent Events

No matters or occurrences have come to attention after the date of the auditor's report up to the date of this Annual Report that would materially affect the consolidated financial statements and related disclosures for all years presented or, although not affecting such financial statements or disclosures, have caused or are likely to cause any material change, adverse or otherwise, in the financial position or results of operations of the Company other than as disclosed in the consolidated financial statements.

Related Party Information

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with PT Philip Morris Indonesia and its affiliated parties as follows:

04

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan dengan Pihak Berelasi Relationship with the Related Parties	Transaksi Signifikan Significant Transactions
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali Controlling shareholder	- Pembelian rokok Purchase of cigarettes - Penjualan dan pembelian tembakau dan bahan baku langsung Sales and purchase of tobacco and direct materials - Penjualan dan pembelian suku cadang Sales and purchase of spare parts - Pembiayaan Financing - Pendapatan jasa manajemen, pemasaran dan teknis Management, marketing and technical services income - Pendapatan sewa tanah dan bangunan Land and building rent income
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan tembakau dan suku cadang Sales of tobacco and spare parts - Pendapatan royalti Royalty income
Philip Morris Products SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian rokok Sales and purchase of cigarettes - Pendapatan dan biaya royalti Royalty income and charges - Pendapatan dan biaya jasa manajemen Management services income and charges - Penjualan dan pembelian tembakau dan produk tembakau lainnya Sales and purchase of tobaccos and other tobacco products - Penjualan dan pembelian suku cadang Sales and purchase of spare parts - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung Sales and purchase of direct materials - Kompensasi operasional Operational compensation
Godfrey Philips India Ltd.	Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup Associate of the Group's ultimate parent company	- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung Sales of tobacco and direct materials
Philip Morris International Service Center Europe	Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup Associate of the Group's ultimate parent company	- Biaya jasa teknis Technical services charges
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung, dan suku cadang Sales and purchase of direct materials, and spareparts - Pendapatan jasa pemasaran Marketing services income - Penjualan produk tembakau lainnya Sales of other tobacco products

04

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan dengan Pihak Berelasi Relationship with the Related Parties	Transaksi Signifikan Significant Transactions
Philip Morris Korea Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku dan suku cadang Sales and purchase of materials and spare parts
Philip Morris Services SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan dan biaya jasa kepegawaian Personnel services income and expense
Philip Morris Romania SRL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan mesin dan suku cadang Sales of machineries and spare parts - Pembelian suku cadang Purchase of spare parts
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya jasa teknis Technical services charges
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembiayaan Financing
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC")	Entitas anak dari pemegang saham pengendali Subsidiary of the controlling shareholder	- Pendapatan dan biaya jasa teknis dan manajemen Technical and management services income and charges - Pembiayaan Financing - Pendapatan sewa bangunan Building lease income
Philip Morris Izhora ZAO	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung Sales of direct materials
Philip Morris Tütün Mamulleri Sanayi ve Ticaret A.S.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung Sales of direct materials - Pembelian suku cadang Purchase of spare parts
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian suku cadang dan tembakau Purchase of spare parts and tobacco - Penjualan mesin Sales of machineries
PMI Business Solutions (Philippines) Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya jasa teknis Technical service charges
Swedish Match North Europe AB	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan royalti Royalty income - Pembelian produk tembakau lainnya Purchase of other tobacco products - Kompensasi operasional Operational compensation

04

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan dengan Pihak Berelasi Relationship with the Related Parties	Transaksi Signifikan Significant Transactions
Philip Morris Kazakhstan LLP	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan mesin Sales of machineries
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung Sales of direct materials
Philip Morris Global Brands Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya royalti Royalty charges
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung Sales and purchase of direct materials

Penetapan harga transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan metode yang sesuai dengan jenis transaksi, antara lain metode nilai pasar wajar, metode perbandingan harga antara pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, dan metode laba bersih transaksional.

The pricing for transactions with related parties are determined based on methods in accordance with the types of the transactions such as fair market method, comparable uncontrolled price method, and transactional net margin method.

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The significant transactions with related parties in 2025 and 2024 are as follows:

Transaksi (dalam juta rupiah)	2025	2024	Transactions (in million IDR)
Penjualan Bersih	2,847,847	1,839,596	Net Revenues
Pembelian	8,325,393	9,044,550	Purchases
Biaya Jasa dan Lainnya	3,048,669	2,496,266	Service Charges and Others
Penghasilan Jasa dan Lainnya	447,719	372,118	Service Income and Others
Biaya Keuangan	2,836	4,222	Finance Cost
Penghasilan Keuangan	89,576	379,694	Finance Income

04

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Tidak ada transaksi material yang perlu dilaporkan, selain yang sudah diungkapkan di laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Transaksi Material yang mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Sampoerna tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi Material dengan Pihak yang Berafiliasi Atau Berelasi

Dalam kegiatan bisnis normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Informasi rinci mengenai transaksi Perseroan dengan pihak berelasi dan sifat transaksi tersebut per 31 Desember 2025 dapat ditemukan pada bagian laporan keuangan konsolidasian, tepatnya pada sub bagian informasi pihak berelasi dalam Laporan Tahunan ini.

Transaksi-transaksi tersebut telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020), Anggaran Dasar Perusahaan, dan prosedur internal Perseroan.

Material Information on Investment, Expansion, Divestation, Consolidation/ Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructuring

There are no material transactions to report, other than those already disclosed in the Company's consolidated financial statements.

Material Transactions with Conflicts of Interest

Throughout 2025, Sampoerna did not engage in any material transactions that involved conflicts of interest.

Material Transactions with Affiliated Parties or Related Parties

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties as defined in Indonesia Financial Accounting Standard (SFAS) 224 "Related Party Disclosures".

Detailed information regarding the Company's transactions with related parties and the nature of these transactions as of December 31, 2025, can be found in the consolidated financial statements on related party information section of this Annual Report.

These transactions have been carried out in compliance with OJK Regulation No.42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42/2020), the Company's Articles of Association, and the Company's internal procedures.

04

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama menyatakan bahwa:

1. Transaksi afiliasi yang dilaksanakan Perseroan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dijalankan secara wajar sesuai dengan praktik bisnis secara umum; dan
2. Dewan Komisaris dan Komite Audit telah memiliki prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan dijalankan secara wajar sesuai dengan praktik bisnis secara umum.

Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan standar revisi berikut yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 dan relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, adalah sebagai berikut:

- Perubahan PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kurs Valuta Asing terkait Kurangnya Ketersediaan Pertukaran

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, both individually and collectively declare that:

1. Affiliated transactions carried out by the Company have undergone adequate procedures to ensure that they are conducted fairly and in line with common business practices (arm’s length); and
2. The Board of Commissioners and the Audit Committee have adequate procedures to ensure that affiliated transactions carried out by the Company are conducted out fairly and in line with general business practices (arm’s length).

Accounting Policy

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)

The adoption of the following revised standard that was effective on January 1, 2025 which is relevant to the Group’s operations, but did not result in significant impact to the Group’s consolidated financial statements is as follows:

- Amendment of SFAS 221 “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates”: Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability

04

Standar revisi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Perubahan PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- Perubahan PSAK 109 “Instrumen Keuangan” (Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan serta laba atau rugi atas penghentian pengakuan)
- Amendemen PSAK 338 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”

Standar baru yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 adalah sebagai berikut:

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

PSAK 118 menggantikan PSAK 201 dengan mempertahankan banyak prinsip yang ada, namun secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasi.” Standar ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengkategorikan pos-pos ke dalam aktivitas operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini juga mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (*management-defined performance measures / MPMs*), sehingga memungkinkan investor memahami pandangan manajemen atas kinerja keuangan Grup dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak akan memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning on January 1, 2026, are as follows:

- Amendment of SFAS 107 “Financial Instruments: Disclosures”
- Amendment of SFAS 109 “Financial Instruments” (Classification and measurement of financial instruments and Gain or loss on derecognition)
- Amendment of SFAS 338 “Business Combination under Common Control”

New standard issued, which will be effective for the financial year beginning on January 1, 2027, is as follows:

- SFAS 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report operating profit or loss. It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the Group's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

Even though SFAS 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure is expected to be pervasive,

04

bersifat luas, khususnya yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyajian MPM dalam laporan keuangan.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih melakukan evaluasi atas kemungkinan dampak dari standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Perubahan Peraturan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Tidak ada perubahan peraturan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan dan entitas anaknya.

particularly in relation to the statement of financial performance and the provision of MPMs within the financial statements.

Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of these standards to the Group's consolidated financial statements.

Change in Legislation that had a Significant Impact on the Company

There was no change in legislation that had significant impact on the Company and its subsidiaries.

04

Perbandingan Hasil Kinerja dan Prospek Bisnis

Performance Results Comparison and Business Prospects

Perseroan menetapkan indikator kinerja operasional dan keuangan yang komprehensif sebagai dasar penetapan target tahunan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan indikator-indikator tersebut secara disiplin, dan secara keseluruhan pencapaiannya sejalan dengan target yang telah ditetapkan.

Ke depan, keputusan Pemerintah untuk mempertahankan tarif cukai pada tahun 2026 memberikan kesinambungan kebijakan serta mendukung terciptanya lingkungan yang lebih terprediksi bagi perencanaan bisnis dan investasi. Penegakan hukum yang berkelanjutan terhadap peredaran rokok ilegal juga semakin memperkuat stabilitas pasar.

Pertumbuhan ekonomi diproyeksikan tetap berada di kisaran 5% pada tahun 2026, dengan tingkat inflasi yang diperkirakan tetap berada dalam kisaran target bank sentral. Namun demikian, tekanan terhadap keterjangkauan, tren pergeseran konsumsi ke produk dengan harga lebih rendah, serta peredaran rokok ilegal diperkirakan masih akan berlanjut, seiring dengan perkembangan regulasi yang memerlukan pemantauan dan keterlibatan secara berkelanjutan.

Di tengah dinamika tersebut, Sampoerna tetap berfokus pada pelaksanaan strategi multi-kategori, yaitu mempertahankan kepemimpinan

The Company established comprehensive operational and financial performance indicators as the basis for its annual targets. Throughout 2025, the Company executed against these indicators with discipline, and overall achievements were in line with the targets.

Looking ahead, the Government's decision to maintain excise rates for 2026 provides policy continuity and supports a more predictable environment for business planning and investment. Continued enforcement against illicit cigarettes further strengthens market stability.

Economic growth is projected to remain around 5% in 2026, with inflation expected to remain within the central bank's target range. Nonetheless, affordability pressures, downtrading, and illicit trade are expected to persist, alongside regulatory developments which will require ongoing monitoring and engagement.

Amid these dynamics, Sampoerna remains focused on executing its multicategory strategy: sustaining leadership in hand-rolled and

04

pada segmen sigaret kretek tangan dan sigaret kretek mesin, mempercepat pertumbuhan produk bebas asap, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Didukung oleh portofolio yang kuat, budaya inovasi, pengelolaan biaya yang disiplin, serta kapabilitas distribusi (*route-to-market*) yang andal, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk menghadapi berbagai tantangan sekaligus menangkap peluang yang terus berkembang.

machine-made cigarettes, accelerating smoke-free product growth, and creating long-term value for stakeholders. Our strong portfolio, culture of innovation, disciplined cost management, and robust route-to-market capabilities position the Company well to navigate challenges and capture emerging opportunities.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



05

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Memberitahukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai rencana penyelenggaraan RUPS;
2. Mengumumkan rencana RUPS kepada pemegang saham melalui (i) situs web BEI; (ii) aplikasi eASY.KSEI; dan (iii) situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris;
3. Mempublikasikan undangan RUPS melalui (i) situs web BEI; (ii) aplikasi eASY.KSEI; dan (iii) situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris; dan
4. Mengumumkan hasil RUPS melalui (i) situs web BEI; (ii) aplikasi eASY.KSEI; dan (iii) situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Terdapat 2 (dua) jenis Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST); dan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

The General Meeting of Shareholders (GMS) is conducted in accordance with the prevailing laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association, following these procedures:

1. Notify the Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding the plan to convene a GMS;
2. Announce the GMS plan to shareholders through (i) IDX's website; (ii) eASY.KSEI application; and (iii) the Company's website in both Indonesian and English languages;
3. Publish the GMS invitation on (i) IDX's website; (ii) eASY.KSEI application; and (iii) the Company's website in both Indonesian and English languages; and
4. Announce the GMS results on (i) IDX's website; (ii) eASY.KSEI application; and (iii) the Company's website in both Indonesian and English languages.

There are 2 (two) types of Shareholders' Meetings:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS); and
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

05

RUPST Perseroan wajib diadakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Perseroan dapat mengadakan RUPSLB kapan saja jika dianggap perlu. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, (i) pemegang saham yang mewakili setidaknya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan, baik secara individu maupun kolektif; atau (ii) Dewan Komisaris, dapat meminta Direksi untuk memanggil dan mengadakan RUPSLB.

Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis, dengan merinci hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya, dan harus mematuhi ketentuan lain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS dapat diadakan jika dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Semua keputusan selama RUPS idealnya diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan akan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPS, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Jika jumlah suara setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul dianggap ditolak. Untuk tindakan tertentu seperti penggabungan atau likuidasi, berlaku persyaratan kuorum dan pemungutan yang berbeda dan lebih ketat. Ketentuan lebih lanjut diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur pemungutan suara, termasuk penghitungan suara blanko, akan dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Pemungutan suara terkait individu dilakukan dengan menggunakan surat suara yang dilipat dan tidak ditandatangani oleh

The Company's AGMS must be held annually, no later than 6 (six) months after the end of the financial year. The Company may also convene an EGMS at any time if deemed necessary. According to the Company's Articles of Association and prevailing regulations, (i) shareholders representing at least 1/10 of the total issued shares, either individually or collectively; or (ii) the Board of Commissioners, may request the Board of Directors to call and convene an EGMS.

Such requests must be made in writing, detailing the matters to be discussed and the reasons, and must comply with other provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

A GMS can be convened if attended by shareholders representing more than half of the total shares with valid voting rights.

All resolutions during the GMS should ideally be made based by consensus. If consensus is not reached, resolutions will be adopted based on affirmative votes from more than half of the total valid votes cast, unless otherwise specified in the Company's Articles of Association.

If the votes in favor and against are equal, the proposal is deemed rejected. For certain actions like mergers or liquidation, different and more stringent quorum and voting requirements apply. Further details are stipulated in the Company's Articles of Association.

Voting procedures, including blank vote counts, shall be conducted in accordance with applicable laws and regulations. Voting on individuals will use unsigned folded ballot, while other matters can be voted on verbally, unless the GMS Chairman decides otherwise without objection

05

pemberi suara, sementara pemungutan suara untuk hal-hal lain dapat dilakukan secara lisan, kecuali ditentukan lain oleh Ketua RUPS tanpa adanya keberatan dari pemegang saham yang mewakili 1/100 dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

from shareholders representing 1/100 of the total shares with valid voting rights.

RUPS TAHUN 2024

GMS IN 2024

RUPSLB 2024

EGMS 2024

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 18 Januari 2024 di Ruang Rapat Taman Sampoerna, One Pacific Place, lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta – 12190.

The Company convened an EGMS on January 18, 2024, at the Taman Sampoerna Meeting Room, One Pacific Place, 18th floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta – 12190.

Rapat ini berfokus pada satu mata acara yang diputuskan sebagai berikut:

The meeting focused on a single agenda item, which was resolved as follows:

Agenda RUPSLB pada 18 Januari 2024

EGMS Agenda on January 18, 2024

Persetujuan perubahan susunan Direksi.

Approval of changes in the Board of Directors.

Keputusan:

Decisions:

- 1. Menyetujui pengangkatan Andre Dahan sebagai Direktur, efektif sejak penutupan Rapat, dengan masa jabatan hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025.

- 1. The appointment of Andre Dahan as Director was approved, effective from the closing of the Meeting, with a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025.

Per tanggal 18 Januari 2024, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

As of January 18, 2024, the composition of the Board of Directors is as follows:

- Presiden Direktur: Vasileios Gkatzelis
- Direktur : The Ivan Cahyadi
- Direktur : Elvira Lianita
- Direktur : Sharmen Karthigasu
- Direktur : Sergio Colarusso
- Direktur : Gunnar Beckers
- Direktur : Johan Bink
- Direktur : Andre Dahan

- President Director: Vasileios Gkatzelis
- Director : The Ivan Cahyadi
- Director : Elvira Lianita
- Director : Sharmen Karthigasu
- Director : Sergio Colarusso
- Director : Gunnar Beckers
- Director : Johan Bink
- Director : Andre Dahan

05

2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan, dengan hak substitusi, untuk meresmikan keputusan tersebut dalam bentuk akta notariil dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan oleh instansi yang berwenang. Hal ini termasuk membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan untuk perubahan susunan anggota Direksi dalam format yang dapat diterima oleh instansi yang berwenang.

2. Authorization was granted to the Board of Directors and/or the Corporate Secretary, with substitution rights, to formalize these resolutions in a notarial deed and to undertake any necessary actions required by the authorities. This includes making amendments and/or supplements needed for the change in the Board of Directors' composition in a format acceptable to the authorities.

PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPSLB 2024

RUPSLB - 18 Januari 2024

Persetujuan perubahan susunan Direksi.

Perubahan susunan Direksi telah diformalkan dalam Akta No.35 tanggal 18 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Pemberitahuan perubahan ini telah diterima dan diakui oleh Kementerian Hukum dan HAM sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya surat dari Kementerian Hukum dan HAM No.AHU-AH.01.09-0041041 tanggal 30 Januari 2024.

RUPST 2024

Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 23 April 2024 di Glass House, lantai 8, Ritz Carlton Pacific Place, Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta - 12190.

Empat agenda utama dibahas selama rapat, dan keputusan untuk masing-masing adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF THE EGMS 2024

EGMS - January 18, 2024

Approval of changes in the Board of Directors.

The changes in the Board of Directors' composition were formalized in Deed No.35 dated January 18, 2024, executed before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The notification of these changes was received and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights as evidenced by the receipt of a letter from the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-AH. 01.09-0041041 dated January 30, 2024.

AGMS 2024

The Company held its AGMS on April 23, 2024, at Glass House, 8th floor, Ritz Carlton Pacific Place, Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta - 12190.

Four key agenda items were discussed during the meeting, and the resolutions for each were as follows:

05

Mata Acara 1

Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Keputusan:

1. Laporan tahunan diterima dan disetujui, serta laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 disahkan. Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik independen yang bersertifikat dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers); dan
2. Pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et décharge*) diberikan kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam Tahun Buku 2023.

Mata Acara 2

Persetujuan penggunaan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Keputusan:

1. Jumlah sebesar Rp8.060.842.729.170 atau Rp69,3 per saham dari saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 disetujui untuk dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen tunai; dan
2. Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan diberi wewenang untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembagian dividen tunai, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda 1

Approval of the annual report and ratification of the consolidated financial statements for the financial year ended December 31, 2023.

Decisions:

1. The annual report was accepted and approved, and the Company's consolidated financial statements for the financial year ended December 31, 2023, were ratified. The statements were audited by a certified independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers network of firms); and
2. Full release and discharge (*acquitt et décharge*) were granted to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision activities during the 2023 Financial Year.

Agenda 2

Approval for the use of Company's retained earnings as of the financial year ended December 31, 2023.

Decisions:

1. An amount of IDR8,060,842,729,170 or IDR69.3 per share from the Company's retained earnings as of the financial year ended December 31, 2023, was approved to be distributed to the Shareholders as a cash dividend; and
2. The Board of Directors and/or the Board of Commissioners were authorized to take any necessary actions for the cash dividend distribution, in accordance with the prevailing laws and regulations.

05

Mata Acara 3

Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) independen untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Keputusan:

Penunjukan KAP independen, yaitu KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), atau nama baru yang mungkin menggantikan KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan di kemudian hari, tetapi tetap merupakan anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang bersertifikat dan terdaftar di OJK, disetujui untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Direksi juga diberikan wewenang untuk menentukan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata Acara 4

Persetujuan perubahan susunan Direksi.

Keputusan:

1. Penunjukan The Ivan Cahyadi, yang saat itu menjabat sebagai Direktur, menjadi Presiden Direktur menggantikan Vasileios Gkatzelis, disetujui efektif mulai 1 Mei 2024, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2025. Selain itu, pembebasan dan pelepasan (*acquit et décharge*) Vasileios Gkatzelis dari semua kewajiban dan tanggung jawab sehubungan dengan kegiatan manajerialnya dari 1 Januari 2024 hingga 30 April 2024, sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disetujui.

Agenda 3

Approval of the appointment of an independent Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the financial year ending December 31, 2024.

Decision:

The appointment of the independent Public Accounting Firm KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), or any new name that may replace KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan in the future, but remains a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms, registered with the OJK, was approved to audit the Company's consolidated financial statements for the financial year ending December 31, 2024. The Board of Directors was also granted the authority to determine the honorarium and other requirements related to this appointment in accordance with the applicable provisions.

Agenda 4

Approval of changes in the Board of Directors.

Decisions:

1. The appointment of The Ivan Cahyadi, who was serving as Director at the time, as President Director, replacing Vasileios Gkatzelis, was approved effective from May 1, 2024, with a term of office until the close of the AGMS in 2025. Additionally, the release and discharge (*acquit et décharge*) of Vasileios Gkatzelis from all liabilities and responsibilities related to his managerial activities from January 1, 2024, to April 30, 2024, as reflected in the audited consolidated financial statements of the Company ended December 31, 2024, was approved.

05

2. Penunjukan Yohan Lesmana Tjhin sebagai Direktur disetujui, efektif mulai 1 Juni 2024, dengan masa jabatan hingga ditutupnya RUPST tahun 2025.

Dengan perubahan ini, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur: The Ivan Cahyadi

Direktur : Sergio Colarusso

Direktur : Elvira Lianita

Direktur : Sharmen Karthigasu

Direktur : Gunnar Beckers

Direktur : Andre Dahan

Direktur : Johan Bink

Direktur : Yohan Lesmana Tjhin

3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan, dengan hak substitusi, untuk meresmikan keputusan tersebut dalam bentuk akta notariil dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan oleh instansi yang berwenang. Hal ini termasuk membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan untuk perubahan susunan anggota Direksi dalam format yang dapat diterima oleh instansi yang berwenang.

2. The appointment of Yohan Lesmana Tjhin as Director was approved, effective from June 1, 2024, with a term of office until the closing of the AGMS in 2025.

As of these changes, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director: The Ivan Cahyadi

Director : Sergio Colarusso

Director : Elvira Lianita

Director : Sharmen Karthigasu

Director : Gunnar Beckers

Director : Andre Dahan

Director : Johan Bink

Director : Yohan Lesmana Tjhin

3. Authorization was granted to the Board of Directors and/or the Corporate Secretary, with substitution rights, to formalize these resolutions in a notarial deed and to undertake any necessary actions required by the authorities. This includes making amendments and/or supplements needed for the change in the Board of Directors' composition in a format acceptable to the authorities.

PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPST 2024

RUPST - 23 April 2024

1. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah disetujui dan disahkan. Laporan keuangan konsolidasian ini diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers.

IMPLEMENTATION OF THE AGMS 2024

AGMS - April 23, 2024

1. Approval of the annual report and ratification of the consolidated financial statements for the financial year ended December 31, 2023.

The annual report and consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, were approved and ratified. These consolidated financial statements were audited by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms.

05

2. Persetujuan penggunaan Saldo Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Perseroan menyetujui pembagian sejumlah Rp8.060.842.729.170 atau Rp69,3 per saham, dari saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Jumlah ini dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai dividen tunai pada tanggal 17 Mei 2024.

3. Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) independen untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Perseroan menunjuk KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, yang sebelumnya dikenal sebagai KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan perusahaan PricewaterhouseCoopers), Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK, untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

4. Persetujuan perubahan susunan Direksi.

- a. Penunjukan The Ivan Cahyadi sebagai Presiden Direktur Perseroan telah dinyatakan dalam Akta No.9 tanggal 23 April 2024 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Pemberitahuan tentang perubahan ini telah diterima dan diakui oleh Kementerian Hukum dan HAM sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya surat dari Kementerian Hukum dan HAM No.AHU-AH.01.09-0178673 tanggal 3 Mei 2024.
- b. Penunjukan Yohan Lesmana Tjhin sebagai Direktur Perseroan telah dinyatakan dalam Akta No.4 tanggal 7 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H.,

2. Approval for the use of Company's retained earnings as of the financial year ended December 31, 2023.

Approval was granted for the use of the Company's retained earnings as of the fiscal year ending December 31, 2023. An amount of IDR8,060,842,729,170 or IDR69,3 per share, was distributed to the Shareholders as a cash dividend on May 17, 2024.

3. Approval of the appointment of an independent Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the financial year ending December 31, 2024.

The Company appointed KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, formerly known as KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), an independent Public Accounting Firm registered with the OJK, to audit the consolidated financial statements for the financial year ending December 31, 2024.

4. Approval of changes in the Board of Directors.

- a. The appointment of The Ivan Cahyadi as the President Director of the Company was formalized in Deed No.9 dated April 23, 2024, drawn up before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The notification about this change was received and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights as evidenced by the receipt of a letter from the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.09-0178673 dated May 3, 2024.
- b. The appointment of Yohan Lesmana Tjhin as Director of the Company was formalized in Deed No.4 dated June 7, 2024, drawn up before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.,

05

M.Kn., Notaris di Jakarta. Pemberitahuan tentang perubahan ini telah diterima dan diakui oleh Kementerian Hukum dan HAM sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya surat dari Kementerian Hukum dan HAM No.AHU-AH.01.09-0215933 tanggal 20 Juni 2024.

Notary in Jakarta. The notification about this change was received and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights as evidenced by the receipt of a letter from the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.09-0215933 dated June 20, 2024.

RUPS TAHUN 2025

RUPST 2025

Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 27 Mei 2025 di The Langham Jakarta, The Langham Ballroom East, Lantai 3, District 8, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 8, Jakarta - 12190.

Lima agenda utama dibahas selama rapat, dan keputusan untuk masing-masing agenda adalah sebagai berikut:

Mata Acara 1

Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Keputusan:

1. Laporan tahunan diterima dan disetujui, serta laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 disahkan. Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik independen yang bersertifikat dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers); dan

GMS IN 2025

AGMS 2025

The Company held its AGMS on May 27, 2025, at The Langham Jakarta, The Langham Ballroom East, 3rd floor, District 8, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 8, Jakarta - 12190.

Five key agenda items were discussed during the meeting, and the resolutions for each were as follows:

Agenda 1

Approval of the annual report and ratification of the consolidated financial statements for the financial year ended December 31, 2024.

Decisions:

1. The annual report was accepted and approved, and the Company's consolidated financial statements for the financial year ended December 31, 2024, were ratified. The statements were audited by a certified independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers network of firms); and

05

2. Pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et décharge*) diberikan kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam Tahun Buku 2024.

Mata Acara 2

Persetujuan penggunaan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Keputusan:

1. Jumlah sebesar Rp6.537.075.921.780 atau Rp56,2 per saham dari saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 disetujui untuk dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen tunai; dan
2. Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan diberi wewenang untuk melakukan segala tindakan dan keputusan yang diperlukan, termasuk untuk membuat kebijakan, dalam rangka pelaksanaan pembagian dan pengurusan atas dividen tunai tersebut, serta kebijakan terkait tata cara pengambilan dividen yang tidak diambil pemegang saham yang berhak dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara 3

Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Keputusan:

Penunjukan KAP independen, yaitu KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan firma

2. Full release and discharge (*acquit et décharge*) were granted to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision activities during the 2024 Financial Year.

Agenda 2

Approval for the use of Company's retained earnings for the financial year ended December 31, 2024.

Decisions:

1. An amount of IDR6,537,075,921,780 or IDR56.2 per share from the Company's retained earnings for the financial year ended December 31, 2024, was approved to be distributed to the Shareholders as a cash dividend; and
2. The Board of Directors and/or the Board of Commissioners were authorized to take all necessary actions and decisions, including formulating policies, for the implementation and administration of the cash dividend distribution, as well as policies regarding the procedure for unclaimed dividends by entitled shareholders within a specified period, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Agenda 3

Approval of the appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the financial year ending December 31, 2025.

Decision:

The appointment of the KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers

05

PricewaterhouseCoopers), yang bersertifikat dan terdaftar di OJK, disetujui untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Direksi juga diberikan wewenang untuk menentukan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata Acara 4

Persetujuan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan:

1. Menyetujui perubahan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu (i) Pasal 3 tentang Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha; (ii) Pasal 15 tentang Direksi; (iii) Pasal 17 tentang Rapat Direksi; (iv) Pasal 18 tentang Dewan Komisaris; (v) Pasal 20 tentang Rapat Dewan Komisaris; dan (vi) Pasal 21 tentang Tahun Buku, Rencana Kerja dan Laporan Tahunan;
2. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan;
3. Menyetujui untuk menyatakan kembali data Perseroan mengenai susunan pemegang saham Perseroan; dan
4. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan perubahan / penyesuaian dan penyusunan kembali Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana mungkin disyaratkan sesuai dengan kebijakan Menteri Hukum Republik Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, dan melakukan segala sesuatu yang dianggap

network of firms) which is certified and registered with the OJK, was approved to audit the Company's consolidated financial statements for the financial year ending December 31, 2025. The Board of Directors was also granted the authority to determine the honorarium and other requirements related to this appointment in accordance with the applicable provisions.

Agenda 4

Approval on the amendment to the Company's Articles of Association.

Decisions:

1. Approve the amendments to the provisions of the Company's Articles of Association, namely: (i) Article 3 concerning Purpose, Objectives, and Business Activities; (ii) Article 15 concerning the Board of Directors; (iii) Article 17 concerning Meetings of the Board of Directors; (iv) Article 18 concerning the Board of Commissioners; (v) Article 20 concerning Meetings of the Board of Commissioners; and (vi) Article 21 concerning Financial Year, Work Plan, and Annual Report;
2. Approve to restate the entire Articles of Association of the Company;
3. Approve to restate the Company's data on the composition of the Company's shareholders; and
4. Approve the granting of power and authority to the Board of Directors and/or the Corporate Secretary of the Company, with substitution rights, to make amendments/ adjustments and restate the Company's Articles of Association as may be required in accordance with the policies of the Minister of Law of the Republic of Indonesia and/or the Financial Services Authority, and to take all necessary actions in connection with the

05

perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini, menyatakan keputusan Rapat dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris, memberi wewenang kepada Notaris untuk memohonkan persetujuan dan melaporkan/memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, dan memberikan kuasa kepada Notaris untuk mengubah Anggaran Dasar sesuai petunjuk dan saran dari Menteri Hukum Republik Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud.

Mata Acara 5

Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

Keputusan:

1. Penunjukan Paul Janelle sebagai Presiden Komisaris Perseroan menggantikan John Gledhill, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPST sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2030. Selain itu, menyetujui pelepasan dan pembebasan (*acquit et décharge*) kepada John Gledhill dari setiap liabilitas dan tanggung jawab sehubungan dengan kegiatan pengawasan yang dilakukannya untuk kepentingan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan dan termasuk tanggal 27 Mei 2025, sepanjang kegiatan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

amendment of the Company's Articles of Association, including to state the resolutions of the Meeting in a Deed of Meeting Resolutions before a Notary, authorize the Notary to apply for approval and report/notify the amendments to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, restate the entire Articles of Association of the Company and authorize the Notary to amend the Articles of Association in accordance with the instructions and suggestions from the Minister of Law of the Republic of Indonesia and/or the Financial Services Authority, and generally to take all necessary actions to implement the said amendments to the Company's Articles of Association.

Agenda 5

Approval of changes to the composition of the Company's management.

Decisions:

1. The appointment of Paul Janelle as President Commissioner of the Company, replacing John Gledhill, with a term of office effective from the closing of the AGMS until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030. In addition, to approve the granting of release and discharge (*acquit et décharge*) to John Gledhill from all liabilities and responsibilities in connection with the supervisory duties performed for the benefit of the Company during the period from January 1, 2025, up to and including May 27, 2025, to the extent such actions are reflected in the Company's Audited Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025.

05

2. Penunjukan Mindaugas Trumpaitis sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan disetujui, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPST sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2030.
3. Pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya disetujui, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya AGMS sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2030.

Oleh karenanya, susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : The Ivan Cahyadi
 Direktur : Sergio Colarusso
 Direktur : Elvira Lianita
 Direktur : Sharmen Karthigasu
 Direktur : Gunnar Beckers
 Direktur : Andre Dahan
 Direktur : Johan Bink
 Direktur : Yohan Lesmana Tjhin

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Paul Janelle
 Wakil Presiden
 Komisaris : Mindaugas Trumpaitis

 Komisaris Independen : Justin Mayall

 Komisaris Independen : Luthfi Mardiansyah

4. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan, dengan hak substitusi, untuk meresmikan keputusan tersebut dalam bentuk akta notariil dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan oleh instansi yang berwenang. Hal ini termasuk membuat perubahan dan/atau tambahan yang

2. The appointment of Mindaugas Trumpaitis as Vice President Commissioner of the Company was approved, with a term of office starting from the closing of the AGMS until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030.
3. The reappointment of all other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners was approved, with a term of office effective from the closing of the AGMS until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030.

Therefore, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company shall be as follows:

Board of Directors

President Director: The Ivan Cahyadi
 Director : Sergio Colarusso
 Director : Elvira Lianita
 Director : Sharmen Karthigasu
 Director : Gunnar Beckers
 Director : Andre Dahan
 Director : Johan Bink
 Director : Yohan Lesmana Tjhin

Board of Commissioners

President Commissioner : Paul Janelle
 Vice President
 Commissioner : Mindaugas Trumpaitis
 Independent
 Commissioner : Justin Mayall
 Independent
 Commissioner : Luthfi Mardiansyah

4. Authorization was granted to the Board of Directors and/or the Corporate Secretary, with substitution rights, to formalize these resolutions in a notarial deed and to undertake any necessary actions required by the authorities. This includes making amendments and/or supplements needed for the change in the Board of Directors and the

05

diperlukan untuk perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam format yang dapat diterima oleh instansi yang berwenang.

Board of Commissioners' composition in a format acceptable to the authorities.

PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPST 2025

RUPST - 27 Mei 2025

1. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disetujui dan disahkan. Laporan keuangan konsolidasian ini diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers.

2. Persetujuan penggunaan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Perseroan menyetujui pembagian sejumlah Rp6.537.075.921.780 atau Rp56,2 per saham, dari saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jumlah ini dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai dividen tunai pada tanggal 26 Juni 2025.

3. Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Perseroan menunjuk KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), Kantor Akuntan

IMPLEMENTATION OF THE AGMS 2025

AGMS - May 27, 2025

1. Approval of the annual report and ratification of the consolidated financial statements for the financial year ended December 31, 2024.

The annual report and consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, were approved and ratified. These consolidated financial statements were audited by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network.

2. Approval for the use of Company's retained earnings for the financial year ended December 31, 2024.

Approval was granted for the use of the Company's retained earnings for the fiscal year ending December 31, 2024. An amount of IDR6,537,075,921,780 or IDR56.2 per share, was distributed to the Shareholders as a cash dividend on June 26, 2025.

3. Approval of the appointment of the Public Accountant Office to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025.

The Company appointed KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms),

05

Publik independen yang terdaftar di OJK, untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

4. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dinyatakan dalam Akta No.107 tanggal 27 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No.AHU-0040768.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 23 Juni 2025.

5. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

a. Penunjukan Paul Janelle sebagai Presiden Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan efektif sejak tanggal ditutupnya RUPST sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2030, telah dinyatakan dalam Akta No.106 tanggal 27 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Pemberitahuan tentang perubahan ini telah diterima dan diakui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya surat dari Kementerian Hukum Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0301507 tanggal 23 Juni 2025.

b. Penunjukan Mindaugas Trumpaitis sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPST sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2030, telah dinyatakan dalam Akta No.106

an independent Public Accounting Firm registered with the OJK, to audit the consolidated financial statements for the financial year ending December 31, 2025.

4. Approval of the amendment to the Company's Articles of Association.

The amendment to the Company's Articles of Association had been stated in the Deed No.107 dated May 27, 2025, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia as evidenced by the Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No.AHU-0040768.AH.01.02.TAHUN 2025 dated June 23, 2025.

5. Approval of changes to the composition of the Company's management.

a. The appointment of Paul Janelle as the President Commissioner of the Company, with a term of office effective from the closing of the AGMS until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030, was formalized in Deed No.106 dated May, 27, 2025, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The notification about this change was received and acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia as evidenced by the receipt of a letter from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0301507 dated June 23, 2025.

b. The appointment of Mindaugas Trumpaitis as Vice President Commissioner of the Company, with a term of office effective from the closing of the AGMS until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030, was formalized in Deed No.106 dated May, 27, 2025, drawn

05

tanggal 27 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Pemberitahuan tentang perubahan ini telah diterima dan diakui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya surat dari Kementerian Hukum Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0301507 tanggal 23 Juni 2025.

- c. Pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPST sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2030, telah dinyatakan dalam Akta No.106 tanggal 27 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Pemberitahuan tentang pengangkatan kembali ini telah diterima dan diakui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya surat dari Kementerian Hukum Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0301507 tanggal 23 Juni 2025.

up before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The notification about this change was received and acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia as evidenced by the receipt of a letter from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0301507 dated June 23, 2025.

- c. The reappointment of all other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with a term of office effective from the closing of the AGMS until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030, was formalized in Deed No.106 dated May, 27, 2025, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The notification about this reappointment was received and acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia as evidenced by the receipt of a letter from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0301507 dated June 23, 2025.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagaimana disebutkan dalam dokumen-dokumen tersebut, Dewan Komisaris merupakan organ penting Perseroan yang bertugas mengawasi kebijakan manajemen, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan pelaksanaan GCG Perseroan yang efektif dan berkelanjutan.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta lingkup kerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan kebijakan dan manajemen Perseroan oleh Direksi;
2. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga menjunjung tinggi prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, serta kewajaran dalam menjalankan kegiatan mereka;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are outlined in the Company's Articles of Association, Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company (the Company Law), and OJK Regulation No.33/POJK.04/ 2014 on Directors and Commissioners of an Issuer or a Public Company. As specified in these documents, the Board of Commissioners is a key organ of the Company, tasked with overseeing management policies, advising the Board of Directors, and ensuring the effective and sustainable implementation of GCG.

In line with the prevailing laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association, the duties, responsibilities, and scope of work of the Board of Commissioners include:

1. Supervising and being accountable for the oversight of the Company's policies and management by the Board of Directors;
2. Executing duties, authorities, and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners also upholds principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness in their activities;

05

3. Bertindak sebagai pengawas dan penasihat bagi Direksi demi kepentingan Perseroan, dengan setiap anggota menjalankan tugasnya dengan integritas, kehati-hatian, akuntabilitas, dan sesuai dengan tujuan Perseroan, tanpa memihak pada pihak atau golongan tertentu;
 4. Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh undang-undang dan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
 5. Meninjau dan menandatangani laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, memastikan laporan tahunan tersebut memuat semua informasi yang diperlukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 6. Membentuk Komite Audit dan komite lain yang diperlukan untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka;
 7. Mengevaluasi kinerja komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku;
 8. Terus meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mereka untuk secara profesional menjalankan peran sebagai Dewan Komisaris; dan
 9. Menjalankan tugas dan tanggung jawab lainnya yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.
3. Acting as supervisors and advisors to the Board of Directors in the best interest of the Company, with each member performing their duties with integrity, caution, accountability, and in alignment with the Company's objectives without favoring any particular party or group;
 4. Under certain conditions, conducting the Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) and other GMS as authorized by law and stipulated in the Company's Articles of Association;
 5. Reviewing and signing the annual report prepared by the Board of Directors, ensuring it contains all required information as per prevailing laws and regulations;
 6. Establishing an Audit Committee and other necessary committees to support the Board of Commissioners in fulfilling their duties and responsibilities;
 7. Evaluating the performance of committees established by the Board of Commissioners at the end of each financial year;
 8. Continuously enhancing their competency and knowledge to professionally fulfill their role as the Board of Commissioners; and
 9. Performing other duties and responsibilities as mandated by prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

05

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Presiden Komisaris memainkan peran penting dalam memimpin Dewan Komisaris dan memastikan pengawasan yang efektif terhadap manajemen Perseroan. Tugas dan tanggung jawab utama meliputi:

1. Melakukan koordinasi dan menyatukan masukan, arahan, dan rekomendasi dari anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan dan manajemen Perseroan oleh Direksi;
2. Memimpin dan memastikan efisiensi rapat-rapat Dewan Komisaris, serta rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Ini termasuk membuat keputusan selama rapat, menyiapkan ringkasan rapat, dan mendokumentasikan notulen;
3. Mempromosikan dan memastikan bahwa manajemen Perseroan, termasuk Dewan Komisaris maupun Direksi, mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, profesionalisme, efisiensi, transparansi, dan keadilan;
4. Mengawasi hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris, baik secara individu maupun kolektif, dan melaksanakan perbaikan yang diperlukan.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The President Commissioner plays a pivotal role in leading the Board of Commissioners and ensuring the board's effective oversight of the Company's management. The primary duties and responsibilities include:

1. Coordinating and synthesizing input, guidance, and recommendations from fellow Board of Commissioners members regarding the Company's policies and management by the Board of Directors;
2. Leading and ensuring the efficiency of Board of Commissioners meetings, as well as coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. This includes making decisions during meetings, preparing meeting summaries, and documenting minutes;
3. Promoting and ensuring that the Company's management, including both the Board of Commissioners and the Board of Directors, adheres to the Articles of Association and applicable laws and regulations, while upholding the principles of good corporate governance, professionalism, efficiency, transparency, and fairness;
4. Overseeing the evaluation of the Board of Commissioners, both individually and collectively, and implementing necessary improvements.

05

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak ada yang memiliki dua jabatan atau lebih sebagai Direksi atau Dewan Komisaris di perusahaan terbuka lainnya di luar grup Perseroan. Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan pada Dewan Komisaris, Direksi, atau Komite pada perusahaan publik lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

None of the members of the Company's Board of Commissioners hold two or more positions as Directors or Board of Commissioners in other public companies outside the Company's group. Members of the Board of Commissioners are not permitted to serve concurrently on the Boards of Commissioners, Board of Directors, or Committees of other public companies, except in cases permitted by OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 of 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memegang peran penting dalam mengawasi manajemen Perseroan. Untuk melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya dengan efektif, Dewan Komisaris mematuhi Piagam Dewan Komisaris sebagai dokumen panduan.

Piagam Dewan Komisaris telah diperbaharui pada tanggal 18 Mei 2025, guna memastikan bahwa kinerja Dewan Komisaris selaras dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Piagam Dewan Komisaris memudahkan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya secara transparan, kompeten, independen, dan bertanggung jawab.

Melalui Piagam ini, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG, menyelaraskan tindakan dan perilakunya dengan standar etika dan nilai-nilai Perseroan.

Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners plays a vital role in overseeing the Company's management. To effectively carry out its duties, responsibilities, and authorities, the Board adheres to the Board of Commissioners' Charter, which serves as a guiding document.

The Board of Commissioners' Charter was updated on May 18, 2025, ensuring that the Board's performance aligns with the expectations of both shareholders and stakeholders.

Compliant with relevant laws and regulations, the Charter enables the Board of Commissioners to perform its duties transparently, competently, independently, and accountably.

Through this Charter, the Board of Commissioners is dedicated to consistently upholding GCG principles, aligning its actions and behavior with the Company's ethical standards and values.

05

Komposisi Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) anggota, yaitu seorang Presiden Komisaris, seorang Wakil Presiden Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Komisaris Independen Perseroan mewakili 50% dari total Komisaris dan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.33/ POJK.04/2014.

Komposisi dan ukuran Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, kondisi saat ini, dan kepentingan Perseroan. Hal ini memastikan bahwa Dewan Komisaris mampu membuat keputusan yang efektif, akurat, cepat, dan independen.

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2025, the Board of Commissioners comprised of 4 (four) members: a President Commissioner, a Vice President Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners. The Independent Commissioner's composition represents 50% of the total Commissioners and complies with the requirements outlined in OJK Regulation No.33/ POJK.04/2014.

The composition and size of the Board of Commissioners are determined by the GMS, taking into account the Company's vision, mission, current condition, and interests. This ensures that the Board is capable of making effective, accurate, prompt, and independent decisions.

Susunan Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
John Gledhill ¹	Presiden Komisaris President Commissioner	July 18, 2012 - May 26, 2025
Paul Janelle ²	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	May 9, 2019 - May 26, 2025
Paul Janelle ³	Presiden Komisaris President Commissioner	May 27, 2025 - present
Mindaugas Trumpaitis ⁴	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	May 27, 2025 - present
Justin Mayall	Komisaris Independen Independent Commissioner	May 18, 2020 - present
Luthfi Mardiansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	May 9, 2019 - present

1) Digantikan oleh Paul Janelle efektif pada tanggal 27 Mei 2025 | Succeeded by Paul Janelle as of May 27, 2025
2) Digantikan oleh Mindaugas Trumpaitis pada tanggal 27 Mei 2025 | Succeeded by Mindaugas Trumpaitis as of May 27, 2025
3) Diangkat sebagai Presiden Komisaris efektif pada tanggal 27 Mei 2025 | Appointed as President Commissioner as of May 27, 2025
4) Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris efektif pada tanggal 27 Mei 2025 | Appointed as Vice President Commissioner as of May 27, 2025

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, dimulai dari tanggal RUPS di mana anggota tersebut diangkat. Hal ini tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota tersebut sewaktu-waktu. Seorang anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir

Term of Office

The member of the Board of Commissioners is appointed by the GMS, starting from the date of the GMS in which the member is appointed until the closing of the fifth annual GMS after the member is appointed. This is without prejudice to the rights of the GMS to dismiss the member

05

dapat diangkat kembali untuk masa jabatan lima tahun tambahan sesuai dengan keputusan RUPS.

Seorang Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode, masing-masing selama lima tahun, dapat diangkat kembali untuk periode tambahan, dengan syarat bahwa mereka menyatakan kepada RUPS mereka tetap independen. Pernyataan ini harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Kriteria dan Penunjukan Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 18 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS bertanggung jawab untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Anggota yang diangkat harus mematuhi ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Untuk memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris, seseorang harus memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik, serta kompeten untuk melakukan perbuatan hukum. Selain itu, dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya, mereka tidak pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan bangkrut;
3. Dihukum karena melakukan tindakan kriminal yang menyebabkan kerugian keuangan negara atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;

at any time. A member of the Board of Commissioners whose term of office has ended may be reappointed for an additional five years subject to the decision of the GMS.

An Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms, each lasting five years, may be reappointed for an additional term, provided that they declare to the GMS that they remain independent. This declaration must be disclosed in the Annual Report.

Criteria and Appointment of the Board of Commissioners

According to Article 18 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, the GMS is responsible for appointing and dismissing members of the Board of Commissioners. Appointed members must comply with the provisions outlined in the Company Law, the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, and other relevant laws and regulations.

To qualify as a member of the Board of Commissioners, an individual must possess good character, morals, and integrity, and be competent to perform legal actions. Additionally, within 5 (five) years preceding their appointment, they must not have:

1. Been declared bankrupt;
2. Served as a member of a Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to go bankrupt;
3. Been convicted of a criminal act that caused financial harm to the state or was related to the financial sector.

05

Selama masa jabatannya, anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris tidak boleh:

1. tidak menghadiri RUPS Tahunan;
2. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris ditolak oleh RUPS atau gagal memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS; dan
3. menyebabkan perusahaan yang berlisensi dan disetujui oleh atau terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan gagal dalam menyerahkan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus berintegritas, mempunyai pengetahuan, pengalaman, kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komisaris Independen

Kriteria Untuk Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang menjaga independensi penuh dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan saham, dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham pengendali Perseroan. Independensi ini memastikan kemampuan mereka untuk bertindak secara independen.

Untuk memenuhi syarat sebagai Komisaris Independen, kriteria berikut harus dipenuhi:

1. Tidak boleh dipekerjakan atau memiliki wewenang untuk merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam enam bulan terakhir, kecuali jika diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan;

During their tenure, members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners must not have:

1. failed to attend an AGMS;
2. had their accountability as board members rejected by the GMS or failed to provide accountability to the GMS; and
3. caused a company that is licensed and approved by or registered with the Financial Services Authority to fail in submitting its annual report and/or financial reports to the Financial Services Authority.

Each member of the Board of Commissioners must possess the integrity, knowledge, experience, and competency required to fulfill their duties and meet the qualifications stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Independent Commissioners

Criteria For Independent Commissioners

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who maintains complete independence from financial, managerial, ownership, and family ties with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's controlling shareholders. This independence ensures their ability to act without bias.

To qualify as an Independent Commissioner, the following criteria must be met:

1. They must not have been employed by or held any authority to plan, direct, control or supervise the Company's activities within the last six months, except if being re-appointed as an Independent Commissioner;

05

2. Tidak boleh memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak boleh memiliki afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak boleh memiliki hubungan bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Pernyataan Independensi dari Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen diwajibkan untuk bertindak secara independen, menghindari tindakan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Mereka tidak boleh terikat oleh kewajiban moral atau material kepada pihak manapun yang dapat memengaruhi independensinya.

Komisaris Independen berkewajiban membuat komitmen dan pernyataan independensi serta memperbaruinya setiap tahun. Pada tahun 2025, anggota Dewan Komisaris menandatangani pernyataan independensi mereka pada tanggal 27 Mei 2025.

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, baik yang aktual maupun potensial. Jika terjadi benturan kepentingan, Dewan Komisaris dilarang keras untuk melakukan tindakan yang dapat merugikan Perseroan.

Selain itu, jika seorang anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terkait dengan mata acara rapat tertentu, maka anggota tersebut tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pemungutan suara mengenai hal tersebut.

2. They must not own any shares in the Company, either directly or indirectly;
3. They must not have any affiliations with the Company, any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders; and
4. They must not have any business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Independence Statement of an Independent Commissioner

Every Independent Commissioner is required to act independently, avoiding any actions that could lead to conflicts of interest. They must not be bound by any moral or material obligations to any parties that could compromise their independence.

The Independent Commissioners are required to make a commitment and statement of independence, renewing it annually. In 2025, the members of the Board of Commissioners signed their independence statements on May 27, 2025.

Conflict of Interest of the Board of Commissioners

In 2025, none of the Board of Commissioners members had any actual or potential conflicts of interest with the Company. Should a conflict of interest arise, the Board of Commissioners is strictly prohibited from engaging in any actions that could be detrimental to the Company.

Furthermore, if a Board member has a direct or indirect conflict of interest concerning a specific agenda item, they are not permitted to participate in voting on that matter.

05

Hubungan Afiliasi

Tidak ada Komisaris Independen Perseroan yang memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, atau pengendali, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Komposisi

Jumlah Komisaris Independen Perseroan setara dengan 50% dari total jumlah Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang merupakan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Justin Mayall; dan
2. Luthfi Mardiansyah

Profil Komisaris Independen

Profil Justin Mayall dan Luthfi Mardiansyah tersedia di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan, Pelaksanaan, dan Frekuensi

Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat setidaknya sekali setiap dua bulan. Selain itu, rapat juga dapat diadakan kapan saja jika dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi, atau pemegang saham yang secara kolektif mewakili 1/10 bagian dari total saham dengan hak suara yang sah. Materi rapat harus disediakan untuk anggota Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari sebelum tanggal rapat.

Affiliation

None of the Independent Commissioners of the Company have any affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, main shareholders, or controllers, either directly or indirectly.

Composition

The Company's Independent Commissioners make up 50% of the total number of Commissioners. The current Independent Commissioners are:

1. Justin Mayall; and
2. Luthfi Mardiansyah

The Profiles of Independent Commissioner

The profiles of Justin Mayall and Luthfi Mardiansyah are available in the Board of Commissioners profiles section of this Annual Report.

Board of Commissioners' Meeting

Policy, Implementation, and Frequency

The Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two months. Additionally, a meeting can be called at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon the written request of one or more members of the Board of Directors, or shareholders collectively representing 1/10 of the total shares with voting rights. Meeting materials must be provided to the members of the Board of Commissioners no later than 5 (five) days prior to the date of the meeting.

05

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris menjadwalkan rapatnya untuk tahun berikutnya sebelum tahun buku berakhir.

In line with the Company’s Articles of Association, the Board of Commissioners schedules its meetings for the following year before the end of the current financial year.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat, yaitu pada tanggal 11 Februari, 29 April, 28 Mei, 28 Agustus, 16 Oktober, dan 2 Desember.

In 2025, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings, respectively in February 11, April 29, May 28, August 28, October 16, and December 2.

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris | Board of Commissioners’ Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
John Gledhill ¹	Presiden Komisaris President Commissioner	2	2	100%
Paul Janelle ²	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2	2	100%
Paul Janelle ³	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Mindaugas Trumpaitis ⁴	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	4	4	100%
Justin Mayall	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Luthfi Mardiansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

1) Digantikan oleh Paul Janelle efektif pada tanggal 27 Mei 2025 | Succeeded by Paul Janelle as of May 27, 2025
2) Digantikan oleh Mindaugas Trumpaitis pada tanggal 27 Mei 2025 | Succeeded by Mindaugas Trumpaitis as of May 27, 2025
3) Diangkat sebagai Presiden Komisaris efektif pada tanggal 27 Mei 2025 | Appointed as President Commissioner as of May 27, 2025
4) Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris efektif pada tanggal 27 Mei 2025 | Appointed as Vice President Commissioner as of May 27, 2025

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi wajib untuk mengadakan rapat bersama setidaknya satu kali setiap empat bulan. Rapat gabungan ini berfungsi sebagai platform penting bagi kedua dewan untuk berkolaborasi dalam isu-isu signifikan, bertukar wawasan, dan membuat keputusan bersama yang membentuk arah strategis dan kinerja keseluruhan Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to meet at least once every four months. These joint meetings serves as a crucial platform for both boards to collaborate on significant issues, exchange insights, and make cohesive decisions that shape the Company’s strategic direction and overall performance.

05

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris menjadwalkan rapat gabungan tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku saat ini.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan tiga kali rapat gabungan, yaitu pada tanggal 29 April, 29 Juli dan 2 Desember.

In alignment with the Company’s Articles of Association, the Board of Commissioners schedules these joint meetings for the following year before the end of the current financial year.

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors held three joint meetings on April 29, July 29, and December 2.

Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris | Board of Commissioners’ Joint Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
John Gledhill ¹	Presiden Komisaris President Commissioner	1	1	100%
Paul Janelle ²	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	1	1	100%
Paul Janelle ³	Presiden Komisaris President Commissioner	2	2	100%
Mindaugas Trumpaitis ⁴	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2	2	100%
Justin Mayall	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Luthfi Mardiansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

1) Digantikan oleh Paul Janelle efektif pada tanggal 27 Mei 2025 | Succeeded by Paul Janelle as of May 27, 2025
2) Digantikan oleh Mindaugas Trumpaitis pada tanggal 27 Mei 2025 | Succeeded by Mindaugas Trumpaitis as of May 27, 2025
3) Diangkat sebagai Presiden Komisaris efektif pada tanggal 27 Mei 2025 | Appointed as President Commissioner as of May 27, 2025
4) Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris efektif pada tanggal 27 Mei 2025 | Appointed as Vice President Commissioner as of May 27, 2025

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Informasi rinci mengenai kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dapat ditemukan pada bagian Informasi Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

Jika ada anggota Dewan Komisaris yang memperoleh saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, mereka diwajibkan untuk segera mengungkapkan

Share Ownership by the Board of Commissioners

Throughout 2025, none of the members of the Board of Commissioners held any shares in the Company, either directly or indirectly. Detailed information regarding share ownership by the Board members can be found in the Shareholder Information section of this Annual Report.

Should any member of the Board of Commissioners acquire shares in the Company, either directly or indirectly, they are required to promptly disclose the transaction and any

05

transaksi tersebut dan setiap perubahan kepemilikannya kepada Perseroan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak tanggal transaksi tersebut.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris merupakan proses penting untuk memastikan mereka menjalankan tanggung jawabnya secara efektif. Penilaian ini mencakup beberapa aspek, termasuk pengetahuan dan keahlian, efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi, kualitas rapat, program pengembangan, pemahaman terhadap aktivitas usaha Perseroan, serta hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan melakukan penilaian setiap tahun, Perseroan dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, meningkatkan praktik tata kelola, dan memastikan Dewan Komisaris beroperasi dengan standar akuntabilitas dan efisiensi tertinggi. Proses ini tidak menjaga transparansi tetapi juga mendorong budaya perbaikan berkelanjutan dan keunggulan dalam Dewan Komisaris.

Prosedur Pelaksanaan dan Pihak Yang Melakukan Evaluasi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada penilaian diri sendiri yang dilakukan setiap akhir tahun buku. Evaluasi tahunan ini memastikan bahwa kinerja Dewan Komisaris secara teratur ditinjau dan ditingkatkan sesuai dengan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

Prosedur penilaian meliputi:

1. Penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual;

subsequent changes in ownership to the Company within 3 (three) working days from the date of the transaction.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Evaluating the performance assessment of the Board of Commissioners is a vital process to ensure they are effectively fulfilling their responsibilities. This assessment encompasses various aspects, including knowledge and expertise, the effectiveness of their duties and functions, the quality of their meetings, development programs, understanding of the Company's business activities, and the relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors. By conducting these assessments annually, the Company can pinpoint areas for improvement, enhance governance practices, and ensure that the board operates with the highest standards of accountability and efficiency. This process not only maintains transparency but also fosters a culture of continuous improvement and excellence within the Board of Commissioners.

Implementation Procedure and Evaluation Parties

The performance assessment of the Board of Commissioners is based on a self-assessment conducted at the end of each financial year. This annual evaluation ensures that the Board of Commissioners' performance is regularly reviewed and improved, aligning with best practices in corporate governance.

The assessment procedures include:

1. Individual performance assessment of each member of the Board of Commissioners;

05

2. Penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris oleh Presiden Komisaris;
3. Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan; dan
4. Penilaian kinerja Presiden Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria penilaian masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual:
 - a. Kompetensi dan kemampuan Dewan Komisaris;
 - b. Efektivitas Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab; dan
 - c. Kemampuan kepemimpinan masing-masing anggota Dewan Komisaris.
2. Kriteria penilaian masing-masing anggota Dewan Komisaris oleh Presiden Komisaris:
 - a. Kompetensi dan kemampuan Dewan Komisaris;
 - b. Efektivitas Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab; dan
 - c. Kemampuan kepemimpinan masing-masing anggota Dewan Komisaris.
3. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan:
 - a. Komposisi dan keahlian Dewan Komisaris;
 - b. Efektivitas peran Dewan Komisaris;
 - c. Efektivitas rapat Dewan Komisaris; dan
 - d. Efektivitas Manajemen Risiko.

2. Performance assessment of each member of the Board of Commissioners by the President Commissioner;
3. Collective performance assessment of the Board of Commissioners; and
4. Performance assessment of the President Commissioner.

Criteria for Assessing the Performance of the Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted using the following criteria:

1. Criteria for the individual assessment of the Board of Commissioners:
 - a. Competency and capability of the Board of Commissioners;
 - b. Effectiveness of the Board of Commissioners in performing duties and responsibilities; and
 - c. Leadership capabilities of each member of the Board of Commissioners.
2. Criteria for the performance assessment of each member of the Board of Commissioners by the President Commissioner:
 - a. Competency and capability of the Board of Commissioners;
 - b. Effectiveness of the Board of Commissioners in performing duties and responsibilities; and
 - c. Leadership capabilities of each member of the Board of Commissioners.
3. Criteria for the collective performance assessment of the Board of Commissioners:
 - a. Composition and skills of the Board of Commissioners;
 - b. Effectiveness of the Board of Commissioners' role;
 - c. Effectiveness of meeting of the Board of Commissioners; and
 - d. Effectiveness of Risk Management.

05

4. Kriteria Penilaian Kinerja Komisaris Utama:

- a. Efektivitas dalam mengelola hubungan dengan semua pemangku kepentingan; dan
- b. Kemampuan kepemimpinan.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Untuk memenuhi tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan memiliki kewenangan untuk membentuk komite lain sesuai kebutuhan. Dewan Komisaris bertugas mengevaluasi kinerja-kinerja tiap komite yang dibentuknya.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja komite-komitanya, termasuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Pemantauan Risiko. Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa komite-komite ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tekun dan efektif. Dewan Komisaris menghargai upaya mereka dan mendorong seluruh Komite untuk terus meningkatkan peran mereka, sehingga memperkuat fungsi pengawasan internal Perseroan.

Prosedur Pelaksanaan dan Pihak Yang Melakukan Evaluasi

Penilaian kinerja komite-komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan melalui proses penilaian diri sendiri yang dilaksanakan setiap akhir tahun buku. Hasil penilaian ini memberikan wawasan berharga untuk meningkatkan kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris di masa yang akan datang.

Penilaian kinerja Komite dilakukan setiap tahun dengan cara menilai kinerja Komite secara keseluruhan.

4. Criteria for the performance assessment of the President Commissioner:

- a. Effectiveness in managing relationships with all stakeholders; and
- b. Leadership capabilities.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Committees

To fulfill its responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and has the authority to form other committees as needed. The Board of Commissioners is tasked with evaluating the performance of each committee it establishes.

Throughout 2025, the Board of Commissioners evaluated the performance of its committees, including the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Management Committee. The Board concluded that these committees have diligently and effectively executed their duties and responsibilities. The Board of Commissioners appreciates their efforts and encourages all Committees to continuously enhance their roles, thereby further strengthening the Company's internal supervisory functions.

Implementation Procedure and Evaluation Parties

The performance assessment of the Board of Commissioners' Committees is conducted through a self-assessment process which at the end of each financial year. The results of this assessment provide insights for improving the Committees' performance at the Board level in the future.

These performance assessments are carried out annually, with a collective evaluation of the Committees' performance.

05

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria untuk penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

- 1. Komposisi dan keahlian anggota Komite;
- 2. Efektivitas peran Komite;
- 3. Efektivitas rapat Komite; dan
- 4. Efektivitas manajemen risiko.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komiteya dilakukan melalui survei penilaian diri sendiri. Hasil penilaian kinerja bersifat rahasia dan anonim, serta berfungsi sebagai referensi bagi Dewan Komisaris dan Komiteya untuk terus meningkatkan kinerja mereka. Nilai untuk penilaian kinerja keseluruhan Dewan Komisaris pada tahun 2025 adalah **2,65 (memenuhi ekspektasi)**.

Criteria for Assessing the Performance of the Board of Commissioners

The criteria for the collective performance assessment of Committees at the Board of Commissioners level are as follows:

- 1. Composition and skills of the Committee members;
- 2. Effectiveness of the Committees' role;
- 3. Effectiveness of meeting of the Committee; and
- 4. Effectiveness of risk management.

Board of Commissioners' and Committees' Performance Assessment Results

In 2025, a performance assessment of the Board of Commissioners and its Committee was conducted through a self-assessment survey. The results of the performance assessment are confidential and anonymous, serving as a reference for the Board of Commissioners and its Committees to continuously improve their performance. The score for the collective performance assessment of the Board of Commissioners in 2025 was **2.65 (meet expectation)**.

Tabel Penilaian | Score Table

Nilai Score	Keterangan Description
3	Melebihi ekspektasi Exceed expectation
2	Memenuhi ekspektasi Meet expectation
1	Butuh perbaikan Need improvement

Selain itu, Dewan Komisaris telah menentukan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Pemantauan Resiko berjalan dengan baik dan efektif.

Further, the Board of Commissioners has determined that the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Management Committee are effectively fulfilling their duties and responsibilities.

05

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang kuat yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, serta ukuran dan kompleksitas kegiatan operasionalnya. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab bersama untuk memastikan sistem ini terintegrasi secara efektif di seluruh Perseroan dan anak perusahaannya.

Berdasarkan kajian dan pembahasan dengan Komite Audit mengenai laporan evaluasi yang disampaikan oleh manajemen, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan memadai dan berfungsi dengan efektif.

Proses, Kriteria, Kerangka, dan Jumlah Remunerasi untuk Dewan Komisaris

Prosedur Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan rekomendasi dan usulan remunerasi untuk Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris kemudian meneruskan usulan tersebut kepada RUPS disetujui.

Pada RUPST yang diadakan pada tanggal 27 April 2012, telah diputuskan untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:

1. Gaji dan tunjangan untuk setiap anggota Direksi; dan
2. Remunerasi, honorarium atau tunjangan untuk setiap anggota Dewan Komisaris;

Board of Commissioners' Statement on the Adequacy of the Internal Control System

The Company has implemented robust risk management and internal control systems that are tailored to its objectives, business policies, and the size and complexity of its operations. The Board of Commissioners and the Board of Directors are jointly responsible for ensuring these systems are effectively integrated across the Company and its subsidiaries.

Based on the review and discussions with the Audit Committee regarding the evaluation report submitted by management, the Board of Commissioners concludes that the Company's internal control system is adequate and functioning effectively.

Process, Criteria, Framework, and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners

Remuneration Procedure

The Nomination and Remuneration Committee submits its recommendations and proposals for the Board of Commissioners' remuneration to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners then forwards the proposal to the GMS for approval.

During the AGMS on April 27, 2012, it was decided to delegate the authority to the Board of Commissioners to set:

1. The salary and allowance for each member of the Board of Directors; and
2. The remuneration, honorarium or allowances for each member of the Board of Commissioners;

05

untuk tahun buku 2012 dan seterusnya, sampai RUPS Perseroan memutuskan sebaliknya.

Kriteria Remunerasi

Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditentukan dengan mengevaluasi kapasitas keuangan Perseroan dan standar yang berlaku di pasar. Selain itu, juga mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Kerangka remunerasi untuk Dewan Komisaris ditetapkan dengan mengevaluasi faktor-faktor berikut:

1. Remunerasi kompetitif yang mencerminkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan pengalaman dari masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
2. Tunjangan Hari Raya.

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium; dan
2. Tunjangan

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah total remunerasi dan manfaat yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6,4 miliar dan nilai yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah di atas Rp1 miliar sampai dengan Rp2 miliar.

for the 2012 financial year and beyond, until the GMS of the Company determines otherwise.

Remuneration Criteria

The remuneration for the Board of Commissioners is determined by evaluating the Company's financial capacity and prevailing market standards. It also takes into account the duties, responsibilities, authority, and experience of each member of the Board of Commissioners.

Remuneration Framework for the Board of Commissioners

The remuneration framework for the Board of Commissioners is established by evaluating the following factors:

1. Competitive remuneration reflecting the duties, responsibilities, authority, and experience of each member of the Board of Commissioners; and
2. Festive allowance.

The components of the Board of Commissioners' remuneration consist of:

1. Honorarium; and
2. Allowances.

Amount of Board of Commissioners' Remuneration

The total remuneration and benefits paid to the Board of Commissioners for the year ending December 31, 2025, amounted to IDR6.4 billion with each member receiving between IDR1 billion to IDR2 billion.

05

Program Orientasi Untuk Komisaris Baru

Setiap anggota baru yang diangkat untuk pertama kalinya ke Dewan Komisaris akan diberikan program pengenalan mengenai Perseroan.

Program pengenalan mencakup:

1. Bagaimana Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG);
2. Informasi komprehensif tentang Perseroan termasuk tujuan, sifat, ruang lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana bisnis jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan hal-hal strategis lainnya;
3. Rincian tentang audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; dan
4. Gambaran mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Program pengenalan disampaikan melalui beberapa kegiatan, termasuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis dan proyek Perseroan, pengkajian dokumen atau program lainnya yang diperlukan untuk memahami lebih lanjut tentang Perseroan dan anak perusahaannya.

Orientation Program for New Commissioners

All newly appointed members of the Board of Commissioners will receive an introduction program about the Company.

The introduction program includes:

1. How the Company implements Good Corporate Governance (GCG) principles;
2. Comprehensive information about the Company, including its goals, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic matters;
3. Details about internal and external audits, the internal control system and policies, including the Audit Committee; and
4. An overview of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The introduction program is delivered through various activities, including presentations, meetings, visits to the Company's business units and projects, and reviewing documents or other necessary programs to gain a deeper understanding of the Company and its subsidiaries.

05

Pelatihan Untuk Dewan Komisaris

Untuk tetap dapat mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia bisnis dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mereka, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam berbagai program pelatihan.

Training for the Board of Commissioners

To stay updated with the latest business developments and enhance their knowledge and skills, the Board of Commissioners actively engaged in various training programs.

Daftar Pelatihan Dewan Komisaris | List of Trainings for the Board of Commissioners

	Pelatihan Training	Tanggal Date	Kehadiran Dewan Komisaris Attendance of the Board of Commissioners				
			John Gledhill ¹	Paul Janelle ²	Mindaugas Trumpaitis ³	Justin Mayall	Luthfi Mardiansyah
1	Pelatihan Pencegahan Insider Trading Insider Trading Prevention Training	January 16, 2025	✓	✓		✓	✓
2	Mendorong Keunggulan Operasional Driving Operations Excellence	March 14, 2025	✓	✓		✓	✓
3	Peningkatan Langkah dan Prosedur Keamanan Informasi Improving Information Security Measures & Procedures	April 29, 2025	✓	✓		✓	✓
4	Meningkatkan Kepatuhan terhadap Perlindungan Data Pribadi Enhancing Compliance with Personal Data Protection	May 15, 2025	✓	✓		✓	✓
5	Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Keberlanjutan The Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability	May 28, 2025		✓	✓	✓	✓
6	Memahami Sains Produk & Wawasan Konsumen Understanding Product Science & Consumer Insights	July 1, 2025		✓	✓	✓	✓
7	Pengembangan Kompetensi Artificial Intelligence (AI) Artificial Intelligence (AI) Competency Development	August 20, 2025		✓	✓	✓	✓
8	Kebijakan Global Anti Suap dan Anti Korupsi PMI PMI Global Anti-Bribery Anti- Corruption Policy	October 16, 2025		✓	✓	✓	✓
9	Meningkatkan Komitmen terhadap Kode Etik Perusahaan Enhancing Commitment to the Company's Code of Conduct	October 23, 2025		✓	✓	✓	✓
10	Pelatihan Pencegahan Perdagangan Illegal Illicit Trade Prevention (ITP) Training	December 2, 2025		✓	✓	✓	✓

1) Digantikan oleh Paul Janelle efektif pada tanggal 27 Mei 2025 | Succeeded by Paul Janelle as of May 27, 2025
2) Diangkat sebagai Presiden Komisaris efektif pada tanggal 27 Mei 2025 | Appointed as President Commissioner as of May 27, 2025
3) Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris efektif pada tanggal 27 Mei 2025 | Appointed as Vice President Commissioner as of May 27, 2025

05

Direksi

Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/ 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi bertugas mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Direksi wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan tugasnya.

Setiap anggota Direksi diharapkan memiliki moral yang baik, integritas, serta pengalaman dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya. Mereka juga harus memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik dan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Tugas dan tanggung jawab utama Direksi Perseroan meliputi:

1. Selalu meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mereka untuk menjalankan peran mereka secara profesional;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are outlined in the Company's Articles of Association, the Company Law, and OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company. The Board of Directors is tasked with managing the Company in alignment with its objectives and purposes as defined in the Articles of Association.

The Board of Directors must adhere to prevailing laws and regulations and uphold principles of good corporate governance in carrying out its duties.

Each member of the Board of Directors is expected to possess good morals, integrity, and the necessary experience and skills to fulfill their duties. They must also meet other qualifications set out in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. Every member must perform their duties and responsibilities in good faith, emphasizing prudence.

The key duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Continuously enhancing their competence and knowledge to perform their roles professionally;

05

2. Menyusun, meninjau, dan menandatangani laporan tahunan, serta memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan telah memuat informasi yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi memiliki wewenang untuk mengelola Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat untuk mencapai maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Dalam mengelola Perseroan, Presiden Direktur atau setiap anggota Direksi lainnya memiliki hak dan wewenang untuk bertindak atas nama Direksi dan mewakili Perseroan. Direksi berwenang mewakili Perseroan dalam semua hal, baik di dalam maupun di luar pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan mengambil tindakan terkait pengelolaan atau kepemilikan. Namun demikian, tindakan tertentu memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris, termasuk:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank) untuk setiap transaksi dalam jumlah yang melebihi batas yang ditentukan oleh Dewan Komisaris; dan
2. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

2. Preparing, reviewing, and signing the annual report, ensuring it contains the required information as per prevailing laws and regulations; and
3. Carrying out other duties and responsibilities as determined by the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

The Board of Directors has the authority to manage the Company in accordance with the policies deemed appropriate to achieve the Company's aims and objectives as set forth in its Articles of Association.

In managing the Company, the President Director or any member of the Board of Directors has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company. The Board of Directors is authorized to represent the Company in all matters, both inside and outside the court, bind the Company with other parties, and take actions related to management or ownership. However, certain actions require approval from the Board of Commissioners, including:

1. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's money from the banks) for transactions exceeding the threshold set by the Board of Commissioners; and
2. Establishing new business enterprises or contributing to other companies, either in Indonesia or overseas.

05

Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
The Ivan Cahyadi Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab untuk merancang, mengembangkan, dan melaksanakan strategi serta kebijakan jangka pendek dan jangka panjang di berbagai bidang, termasuk komersial, operasional, sumber daya manusia, keuangan, sistem informasi, serta komunikasi internal dan eksternal. Selain itu, Presiden Direktur memberikan arahan dan panduan tentang sistem dan prosedur, menangani aspek hukum, dan memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan yang efektif. Responsible for crafting, developing, and executing both short-term and long-term strategies as well as policies across various domains, including commercial, operational, human resources, finance, information systems, and internal and external communications. This role encompasses planning, directing, and coordinating all business activities of the Company. Additionally, the President Director provides direction and guidance on systems and procedures, addresses legal aspects, and ensures the effective implementation of compliance function.
Sergio Colarusso ¹ Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaporan keuangan, manajemen kas, kepatuhan pajak, dan pengendalian internal, Direktur ini memainkan peran penting dalam kesehatan keuangan Perseroan. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, Direktur ini berperan penting dalam merancang, mengembangkan, dan melaksanakan strategi jangka pendek dan jangka panjang untuk mendorong kemajuan bisnis Perseroan. Overseeing financial planning and reporting, treasury management, tax compliance, and internal controls, this Director plays a pivotal role in the Company's financial health. Additionally, in collaboration with the President Director, this Director is instrumental in crafting, developing, and executing both short-term and long-term strategies to drive the Company's business forward.
Johan Bink Direktur Director	Bertanggung jawab atas fungsi operasional, termasuk perencanaan, manufaktur, teknik, jaminan kualitas, manajemen rantai pasokan, pengadaan tembakau dan cengkih, serta lingkungan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan, Direktur ini memastikan operasi berjalan lancar dan efisien. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, Direktur ini berperan penting dalam merancang, mengembangkan, dan melaksanakan strategi jangka pendek dan jangka panjang untuk mendorong kemajuan bisnis Perseroan. Overseeing operational functions, such as planning, manufacturing, engineering, quality assurance, supply chain management, leaf and clove procurement, and environmental, health, safety, and security, this Director ensures smooth and efficient operations. Additionally, in collaboration with the President Director, this Director plays a key role in crafting, developing, and implementing both short-term and long-term strategies to drive the Company's business forward.
Gunnar Beckers ² Direktur Director	Bertanggung jawab atas fungsi pemasaran, termasuk manajemen merek, aktivasi konsumen, serta pengembangan strategi pemasaran dan portofolio produk tembakau konvensional. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, Direktur ini berperan penting dalam merancang, mengembangkan, dan melaksanakan strategi jangka pendek dan jangka panjang untuk mendorong kemajuan bisnis Perseroan. Overseeing marketing functions, the Director is responsible for brand management, consumer engagement, and the strategic development of marketing initiatives and combustible tobacco products portfolios. Additionally, together with the President Director, this Director plays a crucial role in crafting, developing, and implementation both short-term and long-term strategies to drive the Company's business forward.
Andre Dahan Direktur Director	Bertanggung jawab atas semua aktivitas pemasaran, termasuk manajemen merek, aktivasi konsumen, dan pengembangan strategi pemasaran serta portofolio untuk produk bebas asap. Selain itu, Direktur ini bekerja sama dengan Presiden Direktur untuk menciptakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan strategi bisnis jangka pendek dan jangka panjang untuk Perseroan. In charge of all marketing activities, including brand management, consumer engagement, and the development of marketing strategies and portfolios for smoke-free products. Additionally, this Director collaborates with the President Director to create, develop, and implement both short-term and long-term business strategies for the Company.

1) Digantikan oleh Reno Bontemps efektif pada tanggal 27 Februari 2026 | Succeeded by Reno Bontemps as of February 27, 2026

2) Digantikan oleh Houria Raselma pada tanggal 27 Februari 2026 | Succeeded by Houria Raselma as of February 27, 2026

05

Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Elvira Lianita Direktur Director	Bertanggung jawab untuk membangun, memelihara, dan menjaga hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan eksternal. Selain itu, bekerjasama dengan Presiden Direktur, Direktur ini mengawasi penciptaan, pengembangan, pelaksanaan, dan pemantauan strategi bisnis jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Tasked with building, nurturing, and maintaining robust relationships with external stakeholders. Additionally, in collaboration with the President Director, this Director oversees the creation, development, execution, review, and monitoring of the Company's short-term and long-term strategies.
Sharmen Karthigasu Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan strategis yang komprehensif, yang mencakup tinjauan tahunan atas strategi dan pengembangan bisnis Perseroan. Peran ini melibatkan pemfasilitasian dan mengomunikasikan arah dan inisiatif dari strategi dan rencana jangka panjang (LRP), memantau, dan melacak kinerja Perseroan, serta melakukan analisis strategis, proyek, dan inisiatif pengembangan bisnis. Tasked with comprehensive strategic planning, which encompasses the annual review of the Company's strategy and business development. This role involves facilitating and communicating the direction and initiatives of the strategy and long-range plan (LRP), monitoring and tracking company performance, and conducting strategic analyses, projects, and business development initiatives.
Yohan Lesmana Tjhin Direktur Director	Bertanggung jawab atas fungsi penjualan, termasuk strategi komersial, pengembangan bisnis komersial, key account dan Sampoerna Retail Community. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan, dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Tasked with overseeing sales operations, which include commercial strategies, commercial business development, key account management, and the Sampoerna Retail Community. Additionally, in collaboration with the President Director, this Director is responsible for crafting, developing, and implementing both short-term and long-term strategies for the Company.
Rianto Probo Hartono ³ Direktur Director	Bertanggung jawab atas fungsi ketenagakerjaan, termasuk pengakuisisian talenta, pengembangan organisasi, mitra bisnis, ketenagakerjaan, kompensasi dan benefit, dan hubungan ketenagakerjaan. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan, dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Tasked with overseeing human resources functions, including talent acquisition, organizational development, HR business partnering, employment, compensation and benefits, and employee relations. Additionally, in collaboration with the President Director, the Director is responsible for crafting, developing, and implementing both short-term and long-term strategies for the Company.

3) Diangkat sebagai Direktur efektif pada tanggal 27 Februari 2026 | Appointed as Director as of February 27, 2026

05

Rangkap Jabatan Direksi

Tidak ada anggota Direksi Perseroan yang memegang beberapa posisi Direktur atau Komisaris di perusahaan lain, termasuk perusahaan publik atau emiten, di luar grup Perseroan.

Benturan Kepentingan Direksi

Pada tahun 2025, tidak ada anggota Direksi yang mempunyai benturan kepentingan aktual atau potensial dengan Perseroan. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan.

Jika seorang anggota memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada mata acara rapat tertentu, maka dirinya tidak diizinkan untuk memberikan suara pada hal-hal yang berkaitan dengan mata acara rapat tersebut.

Piagam Direksi

Direksi memainkan peran penting dalam menjaga profitabilitas dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, piagam diperlukan untuk memandu Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya untuk memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dari Perseroan.

Piagam ini disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memastikan Direksi beroperasi secara efisien, transparan, kompeten, independen, dan akuntabel.

Concurrent Positions of the Board of Directors

None of the members of the Company's Board of Directors hold multiple positions as Directors or Commissioners in other companies, including public or listed companies, outside the Company's group.

Conflict of Interest of the Board of Directors

In 2025, no member of the Board of Directors had any actual or potential conflict of interest with the Company. Should a conflict of interest arise, the Board of Directors is prohibited from taking any action that could harm the Company.

If a member has a conflict of interest, whether directly or indirectly, in a specific agenda item, they are not allowed to vote on matters related to that item.

Board of Directors' Charter

The Board of Directors plays a crucial role in maintaining the profitability and sustainability of the Company. Therefore, a charter is essential to guide the Board of Directors in performing its duties, responsibilities, and authorities to meet the expectations of the Company's shareholders and other stakeholders.

This Charter is prepared in accordance with prevailing laws and regulations to ensure the Board operates in an efficient, transparent, competent, independent, and accountable manner.

05

Komposisi Direksi

Per tanggal 31 Desember 2025, Direksi Perseroan memiliki delapan anggota, yaitu seorang Presiden Direktur dan tujuh Direktur.

Board of Directors' Composition

As of December 31, 2025, the Company's Board of Directors consisted of eight members, namely a President Director and seven Directors.

Susunan Direksi | Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
The Ivan Cahyadi	Presiden Direktur President Director	May 1, 2024 - present
Elvira Lianita	Direktur Director	April 27, 2018 - present
Sharmen Karthigasu	Direktur Director	June 1, 2019 - present
Sergio Colarusso ¹	Direktur Director	April 14, 2023 - February 26, 2026
Johan Bink	Direktur Director	September 1, 2023 - present
Gunnar Beckers ²	Direktur Director	September 1, 2023 - February 26, 2026
Andre Dahan	Direktur Director	January 18, 2024 - present
Yohan Lesmana Tjhin	Direktur Director	June 1, 2024 - present

1) Digantikan oleh Reno Bontemps efektif pada tanggal 27 Februari 2026 | Succeeded by Reno Bontemps as of February 27, 2026
2) Digantikan oleh Houria Raselma pada tanggal 27 Februari 2026 | Succeeded by Houria Raselma as of February 27, 2026

Perubahan Susunan Direksi Setelah Akhir Tahun Buku 2025

Terdapat perubahan susunan Direksi yang berlaku setelah akhir tahun buku 2025 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Februari 2026, yaitu:

1. Penunjukan Reno Bontemps sebagai Direktur Perseroan, menggantikan Sergio Colarusso, berlaku efektif sejak tanggal 27 Februari 2026;
2. Penunjukan Houria Raselma sebagai Direktur Perseroan, menggantikan Gunnar Beckers, berlaku efektif sejak tanggal 27 Februari 2026; dan
3. Penunjukan Rianto Probo Hartono sebagai Direktur Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal 27 Februari 2026.

Changes in the Composition of the Board of Directors After the End of the 2025 Financial Year

Changes were made in the composition of the Board of Directors effective after the end of the 2025 financial year based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated February 27, 2026, as follows:

1. Appointment of Reno Bontemps as a Director of the Company, replacing Sergio Colarusso, effective as of February 27, 2026;
2. Appointment of Houria Raselma as a Director of the Company, replacing Gunnar Beckers, effective as of February 27, 2026; and
3. Appointment of Rianto Probo Hartono as a Director of the Company, effective as of February 27, 2026.

05

Dengan demikian, susunan Direksi setelah tahun buku 2025 adalah sebagai Berikut:

The composition of the Board of Directors after the 2025 financial year is:

Susunan Direksi | Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
The Ivan Cahyadi	Presiden Direktur President Director	May 1, 2024 - present
Elvira Lianita	Direktur Director	April 27, 2018 - present
Sharmen Karthigasu	Direktur Director	June 1, 2019 - present
Johan Bink	Direktur Director	September 1, 2023 - present
Andre Dahan	Direktur Director	January 18, 2024 - present
Yohan Lesmana Tjhin	Direktur Director	June 1, 2024 - present
Reno Bontemps	Direktur Director	February 27, 2026 - present
Houria Raselma	Direktur Director	February 27, 2026 - present
Rianto Probo Hartono	Direktur Director	February 27, 2026 - present

Komposisi dan pemilihan Direksi diselaraskan dengan visi dan misi Perseroan, serta didasarkan pada kondisi dan kepentingan Perseroan untuk mencapai tujuannya. Jumlah anggota Direksi ditentukan untuk memastikan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat, sambil menjaga independensi.

The composition and selection of the Board of Directors are aligned with the Company's vision and mission, taking into account and in the Company's conditions and interests to achieve its goals. The number of Board members is determined to ensure effective, appropriate, and swift decision making, while maintaining independence.

Masa Jabatan

Setiap anggota Direksi diangkat oleh RUPS, dan menjabat sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan siklus lima tahunan dari RUPST Perseroan. RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Direksi kapan saja sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan ketentuan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan.

Term of Office

Each member of the Board of Directors is appointed by the GMS and serves from the date of the GMS until the conclusion of the fifth AGMS following their appointment. The GMS retains the right to discharge any member at any time in accordance with the Company's Articles of Association.

Members whose terms have expired may be re-appointed as per the GMS provision and the Company's Articles of Association.

05

Kriteria dan Penunjukan Direksi

Berdasarkan Pasal 15 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi. Anggota Direksi yang diangkat harus memenuhi ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi, Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Anggota Direksi harus memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik, kompeten untuk melakukan tindakan hukum, dan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Selama menjabat, mereka tidak boleh:

1. Tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST);
2. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi ditolak oleh RUPS atau gagal memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS; dan
3. Menyebabkan perusahaan yang berlisensi dan disetujui oleh atau terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan gagal menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Setiap anggota Direksi harus memiliki integritas, pengetahuan, pengalaman, dan kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Criteria and Appointment of the Board of Directors

According to Article 15 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, the GMS appoints and dismisses members of the Board of Directors. Appointed members must meet the requirements set forth in the Company Law, the Company's Articles of Association, the Board of Directors Charter, OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, and other relevant laws and regulations.

A Board member should possess good character, morals, and integrity, be competent to perform legal actions, and within 5 (five) years prior to their appointment, must not have:

1. Been declared bankrupt;
2. Been a member of a Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt; and
3. Been convicted of a criminal causing harm to the state's finances or related to the financial sector.

During their tenure, Board members must not have:

1. Failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
2. Had their accountability as board members rejected by the GMS or failed to provide accountability to the GMS; and
3. Caused a company that is licensed and approved by or registered with the Financial Services Authority to fail in submitting its annual report and/or financial reports to the Financial Services Authority.

Each Board member must possess the integrity, knowledge, experience, and competence required to fulfill their duties and meet other qualifications stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

05

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi saat ini memiliki keberagaman keterampilan, pengetahuan maupun pengalaman yang kaya yang penting untuk mengelola Perseroan secara efektif.

Diversified Composition of the Board of Directors

The current Board of Directors boasts a rich diversity of skills, knowledge, and experience essential for managing the Company effectively.

Rapat Direksi

Kebijakan, Pelaksanaan, dan Frekuensi Rapat

Direksi bertemu secara teratur, setidaknya satu kali dalam setiap bulan, dan juga dapat mengadakan rapat tambahan sesuai kebutuhan. Rapat ini dapat dipanggil oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian dari total saham dengan hak suara yang sah. Materi rapat disampaikan kepada anggota Direksi paling lambat 5 (lima) hari sebelum tanggal rapat.

Direksi menjadwalkan rapatnya untuk tahun mendatang sebelum berakhirnya tahun buku saat itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2025, Direksi mengadakan 12 kali rapat, yaitu pada tanggal 16 Januari, 11 Februari, 6 Maret, 24 April, 15 Mei, 12 Juni, 31 Juli, 19 Agustus, 18 September, 23 Oktober, 18 November, dan 18 Desember.

Board of Directors' Meetings

Policy, Implementation, and Frequency of Meetings

The Board of Directors meets regularly, at least once a month, and can convene additional meetings as needed. These meetings can be called by any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or shareholders representing 1/10 of the total shares with valid voting rights. Meeting materials are provided to members of the Board no later than 5 (five) days before the meeting date.

The Board of Directors schedules its meetings for the upcoming year before the end of the then-current financial year, in accordance with the Company's Articles of Association.

In 2025, the Board of Directors held 12 meetings, on the following dates: January 16, February 11, March 6, April 24, May 15, June 12, July 31, August 19, September 18, October 23, November 18, and December 18.

Kehadiran Rapat Direksi | Board of Directors' Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
The Ivan Cahyadi	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Elvira Lianita	Direktur Director	12	12	100%
Sharmen Karthigasu	Direktur Director	12	11	92%
Sergio Colarusso	Direktur Director	12	12	100%
Johan Bink	Direktur Director	12	11	92%
Gunnar Beckers	Direktur Director	12	10	83%
Andre Dahan	Direktur Director	12	12	100%
Yohan Lesmana Tjhin	Direktur Director	12	11	92%

05

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris setidaknya satu kali dalam empat bulan. Rapat ini berfungsi sebagai platform kolaboratif dimana Direksi dan Dewan Komisaris dapat membahas isu-isu utama, berbagi wawasan, dan mengambil keputusan bersama yang mempengaruhi arah dan kinerja Perseroan.

Direksi menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun mendatang sebelum berakhirnya tahun buku saat itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan tiga rapat gabungan, yaitu pada tanggal 29 April, 29 Juli, dan 2 Desember.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Directors is required to hold meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. These meetings serve as a collaborative platform where both Boards can discuss key issues, share insights, and make unified decisions that influence the Company’s direction and performance.

The Board of Directors schedules these meetings for the upcoming year before the end of the then-current financial year, in accordance with the Company’s Articles of Association.

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors held three joint meetings on April 29, July 29, and December 2.

Kehadiran Rapat Gabungan Direksi | Board of Directors’ Joint Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
The Ivan Cahyadi	Presiden Direktur President Director	3	3	100%
Elvira Lianita	Direktur Director	3	3	100%
Sharmen Karthigasu	Direktur Director	3	3	100%
Sergio Colarusso	Direktur Director	3	2	67%
Johan Bink	Direktur Director	3	2	67%
Gunnar Beckers	Direktur Director	3	3	100%
Andre Dahan	Direktur Director	3	2	67%
Yohan Lesmana Tjhin	Direktur Director	3	3	100%

Kepemilikan Saham oleh Direksi

Selama tahun 2025, seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham di Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh anggota Direksi juga dapat dilihat pada bagian Informasi Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

Share Ownership by the Board of Directors

Throughout 2025, none of the members of the Company’s Board of Directors held any shares in the Company, either directly or indirectly. Details about share ownership by members of the Board of Directors can be found in the Shareholder Information section of this Annual Report.

05

Jika seorang anggota Direksi memperoleh saham di Perseroan, dirinya harus segera mengungkapkan transaksi tersebut kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan atas kepemilikannya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak tanggal transaksi.

If a member of the Board of Directors acquires shares in the Company, they must promptly disclose the transaction to the Company regarding ownership and any changes in ownership within 3 (three) working days from the date of the transaction.

Evaluasi Kinerja Direksi

Menilai kinerja Direksi adalah proses penting yang mengukur seberapa baik Direksi menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Evaluasi ini biasanya mencakup berbagai aspek, termasuk komposisi Direksi, keberagaman, kompetensi anggota, dan pencapaian target Perseroan. Penilaian berkala membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, memastikan keselarasan dengan tujuan Perseroan, dan meningkatkan tata kelola dan akuntabilitas secara keseluruhan. Dengan terus mengevaluasi kinerja mereka, Direksi dapat lebih baik menghadapi tantangan dan mengarahkan Perseroan mencapai tujuannya.

Evaluating the Board of Directors' Performance

Assessing the performance of the Board of Directors is a vital process that measures how well the Board fulfills its roles and responsibilities. This evaluation typically looks at various aspects, including the Board's composition, diversity, member competencies, and the achievement of the Company's targets. Regular assessments help identify areas for improvement, ensure alignment with the Company's goals, and enhance overall governance and accountability. By continuously evaluating their performance, the Board of Directors can better navigate challenges and steer the Company towards its mission.

Prosedur Pelaksanaan dan Pihak yang Melakukan Evaluasi

Penilaian kinerja Direksi, termasuk Presiden Direktur, dilakukan melalui penilaian diri pada setiap akhir tahun buku. Evaluasi tahunan ini memastikan bahwa kinerja Direksi secara rutin ditinjau dan ditingkatkan, sejalan dengan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

Implementation Procedure and Evaluation Parties

The performance assessment of the Board of Directors, including the President Director, is conducted through a self-assessment at the end of each financial year. This annual evaluation ensures that the Board of Directors' performance is regularly reviewed and improved, aligning with best practices in corporate governance.

Direksi menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*, yang kemudian diterjemahkan ke dalam Indikator Kinerja Utama (KPI).

The Board uses the *Balanced Scorecard* approach, which is then translated into Key Performance Indicators (KPI).

Prosedur penilaian meliputi:

1. Penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual; dan

The assessment procedures include:

1. Individual performance assessment of each member of the Board of Directors; and

05

2. Penilaian kinerja Direksi secara keseluruhan, yang kemudian mencerminkan kinerja individu Direktur Utama dalam memimpin para anggota Direksi dan Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kinerja Direksi dinilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria penilaian individu:
 - a. Kompetensi dan kemampuan masing-masing anggota Direksi;
 - b. Efektivitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab; dan
 - c. Kemampuan kepemimpinan masing-masing anggota Direksi.
2. Kriteria penilaian kolektif:
 - a. Komposisi dan keahlian Direksi;
 - b. Efektivitas peran Direksi;
 - c. Efektivitas rapat Direksi; dan
 - d. Efektivitas manajemen risiko

Penilaian Kinerja Komite Direksi

Apabila diperlukan, Direksi dapat membentuk komite di bawah Direksi untuk membantu menjalankan tugas dan fungsinya. Untuk tujuan ini, Direksi telah membentuk fungsi Internal Audit dan Komite Keberlanjutan.

Prosedur dan Kriteria Evaluasi

Setiap tahun, Direksi mengevaluasi kinerja komitenya. Kriteria evaluasi untuk Audit Internal dan Komite Keberlanjutan meliputi:

1. Komposisi dan keterampilan;
2. Efektivitas dan kepemimpinan; dan
3. Proses dan prosedur.

2. Collective performance assessment of the Board of Directors, which then reflects the individual performance of the President Director in leading the Board of Directors and the Company.

Criteria for Performance Assessment

The Board's performance is assessed using the following criteria:

1. Individual assessment criteria:
 - a. Competency and capability of each Board member;
 - b. Effectiveness in performing duties and responsibilities; and
 - c. Leadership capabilities of each Board member.
2. Collective assessment criteria:
 - a. Composition and skills of the Board;
 - b. Effectiveness of the Board's role;
 - c. Effectiveness of the Board's meetings; and
 - d. Effectiveness of risk management

Performance Assessment of the Board of Directors' Committees

If necessary, the Board of Directors may form a committee to assist in carrying out its duties and functions. For this purpose, the Board of Directors has established an Internal Audit function and a Sustainability Committee.

Evaluation Procedure and Criteria

Each year, the Board of Directors evaluates the performance of its committees. The evaluation criteria for the Internal Audit and the Sustainability Committee include:

1. Compositions and skills;
2. Effectiveness and leadership; and
3. Processes and procedures.

05

Hasil Penilaian Kinerja

Pada tahun 2025, Direksi melakukan penilaian kinerja dengan cara mengukur pencapaian KPI. Hasil penilaian ini bersifat rahasia dan anonim, berfungsi sebagai referensi untuk perbaikan berkelanjutan. Nilai penilaian kinerja kolektif Direksi tahun 2025 adalah 2,75 (memenuhi ekspektasi).

Performance Assessment Result

In 2025, the Board of Directors conducted a performance assessment by way of measuring KPI's achievement. The result of this assessment is confidential and anonymous, serving as a reference for continuous improvement. The collective performance score of the Board of Directors in 2025 was 2.75 (meet expectation).

Tabel Penilaian | Score Table

Nilai Score	Keterangan Description
3	Melebihi ekspektasi Exceed expectation
2	Memenuhi ekspektasi Meet expectation
1	Butuh perbaikan Need improvement

Direksi telah menentukan bahwa Komite Audit Internal dan Komite Keberlanjutan melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan efektif.

The Board of Directors has determined that the Internal Audit and the Sustainability Committees are performing their duties and responsibilities effectively.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, serta ukuran dan kompleksitas operasinya. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem-sistem ini terintegrasi dan berfungsi di seluruh Perseroan dan anak perusahaannya.

Board of Directors' Statement on Adequacy of Internal Control System

The Company has implemented risk management and internal control systems that are effectively tailored to its objectives, business policies, and the size and complexity of its operations. The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for ensuring these systems are integrated and functioning across the Company and its subsidiaries.

Direksi telah mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan melalui tinjauan rutin terhadap kebijakan dan prosedur yang relevan, kecukupan sistem informasi manajemen risiko, dan penilaian profil risiko Perseroan, serta mengonfirmasi bahwa sistem tersebut beroperasi dengan efektif.

The Board of Directors has evaluated the effectiveness of the Company's risk management system through regular reviews of the relevant policies and procedures, the adequacy of the risk management information system, and the assessment of the Company's risk profile, confirming that the system is operating effectively.

05

Prosedur, Dasar, Struktur, dan Jumlah Remunerasi untuk Direksi

Proses Penentuan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengajukan rekomendasi dan usulan remunerasi untuk Direksi kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris kemudian menyampaikan usulan tersebut kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Pada RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2012, disetujui bahwa Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk menetapkan:

1. Gaji dan tunjangan untuk setiap anggota Direksi; dan
2. Remunerasi, honorarium, atau tunjangan untuk setiap anggota Dewan Komisaris.

Wewenang ini tetap berlaku untuk Tahun Buku 2012 dan tahun-tahun buku selanjutnya, sampai ditentukan lain oleh RUPS Perseroan.

Kriteria Remunerasi

Remunerasi untuk Direksi ditentukan berdasarkan kemampuan keuangan Perseroan, praktik pasar, serta tugas, tanggung jawab dan wewenang dari masing-masing anggotanya.

Struktur Remunerasi Untuk Direksi

Struktur remunerasi untuk Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan:

1. Remunerasi yang kompetitif berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dari masing-masing anggota; dan
2. Target maupun kinerja dari masing-masing anggota.

Procedure, Basis, Structure, and Amount of Remuneration for the Board of Directors

Remuneration Determination Process

The Nomination and Remuneration Committee submits its recommendations and proposals for the Board of Directors' remuneration to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners then presents these proposals to the GMS for approval.

During the AGMS on April 27, 2012, it was approved that the Board of Commissioners has the authority to determine:

1. The salary and allowances for each member of the Board of Directors; and
2. The remuneration, honorarium, or allowances for each member of the Board of Commissioners.

These authorities remain in effect for the 2012 Financial Year and subsequent years until otherwise decided by the Company's GMS.

Remuneration Criteria

The remuneration for the Board of Directors is determined based on the Company's financial capability, market practices, and the specific duties, responsibilities, and authorities of its members.

Remuneration Structure of the Board of Directors

The remuneration structure for the Board of Directors is established by considering:

1. Competitive remuneration based on the duties, responsibilities, and authorities of each member; and
2. The targets and performance of each member.

05

Komponen remunerasi Direksi meliputi:

- a) Honorarium;
- b) Tunjangan; dan
- c) Tantiem.

Jumlah Remunerasi Direksi

Per tanggal 31 Desember 2025, jumlah total remunerasi dan manfaat yang dibayarkan kepada Direksi adalah sebesar Rp153 miliar.

Program Orientasi Untuk Direktur Baru

Ketika seorang anggota Direksi baru bergabung dengan Direksi untuk pertama kalinya, mereka akan mengikuti program orientasi yang dirancang untuk mengenalkan mereka dengan Perseroan.

Program orientasi ini mencakup:

1. Gambaran umum tentang tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Deskripsi komprehensif tentang Perseroan, mencakup tujuan, sifat, ruang lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana bisnis jangka pendek dan jangka Panjang, posisi kompetitif, risiko, dan hal-hal strategis lainnya.
3. Informasi tentang audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk rincian tentang Komite Audit.
4. Wawasan tentang penerapan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan.

Program orientasi dapat disampaikan melalui presentasi, rapat, kunjungan ke unit bisnis dan proyek Perseroan, tinjauan dokumen, atau kegiatan lain yang dianggap perlu untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang Perseroan dan anak perusahaannya.

The remuneration components for the Board of Directors include:

- a) Honorarium;
- b) Allowances; and
- c) Bonus.

Amount of Board of Directors' Remuneration

As of December 31, 2025, the total remuneration and benefits paid to the Board of Directors amounted to IDR153 billion.

Orientation Program for New Directors

When a new member joins the Board of Directors for the first time, they will participate in an orientation program designed to familiarize them with the Company.

The orientation program includes:

1. An overview of the duties and responsibilities of the Board of Directors.
2. A comprehensive description of the Company, covering its objectives, nature, scope of business activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic matters.
3. Information on internal and external audits, the internal control system and policies, including details about the Audit Committee.
4. Insights into the Company's implementation of GCG principles.

The orientation program may be delivered through presentations, meetings, visits to the Company's business units and projects, document reviews, or other activities deemed necessary to provide a thorough understanding of the Company and its subsidiaries.

05

Pelatihan Direksi

Training for the Board of Directors

Daftar Pelatihan Direksi | List of Trainings for the Board of Directors

Name Name	Jabatan Position	Pelatihan Trainings	Tanggal Date
The Ivan Cahyadi	Presiden Direktur President Director	Pelatihan Pencegahan Insider Trading Insider Trading Prevention Training	January 16, 2025
		Kepemimpinan Inklusif: Mengatasi Bias dan Membangun Budaya Kerja yang Adil Inclusive Leadership: Addressing Bias and Building an Equitable Work Culture	February 13, 2025
		Pelatihan Terintegrasi Kepatuhan dan Manajemen CAPA (Corrective Action and Preventive Action) Integrated Compliance & CAPA Management Training	April 7, 2025
		Peningkatan Langkah dan Prosedur Keamanan Informasi Improving Information Security Measures & Procedures	April 29, 2025
		Meningkatkan Kepatuhan terhadap Perlindungan Data Pribadi Enhancing Compliance with Personal Data Protection	May 15, 2025
		Pengembangan Eksekutif & Kepemimpinan Reflektif Executive Growth & Reflective Leadership	June 30, 2025
		Memahami Produk Sains & Wawasan Konsumen Understanding Product Science & Consumer Insights	July 1, 2025
		Kepatuhan Fiskal Fiscal Compliance	July 24, 2025
		Pengembangan Kompetensi Artificial Intelligence (AI) Artificial Intelligence (AI) Competency Development	August 20, 2025
		Pengambilan Keputusan Beretika bagi Pemimpin Ethical Decision-Making for Leaders	September 29, 2025
		Kebijakan Global Anti Suap dan Anti Korupsi PMI PMI Global Anti-Bribery Anti-Corruption Policy	October 16, 2025
		Meningkatkan Komitmen terhadap Kode Etik Perusahaan Enhancing Commitment to the Company's Code of Conduct	October 23, 2025
Elvira Lianita	Direktur Director	Pelatihan Pencegahan Perdagangan Ilegal Illicit Trade Prevention Training	December 2, 2025
		Pelatihan Pencegahan Insider Trading Insider Trading Prevention Training	January 16, 2025
		Kepemimpinan Inklusif: Mengatasi Bias dan Membangun Budaya Kerja yang Adil Inclusive Leadership: Addressing Bias and Building an Equitable Work Culture	February 13, 2025
		Peningkatan Langkah dan Prosedur Keamanan Informasi Improving Information Security Measures & Procedures	April 29, 2025
		Meningkatkan Kepatuhan terhadap Perlindungan Data Pribadi Enhancing Compliance with Personal Data Protection	May 15, 2025
		Pengembangan Eksekutif & Kepemimpinan Reflektif Executive Growth & Reflective Leadership	June 30, 2025
		Memahami Produk Sains & Wawasan Konsumen Understanding Product Science & Consumer Insights	July 1, 2025
		Kepatuhan Fiskal Fiscal Compliance	July 24, 2025
		Pengembangan Kompetensi Artificial Intelligence (AI) Artificial Intelligence (AI) Competency Development	August 20, 2025

05

Daftar Pelatihan Direksi (lanjutan) | List of Trainings for the Board of Directors (continued)

Name Name	Jabatan Position	Pelatihan Trainings	Tanggal Date
Sharmen Karthigasu	Direktur Director	Pengambilan Keputusan Beretika bagi Pemimpin Ethical Decision-Making for Leaders	September 29, 2025
		Kebijakan Global Anti Suap dan Anti Korupsi PMI PMI Global Anti-Bribery Anti-Corruption Policy	October 16, 2025
		Meningkatkan Komitmen terhadap Kode Etik Perusahaan Enhancing Commitment to the Company's Code of Conduct	October 23, 2025
		Pelatihan Pencegahan Insider Trading Insider Trading Prevention Training	January 16, 2025
		Kepemimpinan Inklusif: Mengatasi Bias dan Membangun Budaya Kerja yang Adil Inclusive Leadership: Addressing Bias and Building an Equitable Work Culture	February 13, 2025
		Pelatihan Terintegrasi Kepatuhan dan Manajemen CAPA (Corrective Action and Preventive Action) Integrated Compliance & CAPA Management Training	April 7, 2025
		Peningkatan Langkah dan Prosedur Keamanan Informasi Improving Information Security Measures & Procedures	April 29, 2025
		Meningkatkan Kepatuhan terhadap Perlindungan Data Pribadi Enhancing Compliance with Personal Data Protection	May 15, 2025
		Pengembangan Eksekutif & Kepemimpinan Reflektif Executive Growth & Reflective Leadership	June 30, 2025
		Memahami Produk Sains & Wawasan Konsumen Understanding Product Science & Consumer Insights	July 1, 2025
Sergio Colarusso	Direktur Director	Kepatuhan Fiskal Fiscal Compliance	July 24, 2025
		Pengembangan Kompetensi Artificial Intelligence (AI) Artificial Intelligence (AI) Competency Development	August 20, 2025
		Pengambilan Keputusan Beretika bagi Pemimpin Ethical Decision-Making for Leaders	September 29, 2025
		Kebijakan Global Anti Suap dan Anti Korupsi PMI PMI Global Anti-Bribery Anti-Corruption Policy	October 16, 2025
		Pelatihan Terintegrasi Kepatuhan dan Manajemen CAPA (Corrective Action and Preventive Action) Integrated Compliance & CAPA Management Training	April 7, 2025
		Peningkatan Langkah dan Prosedur Keamanan Informasi Improving Information Security Measures & Procedures	April 29, 2025
		Meningkatkan Kepatuhan terhadap Perlindungan Data Pribadi Enhancing Compliance with Personal Data Protection	May 15, 2025
		Pengembangan Eksekutif & Kepemimpinan Reflektif Executive Growth & Reflective Leadership	June 30, 2025
		Memahami Produk Sains & Wawasan Konsumen Understanding Product Science & Consumer Insights	July 1, 2025
		Kepatuhan Fiskal Fiscal Compliance	July 24, 2025
		Pengembangan Kompetensi Artificial Intelligence (AI) Artificial Intelligence (AI) Competency Development	August 20, 2025
		Pengambilan Keputusan Beretika bagi Pemimpin Ethical Decision-Making for Leaders	September 29, 2025
		Kebijakan Global Anti Suap dan Anti Korupsi PMI PMI Global Anti-Bribery Anti-Corruption Policy	October 16, 2025

05

Daftar Pelatihan Direksi (lanjutan) | List of Trainings for the Board of Directors (continued)

Name Name	Jabatan Position	Pelatihan Trainings	Tanggal Date
Johan Bink	Direktur Director	Pelatihan Pencegahan Insider Trading Insider Trading Prevention Training	January 16, 2025
		Kepemimpinan Inklusif: Mengatasi Bias dan Membangun Budaya Kerja yang Adil Inclusive Leadership: Addressing Bias and Building an Equitable Work Culture	February 13, 2025
		Pelatihan Terintegrasi Kepatuhan dan Manajemen CAPA (Corrective Action and Preventive Action) Integrated Compliance & CAPA Management Training	April 7, 2025
		Peningkatan Langkah dan Prosedur Keamanan Informasi Improving Information Security Measures & Procedures	April 29, 2025
		Meningkatkan Kepatuhan terhadap Perlindungan Data Pribadi Enhancing Compliance with Personal Data Protection	May 15, 2025
		Pengembangan Eksekutif & Kepemimpinan Reflektif Executive Growth & Reflective Leadership	June 30, 2025
		Memahami Produk Sains & Wawasan Konsumen Understanding Product Science & Consumer Insights	July 1, 2025
		Kepatuhan Fiskal Fiscal Compliance	July 24, 2025
		Pengembangan Kompetensi Artificial Intelligence (AI) Artificial Intelligence (AI) Competency Development	August 20, 2025
		Pengambilan Keputusan Beretika bagi Pemimpin Ethical Decision-Making for Leaders	September 29, 2025
		Kebijakan Global Anti Suap dan Anti Korupsi PMI PMI Global Anti-Bribery Anti-Corruption Policy	October 16, 2025
		Meningkatkan Komitmen terhadap Kode Etik Perusahaan Enhancing Commitment to the Company's Code of Conduct	October 23, 2025
		Pelatihan Pencegahan Perdagangan Ilegal Illicit Trade Prevention Training	December 2, 2025
Gunnar Beckers	Direktur Director	Pelatihan Pencegahan Insider Trading Insider Trading Prevention Training	January 16, 2025
		Pelatihan Terintegrasi Kepatuhan dan Manajemen CAPA (Corrective Action and Preventive Action) Integrated Compliance & CAPA Management Training	April 7, 2025
		Peningkatan Langkah dan Prosedur Keamanan Informasi Improving Information Security Measures & Procedures	April 29, 2025
		Meningkatkan Kepatuhan terhadap Perlindungan Data Pribadi Enhancing Compliance with Personal Data Protection	May 15, 2025
		Pengembangan Eksekutif & Kepemimpinan Reflektif Executive Growth & Reflective Leadership	June 30, 2025
		Memahami Produk Sains & Wawasan Konsumen Understanding Product Science & Consumer Insights	July 1, 2025
		Kepatuhan Fiskal Fiscal Compliance	July 24, 2025
		Pengembangan Kompetensi Artificial Intelligence (AI) Artificial Intelligence (AI) Competency Development	August 20, 2025
		Pengambilan Keputusan Beretika bagi Pemimpin Ethical Decision-Making for Leaders	September 29, 2025
		Kebijakan Global Anti Suap dan Anti Korupsi PMI PMI Global Anti-Bribery Anti-Corruption Policy	October 16, 2025
		Meningkatkan Komitmen terhadap Kode Etik Perusahaan Enhancing Commitment to the Company's Code of Conduct	October 23, 2025

05

Daftar Pelatihan Direksi (lanjutan) | List of Trainings for the Board of Directors (continued)

Name Name	Jabatan Position	Pelatihan Trainings	Tanggal Date
Andre Dahan	Direktur Director	Pelatihan Pencegahan Insider Trading Insider Trading Prevention Training	January 16, 2025
		Peningkatan Langkah dan Prosedur Keamanan Informasi Improving Information Security Measures & Procedures	April 29, 2025
		Meningkatkan Kepatuhan terhadap Perlindungan Data Pribadi Enhancing Compliance with Personal Data Protection	May 15, 2025
		Pengembangan Eksekutif & Kepemimpinan Reflektif Executive Growth & Reflective Leadership	June 30, 2025
		Memahami Produk Sains & Wawasan Konsumen Understanding Product Science & Consumer Insights	July 1, 2025
		Pengembangan Kompetensi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) Artificial Intelligence (AI) Competency Development	August 20, 2025
		Meningkatkan Komitmen terhadap Kode Etik Perusahaan Enhancing Commitment to the Company's Code of Conduct	October 23, 2025
		Pelatihan Pencegahan Perdagangan Ilegal Illicit Trade Prevention Training	December 2, 2025
Yohan Lesmana Tjhin	Direktur Director	Pelatihan Pencegahan Insider Trading Insider Trading Prevention Training	January 16, 2025
		Kepemimpinan Inklusif: Mengatasi Bias dan Membangun Budaya Kerja yang Adil Inclusive Leadership: Addressing Bias and Building an Equitable Work Culture	February 13, 2025
		Pelatihan Terintegrasi Kepatuhan dan Manajemen CAPA (<i>Corrective Action and Preventive Action</i>) Integrated Compliance & CAPA Management Training	April 7, 2025
		Peningkatan Langkah dan Prosedur Keamanan Informasi Improving Information Security Measures & Procedures	April 29, 2025
		Meningkatkan Kepatuhan terhadap Perlindungan Data Pribadi Enhancing Compliance with Personal Data Protection	May 15, 2025
		Pengembangan Eksekutif & Kepemimpinan Reflektif Executive Growth & Reflective Leadership	June 30, 2025
		Memahami Produk Sains & Wawasan Konsumen Understanding Product Science & Consumer Insights	July 1, 2025
		Kepatuhan Fiskal Fiscal Compliance	July 24, 2025
		Pengembangan Kompetensi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) Artificial Intelligence (AI) Competency Development	August 20, 2025
		Pengambilan Keputusan Beretika bagi Pemimpin Ethical Decision-Making for Leaders	September 29, 2025
		Kebijakan Global Anti Suap dan Anti Korupsi PMI PMI Global Anti-Bribery Anti-Corruption Policy	October 16, 2025
		Meningkatkan Komitmen terhadap Kode Etik Perusahaan Enhancing Commitment to the Company's Code of Conduct	October 23, 2025
		Pelatihan Pencegahan Perdagangan Ilegal Illicit Trade Prevention Training	December 2, 2025

Pelatihan untuk Manajemen

Training for Management

Menjadi yang terdepan adalah prinsip dasar Perusahaan. Sampoerna menyadari pentingnya peran pendidikan berkelanjutan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi manajemen Perseroan, memastikan mereka tetap selaras dengan perkembangan zaman.

Being at the forefront is a fundamental principle of the Company. Sampoerna recognizes the critical importance of continuous education in enhancing the knowledge, skills, and competencies of its management team, ensuring they remain aligned with the ever-evolving landscape.

Daftar Pelatihan | List of Trainings

Pelatihan Trainings	Peserta Participants	Tanggal Date
Pelatihan Pencegahan Insider Trading Insider Trading Prevention Training	Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Komite Audit, Audit Internal Board of Directors, Board of Commissioners, Corporate Secretary, Investor Relations, Audit Committee, Internal Audit	January 16, 2025
Kepemimpinan Inklusif: Mengatasi Bias dan Membangun Budaya Kerja yang Adil Inclusive Leadership: Addressing Bias and Building an Equitable Work Culture	Direksi Board of Directors	February 13, 2025
Mendorong Keunggulan Operasional Driving Operations Excellence	Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan Board of Commissioners, Corporate Secretary	March 14, 2025
Pelatihan Terintegrasi Kepatuhan dan Manajemen CAPA (<i>Corrective Action and Preventive Action</i>) Integrated Compliance & CAPA Management Training	Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Komite Pemantau Manajemen Risiko, Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit, Risk Management Monitoring Committee, Investor Relations, Corporate Secretary	April 7, 2025
Sosialisasi eASY.KSEI Socialization of eASY.KSEI	Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan Investor Relations, Corporate Secretary	April 15, 2025
Sosialisasi Draf Eksposur Standar Pengungkapan Keberlanjutan Socialization of the Draft Exposure of Sustainability Disclosure Standards	Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan Investor Relations, Corporate Secretary	April 17, 2025
Peningkatan Langkah dan Prosedur Keamanan Informasi Improving Information Security Measures & Procedures	Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Komite Audit, Audit Internal Board of Directors, Board of Commissioners, Corporate Secretary, Investor Relations, Audit Committee, Internal Audit	April 29, 2025
Meningkatkan Kepatuhan terhadap Perlindungan Data Pribadi Enhancing Compliance with Personal Data Protection	Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit	May 15, 2025
Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Keberlanjutan The Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability	Dewan Komisaris, Hubungan Investor, dan Sekretaris Perusahaan Board of Commissioners, Investor Relations, and Corporate Secretary	May 28, 2025

05

Para Komisaris, Direktur, dan pejabat kunci lainnya, termasuk anggota Komite, anggota unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Hubungan Investor, diwajibkan untuk terlibat dalam pembelajaran berkelanjutan. Komitmen untuk perbaikan secara terus-menerus ini memastikan mereka untuk tetap mengikuti perkembangan terbaru yang berhubungan dengan bisnis Perseroan, sehingga mendorong budaya keunggulan dan adaptabilitas.

The Commissioners, Directors, and other key officers, including Committee members, Internal Audit unit members, the Corporate Secretary, and Investor Relations, are mandated to engage in ongoing learning. This commitment to continuous improvement ensures they stay updated on the latest developments related to the Company's businesses, thereby fostering a culture of excellence and adaptability.

Daftar Pelatihan (lanjutan) | List of Trainings (continued)

Pelatihan Trainings	Peserta Participants	Tanggal Date
Pengembangan Eksekutif & Kepemimpinan Reflektif Executive Growth & Reflective Leadership	Direksi Board of Directors	June 30, 2025
Memahami Produk Sains & Wawasan Konsumen Understanding Product Science & Consumer Insights	Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Audit Internal Board of Directors, Board of Commissioners, Corporate Secretary, Investor Relations, Internal Audit	July 1, 2025
Kepatuhan Fiskal Fiscal Compliance	Direksi, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Komite Audit, Audit Internal Board of Directors, Corporate Secretary, Investor Relations, Audit Committee, Internal Audit	July 24, 2025
Pengembangan Kompetensi Artificial Intelligence (AI) Artificial Intelligence (AI) Competency Development	Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko, Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Management Monitoring Committee, Investor Relations, Corporate Secretary, Internal Audit	August 20, 2025
Pengambilan Keputusan Beretika bagi Pemimpin Ethical Decision-Making for Leaders	Direksi Board of Directors	September 29, 2025
Kebijakan Global Anti Suap dan Anti Korupsi PMI PMI Global Anti-Bribery Anti-Corruption Policy	Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Audit Internal Board of Directors, Board of Commissioners, Corporate Secretary, Investor Relations, Internal Audit	October 16, 2025
Meningkatkan Komitmen terhadap Kode Etik Perusahaan Enhancing Commitment to the Company's Code of Conduct	Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Audit Internal Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Management Monitoring Committee, Corporate Secretary, Investor Relations, Internal Audit	October 23, 2025
Pelatihan Pencegahan Perdagangan Ilegal Illicit Trade Prevention Training	Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan Board of Directors, Board of Commissioners, Corporate Secretary	December 2, 2025

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris Sampoerna dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit secara independen mengawasi kualitas dari laporan keuangan konsolidasian, kecukupan dan keefektifan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, efektivitas fungsi audit internal dan eksternal termasuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sejak tanggal 18 Mei 2020, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko yang menggantikan peran Komite Audit dalam hal memastikan penerapan manajemen risiko di Sampoerna dan melakukan evaluasi serta memberikan arahan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas sistem manajemen risiko yang telah diimplementasikan.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada beberapa dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang No.8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

The Audit Committee was established to assist Sampoerna's Board of Commissioners in carrying out its fiduciary duties and responsibilities. As mandated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee independently supervises the quality of the consolidated financial statements, adequacy and effectiveness of risk management and internal control system, effectiveness of internal and external audit functions including providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit and external auditor as well as compliance with the prevailing laws and regulations. Starting May 18, 2020, Board of Commissioners has established the Risk Management Monitoring Committee, which assumes the role of Audit Committee in the matter of ensuring the implementation of risk management in Sampoerna and evaluates as well as provides advice or recommendations to the Board of Commissioners in relation to the risk management system implemented.

Legal Basis

The establishment of the Company's Audit Committee is based on the following legal grounds:

1. Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No.8 of 1995 on Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Duties;

05

4. Anggaran Dasar Perseroan terkait tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Keputusan Rapat Dewan Komisaris tentang penunjukan Komite Audit; dan
6. Piagam Komite Audit

Perseroan menetapkan Piagam Komite Audit untuk mengatur struktur dan keanggotaan, otoritas, tugas dan tanggung jawab, rapat serta prosedur operasional dari Komite Audit dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite Audit dimonitor secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 18 Mei 2020 dan pada 28 Mei 2025, Komite Audit Sampoerna terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu Luthfi Mardiansyah sebagai Ketua serta Eulis Eliyani sebagai anggota, dengan masa jabatan yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2020, dan Justin Mayall sebagai anggota (diangkat dan mulai menjabat sejak 28 Mei 2025).

Penunjukan Anggota Komite Audit hanya dapat dilakukan sebanyak maksimal 2 (dua) periode. Setiap anggota Komite Audit diharuskan untuk kompeten dan independen.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Susunan Komite Audit | Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Luthfi Mardiansyah	Ketua Chairman	June 1, 2020 - Present
Paul Janelle	Anggota Member	June 1, 2020 - May 28, 2025
Eulis Eliyani	Anggota Member	June 1, 2020 - Present
Justin Mayall	Anggota Member	May 28, 2025 - Present

Independensi

Sampai dengan akhir tahun 2025, Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen Perseroan. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit juga bukan merupakan karyawan Perseroan. Hal

4. The Company's Articles of Association outlining the duties and authorities of the Board of Commissioners;
5. The Resolution of the Board of Commissioners Meeting on the appointment of the Audit Committee; and
6. The Audit Committee Charter.

The Company established the Audit Committee Charter to govern the structure and membership, authorities, duties and responsibilities, meetings and operational procedures of the Audit Committee in conducting its functions. The Audit Committee Charter is periodically monitored to ensure compliance with the existing regulations.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners on May 18, 2020 and May 28, 2025 Sampoerna's Audit Committee consists of 3 (three) members, namely Luthfi Mardiansyah as Chairman, Eulis Eliyani (the two were appointed effective as of June 1, 2020), and Justin Mayall as member (appointed effective as of May 28, 2025).

The appointment of Members of the Audit Committee can only be for a maximum of 2 (two) terms. Each member of the Audit Committee must be competent and independent.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Independency

Until the end of 2025, the Audit Committee was chaired by an Independent Commissioner of the Company. In addition, all members of the Audit Committee are not employees of the Company.

05

ini secara teknis membuat seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak yang independen sehingga memungkinkan Sampoerna untuk mendapatkan penilaian objektif dalam hal audit.

Profil Komite Audit

Profil Ketua dan anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dari Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Audit

Ketentuan OJK menetapkan Komite Audit mengadakan rapat berkala sedikitnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Komite Audit mengadakan 5 (lima) kali rapat pada tahun 2025 yaitu pada 11 Februari, 24 Maret, 29 April, 29 Juli dan 29 Oktober 2025.

Hence all members the Company’s Audit Committee are independent parties, allowing Sampoerna to gain impartial assessment in terms of audit matters.

Audit Committee Profile

The profile of the Chairman and members of Audit Committee is available in the Audit Committee Profile section of this Annual Report.

Audit Committee Meetings

OJK’s regulation stipulates that the Audit Committee must hold periodic meetings at least once in 3 (three) months.

In 2025, the Audit Committee held 5 (five) meetings, i.e. on February 11, March 24, April 29, July 29, and October 29, 2025.

Kehadiran Rapat Komite | Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Luthfi Mardiansyah	Ketua Chairman	5	5	100%
Paul Janelle	Anggota Member	3	3	100%
Eulis Eliyani	Anggota Member	5	5	100%
Justin Mayall	Anggota Member	2	2	100%

Aktivitas Komite Audit 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melakukan kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan yang telah disepakati sebelumnya. Sejumlah laporan dan dokumen telah diperiksa termasuk laporan audit internal dan eksternal, serta rapat rutin dan diskusi telah dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Memeriksa dan mendiskusikan area kunci, termasuk kebijakan dan praktik akuntansi Sampoerna bersama anggota manajemen, termasuk Direktur Keuangan dan Kepala *Business Planning* dan *Controller*, serta laporan keuangan interim dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Komite audit melakukan

Audit Committee Activities 2025

During 2025, the Audit Committee held its activities in accordance with an agreed annual work plan. A number of reports and documents were reviewed including internal and external audit reports, and regular meetings and discussions were conducted in the following manner:

- Reviewed and held discussions on key areas including Sampoerna’s accounting policies and practices, together with members of management, including the Finance Director, Head of Business Planning and Controller as well as the interim and audited annual financial statements for the year ended December 31, 2025. The Audit Committee met privately with

05

pertemuan tertutup dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen sebanyak 3 (tiga) kali dan menyoroti penyajian yang wajar, kewajaran faktor penilaian dan ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- Memeriksa dan mendiskusikan dengan Kepala Audit Internal mengenai rencana kerja audit internal, laporan dan temuan audit, serta implementasi rencana kerja manajemen untuk menilai kecukupan dan keefektifan dari sistem kontrol internal dan *Sarbanes-Oxley Act*.
- Memeriksa dan mendiskusikan dengan Kepala *Business Planning, Controller, Tax* dan *Legal* mengenai hal yang berkaitan dengan keandalan informasi keuangan, termasuk transaksi pihak berelasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- Melakukan penilaian kinerja tahunan 2025 berdasarkan indikator kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. Komite Audit menyimpulkan bahwa kinerja pada tahun 2025 memuaskan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melakukan pengawasan dan menyatakan bahwa sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara efektif, memadai, serta mampu mengelola risiko dan peluang usaha guna mendukung pencapaian tujuan bisnis Perseroan. Perseroan memiliki sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang baik, yang mencakup perangkat untuk mengantisipasi dan mengelola risiko, dengan mempertimbangkan perubahan profil risiko yang disebabkan oleh perubahan strategi bisnis, faktor eksternal, dan persyaratan peraturan.

Komite Audit menyampaikan laporan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala. Komite Audit mengucapkan terima kasih atas seluruh penjelasan dan respons yang diberikan oleh manajemen selama diskusi dan pemeriksaan.

the external auditors without management present on 3 (three) occasions and highlighted the fair presentation, reasonableness of the judgmental factors, and appropriateness of significant accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

- Reviewed and discussed together with the Head of Internal Audit on the internal audit work plan, audit reports and findings, and the implementation of management action plans to assess the adequacy and effectiveness of the internal controls system and the *Sarbanes-Oxley Act*.
- Reviewed and discussed matters concerning the reliability of financial information including related party transactions and the continuous compliance with the prevailing laws and regulations with the Head of *Business Planning, Controller, Tax* and *Legal*.
- Conducted the 2025 annual performance assessment based on the pre-defined performance indicators. The Audit Committee concluded that 2025 performance is satisfactory.

Throughout 2025, the Audit Committee observed and declared that the Company's risk management and internal control systems have been effective, sufficient, and capable of managing risks and business opportunities to assist the Company in meeting its business objectives. The Company had a sound internal control and risk management system in place, which includes tools for anticipating and managing risks, taking into account changes in the risk profile caused by changes in business strategy, external factors, and regulatory requirements.

The Audit Committee presented activity reports and recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors periodically. The Audit Committee extended its appreciation on all explanations and responses provided by the management during the course of the discussions and reviews.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dimana KNR bertugas untuk mengawasi proses nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. KNR juga berperan penting dalam memastikan bahwa remunerasi untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan disusun secara adil dan independen, sesuai dengan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) is established by, and is accountable to, the Board of Commissioners, where the NRC is responsible for overseeing the nomination and remuneration processes for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The NRC also plays a key role in ensuring that remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees is structured fairly and independently in accordance with Good Corporate Governance principles.

Dasar Hukum

Pembentukan KNR Sampoerna didasarkan pada beberapa dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Anggaran Dasar Sampoerna terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
3. Kartu Skor Tata Kelola Perusahaan ASEAN.

Legal Basis

The establishment of Sampoerna's NRC is grounded on several legal bases as follows:

1. The Financial Services Authority (OJK) Regulation No.34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
2. The Articles of Association of Sampoerna outlining the duties and authorities of the Board of Commissioners; and
3. The ASEAN Corporate Governance Score Card.

Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk memastikan pelaksanaan tugasnya secara efektif, KNR menjaga independensinya dan menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam

Duties and Responsibilities

To ensure the effective fulfillment of its duties, the NRC maintains its independence and operates in full alignment with the NRC Charter

05

KNR serta seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, KNR berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

1. Terkait dengan Fungsi Nominasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i) komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - ii) kriteria dan rekomendasi yang diperlukan untuk proses nominasi; dan
 - iii) kebijakan untuk evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Mendukung Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris terhadap tolak ukur yang telah ditentukan dan remunerasi yang sesuai.
- c. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai inisiatif pengembangan kapasitas untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan yang akan diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait dengan Fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan jumlah remunerasi.

and all applicable laws and regulations. In carrying out its responsibilities, the Committee is guided by the following principles:

1. Nomination Functions:

- a. Providing advice to the Board of Commissioners on:
 - i) the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - ii) the criteria and recommendations needed for the nomination process; and
 - iii) the policies for evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners against set benchmarks and determining their corresponding remuneration.
- c. Offering suggestions to the Board of Commissioners on capacity-building initiatives for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- d. Recommending eligible candidates for Board positions to the Board of Commissioners for proposal to the General Meeting of Shareholders.

2. Remuneration Functions:

- a. Providing advice to the Board of Commissioners on the structure, policies, and remuneration amounts.

05

- b. Mendukung Dewan Komisaris dalam mengevaluasi penilaian kinerja untuk memastikan konsistensi dalam remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- b. Supporting the Board of Commissioners in evaluating performance assessments to ensure consistency in the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam KNR berfungsi sebagai pedoman kerja bagi Komite, memastikan bahwa KNR menjalankan tugasnya dengan tingkat efisiensi, keahlian, dan kemandirian yang optimal. Piagam ini telah diperbarui pada 18 Mei 2025 untuk menyesuaikan dengan praktik tata kelola terkini dan kebutuhan Perusahaan. Pembaruan tersebut juga menegaskan komitmen KNR terhadap kepatuhan, karena Piagam ini disusun selaras dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam ini menguraikan ketentuan yang diperlukan untuk membentuk dan melaksanakan kegiatan KNR, memastikan independensi, objektivitas, otonomi, transparansi, dan akuntabilitasnya.

Dirancang untuk membimbing KNR dalam lanskap korporat yang dinamis, Piagam ini menguraikan arahan dan standar yang jelas, membimbing komite dalam menjalankan fungsinya dengan ketepatan dan integritas. Dengan mematuhi prinsip-prinsip ini, KNR menjunjung tinggi prinsip transparansi, keadilan, dan akuntabilitas, memastikan bahwa proses nominasi dan remunerasi dilaksanakan dengan tingkat profesionalisme dan ketidakberpihakan yang tertinggi.

Piagam tersebut mengatur berbagai aspek, termasuk:

1. Tujuan;
2. Susunan, struktur, masa jabatan, dan kriteria kelayakan;

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The NRC Charter serves as a key governance document that guides the Committee in carrying out its duties with efficiency, expertise, and independence. Updated on May 18, 2025, the Charter reflects the Company's commitment to adopting current governance best practices and meeting the Company's needs. The update also reaffirms the NRC's dedication to regulatory compliance, as the Charter is aligned with Financial Services Authority (OJK) Regulation No.34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This charter outlines the necessary provisions for establishing and executing the NRC's activities, ensuring its independence, objectivity, autonomy, transparency, and accountability.

Crafted to navigate the NRC through a constantly evolving corporate environment, the Charter provides explicit guidelines and standards, directing the committee in performing its duties with accuracy and integrity. By following these principles, the NRC maintains transparency, fairness, and accountability, ensuring that the nomination and remuneration processes are carried out with the utmost professionalism and impartiality.

The charter addresses several key areas, including:

1. Objectives;
2. Composition, structure, tenure, and eligibility criteria;

05

3. Peran dan tanggung jawab;
4. Prosedur operasional;
5. Prosedur rapat; dan
6. Mekanisme pelaporan.

Piagam KNR tidak hanya berfungsi sebagai kerangka regulasi, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap standar tata kelola tertinggi, kepemimpinan yang bertanggung jawab, dan perilaku yang etis. Dalam menjaga kepentingan para pemegang saham, KNR senantiasa melaksanakan mandatnya dengan penuh ketekunan dan integritas, sehingga berkontribusi pada penciptaan nilai jangka panjang serta pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan dan para pemangku kepentingannya.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi KNR diatur oleh kriteria ketat untuk menjamin efektivitas dan ketidakberpihakan. Setiap anggota diwajibkan menunjukkan integritas yang teguh, memiliki pengetahuan yang luas, dan pengalaman relevan yang penting untuk tanggung jawab mereka. KNR harus terdiri setidaknya 3 (tiga) orang anggota, mengikuti pedoman berikut ini:

1. Ketua Komite harus memegang status sebagai Komisaris Independen, memastikan otonomi dan pengambilan keputusan yang tidak memihak.
2. Anggota Komite lainnya dapat mencakup individu yang:
 - a. berperan sebagai anggota Dewan Komisaris, memberikan perspektif dan wawasan yang beragam;

3. Roles and responsibilities;
4. Operational procedures;
5. Meeting procedures; and
6. Reporting mechanism.

The NRC Charter serves as more than a regulatory framework; it reflects the Company's commitment to the highest standards of governance, responsible leadership, and ethical conduct. In safeguarding shareholder interests, the NRC consistently carries out its mandate with diligence and integrity, contributing to long-term value creation and sustainable growth for the Company and its stakeholders.

Membership of the Nomination and Remuneration Committee

The NRC's composition is governed by strict criteria to guarantee both effectiveness and impartiality. Every member is required to demonstrate impeccable integrity, possess extensive knowledge, and have relevant experience crucial for their responsibilities. The NRC must consist of at least 3 (three) members, following these guidelines:

1. The Committee's Chairman must be an Independent Commissioner, ensuring autonomy and impartial decision-making.
2. Other Committee members may include individuals who:
 - a. serve as members of the Board of Commissioners, contributing diverse perspectives and insights;

05

- b. berasal dari entitas eksternal yang tidak terkait dengan Perusahaan, dengan syarat: (i) tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Direktur, Komisaris, atau pemegang saham mayoritas; (ii) memiliki keahlian dalam urusan nominasi dan remunerasi; dan (iii) tidak menduduki posisi dalam komite lain di Perseroan; atau
- c. memegang peran manajerial di bawah Direksi, khususnya yang menangani masalah sumber daya manusia, namun tidak menjadi mayoritas anggota Komite.

Penting untuk ditekankan bahwa anggota Direksi Perseroan tidak diperbolehkan untuk menjadi anggota KNR. Pemisahan ini memastikan pemisahan peran dan tanggung jawab yang jelas, sehingga memperkuat transparansi, dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Struktur KNR sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Detail mengenai komposisinya per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- b. come from external entities unrelated to the Company, provided they: (i) have no affiliations with the Company, its Directors, Commissioners, or major shareholders; (ii) possess expertise in nomination and remuneration affairs; and (iii) do not hold positions within other committees of the Company; or
- c. hold managerial roles under the Board of Directors, specifically handling human resources matters, but do not make up the majority of Committee members.

It is important to emphasize that members of the Company’s Board of Directors are not permitted to serve on the Nomination and Remuneration Committee. This separation ensures a clear delineation of roles and responsibilities, thereby strengthening transparency and upholding the Company’s corporate governance principles.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The structure of the NRC complies with the requirements stipulated in OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2025, the composition details are as follows:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Luthfi Mardiansyah	Ketua Chairman	June 1, 2020 - present
Niken Kristiawan Rachmad	Anggota Member	May 19, 2015 - present
Cicilia Tri Sulistyawati	Anggota Member	July 27, 2017 - present

05

Pernyataan Independensi

Sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 yang diterbitkan pada tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, KNR Perseroan berfungsi secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi ini diperkuat oleh komitmen sukarela dari para anggota independennya yang menegaskan ketidakberpihakan mereka dengan menandatangani pernyataan independensi, memastikan bahwa mereka tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Masa Jabatan

Luthfi Mardiansyah, Niken Kristiawan Rachmad, dan Cicilia Tri Sulistyawati, secara berurutan diangkat kembali sebagai Ketua dan anggota KNR berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris tertanggal 28 Mei 2025. Sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 dan Piagam KNR, masa jabatan KNR tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, dan anggota KNR dapat dipilih kembali.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi terperinci mengenai individu-individu kompeten dalam KNR tersedia pada bagian Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan ini. Bagian tersebut menyajikan profil komprehensif Ketua KNR dan para anggota Komite, menguraikan keahlian, kualifikasi, dan kontribusi masing-masing komite terhadap praktik tata kelola Perseroan.

Independency Statement

In accordance with OJK Regulation No.34/POJK.04/2014, issued on December 8, 2014, regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the Company's NRC operates independently in carrying out its duties and responsibilities. This independence is further strengthened by the voluntary commitment of its independent members, who confirm their impartiality by signing a declaration of independence, ensuring they have no conflicts of interest with the Company.

Terms of Office

Luthfi Mardiansyah, Niken Kristiawan Rachmad, and Cicilia Tri Sulistyawati were reappointed, in that order, as the Chairman and members of the NRC following the approval of the Board of Commissioners on May 28, 2025. According to OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 and the NRC Charter, the term of office for the NRC cannot exceed that of the Board of Commissioners, and members of NRC may be re-elected.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Detailed information on the distinguished individuals of the NRC is available in the Nomination and Remuneration Committee Profile section of this Annual Report, offering comprehensive profiles of the Chairman and Committee members and outlining their respective expertise, qualifications, and contributions to the Company's governance practices.

05

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam KNR, Komite menyelenggarakan rapat secara berkala dengan interval tidak lebih dari 4 (empat) bulan.

KNR secara independen menentukan jadwal dan agenda untuk rapatnya. Anggota diberitahu tentang tanggal, waktu, lokasi, dan agenda setidaknya 3 (tiga) hari kerja sebelumnya, kecuali disepakati lain oleh seluruh anggota untuk periode pemberitahuan yang lebih singkat.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014, rapat KNR dihadiri oleh mayoritas anggota KNR dan ketuanya. Ketua memimpin rapat atau, dalam ketidakhadirannya, anggota lain yang ditunjuk berdasarkan keputusan bersama akan memimpin rapat.

KNR umumnya membuat keputusan secara bulat, tetapi jika terjadi kebuntuan, resolusi dapat diputuskan dengan suara mayoritas. Sebagai alternatif, resolusi dapat berlaku dan mengikat tanpa rapat formal jika semua anggota diberi tahu secara tertulis dan menyetujui dengan menandatangani resolusi. Resolusi ini memiliki kekuatan hukum yang sama dengan yang disahkan dalam rapat resmi.

Pada tahun 2025, KNR mengadakan 7 (tujuh) rapat pada tanggal-tanggal berikut: 6 Februari, 25 April, 27 Mei, 24 Juli, 14 Oktober, 10 Desember, dan 23 Desember. Tingkat kehadiran untuk setiap rapat adalah sebagai berikut:

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the NRC Charter, the Committee convenes meetings on a regular basis at intervals not exceeding 4 (four) months.

The NRC independently determines the schedule and agenda for its meetings. Members are notified of the date, time, location, and agenda at least 3 (three) working days in advance, unless a shorter notice period is mutually agreed upon by all members.

In compliance with the OJK Regulation No.34/POJK.04/2014, NRC meetings are attended by a majority of its members and the chairman. The chairman presides over the meeting, or in their absence, another member chosen by consensus will chair the meeting.

The NRC generally makes decisions unanimously, but if there's a deadlock, resolutions can be decided by majority vote. Alternatively, resolutions can be valid and binding without a formal meeting if all members are informed in writing and approve by signing the resolutions. These resolutions hold the same legal standing as those passed in official meetings.

In 2025, the NRC held 7 (seven) meetings on the following dates: February 6, April 25, May 27, July 24, October 14, December 10, and December 23. The attendance rates for each meeting are as follows:

Kehadiran Rapat Komite | Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Luthfi Mardiansyah	Ketua Chairman	7	7	100%
Niken Kristiawan Rachmad	Anggota Member	7	7	100%
Cicilia Tri Sulistyawati	Anggota Member	7	7	100%

05

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, KNR menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat, yang seluruhnya dilaksanakan secara fisik dan virtual. Diskusi selama rapat ini mencakup agenda sebagai berikut:

Untuk fungsi nominasi:

Mengevaluasi dan menominasikan calon untuk posisi Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris, dan Direksi.

Untuk fungsi remunerasi:

1. Meninjau pelaksanaan remunerasi untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.
2. Merencanakan kompensasi dan manfaat untuk tahun 2025.
3. Melakukan pembandingan atas remunerasi dan menentukan posisi pasar.
4. Mengembangkan strategi remunerasi untuk Dewan Komisaris, Direksi, anak perusahaan, dan karyawan untuk tahun 2025.
5. Melakukan penilaian kinerja tahunan.
6. Merencanakan program karyawan tahun 2025.

Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

In 2025, the NRC convened 7 (seven) meetings, all of which were conducted physically and virtually. The discussions during these meetings covered the following agendas:

For the nomination function:

Evaluating and nominating candidates for the President Commissioner, Vice President Commissioner, and Directors.

For the remuneration function:

1. Reviewing the implementation of remuneration for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.
2. Planning the compensation and benefits for 2025.
3. Benchmarking remuneration and determining market positioning.
4. Developing remuneration strategies for the Board of Commissioners, Board of Directors, subsidiaries, and employees for 2025.
5. Conducting annual performance assessments.
6. Planning the 2025 employee programs.

05

Rincian dari rapat ini dijelaskan dalam tabel berikut:

The details of these meetings are outlined in the following table:

No.	Tanggal Date	Agenda Nominasi Nomination Agenda	Agenda Remunerasi Remuneration Agenda	Agenda Penilaian Kinerja Performance Evaluation Agenda
1.	6 Februari 2025 February 6, 2025			✓
2.	25 April 2025 April 25, 2025	✓		
3.	27 Mei 2025 May 27, 2025		✓	
4.	24 Juli 2025 July 24, 2025		✓	
5.	14 Oktober 2025 October 14, 2025		✓	
6.	10 Desember 2025 December 10, 2025	✓		
7.	23 Desember 2025 December 23, 2025	✓		

Pada tahun 2025, KNR melaksanakan tanggung jawabnya melalui beberapa langkah utama:

In 2025, the NRC carried out its responsibilities through several key actions:

1. Secara aktif menangani temuan dari evaluasi kinerja KNR;
2. Mengajukan nominasi yang telah ditinjau dengan baik untuk calon anggota Dewan Komisaris;
3. Melakukan tinjauan dan penilaian menyeluruh terhadap skema kompensasi, untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan Perseroan dan standar pasar; dan
4. Memantau dan mengevaluasi secara cermat struktur remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan anak perusahaannya untuk memastikan kesesuaiannya dengan arah strategis Perseroan.

1. Actively addressing the findings from the NRC’s performance evaluation;
2. Submitting well-reviewed nominations for potential Board of Commissioners candidates;
3. Conducting thorough reviews and assessments of compensation schemes to ensure they align with Company goals and market standards; and
4. Carefully monitoring and evaluating the remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors, and its subsidiaries to ensure it aligns with the Company’s strategic direction.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Performance Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee

Proses evaluasi kinerja KNR melibatkan setiap anggota yang menilai pribadi mereka sendiri serta kinerja keseluruhan Komite, dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian ini mencakup beberapa

The NRC’s performance evaluation process involves each member assessing their own performance as well as the Committee’s performance, with additional evaluations conducted by the Board of Commissioners.

05

faktor, termasuk komposisi dan keterampilan Komite, efektivitasnya dalam melaksanakan tugas nominasi dan remunerasi, serta efisiensi rapat Komite. KNR telah melampaui ekspektasi dengan mengadakan lebih banyak rapat daripada yang diwajibkan oleh peraturan dan memastikan bahwa agenda rapat secara menyeluruh membahas mengenai tugas dan fungsi komite.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja KNR. Hasil evaluasi ini menyoroti peran signifikan KNR dalam membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan remunerasi mereka.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Senior

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris

KNR bertanggung jawab untuk mengusulkan dan mengevaluasi calon anggota Dewan Komisaris. Kandidat yang masuk harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris, memastikan kualifikasi mereka sesuai dengan tujuan strategis Perseroan dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pencarian kandidat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk sumber eksternal. Selain itu, KNR juga mempertimbangkan proses tinjauan talenta global PMI, yang melibatkan penilaian talenta dari afiliasi Perseroan yang berada di luar negeri, atau mantan atau pensiunan karyawan PMI, yang diyakini dapat memberikan nilai jangka panjang bagi Perseroan. Setelah calon yang sesuai diidentifikasi, KNR merekomendasikan mereka kepada Dewan Komisaris untuk disetujui di RUPS.

These assessments examine various factors, including the Committee's composition and skills, its effectiveness in fulfilling its nomination and remuneration duties, and the efficiency of its meetings. The NRC has exceeded expectations by holding more meetings than required by regulations and ensuring that the agenda thoroughly addresses the Committee's responsibilities and functions.

Throughout 2025, the Board of Commissioners evaluated the NRC's performance. The results of these evaluations highlight the NRC's significant role in assisting the Board of Commissioners in carrying out their nomination and remuneration duties.

Succession Policy for the Board of Commissioners, the Board of Directors and Senior Management

Succession Policy for the Board of Commissioners

The NRC is responsible for proposing and evaluating candidates for the Board of Commissioners. These candidates must meet the criteria outlined in the Charter of the Board of Commissioners, ensuring their qualifications align with the Company's strategic objectives and comply with applicable laws and regulations. The search for candidates is conducted through various channels, including external sources. Additionally, the NRC also takes into account PMI's global talent review process, which involves assessing talent from other overseas affiliates, or former or retired employees of PMI, who are believed to be able to bring long-term value to the Company. Once suitable candidates are identified, the NRC recommends them to the Board of Commissioners for approval at the GMS.

05

Kebijakan Suksesi Direksi dan Manajemen Senior

Dalam rangka memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan, proses regenerasi kepemimpinan yang berkelanjutan selalu menjadi prioritas utama.

Kebijakan suksesi Perseroan untuk Direksi dan/atau manajemen senior dirancang untuk mempersiapkan pembaruan kepemimpinan ini. Kebijakan ini mencakup beberapa aspek utama.

Pertama, talenta internal Perseroan memainkan peran penting dalam proses suksesi. Departemen *People & Culture* (P&C) berperan penting dalam mengidentifikasi dan mengembangkan talenta kepemimpinan potensial di dalam Perseroan. Hal ini dicapai melalui berbagai penugasan, rotasi, program pelatihan, pembinaan, dan pendampingan. Karyawan yang dianggap memenuhi syarat dan memiliki potensi untuk berhasil dalam menjalankan peran sebagai anggota Direksi atau manajemen senior akan dievaluasi dan diidentifikasi secara menyeluruh untuk posisi kepemimpinan di masa depan.

Kedua, KNR juga mempertimbangkan proses tinjauan talenta global yang dilakukan oleh PMI, yang melibatkan penilaian talenta dari afiliasi PMI yang ada di luar negeri yang diyakini dapat memberikan nilai jangka panjang bagi Perseroan. Pendekatan komprehensif ini memastikan bahwa Perseroan siap menghadapi transisi kepemimpinan di masa depan, menjaga arah strategis dan keberlanjutan bisnisnya.

Terakhir, KNR memainkan peran penting dalam proses ini. KNR menetapkan kriteria untuk Dewan Direksi dan mengidentifikasi serta merekomendasikan calon yang memenuhi syarat. Para kandidat ini harus memenuhi kebutuhan strategis Perseroan dan sejalan dengan arahnya. Setelah kandidat yang sesuai diidentifikasi, KNR merekomendasikan mereka kepada Dewan Komisaris untuk disetujui di RUPS.

Succession Policy for the Board of Directors and the Senior Management

To ensure the sustainability of the Company's business, the continuous process of leadership regeneration has always been a top priority.

The Company's succession policy for the Board of Directors and/or senior management is designed to prepare for this leadership renewal. The policy encompasses several key aspects.

Firstly, the Company's internal talent plays a crucial role in the succession process. The People & Culture (P&C) department is instrumental in identifying and developing potential leadership talents within the Company. This is achieved through various assignments, rotations, training programs, coaching, and mentoring. Employees who are deemed qualified and have the potential to succeed in roles within the Board of Directors or senior management are thoroughly evaluated and identified for future leadership positions.

Secondly, the NRC also considers the global talent review process conducted by PMI, which involves assessing talent from other PMI's overseas affiliates who are believed to bring long-term value to the Company. This comprehensive approach ensures that the Company is well-prepared for future leadership transitions, maintaining its strategic direction and business sustainability.

Last but not least, the NRC plays a significant role in this process. The NRC sets the criteria for the Board of Directors and identifies and recommends qualified candidates. These candidates must meet the Company's strategic needs and align with its direction. Once suitable candidates are identified, the NRC recommends them to the Board of Commissioners for approval at the GMS.

05

Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Monitoring Committee

Dalam rangka memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang baik, Sampoerna membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko di tahun 2020 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 18 Mei 2020. Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris Sampoerna dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko, Komite Pemantau Manajemen Risiko secara independen memastikan penerapan manajemen risiko di Sampoerna dan melakukan evaluasi serta memberikan arahan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas sistem manajemen risiko yang telah diimplementasikan di Sampoerna.

Perseroan menetapkan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko untuk mengatur struktur dan keanggotaan, otoritas, tugas dan tanggung jawab, rapat dan prosedur operasional dari Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko dimonitor secara berkala untuk memastikan kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 28 Mei 2025, Komite Pemantau Manajemen Risiko Sampoerna terdiri dari 3 (tiga) anggota, Justin Mayall sebagai Ketua, Paul Janelle dan Rudianto Wiharso sebagai anggota (ketiganya diangkat kembali sebagai anggota komite sejak tanggal 28 Mei 2025).

In course of strengthening its Good Corporate Governance, Sampoerna established the Risk Management Monitoring Committee in 2020 based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners on May 18, 2020. The Risk Management Monitoring Committee assists Sampoerna's Board of Commissioners in fulfilling its statutory and fiduciary duties and responsibilities. As mandated in the Risk Management Monitoring Committee Charter, the Risk Management Monitoring Committee independently ensure the implementation of risk management in Sampoerna and evaluate and provide advice or recommendations to the Board of Commissioners in relation to the risk management system implemented by Sampoerna.

The Company established the Risk Management Monitoring Committee Charter to govern the structure and membership, authorities, duties and responsibilities, meetings and operational procedures of the Risk Management Monitoring Committee in conducting its functions. The Risk Management Monitoring Committee Charter is periodically monitored to ensure compliance with the prevailing regulations.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners on May 28, 2025, Sampoerna's Risk Management Monitoring Committee consists of 3 (three) members, Justin Mayall as Chairman, Paul Janelle and Rudianto Wiharso as members (the three were re-appointed as a committee member effective as of May 28, 2025).

05

Masa jabatan Komite Pemantau Manajemen Risiko Sampoerna akan berakhir saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelahnya.

Penunjukan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko hanya dapat dilakukan untuk maksimal 2 (dua) periode. Setiap anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko diharuskan untuk kompeten dan independen.

Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

The terms of office for Sampoerna’s Risk Management Monitoring Committee will end upon the closing of the fifth subsequent Annual General Meeting of Shareholders.

The appointment of members of the Risk Management Monitoring Committee can only be for a maximum of 2 (two) terms. Each member of the Risk Management Monitoring Committee must be competent and independent.

As at December 31, 2025, the composition of the Risk Management Monitoring Committee is as follows:

Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko | Risk Management Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Justin Mayall	Ketua Chairman	June 1, 2020 - Present
Paul Janelle	Anggota Member	June 1, 2020 - Present
Rudianto Wiharso	Anggota Member	June 1, 2020 - Present
Tissy Anandita	Anggota Member	August 9, 2022 - March 31, 2025

Independensi

Sampai dengan akhir tahun 2025, Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan diketuai oleh seorang Komisaris Independen Perseroan. Selain itu, seluruh anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan adalah pihak yang tidak memiliki konflik kepentingan terhadap tugas pokok dan fungsi dari komite ini sehingga memungkinkan Sampoerna mendapatkan penilaian yang objektif dalam hal manajemen risiko.

Independency

Until the end of 2025, the Company’s Risk Management Monitoring Committee was chaired by an Independent Commissioner of the Company. In addition, all members of the Company’s Risk Management Monitoring Committee have no conflict of interest regarding the main tasks and functions of the committee, allowing Sampoerna to gain impartial assessment in terms of risk management matters.

Profil Komite Pemantau
Manajemen Risiko

Profil Ketua dan anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dapat dilihat pada bagian

Risk Management Monitoring
Committee Profile

The profile of the Chairman and members of Risk Management Monitoring Committee is available

05

Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko dari Laporan Tahunan ini.

in the Risk Management Monitoring Committee Profile, of this Annual Report.

Rapat Komite Pemantau
Manajemen Risiko

Sesuai Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko, Komite Pemantau Manajemen Risiko mengadakan rapat berkala sedikitnya satu kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun buku 2025, Komite Pemantau Manajemen Risiko mengadakan 4 kali rapat yaitu pada 11 Februari, 27 Mei, 29 Juli, dan 14 Oktober.

Risk Management Monitoring
Committee Meetings

Based on Risk Management Monitoring Committee Charter, the Risk Management Monitoring Committee must hold periodic meetings at least once every 4 (four) months.

During the 2025 financial year, the Risk Management Monitoring Committee held 4 meetings, i.e. on February 11, May 27, July 29, and October 14.

Kehadiran Rapat Komite | Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Justin Mayall	Ketua Chairman	4	4	100%
Paul Janelle	Anggota Member	4	4	100%
Rudianto Wiharso	Anggota Member	4	3	75%
Tissy Anandita	Anggota Member	1	-	-

Aktivitas Komite Pemantau
Manajemen Risiko 2025

Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh Departemen Audit Internal dan Departemen Etika dan Kepatuhan, untuk melakukan konsolidasi risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan rencana mitigasi risiko tersebut.

Pada 2025, Komite Pemantau Manajemen Risiko melakukan diskusi untuk menilai kecukupan dan efektivitas kerangka kerja manajemen risiko terkait dan implementasi rencana tindakan, serta memberikan saran atau rekomendasi dengan mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Sampoerna.

Risk Management Monitoring
Committee Activities 2025

The Risk Management Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities is assisted by the Internal Audit Department and the Ethics and Compliance Department, to consolidate the identified risks and action plans to mitigate those risks.

In 2025, the Risk Management Monitoring Committee performed discussions to assess the adequacy and effectiveness of the corresponding risk management framework and action plans implementation, as well as providing advice or recommendations, taking into consideration Sampoerna's business strategies and objectives.

05

Komite Pemantau Manajemen Risiko merasa puas atas penerapan manajemen risiko dan implementasi rencana tindakan Perseroan yang memadai dan berjalan secara efektif selama tahun 2025.

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Manajemen Risiko memberikan laporan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala. Komite Pemantau Manajemen Risiko menyampaikan apresiasi atas seluruh penjelasan dan respons yang diberikan oleh manajemen selama diskusi dan pemeriksaan.

The Risk Management Monitoring Committee was satisfied that the Company's risk management and action plans implementation were adequate and continued to operate effectively in 2025.

During 2025, the Risk Management Monitoring Committee presented activity reports and recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors on a periodical basis. The Risk Management Monitoring Committee extended its appreciation on all explanations and responses provided by the management during the course of the discussions and reviews.

05

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam ranah tata kelola perusahaan yang kompleks, Sekretaris Perusahaan memegang peran penting dalam memastikan integritas dan kepatuhan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya yang diatur dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Dipercaya untuk melindungi kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingannya, kami berkomitmen untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan. Misi kami tidak terbatas pada pelaksanaan fungsi administratif, melainkan merupakan komitmen untuk memperkuat fondasi etika yang mendasari keberlangsungan Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab khusus yang dipercayakan kepada Sekretaris Perusahaan:

1. Membangun Keunggulan Tata Kelola.

Sebagai pengawal tata kelola, Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Direksi dan Dewan Komisaris untuk membudayakan keunggulan. Mulai dari memimpin pengungkapan publik hingga menanamkan prinsip etika dalam kerangka organisasi, Sekretaris Perusahaan menetapkan standar tata kelola yang menginspirasi kepercayaan dan keyakinan.

Duties and Responsibilities

In the intricate realm of corporate governance, the Corporate Secretary holds a pivotal role in ensuring integrity and compliance in accordance with his/her duties and responsibilities as stipulated in OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of an Issuer or a Public Company. Entrusted with safeguarding the interests of the Company and its stakeholders, we are committed to maintaining transparency, accountability, and regulatory adherence. Our mission transcends administrative tasks; it is a pledge to fortify the ethical foundation upon which our Company stands.

In line with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of an Issuer or a Public Company, the specific duties and responsibilities assigned to the Corporate Secretary are as follows:

1. Crafting Governance Excellence.

As stewards of governance, Corporate Secretary works closely with the Board of Directors and Board of Commissioners to cultivate a culture of excellence. From leading public disclosures to embedding ethical principles within the organizational framework, Corporate Secretary sets governance standards that inspire trust and confidence.

05

2. Memfasilitasi Keterlibatan Pemegang Saham.

Peran utama Sekretaris Perusahaan adalah memfasilitasi keterlibatan pemegang saham, memastikan bahwa suara mereka didengar dalam struktur tata kelola. Dengan mengatur Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan cermat, kami menyediakan platform untuk diskusi yang terinformasi tentang urusan Perseroan, mempromosikan transparansi dan keselarasan kepentingan.

3. Memastikan Kepatuhan Regulasi.

Dalam lanskap yang diatur oleh peraturan yang ketat, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penjaga kepatuhan yang waspada. Dengan memperhatikan pembaruan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, kami menavigasi lanskap regulasi dengan presisi, memastikan setiap tindakan yang diambil oleh Perseroan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

4. Membangun Hubungan dengan Pemangku Kepentingan.

Sebagai jembatan antara Perseroan dan pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan membina hubungan yang didasarkan pada kepercayaan dan transparansi. Baik berinteraksi dengan pemegang saham, badan pengatur termasuk OJK dan BEI, atau pemangku kepentingan lainnya, kami berfungsi sebagai saluran komunikasi, menangani perhatian dan mempromosikan kolaborasi untuk kepentingan bersama.

5. Mendukung Diskusi Strategis.

Melalui organisasi dan dokumentasi rapat yang cermat, Sekretaris Perusahaan mendukung diskusi strategis di antara pimpinan Perseroan. Dengan memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris memiliki akses ke informasi yang tepat waktu dan relevan, kami membantu mereka untuk membuat keputusan yang terinformasi yang

2. Facilitating Shareholder Engagement.

Central to our role is the facilitation of shareholder engagement, ensuring their voices are heard within the governance structure. By meticulously organizing Annual General Meetings of Shareholders and Extraordinary General Meetings of Shareholders, Corporate Secretary provides platforms for informed discussions on Company matters, promoting transparency and alignment of interests.

3. Ensuring Regulatory Compliance.

In a landscape governed by stringent regulations, Corporate Secretary acts as vigilant custodians of compliance. Keeping abreast of regulatory updates from the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange, Corporate Secretary navigates the regulatory landscape with precision, ensuring that every action taken by the Company adheres to prevailing laws.

4. Building Stakeholder Relationships.

As the bridge between the Company and its stakeholders, Corporate Secretary fosters relationships based on trust and transparency. Whether engaging with shareholders, regulatory bodies including OJK and BEI, or other stakeholders, Corporate Secretary serves as channels of communication, addressing concerns and promoting collaboration for mutual benefit.

5. Supporting Strategic Discussions.

Through the careful organization and documentation of meetings, Corporate Secretary supports strategic discussions among the Company's leadership. By ensuring that the Board of Directors and Board of Commissioners have access to timely and relevant information, Corporate Secretary empowers them to make informed

05

mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

Dalam lanskap tata kelola perusahaan yang terus berkembang, peran Sekretaris Perusahaan sangatlah penting. Dengan dedikasi teguh dan komitmen yang tidak tergoyahkan terhadap perilaku etis, Sekretaris Perusahaan berdiri sebagai penjaga integritas, memastikan bahwa operasi Perseroan tetap berakar pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan.

Aktivitas Sekretaris Perusahaan di 2025: Meningkatkan Keunggulan Tata Kelola

Pada tahun 2025, peran Sekretaris Perusahaan mencerminkan dedikasi yang teguh untuk meningkatkan standar tata kelola dan memperkuat kerangka kepatuhan regulasi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan terlibat dalam beberapa kegiatan penting yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi, mendorong keterlibatan pemangku kepentingan, dan memastikan kepatuhan yang ketat terhadap kewajiban hukum.

Berikut adalah beberapa aktivitas penting yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025:

1. Sekretaris Perusahaan dengan cermat mengatur Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pertemuan ini menjadi platform penting bagi pemegang saham untuk menyampaikan masukan mereka, membuat keputusan yang tepat, dan memperdalam hubungan mereka dengan Perseroan.
2. Bekerja sama dengan tim Hubungan Investor Perseroan, Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan acara Paparan Publik. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan

decisions that drive the Company's growth and sustainability.

In the ever-evolving landscape of corporate governance, the role of the Corporate Secretary is indispensable. With unwavering dedication and steadfast commitment to ethical conduct, Corporate Secretary stands as guardians of integrity, ensuring that the Company's operations remain rooted in principles of transparency, accountability, and regulatory compliance.

Corporate Secretary Activities in 2025: Elevating Governance Excellence

In 2025, the role of the Corporate Secretary exemplified a steadfast dedication to enhancing governance standards and strengthening the Company's regulatory compliance framework. Throughout the year, Corporate Secretary engaged in several key activities aimed at boosting transparency, fostering stakeholder engagement, and ensuring strict adherence to legal obligations.

Here are some of the notable activities carried out by the Corporate Secretary in 2025:

1. Corporate Secretary meticulously arranged the Annual General Meeting of Shareholders. The event provided essential platforms for shareholders to express their concerns, make informed decisions, and strengthen their connection with the Company.
2. In collaboration with the Company's Investor Relations team, Corporate Secretary orchestrated a Public Expose event. This initiative aimed to enhance transparency and

05

transparansi dan komunikasi dengan komunitas investasi, memberikan pemangku kepentingan wawasan berharga tentang kinerja, strategi, dan prospek Perseroan.

3. Sekretaris Perusahaan dengan tekun mengirim laporan wajib dan membuat pengungkapan wajib yang diwajibkan sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan mematuhi persyaratan regulasi secara cermat, kami melindungi reputasi Perseroan dan meminimalkan risiko hukum.
4. Sebagai penjaga tata kelola, Sekretaris Perusahaan aktif berpartisipasi dalam dan dengan cermat menyusun notulen rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan mendokumentasikan keputusan dan diskusi penting, kami memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang tepat dalam kepemimpinan Perseroan. Kami juga mengoordinasikan penjadwalan, menyiapkan agenda, dan mengelola logistik untuk memastikan setiap rapat berjalan lancar dan efisien.
5. Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam menyusun Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2024. Melalui perhatian yang cermat terhadap detail dan komitmen terhadap akurasi, kami memberikan pemangku kepentingan gambaran komprehensif tentang kinerja, pencapaian, dan praktik tata kelola Perseroan. Kami memastikan bahwa laporan tersebut mematuhi standar tertinggi transparansi dan akuntabilitas, menyoroti informasi keuangan utama, inisiatif strategis, dan upaya keberlanjutan. Dengan bekerja sama erat dengan berbagai departemen, kami dapat menyajikan narasi yang kohesif dan mendalam yang mencerminkan visi dan tujuan masa depan Perseroan.

communication with the investment community, offering stakeholders valuable insights into the Company's performance, strategy, and outlook.

3. Corporate Secretary diligently submitted statutory reports and made statutory disclosures in strict compliance with prevailing laws and regulations. By meticulously adhering to regulatory requirements, we safeguarded the Company's reputation and minimized legal risks.
4. As custodians of governance, Corporate Secretary actively participated in and meticulously prepared the minutes of meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners. By documenting key decisions and discussions, Corporate Secretary ensured transparency, accountability, and informed decision-making with the Company's leadership. Corporate Secretary also coordinated the scheduling, prepared the agenda, and managed the logistics to ensure that each meeting runs smoothly and efficiently.
5. Corporate Secretary played a pivotal role in crafting the Company's Annual Report for the year 2024. Through meticulous attention to detail and a commitment to accuracy, Corporate Secretary provided stakeholders with a comprehensive overview of the Company's performance, achievements, and governance practices. Corporate Secretary ensured that the report adhered to the highest standards of transparency and accountability, highlighting key financial information, strategic initiatives, and sustainability efforts. By collaborating closely with various departments, Corporate Secretary were able to present a cohesive and insightful narrative that reflects the Company's vision and future goals.

05

6. Sekretaris Perusahaan mengelola, memantau, dan memperbarui situs web Perseroan untuk memastikan tetap menjadi sumber informasi yang andal dan terkini bagi para pemangku kepentingan. Hal ini melibatkan peninjauan dan penerbitan konten secara berkala, memastikan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan, dan menjaga fungsionalitas serta keamanan. Dengan menjaga situs web tetap terkini dan informatif, Sekretaris Perusahaan meningkatkan transparansi Perusahaan dan memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan para pemegang saham, investor, dan masyarakat.

6. Corporate Secretary managed, monitored, and updated the Company's website to ensure that it remained a reliable and up-to-date source of information for stakeholders. This involved regularly reviewing and publishing content, ensuring compliance with regulatory requirements, and maintaining the website's functionality and security. By keeping the website current and informative, Corporate Secretary enhanced the Company's transparency and facilitated effective communication with shareholders, investors, and the public.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk lebih meningkatkan keterampilan dan keahlian Sekretaris Perusahaan, berbagai kursus dan program pelatihan telah diikuti. Ini termasuk:

1. Sosialisasi eASY.KSEI;
2. Kebijakan Global Anti-Suap dan Anti-Korupsi PMI;
3. Sosialisasi Draf Eksposur Standar Pengungkapan Keberlanjutan;
4. Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Keberlanjutan;
5. Kepatuhan Fiskal;
6. Pengembangan Kompetensi *Artificial Intelligence* (AI);
7. Meningkatkan Kepatuhan terhadap Perlindungan Data Pribadi;
8. Pelatihan Pencegahan *Insider Trading*;

Professional Development for Corporate Secretary

To further enhance the skills and expertise of the Corporate Secretary, a wide range of courses and training programs has been undertaken. These include:

1. Socialization of eASY.KSEI;
2. PMI Global Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy;
3. Socialization of the Draft Exposure of Sustainability Disclosure Standards;
4. The Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability;
5. Fiscal Compliance;
6. Artificial Intelligence (AI) Competency Development;
7. Enhancing Compliance with Personal Data Protection;
8. Insider Trading Prevention Training;

05

9. Peningkatan Langkah dan Prosedur
Keamanan Informasi; dan10. Meningkatkan Komitmen terhadap Kode
Etik Perusahaan.

Inisiatif pelatihan ini sangat penting dalam membekali Sekretaris Perusahaan dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan kemampuan profesional, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan meningkatkan standar tata kelola. Pelatihan berkelanjutan membantu Sekretaris Perusahaan untuk tetap mengikuti perkembangan terbaru dalam tata kelola perusahaan, peraturan dan perundang-undangan, serta praktik terbaik, sehingga dapat membantu mengelola tanggung jawab secara efektif dan berkontribusi terhadap keberhasilan Perseroan.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang Perusahaan, silakan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

Gedung One Pacific Place, Lantai 18
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

9. Improving Information Security Measures &
Procedures; and10. Enhancing Commitment to the Company's
Code of Conduct.

These training initiatives are crucial in equipping the Corporate Secretary with the necessary skills and knowledge to enhance professional capabilities, ensure regulatory compliance, and improve governance standards. Continuous training helps the Corporate Secretary stay updated with the latest developments in corporate governance, legal regulations, and best practices, enabling them to effectively manage their responsibilities and contribute to the Company's success.

For more information about the Company, please contact:

Corporate Secretary

One Pacific Place Building, 18th Floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

05

Hubungan Investor

Investor Relations

Perseroan meyakini peran penting para pemegang saham, analis dan investor. Hubungan Investor dibentuk untuk menjaga komunikasi yang transparan dan terbuka, serta memastikan agar para pemangku kepentingan memiliki akses yang sama atas informasi material Perseroan. Fungsi utama dari Hubungan Investor adalah untuk membangun dan memelihara hubungan dan interaksi yang baik dan kuat dengan para pemangku kepentingan terkait.

Tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor meliputi:

1. Memelihara hubungan baik dengan investor, analis, komunitas pasar modal, dan pemegang saham;
2. Mengembangkan strategi komunikasi, khususnya terkait dengan investor, investor potensial, analis, *fund manager*, dan komunitas pasar modal secara umum;
3. Menyediakan berbagai bahan, termasuk data, informasi, dan/atau presentasi yang berkaitan dengan kinerja triwulanan Perseroan;
4. Menyediakan berbagai saluran untuk arus informasi guna memastikan bahwa semua pihak terkait memiliki akses yang sama terhadap informasi penting mengenai keuangan dan kinerja Perseroan melalui *conference call* dan rapat; dan

The Company believes in the important roles of its shareholders, analysts and investors. Investor Relations was formed to uphold transparent and open communication as well as to ensure the stakeholders have equal access to the Company's material information. The main functions of Investor Relations is to build and maintain sound and solid relationships and interactions with related stakeholders.

Duties and responsibilities of Investor Relations include the following:

1. Maintains good relationships with investors, analysts, capital market community and shareholders;
2. Develops communication strategies related specifically to investors, potential investors, analysts, fund managers, and the capital market community in general;
3. Provides materials including data, information and/or presentation related to quarterly performance of the Company;
4. Provides various channels for regular flow of information in order to ensure that all related parties have equal access to the material information regarding the Company's financials and performance through conference calls and meetings; and

05

5. Mengkoordinasikan dan menyiapkan Laporan Tahunan Perseroan, serta mendistribusikan laporan tersebut kepada pemangku kepentingan terkait.

Perseroan menyediakan berbagai platform media komunikasi untuk melibatkan dan memberikan informasi kepada pemegang saham, analis, dan komunitas investor serta masyarakat umum. Termasuk di antaranya Paparan Publik Perseroan yang dilakukan setidaknya sekali dalam setahun, untuk memberi arahan dan mempresentasikan kinerja bisnis dan kegiatan Perseroan. Untuk tahun 2025, Paparan Publik diselenggarakan pada Desember 2025. Serangkaian pertemuan dan *conference calls* dengan investor, analis dan pemegang saham juga dilakukan sepanjang tahun 2025.

Program Pelatihan bagi Hubungan Investor

Untuk terus meningkatkan kapabilitas profesionalnya, Hubungan Investor mengikuti berbagai sesi pendidikan pelatihan dan acara, termasuk:

1. Pelatihan Pencegahan *Insider Trading*;
2. Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi PMI;
3. Sosialisasi Draf Eksposur Standar Pengungkapan Keberlanjutan;
4. Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Keberlanjutan;
5. Kepatuhan Fiskal;
6. Pengembangan Kompetensi *Artificial Intelligence (AI)*;
7. Meningkatkan Kepatuhan terhadap Perlindungan Data Pribadi;

5. Coordinates and prepares the Company's Annual Report, as well as distributes the report to related stakeholders.

The Company provides various communication platforms to engage and inform shareholders, analysts and investors community as well as general public. These include the Company's Public Expose which is held at least once a year to brief and present its business performance and activities. For the year 2025, Company's Public Expose was conducted in December 2025. Series of meetings and conference calls with investors, analysts and shareholders were also carried out throughout 2025.

Training Programs of Investor Relations

In order to enhance the Investor Relations Team's professional skills, they participated in various courses and events, including:

1. Insider Trading Prevention Training;
2. PMI Global Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy;
3. Socialization of the Draft Exposure of Sustainability Disclosure Standards;
4. The Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability;
5. Fiscal Compliance;
6. Artificial Intelligence (AI) Competency Development;
7. Enhancing Compliance with Personal Data Protection;

05

8. Pengambilan Keputusan Beretika bagi Pemimpin;

9. Peningkatan Langkah dan Prosedur Keamanan Informasi; dan

10. Meningkatkan Komitmen terhadap Kode Etik Perusahaan.

Beragam saluran komunikasi memainkan peran penting dalam memastikan informasi material Perseroan dapat diakses oleh khalayak umum. Presentasi kepada publik, siaran pers, laporan kinerja triwulanan dan berita lainnya dapat diakses di situs perusahaan:
<http://www.sampoerna.com>

Pertanyaan dapat dikirimkan melalui situs Perseroan pada bagian Hubungan Investor atau melalui email langsung ke:
investor.relations@sampoerna.com

8. Ethical Decision-Making for Leaders;

9. Improving Information Security Measures & Procedures; and

10. Enhancing Commitment to the Company's Code of Conduct.

Various communication channels play important roles to ensure the Company's material information is accessible to the public. Presentations to the public, press releases, quarterly results and other news are accessible on the corporate website:
<http://www.sampoerna.com>

Any inquiry can be addressed through our corporate website at the Investor Relations section or by direct email to:
investor.relations@sampoerna.com

Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal memberikan penilaian yang obyektif dan independen kepada Direksi atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan di Sampoerna. Penunjukan kepala Audit Internal merujuk kepada Surat Penunjukan Presiden Direktur tertanggal 6 April 2018 yang berlaku efektif pada tanggal 9 April 2018. Piagam Audit Internal diterbitkan pada 2009 oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas proses Perseroan guna memastikan integritas pelaporan keuangan, menerapkan pengendalian internal, dan melakukan pemantauan kepatuhan terhadap Prinsip dan Praktik Perseroan serta standar fungsional. Secara khusus, unit Audit Internal mengevaluasi pengendalian, prosedur, dan sistem yang telah ada untuk memastikan:

- Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, dan metode yang diterapkan dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, memastikan, dan melaporkan informasi tersebut;
- Pengamanan aset;
- Kepatuhan terhadap prinsip, praktik dan standar Sampoerna; dan
- Penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien.

The Internal Audit unit provides the Board of Directors with independent objective assessments of the adequacy and effectiveness of the internal control systems implemented in Sampoerna. The Head of Internal Audit was appointed based on the President Director's Appointment Letter dated April 6, 2018, effective as of April 9, 2018. The Internal Audit Charter was issued in 2009 by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners.

The Internal Audit is in charge of evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's processes to ensure the integrity of its financial reporting, implementing internal controls, and monitoring compliance with the Company's Principles and Practices and functional standards. To be precise, the Internal Audit unit evaluates the controls, procedures, and systems in place to ensure:

- The reliability and integrity of financial and operational information, and the means used to identify, classify, secure, and report such information;
- The safeguarding of assets;
- Compliance with Sampoerna's principles, practices, and standards; and
- The cost-effective and efficient use of resources.

05

Selain itu, unit Audit Internal membantu Direksi dalam mengidentifikasi peluang untuk perbaikan operasional dan peningkatan produktivitas.

Dalam melaksanakan tanggung jawab utama tersebut, unit Audit Internal melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Membuat rencana audit tahunan berbasis risiko dengan memperhitungkan dampak perubahan signifikan terhadap bisnis, termasuk pelaksanaan sistem utama, dan proses bisnis baru;
- Melaksanakan rencana audit dengan melakukan audit berbasis risiko. Meninjau ulang dan menyesuaikan rencana audit dalam menghadapi perubahan risiko bisnis, operasi, dan sistem;
- Memantau dan menganalisa pelaksanaan rencana tindakan berdasarkan rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh proses audit internal dan melaporkan hasil dari kegiatan-kegiatan departemen kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
- Menyampaikan ringkasan kegiatan audit yang dilakukan secara tepat waktu dan informatif kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit; dan
- Menyebarkan informasi mengenai perkembangan dan praktik terbaik dalam hal pengendalian internal kepada segenap jajaran Sampoerna.

Agar dapat mencapai kinerja yang baik, menyeluruh, dan tepat waktu dalam melaksanakan tanggung jawabnya, personil Audit Internal diberikan wewenang untuk melakukan hal berikut:

In addition, the Internal Audit unit assists the Board of Directors in identifying opportunities for operational improvements and productivity enhancements.

Within the framework of the main responsibilities mentioned above, the Internal Audit unit carries out the following activities:

- Develops a risk-based annual activity plan that takes into account the impact of significant changes to the business, including major systems implementations and new business processes;
- Implements the activity plan by conducting risk-based activities and adjusts the audit plan in response to changes in business risks, operations and systems;
- Monitors and analyzes the implementation of action plans based on the recommendations for improvement provided by internal audit and reports results of the department activities to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Assesses and evaluates the implementation of internal control and risk management systems;
- Provides timely and informative summaries of its activities to the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee; and
- Shares internal control trends and best practices across Sampoerna.

To achieve successful, complete, and timely performance in carrying out their responsibilities, the Internal Audit personnel are authorized to conduct the following:

05

- Memiliki akses langsung dan penuh terhadap laporan keuangan, catatan dan fasilitas Perseroan sebagaimana sewajarnya diperlukan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dan mengadakan rapat berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko; dan
- Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal Sampoerna.

Unit Audit Internal mempekerjakan personil audit dan keuangan dengan kualitas dan pengalaman yang memadai. Kepala Audit Internal mengadakan rapat secara rutin dengan tim manajemen untuk memantau dan mengevaluasi kualitas, ketepatan waktu dan pelaporan aktivitas dan temuan audit kepada Direksi dan Komite Audit.

Untuk menjaga independensi Audit Internal, maka personil Audit Internal tidak secara langsung terlibat dalam, dan/atau membuat keputusan atas kegiatan operasional Sampoerna.

Kegiatan Audit Internal 2025

Kegiatan di tahun 2025 mencakup:

- Melakukan standarisasi dan penyesuaian kontrol di semua siklus bisnis, selain melakukan 5 (lima) proyek pendukung *business advisory* dan 1 (satu) audit;
- Menindaklanjuti penerapan tepat waktu atas rencana kerja manajemen yang telah disetujui dari temuan audit dan ketidaksesuaian SOX;
- Mengadakan rapat rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mendiskusikan perkembangan dari

- Gain direct and full access to Sampoerna's financial statements, records and facilities as reasonably required to fulfill its duties and responsibilities;
- Openly communicate and convene meetings periodically with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Risk Management Monitoring Committee; and
- Directly coordinate with Sampoerna's external auditors.

The Internal Audit unit employs qualified and experienced audit and finance professionals. The Head of Internal Audit and management team meet regularly to monitor and evaluate the quality, timely completion and reporting of audit activities and findings to the Board of Directors and the Audit Committee.

To maintain the independence of the Internal Audit, the personnel of the Internal Audit unit are not directly involved in, and/or make decisions for Sampoerna's operational activities.

Internal Audit Activities 2025

Activities in 2025 included the following:

- Conducted continuous controls awareness, standardization and localization in all business cycles, in addition to 5 (five) business advisories support projects and 1 (one) audit;
- Tracked and managed the timely implementation of agreed management action plans arising from audit findings and SOX deficiencies;
- Held regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee to discuss the progress of the

05

implementasi rencana kerja Audit Internal, membahas temuan audit, ketidaksesuaian SOX, dan ketepatan waktu atas implementasi rencana kerja manajemen;

- Membantu Direksi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam penilaian dan evaluasi manajemen risiko tahunan;
- Memberi rekomendasi kepada pemegang proses bisnis mengenai Prinsip dan Praktik serta implementasi standar fungsional lainnya;
- Menyediakan jasa dukungan bisnis untuk peningkatan operasional dan penyederhanaan proses;
- Mendukung auditor eksternal dalam proses audit atas laporan keuangan Perseroan dan pengujian SOX; dan
- Menyediakan sesi pelatihan yang mencakup Prinsip dan Praktik dan Kepatuhan Fiskal.

Sebagai afiliasi PMI, Sampoerna secara independen ditinjau oleh Departemen Risiko & Jaminan (*Risk & Assurance / R&A*) PMI. Pada tahun 2025, R&A PMI melakukan 2 (dua) audit terkait Sampoerna tanpa temuan yang signifikan.

Internal Audit work plan implementation, highlighting internal audit findings, SOX deficiencies, and the timeliness of the management action plans implementation;

- Assisted the Board of Directors and Risk Management Monitoring Committee on the annual risk management assessment and evaluation;
- Advised business process owners on Principles and Practices and functional standards implementation;
- Provided business support services for operational improvement and process simplification;
- Supported the external auditor during its audit of the Company's financial statements and SOX testing; and
- Provided control awareness training sessions including Principles and Practices and Fiscal Compliance.

As an affiliate of PMI, Sampoerna is independently reviewed by the PMI's Risk & Assurance Department (R&A). In 2025, PMI R&A performed 2 (two) audits related to Sampoerna with no major findings.

Akuntan Publik Independen

Independent Public Accountant

Akuntan Publik Public Accountant	Rekan Signing Partner	Periode Period
KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Jumadi, S.E., CPA	2025
(dahulu bernama KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan)	Jumadi, S.E., CPA	2024
(previously named KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan)	Jumadi, S.E., CPA	2023
anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers	Jumadi, S.E., CPA	2022
a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms	Jumadi, S.E., CPA	2021
	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA	2020

Kantor Akuntan Publik independen Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, telah ditunjuk kembali sebagai auditor eksternal Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Komite Audit, dalam diskusi dengan auditor eksternal, secara menyeluruh mengevaluasi dan mengapresiasi efisiensi dan efektivitas mereka, serta tinjauan komprehensif mereka terhadap pengendalian internal Sampoerna.

Dalam melaksanakan audit, Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan menunjukkan tingkat independensi, kompetensi, profesionalisme, dan objektivitas yang tinggi, sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik. Berdasarkan opini Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms, has been reappointed as Sampoerna’s external auditor for the financial year ending December 31, 2025. The Audit Committee, in its discussions with the external auditors, thoroughly evaluated and commended their efficiency and effectiveness, as well as their comprehensive review of Sampoerna’s internal controls.

In carrying out the audit, Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan exhibited a high level of independence, competence, professionalism, and objectivity, adhering to the Professional Standards for Public Accountants. Based on the opinion of Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, the Company’s Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025 are presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

05

Selain itu, Komite Audit mendapat jaminan bahwa tidak ada batasan dalam ruang lingkup pekerjaan auditor dan bahwa semua risiko signifikan terkait dengan laporan keuangan telah dievaluasi secara menyeluruh selama proses audit.

Total biaya audit untuk tahun 2025 mencapai Rp20,7 miliar (tidak termasuk biaya lainnya), dengan tambahan biaya layanan non-audit sebesar Rp1 miliar.

Furthermore, the Audit Committee was reassured that the auditors faced no restrictions in their scope of work and that all major risks associated with the financial statements were comprehensively assessed during the audit.

The total audit fee for the year 2025 amounted to IDR20,7 billion (excluding out-of-pocket expenses), with an additional non-audit service fee of IDR1 billion.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko

Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menilai paparan risiko Perseroan serta memastikan bahwa setiap potensi risiko dikelola secara efektif. Direksi, dengan bantuan unit Audit Internal, mengevaluasi dan memperbarui peta risiko tahunan dari kegiatan bisnis utama Perseroan. Kegiatan tahunan manajemen risiko meliputi penilaian perubahan (atau kemungkinan perubahan) pada proses bisnis internal serta lingkungan operasi eksternal, peluang dan dampak dari risiko yang telah teridentifikasi, serta rencana tindakan manajemen risiko. Seperti bisnis lainnya, Sampoerna juga memiliki risiko. Meskipun Perseroan menghadapi berbagai risiko bisnis yang wajar, Sampoerna memberikan perhatian khusus terhadap risiko yang berkenaan dengan keadaan negara, risiko yang berkaitan dengan regulasi, dan risiko pasar.

Risiko Terkait Negara

Jenis risiko terkait negara dapat terjadi akibat berbagai faktor termasuk letak geografis Indonesia, ketidakstabilan politik atau sosial, kejadian yang mengganggu stabilitas, isu kesehatan masyarakat, perubahan ekonomi regional atau global, penurunan peringkat kredit pemerintahan Indonesia, serta tidak dapat diberlakukannya hukum asing di Indonesia. Termasuk dalam jenis risiko ini adalah risiko

Risk Management

The Board of Directors has responsibilities to identify and assess the Company's risk exposure and ensure that any potential risk is effectively managed. The Board of Directors, assisted by the Internal Audit unit, evaluates and updates the Company's annual risk map for its key business activities. The annual exercise involves the assessment of changes (or anticipated changes) to the internal business processes as well as the external operating environment, the likelihood and impact of the identified risks being materialized, and the respective risk management action plans. Like any other business, Sampoerna is exposed to risks. While the Company faces the full range of normal business risks, specific attention is paid to country-related risks, regulation-related risks, and market-related risks.

Country-Related Risks

Country-related risks may occur due to a variety of factors including Indonesia's geography, political or social instability, destabilizing events, public health concerns, regional or global economic change, downgrades of Indonesia's sovereign credit rating, as well as the unenforceability of foreign laws in Indonesia. Falling also under this risk type are risks due to climate, affecting the quality of raw materials

05

karena iklim yang dapat memengaruhi kualitas bahan baku seperti daun tembakau dan cengkih, atau perubahan harga bahan baku karena terjadinya kekurangan pasokan. Sebagai contoh, dalam upaya memitigasi risiko ini Sampoerna melakukan perencanaan kebutuhan modal kerja untuk memastikan Perseroan memiliki akses dukungan pembiayaan dari lembaga keuangan baik internasional maupun lokal di saat pasar uang mengalami kekurangan likuiditas secara tiba-tiba. Selain itu, Sampoerna telah menetapkan rencana keberlangsungan usaha yang efektif untuk meminimalkan gangguan pasokan produk pada situasi lingkungan operasi yang dipenuhi oleh ketidakpastian.

Risiko Regulasi

Termasuk dalam risiko regulasi adalah risiko yang muncul akibat perubahan kebijakan cukai yang diberlakukan pemerintah atas produk rokok, peraturan daerah yang tidak sama di tiap wilayah operasi, perubahan kebijakan pemerintah terhadap industri rokok, dan pembatasan kegiatan usaha terkait kegiatan promosi dan pemasaran produk rokok.

Meskipun jenis risiko ini berada di luar kendali Perseroan, Sampoerna telah berhasil mengantisipasi potensi dampak perubahan peraturan melalui kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku.

Salah satu contoh dari risiko ini adalah kenaikan tarif cukai yang dikenakan pada produk tembakau. Kenaikan ini menyebabkan Sampoerna untuk juga menyesuaikan harga eceran produk-produknya, sehingga berpotensi memicu pergeseran permintaan konsumen ke produk lain dengan harga lebih murah atau produk dengan kategori lain.

such as tobacco leaf and clove, or changing prices of the materials due to a shortage in supply. In mitigating these risks, as an example, Sampoerna practices prudent working capital requirement planning to ensure that the Company has available financing support from international and local financial institutions when faced with sudden liquidity shortages in the financial market. In addition, Sampoerna has put in place effective business continuity plans to minimize products supply disruptions in the event of uncertain operating environment.

Regulatory Risks

Regulatory risks include those emerging from unfavorable changes to the excise tax regime for cigarette products, different local regulations, changes in government policies with respect to the cigarette industry, and restrictions on business activities especially with regards to promotion or marketing of cigarettes.

Although this type of risk is beyond the Company's control, Sampoerna has managed to anticipate the potential impacts of regulatory changes, generally, through strict compliance to all applicable regulations.

An example of this risk was the increase in excise tax charged on tobacco products. This increase causes Sampoerna to also adjust the price of its products, conceivably shifting demand toward lower-priced products or to different categories of products.

05

Risiko Pasar

Jenis risiko ini terkait dengan kondisi pasar industri tembakau secara keseluruhan dan sangat dipengaruhi oleh situasi persaingan, perubahan selera konsumen dewasa, serta klaim dan publisitas yang merugikan terkait perilaku merokok ataupun produk-produk Perseroan.

Salah satu contoh dari risiko ini adalah, selain dihadapkan pada kompetisi yang telah ada, Sampoerna dapat menghadapi kompetisi yang cukup ketat dari pelaku pasar yang baru atau dari pesaing saat ini yang berusaha untuk melakukan penetrasi di segmen pasar Sampoerna. Konsolidasi di tingkat industri juga dapat menyebabkan peningkatan tekanan kompetitif secara keseluruhan.

Untuk memitigasi risiko ini, Sampoerna secara rutin melakukan studi pasar dan tetap mengikuti perkembangan yang dicapai para pesaing di industri tembakau Indonesia.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penilaian risiko, tidak ada perubahan risiko yang signifikan pada tahun 2025. Rencana keberlangsungan usaha dan rencana mitigasi yang memadai telah dilakukan Sampoerna di bawah tanggung jawab masing-masing kepala departemen.

Market-Related Risks

Market-related risks arise from the overall market condition of the tobacco industry and refer to the competitive situation, changes in adult consumers' preferences, claims and adverse publicity regarding smoking or the Company's products.

One example of these risks is that in addition to the existing competition, Sampoerna may encounter significant competition from new market players or existing competitors attempting to penetrate its market segments. Industry consolidations could also lead to an overall increase in competitive pressures.

To mitigate this risk, Sampoerna on a regular basis conducts market studies and constantly monitors developments related to its competitors in Indonesia's tobacco industry.

Evaluation on Risk Management Effectiveness

Based on the results of the risk assessment conducted, there were no significant changes in risks in 2025. Adequate business continuity plans and mitigation plans are put in place by Sampoerna, under the responsibility of the respective department heads.

05

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Direksi memiliki tanggung jawab dalam menjaga proses pengendalian internal Sampoerna. Untuk mengelola risiko dan pengendalian, Sampoerna telah mengadopsi Kerangka Pengendalian Internal Terpadu yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Pengendalian Internal adalah proses dasar yang dibuat untuk memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian terhadap tujuan berikut:

- Operasional - Berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasional Sampoerna, termasuk tujuan operasional dan finansial, dan melindungi terhadap kerugian;
- Pelaporan - Berkaitan dengan pelaporan keuangan dan non-keuangan internal dan eksternal dan dapat mencakup reliabilitas, ketepatan waktu, transparansi, atau ketentuan lain seperti yang ditetapkan oleh pemerintah, standar akuntansi yang diterima umum, *Sarbanes-Oxley Act*, atau Prinsip dan Praktik Sampoerna serta standar fungsional lain; dan
- Kepatuhan - Berkaitan dengan ketaatan kepada hukum dan aturan di mana Sampoerna merupakan subjek, juga seperti yang ditetapkan dalam Buku Panduan untuk Sukses dan dijelaskan di Pedoman Perilaku Sampoerna.

Proses pengendalian internal Sampoerna mengacu pada prinsip dari komponen kerja berikut: lingkungan pengendalian, penilaian

The Board of Directors has the responsibility to maintain Sampoerna's internal control process. To manage risks and controls, Sampoerna has adopted the Internal Control Integrated Framework published by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Internal Control is the fundamental process designed to provide reasonable assurance on the achievement of the following objectives:

- Operations - This refers to the effectiveness and efficiency of Sampoerna's operations, including operational and financial performance goals, and safeguarding assets against losses;
- Reporting - This refers to internal and external financial and non-financial reporting and may encompass reliability, timeliness, transparency, or other terms as set forth by regulators, generally accepted accounting standards, *Sarbanes-Oxley Act*, or Sampoerna's Principles and Practices as well as other functional standards; and
- Compliance - This refers to adherence to laws and regulations to which Sampoerna is subject; as well as policies set forth and detailed in Sampoerna's Code of Conduct.

Sampoerna's internal control process refers to the principles of the following working components: control environment, risk

05

risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan aktivitas pengawasan di seluruh organisasi.

Setiap grup di Sampoerna memiliki tanggung jawab yang ditetapkan dengan jelas agar mereka memahami perannya masing-masing dalam menghadapi risiko dan kontrol, aspek yang menjadi tanggung jawab mereka, dan bagaimana mereka akan mengkoordinasikan tindakan satu sama lain. Untuk mencapai hal ini, Sampoerna mengadopsi konsep tiga lini pertahanan:

- Lini pertahanan pertama - terutama ditangani oleh semua manajer tingkat pertama dan menengah karena berkaitan dengan pemilik proses dan bisnis yang aktivitasnya membuat dan/atau mengatur risiko yang dapat memfasilitasi atau menghambat tercapainya tujuan-tujuan Sampoerna;
- Lini pertahanan kedua - mencakup berbagai fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang dilakukan oleh manajemen untuk memastikan kontrol dan proses manajemen risiko yang diterapkan oleh lini pertahanan pertama telah dibuat dengan benar dan dilakukan sebagaimana mestinya; dan
- Lini pertahanan ketiga - Departemen Audit Internal, dengan tingkat independensi yang tinggi, secara optimal diposisikan untuk memberikan jaminan yang dapat diandalkan dan objektif kepada Direksi dan Dewan Komisaris berkaitan dengan tata kelola, risiko dan pengendalian.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Internal adalah proses yang terdiri dari tugas dan aktivitas yang sedang berjalan - sebuah sarana untuk mencapai tujuan, dan

assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities across the organization.

Each group in Sampoerna has the responsibilities which are clearly defined to ensure that they understand their respective role in addressing risks and controls, the aspects for which they are accountable, and how they will coordinate their efforts with each other. In achieving this, Sampoerna adopts the three lines of defense concept:

- The first line of defense - is primarily handled by all of our front-line and mid-line managers as it is the business and process owners whose activities create and/or manage the risks that can facilitate or prevent Sampoerna's objectives from being achieved;
- The second line of defense - includes various risk management and compliance functions put in place by the management to help ensure that the control and risk management processes implemented by the first line of defense are designed appropriately and performed as intended; and
- The third line of defense - is the Audit Department, with its high level of organizational independence, which is optimally positioned to provide reliable and objective assurance to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding governance, risks and controls.

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

Internal Control is a process that consists of ongoing tasks and activities - a means to an end, not an end in itself. The process is set out to

05

bukan tujuan itu sendiri. Proses ini dibentuk untuk memberikan jaminan wajar kepada manajemen senior dan Direksi Sampoerna berkaitan dengan pencapaian tujuan yang terkait dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.

Pengendalian Internal dipengaruhi oleh karyawan. Tidak hanya mengenai aturan dan prosedur, sistem, dan laporan, tapi mengenai karyawan dan tindakan yang mereka ambil di semua level akan mempengaruhi pengendalian internal Sampoerna.

Perkara Hukum

Sampoerna, anak perusahaan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksinya saat ini tidak sedang menghadapi perkara hukum yang memiliki dampak keuangan atau operasional yang signifikan terhadap usaha Sampoerna.

Sanksi Administratif

Pada 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang material dikenakan oleh OJK ataupun otoritas lainnya terhadap Sampoerna, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Sampoerna.

Program Kepemilikan Saham

Saat ini, Sampoerna tidak memiliki program kepemilikan saham dan belum mempertimbangkan untuk menjalankannya dalam waktu dekat.

provide reasonable assurance to Sampoerna's senior management and Board of Directors in relations to the achievement of objectives concerning operations, reporting, and compliance.

Internal Control is affected by people. It is not merely about policy and procedure manuals, systems, and forms, but about people and the actions they take at every level of Sampoerna will affect internal control.

Significant Legal Proceedings

Currently, the Company, including its subsidiaries and members of its Board of Commissioners and Board of Directors, have no legal disputes that are deemed to have a significant financial or operational impact on Sampoerna's business.

Administrative Sanctions

In 2025, neither the Company, its Board of Commissioners nor Board of Directors face material administrative sanctions imposed by OJK or any other authorities.

Share Ownership Program

Currently, the Company does not have any share ownership program and has not considered one for the near future.

Aspek Hukum dan Administratif

Legal and Administrative Aspects

Perkara Hukum Penting

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, anak perusahaannya, serta seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tidak terlibat dalam perkara hukum apa pun yang diperkirakan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan maupun operasional Perseroan.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2025, baik OJK maupun badan regulasi lainnya tidak menjatuhkan sanksi administratif yang signifikan kepada Perseroan, Dewan Komisaris, atau Direksi.

Program Kepemilikan Saham

Saat ini, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham dan tidak berencana untuk melakukannya dalam waktu dekat.

Significant Legal Proceedings

Throughout 2025, the Company, its subsidiaries, and all members of its Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal disputes that were expected to have a significant impact on the Company's financial or operational performance.

Administrative Sanction

Throughout 2025, neither the OJK nor any other regulatory bodies imposed any significant administrative sanctions on the Company, its Board of Commissioners, or its Board of Directors.

Share Ownership Program

At present, the Company has not introduced any share ownership programs and does not plan to do so in the foreseeable future.

05

Etika dan Kepatuhan

Ethics and Compliance

Di Sampoerna terdapat Departemen Etika dan Kepatuhan yang berdiri secara independen. Departemen Etika dan Kepatuhan dipimpin oleh seorang Kepala dan didukung oleh tim yang terdiri dari para manager kepatuhan yang terlatih. Departemen ini membantu dan bekerja sama dengan Manajemen Senior Sampoerna, termasuk Direksi, serta berkoordinasi dengan Dewan Kepatuhan dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Departemen Etika dan Kepatuhan memiliki tanggung jawab utama yang meliputi:

- Bekerjasama dengan Departemen Risiko dan Pengendalian, menyusun penilaian risiko kepatuhan tahunan dan melaksanakan rencana kerja yang efektif untuk memitigasi area yang berisiko tinggi terhadap kepatuhan. Departemen Etika dan Kepatuhan menyelenggarakan pertemuan rutin dengan anggota Dewan Kepatuhan yang berasal dari beberapa Departemen di Sampoerna untuk membahas, dan jika diperlukan, mengambil langkah lebih lanjut dengan menjalankan rencana kerja terkait kepatuhan;
- Memberi pelatihan yang mencakup Pedoman Perilaku serta Kebijakan PMI, di antaranya mengenai Program Angkat Bicara, Anti Korupsi, Benturan Kepentingan dan Integritas di Tempat Kerja;
- Bekerjasama dengan para koordinator kepatuhan dalam menyelenggarakan sesi

Sampoerna has an independent Ethics and Compliance Department. The Department is led by a Head and supported by team of trained compliance managers. The Department provides support and works closely with Sampoerna's Senior Management, including the Board of Directors, in coordination with the Compliance Council and the Risk Management Monitoring Committee.

The Ethics and Compliance Department has main responsibility which include:

- Develop annual compliance risk assessments and carry out effective action plans to mitigate compliance high risks area with Department of Risk and Control. The Ethics and Compliance Department also holds routine meetings with the members of Compliance Council, which comprises representatives from various Departments in Sampoerna to discuss and, if necessary, take further action by implementing working plans related to compliance;
- Provide training sessions covering Code of Conduct and PMI Policies, including, among others, Speak Up Program, Anti-Corruption, Conflicts of Interest, and Workplace Integrity awareness;
- Collaborate with Sampoerna compliance coordinators to conduct socialization of the

05

sosialisasi atas Pedoman Perilaku PMI dan Kebijakan Global Anti Korupsi PMI, Benturan Kepentingan, kesadaran atas Kepatuhan / Program Angkat Bicara dan program-program pencegahan penipuan dalam bentuk pelatihan dan diskusi kelompok, acara serta video. Pada tahun 2025 kegiatan yang dilakukan antara lain: (i) penyelenggaraan 10 sesi Etika dan Kepatuhan (5 sesi secara daring dan 5 sesi tatap muka), (ii) kampanye video mengenai Bekerja dengan Integritas serta Anti Korupsi;

- Melakukan investigasi pencarian fakta untuk memeriksa validitas laporan pelanggaran kepatuhan oleh karyawan dan memberlakukan tindakan disiplin yang sepadan terhadap karyawan yang terbukti melakukan kecurangan, dengan secara berkala melakukan konsultasi kepada Komite Kepatuhan; dan
- Melakukan komunikasi serta sosialisasi mengenai persyaratan serta standar perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip Etika dan Kepatuhan kepada seluruh karyawan dengan memanfaatkan berbagai wadah maupun saluran komunikasi yang tersedia.

new PMI Code of Conduct and PMI Global Anti-Corruption Policy, Conflict of Interest, Compliance / Speak Up Program awareness sessions and fraud prevention programs, which include training and group discussions, events, and videos. Activities in 2025 include (i) 10 Ethics and Compliance sessions (5 online sessions and 5 face-to-face sessions), (ii) video campaign about Work with Integrity and Anti-Corruption;

- Conduct fact-finding investigations to verify the validity of all reported alleged employee misconducts and impose employee disciplinary actions that are commensurate to the substantiated misconducts, with regular consultation with the Compliance Committee; and
- To communicate and raise awareness on the requirements and standards of behavior in accordance with the Ethics and Compliance principles to all employees by using available platforms or other communication channels.

Pedoman Perilaku

Sampoerna telah mengadopsi Pedoman Perilaku PMI: Menghadirkan Masa Depan yang Bebas Asap (*smoke-free*) dengan Integritas ("Pedoman Perilaku") sebagai petunjuk kita dalam melaksanakan bisnis secara etis dan dengan mematuhi peraturan-peraturan dan standar-standar yang berlaku. Pedoman Perilaku berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Sampoerna. Pedoman Perilaku tersebut mengintegrasikan seluruh elemen dalam program tata kelola Sampoerna, dan menjadi ciri khas dari budaya perusahaan Sampoerna di setiap tingkatan organisasi.

Code of Conduct

Sampoerna has adopted PMI's Code of Conduct: Delivering a Smoke-Free Future with Integrity ("Code of Conduct") as our guide for conducting business ethically and in compliance with applicable rules and standards. The Code of Conduct applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. It integrates all the elements of Sampoerna's governance program, and establishes the DNA of the Company culture for all levels in the organization.

05

Pedoman Perilaku ini menjelaskan keyakinan serta nilai-nilai dasar yang menyatukan dan mengarahkan Sampoerna dalam mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Keyakinan dan nilai-nilai dasar ini mencerminkan komitmen Sampoerna kepada masyarakat, pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh karyawan tentang bagaimana Sampoerna sebagai suatu perusahaan menjalankan kegiatan usahanya. Komitmen tersebut tetap dijunjung tinggi meskipun saat ini Sampoerna dihadapkan pada tantangan dan tekanan bisnis karena hanya dengan cara inilah Sampoerna akan mampu untuk terus mempertahankan pertumbuhannya secara berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi serta segenap karyawan Sampoerna berkomitmen untuk memberikan masukan yang jujur dan meningkatkan kepedulian ketika dihadapkan pada situasi tersebut.

Pedoman Perilaku ini antara lain mencakup keyakinan dan nilai-nilai dasar sebagai berikut:

- **Integritas di Tempat Kerja**

Dalam menjalankan usahanya, Sampoerna mendukung lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan profesional. Seluruh keputusan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan dibuat berdasarkan kinerja karyawan yang bersangkutan. Standar penilaian kinerja yang menyeluruh dan objektif ditetapkan guna memastikan tidak ada perbedaan peluang bagi karyawan untuk berkontribusi atau berkembang maju baik dilihat dari segi usia, tanggung jawab pengasuhan anak, disabilitas, etnis, gender, ekspresi gender, agama, kehamilan, ataupun karakteristik pribadi yang dilindungi lainnya. Selain itu, karyawan diharapkan untuk memperlakukan orang lain dengan rasa hormat.

The Code of Conduct describes the fundamental beliefs and attributes that unite and guide the Company in pursuing Sampoerna's goals in a manner consistent with prevailing laws and regulations. These beliefs and attributes reflect Sampoerna's commitment to society, its shareholders, business partners, and above all, they provide a clear roadmap to the employees on how Sampoerna will function as a company. The commitment is honored irrespective of the challenges and pressures that Sampoerna faces in the business as this is viewed as the only way to secure sustainable growth. The Boards and employees are committed to providing honest feedback and raise concerns when and as circumstances arise.

The Code of Conduct covers the following beliefs and attributes:

- **Workplace Integrity**

In conducting its business, Sampoerna advocates a work environment that is inclusive, safe, and professional. All employment related decisions are based on the performance of the respective employee. Robust and objective performance appraisal standards are in place to make sure that there is equal opportunity for the employees to contribute or advance regardless of age, childcare responsibilities, disability, ethnicity, gender, gender expression, religion, pregnancy, or other personal characteristics. In addition, employees are expected to treat others with respect.

05

- **Benturan Kepentingan**

Benturan kepentingan terjadi saat kegiatan pribadi, sosial, keuangan, atau politik seorang karyawan berbenturan dengan tanggung jawab pekerjaannya. Meskipun Sampoerna menghormati kehidupan pribadi karyawan, Sampoerna perlu mengetahui jika terdapat situasi di mana kepentingan pribadi karyawan berpeluang menimbulkan benturan dengan tanggung jawab profesionalnya. Karyawan harus mengungkapkan potensi terjadinya benturan kepentingan kepada Departemen Etika dan Kepatuhan, meskipun karyawan yang bersangkutan merasa dapat mengatasi masalah tersebut tanpa bantuan.

- **Anti-Suap dan Korupsi**

Sampoerna tidak mentolerir praktik suap yang melanggar aturan hukum di Indonesia dan mengancam kesejahteraan masyarakat.

- **Fiskal dan Perdagangan**

Sampoerna tidak membenarkan, memfasilitasi, atau mendukung praktik penyelundupan atau pencucian uang. Sampoerna bekerja sama dengan pemerintah menghentikan penjualan produk Sampoerna secara ilegal. Saat ini, sebagian besar perokok dewasa di Indonesia memiliki preferensi atas merek Sampoerna dibandingkan merek lain. Preferensi ini jelas merupakan hal yang baik bagi Sampoerna, namun berpotensi memicu tindak kriminal dengan memperdagangkan produk Sampoerna sebagai barang selundupan yang melanggar undang-undang kepabeanan dan perpajakan, atau menggunakan Sampoerna sebagai sarana pencucian uang. Dalam rangka mematuhi hukum anti pencucian uang, Sampoerna membangun prosedur yang dapat menghindari penerimaan uang tunai atau sejenisnya yang merupakan hasil dari tindak kriminal. Untuk mencegah praktik penyelundupan, Sampoerna

- **Conflicts of Interest**

Conflicts of interest occur when personal, social, financial, or political activities overlap with an employee's responsibility at work. While Sampoerna respects employees' private lives, the Company needs to know if there are situations where their private interests might overlap or create potential conflict with the completion of their professional responsibilities. Employees must disclose potential conflicts of interest to the Ethics and Compliance Department, even if they think that they can manage the issue without assistance.

- **Anti-Bribery and Corruption**

Sampoerna does not tolerate bribery that violates the law of Indonesia and debilitates the well-being of society.

- **Fiscal and Trade**

Sampoerna does not condone, facilitate, or support contraband trade or money laundering. Sampoerna works with governments to stop illegal sales of our products. A large number of adult smokers nationwide prefer our brands above all others. This is clearly a very good thing, but it increases the incentives for criminals to trade in our products as contraband in violation of customs or tax laws or to use our company for money laundering. In the course of complying with anti-money laundering laws, Sampoerna employs procedures to avoid receiving cash or cash equivalents that are proceeds of crime. To prevent contraband practices, Sampoerna monitors customer sales volumes and takes action on suspected illegal diversions of our products. In addition, we screen potential new customers, vendors, and third-party manufacturers to be sure that

05

memantau volume penjualannya dan mengambil tindakan tegas terhadap hal-hal yang diduga merupakan kegiatan ilegal atas produk Sampoerna. Selain itu, Sampoerna melakukan seleksi atas calon konsumen, vendor, dan produsen pihak ketiga potensial untuk memastikan bahwa Sampoerna tidak melakukan bisnis dengan negara, rezim, organisasi, atau individu yang dikenakan sanksi dagang.

Pedoman Perilaku ini disosialisasikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan dalam format aplikasi seluler, juga dapat diakses melalui Intranet Sampoerna. Pelatihan dan diskusi kelompok tentang Pedoman Perilaku kembali diselenggarakan pada tahun 2025 dan diikuti oleh 7.331 karyawan Sampoerna. Selain itu, penyegaran terkait prinsip-prinsip yang terdapat dalam Buku Panduan diberikan kepada karyawan dari waktu ke waktu melalui sesi tatap muka serta berbagai saluran komunikasi internal lain, termasuk *e-learning*. Di tahun 2025, ada 7 (tujuh) *e-learning* baru yang diluncurkan dan mencakup area risiko penting, di antaranya Pedoman Perilaku, Anti-Korupsi, Data Privasi, Pelatihan Keamanan Informasi PMI, Kepatuhan Fiskal, Kepatuhan bagi *People Manager* dalam 10 Langkah dan Pengambilan Keputusan Etis.

Pedoman Perilaku juga menyediakan informasi penting mengenai prinsip-prinsip etika di Sampoerna, yang menjadi panduan yang harus diikuti karyawan dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari. Untuk setiap insiden, Departemen Etika dan Kepatuhan melakukan penilaian terhadap potensi pelanggaran Kebijakan dari Perseroan serta mengambil tindakan disipliner yang sesuai apabila diperlukan.

we do not do business with countries, regimes, organizations, or individuals that are subject to trade sanctions.

The Code of Conduct is disseminated to the members of the Boards and to all employees in mobile application format, and it is accessible through Sampoerna's Intranet. Training and group discussion on the new Code of Conduct are refreshed in year 2025 and participated by 7,331 Sampoerna employees. In addition, employees are regularly refreshed on the principles of the Code of Conduct through face-to-face discussions and various internal communication channels, including e-learning. In 2025, there are 7 (seven) new e-learning modules launched and covers key risk area, such as Code of Conduct, Anti-Corruption, Data Privacy, PMI Information Security Training, Fiscal Compliance, Fiscal Compliance for People Manager in 10 Steps, and Ethical Decision-Making.

The Code of Conduct also provides key information regarding the ethical principles in Sampoerna, which serves as guiding principles that the employees are mandated to follow in completing their daily work. For every incident, the Ethics and Compliance Department assesses potential breaches of the Policies of the Company and takes appropriate disciplinary actions as and when required.

05

Program Angkat Bicara (Pelaporan Pelanggaran)

Speak Up Program (Whistleblowing System)

Keberanian untuk angkat bicara merupakan salah satu nilai utama dalam Pedoman Perilaku PMI. Jika terdapat sesuatu yang tampak tidak benar, atau terdapat kemungkinan pelanggaran terhadap Kebijakan di Sampoerna atau pelanggaran hukum, karyawan mempunyai kewajiban untuk angkat bicara. Sampoerna sangat percaya bahwa mengabaikan suatu potensi masalah kepatuhan dapat menyebabkan masalah yang kecil berkembang menjadi masalah yang lebih besar, dan merugikan Sampoerna serta para karyawannya.

Banyak cara pelaporan yang disediakan Sampoerna yang memungkinkan karyawan dan mitra bisnis untuk menyampaikan laporan secara anonim atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, karyawan dapat menyampaikan kepeduliannya atau laporan melalui:

- 1) Atasan, kepala departemen, atau afiliasi, atau pimpinan fungsi;
- 2) Kontak utama Departemen Etika & Kepatuhan;
- 3) Alamat email rahasia dari Etika & Kepatuhan PMI; dan/atau

Speaking up is one of the key attributes in the PMI Code of Conduct. If something does not seem right, or it appears that Policies in Sampoerna or the law is being compromised, employees have an obligation to speak up. We strongly believe that ignoring a potential compliance issue can cause a relatively small problem to grow into a larger problem, causing real harm to the employees and Sampoerna.

Sampoerna provides many reporting channels that allow employees and business partners to submit reports anonymously on alleged misconduct by other employees.

In line with this, employees may raise concerns or file reports to:

- 1) The employees supervisor, department head, or affiliate or function leadership;
- 2) The Ethics & Compliance Department key contacts;
- 3) The PMI Ethics & Compliance confidential email address; and/or

05

4) Saluran Bantuan Kepatuhan PMI (daring atau melalui telepon), yang merupakan saluran pelaporan yang dioperasikan oleh pihak ketiga yang tersedia 24 jam sehari, 7 (tujuh) hari seminggu, dalam semua bahasa yang digunakan di PMI. Karyawan dapat menggunakan Saluran Bantuan Kepatuhan secara anonim, yang tunduk pada peraturan dan perundang-undangan setempat.

Departemen Etika dan Kepatuhan Sampoerna akan menindaklanjuti seluruh laporan yang diterima dengan berbagai cara di atas secara tepat waktu, dan selanjutnya akan melakukan investigasi pencarian fakta untuk memverifikasi keabsahan laporan.

Sampoerna berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan rincian laporan dan hasil investigasi sepanjang waktu. Sampoerna juga memiliki komitmen yang kuat untuk tidak mentolerir segala bentuk pembalasan dendam terhadap pelapor melalui langkah-langkah yang efektif untuk melindungi para pelapor.

Pada tahun 2025, Departemen Etika dan Kepatuhan Sampoerna menerima 95 laporan sehubungan dengan kasus kepatuhan dan non-kepatuhan (tidak termasuk 56 laporan pelanggaran atas pencurian dan penipuan oleh karyawan yang tidak material yang diinvestigasi oleh tim Komersial tanpa melibatkan Departemen Etika dan Kepatuhan). Dari seluruh laporan, 36 laporan memiliki bukti yang cukup bagi Perseroan untuk memberi sanksi kepada karyawan bersangkutan. Sepanjang tahun 2025, Departemen Etika dan Kepatuhan telah memberikan rekomendasi sanksi kepada 33 karyawan dalam bentuk peringatan lisan, surat teguran, surat peringatan formal, sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

4) PMI Compliance Help Line (online or by telephone), which is a third-party-operated reporting channel available 24 hours a day, 7 (seven) days a week, in all languages spoken at PMI. Employees may use the Compliance Help Line anonymously, subject to local laws and regulations.

Sampoerna's Ethics and Compliance Department will follow up on all reports received through the above channels in a timely manner, and conducts fact-finding investigations to verify the validity of all reported alleged misconducts.

Sampoerna is committed to keeping the details of the reports and investigation outcomes confidential at all times. Sampoerna also has a strong commitment not to tolerate any form of retaliation against the reporting person, and effective measures are put in place to protect the reporting person.

In 2025, Sampoerna's Ethics and Compliance Department received 95 reports regarding compliance and non-compliance cases (excluding 56 reports of petty theft and employee fraud violation investigated by the Commercial team without the involvement of the Ethics and Compliance Department). From all reports, 36 reports had sufficient evidence for the Company to serve sanctions to the respective employees. Throughout 2025, Sampoerna's Ethics and Compliance Department issued recommendation of sanctions to 33 employees, ranging from verbal warnings, reprimand letters, formal written warnings, and termination of employment.

05

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

GCG Guidelines for Public Company

A HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM
The Relationship of the Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Prinsip 1 - Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Principle 1 - Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

1.1 Perusahaan terbuka memiliki prosedur teknis untuk pemungutan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

Memenuhi.

Perseroan menggunakan prosedur pemungutan suara yang menjamin independensi dan mengutamakan kepentingan para pemegang saham.

Dalam semua RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2025, pemungutan suara dilakukan secara tertutup menggunakan sarana elektronik, memungkinkan para pemegang saham atau kuasanya untuk memberikan suara secara individu. Pemungutan suara fisik dikelola oleh Biro Administrasi Efek, sementara pemungutan suara elektronik difasilitasi melalui sistem eASY.KSEI. Penghitungan suara dilakukan oleh Biro Administrasi Efek dan Notaris Aulia Taufani S.H.

Sebelum setiap RUPS, Perseroan memastikan bahwa para pemegang saham menerima tata tertib RUPS dan prosedur pemungutan suara RUPS, yang juga tersedia di situs web Perseroan. Dengan memberikan informasi ini sebelumnya, Perseroan membantu para pemegang saham memahami prosedur dan pedoman untuk rapat, memungkinkan mereka membuat keputusan yang tepat dan berpartisipasi secara efektif dalam proses pemungutan suara. Praktik ini mempromosikan keadilan dan kejelasan, memastikan bahwa semua pemegang saham memiliki akses yang sama terhadap informasi penting.

Public company has established procedural guidelines for open or closed voting methods, aiming to uphold independence and serve shareholders' interests.

Comply.

The Company employs voting procedures that guarantee independence and prioritize the interests of shareholders.

In all GMS held in 2025, voting was conducted privately using electronic means, allowing shareholders or their authorized proxies to cast their votes individually. Physical voting was

05

managed by the Securities Administration Bureau, while electronic voting was facilitated via the eASY.KSEI system. Vote tabulation was carried out by the Securities Administration Bureau and Notaries Aulia Taufani, S.H.

Prior to each GMS, the Company ensured that shareholders received the GMS rules and voting procedures, which were also made available on the Company's website. By providing this information in advance, the Company helps shareholders understand the procedures and guidelines for the meeting, enabling them to make informed decisions and participate effectively in the voting process. This practice promotes fairness and clarity, ensuring that all shareholders have equal access to important information.

1.2 Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menghadiri RUPS.	Memenuhi. Semua RUPS yang diadakan pada tahun 2025 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara langsung maupun melalui platform daring khusus.
Every member of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners attended the GMS.	Comply All GMS conducted in 2025 saw the full participation of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, whether attending in person or via a dedicated online platform.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka setidaknya selama 1 (satu) tahun.	Memenuhi. Ringkasan risalah RUPS Perseroan dipublikasikan di situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan. Ringkasan risalah RUPS Perseroan sejak tahun 2018 hingga 2025 tetap tersedia di situs web Perseroan pada tautan ini: https://www.sampoerna.com/id/investor-relations-gcg/disclosure.
The summary of GMS minutes is available on public company's website for a minimum of 1 (one) year.	Comply. The summary of GMS minutes summary is available on the Company's website in both Indonesian and English languages within 2 (two) working days following the GMS. Summaries of the Company's GMS minutes from 2018 to 2025 remain accessible on the Company's website at: https://www.sampoerna.com/id/investor-relations-gcg/disclosure.

05

Prinsip 2 - Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**Principle 2 - Enhancing the Quality of Communication between the Public Company and its Shareholders or Investors**

2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor.

Memenuhi.

Kebijakan komunikasi Perseroan dengan para pemegang saham atau investor diuraikan dalam kebijakan Komunikasi Hubungan Investor, yang dapat diakses di situs web Perseroan (www.sampoerna.com).

Interaksi antara Perseroan dan para pemegang saham atau investor terjadi melalui berbagai saluran, termasuk RUPS, Paparan Publik, pertemuan dengan para analis keuangan dan pasar modal, serta penyediaan laporan keuangan triwulanan dan tahunan. Selain itu, Perseroan memastikan pengungkapan informasi yang tepat waktu dan akurat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan secara aktif mendorong partisipasi dari pemegang saham dan investor. Perseroan menyediakan rincian alamat kantor pusat dan cabangnya, serta alamat email dan nomor telepon yang dapat dihubungi di situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan memanfaatkan platform media sosial (Instagram, Facebook, LinkedIn, X, YouTube) untuk memfasilitasi penyampaian umpan balik dan pendapat kepada manajemen Perseroan.

Public company has a communication policy with its shareholders or investors.

Comply.

The Company's approach to communication with its shareholders and investors is detailed in the Investor Relations Communication policy, available on the Company's website (www.sampoerna.com).

Engagement between the Company and its shareholders or investors occurs through multiple channels, including the GMS, Public Exposés, meetings with financial and capital market analysts, and the provision of quarterly and annual financial statements. Additionally, the Company ensures timely and accurate information disclosure in accordance with prevailing laws and regulations.

The Company actively promotes participation from shareholders and investors. It provides contact details for its head and branch offices, along with an accessible email address and telephone number on the Company's website. Furthermore, the Company utilizes social media platforms (Instagram, Facebook, LinkedIn, X, YouTube) to facilitate the sharing of feedback and opinions with the Company's management.

05

- 2.2 Kebijakan komunikasi antara perusahaan terbuka dengan para pemegang saham atau investor dibuat tersedia secara publik di situs web perusahaan terbuka.

Memenuhi.

Kebijakan Komunikasi Hubungan Investor Perseroan dapat ditemukan pada tautan ini:
<https://www.sampoerna.com/id/investor-relations-gcg/overview>.

The communication policy between the public company and its shareholders or investors is made publicly available on the website of the public company.

Comply.

The Company's Investor Relations Communication policy can be found on the Company's website at:
<https://www.sampoerna.com/id/investor-relations-gcg/overview>.

B FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3 – Memperkuat Keanggotaan dan Struktur Dewan Komisaris

Principle 3 - Enhancing the Board of Commissioners' Membership and Structure

- 3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.

Memenuhi.

Proses pemilihan anggota Dewan Komisaris diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selaras dengan visi, misi, dan kepentingan Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka.

Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) individu, termasuk 2 (dua) di antaranya yang menjabat sebagai Komisaris Independen.

Determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the public company.

Comply.

The process of selecting members for the Board of Commissioners is governed by relevant laws and regulations, while also aligning with the Company's vision, mission, and the broader interests of the Company as a Public Company.

As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners is composed of 4 (four) individuals, 2 (two) who serve as Independent Commissioners.

- 3.2 Komposisi anggota Dewan Komisaris ditentukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Memenuhi.

Perseroan telah menempatkan penekanan yang kuat pada pemilihan anggota Dewan Komisaris yang membawa beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Pendekatan strategis ini dirancang untuk mendorong pertumbuhan bisnis. Profil setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang menyoroti kualifikasi unik mereka, dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini dan juga dapat diakses di situs web Perseroan.

05

The composition of the Board of Commissioners shall be determined with consideration given to a diverse range of expertise, knowledge and experiences required.

Comply.

The Company has placed a strong emphasis on selecting members for its Board of Commissioners who bring diverse range of expertise, knowledge, and experience. This strategic approach is designed to drive business growth. The profiles of each member of the Company's Board of Commissioners, which highlight their unique qualifications, are detailed in this Annual Report and can also be accessed on the Company's website.

Prinsip 4 - Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Principle 4 - Enhancing the Effectiveness of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

- 4.1 Dewan Komisaris telah menetapkan kebijakan penilaian mandiri untuk mengevaluasi kinerja mereka.

Memenuhi.

Dewan Komisaris mengikuti kebijakan penilaian mandiri untuk mengevaluasi kinerja mereka. Rincian kebijakan ini dapat ditemukan di bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Board of Commissioners has established a self-assessment policy to evaluate its own performance.

Comply.

The Board of Commissioners follows a self-assessment policy to evaluate their performance. Details of this policy can be found in the Board of Commissioners section of the Company's Annual Report.

- 4.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan penilaian mandiri untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris.

Memenuhi.

Kebijakan penilaian mandiri untuk Dewan Komisaris Perseroan telah ditetapkan dalam bagian Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini bersama dengan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris pada bagian "Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris".

The public company's annual report discloses the self-assessment policy for evaluating the Board of Commissioners' performance.

Comply.

The self-assessment policy for the Company's Board of Commissioners is detailed in the Board of Commissioners section of this Annual Report. This section also includes the assessment results under the title "Board of Commissioners' and Committee of the Board of Commissioners' Performance Assessment Result".

- 4.3 Dewan Komisaris memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam pelanggaran atau kejahatan keuangan.

Memenuhi.

Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa setiap anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.

05

The Board of Commissioners has a policy concerning the resignation of any member implicated in financial misconduct or crime.	Comply. The Board of Commissioners' Charter mandates that any member involved in financial crimes and/or other criminal activities must resign from their positions.
4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang bertanggung jawab atas fungsi nominasi dan remunerasi bertugas untuk menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Memenuhi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi Perseroan.
The Board of Commissioners or Committee responsible for nomination and remuneration function is tasked with developing a succession policy for the nomination process of Board of Directors' members	Comply The Company's Nomination and Remuneration Committee has established a succession policy in the nomination process of the Company's Board of Directors.
C FUNGSI DAN PERAN DIREKSI Function and Roles of the Board of Directors	
Prinsip 5 – Memperkuat Keanggotaan dan Struktur Direksi Principle 5 - Enhancing the Board of Directors' Membership and Structure	
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka dan keefektifitasan dalam pengambilan keputusan.	Memenuhi. Penentuan jumlah individu yang menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mempertimbangkan visi, misi, kondisi dan kepentingan Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka. Per 31 Desember 2025, terdapat 8 (delapan) anggota dalam Direksi Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014. Perlu dicatat bahwa jumlah anggota Direksi lebih banyak daripada jumlah anggota Dewan Komisaris.
The determination of the number of Board of Directors' members takes into account the condition of the public company and the efficacy of decision-making.	Comply. The number of individuals on the Company's Board of Directors is determined in accordance with applicable laws and regulations, while also considering the Company's vision, mission, conditions and interests as a Public Company. As of December 31, 2025, the Board of Directors comprised of 8 (eight) members in compliance with OJK Regulation Number 33/ POJK.04/2014. Notably, the Board of Directors has more members than the Board of Commissioners.

05

- 5.2 Pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Direksi mencakup kebutuhan akan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman.

The consideration for determining the number of Board of Directors' members encompasses the need for a diverse range of expertise, knowledge, and experience.

Memenuhi.

Perseroan telah menerapkan strategi untuk memastikan bahwa anggota Direksi terdiri dari individu-individu dengan berbagai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka masing-masing. Keberagaman ini ditampilkan dalam profil setiap anggota Direksi, yang dirinci dalam Laporan Tahunan ini dan tersedia di situs web Perseroan.

Comply.

The Company has implemented strategies to ensure that its Board of Directors comprises individuals with a wide range of expertise, knowledge, and experience, tailored to their specific roles and responsibilities. This diversity is showcased in the profiles of each Board member, which are detailed in this Annual Report and available on the Company's website.

- 5.3 Direktur yang bertanggung jawab atas masalah akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

The Director overseeing accounting or financial matters possesses expertise and/or knowledge in accounting.

Memenuhi.

Anggota Direksi yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang ini, sebagaimana dibuktikan oleh latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja yang relevan.

Sergio Colarusso merupakan Direktur Keuangan Perseroan selama tahun buku 2025. Ia memiliki gelar Sarjana di bidang ekonomi dan gelar Magister dalam bidang keuangan dari HEC Lausanne, Swiss. Dengan lebih dari 25 tahun pengalaman profesional di berbagai bidang keuangan, Sergio memenuhi kriteria keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan. Per 27 Februari 2026, Reno Bontemps diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan menggantikan Sergio Colarusso. Reno meraih gelar *Master of Science* di bidang keuangan dari Imperial College London, Inggris, dan memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun dalam bidang konsultasi strategi dan keuangan. Dengan pengalaman profesional tersebut, Reno juga memenuhi kriteria keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

Comply.

The Board of Directors includes members responsible for accounting or finance who possess expertise and/or knowledge in these areas, as demonstrated by their educational background, training certifications, and/or relevant work experience.

05

Sergio Colarusso served as the Finance Director of the Company for the 2025 financial year. He holds a Bachelor's degree in economics and a Master's degree in finance from HEC Lausanne, Switzerland. With over 25 years of professional experience in various finance roles, Sergio Colarusso meets the criteria for expertise and/or knowledge in accounting and/or finance. As of February 27, 2026, Reno Bontemps has been appointed as Finance Director of the Company, replacing Sergio Colarusso. Reno holds a Master of Science in Finance from Imperial College London, United Kingdom, and has more than 15 years of experience in strategy and financial consulting. Based on his professional background, Reno also meets the criteria of expertise and/or knowledge in accounting and/or finance.

Prinsip 6 – Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Principle 6 - Enhancing the Effectiveness of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.

- 6.1 Direksi telah menetapkan kebijakan penilaian mandiri untuk mengevaluasi kinerja mereka.

Memenuhi.

Direksi mengevaluasi kinerjanya melalui proses penilaian mandiri dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*. Evaluasi ini kemudian diterjemahkan menjadi Indikator Kinerja Utama. Rincian kebijakan penilaian mandiri dapat ditemukan pada bagian Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan ini.

The Board of Directors has established a self-assessment policy to evaluate its own performance.

Comply.

The Board of Directors evaluates its performance through a self-assessment process utilizing the Balanced Scorecard method. This evaluation is then converted into Key Performance Indicators. Details of the self-assessment policy can be found in the Board of Directors section of the Company's Annual Report.

- 6.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan penilaian mandiri untuk mengevaluasi kinerja Direksi.

Memenuhi.

Kebijakan penilaian mandiri Direksi Perseroan, bersama dengan hasil penilaiannya dapat ditemukan pada bagian Direksi dalam Laporan Tahunan ini yang berjudul "Hasil Penilaian Kinerja Direksi dan Komite di bawah Direksi".

The public company's annual report discloses the self-assessment policy for evaluating the Board of Directors' performance.

Comply.

The self-assessment policy of the Company's Board of Directors, along with the assessment results, can be found in the Board of Directors section of this Annual Report titled "Performance Assessment Results of the Board of Directors and Committees of the Board of Directors".

05

- 6.3 Direksi memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam pelanggaran atau kejahatan keuangan.

The Board of Directors has a policy concerning the resignation of any member implicated in financial misconduct or crime.

Memenuhi.

Piagam Direksi mengatur bahwa setiap anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.

Comply.

The Board of Directors' Charter mandates that any member implicated in financial crimes and/or other criminal activities must step down from their positions.

D Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation

Prinsip 7 – Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 - Enhancing Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders

- 7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya perdagangan orang dalam.

Public company has a policy to prevent insider trading.

Memenuhi.

Kebijakan pencegahan perdagangan orang dalam Perseroan sejalan dengan kebijakan global Philip Morris International Inc., yang berlaku untuk semua afiliasi PMI, termasuk Perseroan.

Kebijakan ini menekankan kepatuhan terhadap undang-undang sekuritas federal dan negara bagian AS, serta undang-undang serupa di negara lain tempat Perseroan beroperasi. Kebijakan ini secara ketat melarang perdagangan orang dalam, yang melibatkan perdagangan sekuritas Perseroan berdasarkan informasi material non-publik atau membagikan informasi tersebut kepada pihak lain yang mungkin memperdagangkannya. Kebijakan ini mencakup transaksi yang melibatkan saham biasa, opsi, derivatif, dan sekuritas lain yang diterbitkan oleh Perseroan.

Akibatnya, Perseroan secara konsisten mematuhi kebijakan komprehensif ini sambil memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai perdagangan orang dalam di Republik Indonesia, mana pun yang lebih ketat.

Comply.

The Company's policy on preventing insider trading is in line with the global policy of Philip Morris International Inc.'s, which applies to all PMI affiliates, including the Company.

This policy emphasizes compliance with U.S. federal and state securities laws, as well as similar laws in other countries where the Company operates. It strictly forbids insider trading, which involves trading the Company's securities based on material non-public information or sharing such information with others who might trade on it. The policy encompasses transactions

05

involving the Company's common stock, options, derivatives, and any other securities issued by the Company.

As a result, the Company consistently follows this comprehensive policy while ensuring adherence to the relevant laws and regulations concerning insider trading in the Republic of Indonesia, whichever is more stringent.

7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-penipuan.

Memenuhi.

Kebijakan anti-korupsi dan anti-penipuan Perseroan didasarkan pada standar global yang ditetapkan oleh PMI, entitas induk Perseroan. Kebijakan ini berlaku untuk semua afiliasi PMI, termasuk Perseroan, dan menetapkan perilaku yang diharapkan dari karyawan saat berinteraksi dengan pejabat pemerintah dan dalam melakukan pekerjaannya sehari-hari.

Kami berkomitmen untuk mempertahankan standar ini, memastikan bahwa semua karyawan Perseroan dan pihak ketiga yang terlibat dengan atau mewakili Perseroan mematuhi kebijakan ini. Dedikasi kami meluas hingga mematuhi peraturan perundang-undangan anti-korupsi dan anti-penipuan yang relevan di Republik Indonesia, mana pun yang lebih ketat.

Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.

Comply.

The Company's anti-corruption and anti-fraud policies are founded on the global standards established by PMI, the parent company. These policies apply to all PMI affiliates, including the Company, and set forth the expected behavior for employees when interacting with government officials and performing their daily tasks.

We are dedicated to maintaining these standards, ensuring that all Company employees and third parties associated with or representing the Company comply with these policies. Our dedication extends to adhering to the relevant anti-corruption and anti-fraud laws and regulations in the Republic of Indonesia, whichever is more stringent.

7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

Memenuhi.

Perseroan telah mengadopsi kebijakan untuk memilih dan mengembangkan kemampuan pemasok atau vendor, sebagaimana dijelaskan dalam Prinsip-prinsip Pengadaan yang Bertanggung Jawab PMI. Kebijakan ini menetapkan kriteria yang harus dipenuhi oleh pemasok atau vendor untuk melakukan bisnis dengan Perseroan. Selain itu, Perseroan secara rutin menyelenggarakan sesi edukasi untuk pemasok

05

atau vendor terpilih, yang mencakup topik seperti (i) kebijakan anti-korupsi dan anti-penipuan; (ii) pembaruan atau perubahan pada sistem dan proses bisnis yang relevan dengan Perseroan; dan/atau (iii) penggunaan sistem aplikasi yang dirancang untuk mempermudah melakukan kegiatan bisnis dengan Perseroan.

Public company has policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.

Comply.

The Company has adopted a policy for selecting and developing suppliers or vendors, as detailed in PMI's Responsible Sourcing Principles. This policy set forth the criteria that suppliers and vendors must satisfy to conduct business with the Company. Furthermore, the Company regularly organizes educational sessions for selected suppliers or vendors, addressing topics such as (i) anti-corruption and anti-fraud policies; (ii) updates or changes to systems and business processes relevant to the Company; and/or (iii) the use of systems designed to streamline business activities with the Company.

7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

Memenuhi.

Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditur.

Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.

Comply.

The Company has an existing policy regarding the fulfillment of creditors' rights.

7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan mekanisme pelaporan pelanggaran.

Memenuhi.

Perseroan telah menerapkan kebijakan pelaporan pelanggaran yang menyediakan berbagai saluran pelaporan untuk melindungi anonimitas pelapor dan memenuhi metode pelaporan yang mereka pilih untuk dugaan pelanggaran. Saluran-saluran ini, yang dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini, termasuk hotline 24 jam dan platform berbasis web yang dikenal secara internal sebagai "Speak-Up" untuk pengiriman laporan secara anonim.

Public company has a policy on whistleblowing mechanism.

Comply.

The Company has implemented a whistleblowing policy that provides various reporting channels to protect the anonymity of whistleblowers and cater to their preferred reporting method for alleged violations. These channels, which are outlined in this Annual Report, include a 24-hour hotline and an anonymous web-based platform known internally as "Speak-Up".

05

- 7.6 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Memenuhi.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.

Comply.

The Company has complied with this recommendation.

E KETERBUKAAN INFORMASI Disclosure of Information

Prinsip 8 – Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 - Enhancing the Implementation of Information Disclosure

- 8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan beragam aplikasi teknologi informasi selain situs webnya untuk mengungkapkan informasi.

Memenuhi.

Selain situs web Perseroan (www.sampoerna.com), Perseroan juga memanfaatkan media atau platform berikut untuk meningkatkan pelaksanaan pengungkapan informasi:

Instagram: @insidesampoerna
Facebook: PT HM Sampoerna Tbk.
LinkedIn: PT HM Sampoerna Tbk.
X (dahulu, Twitter): @insidesampoerna
YouTube: PT HM Sampoerna Tbk.

Public company leverages a wider range of information technology applications beyond its website for disclosure of information.

Comply.

In addition to the Company's website (www.sampoerna.com), the Company utilizes the following media or platforms to enhance the implementation of information disclosure:

Instagram: @insidesampoerna
Facebook: PT HM Sampoerna Tbk.
LinkedIn: PT HM Sampoerna Tbk.
X (previously, Twitter): @insidesampoerna
YouTube: PT HM Sampoerna Tbk.

- 8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat yang setidaknya memiliki 5% (lima persen) saham dari perusahaan terbuka, selain mengungkap pemilik manfaat dalam kepemilikan saham melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Memenuhi.

Pemegang saham pengendali yang memiliki saham lebih dari 5% (5 persen) hanya PT Philip Morris Indonesia sebagaimana diungkapkan pada bagian Informasi Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

The annual report of the public company reveals the beneficial owner of shares owning at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to disclosing beneficial ownership through major and controlling shareholders.

Comply.

The controlling shareholder possessing shares exceeding 5% (5 percent) is solely PT Philip Morris Indonesia as indicated in the Shareholders Information section of this Annual Report.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility



06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility

Sampoerna terus memperkuat Komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Sampoerna continues to strengthen Commitment to Corporate Social and Environmental Responsibility

Sampoerna meneguhkan komitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan utamanya, sejalan dengan prinsip panduan Perseroan, Falsafah Tiga Tangan yang mencakup konsumen dewasa; karyawan, mitra bisnis, dan pemegang saham; serta masyarakat luas, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia.

Sampoerna yakin bahwa tujuan kami dapat dicapai dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional dan kegiatan bisnis kami. Komitmen ini diwujudkan melalui Payung Program Keberlanjutan “*Sampoerna for Indonesia*” yang mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan yang kokoh untuk menciptakan dampak yang berarti.

Tanggung jawab sosial perusahaan kami menekankan pentingnya memprioritaskan inisiatif yang mengatasi kebutuhan sosial dan lingkungan, memastikan relevansi dan nilai bagi semua pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan kami, Sampoerna berkomitmen untuk meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan. Inisiatif kami meliputi praktik pengelolaan limbah dan air yang konsisten, memperluas penggunaan energi terbarukan sebagai bagian dari strategi transisi energi dan pengurangan emisi, serta mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan limbah di kalangan konsumen akhir melalui Program *Anti-Littering*.

Sampoerna reaffirms its commitment to creating long-term value for its key stakeholders, guided by with the Company’s guiding principle, the Three-Hands Philosophy which embraces adult consumers; employees, business partners, and shareholders; as well as the broader community, including Indonesia’s Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

Sampoerna firmly believes that our objectives can be achieved by embedding sustainability into every aspect of our business operations and activities. This commitment is realized through the “*Sampoerna for Indonesia*” Sustainability Program Umbrella, which adopts robust sustainability principles to drive meaningful impact.

Our corporate social responsibility underscores the importance of prioritizing initiatives that address both social and environmental impacts, ensuring relevance and value for all stakeholders.

As part of our environmental stewardship, Sampoerna aims to minimize the operational impact on the environment. Our initiatives include consistent waste and water management practices, expanding the use of renewable energy as part of our energy transition and emissions reduction strategy and promoting behavioral change in waste management among end consumers through the *Anti-Littering Program*.

06

Dalam pilar Sosial, kami menempatkan prioritas pada praktik penjualan dan pemasaran yang bertanggung jawab, guna memastikan manfaat produk bebas asap dapat diakses oleh konsumen dewasa yang tetap memilih untuk menggunakan tembakau atau produk nikotin lainnya. Kami juga berkomitmen untuk mendukung pemberdayaan UMKM melalui program unggulan, termasuk *Sampoerna Entrepreneurship Training Center* (SETC) dan *Sampoerna Retail Community* (SRC), serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan adil.

Pengelolaan rantai pasok yang berkelanjutan merupakan aspek penting bagi kami. Pada pilar Lingkungan, kami secara konsisten menerapkan praktik pertanian yang bertanggung jawab. Sementara itu, dalam pilar Sosial, sebagai bagian dari Philip Morris International (PMI), kami berkomitmen untuk mencegah pekerja anak di kebun tembakau serta melakukan pemantauan penerapannya di lapangan.

Dalam pilar Tata Kelola, kami memastikan seluruh aktivitas bisnis dijalankan dengan berlandaskan standar etika tertinggi dan integritas.

Komitmen Sampoerna terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan pada tahun 2025 dituangkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disusun terpisah dari Laporan Tahunan ini. Laporan tersebut menyajikan informasi kinerja Tanggung Jawab Sosial dan Inisiatif Keberlanjutan Perusahaan dengan mengacu sepenuhnya pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16 Tahun 2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II.

Untuk informasi lebih lengkap mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Inisiatif Keberlanjutan Perusahaan, silakan merujuk pada Laporan Keberlanjutan PT HM Sampoerna Tbk. 2025 pada bagian akhir Laporan Tahunan ini.

In the Social pillar, we prioritize responsible sales and marketing practices to ensure that the benefits of smoke-free products are accessible to adult consumers who continue to choose to use tobacco or other nicotine products. We are also committed to supporting the empowerment of MSMEs through flagship programs, including the *Sampoerna Entrepreneurship Training Center* (SETC) and *Sampoerna Retail Community* (SRC), as well as creating a healthier and fairer working environment.

Responsible supply chain management is an important aspect for us. In the Environmental pillar, we aim to consistently implement responsible agricultural practices. Meanwhile, in the Social pillar, as part of Philip Morris International (PMI), we are committed to prevent child labor in the tobacco farms and implement monitoring practices in the field.

In the Governance pillar, we conduct our business activities in line with the highest ethical standards and integrity.

Information on Sampoerna's social and environmental performance in 2025 is presented in the Sustainability Report, which is prepared separately from this Annual Report. The Report provides information on our Corporate Social Responsibility performance and Sustainability Initiatives, fully referencing the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16 of 2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies as listed in Appendix II.

For more detailed information on Corporate Social Responsibility and Sustainability Initiatives, please refer to the Sustainability Report of PT HM Sampoerna Tbk. 2025 at the end of this Annual Report.

Informasi Perseroan

Corporate Information





PT HM SAMPOERNA TBK.

QUALITY
ALL OF US

Quality
All of Us

PT HM Sampoerna Tbk.
Pabrik | Factory
Karawang

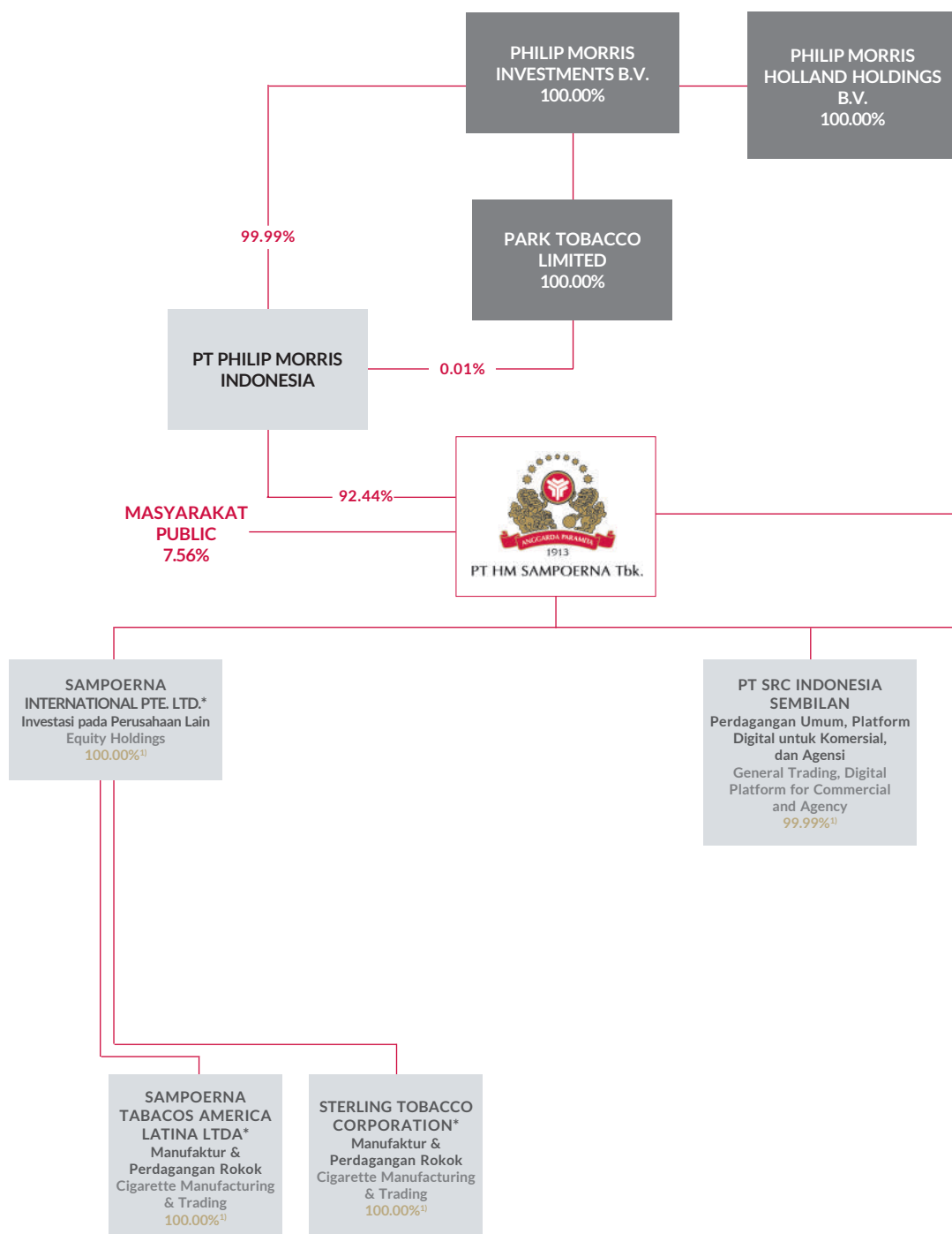
Data Perseroan

Corporate Data

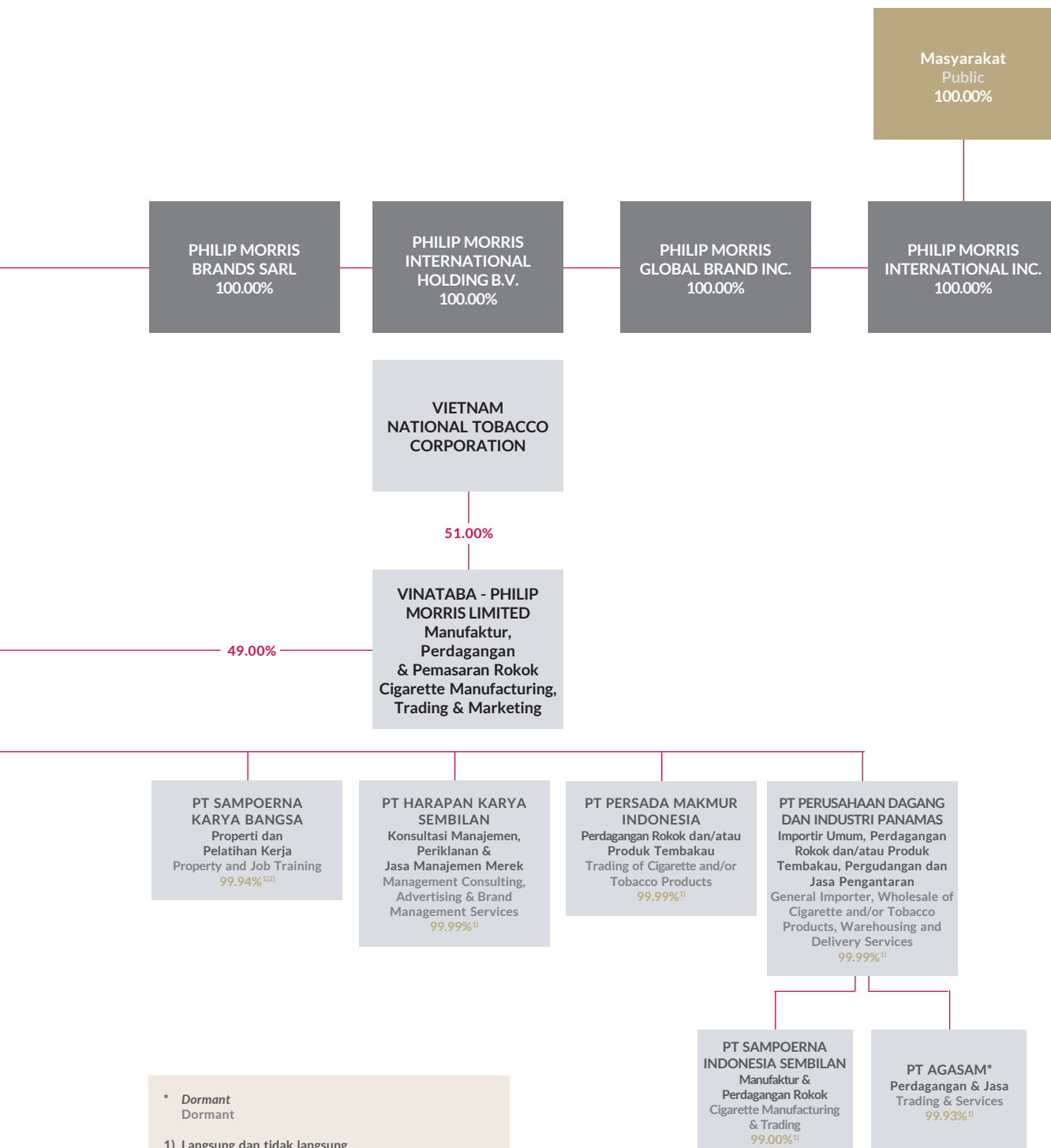
Nama Name	PT HM Sampoerna Tbk.
Kegiatan Usaha & Produk Business Activities & Products	Manufaktur dan perdagangan rokok serta produk tembakau bebas asap dan produk mengandung nikotin, juga mendistribusikan rokok (termasuk mendistribusikan <i>Marlboro</i> yang diproduksi oleh PMID). Manufacturing and trading cigarettes as well as smoke-free tobacco and nicotine-containing products, also distributing cigarettes (including the distribution of <i>Marlboro</i> , manufactured by PMID).
Kepemilikan Ownership	Masyarakat Public
Tahun Pendirian Usaha Year of Establishment of Business	1913
Tahun Pendirian Perusahaan Year of Establishment of Company	1963
Domisili Domicile	Surabaya
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Pendaftaran Saham Stock Listing	15 Agustus 1990 August 15, 1990
Kode Saham Ticker Code	HMSP
Modal Dasar (saham biasa) Authorized Capital (common stock)	157,500,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (saham biasa) Issued and Fully Paid-Up Capital (common stock)	116,318,076,900
Kantor Pusat Headquarters	Jl. Rungkut Industri Raya No.18 Surabaya 60293, Indonesia Tel.+62-31 8431 699. Fax.+62-31 8430 986
Kantor Perwakilan Perseroan Company Representative Office	One Pacific Place, 18th Floor Sudirman Central Business District (SCBD). Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel.+62-21 5151 234. Fax.+62-21 5152 234
Surat Elektronik E-mail	investor.relations@sampoerna.com
Situs Web Website	www.sampoerna.com
Keanggotaan Asosiasi Industri Membership of Industrial Association	1. Gabungan Produsen Rokok Putih Indonesia 2. Asosiasi Emiten Indonesia

Struktur Perusahaan

Corporate Structure



07



* *Dormant*
Dormant

1) Langsung dan tidak langsung
Directly and indirectly

2) Berganti dari nama sebelumnya, yaitu PT WAHANA SAMPOERNA, sejak 14 Maret 2025
Changed name from PT WAHANA SAMPOERNA as of March 14, 2025

Anak Perusahaan

Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Profile	Kegiatan Usaha Business Activity	Persentase kepemilikan efektif Percentage of effective ownership			Jumlah Aset Total Assets	
		2025 & 2024				
		Domisili Domicile	Induk Parent	Grup Group	2025	2024
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Perdagangan besar rokok, importir umum, pergudangan, dan jasa pengantaran Cigarette wholesale, general importer, warehousing, and delivery services	Indonesia	99.99	100.0	1,485,177	655,021
PT SRC Indonesia Sembilan	Perdagangan umum, perdagangan elektronik, dan agensi General trading, e-commerce and agency	Indonesia	99.99	100.0	108,631	168,490
PT Sampoerna Karya Bangsa ¹⁾	Properti dan penyedia pelatihan kerja Property and job training provider	Indonesia	99.94	100.0	11,739	10,390
PT Harapan Karya Sembilan ²⁾	Jasa konsultasi manajemen, periklanan, dan manajemen merek Management consulting, advertising, and brand management services	Indonesia	99.99	100.0	82,338	23,580
PT Persada Makmur Indonesia	Perdagangan rokok Cigarette trading	Indonesia	99.00	100.0	438,667	329,093
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1.00	100.0	142,555	150,182
Sampoerna International Pte. Ltd. ³⁾	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain Equity holdings	Singapura Singapore	100.0	100.0	2,368	2,412
PT Agasam ³⁾	Perdagangan dan jasa Trading and services	Indonesia	99.93	100.0	1,730	1,776

1) Efektif Maret 2025, PT Sampoerna Karya Bangsa melakukan perubahan nama dari PT Wahana Sampoerna menjadi PT Sampoerna Karya Bangsa dan melakukan perubahan kegiatan usaha dari properti, perdagangan dan jasa menjadi properti dan penyedia pelatihan kerja. | Effective March 2025, PT Wahana Sampoerna changed its name to PT Sampoerna Karya Bangsa and changed its business activity from property, trading and service to property and job training provider.

2) Sebelumnya dikenal sebagai PT Harapan Maju Sentosa. | Previously known as PT Harapan Maju Sentosa.

3) Perusahaan dormant. | Dormant entity.

07

Berikut ini adalah informasi mengenai anak perusahaan Perseroan yang signifikan dan dimiliki secara langsung serta kepemilikan Perseroan dan total aset pada akhir 2025 dan 2024.

PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (“Panamas”)

Panamas adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 8 Juli 1989 dan menjalankan berbagai kegiatan usaha, termasuk perdagangan besar rokok, importir umum, pergudangan, dan jasa pengantaran. Panamas memiliki lebih dari 5.000 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia dan jaringan distribusi luas yang mencakup lebih dari 90% kota/kabupaten di Indonesia. Panamas berkantor pusat di Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Surabaya 60293 –Indonesia.

PT SRC Indonesia Sembilan (“SRCIS”)

SRCIS adalah perseroan terbatas yang sebelumnya bernama PT Union Sampoerna Dinamika. SRCIS resmi didirikan pada tanggal 18 September 1999, sebelum mengganti namanya menjadi PT SRC Indonesia Sembilan pada tanggal 8 Juni 2018. SRCIS bergerak di bidang perdagangan umum, platform digital untuk komersial, dan agensi. SRCIS berkantor pusat di Gedung One Pacific Place, lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav.52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

The following is information regarding the significant subsidiaries directly owned by the Company and followed by the Company’s ownership and total assets as of end of 2025 and 2024.

PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (“Panamas”)

Panamas is a limited liability company duly established on July 8, 1989, engaged in various business activities, including cigarette wholesale, general importer, warehousing, and delivery services. Panamas has more than 5,000 employees spread across Indonesia and an extensive distribution network covering more than 90% of cities/regencies in Indonesia. Panamas’ head office is located at Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Surabaya 60293 –Indonesia.

PT SRC Indonesia Sembilan (“SRCIS”)

SRCIS is a limited liability company previously known as PT Union Sampoerna Dinamika. SRCIS was duly established on September 18, 1999, before changing its name to PT SRC Indonesia Sembilan on June 8, 2018. SRCIS is engaged in general trading, digital platform for commercial and agency, having its head office at One Pacific Place Building, 18th floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav.52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

07

**PT Sampoerna Karya Bangsa
("SKB")**

SKB adalah perseroan terbatas yang dahulu dikenal dengan nama PT Wahana Sampoerna yang didirikan pada tanggal 10 April 1989 dan bergerak di bidang properti dan pelatihan kerja. Perusahaan ini berganti nama pada tanggal 14 Maret 2025. SKB berkantor pusat di Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Surabaya 60293 – Indonesia.

**PT Sampoerna Karya Bangsa
("SKB")**

SKB is a limited liability company that was previously known as PT Wahana Sampoerna, which was duly established on April 10, 1989 and operates in property and job training. The company changed its name to SKB on March 14, 2025. SKB's head office is located at Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Surabaya 60293 - Indonesia.

**PT Harapan Karya Sembilan
("HKS")**

HKS adalah perseroan terbatas yang sebelumnya dikenal sebagai PT Harapan Maju Sentosa. Anak Perusahaan Sampoerna ini didirikan pada tanggal 19 April 1990, sebelum mengganti namanya menjadi HKS pada tanggal 15 Agustus 2024. Saat ini, HKS bergerak di industri jasa kreatif, mencakup konsultasi manajemen, periklanan, dan jasa manajemen merek. Tujuan utama HKS adalah membantu membangun merek yang kuat dan menjalankan aktivitas pemasaran yang efektif untuk memastikan merek-merek tersebut unggul di kelasnya. HKS berkantor pusat di Jl. Berbek Industri VII No.16-18, Waru, Sidoarjo 61256 – Indonesia.

**PT Harapan Karya Sembilan
("HKS")**

HKS is a limited liability company that was previously known as PT Harapan Maju Sentosa. This subsidiary of Sampoerna was duly established on April 19, 1990, before changing its name to HKS on August 15, 2024. Currently, HKS operates in the creative services industry, including management consulting, advertising, and brand management services. The main goal of HKS is to help build strong brands and execute effective marketing activities to ensure these brands excel in their class. HKS's head office is located at Jl. Berbek Industri VII No.16-18, Waru, Sidoarjo 61256 – Indonesia.

**PT Persada Makmur Indonesia
("Persada Makmur")**

Persada Makmur adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 2 September 2003 dan bergerak di bidang perdagangan rokok dan/atau produk tembakau. Persada Makmur berkantor pusat di Gedung One Pacific Place, lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav.52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

**PT Persada Makmur Indonesia
("Persada Makmur")**

Persada Makmur is a limited liability company duly established on September 2, 2003, engaged in the trading of cigarettes and/or tobacco products business. Persada Makmur's head office is located at One Pacific Place Building, 18th floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav.52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

07

PT Sampoerna Indonesia Sembilan ("SIS")

SIS adalah perseroan terbatas yang sebelumnya bernama PT Asia Tembakau. SIS resmi didirikan pada tanggal 13 Februari 2002 sebelum mengganti namanya menjadi PT Sampoerna Indonesia Sembilan pada tanggal 30 Januari 2015. SIS bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan rokok dan berkantor pusat di Jl. Rungkut Industri Raya No.14-18, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Surabaya 60293 – Indonesia.

PT Sampoerna Indonesia Sembilan ("SIS")

SIS is a limited liability company previously known as PT Asia Tembakau. SIS is duly established on February 13, 2002 before changing its name to PT Sampoerna Indonesia Sembilan on January 30, 2015. SIS is engaged in the cigarette manufacturing and trading business and having its head office at Jl. Rungkut Industri Raya No.14-18, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Surabaya 60293 – Indonesia.

Sampoerna International Pte. Ltd. ("SIP")

SIP adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 21 Februari 1995 dan bergerak di bidang investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain di Singapura. SIP beralamat di (c/o) Allen & Gledhill LLP, One Marina Boulevard #28-00, Singapura 018989.

Sampoerna International Pte. Ltd. ("SIP")

SIP is a company duly established on February 21, 1995 and engaged in equity investment business in Singapore. SIP address is at c/o Allen & Gledhill LLP, One Marina Boulevard #28-00, Singapore 018989.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

07



Paul Janelle

Presiden Komisaris | President Commissioner

Beliau merupakan warga negara Kanada yang lahir di Montreal pada 26 Juli 1965. Beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris Sampoerna berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang diselenggarakan pada 27 Mei 2025. Beliau bergabung dengan Philip Morris International pada tahun 1991 sebagai *Finance Trainee*. Karier beliau berkembang dan pernah menduduki beberapa posisi penting di bidang keuangan di afiliasi PMI, termasuk Analis Keuangan Junior (1992-1993), Analis Keuangan Senior (1993-1994), Manajer Pelaporan (1994-1995), Manajer Pelaporan Keuangan dan Strategi di PMI Lausanne (1995-1997), Manajer Anggaran, Pelaporan dan CAPEX (1997-2000), Pengendali di PMI Republik Ceko (2000-2001), Direktur Keuangan di PMI Lausanne (2001-2003), Direktur Keuangan di PMI Rusia (2003-2007), Wakil Presiden Layanan Keuangan di PMI Lausanne (2007-2009), Direktur Keuangan dan Sistem Informasi di Sampoerna (2009-2011), Wakil Presiden Keuangan Asia di Philip Morris Asia Hong Kong (2011-2012), Presiden Direktur di Sampoerna (2012-2016), dan Wakil Presiden Perencanaan Perusahaan dan Pengembangan Bisnis di PMI Lausanne (2016-2019).

Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi dan Ilmu Bisnis dan Magister Administrasi Bisnis di Bidang Keuangan dari Universitas Websters di Jenewa, Swiss.

Paul Janelle tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lain pada Emiten atau Perusahaan Publik serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Namun, Paul Janelle memiliki hubungan Afiliasi dengan Pengendali Perseroan.

Canadian citizen, born in Montreal on July 26, 1965. Paul Janelle was appointed as Sampoerna's President Commissioner based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 27, 2025. He joined Philip Morris International in 1991 as Finance Trainee. He progressed through several key positions in finance at PMI affiliates including Junior Financial Analyst (1992-1993), Senior Financial Analyst (1993-1994), Manager Reporting (1994-1995), and Manager Financial and Strategy Reporting (1995-1997) in PMI Lausanne, Manager Budget, Reporting and Capex (1997-2000), Controller (2000-2001) in PMI Czech Republic, Director Finance (2001-2003) in PMI Lausanne, Director Finance (2003-2007) in PMI Russia, Vice President Finance Services (2007-2009) in PMI Lausanne, Director Finance and Information System (2009-2011) in Sampoerna, Vice President Finance Asia (2011-2012) in Philip Morris Asia Hong Kong, President Director (2012-2016) in Sampoerna, and Vice President Corporate Planning and Business Development (2016-2019) in PMI Lausanne.

He holds a Bachelor's of Business Administration and Science and a Master of Business Administration in Finance, from the Websters University in Geneva, Switzerland.

Paul Janelle does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of any Committee or other positions at other Issuers or Public Companies; and has no affiliate relations with the Board of Directors, and the Board of Commissioners. However, Paul Janelle has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.

07



Mindaugas Trumpaitis

Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner

Beliau merupakan warganegara Lithuania dan lahir di Lithuania pada 29 Mei 1975. Beliau diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris Sampoerna berdasarkan keputusan RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada 27 Mei 2025. Mindaugas Trumpaitis bergabung dengan PMI Lithuania pada tahun 1998 di bagian penjualan dan mengembangkan karirnya melalui berbagai posisi, termasuk *Country Manager* Latvia dan Manajer Pemasaran dan Pengembangan Penjualan sampai 2005, lalu menjabat sebagai Manajer Perencanaan Strategis di Philip Morris Internasional Swiss sampai tahun 2007. Sejak saat itu, beliau mengalami berbagai pengalaman dalam mengelola bisnis tembakau di pasar menengah dan besar pada afiliasi global PMI, termasuk sebagai *General Manager / Managing Director* di Finlandia (2007-2008), di Kawasan Baltik (2008-2010), di Meksiko (2010-2013), dan di Kanada (2013-2016). Beliau melanjutkan kariernya sebagai Presiden Direktur Sampoerna (2016-2022), kemudian menjabat sebagai *Managing Director* Kanada (2022-2024), *Regional President* Amerika Latin dan Kanada (2024-2025), dan saat inimenjabat sebagai *President Combustibles Category & Global Combustibles Marketing* di PMI Swiss.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Master di Bidang Manajemen Bisnis dari Klaipeda University di Klaipeda, Lithuania. Beliau juga berpartisipasi dalam *Executive MBA Courses* dari INSEAD di Perancis.

Mindaugas Trumpaitis tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lain pada Emiten atau Perusahaan Publik serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Namun, Mindaugas memiliki hubungan Afiliasi dengan Pengendali Perseroan.

Lithuanian citizen, born in Lithuania on May 29, 1975. He was appointed as Sampoerna's Vice President Commissioner based on the decision of the Company's AGMS held on May 27, 2025. Mindaugas Trumpaitis joined PMI Lithuania in 1998 in sales and progressed his career through various positions including Country Manager Latvia and Manager Trade Marketing and Sales Development until 2005, then served as Manager Strategic Planning in Philip Morris International Switzerland until 2007. Since then he garnered progressive experience in managing tobacco businesses in medium and large markets within PMI's global affiliates, including as General Manager / Managing Director in Finland (2007-2008), the Baltics (2008-2010), Mexico (2010-2013), and Canada (2013-2016). He continued his career as President Director of Sampoerna (2016 - 2022), then assuming the role of Managing Director Canada (2022 - 2024), Regional President Latin America and Canada (2024 - 2025), and currently as President Combustibles Category & Global Combustibles Marketing at PMI Switzerland.

He holds a Bachelor's Degree in Economics and a Master's Degree in Business Management both from Klaipeda University in Klaipeda, Lithuania, and participated in Executive MBA Courses from INSEAD in France.

Mindaugas Trumpaitis does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of any Committee or other positions at other Issuers or Public Companies; and has no affiliate relations with the Board of Directors, and the Board of Commissioners. However, Mindaugas has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.

07



Justin Mayall

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Beliau merupakan warga negara Inggris yang lahir di London pada 11 Januari 1961. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Sampoerna berdasarkan keputusan RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada 18 Mei 2020 dan diangkat kembali pada RUPST Perseroan pada tanggal 27 Mei 2025. Beliau pernah berkarier pada Departemen Hukum Philip Morris International selama 27 tahun, dengan keahlian utamanya di bidang Merger & Akuisisi (M&A), Penanaman Modal Asing (*Foreign Direct Investment*), hukum korporasi/bisnis, serta penegakan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan (*regulatory and compliance law*). Beliau merupakan pengacara yang memimpin transaksi M&A berbagai perusahaan terkemuka di Asia, termasuk akuisisi Sampoerna. Memiliki sifat kepemimpinan yang telah terbukti dan merupakan seorang rekan bisnis yang terpercaya. Beliau adalah seorang pengacara yang telah berpengalaman selama lebih dari 30 tahun, baik pada firma hukum maupun sebagai pengacara internal perusahaan (*in-house counsel*).

Beliau memperoleh gelar *Master of Arts* dari Balliol College, Oxford University dan kemudian melanjutkan studinya di Guildford College of Law.

Justin Mayall tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lain pada Emiten atau Perusahaan Publik serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

British citizen, born in London on January 11, 1961. Justin Mayall was appointed as Sampoerna's Independent Commissioner based on the decision of the Company's AGMS held on May 18, 2020 and was re-appointed based on the decision of the Company's AGMS held on May 27, 2025. He was a member of Philip Morris International Law Department for 27 years, specializing in the areas of Mergers and Acquisitions (M&A), Foreign Direct Investment, corporate/commercial, regulatory and compliance law. He was lead lawyer in some of the company's highest profile Asian M&A transactions including the Sampoerna acquisition. Proven people manager and trusted business partner. Highly skilled corporate/commercial lawyer, with over 30 years of experience in both private practice and in-house.

He earned his Master of Arts Degree from Balliol College, Oxford University and then he went to Guildford College of Law afterwards.

Justin Mayall does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of any Committee or other positions at other Issuers or Public Companies and has no affiliate relations with the Board of Directors, Board of Commissioners, Majority and Controlling Shareholders.

07



Luthfi Mardiansyah

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Beliau merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Banjarmasin pada tanggal 31 Maret 1962. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan 9 Mei 2019. Beliau memulai karier di Wicaksana Overseas International Group pada tahun 1987 hingga 1997 dan menduduki berbagai posisi manajemen, yakni sebagai Asisten Direktur Pemasaran (1987-1989), Manajer Pengembangan Organisasi (1989-1990), Manajer Produk (1990-1992), Manajer Regional Timur Tengah (1992-1994), Manajer Pemasaran Divisi Internasional (1994-1995), dan Manajer Merchandise (1995-1997). Beliau kemudian melanjutkan karier di industri farmasi, di PT Capsugel Indonesia hingga tahun 2001 dan menduduki berbagai posisi penting, termasuk Direktur Penjualan (1997-1998), *Site Leader* (1999-2000), dan Manajer Umum (2000-2001). Beliau kemudian ditransfer dan menjabat sebagai Manajer Umum di Capsugel China (2002-2007). Sejak tahun 2007, beliau memegang berbagai posisi manajemen penting di perusahaan farmasi lainnya, antara lain sebagai Direktur Eksekutif (2007) dan Presiden Direktur (2007-2010) di Pfizer Indonesia, Presiden Direktur (2011-2016), Direktur dan Penasihat Senior (2016-2017) di PT Novartis Indonesia, dan Konsultan Eksternal di Pusat Kebijakan dan Studi Reformasi Kesehatan (2017-2019).

Beliau adalah seorang dokter dan telah mengikuti beberapa kursus bisnis di Michigan Business School, Amerika Serikat, Macquarie Graduate School of Management, Sydney, Australia, dan IMD Business School, Swiss.

Luthfi Mardiansyah tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lain pada Emiten atau Perusahaan Publik serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Banjarmasin on March 31, 1962. Luthfi Mardiansyah has served as an Independent Commissioner based on the decision of the Company's AGMS dated May 9, 2019. He started his career in Wicaksana Overseas International Group in 1987 until 1997 with various managerial positions, as Assistant Marketing Director (1987-1989), Organization Development Manager (1989-1990), Product Manager (1990-1992), Regional Manager Middle East (1992-1994), Marketing Manager International Division (1994-1995), and Merchandise Manager (1995-1997). He then started his career in pharmaceutical industry in PT Capsugel Indonesia until 2001 and resumed many key positions including Sales Director (1997-1998), Site Leader (1999-2000), and General Manager (2000-2001). Then transferred to Capsugel China as a General Manager (2002-2007). Since 2007, he held various management positions with other pharmaceutical companies including, among others, Pfizer Indonesia as Executive Director (2007) and President Director (2007-2010), in PT Novartis Indonesia as President Director (2011-2016), Director and Senior Advisor (2016-2017), External Consultant (2017), in Center for Healthcare Policy and Reform Studies (2017-2019).

He is a medical doctor and has attended several business courses at Michigan Business School, USA, Macquarie Graduate School of Management, Sydney, Australia, and IMD Business School, Switzerland.

Luthfi Mardiansyah does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of any Committee or other positions at other Issuers or Public Companies and has no affiliate relations with the Board of Directors, Board of Commissioners, Majority and Controlling Shareholders.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile

07



The Ivan Cahyadi

Presiden Direktur | President Director

Beliau merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Semarang pada 29 Juni 1974. The Ivan Cahyadi diangkat menjadi Presiden Direktur Sampoerna berdasarkan keputusan RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada 23 April 2024.

Beliau bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1996 sebagai *Management Trainee* dan telah memiliki 30 tahun pengalaman profesional di industri ini. Beliau telah menduduki sejumlah jabatan di Sampoerna, termasuk Manajer Pengembangan Organisasi (1999-2000), Manajer Market Inteligensia (2000-2004), Kepala Pengembangan Strategi Penjualan (2004-2005), Kepala Zona Penjualan (2005-2009). Beliau kemudian ditempatkan di afiliasi PMI di Malaysia sebagai Direktur Penjualan dan Distribusi pada tahun 2009. Beliau kembali ke Sampoerna pada tahun 2010 sebagai Kepala Zona Penjualan. Sebelum diangkat menjadi Presiden Direktur, beliau menjabat sebagai Direktur Penjualan Perseroan sejak 2016.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya pada tahun 1996.

The Ivan Cahyadi tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lain pada Emiten atau Perusahaan Publik serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Semarang on June 29, 1974. The Ivan Cahyadi was appointed as Sampoerna's President Director based on the decision of the Company's AGMS held on April 23, 2024.

He joined Sampoerna in 1996 as a Management Trainee building 30 years of professional experience in the industry. He progressed through a number of positions in Sampoerna including Organization Development Manager (1999-2000), Manager Market Intelligence (2000-2004), Head of Sales Strategic Development (2004-2005), and Head of Sales Zone (2005-2009). He was then relocated to PMI's affiliate in Malaysia as Director Sales & Distribution in 2009, before returning to Sampoerna in 2010 as Head of Sales Zone. Before being appointed as President Director, he was the Company's Sales Director since 2016.

He received a Bachelor's Degree in Economics from the University of Surabaya in 1996.

The Ivan Cahyadi does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of any Committee or other positions at other Issuers or Public Companies and has no affiliate relations with the Board of Directors, Board of Commissioners, Majority and Controlling Shareholders.

07



Andre Dahan

Direktur | Director

Warga negara Lebanon, lahir di Beirut pada tanggal 10 Juli 1969. Beliau diangkat sebagai Direktur Sampoerna berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 18 Januari 2024. Beliau bergabung dengan Philip Morris Swiss pada tahun 2003 sebagai Manajer Produk & Inovasi Pemasaran dan menduduki beberapa posisi penting dalam pemasaran di afiliasi PMI di Polandia sebagai Manajer Pemasaran (2004-2006), di Hungaria sebagai Direktur Pemasaran (2006-2008), di Republik Ceko sebagai Direktur Pemasaran (2008-2010), di Rusia sebagai *Vice President Value Segment Brands and Consumer Activation* (2011-2013), di Indonesia sebagai Direktur Pemasaran (2013-2017), di Swiss sebagai *Vice President Reduce Risk Product Global* (2017-2021) dan *Vice President LMIC* (2022-2023), dengan pengalaman selama lebih dari 20 tahun di industri ini.

Beliau memperoleh gelar Master di bidang Administrasi Bisnis dari Institut d'Etudes Politiques de Paris, Paris, Perancis, dan gelar *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi Internasional dari L'Université Paris-Sorbonne, Paris, Perancis.

Andre Dahan tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lain pada Emiten atau Perusahaan Publik serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Lebanese citizen, born in Beirut on 10 July 1969. He was appointed as Sampoerna's Director based on the decision of the Company's EGMS on 18 January 2024. He joined Philip Morris Switzerland in 2003 as Manager Product & Marketing Innovation and progressing through several key positions in marketing at PMI affiliates in Poland as Manager Marketing (2004-2006), in Hungary as Director Marketing (2006-2008), in the Czech Republic as Director Marketing (2008-2010), in Russia as Vice President Value Segment Brands and Consumer Activation (2011-2013), in Indonesia as Director Marketing (2013-2017), in Switzerland as Vice President Reduce Risk Product Global (2017- 2021) and Vice President LMIC (2022-2023), building over 20 years of experience in the industry.

He earned his Master's Degree in Business Administration from Institut d'Etudes Politiques de Paris, Paris, France, and his Bachelor of Arts Degree in International Economics from L'Université Paris-Sorbonne, Paris, France.

Andre Dahan does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of any Committee or other positions at other Issuers or Public Companies and has no affiliate relations with the Board of Directors, Board of Commissioners, Majority and Controlling Shareholders.

07



Elvira Lianita

Direktur | Director

Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya 2 April 1974. Elvira Lianita telah bergabung bersama PT Philip Morris Indonesia sejak tahun 2001 sebelum bergabung dengan Sampoerna pada tahun 2007. Selama 25 tahun terakhir, beliau mengemban berbagai tanggung jawab penting dalam bidang regulasi, fiskal, perdagangan internasional, hubungan dengan pemangku kepentingan, dan komunikasi. Beliau diangkat sebagai Direktur Sampoerna berdasarkan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada 27 April 2018, dan kemudian diangkat kembali pada RUPS yang diselenggarakan pada 18 Mei 2020.

Di samping berpengalaman profesional di Sampoerna, Elvira yang merupakan lulusan Sekolah Sekretaris Universitas Widya Mandala Surabaya, telah memiliki karier yang ekstensif di lembaga konsultan komunikasi profesional serta telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan di berbagai negara. Beberapa konferensi Sampoerna yang pernah diikuti termasuk Asia Pacific Corporate Affairs Strategy Meeting di Hong Kong, Global Corporate Affairs Conference di Jenewa - Swiss, dan Asia Pacific Regulatory Meeting di Hong Kong.

Elvira Lianita tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lain pada Emiten atau Perusahaan Publik serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Surabaya April 2, 1974. Elvira Lianita has joined PT Philip Morris Indonesia since 2001 prior to joining Sampoerna in 2007. Over the past 25 years, she served various important responsibilities in the fields of regulation, fiscal, international trade, stakeholders relations and communications. She was appointed as Director of Sampoerna based on the decision of the Company's AGMS held on April 27, 2018, before being reappointed as Director based on the decision of the AGMS held on May 18, 2020.

In addition to her professional experience at Sampoerna, Elvira who graduated from Widya Mandala University Secretarial School in Surabaya, has extensive experience in professional communications consulting institution and has participated in various training and development programs in many countries. Of the latest Sampoerna conferences attended are the Asia Pacific Corporate Affairs Strategy Meeting in Hong Kong, the Global Corporate Affairs Conference in Geneva - Switzerland and the Asia Pacific Regulatory Meeting in Hong Kong.

Elvira Lianita does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of any Committee or other positions at other Issuers or Public Companies and has no affiliate relations with the Board of Directors, Board of Commissioners, Majority and Controlling Shareholders.

07



Gunnar Beckers

Direktur | Director

Warga negara Jerman, lahir pada tanggal 10 Maret 1976. Beliau diangkat sebagai Direktur Sampoerna berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 21 Agustus 2023 hingga digantikan oleh Houria Raselma berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada 27 Februari 2026. Gunnar Beckers adalah seorang profesional pemasaran berpengalaman, memiliki pengalaman lebih dari dua dekade dalam mengembangkan merek-merek yang berkembang dan merumuskan strategi pemasaran yang berdampak di Eropa, Amerika Latin, dan Asia.

Beliau telah sukses berkontribusi pada merek global ternama seperti *Marlboro* dan *L&M*. Sebelum penunjukan tersebut, Gunnar menjabat sebagai *Global Head Consumer Experience CC* di Philip Morris International (PMI) di Lausanne, Swiss. Gunnar menjadi bagian dari PMI pada tahun 2005 dan menjabat sebagai *Brand Executive* untuk *Marlboro* di Jerman. Beliau memperoleh gelar Master di bidang Administrasi Bisnis dari University of Frankfurt, Jerman, dan gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis di University of Luneburg, Jerman.

Gunnar Beckers tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lain pada Emiten atau Perusahaan Publik serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

German citizen, born on March 10, 1976. He was appointed as Director of Sampoerna based on the decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 21, 2023 until he was succeeded by Houria Raselma pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on February 27, 2026. Gunnar Beckers is a seasoned marketing professional, brings over two decades of experience in cultivating thriving brands and formulating impactful marketing strategies across Europe, Latin America, and Asia.

He has successfully contributed to renowned global brands like *Marlboro* and *L&M*. Prior to the appointment, Gunnar held the position of Global Head Consumer Experience CC at Philip Morris International (PMI) in Lausanne, Switzerland. Gunnar became a part of PMI in 2005, assuming the role of Brand Executive for *Marlboro* in Germany. He earned his Master's Degree in Business Administration from University of Frankfurt, Germany, and his Bachelor Degree in Business Administration in University of Luneburg, Germany.

Gunnar Beckers does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of any Committee or other positions at other Issuers or Public Companies and has no affiliate relations with the Board of Directors, Board of Commissioners, Majority and Controlling Shareholders.

07



Johan Bink

Direktur | Director

Warga negara Belanda, lahir pada tanggal 11 Oktober 1966. Diangkat sebagai Direktur Sampoerna berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 21 Agustus 2023. Dengan pengalaman lebih dari 35 tahun di bidang manajemen rantai pasokan dan perencanaan produksi, sebelum penunjukan, Johan Bink menjabat sebagai Direktur Manufaktur untuk Papastratos S.A., afiliasi dari Philip Morris International (PMI) yang berlokasi di Athena, Yunani. Johan memulai perjalanan profesionalnya di PMI pada tahun 1990, mengemban beragam tanggung jawab di bidang operasi dan teknik. Antara tahun 1994 dan 2002, dia bekerja untuk Mars, sebuah perusahaan Amerika yang mengkhususkan diri pada produk makanan dan makanan hewan. Pada tahun 2002, beliau kembali ke PMI dan menjabat sebagai Manajer Pemeliharaan & Teknik untuk Philip Morris Holland B.V. di Bergen op Zoom, Belanda. Sebelum perannya saat ini di Yunani, beliau juga sukses menunjukkan peran keterampilan kepemimpinannya ketika dia ditugaskan ke Lituania dan Rusia.

Beliau memperoleh gelar Sarjana dan Magister Teknik Kimia dan Administrasi Bisnis di *Avans University of Applied Sciences*.

Johan Bink tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lain pada Emiten atau Perusahaan Publik serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Netherlands citizen, born on October 11, 1966. He was appointed as Director of Sampoerna based on the decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 21, 2023. With over 35 years of experience in supply chain management and production planning, prior to the appointment, Johan Bink served as the Manufacturing Director for Papastratos S.A., an affiliate of Philip Morris International (PMI) located in Athens, Greece. Johan embarked his professional journey at PMI in 1990, undertaking diverse responsibilities in operations and engineering. Between 1994 and 2002, he worked for Mars, an American company specializing in food products and pet foods. In 2002, he returned to PMI and assumed the position of Manager of Maintenance & Engineering for Philip Morris Holland B.V. in Bergen op Zoom, Netherlands. Prior to his current role in Greece, he also successfully demonstrated his leadership skills when he was assigned to Lithuania and Russia.

He earned his Bachelor and Master Degree in Chemical Engineering and Business Administration in Avans University of Applied Sciences.

Johan Bink does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of any Committee or other positions at other Issuers or Public Companies and has no affiliate relations with the Board of Directors, Board of Commissioners, Majority and Controlling Shareholders.

07



Sergio Colarusso

Direktur | Director

Warga negara Swiss, lahir di Genthod pada tanggal 18 April 1972. Beliau diangkat sebagai Direktur Sampoerna berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2023 hingga digantikan oleh Reno Bontemps berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada 27 Februari 2026.

Sergio Colarusso telah bergabung dengan PMI pada tahun 2002, menduduki jabatan sebagai manajer Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis sebelum memegang tanggung jawab yang lebih tinggi sebagai Direktur Keuangan di beberapa afiliasi di Eropa dan Timur Tengah. Beliau memiliki hampir 30 tahun pengalaman kerja profesional dalam berbagai posisi di bidang keuangan. Ahli dalam Strategi Keuangan, Perencanaan & Pengembangan Bisnis Perusahaan, Anggaran & Pelaporan dan Audit Internal.

Sebelum bergabung dengan PMI, beliau memulai karirnya dan menduduki beberapa posisi pada tahun 1997-2001, termasuk *Financial Controller* Eropa Utara, *Analisis Anggaran Korporasi* dan *Consolidation Accountant* di perusahaan farmasi Serono (saat ini Merck Serono).

Beliau meraih gelar Master di bidang Keuangan dari HEC Lausanne (Fakultas Bisnis dan Ekonomi di University of Lausanne).

Sergio Colarusso tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lain pada Emiten atau Perusahaan Publik serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Switzerland citizen, born in Genthod on April 18, 1972. He was appointed as Director of Sampoerna based on the decision of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 14, 2023 until he was succeeded by Reno Bontemps pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on February 27, 2026.

Sergio Colarusso joined PMI in 2002, having held the role of Strategic Planning and Business Development manager before taking on higher responsibilities as Director of Finance in several affiliates in Europe and the Middle East. He has nearly 30 years of professional work experience in various finance roles. Expert in Financial Strategy, Corporate Business Planning & Development, Budgeting & Reporting and Internal Audit.

Prior to joining PMI, he started his career and held several positions between 1997-2001, namely, Northern European Financial Controller, Corporate Budget Analyst and Consolidation Accountant at pharmaceutical company Serono (currently Merck Serono).

He holds a Master degree in Finance from HEC Lausanne (the Faculty of Business and Economics of the University of Lausanne).

Sergio Colarusso does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of any Committee or other positions at other Issuers or Public Companies and has no affiliate relations with the Board of Directors, Board of Commissioners, Majority and Controlling Shareholders.

07



Sharmen Karthigasu

Direktur | Director

Beliau merupakan warga negara Malaysia. Beliau lahir di Negeri Sembilan pada 20 Agustus 1968, dengan pengalaman profesional lebih dari 30 tahun. Sharmen Karthigasu diangkat sebagai Direktur Sampoerna terhitung efektif sejak 1 Juni 2019 berdasarkan keputusan RUPST Perseroan yang diadakan pada 9 Mei 2019. Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan pada RUPS yang diselenggarakan pada 18 Mei 2020. Sebelum masa jabatannya di Philip Morris, karier profesional beliau dimulai sebagai eksekutif keuangan di Yano Electronics di Malaysia dari tahun 1992 hingga 1995. Beliau menjabat berbagai posisi di Philip Morris Malaysia termasuk *Financial Accounting Officer* (1995-1997), Manajer Penganggaran dan Biaya (1998-1999), Manajer Regional Asia Pasifik di bidang Rantai Pasokan (2000-2002). Beliau mengembangkan kariernya melalui beberapa posisi penting di bidang keuangan dan perencanaan di afiliasi Philip Morris International, termasuk *Finance Controller* di Philip Morris Indonesia (2003-2007), Direktur Keuangan, Perencanaan, dan SI di Philip Morris Malaysia (2007-2011), dan Direktur M&A, dan Perencanaan Perusahaan, di kantor pusat Regional Asia PMI di Hong Kong (2011-2016) dan di Pusat Operasional PMI, Swiss, (2016-2017), serta Wakil Presiden bidang Keuangan dan Perencanaan Asia Selatan dan Tenggara, di kantor pusat Regional PMI Asia di Hong Kong (2018-2019).

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Teknologi Curtin, Perth, Australia.

Sharmen Karthigasu tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lain pada Emiten atau Perusahaan Publik serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Malaysian citizen, born in Negeri Sembilan on August 20, 1968, with over 30 years of professional experience. Sharmen Karthigasu was appointed as Sampoerna's Director effective as of June 1, 2019, at the Company's AGMS held on May 9, 2019 and reappointed as Director based on AGMS dated May 18, 2020. Prior to his tenure in Philip Morris, his professional career started as a finance executive in Yano Electronics in Malaysia from 1992 to 1995. He served in various positions in PM Malaysia including Financial Accounting Officer (1995-1997), Manager Costing and Budgeting (1998-1999), Regional Manager (Asia-Pacific) Supply Chain (2000-2002). He progressed through several key finance and planning positions in PMI affiliates including Finance Controller PM Indonesia (2003-2007), Director Finance, Planning, and IS PM Malaysia (2007-2011), Director M&A and Corporate Planning, PMI Asia Regional Headquarters in Hong Kong (2011-2016) and at PMI Operation Center, Switzerland (2016-2017), as well as Vice-President Finance and Planning South and South-east Asia, PMI Asia Regional Headquarter in Hong Kong (2018-2019).

He holds a Bachelor's Degree in Accounting from Curtin University of Technology, Perth, Australia.

Sharmen Karthigasu does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of any Committee or other positions at other Issuers or Public Companies and has no affiliate relations with the Board of Directors, Board of Commissioners, Majority and Controlling Shareholders.

07



Yohan Lesmana Tjhin

Direktur | Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 2 Januari 1979. Yohan Lesmana Tjhin adalah seorang eksekutif internasional dengan lebih dari 20 tahun pengalaman dalam bidang Penjualan dan Distribusi, yang mencakup wilayah Asia dan Eropa. Beliau diangkat menjadi Direktur Sampoerna efektif pada tanggal 1 Juni 2024 berdasarkan keputusan RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2024.

Beliau memulai karirnya di Sampoerna pada tahun 2003 sebagai Graduate Trainee dan memegang berbagai posisi dalam Departemen Penjualan (2006-2009), termasuk sebagai Manajer Perencanaan Penjualan, Manajer Penjualan Area dan Manajer Penjualan Regional. Keahliannya dalam strategi komersial membawanya ke penugasan internasional pada tahun 2011 sebagai Manajer Strategi Penjualan di PMI, Lausanne, Swiss. Sekembalinya ke Indonesia, Yohan memegang berbagai peran strategis penting di Sampoerna, sebagai Manajer Perencanaan Penjualan & Pengembangan Bisnis (2012), Kepala Strategi Channel (2013), serta Kepala Strategi Penjualan (2014). Kariernya terus berkembang dengan penunjukannya sebagai Kepala Zona Wilayah Penjualan (2016), Kepala Strategi Komersial (2018), dan Kepala Transformasi Komersial (2019). Pada tahun 2021, Yohan mengambil peran kepemimpinan global sebagai Direktur Penjualan & Distribusi di Philip Morris Fortune Tobacco Corporation, Manila, Filipina.

Yohan meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti serta menyelesaikan gelar Magister di bidang Manajemen di Prasetya Mulya Business School.

Yohan Lesmana Tjhin tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lain pada Emiten atau Perusahaan Publik serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 2, 1979. Yohan Lesmana Tjhin is an international executive with more than 20 years of experience in Sales and Distribution, and geographic exposure to Asia and the Europe. He was appointed as Sampoerna's Director effective on June 1, 2024 based on the decision of the Company's AGMS held on April 23, 2024.

His career began in 2003 as a Graduate Trainee at Sampoerna and held various leadership roles in Sales Department (2006-20209), including Sales Planning Manager, Area Sales Manager and Regional Sales Manager. His expertise in commercial strategy led him to an international assignment in 2011 as Sales Strategy Manager at PMI in Lausanne, Switzerland. Returning to Indonesia, Yohan took on key strategic roles at Sampoerna, as Sales Planning & Business Development Manager (2012), Head of Channel Strategy (2013), and Head of Sales Strategy (2014). His leadership continued to expand as he became Head of Sales Zone (2016), followed by his appointment as Head of Commercial Strategy (2018) and Head of Commercial Transformation (2019). In 2021, Yohan took on a global leadership role as Director of Sales & Distribution at Philip Morris Fortune Tobacco Corporation in Manila, Philippines.

Yohan holds a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Trisakti University and completed his Master's degree in Management in Prasetya Mulya Business School.

Yohan Lesmana Tjhin does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of any Committee or other positions at other Issuers or Public Companies and has no affiliate relations with the Board of Directors, Board of Commissioners, Majority and Controlling Shareholders.

07



Reno Bontemps

Direktur | Director

Warga negara Belgia, lahir di Brussels pada 15 Juli 1984. Beliau diangkat sebagai Direktur Sampoerna berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 27 Februari 2026. Reno Bontemps memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang konsultasi strategi dan keuangan korporasi, termasuk lebih dari satu dekade bersama Philip Morris International (PMI). Reno Bontemps bergabung dengan PMI pada tahun 2015 dan mengawali kariernya sebagai *Strategic Planning Manager* sebelum kemudian mengemban tanggung jawab yang lebih besar sebagai *Director of Finance & Strategy* di berbagai afiliasi regional dan global. Dalam peran tersebut, beliau memimpin fungsi keuangan secara menyeluruh (*end-to-end*), termasuk perencanaan dan analisis keuangan, pengendalian bisnis, akuntansi, treasury, perpajakan, serta manajemen strategi dan program transformasi. Sebelum bergabung dengan PMI, beliau berkarier selama 6 tahun di firma konsultan strategi global terkemuka, Roland Berger, dengan menangani berbagai proyek strategis pada sektor FMCG, ritel, farmasi, kimia, dan jasa keuangan. Sepanjang kariernya, beliau terlibat dalam berbagai inisiatif optimalisasi biaya, strategi memasuki pasar (*market entry strategy*), transformasi rantai pasok, efisiensi pengadaan, serta berbagai program pertumbuhan bisnis lainnya.

Beliau meraih gelar *Master of Science* di bidang Keuangan dari Imperial College London, Inggris. Selain itu, beliau juga memperoleh gelar *Master of Science* di bidang Teknik Mesin dan Aeronautika dari Université Libre de Bruxelles, Belgia.

Reno Bontemps tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lain pada Emiten atau Perusahaan Publik serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Belgian citizen, born in Brussels on July 15, 1984. He was appointed as a Director of Sampoerna based on the decision of the EGMS of the Company on February 27, 2026. Reno Bontemps has more than 15 years of experience in strategy consulting and corporate finance, including more than a decade with Philip Morris International (PMI). Reno Bontemps joined PMI in 2015, starting his career as Strategic Planning Manager before taking on higher responsibilities as Director of Finance & Strategy across various regional and global affiliates. In these roles, he led end-to-end finance functions, including financial planning and analysis, business control, accounting, treasury, tax, as well as strategy management and transformation programs. Prior to joining PMI, he spent 6 years at a leading global strategy consulting firm (Roland Berger), handling strategic projects across the FMCG, retail, pharmaceutical, chemical, and financial services sectors. Throughout his career, he has been involved in cost optimization, market entry strategies, supply chain transformation, procurement efficiency, and other business growth initiatives.

He holds a Master of Science in Finance from Imperial College London, United Kingdom. He also holds a Master of Science in Mechanical and Aeronautical Engineering from the Université Libre de Bruxelles, Belgium.

Reno Bontemps does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of any Committee or other positions at other Issuers or Public Companies and has no affiliate relations with the Board of Directors, Board of Commissioners, Majority and Controlling Shareholders.

07



Rianto Probo Hartono

Direktur | Director

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang pada 25 Juli 1983. Rianto Probo Hartono memiliki lebih dari 18 tahun pengalaman profesional di berbagai posisi strategis di bidang People & Culture, hubungan eksternal, strategi komersial, operasi lapangan, pemasaran, dan perencanaan bisnis. Beliau diangkat menjadi Direktur Sampoerna efektif pada tanggal 27 Februari 2026 berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Februari 2026.

Beliau memulai karirnya di Sampoerna pada tahun 2007 sebagai *Graduate Trainee* di anak perusahaan Sampoerna, PT Perusahaan Dagang Industri dan Panamas, dan memegang berbagai posisi di Perusahaan di bidang *People & Culture*, hubungan eksternal, strategi komersial, operasi lapangan, pemasaran, dan perencanaan bisnis. Beliau terus berkembang melalui berbagai peran komersial dan kepemimpinan wilayah, termasuk sebagai Manajer Perencanaan Strategis (2013), Kepala Area Sumatra Selatan (2018), Kepala Kemitraan SRC & Operasi (2019), hingga Kepala Strategi Komersial (2020). Beliau berpengalaman memimpin tim besar, menggerakkan transformasi organisasi, serta membangun tata kelola dan manajemen pemangku kepentingan yang kuat. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Hubungan Eksternal (2022) sebelum kemudian dipercaya sebagai Direktur *People & Culture* (2025), mengarahkan strategi talenta, budaya, dan efektivitas organisasi.

Rianto meraih gelar *Bachelor of Science* dengan kehormatan dari University of Toronto, Kanada, dengan spesialisasi Ilmu Aktuaria dan peminor Statistik.

Rianto Probo Hartono tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lain pada Emiten atau Perusahaan Publik serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Semarang on July 25, 1983. Rianto Probo Hartono has more than 18 years of professional experience in various strategic roles across People & Culture, external relations, commercial strategy, field operations, marketing, and business planning. He was appointed as Director of Sampoerna effective February 27, 2026, pursuant to the Company's EGMS held on the same date.

He began his career at Sampoerna in 2007 as a Graduate Trainee at a Sampoerna subsidiary, PT Perusahaan Dagang Industri dan Panamas, and has since held various positions within the Company in the areas of People & Culture, external relations, commercial strategy, field operations, marketing, and business planning. He progressed through a range of commercial and regional leadership roles, including Strategic Planning Manager (2013), Head of South Sumatra Area (2018), Head of SRC Partnership & Operations (2019), and Head of Commercial Strategy (2020). He has extensive experience of leading large teams, driving organizational transformation, and building strong governance and stakeholder management practices. He previously served as Head of External Relations (2022) before being appointed as Director of People & Culture (2025), leading talent strategy, culture, and organizational effectiveness.

Rianto holds a Bachelor of Science degree with honors from the University of Toronto, Canada, majoring in Actuarial Science with a minor in Statistics.

Rianto Probo Hartono does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of any Committee or other positions at other Issuers or Public Companies and has no affiliate relations with the Board of Directors, Board of Commissioners, Majority and Controlling Shareholders.

07



Houria Raselma

Direktur | Director

Warga negara Aljazair, lahir di Aljazair pada 19 September 1983. Beliau diangkat sebagai Direktur Sampoerna berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 27 Februari 2026. Houria Raselma merupakan profesional pemasaran dengan lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang pemasaran, strategi merek, *consumer experience*, dan manajemen portofolio di berbagai industri, termasuk telekomunikasi, riset, dan FMCG global.

Houria Raselma bergabung dengan PMI pada tahun 2012 dan memulai karier sebagai *Brand Manager* (2012–2016), kemudian menjabat sebagai *Portfolio Strategy Manager* (2016–2019), *Head of Consumer & Customer Experience* (2019–2021), serta *Director of Consumer Experience* (2021–2023). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai *Director of Combustible Category* untuk kawasan Timur Tengah dan Afrika yang berbasis di Dubai. Sebelum bergabung dengan PMI, beliau mengawali karier di sektor telekomunikasi dengan memimpin pengembangan penawaran komersial B2C dan B2B, strategi loyalitas dan retensi pelanggan, pengembangan produk digital, serta layanan bernilai tambah. Beliau kemudian bergabung dengan Nielsen, perusahaan global terkemuka di bidang *market and consumer insights*, di mana beliau meningkatkan keahliannya melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan riset, analisa data, serta *client advisory* sebelum bergabung dengan PMI.

Houria meraih gelar Sarjana di bidang Pemasaran dari Université d'Alger, Aljazair.

Houria tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lain pada Emiten atau Perusahaan Publik serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Algerian citizen, born in Algeria on September 19, 1983. She was appointed as a Director of Sampoerna based on the decision of the Company's EGMS on February 27, 2026. Houria Raselma is a seasoned marketing professional with over 20 years of experience in marketing, brand strategy, consumer experience, and portfolio management across various industries, including telecommunications, research, and global FMCG.

Houria Raselma joined PMI in 2012, starting her career as Brand Manager (2012–2016), then Portfolio Strategy Manager (2016–2019), Head of Consumer & Customer Experience (2019–2021), and subsequently as Director of Consumer Experience (2021–2023), before finally serving as Director of Combustible Category for Middle East and Africa Region based in Dubai. She began her career in the telecommunications sector, where she led B2C and B2B commercial offerings, customer loyalty and retention strategies, digital product development, and value added services. She later joined Nielsen, a global leader in market and consumer insights, where she strengthened her consumer and market insight capabilities through hands on research, analytics, and client advisory roles before joining PMI.

Houria holds a Bachelor's degree in Marketing from the Université d'Alger, Algeria.

Houria does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of any Committee or other positions at other Issuers or Public Companies and has no affiliate relations with the Board of Directors, Board of Commissioners, Majority and Controlling Shareholders.

Profil Komite Audit

Audit Committee's Profile



Luthfi Mardiansyah
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman



Eulis Eliyani
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Justin Mayall
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

07

Profil Ketua Komite Audit, Luthfi Mardiansyah, dan Anggota Komite, Justin Mayall, disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of Committee Audit Chairman, Luthfi Mardiansyah, and Committee Audit Member, Justin Mayall, are available in the section on the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Eulis Eliyani

Anggota Komite Audit Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 5 Januari 1965. Bergabung dengan Sampoerna tahun 2008 dan kemudian memegang posisi sebagai manajer senior di Departemen Keuangan sebelum menjabat sebagai *Head of Tax* yang bertanggung jawab atas kepatuhan perpajakan Perseroan dan anak perusahaan. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Philip Morris Indonesia (2009-2017) dan PT Sampoerna Indonesia Sembilan (2017-2019). Sebelum berkarier di Sampoerna, beliau bekerja di beberapa perusahaan multinasional di Indonesia, PT Coca-Cola Amatil Indonesia (1999-2008), PT Dowell Schlumberger Indonesia (1995-1999), dan KPMG, SGV Utomo (1990-1995).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Fiskal dari FISIP Universitas Indonesia (1990) dan gelar Master Bisnis Administrasi dari IPMI Jakarta (2006).

Indonesian citizen, born in Bogor on January 5, 1965. She joined Sampoerna in 2008 and later she was holding senior manager position in Finance Department prior her position as Head of Tax with responsibility of compliance in taxation for the Company and its subsidiaries. She was appointed as Director for PT Philip Morris Indonesia (2009-2017) and PT Sampoerna Indonesia Sembilan (2017-2019). Prior to joining Sampoerna, she works for several multinational companies in Indonesia, PT Coca-Cola Amatil Indonesia (1999-2008), PT Dowell Schlumberger Indonesia (1995-1999) and KPMG, SGV Utomo (1990-1995).

She earned her degree in Fiscal Administration from FISIP University of Indonesia (1990) and Master degree in Business Administration from IPMI Jakarta (2006).

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Profile



Luthfi Mardiansyah
Ketua Komite Nominasi
dan Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee Chairman



Cicilia Trisulistyawati
Anggota Komite Nominasi
dan Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee Member



Niken Kristiawan Rachmad
Anggota Komite Nominasi
dan Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee Member

07

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Luthfi Mardiansyah, disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Nomination and Remuneration Committee Chairman, Luthfi Mardiansyah, is available in the section on the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Cicilia Trisulistyawati

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member

Warga negara Indonesia, lahir di Kediri, 4 November 1967. Bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1992 dan menapak karier di sejumlah jabatan sebelum akhirnya ditunjuk menjabat *Head of HR & Labor Relations* tahun 2017, bertanggung jawab atas *Engagement & Industrial Relations*, *Compensation & Benefits*, dan *HR Services*. Jabatan sebelumnya antara lain adalah sebagai *Manager HR Services* (2002-2004), *Manager HR Operations and Support Function* (2004-2007), *HR Business Partner Operations* (2007-2009), dan *Manager Organization and Business Support* sejak 2009. Beliau juga mewakili Sampoerna di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia dan di Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo).

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Brawijaya pada tahun 1991.

Indonesian citizen, born in Kediri on November 4, 1967. She joined Sampoerna in 1992 and then advanced through a number of positions in Sampoerna prior to her appointment as Head of HR and Labor Relations in 2017, with responsibility for Engagement and Industrial Relations, Compensation and Benefits and HR Services, including Manager HR Services (2002-2004), Manager HR Operations and Support Function (2004-2007), HR Business Partner Operations (2007-2009), Manager Organization and Business Support since 2009. She also represents Sampoerna in the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and The Indonesian Employers Association (Apindo).

She holds a Bachelor Degree in Management from Brawijaya University in 1991.

Niken Kristiawan Rachmad

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member

Beliau merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Malang pada 25 Februari 1950. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Sampoerna selama dua periode, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada 18 Juni 2010, sebelum masa jabatannya sebagai Komisaris berakhir pada saat penutupan RUPST yang diselenggarakan pada 18 Mei 2020. Beliau bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1998 sebagai Kepala Bagian Komunikasi Perusahaan dan menduduki posisi Direktur Komunikasi sejak tahun 2006. Sebelum berkarier di Sampoerna, beliau adalah Direktur Pelaksana Indo-Ad Public Relations sejak 1992.

Beliau memiliki gelar Sarjana Sains dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian citizen, born in Malang on February 25, 1950. She served as Commissioner of Sampoerna for two terms, starting from January 1, 2011 based on the AGMS held on June 18, 2010, before her term as Commissioner ended at the closing of the AGMS held on May 18, 2020. She joined Sampoerna in 1998 as Head of Corporate Communications and later assumed the positions of Communications Director in 2006. Prior to her career in Sampoerna, Niken was a Managing Director of Indo-Ad Public Relations since 1992.

She has a Bachelor of Science Degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Monitoring Committee's Profile



Justin Mayall

Ketua Komite Pemantau
Manajemen Risiko
Risk Management Monitoring
Committee Chairman



Paul Janelle

Anggota Komite Pemantau
Manajemen Risiko
Risk Management Monitoring
Committee Member



Rudianto Wiharso

Anggota Komite Pemantau
Manajemen Risiko
Risk Management Monitoring
Committee Member

07

Profil Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko, Justin Mayall, dan Anggota Komite, Paul Janelle, disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of Risk Management Monitoring Committee Chairman, Justin Mayall, and Committee Member, Paul Janelle, are available in the section on the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Rudianto Wiharso

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko **Risk Management Monitoring Committee Member** **Kepala Audit Internal** **Head of Internal Audit**

Rudianto Wiharso diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada 9 April 2018 berdasarkan Surat Penunjukan oleh Presiden Direktur pada tanggal 6 April 2018. Warga negara Indonesia yang lahir di Bandung pada 8 April 1974. Beliau memulai kariernya di PricewaterhouseCoopers Indonesia pada tahun 1997 di departemen jasa jaminan/penasihat bisnis di mana terakhir memegang posisi sebagai *Senior Associate*. Beliau bergabung dengan PMI pada tahun 2002 sebagai *Senior Analyst Internal Controls* di Philip Morris Indonesia dan sejak itu menjabat beberapa posisi keuangan dengan tanggung jawab yang meningkat, termasuk *Finance Manager* di Philip Morris Swiss dan *Operations Finance Controller* di Philip Morris Filipina. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia dan gelar Master atas Keuangan Terapan dari Universitas Melbourne, Australia.

Rudianto Wiharso has served as the Head of Internal Audit since April 9, 2018, based on the Appointment Letter of President Director on April 6, 2018. Indonesian citizen born in Bandung on April 8, 1974. He began his career in PricewaterhouseCoopers Indonesia in 1997 in the assurance/business advisory services department where he last held the position of Senior Associate. He joined PMI in 2002 as Senior Analyst Internal Controls in Philip Morris Indonesia and has since advanced through several finance positions with increasing responsibilities, including Finance Manager in Philip Morris Swiss and Operations Finance Controller in Philip Morris Philippines. He has a Bachelor degree in Economics, majoring in Accounting from the Parahyangan Catholic University, Indonesia and Master of Applied Finance from the University of Melbourne, Australia.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Andy Revianto
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Maharani Djody Putri
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Andy Revianto

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Andy Revianto ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 April 2023 berdasarkan Keputusan Direksi tertanggal 31 Maret 2023. Andy digantikan oleh Maharani Djody Putri sejak 1 Januari 2026 berdasarkan Keputusan Direksi tertanggal 30 Oktober 2025. Andy yang lahir di Jakarta tanggal 2 Juli 1985, juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada periode 1 Januari hingga 30 Oktober 2019 sebelum dipercaya untuk menjalankan penugasan selama 18 bulan di Philip Morris Products S.A., Lausanne, Swiss, sebagai bagian dari tim *Digital & Privacy Law*. Sejak November 2015 sampai dengan saat ini, Andy juga menjabat sebagai *Legal Counsel* di Sampoerna. Beliau memulai karirnya bersama Perseroan pada tahun 2011 di mana ia menjabat pertama kali sebagai *Regulatory Affairs Executive*. Beliau selanjutnya dipercaya untuk memegang posisi-posisi yang lebih senior di Departemen Urusan Eksternal, yaitu Supervisor Strategi & Perencanaan Urusan Eksternal serta Manajer Hubungan Eksternal & Tanggung Jawab Perusahaan.

Sebelum bergabung dengan Sampoerna, Andy bekerja sebagai salah satu penasihat hukum di Nurjadin, Sumono, Mulyadi & Partners Law Office. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2008 dan merupakan penerima beasiswa dari Kamar Dagang Amerika (American Chamber of Commerce / AmCham) di Indonesia untuk program *Dual-Degree Executive MBA* dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta yang bekerjasama dengan Peking University, Tiongkok.

Andy Revianto was appointed as Corporate Secretary effective as of April 1, 2023, by virtue of the Board of Directors Resolution dated March 31, 2023. Andy is succeeded by Maharani Djody Putri effective as of January 1, 2026 based on the Board of Directors Resolution dated October 30, 2025. Andy, who was born in Jakarta on July 2, 1985, previously served as Corporate Secretary from January 1 to October 30, 2019, before he was assigned for 18 months to Philip Morris Products S.A., in Lausanne, Switzerland, as part of the Digital & Privacy Law. Since November 2015 until now, Andy has also served as the Legal Counsel at Sampoerna. He started his career with the Company in 2011 where he first served as the Regulatory Affairs Executive. He was subsequently entrusted to hold more senior positions in the External Affairs Department, namely External Affairs Strategy & Planning Supervisor as well as External Relations & Corporate Social Responsibility Manager.

Prior to joining Sampoerna, Andy worked as one of the lawyers at Nurjadin, Sumono, Mulyadi & Partners Law Office. He earned his Bachelor of Law degree from the University of Indonesia in 2008 and was the recipient of a full scholarship from the American Chamber of Commerce (AmCham) in Indonesia for the Dual-Degree Executive MBA program from Pelita Harapan University, Jakarta, in collaboration with Peking University, China.

Maharani Djody Putri

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Maharani Djody Putri menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif mulai 1 Januari 2026, berdasarkan Keputusan Direksi tertanggal 30 Oktober 2025, menggantikan pendahulunya, Andy Revianto. Warga negara Indonesia yang lahir di Jakarta pada 13 Januari 1978, Maharani sebelumnya pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada periode Maret 2010 hingga Agustus 2015. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2001 dan menjadi penerima beasiswa penuh dari Pemerintah Jepang untuk Program Hukum Ekonomi dan Bisnis Internasional (*Master of Law / LL.M*) di Universitas Kyushu, Jepang. Beliau memperoleh lisensi advokat pada tahun 2008. Sebelum bergabung dengan Sampoerna, Maharani bekerja sebagai salah satu penasihat hukum di Lubis, Ganie, Surowidjojo Law Firm (LGS Law Firm). Kariernya di Sampoerna dimulai sejak tahun 2008 sebagai Legal Counsel, dan ia juga pernah menjalani penugasan selama 12 bulan di Philip Morris Products S.A., Lausanne, Swiss, sebagai bagian dari tim *Marketing & Deployment*.

Maharani Djody Putri appointed as Corporate Secretary, effective as of January 1, 2026, based on the Board of Directors' Decree dated October 30, 2025, replacing her predecessor, Andy Revianto. Indonesian citizen born in Jakarta on January 13, 1978, Maharani previously served as Sampoerna's Corporate Secretary from March 2010 to August 2015. She earned her Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia in 2001 and was awarded a full scholarship by the Government of Japan for the International Economic and Business Law Program (*Master of Law / LL.M*) at Kyushu University, Japan. She obtained her advocate license in 2008. Prior to joining Sampoerna, Maharani worked as one of the lawyers at Lubis, Ganie, Surowidjojo Law Firm (LGS Law Firm). Her career with Sampoerna began in 2008 as Legal Counsel, and she also completed a 12-month assignment at Philip Morris Products S.A., Lausanne, Switzerland, as part of the Marketing & Deployment team.

07

Profil Hubungan Investor dan Audit Internal

Investor Relations and Internal Audit Profile



Dyah Surowidjojo
Hubungan Investor
Investor Relations



Rudianto Wiharso
Kepala Audit Internal
Internal Audit Head

07

Profil Kepala Internal Audit Rudianto Wiharso disajikan di bagian Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Internal Audit Head Rudianto Wiharso is available in the section on the profiles of the Risk Management Monitoring Committee in this Annual Report.

Dyah Surowidjojo

Hubungan Investor | Investor Relations

Dyah Surowidjojo ditunjuk sebagai Hubungan Investor sejak 1 September 2017. Warga negara Indonesia yang lahir di Jakarta pada 15 Desember 1971. Beliau memulai kariernya di Sampoerna pada tahun 2006 sebagai Manajer Perencanaan dan memperluas karier dan perannya di fungsi Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis. Sebelum kariernya bersama Perseroan, beliau bekerja sebagai Supervisor Perencanaan Strategis di Philip Morris Thailand, Analis Perencanaan di Philip Morris Indonesia dan Konsultan Keuangan di Konsultan Keuangan KPMG.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan gelar Master Ekonomi dari Universitas Monash Australia.

Dyah Surowidjojo was appointed as Investor Relations on September 1, 2017. Indonesian citizen born in Jakarta on December 15, 1971. She started her career in Sampoerna in 2006 as Planning Manager and expanded her role in Strategic Planning and Business Development. Prior to her tenure in the Company, she was Strategic Planning Supervisor in Philip Morris Thailand, Planning Analyst in Philip Morris Indonesia and Finance Consultant in KPMG Financial Consultant.

She earned her Bachelor's Degree in Accounting from University of Indonesia and Master of Finance Degree from Monash University Australia.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Informasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025

Share Ownership Information as of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Kepemilikan Lokal Local Ownership			
Perorangan Individual	68,567	5,767,072,737	4.958%
Institusi Institution	369	109,619,176,422	94.241%
Sub Total	68,936	115,386,249,159	99.199%
Kepemilikan Asing Foreign Ownership			
Perorangan Individual	100	13,734,950	0.012%
Institusi Institution	157	918,092,791	0.789%
Sub Total	257	931,827,741	0.801%
Total	69,193	116,318,076,900	100.000%

Jenis Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025

Type of Share Ownership as of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Perorangan Individual	68,667	5,780,807,687	4.970%
Asuransi Insurance	67	393,723,500	0.338%
Koperasi Cooperative	4	5,093,200	0.004%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	321	109,342,432,057	94.003%
Reksa Dana Mutual Funds	57	479,376,531	0.412%
Yayasan Foundation	77	316,643,925	0.272%
Total	69,193	116,318,076,900	100.000%

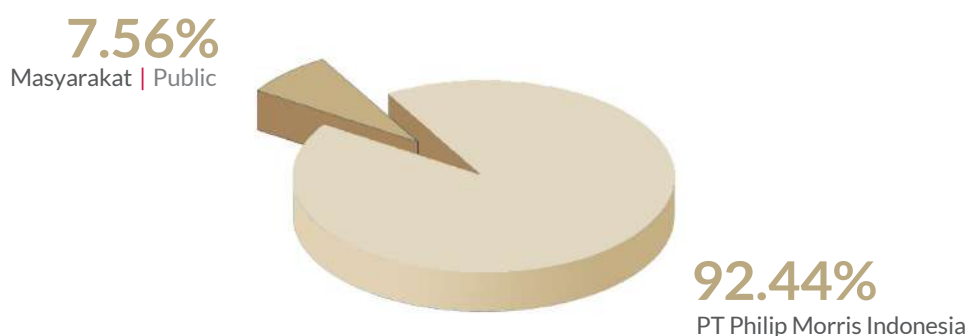
Pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5% hanya PT Philip Morris Indonesia. Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham.
The only shareholder with a share ownership of more than 5% is PT Philip Morris Indonesia. BOD and BOC do not hold any shares.

07

Kepemilikan Saham di atas 5% per 31 Desember 2025 Share Ownership of more than 5% as of December 31, 2025

Pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5% hanya PT Philip Morris Indonesia. Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham.

The shareholder with a share ownership of more than 5% is only PT Philip Morris Indonesia. BOD and BOC do not hold any shares.



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 Share Ownership of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah & Presentase Kepemilikan Saham Number & Percentage of Share Ownership
Paul Janelle	Presiden Komisaris President Commissioner	0%
Mindaugas Trumpaitis	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	0%
Justin Mayall	Komisaris Independen Independent Commissioner	0%
Luthfi Mardiansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	0%

Kepemilikan Saham oleh Direksi per 31 Desember 2025 Share Ownership of the Board of Directors as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah & Presentase Kepemilikan Saham Number & Percentage of Share Ownership
The Ivan Cahyadi	Presiden Direktur President Director	0%
Elvira Lianita	Direktur Director	0%
Sharmen Karthigasu	Direktur Director	0%
Sergio Colarusso	Direktur Director	0%
Johan Bink	Direktur Director	0%
Gunnar Beckers	Direktur Director	0%
Andre Dahan	Direktur Director	0%
Yohan Lesmana Tjhin	Direktur Director	0%



PT HM Sampoerna Tbk.
Kantor Perwakilan Perseoran | Company Representative Office
Jakarta

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Harga Saham, Volume Penjualan dan Kapitalisasi Pasar Triwulanan 2024-2025

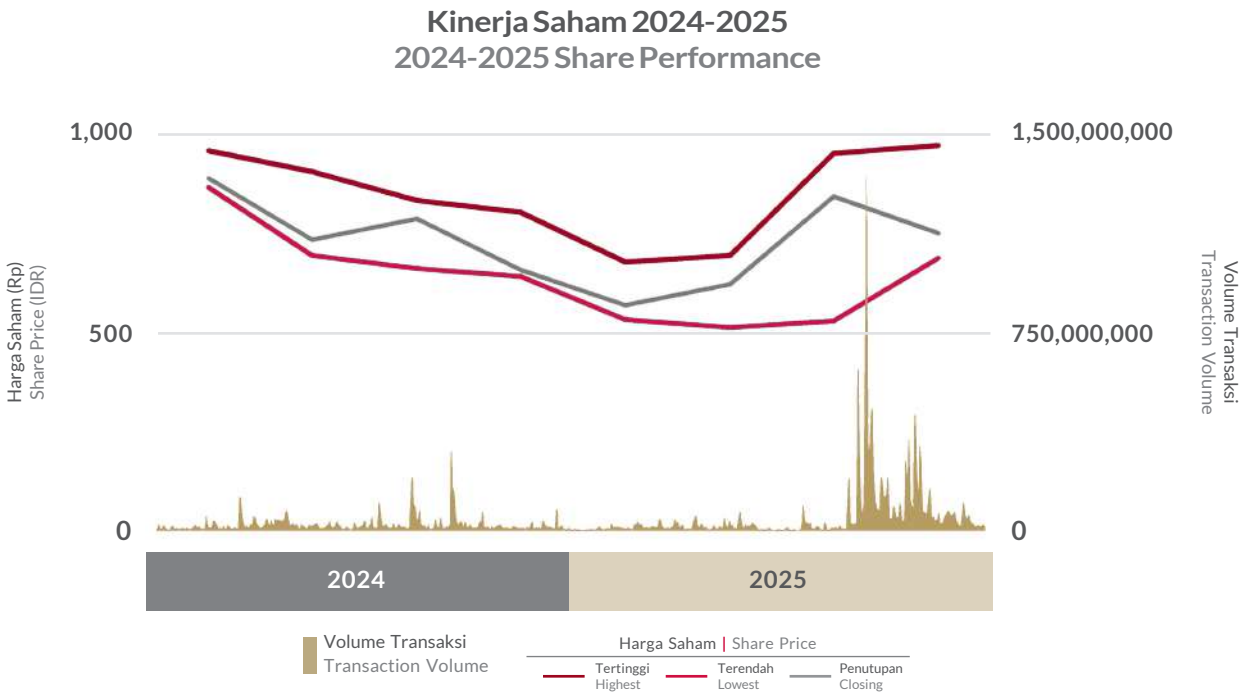
2024-2025 Quarterly Share Price, Transaction Volume and Market Capitalization

Harga tertinggi, terendah dan penutupan dalam Rupiah | Highest, lowest and closing prices in Rupiah

2025	Rata-Rata Volume Harian Daily Average Volume	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Saham Beredar Outstanding Shares
Jan-Mar	14,569,805	655	515	550	63,974,942,295,000	116,318,076,900
Apr-Jun	22,680,414	670	496	600	69,790,846,140,000	116,318,076,900
Jul-Sep	92,492,483	920	510	815	94,799,232,673,500	116,318,076,900
Oct-Dec	97,999,530	940	665	725	84,330,605,752,500	116,318,076,900

2024	Rata-Rata Volume Harian Daily Average Volume	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Saham Beredar Outstanding Shares
Jan-Mar	21,023,850	925	835	860	100,033,546,134,000	116,318,076,900
Apr-Jun	25,923,794	875	670	710	82,585,834,599,000	116,318,076,900
Jul-Sep	41,302,949	805	640	760	88,401,738,444,000	116,318,076,900
Oct-Dec	18,064,698	775	620	635	73,861,978,831,500	116,318,076,900

Tidak ada aksi korporasi yang berdampak pada perubahan saham
No corporate events causing changes to shares



Pembayaran Dividen dan Kronologis Pencatatan Saham

Dividend Payments and Shares Listing Chronology

Tidak berlaku untuk pencatatan sekuritas lainnya. Silakan lihat SE OJK 16/2021 bagian 5.18-5.19.
Not applicable on listing of other securities. Please refer to SE OJK 16/2021 point 5.18-5.19.

Pembayaran Dividen Selama 3 Tahun Terakhir | Last 3-Year Dividend Payment

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen dalam Miliar Rupiah (bruto) Total Dividend in Billion Rupiah (gross)	Persentase Dividen Dividend Payout Ratio
2022	27 Juni 2023 June 27, 2023	6,363	100.6%
2023	17 Mei 2024 May 17, 2024	8,061	99.6%
2024	26 Juni 2025 June 26, 2025	6,537	98.4%

Pendaftaran Saham di Bursa Efek Indonesia

Saham Perseroan pertama kali diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990. Harga saham Perseroan ditawarkan di harga Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang ditawarkan ke publik pada saat itu adalah 27.000.000 lembar.

Registration of Shares in the Indonesian Stock Exchange

The Company's shares were traded in the Indonesian Stock Exchange since 1990. The offering price was IDR12,600 (full Rupiah) per share with a par value of IDR1,000 (full Rupiah) per share. At that time, a total of 27,000,000 shares were offered to the public.

Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham pada tahun 2025.

Corporate Action

In 2025, the Company did not undertake any corporate action regarding its shares.

07

Suspensi Perdagangan Saham Perseroan

Tidak ada suspensi perdagangan atas saham-saham Perseroan pada tahun buku.

The Company's Shares Suspension

During the fiscal year, there were no trading suspensions of the Company's shares.

Aksi Korporasi 1990-2025 | 1990-2025 Corporate Actions

Tahun Year	Keterangan Description	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi Total Outstanding Shares After the Transactions
1990	Penawaran Umum Initial Public Offering	27,000,000
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham Change in par value per share from IDR1,000 (full Rupiah) per share to IDR500 (full Rupiah) per share	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham Issuance of 28,000,000 new shares with par value of IDR500 (full Rupiah) per share	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham Change in par value per share from IDR500 (full Rupiah) per share to IDR100 (full Rupiah) per share	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham Repurchase of 140,000,000 shares	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham Repurchase of 108,130,500 shares	4,391,865,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham Repurchase of 8,869,500 shares	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham Issuance of 269,723,076 new shares with par value of IDR100 (full Rupiah) per share	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp.100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham Change in par value per share from IDR100 (full Rupiah) per share to IDR4 (full Rupiah) per share	116,318,076,900

Lokasi Fasilitas Produksi dan Kantor Cabang Zona

Locations of Production Facilities and Sales Zone Branch Offices

6 Fasilitas Produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT) Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT) Production Facilities

• Pabrik Kraksaan Kraksaan Factory	Jl. Panglima Sudirman No.17, Kraksaan - Probolinggo. T.+62 335 841234
• Pabrik Malang Malang Factory	Jl. Industri Barat No.2, Blimbing - Malang. T.+62 341 491124
• Pabrik Blitar Blitar Factory	Jl. Mojo Sawur No.73, Kel. Blitar, Kec. Sukorejo, Kota Blitar 66123
• Pabrik Rungkut 1 Rungkut Factory 1	Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Surabaya 60293. T.+62 31 8431699
• Pabrik Rungkut 2 Rungkut Factory 2	Jl. Kali Rungkut No.11, Surabaya. T.+62 31 8700345
• Pabrik Tegal Tegal Factory	Jl. Raya Pejagan - Prupuk, Desa Marga Ayu, Kec. Margasari, Kab. Tegal, Jawa Tengah 52463

2 Fasilitas Produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) Machine-Made Kretek Cigarette (SKM) Production Facilities

• Pabrik Karawang Karawang Factory	Karawang International Industry City (KIIC), Jl.Permata Raya Lot CC 1 - 5, Kel. Puseurjaya, Karawang Barat. T.+62 267 8468000
• Pabrik Sukorejo Sukorejo Factory	Jl. Raya Surabaya Malang Km 51.4, Kec. Sukorejo, Pasuruan. T.+62 343 631203

1 Fasilitas Produksi Produk Tembakau Bebas Asap (SFP) Smoke-Free Tobacco Products (SFP) Production Facility

• Pabrik Karawang Karawang Factory	Karawang International Industry City (KIIC), Jl.Permata Raya Lot CC 1 - 5, Kel. Puseurjaya, Karawang Barat. T.+62 267 8468000

43 Fasilitas Produksi yang dimiliki dan dioperasikan oleh Mitra Produksi Sigaret (MPS) Production Facilities owned and operated by Third Party Operators (TPOs)

07

7 Kantor Cabang Zona Zone Branch Office	
• Zona Sumatera Utara North Sumatra Zone	Jl. Gatot Subroto No.152-154, Kel. Sei Sikambing, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan 20123. T.+62 61 8442454
• Zona Sumatera Selatan South Sumatra Zone	Jl. Letjen Harun Sohar (Tanjung Api-API) KM 1,3, Komplek Pergudangan Palembang Star No.9, Kel. Kebun Bunga, Kec. Sukarami, Kodya Palembang, Sumatera Selatan 30151. T.+62 711 411916
• Zona Jakarta Jakarta Zone	Jl. Panjang No.3, RT/RW 011/010, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta 11530. T.+62 21 5331437/1439
• Zona Jawa Barat West Java Zone	Jl. Soekarno Hatta No.795, Kel. Cisaranten Wetan, Kec. Ujung Berung, Kodya Bandung, Jawa Barat 40264. T.+62 22 7803560
• Zona Jawa Tengah Central Java Zone	Jl. Mulungan Baru No.234, RT 03, RW 02, Grojogan, Pandowoharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55512. T.+62 274 621371
• Zona Jawa Timur East Java Zone	Jl. Berbek Industri VII No.16-18, Kel. Kepuhkiriman, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61256. T.+62 31 8470234, T.+62 31 8481701/702
• Zona Indonesia Timur East Indonesia Zone	Jl. Ir. Sutami No.3, Desa/Kel. Parangloe, Kec. Biringkanaya, Kab/Kotamadya Ujung Pandang, Sulawesi Selatan. T.+62 411 514764

Daftar Kantor Penjualan dan Pusat Distribusi

List of Area Sales Offices and Distribution Centers

Zona Sumatera Utara North Sumatra Zone	
Medan 1 (<i>Zone Branch Office</i>)	Jl. Gatot Subroto No.152-154 Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara 20123
Medan 2	Jl. Pelita Raya Kav.15/No.117 Kawasan Industri Medan Star, Kelurahan Tanjung Morawa Baru, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara 20362
Banda Aceh	Jl. Tengku Imum Leung Bata KM 2,5 Kelurahan Panteriek, Kecamatan Leung Bata, Kodya Banda Aceh, Provinsi Nanggroe Aceh Darusalam 23247
Lhokseumawe	Jl. Medan - Banda Aceh KM 272, Kelurahan Meunasah Masjid Panggoi, Kecamatan Muara Dua, Kabupaten Lhokseumawe, Provinsi Nanggroe Aceh Darusalam 24352
DPC Langsa	Jl. A. Yani No.123, Gampoeng Paya Bujuk Seuleumak, Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa, Aceh Timur, Provinsi Nanggroe Aceh Darusalam 24415
DPC Meulaboh	Jl. Sisingamangaraja, Kelurahan Gampa, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Nanggroe Aceh Darusalam 23611
DPC Rantau Prapat	Jl. Karya Bhakti No.06 Kelurahan Aek Paing, Kecamatan Rantau Utara Labuhan Batu
DPC Sibolga	Jl. Raya Padang Sidempuan - Sibolga No.157, Kelurahan Sibuluan Nalambok, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah 22616.
DPC Solok	Jl. By Pass RT 001 / RW 003, Kelurahan KTK, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat 27315
Tanah Karo	Jl. Jamin Ginting No.98A, Desa Ketaren, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Tanah Karo, Provinsi Sumatera Utara
Kisaran	Jl. Jend. Sudirman, Kelurahan Bunut, Kecamatan Kisaran Barat, Kota Kisaran, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara 21261
Padang Sidempuan	Jl. Merdeka No.484, Kelurahan Losung Batu, Kecamatan Padang Sidempuan Utara, Kodya Padang Sidempuan, Provinsi Sumatra Utara 22733
Pematang Siantar	Jl. Medan KM 6,5 No.234 Simpang Karangsari, Kelurahan Pondok Sayur, Kecamatan Siantar Martoba, Kodya Pematang Siantar, Provinsi Sumatra Utara 21139
Padang	Jl. Bypass Teluk Bayur KM 16, RT 02 / RW06, Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto, Kecamatan Koto Tengah, Kodya Padang, Provinsi Sumatera Barat 25176
Pekanbaru	Jl. Arifin Ahmad No.99, Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kodya Pekanbaru, Provinsi Riau 28282
Air Molek	Jl. Jenderal Sudirman (depan Hotel Simpang Raya) Lingkungan I RT 01 / RW 01, Kelurahan Tanjung Gading, Kecamatan Pasir Penyau, Kabupaten Indragiri Hulu, Air Molek, Provinsi Riau 29352
Batam	Kompleks Sarana Industrial Point Blok B1, Batam Center, Jl.Engku Putri, Kelurahan Belian, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau
Bukittinggi	Jl. Prof. M Yamin, RW III, Kelurahan/Desa Aur Kuning, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Simpang Taluak, Bukittinggi 11620, Provinsi Sumatera Barat
Duri	Jl. Stadion No.1, RT 04 / RW 06, Kecamatan Mandau, Kelurahan Air Jamban, Duri, Provinsi Riau 28884
Tanjung Pinang	Kompleks Metro Industrial Park Blok E 7-8 Jl. Kijang Lama, RT 001 / RW 005, Kelurahan Melayu, Kota Piring, Tanjung Pinang

07

Zona Sumatera Selatan South Sumatra Zone	
Palembang (Zone Branch Office)	Jl. Letjen. Harun Sohar (Tanjung Api-Api) KM 1,3 Komplek Pergudangan Palembang Star No.9, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami, Kodya Palembang, Provinsi Sumatera Selatan 30151
DPC Baturaja	Jl. Garuda, RT/RW 03 Dusun VII, Desa Air Paoh, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan
Jambi	Komplek Pergudangan PT KLM, Jl. Lingkar Selatan I RT 30 Kav.07, Kelurahan Paal Merah, Kecamatan Jambi Selatan, Provinsi Jambi 36139
Kayu Agung	Jl. Lintas Timur, Desa Muara Baru, Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir (Depan Komplek Villa Kuda Mas Palembang), Provinsi Sumatera Selatan
Lahat	Jl. Baru Lintas Sumatera, Desa Manggul, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan 31414
Muara Bungo	Jl. Soekarno Hatta / Jl. By Pass arah bandara, Desa Sungai Mengkuang, Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Muara Bungo, Jambi
Pangkal Pinang	Jl. Kotabumi RT 001 / RW 003, Kelurahan Gajah Mada, Kecamatan Rangkui, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33132
Belitung	Jl. Jend. Sudirman RT 008 / RW 04, Pangkallalang, Kelurahan Tanjungpandan, Belitung 33417
ASO Lampung	Jl. Tembesu No.7, Kompleks Pergudangan PT Vastland Indonesia, Kelurahan Campang Raya, Kecamatan Tanjungkarang Timur, Kodya Bandar Lampung, Provinsi Lampung
Bengkulu	Jl. Kalimantan RT 12 / RW 04, Kelurahan Rawa Makmur Permai, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kodya Bengkulu, Provinsi Bengkulu 38121
DPC Lubuk Linggau	Jl. Fatmawati, Kelurahan Taba Jemekeh, Kecamatan Lubuk Linggau Timur I - Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan
DPC Pringsewu	Jl. Raya Lintas Barat Pajaresuk RT 01 / RW 02, Kelurahan Pajaresuk, Pringsewu
DPC Tulang Bawang	Jl. Lintas Timur, RT 03 / RW 04, Kampung Banjar Agung, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung
Kotabumi	Jl. Sukarno Hatta 179 A RT 03 / RW 06, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung 34511
Metro	Jl. AH Nasution, Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung

07

Zona Jakarta Jakarta Zone	
Jakarta Barat - Kebun Jeruk (Zone Branch Office)	Jl. Panjang No.3 RT 011 / RW 010, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta
Jakarta Utara	Jl. Plumpang Raya No.36 RT 07 / RW 02, Kelurahan Tugu Selatan, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta
Depok	Rukan Pesona View Blok A No.11, Jl. Ir. H Juanda RT 012 / RW 028, Kelurahan Mekarjaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat
Jakarta Pusat - Kemayoran	Jl. Garuda No.48, RT 01 / RW 05, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta 10260
Jakarta Timur	Jl. Raya Bekasi KM 18 No.9 RT 009 / RW 004, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Kotamadya Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta 13913
Jakarta Selatan - Pasar Minggu	Jl. Pasar Minggu Raya No.60, RT 011 / RW 005, Kelurahan Pejaten Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta 12510
Bogor	Jl. Olympic Raya, Kawasan Industri Sentul Kav B10, Kelurahan Sentul, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat 16810
DPC Dramaga	Jl. Raya Dramaga KM 08, RT 01 / RW 01, Kelurahan Dramaga, Kecamatan Dramaga, Bogor, Provinsi Jawa Barat
Bekasi	Jl. Setiadarma II, RT 004 / RW 003, Kelurahan Setiadarma, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat
Tangerang Satelit - Cikupa	Jl. Raya Serang, RT 015 / RW 006, Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15710
Tangerang Cikokol	Jl. MH Thamrin KM 4, Cikokol, Kota Tangerang 15117 - Kompleks PT Argo Pantes
Pondok Pinang	Jl. Raharja No.1, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta
Karawang	Jl. Alternatif Tanjungpura - Klari KM 3, Kelurahan Palumbonsari, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat
Rangkasbitung	Jl. Soekarno Hatta Kampung Baturambang RT 002 / RW 004, Desa Cibadak, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten
Serang	Jl. Raya Serang - Jakarta, Kampung Pakupatan, RT 02 / RW 03, Kelurahan Penancangan, Kecamatan Cipocok Jaya, Kabupaten Serang, Provinsi Banten 42181

07

Zona Jawa Barat West Java Zone	
Bandung <i>(Zone Branch Office)</i>	Jl. Soekarno Hatta No.795, Kelurahan Cisaranten Wetan, Kecamatan Ujung Berung, Kodya Bandung, Provinsi Jawa Barat 40294
Cirebon	Jl. Raya Pilang No.90 A, RT 001 / RW 001, Kelurahan Pilangsari, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat 45153
Cianjur	Jl. Raya Sukabumi KM 6, Desa Ciwalen, Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat 43261
Indramayu	Jl. Raya Rambatan Wetan Blok B, RT 14 / RW 04, Desa Rambatan Wetan, Kecamatan Sindang, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat 45221
Sumedang	Jl. Sebelas April, Desa Ranca Mulya, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat
Garut	Jl. Tegal Kurdi No.99 A, RT 03 / RW 22, Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat 44111
Subang	Jl. Otto Iskandardinata No.234, RT 49 / RW 06, Kelurahan Sukamelang, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat
Sukabumi	Jl. Raya Pembangunan No.9, RT 01 / RW 01, Kelurahan Babakan, Kecamatan Cibeureum, Kodya Sukabumi, Provinsi Jawa Barat 43163
Tasikmalaya	Jl. H. IR. Juanda No.18 Blok E-234, Komplek Rukan PT Tiara Fortuna Tataruang, RT 01 / RW 04, Kelurahan Linggajaya, Kecamatan Mangkubumi, Kotamadya Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat 46181

Zona Jawa Tengah Central Java Zone	
Yogyakarta <i>(Zone Branch Office)</i>	Jl. Mulungan Baru No.234, RT 03 / RW 02, Grojogan, Pandowoharjo, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55512
DPC Cilacap	Jl. Raya Jeruklegi, RT 03 / RW 05, Desa Jeruklegi Wetan, Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
DPC Pekalongan	Jl. Raya Tirto No.669 RT 025 / RW 005, Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan 51152
Magelang	Jl. Soekarno Hatta No.12, Kelurahan Tidar Selatan, Kecamatan Magelang Selatan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah 56125
Purwokerto	Jl. Gerilya Timur No.54, Kelurahan Berkoh, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah 53146
Solo	Jl. Raya Songgolangit No.28, RT 01 / RW 06, Kelurahan Gentan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah 57556
Tegal	Jl. Raya Tegal - Pemalang KM 5 No.48, RT 01 / RW 03, Kelurahan Padaharja, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah 52181
Semarang	Jl. Supriyadi No.9, Kelurahan Kalicari, Kecamatan Pedurugan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah 50198
Kediri	Jl. Supersemar No.100-104, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kodya Kediri, Provinsi Jawa Timur 64127
Madiun	Jl. Raya Nglames No.130, Desa Nglames, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur 63151
Pati	Jl. Raya Pati - Tayu KM 3, RT 01 / RW 01, Desa Mulyoharjo, Kecamatan Pati, Provinsi Jawa Tengah
Tuban	Jl. Mastrip I No.1, RT 002 / RW 005, Kelurahan Karang, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur 62381
Salatiga	Jl. Raya Salatiga-Solo, KM 6, No.4, Dusun Krajan I, Desa Bener, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah

07

Zona Jawa Timur East Java Zone	
Denpasar (Zone Branch Office)	Jl. By Pass Ngurah Rai No.88X, Suwung Kauh, Kelurahan Desa Pamogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kodya Denpasar, Provinsi Bali 80221
Surabaya	Jl. Berbek Industri VII No.16-18, Kelurahan Kepuhkiriman, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur 61256
Tandes	Jl. Tandes No.184, Kelurahan Tandes, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur 60186
Malang	Jl. Letjend S. Parman No.44, Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Blimbing, Kodya Malang, Provinsi Jawa Timur 65122
Pamekasan	Jl. Raya Sumenep No.234, Kelurahan Tambung, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur 69323
Probolinggo	Jl. Brantas No.46, RT 03 / RW 04, Kelurahan Pilang, Kecamatan Kademangan, Kodya Probolinggo, Provinsi Jawa Timur 67225
DPC Banyuwangi	Jl. Raya Jajang Surat, RT 002 / RW 001, Desa Karang Bendo, Kecamatan Rogojampi, Banyuwangi
Gresik	Jl. Beta Kav.3, 5 & 6 Kawasan Industri Maspion, Desa Manyarsidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur
Jember	Jl. Wolter Monginsidi No.884, Dusun Langsepan, RT 02 / RW 09, Desa Rowoindah, Kecamatan Ajung, Jember
Mojokerto	Jl. Raya Mojokerto - Mojoagung No.122, Desa Wates Umpak, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur
Sidoarjo	Kompleks Pergudangan dan Industri Safe N Lock Blok A 1238, 1239, dan 1250, 1251, 1252, 1253, 1255, Kelurahan Rangkahkidul, Kecamatan Sidoarjo Kab/Kota, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
DPC Ende	Jl. Flores, RT 03 / RW 02, Desa Nangesa, Kecamatan Ndona, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur
DPC Singaraja	Jl. Ngurah Rai No.9 Kelurahan Banjar Tegal, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Singaraja, Provinsi Bali 81117
Kupang	Jl. S.K. Lerrick RT 010 / RW 005 Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur
Mataram	Jl. TGH Saleh Hambali No.234, Kelurahan Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram 83232
Maumere	Jl. Gajahmada No.234, Kelurahan Madawat, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, Kota Maumere, Provinsi Nusa Tenggara Timur
Ruteng	Jl. Glodial, RT 34 / RW 003, Kelurahan Pau, Kecamatan Ruteng Ruteng, Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur

07

Zona Indonesia Timur East Indonesia Zone	
Makassar (Zone Branch Office)	Jl. Ir. Sutami No.3, Desa/Kelurahan Parangloe, Kecamatan Biringkanaya, Kab/Kotamadya Ujung Pandang, Provinsi Sulawesi Selatan
Bone	Kompleks Pergudangan, Jl.Poros Bone - Makassar KM 7 Kelurahan Passippo, Kecamatan Palakka, Kabupaten Bone, Kota Bone, Provinsi Sulawesi Selatan
DPC Palopo	Jl. Jend. Sudirman KM 3, RT 001 RW 003, Kelurahan Binturu, Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan 91959
Gorontalo	Jl. Prof. Dr. Jhon Ario Katili No.37, Kelurahan Tanggikiki, Kecamatan Sipatana, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo 96126
Kendari	Jl. Made Sabara II No.1, Kelurahan Korumba, Kecamatan Mandonga, Kotamadya Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara 93111
Manado	Jl. Pingkan Matindas No.57C (Kompleks Multi Food), Kelurahan Dendengan Dalam, Kecamatan Paal Dua, Kodya Manado, Provinsi Sulawesi Utara 95127
Palu	Jl. Soekarno Hatta Gudang Coklat PTSCC No.88 RT 008 / RW 003, Kelurahan Layana Indah, Kecamatan Mantikulore, Palu, Provinsi Sulawesi Tengah
Pare-Pare	Jl. Jend. Ahmad Yani KM 6, Blok C, Kelurahan Lapedde, Kecamatan Ujung, Kodya Pare Pare, Provinsi Sulawesi Selatan
Balikpapan	Jl. M.T. Haryono No.199, RT 26, Kelurahan Sungainangka, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kotamadya Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur 76114
Banjarmasin	Jl. A. Yani KM 10,4 RT 02, Desa Sungai Lakum, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70654
Berau	Jl. SA Maulana RT 11, Kelurahan Bugis, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur
DPC Barabai	Jl. Brig. Jend.H. Hasan Basri, RT 07 / RW 03, Kelurahan Bukat, Desa Bawan, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan
DPC Sangatta	Komplek Thomas Square Ruko D7, D8, D9 Jl. Yos Sudarso II No.17, Kelurahan Sangatta Utara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur 75611
Palangkaraya	Jl. Nyai Undang No.17, Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Kotamadya Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah 73111
Pontianak	Komplek Pergudangan Prima Lestari, Blok E, Jl. Desa Durian, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat
Samarinda	Jl. Kadrie Oening No.169, RT 18, Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur 75243
Sintang	Jl. Sintang - Pontianak Dusun Nenak RT 003 / RW 001, Desa Balai Agung, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat 78651
Ambon	Jl. Laksda Leo Watimena No.50, Waiheru, Kecamatan Baguala, Nania Ambon 97233
Jayapura	Jl. Kelapa Dua Entrop, Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Provinsi Papua 99224
Sorong	Jl. Frans Kaisepo RT 003 / RW 002 - Depan Vega Hotel KM 8 Kelurahan Malaingkei, Distrik Malaimsimsa, Sorong, Provinsi Papua Barat 98419
Ternate	Jl. Raya Jati Besar No.9 (depan SMU 2), Kelurahan Ubo-Ubo, Kecamatan Kota Ternate Selatan, Kodya Ternate, Provinsi Maluku Utara 97177

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal dan Informasi Tersedia untuk Umum

Capital Market Supporting Institutions & Professionals and Information Available for Public

Berbagai lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang digunakan oleh Perseroan diuraikan di bawah ini. Imbalan jasa yang dibayarkan untuk jasa-jasa tersebut pada tahun 2025 adalah sebesar Rp22,9 miliar.

Listed below are the Company's capital market supporting institutions and professionals. In 2025, the total fee for their services amounted to IDR22.9 billion.

Biro Administrasi Efek

Biro Administrasi Efek mengelola daftar pemegang saham Perseroan, termasuk pendaftaran daftar pemegang saham, pendaftaran kepemilikan saham dan distribusi hak-hak yang melekat pada saham seperti dividen, efek saham, dan informasi yang diperlukan pemegang saham, serta aksi korporasi.

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav.47-48
Jakarta 12930 - Indonesia

Share Registrar

The share registrar administers the Company's shareholders' list and to conduct registration of the Company's shareholder lists, carries out the registration of share ownership and the distribution of rights related to the shares, such as dividends, rights, and other information required by the shareholders, as well as corporate actions.

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav.47-48
Jakarta 12930 - Indonesia

Akuntan Publik Independen

Fungsi akuntan publik independen dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers).

KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3
Jl. Jenderal Sudirman Kav.29-31,
Jakarta 12920 - Indonesia

Independent Public Accountant

The independent public accountant function was carried out by the public accounting firm, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).

KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3
Jl. Jenderal Sudirman Kav.29-31,
Jakarta 12920 - Indonesia

07

Konsultan Hukum

Jasa konsultan hukum diberikan oleh firma hukum berikut:

Mochtar Karuwin Komar
WTC 6, Lantai 14
Jl. Jenderal Sudirman Kav.31,
Jakarta 12920 - Indonesia

Legal Counsel

The following law firm provided legal consulting services:

Mochtar Karuwin Komar
WTC 6, 14th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav.31,
Jakarta 12920 - Indonesia

Informasi Tersedia untuk Umum

Informasi yang tersedia pada situs web Perseroan www.sampoerna.com antara lain adalah profil Perusahaan, profil Dewan Komisaris dan Direksi, tata kelola perusahaan (GCG), wilayah operasi, tanggung jawab sosial lingkungan perusahaan (CSR), serta materi pengungkapan informasi Perseroan seperti Laporan Keuangan, yang juga dapat diakses dengan memindai QR code di bawah ini.

Information Available for Public

The Company's corporate website www.sampoerna.com captures information such as the Company's profile, profile of the Board of Directors and Board of Commissioners, good corporate governance (GCG), operational areas, corporate social responsibility (CSR), and the Company's disclosure including Financial Statements which are also available through the QR code below.



Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Responsibility Statements
of the Board of Commissioners
and the Board of Directors



08

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2025

Responsibility Statement of the Board of Commissioners for the 2025 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 23 April 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Paul Janelle
Presiden Komisaris
President Commissioner



Mindaugas Trumpaitis
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Justin Mayall
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Luthfi Mardiansyah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

08

Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Tahunan 2025

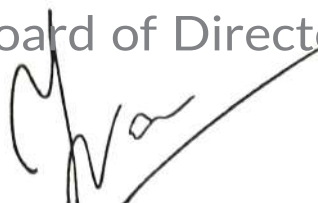
Responsibility Statement of the Board of Directors for the 2025 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 23 April 2026

Direksi Board of Directors



The Wan Cahyadi
Presiden Direktur
President Director



Andre Dahan
Direktur
Director



Elvira Lianita
Direktur
Director



Houria Raselma
Direktur
Director



Johan Bink
Direktur
Director



Reno Bontemps
Direktur
Director



Rianto Probo Hartono
Direktur
Director



Sharmen Karthigasu
Direktur
Director



Yohan Lesmana Tjhin
Direktur
Director

Laporan Keuangan 2025

2025 Financial Statements



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*DECEMBER 31, 2025 AND 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**



**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : The Ivan Cahyadi
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Nomor telepon : 62-21-5151234
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Reno Bontemps
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Nomor telepon : 62-21-5151234
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : The Ivan Cahyadi
Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Domicile address: One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Phone number : 62-21-5151234
Title : President Director
2. Name : Reno Bontemps
Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Domicile address: One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-
53, Jakarta
Phone number : 62-21-5151234
Title : Director

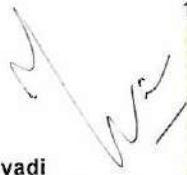
declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta
11 Maret/March 2026


The Ivan Cahyadi
Presiden Direktur / President Director




Reno Bontemps
Direktur / Director

PT HM SAMPOERNA Tbk.

SURABAYA : Jl. Rungkut Industri Raya 18 Surabaya 60293 Telephone (62-31) 8431699 Facsimile (62-31) 8430986
JAKARTA : One Pacific Place 18th Fl., Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telephone (62-21) 5151234 Facsimile (62-21) 5152234



Laporan/Report No. 00285/2.1457/AU.1/04/0227-5/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Posisi perpajakan yang tidak pasti

Lihat Catatan 3 "Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting" dan Catatan 16d "Surat ketetapan pajak", atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mencatat klaim pengembalian pajak sebesar Rp5,8 triliun. Klaim pengembalian pajak ini terkait dengan klaim dari ketetapan pajak selama beberapa tahun fiskal. Klaim pengembalian pajak sebesar Rp0,9 triliun dan Rp4,9 triliun masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" dan "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup merupakan subjek dari pemeriksaan pajak oleh otoritas pajak. Pertimbangan signifikan dilakukan untuk mengestimasi hasil dari kasus pajak termasuk pemulihan dari klaim pengembalian pajak dan penentuan provisi pajak untuk eksposur-eksposur pajak terkait. Ketidakpastian timbul terutama terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan dan pemenuhan bukti yang diperlukan untuk mendukung posisi perpajakan yang diambil oleh Grup.

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena ketidakpastian dan pertimbangan yang melekat dalam menilai kemungkinan hasil dari posisi perpajakan yang tidak pasti.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Uncertain tax positions

Refer to Note 3 "Significant accounting estimates and judgments" and Note 16d "Tax assessment letters", to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the Group has recorded claim for tax refunds totaling Rp5.8 trillion. The claim for tax refunds is in respect to claims from tax assessments over a number of fiscal years. The claim for tax refunds of Rp0.9 trillion and Rp4.9 trillion have been presented as part of "Other current assets" and "Other non-current assets", respectively, in the consolidated statement of financial position.

The Group is subject to tax audits by the tax authorities. Significant judgment was exercised to estimate the outcome of the tax cases including the recoverability of the claim for tax refunds and the determination of any tax provisions related to the tax exposures. Uncertainties exist with respect to interpretations of tax regulations and fulfillment of evidence needed to support the tax positions taken by the Group.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent uncertainties and judgments in assessing the possible outcome of uncertain tax positions.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit yang kami lakukan sehubungan dengan posisi perpajakan yang tidak pasti adalah sebagai berikut:

- Kami memperoleh ringkasan kasus pajak yang masih berlangsung dan surat ketetapan pajak terkait dan, jika ada, hasil keberatan pajak, banding dan peninjauan kembali untuk memahami sifat koreksi pajak yang dilakukan oleh otoritas pajak.
- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian Grup terkait pelaporan kasus pajak serta penilaian Grup atas posisi perpajakan yang tidak pasti.
- Kami memperoleh pemahaman atas posisi teknis Grup pada kasus-kasus pajak yang signifikan berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, bukti pendukung yang tersedia, pendapat dari tenaga ahli pajak Grup dan pertimbangan-pertimbangan utama yang diterapkan oleh manajemen.
- Kami menilai kompetensi, kemampuan dan objektivitas dari tenaga ahli pajak Grup.
- Kami mengevaluasi dan menilai posisi manajemen atas kasus perpajakan termasuk asumsi-asumsi yang digunakan.
- Kami melibatkan spesialis pajak kami untuk menilai kasus-kasus perpajakan yang signifikan dan posisi manajemen atas kasus perpajakan tersebut.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan posisi perpajakan yang tidak pasti.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures with regard to the uncertain tax positions were as follows:

- *We obtained a summary of outstanding tax cases and the related tax assessment letters and, where applicable, the results of tax objections, appeals and judicial review to understand the nature of the tax corrections made by the tax authorities.*
- *We understood the Group's control related to the reporting of tax cases and the Group's assessment of uncertain tax positions.*
- *We understood the Group's technical positions on significant tax cases based on the applicable taxation laws and regulations, available supporting evidence, opinions from the Group's tax experts and key judgments applied by management.*
- *We assessed the competency, capability and objectivity of the Group's tax experts.*
- *We evaluated and assessed management's tax positions, including the assumptions used.*
- *We involved our tax specialist to assess the significant tax cases and management's related tax positions.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect of the uncertain tax positions.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

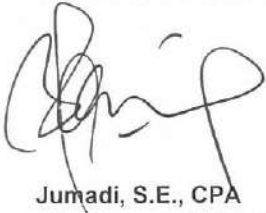
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
11 Maret/March 2026



Jumadi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0227



Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan
anak perusahaan
00285/2.1457/AU.1/04/0227-5/1/III/2026

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4,774,652	5	2,369,521	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
- Pihak ketiga	2,745,906		3,270,679	Third parties -
- Pihak berelasi	308,497	29	230,411	Related parties -
Piutang lainnya				Other receivables
- Pihak ketiga	141,688		560,463	Third parties -
- Pihak berelasi	194,941	29	207,069	Related parties -
Pinjaman kepada pihak berelasi	4,024,800	29	7,191,200	Loan to related party
Persediaan	20,410,583	7	22,023,412	Inventories
Pajak dibayar dimuka		16a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	58,733		38,907	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	32,321		34,124	Other taxes -
Uang muka ke pemasok	975,537	30b	644,724	Advances to supplier
Biaya dibayar dimuka	30,292	8	23,915	Prepayments
Aset lancar lainnya	<u>2,664,150</u>	16d	<u>1,923,504</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>36,362,100</u>		<u>38,517,929</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	101,133		124,489	Advance for acquisition of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	94,780	9	90,781	Investment in associate
Properti investasi	316,282	10	337,210	Investment properties
Aset tetap	8,750,780	11	9,444,110	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	473,090	16e	496,570	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	12	60,423	Goodwill
Aset keuangan tidak lancar lainnya	550,000	13	-	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>4,853,924</u>	16d	<u>5,219,194</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>15,200,412</u>		<u>15,772,777</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>51,562,512</u>		<u>54,290,706</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan lainnya		14		Trade and other payables
- Pihak ketiga	4,927,653		5,516,701	Third parties -
- Pihak berelasi	575,876	29	1,162,084	Related parties -
Liabilitas keuangan derivatif	437		150,718	Derivative financial liabilities
Utang pajak		16b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	486,285		585,519	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	927,677		1,087,552	Other taxes -
Utang cukai	12,200,456	17	13,523,707	Excise tax payable
Akrual	308,939	15	410,925	Accruals
Liabilitas keuangan				Other short-term
jangka pendek lainnya	72,430	4,29	94,942	financial liabilities
Kewajiban imbalan kerja -				Employee benefits obligation
jangka pendek	961,616	26	902,267	- current
Penghasilan tangguhan -				
jangka pendek	17,477		88,813	Deferred income - current
Liabilitas sewa -				
jangka pendek	<u>149,361</u>	18	<u>146,659</u>	Lease liabilities - current
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>20,628,207</u>		<u>23,669,887</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	6,925	16e	6,663	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	2,112,579	26	1,991,400	Employee benefits obligation
Penghasilan tangguhan	29,574		34,528	Deferred income
Liabilitas sewa	193,510	18	231,801	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>240,953</u>		<u>-</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,583,541</u>		<u>2,264,392</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>23,211,748</u>		<u>25,934,279</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar -				<i>Authorized capital -</i>
157.500.000.000 saham				<i>157,500,000,000</i>
biasa dengan nilai				<i>ordinary shares with</i>
nominal Rp4 (Rupiah				<i>par value of Rp4</i>
penuh) per saham				<i>(full Rupiah) per share</i>
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				<i>Issued and fully paid -</i>
116.318.076.900				<i>116,318,076,900</i>
saham biasa	465,272	19	465,272	<i>ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	20,622,266	20	20,636,781	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih kurs karena				<i>Exchange difference</i>
penjabaran laporan				<i>from translation of</i>
keuangan	646,108	2c	646,008	<i>financial statements</i>
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	<i>Other reserves</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	95,000		95,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	6,551,839		6,543,087	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>28,350,764</u>		<u>28,356,427</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>51,562,512</u>		<u>54,290,706</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Penjualan bersih	112,171,993	21,29	117,880,017	Net revenues
Beban pokok penjualan	<u>(91,554,485)</u>	23,29	<u>(99,346,233)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	20,617,508		18,533,784	Gross profit
Beban penjualan	(7,965,662)	23,29	(7,893,956)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,367,478)	23,29	(2,942,612)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	346,714	24,29	720,735	Finance income
Biaya keuangan	(38,658)	25,29	(39,560)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	9,679	9	4,989	Share of net results of associate
Penghasilan lain-lain	428,199		452,849	Other income
Beban lain-lain	<u>(604,215)</u>		<u>(150,612)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	9,426,087		8,685,617	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(2,816,631)</u>	16c	<u>(2,039,843)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>6,609,456</u>		<u>6,645,774</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(81,575)	26	(145,861)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>17,947</u>	16e	<u>32,089</u>	Related income tax
	<u>(63,628)</u>		<u>(113,772)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>100</u>	2c	<u>14</u>	Exchange difference from translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	<u>(63,528)</u>		<u>(113,758)</u>	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>6,545,928</u></u>		<u><u>6,532,016</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	6,609,456		6,645,774	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
	<u>6,609,456</u>		<u>6,645,774</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	6,545,928		6,532,016	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest
	<u>6,545,928</u>		<u>6,532,016</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>57</u>	28	<u>57</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from translation of financial statements	Ekuitas lainnya/ Other reserves	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2024	465,272	20,621,380	645,994	(29,721)	95,000	8,071,928	29,869,853	Balance as at January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	6,645,774	6,645,774	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	26	-	14	-	-	(113,772)	(113,758)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	14	-	-	6,532,002	6,532,016	Total comprehensive income for the year
Pengalihan bisnis antar entitas pengendali	20	3,797	-	-	-	-	3,797	Business transfer between entities under common control
Pembayaran berbasis saham	20	11,604	-	-	-	-	11,604	Share-based payments
Dividen	27	-	-	-	-	(8,060,843)	(8,060,843)	Dividend
Saldo 31 Desember 2024	465,272	20,636,781	646,008	(29,721)	95,000	6,543,087	28,356,427	Balance as at December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	6,609,456	6,609,456	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	26	-	100	-	-	(63,628)	(63,528)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	100	-	-	6,545,828	6,545,928	Total comprehensive income for the year
Pembayaran berbasis saham	20	(14,515)	-	-	-	-	(14,515)	Share-based payments
Dividen	27	-	-	-	-	(6,537,076)	(6,537,076)	Dividend
Saldo 31 Desember 2025	465,272	20,622,266	646,108	(29,721)	95,000	6,551,839	28,350,764	Balance as at December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	126,833,719	131,178,425	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(32,842,913)	(41,755,969)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(5,598,239)	(5,416,111)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak lainnya	(4,099,982)	(2,725,296)	Payments for corporate income taxes and other taxes
Penerimaan dari klaim pengembalian pajak	428,555	-	Cash receipts from claim for tax refunds
Pembayaran cukai	(77,994,452)	(76,903,371)	Payments for excise tax
Biaya keuangan	(38,658)	(39,560)	Finance costs
Penghasilan keuangan	422,704	701,253	Finance income
Aktivitas operasi lainnya	<u>298,699</u>	<u>124,701</u>	Other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7,409,433</u>	<u>5,164,072</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(12,068,925)	(16,564,645)	Loan provided to related party
Pembayaran kembali pinjaman oleh pihak berelasi	15,105,869	21,100,663	Loan repayment from related party
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	5,680	-	Receipt of dividend from associate
Penerimaan dari penjualan aset tetap	18,659	65,078	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(703,582)	(1,527,518)	Payments for purchases of fixed assets
Pembayaran uang muka untuk akuisisi aset tetap	(51,806)	(299,273)	Payments of advances for acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pengalihan bisnis	-	4,868	Proceeds from business transfer
Penempatan obligasi	<u>(550,000)</u>	<u>-</u>	Placement in bonds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>1,755,895</u>	<u>2,779,173</u>	Net cash flows generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
(Pembayaran)/penerimaan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(22,512)	18,171	(Payment)/proceeds from other short-term financial liabilities
Pembayaran sewa	(202,919)	(226,211)	Lease payments
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	<u>(6,534,766)</u>	<u>(8,060,843)</u>	Dividends paid to shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(6,760,197)</u>	<u>(8,268,883)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	2,405,131	(325,638)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>2,369,521</u>	<u>2,695,159</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>4,774,652</u></u>	<u><u>2,369,521</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Aulia Taufani S.H., No.107 tanggal 27 Mei 2025 mengenai Maksud dan Tujuan Usaha Serta Kegiatan Usaha, Direksi, Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Rencana Kerja. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0040768.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 23 Juni 2025.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi manufaktur tembakau, perdagangan (termasuk pengangkutan/distribusi dan pergudangan serta aktivitas jasa penunjang lainnya) serta di bidang industri produk tembakau lainnya.

Kegiatan produksi rokok secara komersial dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini secara resmi dibentuk dengan nama NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perseroan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Pasuruan, Karawang, dan beberapa lokasi lainnya. Perseroan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 19.816 orang karyawan tetap (31 Desember 2024: 20.382 orang karyawan tetap).

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment was based on Notarial Deed No. 107 of Aulia Taufani S.H., dated May 27, 2025 concerning the Purpose and Objectives of the Business as well as Business Activities, the Board of Directors, Meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Work Plan. This latest amendment to the Articles of Association has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of Approval for the Amendment to the Articles of Association No. AHU-0040768.AH.01.02.TAHUN 2025 dated June 23, 2025.

The Company's scope of activities comprises tobacco manufacturing, trading (including transportation/distribution and warehousing as well as other supporting services activities) and other tobacco products industry.

The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya as a home industry. In 1930, this home industry was officially organized under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located at Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Pasuruan, Karawang, and several other locations. The Company also has a corporate representative office in Jakarta.

As at December 31, 2025, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 19,816 permanent employees (December 31, 2024: 20,382 permanent employees).

In 1990, the Company made a public offering of 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Sejak saat itu, Perseroan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

Since then, the Company has conducted the following share capital transactions:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Keterangan/Description</u>	<u>Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions</u>
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i> Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,640,000,000 4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share</i>	116,318,076,900

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025^{*)}</u>	<u>2024</u>	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Presiden Komisaris	Paul Norman Janelle ^{*)}	John Gledhill	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Mindaugas Trumpaitis ^{*)}	Paul Norman Janelle	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Justin Mayall	Justin Mayall	Independent Commissioner
	Luthfi Mardiansyah	Luthfi Mardiansyah	

^{*)} Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2025, Paul Norman Janelle diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan menggantikan John Gledhill dan Mindaugas Trumpaitis diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris, yang keduanya efektif sejak tanggal 27 Mei 2025/*Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2025, Paul Norman Janelle was appointed as President Commissioner of the Company replacing John Gledhill and Mindaugas Trumpaitis was appointed as Vice President Commissioner, both effective as of May 27, 2025.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

2025 dan/and 2024			
Direksi:		Board of Directors:	
Presiden Direktur	The Ivan Cahyadi	President Director	
Direktur	Sharmen Karthigasu	Directors	
	Gunnar Beckers**)		
	Johan Bink		
	Elvira Lianita		
	Sergio Colarusso***)		
	Andre Dahan		
	Yohan Lesmana		
2025		2024	
Komite Audit:		Audit Committee:	
Ketua	Luthfi Mardiansyah	Luthfi Mardiansyah	Chairman
Anggota	Justin Mayall****)	Paul Norman Janelle	Members
	Eulis Eliyani	Eulis Eliyani	

** Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2026, Gunnar Beckers digantikan oleh Houria Raselma, efektif 27 Februari 2026/Based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2026, Gunnar Beckers was succeeded by Houria Raselma, effective as of February 27, 2026.

*** Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2026, Sergio Colarusso digantikan oleh Reno Bontemps, efektif 27 Februari 2026/Based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2026, Sergio Colarusso was succeeded by Reno Bontemps, effective as of February 27, 2026.

**** Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 28 Mei 2025, Justin Mayall diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan menggantikan Paul Norman Janelle, efektif 28 Mei 2025/Based on the approval of the Board of Commissioners dated May 28, 2025, Justin Mayall was appointed as a member of the Company's Audit Committee, replacing Paul Norman Janelle, effective as of May 28, 2025.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup. Entitas anak langsung dan tidak langsung Perseroan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Group. The significant direct and indirect subsidiaries of the Company as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2025 dan/and 2024		2025	2024
				Oleh Perseroan/ by the Company	Oleh Grup/ by Group		
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Perdagangan besar rokok, importir umum, pergudangan, dan jasa pengantaran/ Cigarette wholesale, general importer, warehousing, and delivery services	Indonesia	1989	99.99	100.0	1,485,177	655,021
PT Persada Makmur Indonesia	Perdagangan rokok/ Cigarette trading	Indonesia	2003	99.00	100.0	438,667	329,093
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	1.00	100.0	142,555	150,182

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak langsung dan tidak langsung Perseroan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. The significant direct and indirect subsidiaries of the Company as at December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Nama perusahaan/ <i>Company name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2025 dan/and 2024		2025	2024
				Oleh Perseroan/ <i>by the Company</i>	Oleh Group/ <i>by Group</i>		
PT SRC Indonesia Sembilan	Perdagangan umum, perdagangan elektronik, dan agensi/ <i>General trading, e-commerce and agency</i>	Indonesia	2005	99.99	100.0	108,631	168,490
PT Harapan Karya Sembilan	Jasa konsultasi manajemen, periklanan, dan jasa manajemen merek/ <i>Management consulting services, advertising, and brand management services</i>	Indonesia	1989	99.99	100.0	82,338	23,580
PT Sampoerna Karya Bangsa ^{*)}	Properti dan penyedia pelatihan kerja/ <i>Property and job training provider</i>	Indonesia	1989	99.94	100.0	11,739	10,390
Sampoerna International Pte. Ltd. ^{*)}	Investasi saham pada perusahaan- perusahaan lain/ <i>Equity holdings</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	1995	100.0	100.0	2,368	2,412
PT Agasam ^{*)}	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	Indonesia	2003	99.93	100.0	1,730	1,776

^{*)} Perusahaan dormant/*Dormant entity*

^{**)} Efektif Maret 2025, PT Sampoerna Karya Bangsa melakukan perubahan kegiatan usaha dari properti, perdagangan dan jasa menjadi properti dan penyedia pelatihan kerja/*Effective March 2025, PT Sampoerna Karya Bangsa changed its business activity from property, trading and service to property and job training provider*

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), yang berdomisili di Indonesia, dan entitas induk utama Perseroan adalah Philip Morris International Inc. ("PMI"), yang berdomisili di Swiss.

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), domiciled in Indonesia, and its ultimate parent company is Philip Morris International Inc. ("PMI"), domiciled in Switzerland.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 11 Maret 2026.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Group's consolidated financial statements were authorized for issue by the Directors on March 11, 2026.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	<i>Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.</i>
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian	a. Basis of preparation of consolidated financial statements
Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.	<i>The consolidated financial statements are prepared on the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.</i>
Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.	<i>The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.</i>
Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	<i>The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.</i>
Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.	<i>The consolidated financial statements are prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumptions based on that knowledge and current expectations of future events and actions.</i>
Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.	<i>All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.</i>
Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu dan asumsi-asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.	<i>The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)
Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")	Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")
Penerapan dari standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut::	<i>The adoption of the following revised standard that was effective on January 1, 2025 which is relevant to the Group's operations, but did not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements is as follows:</i>
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" (Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan Ketertukaran)	- <i>Amendment of SFAS 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" (Foreign Exchange Rates regarding Lack of Exchangeability)</i>
Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:	<i>Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning on January 1, 2026, are as follows:</i>
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" (Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan dan Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan) - Amendemen PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"	- <i>Amendment of SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures"</i> - <i>Amendment of SFAS 109 "Financial Instruments" (Classification and measurement of financial instruments and Gain or loss on derecognition)</i> - <i>Amendment of SFAS 338 "Business Combination under Common Control"</i>
Standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 adalah sebagai berikut:	<i>New standard issued, which will be effective for the financial year beginning on January 1, 2027, is as follows:</i>
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"	- <i>SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"</i>
PSAK 118 menggantikan PSAK 201, dengan mempertahankan sebagian besar prinsip yang ada namun membawa perubahan signifikan dalam penyajian "laba atau rugi operasi". Standar ini menetapkan struktur yang lebih terdefinisi untuk laporan laba rugi dengan mengklasifikasikan pos-pos ke dalam aktivitas operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, serta operasi yang dihentikan.	<i>SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss". It establishes a defined structure for the statements of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku
efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1
Januari 2027 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

Standar ini juga mensyaratkan
pengungkapan tertentu, termasuk ukuran
kinerja yang ditetapkan manajemen
(*Management-Defined Performance
Measures/MPMs*), yang memberikan
pemahaman bagi pengguna laporan
keuangan mengenai pandangan
manajemen atas kinerja keuangan Grup
dan bagaimana ukuran tersebut
dibandingkan dengan ukuran yang
didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi
pengakuan atau pengukuran pos-pos
dalam laporan keuangan konsolidasian,
dampaknya terhadap penyajian dan
pengungkapan diperkirakan akan luas,
khususnya terkait laporan kinerja keuangan
dan penyajian MPM dalam laporan
keuangan konsolidasian.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut
diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan
konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak
yang mungkin timbul dari penerapan standar
tersebut pada laporan keuangan konsolidasian
Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

***Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS") (continued)***

*New standard issued, which will be effective
for the financial year beginning on January 1,
2027, is as follows: (continued)*

- SFAS 118 "Presentation and Disclosure in
Financial Statements" (continued)

*The standard also mandates specific
disclosures, including management-
defined performance measures (MPMs),
allowing investors to understand
management's view of the Group's
financial performance and how these
measures compare to those defined in
SFAS 118.*

*Even though SFAS 118 will not impact the
recognition or measurement of items in
the consolidated financial statements, its
impacts on presentation and disclosure
are expected to be pervasive, in particular
those related to the statement of financial
performance and providing MPM within
the consolidated financial statements.*

*Early adoption of the above standards is
permitted.*

*As at the authorization date of these
consolidated financial statements, the Group is
still evaluating the possible impact of these
standards to the Group's consolidated financial
statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

(1) Entitas anak

(1) Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berakhirnya pengendalian.

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Transaksi, saldo, dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi.

Transactions, balances, and unrealized gains/losses on transactions between companies in the Group are eliminated.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

Metode akuisisi digunakan dalam mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan, atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 21 untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

The acquisition method is used to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill (see Note 21 for the accounting policy on goodwill).

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada komponen ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut tidak dapat direklasifikasi sebagai laba/rugi dalam laba rugi konsolidasian.

(2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laba rugi konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

b. Principles of consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the consideration paid and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity component as part of "Additional paid-in capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is not recycled as a profit/loss in the consolidated profit or loss.

(2) Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's shares of post-acquisition profits or loss are recognized in the consolidated profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)
b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)	b. Principles of consolidation (continued)
(2) Entitas asosiasi (lanjutan)	(2) Associates (continued)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.	<i>Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.</i> <i>Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.</i>
c. Penjabaran mata uang asing	c. Foreign currency translation
(1) Mata uang fungsional dan penyajian	(1) Functional and presentation currency
Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak.	<i>Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").</i> <i>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and most of its subsidiaries.</i>
(2) Transaksi dan saldo	(2) Transactions and balances
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui di dalam laba rugi konsolidasian.	<i>Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.</i> <i>Foreign exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated profit or loss.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL** (lanjutan)

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

POLICY

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Nilai tukar terhadap Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used against the Rupiah as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	2025	2024	
1 Euro ("EUR")	19,746	16,870	1 Euro ("EUR")
1 Franc Swiss ("CHF")	21,274	17,912	1 Swiss Franc ("CHF")
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,770	16,160	1 United States Dollar ("USD")

(3) Entitas asing di dalam Grup

(3) Foreign entities within the Group

Laporan laba rugi, penghasilan komprehensif lainnya, dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

Statements of profit or loss, other comprehensive income, and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the year and their consolidated statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Exchange difference from translation of financial statements" under the equity component in the consolidated statements of financial position. On the disposal of foreign operating activities, the cumulative translation adjustments relating to those foreign operating activities are reclassified to the consolidated profit or loss when the gain or loss on disposal of the foreign operating activities are recognized.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan) INFORMATION (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(3) Entitas asing di dalam Grup (lanjutan)

Pos-pos dalam laporan keuangan entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

Rupiah penuh/Full Rupiah					
Aset dan liabilitas/ Assets and liabilities		Laba rugi/ Profit or loss			
2025	2024	2025	2024		
1 Dolar Singapura ("SGD")	13,071	11,909	12,801	11,848	1 Singapore Dollar ("SGD")

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, aset keuangan derivatif, aset keuangan jangka pendek lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Foreign entities within the Group (continued)

Items included in the financial statements of the foreign subsidiaries are translated into Rupiah using the following rates:

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Financial assets

The classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets within the scope of SFAS 109 are classified into categories as follows:

- Financial assets at amortized cost;
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loan to related party, other short-term financial assets, and other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
d. Instrumen keuangan (lanjutan)	d. Financial instrument (continued)
Aset keuangan (lanjutan)	Financial assets (continued)
Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi di mana biaya transaksi dibebankan langsung ke laba rugi konsolidasian.	<i>All financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss where the transaction costs are expensed in the consolidated profit or loss.</i>
Semua aset keuangan, selain aset derivatif (Catatan 2g) selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"), kecuali jika efek diskontonya tidak material.	<i>All financial assets, except derivative assets (Note 2g) are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, except where the effect of discounting would be immaterial.</i>
Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi berkewajiban untuk membayar arus kas ke satu atau lebih penerima (<i>pass-through transfer</i>).	<i>A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients (pass-through transfer).</i>
Liabilitas keuangan	Financial liabilities
Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 109 dikategorikan sebagai berikut:	<i>Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified into categories as follows:</i>
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; - Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.	- <i>Financial liabilities at amortized cost;</i> - <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").</i>
Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi meliputi utang usaha dan lainnya, liabilitas keuangan derivatif, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.	<i>The Group has financial liabilities categorised at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit or loss including trade and other payables, derivative financial liabilities, accruals, other short-term financial liabilities, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months. Derivative liabilities are categorised as financial liabilities at fair value through profit or loss.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
d. Instrumen keuangan (lanjutan)	d. Financial instrument (continued)
Liabilitas keuangan (lanjutan)	Financial liabilities (continued)
Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.	<i>The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.</i>
Semua kewajiban keuangan diakui awalnya pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi dan, kecuali kewajiban derivatif (Catatan 2g), diukur atas biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode EIR, kecuali jika efek diskontonya tidak material. Amortisasi EIR termasuk kedalam biaya keuangan pada laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian saat kewajiban tidak diakui lagi serta melalui proses amortisasi EIR.	<i>All financial liabilities are recognized initially at fair value less transaction costs and, except derivative liabilities (Note 2g), are subsequently measured at amortized cost using the EIR method, except where the effect of discounting would be immaterial. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.</i>
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.	<i>A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognized in the consolidated profit or loss.</i>
Instrumen keuangan disalinghapus	Offsetting financial instruments
Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara netto untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.	<i>Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis to realize the asset and settle the liability simultaneously.</i>
Penurunan nilai dari aset keuangan	Impairment of financial assets
Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.	<i>The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured at amortized cost.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
d. Instrumen keuangan (lanjutan)	d. Financial instrument (continued)
Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)	Impairment of financial assets (continued)
Untuk aset keuangan tanpa komponen pendanaan yang signifikan, terutama meliputi piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit sepanjang umur aset yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang. Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 109. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.	<i>For financial assets without a significant financing component, which mainly consist of receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognized from initial recognition of the financial assets. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.</i> <i>Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of SFAS 109. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and to estimate the losses arising on default.</i>
e. Kas dan setara kas	e. Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dalam perjalanan, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.	<i>Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in transit, cash in banks, and time deposits with original maturities of three months or less.</i>
f. Piutang usaha dan lainnya	f. Trade and other receivables
Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan yang sebagian besar terkait penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan provisi penurunan nilai.	<i>Trade receivables are amounts due from customers in relation to mainly sales of goods in the ordinary course of business.</i> <i>Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Aset dan liabilitas keuangan derivatif

Perseroan masuk dalam perjanjian derivatif keuangan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai mata uang asing yang berasal dari pinjaman kepada pihak berelasi Perseroan dalam mata uang asing.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas swap valuta asing dan kontrak berjangka valuta asing dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing.

h. Persediaan

Barang jadi, bahan baku, barang dalam proses, dan barang dagangan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya berdasarkan peraturan yang berlaku. Pajak pertambahan nilai atas pita cukai yang belum terjual diklasifikasikan sebagai "Aset lancar lainnya".

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

g. Derivative financial assets and liabilities

The Company enters into and engages in derivative financial instruments, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from the Company's loan to related party in foreign currency.

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognized in the consolidated profit or loss.

The fair value of a derivative financial instrument is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the derivative financial instrument is greater than 12 months.

The fair value measurements of foreign currency swaps and forward foreign exchange contracts were calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchanges rates.

h. Inventories

Finished goods, raw materials, work in progress, and merchandise inventory are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory which is determined by the specific identification of their actual purchase price based on the applicable regulation. The value added taxes on excise stamps that have not been sold are classified as "Other current assets".

The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Persediaan (lanjutan)

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 15
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10
Aset hak-guna – bangunan dan prasarana	2 - 5
Aset hak-guna – alat-alat pengangkutan	2 - 5

Umur manfaat dan metode penyusutan aset-aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan item tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

h. Inventories (continued)

A provision for impairment of inventory is determined based on a review of the future usage or sale of the individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Buildings and improvements
	Machinery and equipment
	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Right-of-use assets – building and improvement	
Right-of-use assets – transportation equipment	

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss as incurred.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
i. Aset tetap (lanjutan)	i. Fixed assets (continued)
Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laba rugi konsolidasian.	<i>Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the consolidated profit or loss.</i>
Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap".	<i>Land rights are generally stated at cost and are not amortized. Each of the land rights is analyzed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under SFAS 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under SFAS 216 "Fixed Assets".</i>
Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah dikapitalisasi ke dalam nilai tanah dan tidak disusutkan.	<i>Initial legal costs incurred to obtain legal rights of the land are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are capitalised to the land and not depreciated.</i>
j. Properti investasi	j. Investment properties
Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan bisnis normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.	<i>Investment properties represent land and building and improvements, and property being constructed which are held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method, with the estimated useful lives of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from the investment properties is recognized as lease income on a straight-line basis over the period of rental.</i>
k. Sewa	k. Leases
Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.	<i>At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
k. Sewa (lanjutan) Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke liabilitas sewa dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus. Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Liabilitas sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa yang terdiri dari pembayaran tetap. Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental. Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup: - menggunakan pendekatan <i>build-up</i> yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki; dan - membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, dan jaminan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terdiri dari: - jumlah pengukuran awal liabilitas sewa guna usaha; - setiap pembayaran yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa; dan - biaya langsung terkait sewa. Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.	k. Leases (continued) <i>Leases are recognized as a right-of-use asset and corresponding lease liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the lease liability and finance cost.</i> <i>The finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.</i> <i>Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the lease payments, which comprises fixed payments.</i> <i>The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.</i> <i>To determine the incremental borrowing rate, the Group:</i> - <i>uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held; and</i> - <i>makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, and security.</i> <i>Lease liabilities are classified in non-current liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.</i> <i>Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:</i> - <i>the amount of the initial measurement of lease liability;</i> - <i>any lease payments made at or before the commencement date; and</i> - <i>any initial direct costs.</i> <i>Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the consolidated profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
l. Goodwill <i>Goodwill</i> merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dibandingkan dengan nilai wajar dari bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi. Pengujian penurunan nilai atas <i>goodwill</i> yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. <i>Goodwill</i> dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i> dibebankan langsung dalam laba rugi konsolidasian dan selanjutnya tidak dibalik kembali. m. Penurunan nilai aset non-keuangan Aset tetap, aset hak-guna, properti investasi, dan <i>goodwill</i> ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut, yang merupakan nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain <i>goodwill</i>, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas <i>goodwill</i> tidak dibalik lagi. n. Utang usaha dan lainnya Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.	l. Goodwill <i>Goodwill</i> represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired. <i>Goodwill</i> on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. <i>Goodwill</i> is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses of goodwill are recognized immediately in the consolidated profit or loss and are not subsequently reversed. m. Impairment of non-financial assets Fixed assets, right-of-use assets, investment property, and goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognized in the consolidated profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed. n. Trade and other payables Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
n. Utang usaha dan lainnya (lanjutan) Utang usaha dan lainnya diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya amortisasi menggunakan metode EIR, kecuali jika dampak diskontonya tidak material. o. Imbalan kerja Saldo imbalan kerja Grup terdiri atas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja. <u>Imbalan kerja jangka pendek</u> Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. <u>Imbalan pascakerja</u> Perseroan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan-karyawan tertentu. Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perseroan dan entitas anak tertentu di dalam negeri membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Perseroan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku di Indonesia yaitu Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (sebagaimana telah diganti dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023), dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 ("Peraturan Cipta Kerja"). Kewajiban pensiun berdasarkan Peraturan Cipta Kerja merupakan kewajiban imbalan pasti karena Peraturan Cipta Kerja menunjukkan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.	n. Trade and other payables (continued) Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR method, except where the effect of the discounting is not material. o. Employee benefits The Group's employee benefits balance consists of short-term employee benefits and post-employment benefits. <u>Short-term employee benefits</u> Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. <u>Post-employment benefits</u> The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan covering certain employees. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pay fixed contributions to a separate entity. Contributions are recognized as an employee benefit expense when they are due. The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the applicable Laws and Regulations in Indonesia which are the Job Creation Law No. 11/2020 (as replaced by Government Regulation in Lieu of Law No. 6 Year 2023), and its implementing regulations PP 35/2021 (the "Job Creation Regulation"). The pension obligation under the Job Creation Regulation represents a defined benefit obligation since the Job Creation Regulation represents the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
o. Imbalan kerja (lanjutan) <u>Imbalan pascakerja (lanjutan)</u> Bila imbalan yang ditetapkan dalam Peraturan Cipta Kerja lebih besar dari jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun, selisihnya akan dicatat sebagai bagian dari keseluruhan kewajiban imbalan kerja. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan Peraturan Cipta Kerja tersebut tidak didanai. Perseroan dan entitas anak tertentu di dalam negeri mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai Peraturan Cipta Kerja untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perseroan dan entitas anak tertentu di dalam negeri. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laba rugi konsolidasian.	o. Employee benefits (continued) <u>Post-employment benefits (continued)</u> <i>If the pension benefits based on the Job Creation Regulation are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Consequently for financial reporting purposes, a defined contribution plan is effectively treated as if it was a defined benefit plan. The additional benefit as required by the Job Creation Regulation is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognize the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Job Creation Regulation for its employees which are not covered by the pension plan operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.</i> <i>The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of government bonds on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.</i> <i>Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income and reported in retained earnings.</i> <i>Past service costs arising from amendment or curtailment of pension plans are recognized immediately in the consolidated profit or loss.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

p. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Grup yang berhak diberikan saham entitas induk utama Grup yang akan *vesting* setelah beberapa waktu sejak tanggal pemberian saham. Grup akan mengakui beban dari imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

Pada akhir periode *vesting*, Grup akan membalik akun tambahan modal disetor, berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Grup atas saham yang diberikan.

o. Employee benefits (continued)

Termination benefits

The Group recognizes termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

p. Share-based payments

The Group's eligible employees are granted shares of the Group's ultimate parent which will vest after a period of time since the grant date. The Group will recognize the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding credit to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognized over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date.

By the end of the vesting period, the Group will reverse the additional paid-in capital account, based on the recharge received from the Group's ultimate parent for the granted shares.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan akan terpulihkan atau dibayarkan kepada otoritas pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian dan rugi pajak yang belum terpakai. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum terpakai tersebut dapat digunakan.

q. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid to the tax authorities.

Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities, respectively.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements and unused tax losses. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences and unused tax losses can be utilized.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
r. Pengakuan pendapatan dan beban	r. Revenue and expense recognition
Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya sesuai dengan persyaratan kontrak dengan pelanggan.	<i>Revenue is measured based on the consideration that the Group expects to be entitled to under the terms of the contracts with customers.</i>
Grup mengakui pendapatan terutama dari penjualan rokok dan produk bebas asap. Sebagian besar pendapatan Grup diperoleh dari penjualan kepada distributor atau pelanggan dengan jangka waktu pembayaran jangka pendek dan dimana kendali biasanya dialihkan kepada pelanggan pada saat penyerahan barang (suatu titik waktu). Grup mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak Grup atas pembayaran atas produk dan kemampuan pelanggan untuk menentukan penggunaan dari produk setelah diterima.	<i>The Group recognizes revenue primarily from the sale of cigarettes and smoke-free products. The majority of the Group revenues are generated by sales to distributors or customers with short-term payment conditions and where control is typically transferred to the customer upon the delivery of goods (point in time). The Group evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Group's right to payment for those products, and the customer's ability to direct the use of those products upon receipt.</i>
Penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai atas cukai.	<i>Net revenues include excise taxes attributable to cigarettes being sold and are net of sales returns and value-added tax on excise taxes.</i>
Grup juga mengakui pendapatan dari pengiriman barang dan penjualan jasa dimana pendapatan diakui saat jasa telah dilaksanakan pada suatu periode waktu.	<i>The Group also recognized revenue from delivery of goods and rendering of services for which the performance obligation is typically satisfied when the service is rendered as those services are performed over time.</i>
Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.	<i>Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.</i>
s. Distribusi dividen	s. Dividend distribution
Distribusi dividen kepada pemilik Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.	<i>Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.</i>
Distribusi dividen final disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.	<i>Dividend distribution is approved and ratified in the Company's General Meeting of Shareholders.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
t. Pelaporan segmen	t. Segment reporting
Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perseroan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok dan produk bebas asap.	<i>Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker, i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes and smoke-free products.</i>
u. Transaksi dengan pihak berelasi	u. Transactions with related parties
Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak Berelasi".	<i>The Group has transactions with related parties as defined in accordance with SFAS 224 "Related Party Disclosures".</i>
Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.	<i>All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.</i>
v. Laba per saham	v. Earnings per share
Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.	<i>Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.</i>
Lab bersih per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perseroan.	<i>Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi atas penerbitan lebih lanjut dari saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusi sama dengan laba per saham dasar.	<i>As at December 31, 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.</i>
w. Biaya penerbitan saham	w. Share issuance costs
Biaya penerbitan saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.	<i>Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Masa manfaat dan penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual. Perubahan estimasi akan menimbulkan dampak pada tarif penyusutan atas aset tetap.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang yang diharapkan, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions, and judgments that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Useful life and depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or management will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold. Changes in estimation will impact the depreciation rate of the fixed assets.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah pemulihan dari klaim pengembalian pajak karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Pertimbangan signifikan dilakukan untuk mengestimasi hasil dari kasus pajak termasuk pemulihan dari klaim pengembalian pajak dan penentuan provisi pajak untuk eksposur-eksposur pajak terkait. Ketidakpastian timbul terutama terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan dan bukti yang tersedia untuk mendukung posisi perpajakan yang diambil oleh Grup. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau pemulihan dari klaim pengembalian pajak terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", ISAK 123, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" dan PSAK 212, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika cadangan atas klaim pengembalian pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan dan pajak lainnya pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Income and other taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refunds due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Significant judgments were exercised to estimate the outcome of the tax cases including the recoverability of the claim for tax refunds and the determination of any tax provisions related to tax exposures. Uncertainties exist with respect to interpretations of tax regulations and the evidence to support the tax positions taken by the Group. In determining the amount to be recognized in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refunds related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets", IFAS 123, "Uncertainty over Income Tax Treatments" and SFAS 212, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a provision for unrecoverable claim for tax refunds should be recognized. Where the final tax outcome is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have a significant impact on the income and other tax expenses in the period in which such determination is made.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalkan hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasuri sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, swap valuta asing, jika dirasa perlu untuk mengelola pinjaman dalam mata uang asing kepada pihak berelasi. Tujuannya adalah untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup terekspos dengan risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang asing, terutama dari USD.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup, tidak termasuk dampak derivative, akan meningkat/menurun sebesar Rp19,3 miliar (2024: Rp35,6 miliar) karena keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. In overall, the Group's risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.

a. Foreign exchange risk

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities denominated in foreign currencies.

The Group uses derivative financial instruments, generally foreign currency swaps, if considered necessary to manage its foreign currency risk arising from the loan to related party. The purpose of this is to mitigate the impact of movement in the foreign exchange rates on the consolidated financial statements.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various foreign currencies, primarily with respect to the USD.

As at December 31, 2025, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against the Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Group's profit after tax, excluding the impact of the derivatives, would have been Rp19.3 billion higher/lower (2024: Rp35.6 billion) as a result of currency translation gains/losses on foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

a. Foreign exchange risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, operasi Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024 the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

2025							
Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)						Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD	17,518,638	CHF	3,105	EUR	569,258	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		21,545,319		103,838		106,710	Trade and other receivables
Pinjaman kepada pihak berelasi		<u>240,000,000</u>		-		-	Loan to related party
		<u>279,063,957</u>		<u>106,943</u>		<u>675,968</u>	<u>4,695,525</u>
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha dan lainnya		30,121,188		9,776,832		15,098,691	Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek		-		2,003,471		-	Short-term employee benefits
Akrual		<u>1,759,459</u>		-		-	Accruals
		<u>31,880,647</u>		<u>11,780,303</u>		<u>15,098,691</u>	<u>1,083,382</u>
Aset/(liabilitas) – bersih	USD	<u>247,183,310</u>	CHF	<u>(11,673,360)</u>	EUR	<u>(14,422,723)</u>	Assets/(liabilities) – net
2024							
Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)						Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD	27,347,637	CHF	3,319	EUR	22,540,375	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		19,183,675		-		-	Trade and other receivables
Pinjaman kepada pihak berelasi		<u>445,000,000</u>		-		-	Loan to related party
		<u>491,531,312</u>		<u>3,319</u>		<u>22,540,375</u>	<u>8,323,467</u>
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha dan lainnya		33,860,732		15,012,196		43,178,974	Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek		-		2,530,482		-	Short-term employee benefits
Akrual		<u>1,287,791</u>		-		-	Accruals
		<u>35,148,523</u>		<u>17,542,678</u>		<u>43,178,974</u>	<u>1,610,660</u>
Aset/(liabilitas) – bersih	USD	<u>456,382,789</u>	CHF	<u>(17,539,359)</u>	EUR	<u>(20,638,599)</u>	Assets/(liabilities) – net

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal tersebut (Catatan 2c).

The Group's monetary assets and liabilities on December 31, 2025 and 2024 were reported in Rupiah using the exchange rates against Rupiah as at that date (Note 2c).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi derivatif akan menurun sebesar Rp4,0 miliar.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko suku bunga adalah dengan menganalisa profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 50 basis poin atas deposito berjangka, pinjaman kepada pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak akan meningkat/menurun sebesar Rp16,4 miliar (2024: Rp28,1 miliar).

c. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit di atas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Foreign exchange risk (continued)

If the assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2025, had been translated using the Bank Indonesia middle rate as at the issuance date of these consolidated financial statements, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the derivatives transactions would decrease by approximately Rp4.0 billion.

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group does not have any significant exposure to the risk of changes in market interest rates. The Group's policy to minimize the interest rate risk is by analyzing the maturity profile of assets and liabilities.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimize any negative effects.

As at December 31, 2025, if the interest rate on its time deposits, loan to related party, and other short-term financial liabilities had increased/decreased by 50 basis points with all variables including tax rates being held constant, the Group's profit after tax would increase/decrease by Rp16.4 billion (2024: Rp28.1 billion).

c. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees from customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilization of the credit limits on a regular basis.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Nilai tercatat dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 30b.

Terkait dengan eksposur kredit atas pinjaman kepada pihak berelasi, tidak terdapat risiko yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio kecukupan permodalan bank. Penilaian Grup mengenai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109, termasuk menilai peringkat kredit bank, menyimpulkan bahwa risiko kredit sehubungan dengan kas di bank tidak signifikan.

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan menjaga tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dari bisnis yang dinamis, departemen treasuri juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA ("PMF") dan beberapa bank.

Tabel di bawah ini menganalisa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Credit risk (continued)

The credit quality of customers is assessed based on their financial position, past experience and other factors. The individual credit limit is set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.

The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statements of financial position represents maximum credit risk exposure.

Credit risk that arises from the advance to PT Sadhana is fully guaranteed by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 30b.

In respect of credit exposure of loan to related party, there are no significant risk for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group manages credit risks exposed from its cash in banks by placing cash in highly reputable banks. Based on management's assessment on the expected credit losses under SFAS 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant.

d. Liquidity risk

Liquidity risk management includes maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability of credit lines from Philip Morris Finance SA ("PMF") and several banks.

The following table analyzes the Group's financial liabilities which are grouped based on the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

2025					
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total		
31 Desember 2025					December 31, 2025
Utang usaha dan lainnya	5,503,529	-	-	5,503,529	Trade and other payables
Liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto	437	-	-	437	Net settled derivative financial liabilities
Imbalan kerja jangka pendek	791,044	-	-	791,044	Short-term employee benefits
Akrual	308,939	-	-	308,939	Accruals
Liabilitas sewa	164,405	100,289	114,910	379,604	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	72,430	-	-	72,430	Other short-term financial liabilities
Jumlah	6,840,784	100,289	114,910	7,055,983	Total
2024					
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total		
31 Desember 2024					December 31, 2024
Utang usaha dan lainnya	6,678,785	-	-	6,678,785	Trade and other payables
Liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto	150,718	-	-	150,718	Net settled derivative financial liabilities
Imbalan kerja jangka pendek	751,103	-	-	751,103	Short-term employee benefits
Akrual	410,925	-	-	410,925	Accruals
Liabilitas sewa	159,957	136,387	119,152	415,496	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	94,942	-	-	94,942	Other short-term financial liabilities
Jumlah	8,246,430	136,387	119,152	8,501,969	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

The carrying amounts of the financial assets and liabilities with maturity less than one year are considered to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan menggunakan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 2 terdiri dari instrumen keuangan derivatif, sedangkan yang diukur dan diakui dengan menggunakan tingkat 3 terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas berikut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memenuhi dasar saling hapus berdasarkan pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

SFAS 113, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group's financial assets and liabilities measured and recognized at fair value using level 2 of the fair value hierarchy comprise derivative financial instruments, while those measured and recognized at level 3 consist of other non-current financial assets.

Offsetting financial instruments

The following financial assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are subject to offsetting based on enforceable master netting arrangements or similar agreements:

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognized financial liabilities</i>	Jumlah aset keuangan yang disaling hapuskan/ <i>Amounts of offset financial assets</i>	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the consolidated statements of financial position</i>	
2025				2025
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(113,536)	41,106	(72,430)	Other short-term financial liabilities
2024				2024
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(96,642)	1,700	(94,942)	Other short-term financial liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang memenuhi pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto atas aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan secara neto. Dalam hal tidak terdapat opsi pemilihan tersebut, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan secara bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan seluruh jumlah tersebut secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Offsetting financial instruments (continued)

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities are settled on a gross basis, however, each party to the enforceable master netting arrangements or similar agreements has the option to settle all amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Capital management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga:		
Kas	12,004	12,364
Kas di dalam perjalanan	1,890	13,882
Kas di bank	4,703,358	2,276,275
Deposito berjangka	<u>57,400</u>	<u>67,000</u>
	<u>4,774,652</u>	<u>2,369,521</u>

*Third parties:
Cash on hand
Cash in transit
Cash in banks
Time deposits*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,358,075	17,055
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,586,510	59,183
- Deutsche Bank AG	211,779	192,260
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	140,941	80,043
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	58,484	76,550
- PT Bank Central Asia Tbk	54,516	25,334
- Bank Syariah Indonesia	34,775	10,268
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.	11,695	6,239
- PT Bank Permata	2,844	290
- PT Bank DBS Indonesia	2,811	957,436
- PT Bank Mizuho Indonesia	2,678	2,559
- Standard Chartered Bank	577	5,019
- PT Bank UOB Indonesia Tbk	428	418
- Citibank N.A	320	20,257
- PT Bank OCBC NISP Tbk	108	98
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	-	410
- Lain-lain	282	280
Jumlah	<u>4,466,823</u>	<u>1,453,699</u>
Dolar Amerika Serikat		
- Deutsche Bank AG	225,218	440,181
- Lain-lain	5	1,778
Euro		
- Deutsche Bank AG	11,239	380,124
- Citibank N.A	1	137
Mata uang asing lainnya	<u>72</u>	<u>356</u>
Jumlah	<u>236,535</u>	<u>822,576</u>
Jumlah kas di bank	<u>4,703,358</u>	<u>2,276,275</u>

Rupiah
PT Bank Mandiri -
(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk
Deutsche Bank AG -
PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk
PT Bank Danamon -
Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk -
Bank Syariah Indonesia -
PT Bank CIMB Niaga Tbk -
PT Bank Permata -
PT Bank DBS Indonesia -
PT Bank Mizuho Indonesia -
Standard Chartered Bank -
PT Bank UOB Indonesia Tbk -
Citibank N.A -
PT Bank OCBC NISP Tbk -
JPMorgan Chase Bank, N.A. -
Others -

Total

United States Dollar
Deutsche Bank AG -
Others -

Euro
Deutsche Bank AG -
Citibank N.A. -

Other foreign currencies

Total

Total cash in banks

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,400	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	36,000
- PT Bank MNC Internasional Tbk	31,000	31,000
Jumlah deposito berjangka	<u>57,400</u>	<u>67,000</u>

Rupiah
PT Bank Mandiri -
(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk
PT Bank MNC -
Internasional Tbk

Total time deposits

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Deposito Rupiah	5.50% - 7.00%
Deposito Dolar Amerika Serikat	3.70% - 5.00%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Time deposits (continued)

The annual interest rates of the time deposits during the period are as follows:

	<u>2024</u>	
	2.25% - 6.75%	Rupiah deposit
	-	United States Dollar deposit

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

6. PIUTANG USAHA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga	2,806,602	3,305,223
Dikurangi:		
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(60,696)	(34,544)
Pihak ketiga – bersih	2,745,906	3,270,679
Pihak berelasi (Catatan 29h)	308,497	230,411
Jumlah	<u>3,054,403</u>	<u>3,501,090</u>

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pelanggan terkait dengan penjualan rokok.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	2,223,870	2,161,998
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	750,885	1,213,829
31 - 60 hari	45,107	6,474
61 - 90 hari	67	14,676
> 90 hari	95,170	138,657
	3,115,099	3,535,634
Dikurangi:		
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(60,696)	(34,544)
Jumlah	<u>3,054,403</u>	<u>3,501,090</u>

Third parties
Less:
Provision for impairment of trade receivables

Third parties - net
Related parties (Note 29h)

Total

Trade receivables from third parties mainly consisted of receivables from customers in relation to sales of cigarettes.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Not yet due
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days

Less:
Provision for impairment of trade receivables

Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Provisi penurunan nilai piutang usaha diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat dari piutang usaha Grup yang dipertimbangkan telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp830,5 miliar dan Rp1.339,1 miliar.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp560,6 miliar per 31 Desember 2025 (2024: Rp601,9 miliar).

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	34,544	37,127
Penambahan provisi	52,327	12,675
Penghapusbukuan	<u>(26,175)</u>	<u>(15,258)</u>
Saldo akhir	<u>60,696</u>	<u>34,544</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo provisi atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 4a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Provision for impairment of trade receivables is measured based on expected credit losses. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

As at December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp830.5 billion and Rp1,339.1 billion, respectively.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customers' bank guarantees which amounted to Rp560.6 billion as at December 31, 2025 (2024: Rp601.9 billion).

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Additional provision</i>
	<i>Write-offs</i>
	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 4a for details of balance in foreign currencies.

7. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bahan baku	10,209,458	10,553,031
Barang jadi	5,356,420	5,283,945
Pita cukai	3,549,061	4,739,881
Persediaan dalam perjalanan	281,353	312,575
Barang dalam proses	394,187	420,623
Suku cadang	<u>112,781</u>	<u>132,322</u>
	19,903,260	21,442,377
Barang dagangan	638,195	702,582
Jumlah	<u>20,541,455</u>	<u>22,144,959</u>
Dikurangi:		
Provisi untuk penurunan nilai persediaan	<u>(130,872)</u>	<u>(121,547)</u>
Jumlah persediaan	<u>20,410,583</u>	<u>22,023,412</u>

7. INVENTORIES

	<i>Raw materials</i>
	<i>Finished goods</i>
	<i>Excise tax</i>
	<i>Goods in transit</i>
	<i>Work in progress</i>
	<i>Spare parts</i>
	<i>Merchandise inventory</i>
	<i>Total</i>
	<i>Less:</i>
	<i>Provision for impairment of inventories</i>
	<i>Total inventories</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi untuk penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	121,547
Penambahan provisi	103,675
Penghapusbukuan	<u>(94,350)</u>
Saldo akhir	<u>130,872</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi untuk penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Persediaan dan aset tetap (Catatan 11) Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko gangguan usaha dan kargo laut dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD 2,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: USD 2,8 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" adalah sebesar Rp82,2 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp90,4 triliun).

7. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>2024</u>	
	105,319	<i>Beginning balance</i>
	113,848	<i>Additional provision</i>
	<u>(97,620)</u>	<i>Write-offs</i>
	<u>121,547</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses in the future.

Inventories and fixed assets (Note 11) and of the Group were insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with the insured amount limit up to USD 2.9 billion as at December 31, 2025 (2024: USD 2.8 billion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp82.2 trillion for the year ended December 31, 2025 (2024: Rp90.4 trillion).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2025</u>
Iklan dan promosi	12,662
Sewa	6,432
Perjalanan dinas	5,431
Lain-lain	<u>5,767</u>
Jumlah	<u>30,292</u>

8. PREPAYMENTS

	<u>2024</u>	
	10,715	<i>Advertising and promotions</i>
	9,666	<i>Rental</i>
	1,513	<i>Travelling</i>
	<u>2,021</u>	<i>Others</i>
	<u>23,915</u>	<i>Total</i>

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat menggunakan metode ekuitas.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for using the equity method.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	32,396	-	-	32,396	Land
Bangunan dan prasarana	526,267	-	-	526,267	Buildings and improvements
Jumlah biaya perolehan	558,663	-	-	558,663	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(221,453)	(20,928)	-	(242,381)	Buildings and improvements
Nilai buku bersih	337,210			316,282	Net book value
2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	32,396	-	-	32,396	Land
Bangunan dan prasarana	527,697	-	(1,430)	526,267	Buildings and improvements
Jumlah biaya perolehan	560,093	-	(1,430)	558,663	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(201,494)	(21,389)	1,430	(221,453)	Buildings and improvements
Nilai buku bersih	358,599			337,210	Net book value

Perseroan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 30a).

The Company entered into a lease agreement with PMID, the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 30a).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp62,2 miliar (2024: Rp65,6 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laba rugi konsolidasian.

Lease income from the investment properties of Rp62.2 billion (2024: Rp65.6 billion) was recorded as part of other income in the consolidated profit or loss.

Nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen Ruky, Safrudin & Rekan (terdaftar di OJK) dalam laporannya tanggal 27 Februari 2026 adalah sebesar Rp877,1 miliar.

The fair value of the investment properties based on the latest valuation performed by independent appraiser Ruky, Safrudin & Rekan (registered with OJK) in their report dated February 27, 2026 was Rp877.1 billion.

Nilai tersebut ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan. Pendekatan pendapatan adalah pendekatan yang didasarkan pada perkiraan pendapatan sewa dan biaya di masa depan dari objek penilaian pada periode tertentu.

The value is calculated using income approach. The income approach is based on the estimate of future rental income and expenditures generated from the appraised object for a certain period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Teknik pengukuran nilai wajar untuk properti investasi termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 3.

The fair value technique for investment property is in the fair value measurement hierarchy level 3.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025.

Management believes this fair value estimate approximates the fair value as at December 31, 2025.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	261,106	-	-	-	261,106	Land
Bangunan dan prasarana	5,085,182	-	(48,711)	473,690	5,510,161	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	10,786,658	-	(47,166)	631,955	11,371,447	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,292,031	-	(74,912)	170,647	1,387,766	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	556,155	132,328	-	(473,690)	214,793	Buildings and - improvements
- Mesin dan peralatan	591,995	119,621	-	(631,955)	79,661	Machinery and - equipment
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	52,203	229,502	-	(170,647)	111,058	Furniture & fixtures - office and laboratory equipment
Jumlah	18,625,330	481,451	(170,789)	-	18,935,992	Total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	495,190	51,442	(46,995)	-	499,637	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	650,774	135,854	(65,502)	-	721,126	Transportation equipment
Jumlah	1,145,964	187,296	(112,497)	-	1,220,763	Total
Jumlah biaya perolehan	19,771,294	668,747	(283,286)	-	20,156,755	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(2,330,208)	(257,085)	48,682	-	(2,538,611)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(6,280,778)	(652,097)	41,579	-	(6,891,296)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	(1,117,064)	(194,324)	72,699	-	(1,238,689)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Jumlah	(9,728,050)	(1,103,506)	162,960	-	(10,668,596)	Total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	(289,449)	(89,362)	46,095	-	(332,716)	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	(309,685)	(146,016)	51,038	-	(404,663)	Transportation equipment
Jumlah	(599,134)	(235,378)	97,133	-	(737,379)	Total
Jumlah akumulasi penyusutan	(10,327,184)	(1,338,884)	260,093	-	(11,405,975)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>9,444,110</u>				<u>8,750,780</u>	Net book value

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2024				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	261,106	-	-	-	261,106
Bangunan dan prasarana	4,410,778	-	(22,233)	696,637	5,085,182
Mesin dan peralatan	9,197,260	-	(258,502)	1,847,900	10,786,658
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,117,249	-	(137,666)	312,448	1,292,031
Aset tetap dalam pembangunan					Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	748,134	504,658	-	(696,637)	556,155
- Mesin dan peralatan	1,907,247	532,648	-	(1,847,900)	591,995
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	125,728	238,923	-	(312,448)	52,203
Jumlah	17,767,502	1,276,229	(418,401)	-	18,625,330
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	511,911	71,673	(88,394)	-	495,190
Alat-alat pengangkutan	697,259	109,733	(156,218)	-	650,774
Jumlah	1,209,170	181,406	(244,612)	-	1,145,964
Jumlah biaya perolehan	18,976,672	1,457,635	(663,013)	-	19,771,294
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(2,150,973)	(200,586)	21,351	-	(2,330,208)
Mesin dan peralatan	(5,955,490)	(580,155)	254,867	-	(6,280,778)
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	(1,021,366)	(169,897)	74,199	-	(1,117,064)
Jumlah	(9,127,829)	(950,638)	350,417	-	(9,728,050)
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	(284,614)	(92,119)	87,284	-	(289,449)
Alat-alat pengangkutan	(310,952)	(140,020)	141,287	-	(309,685)
Jumlah	(595,566)	(232,139)	228,571	-	(599,134)
Jumlah akumulasi penyusutan	(9,723,395)	(1,182,777)	578,988	-	(10,327,184)
Nilai buku bersih	<u>9,253,277</u>				<u>9,444,110</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp3,3 triliun (2024: Rp3,2 triliun).

As at December 31, 2025, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp3.3 trillion (2024: Rp3.2 trillion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan adalah sekitar 57% (2024: 76%) dari jumlah nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai pada tahun 2026 dan 2027.

Keuntungan/(kerugian) atas pelepasan aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Hasil penjualan	18,659	65,078	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	<u>(7,829)</u>	<u>(67,984)</u>	Net book value
Keuntungan/(kerugian)	<u>10,830</u>	<u>(2,906)</u>	Gain/(loss)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok penjualan	1,046,159	890,793	Cost of goods sold
Beban penjualan	263,228	253,569	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>29,497</u>	<u>38,415</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u>1,338,884</u>	<u>1,182,777</u>	Total

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan dalam keseluruhan nilai pertanggungan yang diungkapkan dalam Catatan 7.

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") untuk jangka waktu antara 20 tahun hingga 30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2026-2055. HGB dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan pada saat berakhirnya masa berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan ("NJOP") adalah Rp5,4 triliun (2024: Rp5,4 triliun). Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

11. FIXED ASSETS (continued)

There are no fixed assets pledged as collateral.

As at December 31, 2025, the average percentage of completion of the construction in progress was approximately 57% (2024: 76%) of the total contract value. Construction in progress is expected to be completed in 2026 and 2027.

Gain/(loss) on disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 was as follows:

The depreciation expenses were allocated as follows:

Fixed assets except land of the Group are insured with the sum amount as disclosed in Note 7.

The Group has parcels of land with the Building Usage Rights ("HGB") ranging from 20 years to 30 years which will expire between 2026-2055. The HGB are expected to be renewed with insignificant cost at their expiration dates.

As at December 31, 2025, the tax object sales value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment ("NJOP") amounted to Rp5.4 trillion (2024: Rp5.4 trillion). The value is an observed sales price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.

12. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp60,4 miliar (2024: Rp60,4 miliar).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat goodwill tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

12. GOODWILL

Goodwill as at December 31, 2025 amounted to Rp60.4 billion (2024: Rp60.4 billion).

Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Investasi pada obligasi	550,000	-	<i>Investment in bonds</i>
Jumlah	<u>550,000</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

Investasi pada obligasi mencakup obligasi dengan tingkat bunga tetap dan tanggal jatuh tempo pada 2030 dan 2032.

Investment in bonds represents bonds which have a fixed interest rate and maturity dates in 2030 and 2032.

Nilai wajar investasi pada obligasi ditentukan dengan menggunakan teknik arus kas terdiskonto, yang mempertimbangkan input pasar yang dapat diobservasi serta input yang tidak dapat diobservasi apabila diperlukan (tingkat 3). Input signifikan yang tidak dapat diobservasi terutama mencerminkan risiko likuiditas serta risiko kredit penerbit. Selisih antara nilai wajar dan nilai pokok ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus hingga jatuh tempo.

The fair value of the investment in bonds was determined using discounted cash flow techniques, incorporating observable market inputs and unobservable inputs where necessary (level 3). Key unobservable inputs mainly represent liquidity and credit risk of the issuer. The difference between the fair value and the principal is deferred and amortized using the straight-line method until maturities.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan bunga dari investasi pada obligasi sebesar Rp2,0 miliar dicatat sebagai pendapatan keuangan di laba rugi konsolidasian.

For the year ended December 31, 2025, the interest income from investment in bonds of Rp2.0 billion was recorded as part of finance income in the consolidated profit or loss.

14. UTANG USAHA DAN LAINNYA

14. TRADE AND OTHER PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	4,927,653	5,516,701	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29I)	575,876	1,162,084	<i>Related parties (Note 29I)</i>
Jumlah	<u>5,503,529</u>	<u>6,678,785</u>	<i>Total</i>

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian tembakau, perisa, saus, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan pembelian aset tetap. Tidak terdapat aset yang dijaminkan atas utang usaha dan lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of tobacco, flavor, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses, and purchase of fixed assets. There were no assets pledged as collateral for trade and other payables of the Group.

Lihat Catatan 4a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 4a for details of balances in foreign currencies.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas pengembalian dana	137,958	115,530	<i>Refund liabilities</i>
Iklan dan promosi	87,488	173,056	<i>Advertising and promotion</i>
Distribusi	32,135	38,697	<i>Distribution</i>
Biaya produksi	17,758	51,763	<i>Production costs</i>
Asuransi	9,759	9,889	<i>Insurance</i>
Honorarium tenaga ahli	9,571	12,230	<i>Professional fees</i>
Garansi	9,235	5,387	<i>Warranties</i>
Lain-lain	5,035	4,373	<i>Others</i>
Jumlah	<u>308,939</u>	<u>410,925</u>	<i>Total</i>

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income taxes</i>
- Tahun pajak 2023	-	25,723	<i>2023 fiscal year -</i>
- Tahun pajak 2024	13,184	13,184	<i>2024 fiscal year -</i>
- Tahun pajak 2025	45,549	-	<i>2025 fiscal year -</i>
Jumlah	<u>58,733</u>	<u>38,907</u>	<i>Total</i>

Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak Pertambahan Nilai, ("PPN") net	32,321	34,055	<i>Value Added Taxes, -</i>
- Lainnya	-	69	<i>("VAT") net</i>
Jumlah	<u>32,321</u>	<u>34,124</u>	<i>Others -</i> <i>Total</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income taxes</i>
- Pasal 25	228,233	166,124	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 29			<i>Article 29 -</i>
- Tahun pajak 2024	-	419,395	<i>2024 fiscal year -</i>
- Tahun pajak 2025	258,052	-	<i>2025 fiscal year -</i>
Jumlah	<u>486,285</u>	<u>585,519</u>	<i>Total</i>

Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak Pertambahan Nilai, net	886,851	1,015,441	<i>Value Added Taxes, -</i>
- Pajak penghasilan lainnya	40,757	72,053	<i>net</i>
- Lainnya	69	58	<i>Other withholding taxes -</i>
Jumlah	<u>927,677</u>	<u>1,087,552</u>	<i>Others -</i> <i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perseroan			The Company
Kini	2,077,176	1,912,893	Current
Tangguhan	128,735	1,152	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>643,729</u>	<u>131,276</u>	Prior period adjustments
Jumlah	<u><u>2,849,640</u></u>	<u><u>2,045,321</u></u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	607	7,383	Current
Tangguhan	(34,694)	(14,013)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>1,078</u>	<u>1,152</u>	Prior period adjustments
Jumlah	<u><u>(33,009)</u></u>	<u><u>(5,478)</u></u>	Total
Konsolidasian			Consolidated
Kini	2,077,783	1,920,276	Current
Tangguhan	94,041	(12,861)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>644,807</u>	<u>132,428</u>	Prior period adjustments
Jumlah	<u><u>2,816,631</u></u>	<u><u>2,039,843</u></u>	Total
Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:		The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax and the consolidated income tax expense is as follows:	

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>9,426,087</u>	<u>8,685,617</u>	Consolidated profit before income taxes
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,073,739	1,910,836	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(2,129)	(1,099)	Share of net results of associate
- Penghasilan kena pajak final	(78,232)	(83,913)	Income subject to final taxes
- Penghasilan dividen	1,250	(76)	Dividend income
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	171,270	66,478	Non-deductible expenses
- Rugi fiskal yang tidak diakui	5,926	15,190	Unrecognized fiscal loss
- Penyesuaian periode lalu	<u>644,807</u>	<u>132,427</u>	Prior period adjustments
Beban pajak penghasilan	<u><u>2,816,631</u></u>	<u><u>2,039,843</u></u>	Income tax expenses

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income taxes and the taxable income of the Company is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	9,426,087	8,685,617	Consolidated profit before income taxes
Disesuaikan dengan:			Adjusted for:
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	250,609	93,069	Loss of subsidiaries before income taxes
Jurnal eliminasi konsolidasi	(43,343)	7,686	Consolidated eliminated journals
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(9,679)	(4,989)	Share of net results of associate
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>9,623,674</u>	<u>8,781,383</u>	Profit before income taxes attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Kewajiban imbalan pascakerja	61,015	19,122	Post-employment benefits obligation
Akrual dan provisi	(262,386)	(25,415)	Accruals and provisions
Biaya ditangguhkan	(504)	(504)	Deferred charges
Aset tetap	(215,671)	(216,951)	Fixed assets
Aset hak-guna	22,309	90,930	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(23,229)	(88,749)	Lease liabilities
Liabilitas keuangan derivatif	(150,281)	150,718	Derivative financial liabilities
Aset keuangan derivatif	-	54,741	Derivative financial assets
Pembayaran berbasis saham	(16,412)	10,868	Share-based payments
Beda permanen:			Permanent differences:
Penghasilan dividen	5,680	(344)	Dividend income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	749,697	299,181	Non-deductible expenses
Pengalihan bisnis	-	4,868	Business transfer
Transfer antar Grup	134,380	-	Transfer within the Group
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:			Income already subject to final taxes:
- Bunga	(256,901)	(340,847)	Interest -
- Sewa	(95,284)	(39,166)	Leases -
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>9,576,087</u>	<u>8,699,835</u>	Taxable income of the Company

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expense - current and income tax payable are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expenses - current</i>
- Perseroan	2,077,176	1,912,893	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>607</u>	<u>7,383</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>2,077,783</u>	<u>1,920,276</u>	<i>Total</i>
Tambahan modal disetor -			<i>Additional paid in capital -</i>
- Perseroan	<u>29,563</u>	<u>1,071</u>	<i>The Company -</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perseroan	1,848,687	1,495,141	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>46,156</u>	<u>19,995</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>1,894,843</u>	<u>1,515,136</u>	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			<i>Corporate income tax payable Article 29</i>
- Perseroan	258,052	418,823	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>-</u>	<u>572</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>258,052</u>	<u>419,395</u>	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan			<i>Overpayment of corporate income taxes</i>
- Perseroan	-	-	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>45,549</u>	<u>13,184</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>45,549</u>	<u>13,184</u>	<i>Total</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan awal karena Perseroan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan pada saat pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini. Oleh karena itu, jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these consolidated financial statements were authorized. As a result, these amounts may differ from those reported in the corporate income tax returns.

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment letters

Pada 2025 dan 2024, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menerima pengembalian pajak dan menyetujui sebagian koreksi dalam ketetapan pajak tersebut.

In 2025 and 2024, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group received the tax refunds and accepted some of the corrections in those assessments.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

d. Tax assessment letters (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan atau banding adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the amount of tax assessments that were in the process of objection or appeal were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Klaim atas pengembalian pajak (disajikan sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya")			<i>Claim for tax refunds (presented as part of "Other current assets")</i>
- Pajak penghasilan badan	364,440	-	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	<u>552,669</u>	<u>-</u>	<i>Other taxes -</i>
	<u>917,109</u>	<u>-</u>	
Klaim atas pengembalian pajak (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")			<i>Claim for tax refunds (presented as part of "Other non-current assets")</i>
- Pajak penghasilan badan	2,551,972	3,686,794	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	<u>2,288,025</u>	<u>1,521,953</u>	<i>Other taxes -</i>
	<u>4,839,997</u>	<u>5,208,747</u>	
Ketetapan pajak tanpa adanya klaim restitusi pajak terkait			<i>Tax assessment with no associated claim for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	<u>-</u>	<u>7,935</u>	<i>Corporate income tax -</i>
	<u>-</u>	<u>7,935</u>	

Manajemen telah menilai kemungkinan dapat dipulihkannya klaim atas pengembalian pajak terkait ketetapan pajak yang masih berlangsung. Beban pajak tambahan sehubungan dengan ketetapan pajak telah dicatat dalam laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Management has assessed the recoverability of claim for tax refunds related to outstanding tax assessments. The additional tax expenses in relation to the tax assessments have been recorded in the consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2025.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	(Dibebankan)/ dikreditkan pada tambahan modal disetor/ (Charged)/ credited to additional paid-in capital	Saldo akhir/ Ending balance
Perseroan					The Company
Akrua dan provisi	58,546	(10,399)	-	-	48,147
Imbalan kerja					Short-term
jangka pendek	152,055	(47,327)	-	-	104,728
Kewajiban imbalan					Post-employment
pascakerja	477,396	13,424	11,176	(28,279)	473,717
Biaya ditangguhkan	160	(111)	-	-	49
Aset tetap	(255,762)	(47,447)	-	-	(303,209)
Aset hak-guna	(87,794)	4,908	-	-	(82,886)
Liabilitas sewa	92,205	(5,110)	-	-	87,095
Pembayaran					Share-based
berbasis saham	12,078	(3,611)	-	-	8,467
Liabilitas keuangan					Derivative financial
derivatif	33,158	(33,062)	-	-	96
Aset pajak tangguhan	482,042	(128,735)	11,176	(28,279)	336,204
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	14,528	35,111	6,616	80,631	136,886
Liabilitas pajak					Deferred tax
tangguhan	(6,663)	(417)	155	-	(6,925)
Konsolidasian					Consolidated
Aset pajak tangguhan	496,570	(93,624)	17,792	52,352	473,090
Liabilitas pajak					Deferred tax
tangguhan	(6,663)	(417)	155	-	(6,925)
2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	(Dibebankan)/ dikreditkan pada tambahan modal disetor/ (Charged)/ credited to additional paid-in capital	Saldo akhir/ Ending balance
Perseroan					The Company
Akrua dan provisi	58,192	354	-	-	58,546
Imbalan kerja					Short-term
jangka pendek	157,998	(5,943)	-	-	152,055
Kewajiban imbalan					Post-employment
pascakerja	441,539	4,207	31,741	(91)	477,396
Biaya ditangguhkan	271	(111)	-	-	160
Aset tetap	(208,032)	(47,730)	-	-	(255,762)
Aset hak-guna	(107,799)	20,005	-	-	(87,794)
Liabilitas sewa	111,730	(19,525)	-	-	92,205
Pembayaran					Share-based
berbasis saham	9,688	2,390	-	-	12,078
Liabilitas keuangan					Derivative financial
derivatif	-	33,158	-	-	33,158
Aset keuangan					Derivative financial
derivatif	(12,043)	12,043	-	-	-
Aset pajak tangguhan	451,544	(1,152)	31,741	(91)	482,042
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	-	14,248	280	-	14,528
Liabilitas pajak					Deferred tax
tangguhan	(6,496)	(235)	68	-	(6,663)
Konsolidasian					consolidated
Aset pajak tangguhan	451,544	13,096	32,021	(91)	496,570
Liabilitas pajak					Deferred tax
tangguhan	(6,496)	(235)	68	-	(6,663)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:		
- dalam 12 bulan	408,535	421,466
- setelah 12 bulan	<u>64,555</u>	<u>75,104</u>
	<u>473,090</u>	<u>496,570</u>
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan:		
- dalam 12 bulan	<u>(6,925)</u>	<u>(6,663)</u>

f. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Perubahan peraturan pajak

Pada bulan Desember 2021, *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD") menerbitkan ketentuan model terkait kerangka pajak minimum global baru ("Pillar Two"). Sejumlah pemerintah di berbagai yurisdiksi telah menerbitkan, atau sedang dalam proses menerbitkan, peraturan perundang-undangan terkait ketentuan tersebut.

Ketentuan *Pillar Two* telah diadopsi di Indonesia melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136"), yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Berdasarkan ketentuan *Pillar Two*, pajak tambahan dikenakan atas setiap yurisdiksi yang memiliki tarif pajak efektif di bawah 15%. Untuk mengurangi beban administrasi bagi perusahaan multinasional, OECD memperkenalkan ketentuan sementara berupa *Transitional Country-by-Country Reporting* ("CbCR") *Safe Harbor* pada tahap awal penerapan *Pillar Two*.

16. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follow:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deferred tax assets to be recovered:		
within 12 months	408,535	421,466
more than 12 months	<u>64,555</u>	<u>75,104</u>
	<u>473,090</u>	<u>496,570</u>
Deferred tax liabilities to be settled:		
within 12 months	<u>(6,925)</u>	<u>(6,663)</u>

f. Tax administration in Indonesia

The Taxation Law of Indonesia requires that each company in the Group submits its annual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax regulation changes

In December 2021, the *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD") issued model rules relating to a new global minimum tax framework ("Pillar Two"). Various governments across jurisdictions have issued, or are in the process of issuing, legislation related to these rules.

The *Pillar Two* rules have been adopted in Indonesia through Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136"), which became effective on January 1, 2025.

Under *Pillar Two*, a top-up tax is imposed for each jurisdiction with an effective tax rate below 15%. To mitigate the administrative burden for multinational enterprises, the OECD introduced a temporary *Transitional Country-by-Country Reporting* ("CbCR") *Safe Harbor* during the initial phase of *Pillar Two* implementation.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan peraturan pajak (lanjutan)

Grup Philip Morris International Inc. berada dalam cakupan ketentuan OECD Pillar Two. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, penerapan *Pillar Two* tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Grup menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pajak penghasilan *Pillar Two* sejalan dengan amendemen PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

16. TAXATION (continued)

g. Tax regulation changes (continued)

The Philip Morris International Inc. Group is within the scope of the OECD Pillar Two rules. Based on the assessment performed, the implementation of Pillar Two did not have any impact on the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

The Group applies the exception to the recognition and disclosure of deferred tax assets and liabilities arising from Pillar Two income taxes in accordance with the amendments to SFAS 212, "Income Taxes".

17. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

17. EXCISE TAX PAYABLE

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	164,405	159,957	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>215,199</u>	<u>255,539</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
Jumlah	<u>379,604</u>	<u>415,496</u>	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(36,733)</u>	<u>(37,036)</u>	<i>Future interest charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>342,871</u>	<u>378,460</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa			<i>Present value of lease liabilities</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	149,361	146,659	<i>less than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>193,510</u>	<u>231,801</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
	<u>342,871</u>	<u>378,460</u>	

Liabilitas sewa yang dimiliki oleh Grup sebagian besar terdiri dari sewa alat-alat pengangkutan yang dilakukan dengan pihak ketiga, terutama dengan PT Serasi Autoraya, PT Adi Sarana Armada Tbk, dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Nilai beban sewa jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp58,3 miliar (2024: 77,3 miliar).

The Group's leases mainly consisted of transportation equipment leases which were entered into with third parties, mainly with PT Serasi Autoraya, PT Adi Sarana Armada Tbk, and PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Short-term lease expenses for the year ended December 31, 2025 were Rp58.3 billion (2024: Rp77.3 billion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Saham Perseroan bernilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shares have a par value of Rp4 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Philip Morris Indonesia	107,523,239,925	92.44	430,097
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually less than 5%)	<u>8,794,836,975</u>	<u>7.56</u>	<u>35,175</u>
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	<u>116,318,076,900</u>	<u>100.00</u>	<u>465,272</u>

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of the additional paid-in capital as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tambahan modal disetor	20,783,781	20,783,781	Additional paid-in capital Share issuance costs Difference in value from restructuring transaction between entities under common control Share-based payments
Biaya penerbitan saham	(322,932)	(322,932)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	119,638	119,638	
Pembayaran berbasis saham	<u>41,779</u>	<u>56,294</u>	
	<u>20,622,266</u>	<u>20,636,781</u>	

Tambahan modal disetor sebagian besar terdiri dari selisih antara harga pelaksanaan dan nilai nominal per lembar saham pada saat Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas Perusahaan ("PUT") tersebut dan menerbitkan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp77.000 (Rupiah penuh) per lembar saham di 30 Oktober 2015.

Additional paid-in capital mostly represents difference arising between the exercise price and the par value per share when the Company finished the Limited Public Offering ("LPO") and issued 269,723,076 new shares with Rp100 (full Rupiah) par value per share at an exercise price of Rp77,000 (full Rupiah) per share on October 30, 2015.

Biaya penerbitan saham terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, konsultan hukum, akuntan publik, dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai bagian dari PUT dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada OJK. PUT dinyatakan efektif oleh OJK dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Oktober 2015.

Share issuance costs represent professional fees paid to the underwriters, lawyers, public accountant, and other directly attributable transaction costs as part of the LPO in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO was deemed effective by OJK and approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting in October 2015.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tahun 2018, 2021, dan 2024, Grup menandatangani perjanjian pengalihan beberapa bisnis jasa dibidang keuangan dengan PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), entitas sepengendali. Hal ini dianggap sebagai pengalihan bisnis. Oleh karena itu, keuntungannya dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada bagian "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Pembayaran berbasis saham merupakan program PMI, dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perseroan setelah beberapa waktu sejak tanggal pemberian.

Setiap tahun, Perseroan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp79,2 miliar (2024: Rp78,8 miliar).

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

In 2018, 2021, and 2024, the Group transferred several of its finance function services to PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), an entity under common control. These were considered as transfers of business. Therefore, the related gains were recorded as part of the additional paid in capital, within the line item of "Difference in value arising from restructuring transaction between entities under common control."

Share-based payments is a PMI program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for a period of time since the grant date.

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the additional paid-in capital account.

Total share-based compensation recognized in the consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp79.2 billion (2024: Rp78.8 billion).

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET REVENUES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
- Ekspor	2,155,426	1,374,581	Export -
- Lokal	<u>692,421</u>	<u>465,015</u>	Local -
	<u>2,847,847</u>	<u>1,839,596</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Lokal			Local -
Sigaret kretek mesin	61,406,779	66,243,937	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	38,208,118	40,224,103	Hand-rolled clove cigarettes
Sigaret putih mesin	5,855,684	6,835,109	Machine-made white cigarettes
Sigaret putih tangan	958,385	910,626	Hand-rolled white cigarettes
Produk bebas asap	2,447,021	1,701,478	Smoke-free products
Lainnya	<u>448,159</u>	<u>125,168</u>	Others
	<u>109,324,146</u>	<u>116,040,421</u>	
Jumlah	<u><u>112,171,993</u></u>	<u><u>117,880,017</u></u>	Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

There were no sales to any single customer for which the cumulative total sales exceeded 10% of total consolidated net revenues.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen yang dapat dilaporkan, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok dan produk bebas asap. Persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

22. SEGMENT INFORMATION

Management is of the view that the Group effectively has one reportable segment, which is manufacturing and trading of cigarettes and smoke-free products. The percentage of sales and assets of this segment to the total consolidated net revenues and assets of the Group are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian	99.6%	99.9%	<i>Percentage of the net revenues to the consolidated net revenues</i>
Persentase aset terhadap aset konsolidasian	99.5%	99.7%	<i>Percentage of the assets to the consolidated assets</i>
Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, jumlah aset, dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap jumlah penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset, dan pengeluaran modal konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets, and capital expenditures from operations in Indonesia to the total consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures are as follows:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap penjualan bersih konsolidasian	100%	100%	<i>Percentage of net revenues from operations in Indonesia to consolidated net revenues</i>
Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	100%	100%	<i>Percentage of cost of goods sold from operations in Indonesia to consolidated cost of goods sold</i>
Persentase total aset di Indonesia terhadap aset konsolidasian	99.9%	99.9%	<i>Percentage of total assets in Indonesia to consolidated assets</i>
Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap pengeluaran modal konsolidasian	100%	100%	<i>Percentage of capital expenditures in Indonesia to consolidated capital expenditures</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pokok penjualan	91,554,485	99,346,233
Beban penjualan	7,965,662	7,893,956
Beban umum dan administrasi	<u>3,367,478</u>	<u>2,942,612</u>
Jumlah	<u>102,887,625</u>	<u>110,182,801</u>

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya produksi langsung:		
Bahan baku	12,178,402	11,246,133
Upah langsung	1,845,010	1,742,043
Overhead pabrik	<u>7,428,142</u>	<u>7,279,475</u>
Total biaya produksi	21,451,554	20,267,651
Pita cukai ^{*)}	63,639,434	64,275,944
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal	5,986,527	6,304,746
Pembelian barang dagangan	6,100,648	14,409,087
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir	<u>(5,994,615)</u>	<u>(5,986,527)</u>
Beban pokok penjualan rokok dan produk bebas asap	91,183,548	99,270,901
Beban pokok penjualan lainnya	<u>370,937</u>	<u>75,332</u>
Jumlah	<u>91,554,485</u>	<u>99,346,233</u>

The total cost of goods sold, selling expenses, and general and administrative expenses are as follows:

*Cost of goods sold
Selling expenses
General and administrative expenses*

Total

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

*Direct production costs:
Raw materials
Direct labor
Factory overhead*

Total production costs

Excise tax^{*)}

*Beginning balance of finished goods and merchandise inventory
Purchase of merchandise inventory
Ending balance of finished goods and merchandise inventory*

*Cost of goods sold for cigarettes and smoke-free products
Cost of other sales*

Total

^{*)} Pita cukai atas barang yang diproduksi oleh Grup.

^{*)} Excise tax stamps on goods manufactured by the Group.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pita cukai**)	67,917,194	69,587,737
Bahan baku	12,142,964	11,105,653
Biaya <i>overhead</i> lainnya	6,022,032	5,977,183
Gaji, upah dan manfaat karyawan	5,505,391	5,196,209
Iklan dan promosi	2,979,720	2,996,844
Jasa manajemen	2,363,721	1,970,287
Beban pokok penjualan barang dagangan	1,913,759	9,602,316
Penyusutan	1,359,812	1,204,166
Pengangkutan dan distribusi	1,005,797	1,049,034
Royalti	468,277	353,688
Honorarium tenaga ahli	118,795	100,575
Sewa	114,508	117,342
Jasa keamanan	90,989	86,003
Perjalanan dinas	89,490	87,724
Hubungan masyarakat	81,877	50,626
Asuransi	79,603	80,487
Kafetaria	78,044	79,431
Telepon dan faksimili	70,076	75,059
Pemeliharaan sistem informasi	58,114	50,252
Riset dan pengembangan	56,548	65,017
Pelatihan	54,687	45,573
Perbaikan dan pemeliharaan	53,027	45,962
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 miliar)	<u>263,200</u>	<u>255,633</u>
Jumlah	<u><u>102,887,625</u></u>	<u><u>110,182,801</u></u>

**) Pita cukai atas barang yang terjual oleh Grup, termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PMID yang telah terjual.

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian selain pembelian pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

23. EXPENSES BY NATURE (continued)

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses, and general and administrative expenses are as follows:

<i>Excise tax**)</i>
<i>Raw materials</i>
<i>Other overhead costs</i>
<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
<i>Advertising and promotions</i>
<i>Management services</i>
<i>Cost of merchandise inventory sold</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Transportation and distributions</i>
<i>Royalty</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Rental</i>
<i>Security expense</i>
<i>Travelling expense</i>
<i>Public relations</i>
<i>Insurance</i>
<i>Cafeteria</i>
<i>Telephone and facsimile</i>
<i>Information system maintenance</i>
<i>Research and development</i>
<i>Training</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Others (less than Rp50 billion each)</i>

Total

**) *Excise tax on goods sold by the Group, including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PMID.*

There were no purchases from any party exceeding 10% of the consolidated net revenues other than purchases of excise tax stamps from Customs and Excise Office.

24. PENGHASILAN KEUANGAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penghasilan keuangan		
- Bunga bank	257,138	341,041
- Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 29g)	87,446	379,691
- Aset keuangan jangka pendek lainnya - pihak berelasi (Catatan 29g)	<u>2,130</u>	<u>3</u>
Jumlah	<u><u>346,714</u></u>	<u><u>720,735</u></u>

24. FINANCE INCOME

<i>Finance income</i>
<i>Bank interest -</i>
<i>Loan to related party -</i>
<i>(Note 29g)</i>
<i>Other short-term financial assets -</i>
<i>related parties (Note 29g)</i>

Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya keuangan			<i>Finance costs</i>
- Liabilitas sewa	25,012	23,278	<i>Lease liabilities -</i>
- Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (Catatan 29e)	2,836	4,222	<i>Other short-term -</i>
- Lain-lain	<u>10,810</u>	<u>12,060</u>	<i>financial liabilities (Note 29e)</i>
Jumlah	<u><u>38,658</u></u>	<u><u>39,560</u></u>	<i>Others -</i>
			<i>Total</i>

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	791,044	751,103	<i>Short-term employee benefits</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>2,283,151</u>	<u>2,142,564</u>	<i>Post-employment benefits obligation</i>
	3,074,195	2,893,667	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(961,616)</u>	<u>(902,267)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>2,112,579</u></u>	<u><u>1,991,400</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Program pensiun

Pension plan

Program pensiun iuran pasti Perseroan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK Allianz"). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Grup atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp174,7 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp168,9 miliar).

The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK Allianz"). Under the defined contribution pension plan, the benefits received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employees added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Group's contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp174.7 billion for the year ended December 31, 2025 (2024: Rp168.9 billion).

Ekspektasi kontribusi yang akan dibayarkan oleh Perseroan ke DPLK Allianz untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2026 adalah sebesar Rp194,1 miliar.

Expected contributions to be paid by the Company to DPLK Allianz for the post-employment benefit plans for the year ended December 31, 2026 is Rp194.1 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Peraturan Cipta Kerja atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan dalam keanggotaan program yang memiliki atau diharapkan untuk memiliki saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan minimal menurut Peraturan Cipta Kerja. Tingkat dari imbalan yang diberikan bergantung pada gaji karyawan dan lamanya jasa sampai umur pensiun normal.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 4 Maret 2026, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Post-employment benefits not covered by the pension plan above

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under the Job Creation Regulation of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those members of the plan who have or expected to have an account balance that is below the required minimum amount of benefits under the Job Creation Regulation. The level of benefits provided depends on the employees' salary and length of service until the normal retirement age.

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the actuarial valuation undertaken by Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, an independent actuary, in its reports dated March 4, 2026, using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

2025 dan/and 2024

Tingkat diskonto tahunan	6.25%-6.75%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6.00%-8.00%	Annual salary increase
Usia pensiun normal	55 tahun/years ¹⁾	Normal retirement age
Usia pensiun dini	45 tahun/years	Early retirement age
Tingkat perputaran pekerja	0,25%-6,0% per tahun tergantung usia/ 0.25%-6.0% p.a depends on age	Employee turnover rate

¹⁾ Untuk jabatan tertentu dari sejumlah karyawan yang terbatas, berlaku usia pensiun yang berbeda/For certain positions of limited number of employees, different retirement age applies.

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amount of the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	2,283,151	2,142,564	Present value of post-employment benefits obligation
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(170,572)	(151,164)	Current portion
Bagian jangka panjang	2,112,579	1,991,400	Non-current portion

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefits obligation are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	2,142,564	1,981,975	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	117,623	102,499	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	139,521	124,375	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(17,602)	(41,270)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali			<i>Remeasurements</i>
- Kerugian penyesuaian pengalaman	11,557	65,875	<i>Loss from experience adjustments</i>
- Keuntungan perubahan demografi	-	(4,166)	<i>Gain from demographic adjustments</i>
- Kerugian perubahan asumsi keuangan	70,018	84,151	<i>Loss from change in financial assumptions</i>
Imbalan yang dibayar	(181,132)	(171,477)	<i>Benefits paid</i>
Mutasi karyawan	<u>602</u>	<u>602</u>	<i>Transfer of employees</i>
Pada akhir periode	<u>2,283,151</u>	<u>2,142,564</u>	<i>At the end of the period</i>

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	117,623	102,499	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	139,521	124,375	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	<u>(17,602)</u>	<u>(41,270)</u>	<i>Past service cost</i>
Jumlah	<u>239,542</u>	<u>185,604</u>	<i>Total</i>

Nilai akumulasi pengukuran kembali setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp523,7 miliar pada 31 Desember 2025 (2024: Rp460,1 miliar).

Accumulated remeasurement net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp523.7 billion as at December 31, 2025 (2024: Rp460.1 billion).

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a) Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat diskonto berdasarkan Obligasi Pemerintah. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b) Risiko tingkat kenaikan gaji. Jika risiko tingkat kenaikan gaji turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami penurunan.

a) Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 219 uses a discount rate based on Government Bonds. If the discount rate falls, the defined benefit obligation will tend to increase.

b) Salary increase rate risk. If the salary increase rate falls, the defined benefit obligation will tend to decrease.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value of defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	50 basis poin/ basis points	Penurunan sebesar/ Decrease by 64,240	Kenaikan sebesar/ Increase by 67,588	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	50 basis poin/ basis points	Kenaikan sebesar/ Increase by 110,920	Penurunan sebesar/ Decrease by 102,057	Salary increase rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analyzes are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statements of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 6,1 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 6.1 years.

27. DIVIDEN

2025

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2025, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp6,5 triliun atau Rp56,2 (Rupiah penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2024, dan dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham adalah Rp63,1 miliar telah dicatat sebagai utang lainnya - pihak ketiga.

2024

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp8,1 triliun atau Rp69,3 (Rupiah penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2023, dan dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2024.

27. DIVIDENDS

2025

Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2025, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp6.5 trillion or Rp56.2 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2024 financial year, and the amount was paid on June 26, 2025.

As at December 31, 2025, dividends which had not been paid to the shareholders amounting to Rp63.1 billion were recorded as other payables - third party.

2024

Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2024, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp8.1 trillion or Rp69.3 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2023 financial year, and the amount was paid on May 17, 2024.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

28. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba per saham:			Earnings per share:
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>6,609,456</u>	<u>6,645,774</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>116,318,076,900</u>	<u>116,318,076,900</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>57</u>	<u>57</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi (lihat Catatan 30).

29. RELATED PARTY INFORMATION

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 30).

a. Sifat transaksi material dan hubungan dengan pihak berelasi

a. Nature of material transactions and relationship with related parties

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	- Pembelian rokok/ <i>Purchase of cigarettes</i> - Penjualan dan pembelian tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Sales and purchase of tobaccos and direct materials</i> - Penjualan dan pembelian suku cadang/ <i>Sales and purchase of spareparts</i> - Pembiayaan/ <i>Financing</i> - Pendapatan jasa manajemen, pemasaran, dan teknis/ <i>Management, marketing and technical services income</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/ <i>Land and building lease income</i>
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan tembakau dan suku cadang/ <i>Sales of tobacco and spareparts</i> - Pendapatan royalti/ <i>Royalty income</i>
Philip Morris Products SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan dan pembelian rokok/ <i>Sales and purchase of cigarettes</i> - Pendapatan dan biaya royalti/ <i>Royalty income and expense</i> - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i> - Penjualan dan pembelian tembakau dan produk tembakau lainnya/ <i>Sales and purchase of tobaccos and other tobacco products</i> - Penjualan dan pembelian suku cadang/ <i>Sales and purchase of spareparts</i> - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/ <i>Sales and purchase of direct materials</i> - Kompensasi operasional/ <i>Operational compensation</i>
Godfrey Phillips India Ltd.	Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup/ <i>Associate of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/ <i>sales of tobacco and direct materials</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **29. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

a. Sifat transaksi material dan hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan) **a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris International Service Center Europe	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya jasa teknis/Technical services charges
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan suku cadang/Sales and purchase of direct materials and spareparts - Pendapatan jasa pemasaran/Marketing services income - Penjualan produk tembakau lainnya/Sale of other tobacco products
Philip Morris Korea Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan suku cadang/Sales and purchase of direct materials and spareparts
Philip Morris Services SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan dan biaya jasa kepegawaian/Personnel services income and expense
Philip Morris Romania SRL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan mesin dan suku cadang/Sales of machineries and spareparts - Pembelian suku cadang/Purchase of spareparts
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya jasa teknis/Technical services charges
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent Company	- Pembiayaan/Financing
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan dan biaya jasa teknis dan manajemen/Technical and management services income and charges - Pembiayaan/Financing - Pendapatan sewa bangunan/Building lease income
Philip Morris Izhora ZAO	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/ Sales of direct materials
Philip Morris Tütün Mamulleri Sanayi ve Ticaret A.Ş.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent Company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials - Pembelian suku cadang/Purchase of spareparts
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian suku cadang dan tembakau/Purchase of spareparts and tobacco - Penjualan mesin/Sales of machineries

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. *RELATED PARTY INFORMATION* (lanjutan)

a. Sifat transaksi material dan hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan) a. *Nature of material transactions and relationship with related parties* (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Nature of relationship with the related parties</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
PMI Business Solutions (Philippines) Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Biaya jasa teknis/ <i>Technical services charges</i>
Swedish Match North Europe AB	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pendapatan royalti/ <i>Royalty income</i> - Pembelian produk tembakau lainnya/ <i>Purchase of other tobacco products</i> - Kompensasi operasional/ <i>Operational compensation</i>
Philip Morris Kazakhstan LLP	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan mesin/ <i>Sales of machineries</i>
Philip Morris (Malaysia) Sdn Bhd	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i>
Philip Morris Global Brands Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Biaya royalti/ <i>Royalty charges</i>
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent Company</i>	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/ <i>Sales and purchase of direct materials</i>

b. Penjualan bersih

b. Net revenues

	2025	2024	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	692,421	465,015	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.62%	0.39%	As a percentage of the consolidated net revenues
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	61,929	40,062	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.06%	0.03%	As a percentage of the consolidated net revenues

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **29. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Penjualan bersih (lanjutan)

b. Net revenues (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	1,627,369	1,050,787	Philip Morris Products SA
Philip Morris Korea Inc	254,678	95,671	Philip Morris Korea Inc
Philip Morris Fortune Tobacco Company	189,754	113,832	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Tütün Mamulleri Sanayi ve Ticaret A.Ş.	9,622	25,336	Philip Morris Tütün Mamulleri Sanayi ve Ticaret A.Ş.
Philip Morris Malaysia Sdn. Bhd.	6,863	5,269	Philip Morris Malaysia Sdn. Bhd
Philip Morris Mexico Productos Y	2,434	9,027	Philip Morris Mexico Productos Y
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	2,316	7,171	Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA
Philip Morris Izhora ZAO	-	27,416	Philip Morris Izhora ZAO
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	461	10	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>2,093,497</u>	<u>1,334,519</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>1.87%</u>	<u>1.13%</u>	As a percentage of the consolidated net revenues

c. Pembelian

c. Purchases

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>5,513,549</u>	<u>6,373,608</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u>6.02%</u>	<u>6.42%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	2,700,240	2,531,591	Philip Morris Products SA
Philip Morris Fortune Tobacco Company	85,304	21,167	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Korea Inc.	20,067	113,487	Philip Morris Korea Inc.
Swedish Match North Europe AB	3,274	-	Swedish Match North Europe AB
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	2,959	4,697	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>2,811,844</u>	<u>2,670,942</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u>3.07%</u>	<u>2.69%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. *RELATED PARTY INFORMATION* (continued)
(lanjutan)

d. Biaya jasa dan lainnya

d. Service charges and others

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	253,364	226,253	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian	0.25%	0.21%	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses, and general and administrative expenses
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	1,245,432	1,008,796	Philip Morris Products SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	1,151,775	972,431	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Global Brands Inc.	360,925	263,769	Philip Morris Global Brands Inc.
PMI Business Solutions (Philippines) Inc.	31,920	23,017	PMI Business Solutions (Philippines) Inc.
Philip Morris Service Center Europe	4,066	1,671	Philip Morris Service Center Europe
Philip Morris Services SA	1,187	329	Philip Morris Services SA
	<u>2,795,305</u>	<u>2,270,013</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum administrasi konsolidasian	2.72%	2.06%	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses

e. Biaya keuangan

e. Finance costs

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	2,632	3,078	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	6.81%	7.78%	As a percentage of the consolidated finance costs
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	204	1,144	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	0.53%	2.89%	As a percentage of the consolidated finance costs

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. *RELATED PARTY INFORMATION* (continued)
(lanjutan)

f. Penghasilan jasa dan lainnya

f. Service income and others

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	200,652	169,830	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2.13%	1.96%	As a percentage of the consolidated profit before income taxes
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	7,951	8,029	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	0.08%	0.09%	As a percentage of the consolidated profit before income taxes
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiaries of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	192,183	90,803	Philip Morris Products SA
Swedish Match North Europe AB	18,202	30,991	Swedish Match North Europe AB
Philip Morris Kazakhstan LLP	14,169	-	Philip Morris Kazakhstan LLP
Philip Morris Fortune Tobacco Company	5,531	4,573	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	3,787	-	Philip Morris Industria E Comercio LTDA
Philip Morris Romania SRL	2,658	-	Philip Morris Romania SRL
Philip Morris Services SA	2,508	2,026	Philip Morris Services SA
Philip Morris Pakistan Limited	-	64,444	Philip Morris Pakistan Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	78	1,422	Others (less than Rp2.3 billion each)
	239,116	194,259	
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2.54%	2.24%	As a percentage of the consolidated profit before income taxes

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	94	-	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	0.03%	-	As a percentage of the consolidated finance income

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. *RELATED PARTY INFORMATION* (continued)
(lanjutan)

g. Penghasilan keuangan (lanjutan)

g. Finance income (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>2,036</u>	<u>3</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>0.59%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of the consolidated finance income
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	<u>87,446</u>	<u>379,691</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>25.22%</u>	<u>52.68%</u>	As a percentage of the consolidated finance income

h. Piutang usaha

h. Trade receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>186,904</u>	<u>43,161</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.36%</u>	<u>0.08%</u>	As a percentage of the consolidated assets
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	<u>18,741</u>	<u>8,652</u>	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.04%</u>	<u>0.02%</u>	As a percentage of the consolidated assets
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiaries of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Korea Inc.	52,656	21,285	Philip Morris Korea Inc.
Philip Morris Fortune Tobacco Company	18,429	24,733	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Services SA	10,753	4,984	Philip Morris Services SA
Philip Morris Products SA	10,324	119,937	Philip Morris Products SA
Philip Morris Romania SRL	3,226	206	Philip Morris Romania SRL
Philip Morris Kazakhstan LLP	2,463	-	Philip Morris Kazakhstan LLP
Philip Morris Pakistan Ltd	504	3,321	Philip Morris Pakistan Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>4,497</u>	<u>4,132</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>102,852</u>	<u>178,598</u>	
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.20%</u>	<u>0.33%</u>	As a percentage of the consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **29. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

i. Piutang lainnya

i. Other receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	39,754	65,124	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.08%	0.12%	As a percentage of the consolidated assets
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	1,539	448	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.00%	0.00%	As a percentage of the consolidated assets
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiaries of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	131,786	23,642	Philip Morris Products SA
Swedish Match North Europe AB	19,150	34,214	Swedish Match North Europe AB
Philip Morris Finance SA	2,321	81,550	Philip Morris Finance SA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	391	2,091	Others (less than Rp2.3 billion each)
	153,648	141,497	
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.30%	0.26%	As a percentage of the consolidated assets
Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing piutang lainnya yang dijabarkan di atas.		The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other receivables mentioned above.	

j. Pinjaman kepada pihak berelasi

j. Loan to related party

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	4,024,800	7,191,200	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap aset konsolidasian	7.81%	13.25%	As a percentage of the consolidated assets
Lihat Catatan 30e untuk perjanjian fasilitas pinjaman dengan pihak berelasi.		Refer to Note 30e for the loan facility agreement with the related party.	
Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari pinjaman kepada pihak berelasi yang dijabarkan di atas.		The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related loan to related party mentioned above.	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **29. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

k. Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya

k. Other short-term financial liabilities

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	25,739	66,023	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	0.11%	0.25%	As a percentage of the consolidated liabilities
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	46,691	28,919	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	0.20%	0.11%	As a percentage of the consolidated liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya tersebut merupakan jumlah saldo terutang kepada PMID dan PMSISC, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 3,40% - 8,42% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 5,25% - 7,87%).			The other short-term financial liabilities represent the balance due to PMID and PMSISC with applicable annual interest rate of 3.40% - 8.42% for the year ended December 31, 2025 (2024: 5.25% - 7.87%).
Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing liabilitas keuangan jangka pendek lainnya yang dijabarkan di atas.			The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other short-term financial liabilities mentioned above.

l. Utang usaha dan lainnya

l. Trade and other payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	15,180	511,276	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	0.07%	1.97%	As a percentage of the consolidated liabilities
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	33,192	24,429	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	0.14%	0.09%	As a percentage of the consolidated liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

I. Utang usaha dan lainnya (lanjutan)

I. Trade and other payables (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiaries of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	324,813	430,035	Philip Morris Products SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	79,337	109,411	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Global Brands Inc.	58,195	51,484	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Fortune Tobacco Company	39,414	8,079	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Services SA	12,806	17,998	Philip Morris Services SA
PMI Business Solutions (Philippines) Inc.	3,812	2,854	PMI Business Solutions (Philippines) Inc.
Philip Morris Korea Inc.	2,449	5,335	Philip Morris Korea Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>6,678</u>	<u>1,183</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>527,504</u>	<u>626,379</u>	
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>2.27%</u>	<u>2.42%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities

m. Kompensasi manajemen kunci

m. Key management compensation

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp159,6 miliar (2024: Rp128,1 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. For the year ended December 31, 2025, the total compensation amounted to Rp159.6 billion (2024: Rp128.1 billion) with the details as follows:

2025				
Komisaris/ <i>Commissioners</i>			Direksi/ <i>Directors</i>	
		Dalam jutaan Rupiah/ <i>in millions Rupiah</i>		Dalam jutaan Rupiah/ <i>in millions Rupiah</i>
	Persentase/ <i>Percentage¹⁾</i>		Persentase/ <i>Percentage¹⁾</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.12	6,399	2.16	117,495
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.54	29,418
Imbalan pascakerja	-	-	0.12	6,285
	0.12	6,399	2.82	153,198

¹⁾ Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 23)/Percentage of total salaries, wages, and employee benefits (Note 23)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTY INFORMATION (lanjutan) (continued)

n. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

n. Key management compensation (continued)

2024					
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.10	5,098	1.95	101,538	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.32	16,821	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.09	4,687	Post-employment benefits
	0.10	5,098	2.36	123,046	

¹⁾ Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 23)/Percentage of total salaries, wages, and employee benefits (Note 23)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a) Perjanjian sewa menyewa tanah beserta bangunan dengan PMID

Pada 30 April 2021, Perseroan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID dimana Perseroan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat, dan Sukorejo, Jawa Timur untuk periode 1 Mei 2021 sampai dengan 31 Mei 2026. Perjanjian ini diamendemen pada 1 April 2022 untuk menyesuaikan total luas aset yang disewakan.

Selanjutnya, pada 1 Februari 2023 dan 1 Agustus 2023, Perseroan menandatangani perjanjian sewa menyewa tambahan, dimana Perseroan menyewakan tanah dan bangunan tambahan di Sukorejo, Jawa Timur untuk periode 1 Februari 2023 sampai dengan 30 April 2026, serta di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Juli 2028. Pada tanggal 30 Juni 2024, perjanjian-perjanjian sewa menyewa tambahan tersebut diakhiri.

a) Land with buildings lease agreements with PMID

On April 30, 2021, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, and Sukorejo, East Java, with a lease term May 1, 2021 until May 31, 2026. This agreement was amended on April 1, 2022 to adjust the total area of the leased assets.

Furthermore, on February 1, 2023 and August 1, 2023, the Company entered into additional lease agreements, whereby the Company leases additional land and buildings in Sukorejo, East Java for the period February 1, 2023 until April 30, 2026, and in Karawang, West Java for the period August 1, 2023 until July 31, 2028. On June 30, 2024, those additional intercompany agreements were terminated.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a) Perjanjian sewa menyewa tanah beserta bangunan dengan PMID (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perseroan menyewakan: (1) sejumlah tanah beserta bangunan yang berlokasi di Sukorejo, Jawa Timur, untuk periode 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2029 dengan total penghasilan sewa sebesar Rp3,2 miliar dari pembayaran per tahun sebesar Rp0,6 miliar dan (2) sejumlah tanah beserta bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat, untuk periode yang sama dengan total penghasilan sewa sebesar Rp21,9 miliar dari pembayaran per tahun sebesar Rp4,4 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, penghasilan tangguhan atas sewa-sewa ini sebesar Rp19,3 miliar (2024: Rp32,9 miliar).

b) Perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perseroan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik berdasarkan harga pasar. Perubahan perjanjian terakhir dilakukan tanggal 30 Juni 2018. Perjanjian tersebut berlaku selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki uang muka sejumlah Rp0,9 triliun (2024: Rp0,6 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya dengan *Standby Letter of Credit*.

c) Perjanjian Kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS")

Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a) Land with buildings lease agreements with PMID (continued)

On June 30, 2024, the Company entered into lease agreements with PMID, whereby the Company leases out: (1) certain land with buildings located in Sukorejo, East Java, for the period from July 1, 2024 until June 30, 2029 with a total lease income amount of Rp3.2 billion from an annual payment of Rp0.6 billion and (2) certain land with buildings located in Karawang, West Java for the same period with a total lease income amount of Rp21.9 billion from an annual payment of Rp4.4 billion.

As at December 31, 2025, the deferred income of these leases was Rp19.3 billion (2024: Rp32.9 billion).

b) Leaf supply agreement with PT Sadhana

On June 30, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's domestic packaged leaf needs at market price. The latest amendment agreement was dated on June 30, 2018. The agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for another one year unless either party provides to the other party written notice of the non-renewal of this agreement.

As at December 31, 2025, the Company had advances of Rp0.9 trillion (2024: Rp0.6 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a Standby Letter of Credit.

c) Cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO")

The Company signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. The agreements are valid for one year and are extendable based on mutual agreement by both parties.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**c) Perjanjian Kerjasama dengan Mitra Produksi
Sigaret ("MPS") (lanjutan)**

Jumlah biaya jasa maklon yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp3,7 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp3,8 triliun) termasuk dalam beban produksi.

d) Perjanjian pihak berelasi lainnya

Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan pihak berelasi sehubungan dengan:

- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin, suku cadang dan produk bebas asap),
- penyediaan jasa (jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
- lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.

Perjanjian lisensi terkait dengan royalti dari penggunaan merek dagang tertentu dihitung berdasarkan penjualan bersih produk terkait. Sedangkan untuk perjanjian mengenai transaksi pasokan dan jasa kepada atau dari pihak berelasi, serta kontrak manufaktur, dihitung berdasarkan biaya yang dikeluarkan ditambah dengan *mark-up*.

Kecuali dinyatakan lain, perjanjian-perjanjian dengan pihak berelasi ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak.

e) Perjanjian-perjanjian pinjaman dengan Philip Morris Finance SA

Perseroan dan PMF menyepakati perjanjian-perjanjian pinjaman pada tanggal 19 September 2015 dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Perjanjian penerimaan fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) dari PMF dengan jumlah penerimaan pinjaman sampai dengan 100% dari ekuitas berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan terakhir yang telah diaudit.
- Perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) kepada PMF dengan jumlah pemberian pinjaman sampai dengan 100% dari laba bersih berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan terakhir yang telah diaudit.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c) Cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") (continued)

Total production costs paid to the TPO of Rp3.7 trillion for the year ended December 31, 2025 (2024: Rp3.8 trillion) are included within production costs.

d) Other related party agreements

The Group entered into various agreements with its related parties in relation to:

- *supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machineries, spare parts and smoke-free products),*
- *service transactions (management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),*
- *trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.*

License agreements related to royalty from the use of certain trademarks are subject to a calculation method that is based on the net sales of related products. Whereas agreements related to supply and service transactions to or from related parties, as well as, contract manufacturing, the calculation method is based on the costs incurred plus a mark-up.

Unless otherwise stated, these agreements with related parties are effective until terminated by either party.

e) Loan agreements with Philip Morris Finance SA

The Company and PMF entered into loan agreements on September 19, 2015 with the following terms:

- *PMF agrees to provide uncommitted revolving facilities to the Company with a maximum amount of up to 100% of the equity based on the latest annual audited consolidated financial statements.*
- *The Company agrees to provide uncommitted revolving facilities to PMF with a maximum amount of up to 100% of the net income based on the latest annual audited consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e) Perjanjian pinjaman dengan Philip Morris Finance SA (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas memiliki jangka waktu maksimal 24 bulan dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan tidak lebih rendah dari: i) tingkat suku bunga deposito; ii) tingkat suku bunga pinjaman yang ditawarkan oleh bank-bank yang direferensikan. Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya kepada entitas anak langsung atau tidak langsung dari PMI, entitas induk utama Grup, dengan syarat dan ketentuan yang sama.

Perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2033 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

Perjanjian-perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir merevisi ketentuan-ketentuan tertentu dan menyatakan kembali perjanjian-perjanjian tersebut secara keseluruhan per tanggal 31 Desember 2025, yang mencakup:

- i. jumlah maksimum dari fasilitas pinjaman dengan 50% dari jumlah ekuitas berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan terakhir yang telah diaudit; dan
- ii. suku bunga pinjaman yang menerapkan suku bunga *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") yang berlaku untuk penarikan dalam USD sebagaimana dipublikasikan 2 hari kerja sebelum tanggal pencairan dana ditambah dengan:
 - selisih penyesuaian kredit 5 basis poin untuk pinjaman dengan durasi 1 hari dan 1 bulan, 15 basis poin untuk pinjaman 3 bulan, 25 basis poin untuk pinjaman 6 bulan, dan 4 basis poin untuk pinjaman 12 bulan; dan
 - selisih yang disepakati yaitu 31-54 basis poin untuk pinjaman sampai dengan 1 bulan, 34-57 basis poin untuk pinjaman sampai dengan 3 bulan dan 42-65 basis poin untuk pinjaman sampai dengan 6 bulan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e) Loan agreement with Philip Morris Finance SA (continued)

The above facilities have a maximum term of 24 months at an interest rate which is determined not to be lower than: i) the time deposit rate; ii) the lowest lending rate offered by the reference banks. The loan facilities can be assigned to direct or indirect subsidiaries of PMI, the Group's ultimate parent company, in whole or in part, under the same terms and conditions.

Those intercompany loan facility agreements are valid until June 30, 2033 and are extendable by mutual agreement of both parties. The facilities are to be used for general corporate purposes.

The agreements have been amended several times. The latest amendment revises certain provisions and restate the agreements as a whole on December 31, 2025, relating to:

- i. *the maximum loan facility amount up to 50% of the equity based on the latest annual audited consolidated financial statements; and*
- ii. *the loan interest rate applying the applicable Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") for advances in USD as published 2 business days prior to the date of disbursement of funds plus:*
 - *credit adjustment spread 5 basis points for overnight and 1-month loans, 15 basis points for 3-month loans, 25 basis points for 6 month loans, and 40 basis points for 12-month loans; and*
 - *margin which are 31-54 basis points for loans up to 1 month, 34-57 basis points for loans up to 3 months, and 42-65 basis points for loans up to 6 months.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e) Perjanjian pinjaman dengan Philip Morris Finance SA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah pinjaman yang diberikan kepada PMF adalah sebesar USD240 juta atau setara dengan Rp4,0 triliun dengan suku bunga 4,28% - 4,68% yang akan jatuh tempo pada Januari 2026 (2024: USD445 juta atau setara dengan Rp7,2 triliun dengan suku bunga 4,85% - 5,29%) (Note 29j).

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang atas pinjaman yang diberikan kepada PMF, Perseroan melakukan kontrak *swap* valuta asing dengan bank pihak ketiga, dengan jumlah nosional sebesar USD125 juta (2024: USD215 juta). Kontrak tersebut akan jatuh tempo dari 6 Januari 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat liabilitas keuangan derivatif sebesar Rp437 juta (2024: Rp150,7 miliar) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f) Perjanjian distribusi dengan PMID

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perseroan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025. Perjanjian ini telah diakhiri terhitung sejak 1 Januari 2023.

Efektif 1 Januari 2023, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perseroan sebagai distributor untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia, yang akan berlaku untuk 5 tahun dan akan secara otomatis diperpanjang setiap kali untuk periode 5 tahun berikutnya.

Perseroan akan menerima kompensasi sebesar persentase tertentu terhadap penghasilan sebelum pajak sebagaimana diatur lebih lanjut di dalam perjanjian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e) Loan agreement with Philip Morris Finance SA (continued)

As at December 31, 2025, the total outstanding loan provided to PMF of USD240 million or equivalent Rp4.0 trillion which bear annual interest rate of 4.28% – 4.68% will mature in January 2026 (2024: USD445 million or equivalent Rp7.2 trillion with interest rate 4.85% - 5.29%) (Note 29j).

To mitigate the risk of fluctuations in the foreign exchange rate on the loan provided to PMF, the Company entered into foreign currency swap contract with third party banks, with a total notional amount of USD125 million (2024: USD215 million). This contract will mature on January 6, 2026. As at December 31, 2025, there were derivative financial liabilities amount of Rp437 million (2024: derivative financial liabilities of Rp150.7 billion) in the consolidated statements of financial position.

f) Distribution agreement with PMID

On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025. This agreement has been terminated effective January 1, 2023.

Effective January 1, 2023, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the distributor of PMID's cigarette products in Indonesia, which shall continue in effect for 5 years, and shall be automatically extended each time for a further period of 5 years.

The Company will be compensated at a defined percentage of earning before tax as further stipulated in the agreement.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

g) Fasilitas kredit

Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan bank, bank garansi, dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan jumlah fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

g) Credit facilities

The Group has credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees, and letters of credit from several banks with the following total facilities and unused credit facilities as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah fasilitas kredit			Total credit facilities
USD (dalam jutaan)	35	35	USD (in millions)
Rp (dalam jutaan)	1,000,000	1,000,000	Rp (in millions)
Fasilitas kredit yang belum digunakan			Unused credit facilities
USD (dalam jutaan)	35	35	USD (in millions)
Rp (dalam jutaan)	993,032	994,372	Rp (in millions)

h) Perjanjian penyediaan jasa dan sewa kantor dengan PMSISC

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan menandatangani berbagai perjanjian dengan PMSISC yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018 sehubungan dengan:

- penyediaan jasa oleh Perseroan kepada PMSISC (jasa manajemen, jasa personalia, jasa legal, jasa sistem informasi, jasa umum dan administrasi, dan jasa pengelolaan kas),
- penyediaan jasa oleh PMSISC kepada Perseroan (jasa pembelian hingga pembayaran, jasa perbendaharaan, jasa pencatatan hingga pelaporan, jasa penyusunan dan pelaporan pajak tidak langsung, jasa pengelolaan data utama, jasa keuangan operasional, jasa pengadaan, jasa pemesanan hingga penerimaan kas, dan jasa kemitraan bisnis dan pengendalian keuangan),

h) Services and office space lease agreements with PMSISC

On June 29, 2018, the Company entered into various agreements with PMSISC which are effective as of July 1, 2018 in relation to:

- *services provided by the Company to PMSISC (management services, human resources services, legal services, information system services, general and administration services, and cash management services),*
- *services provided by PMSISC to the Company (purchase to pay services, treasury services, record to report services, indirect tax services, master data management services, operation finance services, procurement services, lead to cash services, and finance business partnering and controlling services),*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

h) Perjanjian penyediaan jasa dan sewa kantor dengan PMSISC (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan menandatangani berbagai perjanjian dengan PMSISC yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018 sehubungan dengan: (lanjutan)

- sewa menyewa, dimana Perseroan menyewakan ruang kantor beserta peralatan kantor yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur, dan Jakarta. Perjanjian ditandatangani pada tanggal 30 Juni 2023 untuk periode 30 Juni 2023 sampai dengan 29 Juni 2024 dengan pembayaran per tahun sebesar Rp8 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan menandatangani perjanjian sewa menyewa baru dengan PMSISC untuk aset yang sama untuk periode 30 Juni 2024 sampai dengan 29 Juni 2027 dengan nilai sebesar Rp20 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, penghasilan tanguhan atas sewa ini sebesar Rp12,2 miliar (2024: Rp16,7 miliar).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h) Services and office space lease agreements with PMSISC (continued)

On June 29, 2018, the Company entered into various agreements with PMSISC which are effective as of July 1, 2018 in relation to: (continued)

- a lease agreement, whereby the Company leases office space including furnitures and office equipment located in Surabaya, East Java, and Jakarta. The lease agreement was entered on June 30, 2023 for the period from June 30, 2023 until June 29, 2024 with an annual payment of Rp8 billion. On June 30, 2024, the Company entered into a new lease agreement of the same asset with PMSISC for the period from June 30, 2024 until June 29, 2027 with total lease contract amount of Rp20 billion.

As at December 31, 2025, the deferred income of these leases was Rp12.2 billion (2024: Rp16.7 billion).

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai komitmen kontraktual terkait aset tetap sebesar Rp0,3 triliun (2024: Rp0,5 triliun).

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

As at December 31, 2025, the Group had contractual commitments related to fixed assets amounting to Rp0.3 trillion (2024: Rp0.5 trillion).

CONTINGENCIES

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had no significant contingent liabilities.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities which did not affect the cash flows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perolehan aset hak-guna melalui kewajiban sewa	187,296	181,406	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui liabilitas lainnya	267,906	572,497	Acquisition of fixed assets using other payables
Perolehan aset tetap melalui uang muka	75,162	319,711	Acquisition of fixed assets using advances



PT HM SAMPOERNA Tbk.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

2025

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik, serta Panduan Pelaporan ESG yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia pada Januari 2025.

Dalam laporan ini dan dalam komunikasi terkait, istilah “materialitas,” “material,” dan istilah serupa didefinisikan sesuai dengan referensi standar keberlanjutan dan persyaratan regulasi tertentu yang terkait dengan kami, dan tidak berhubungan konsep materialitas sebagaimana diatur dalam hukum sekuritas Amerika Serikat dan/atau pengungkapan yang diwajibkan oleh Komisi Sekuritas dan Bursa Amerika Serikat (U.S. Securities and Exchange Commission).

This Sustainability Report is prepared in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, with reference to OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies, as well as the ESG Reporting Guidelines issued by the Indonesia Stock Exchange in January 2025.

In this report and in related communications, the term “materiality,” “material,” and similar terms are defined in the referenced sustainability standards and certain regulatory requirements, as may be applicable to us, and are not meant to correspond to the concept of materiality under the U.S. securities laws and/or disclosures required by the U.S. Securities and Exchange Commission.

Daftar Isi | Contents

Pesan dari Direktur/Ketua Komite Keberlanjutan	Message from Director/Sustainability Committee Lead	2
01 Strategi Keberlanjutan di Sampoerna	01 Sampoerna Sustainability Strategy	10
Topik Prioritas Material Keberlanjutan Kami	Our Sustainability Material Priorities	12
Topik Prioritas Sampoerna	Sampoerna Priority Topics	13
Pendekatan Kami pada Keberlanjutan	Our Approach to Sustainability	14
02 Kinerja Keberlanjutan pada Aspek Lingkungan	02 Sustainability Performance on Environmental Aspect	16
Tantangan dan Risiko Terkait Lingkungan	Environmental Challenges and Risk	18
Komitmen Kami terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup	Our Commitment to Environmental Management	20
Kinerja Efisiensi Penggunaan Energi dan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	Energy Use Efficiency and Reduction of Greenhouse Gas (GHG) Emissions Performance	22
Kinerja Pengelolaan Air	Water Management Performance	25
Kinerja Pengelolaan Limbah	Waste Management Performance	30
03 Kinerja Keberlanjutan pada Pengelolaan Dampak Sosial	03 Sustainability Performance on Managing Social Impact	34
Komitmen dan Kinerja Kami dalam Pengelolaan Dampak Sosial	Our Commitment and Performance in Managing Social Impact	36
Inovasi Produk untuk Alternatif Lebih Baik	Product Innovation for Better Alternative	38
Kesejahteraan Sosial-Ekonomi pada Komunitas Kami	Socioeconomic Well-being within Our Communities	42
Lingkungan Kerja yang Sehat dan Adil	Healthy and Fair Working Environment	52
04 Pengelolaan Rantai Pasok yang Berkelanjutan	04 Sustainable Supply Chain Management Performance	60
Mengelola Rantai Pasok dan Komitmen Penuh sebagai Tanggung Jawab Operasional	Supply Chain Management and Full Commitment as Operational Responsibility	62
Kinerja Pengelolaan Rantai Pasok	Performance in Supply Chain Management	63
05 Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Tata Kelola	05 Sustainability Performance on Governance Aspect	70
Organisasi Keberlanjutan	Sustainability Structure	72
Komitmen atas Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainability Governance Commitment	73
Kinerja Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (Keberlanjutan)	Environmental, Social, and Governance Risk Management (Sustainability)	74
Kinerja Integritas Bisnis	Business Integrity Performance	75
Kinerja dalam Upaya Menghormati Hak Asasi Manusia	Human Rights Performance	78
Pelibatan Pemangku Kepentingan	Stakeholder Engagement	79
06 Informasi Pendukung	06 Supporting Information	82
Data Kinerja Keberlanjutan	Sustainability Performance Data	84
Profil Perusahaan	Company Profile	92
Daftar Pengungkapan POJK 51/2017	List of Disclosure of POJK 51/2017	98
Indeks Isi GRI Standard 2021	Content Index GRI 2021	101
Survei Pembaca	Reader Survey	110

Pesan dari Direktur/Ketua Komite Keberlanjutan | Message from Director/Sustainable Committee Lead

Sebagai perusahaan yang telah beroperasi 112 tahun di Indonesia, PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna atau “Perusahaan”) terus menunjukkan komitmen kuat untuk menciptakan dampak positif melalui pengelolaan yang bertanggung jawab, sekaligus memitigasi dampak negatif di sepanjang rantai nilai bagi semua pemangku kepentingan.

Dalam mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan, Perusahaan merujuk pada prinsip panduan Perusahaan, yaitu Falsafah Tiga Tangan, yang merepresentasikan pemangku kepentingan utama Perusahaan, yaitu konsumen dewasa; karyawan, mitra usaha, dan pemegang saham; serta masyarakat luas, termasuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia.

Di bawah Payung Program Keberlanjutan “Sampoerna untuk Indonesia”, kami percaya bahwa Perusahaan akan terus berkembang bersama semua pemangku kepentingan melalui penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan secara konsisten. Program-program keberlanjutan Perusahaan juga selalu berorientasi pada penciptaan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan.

Untuk memastikan hal ini, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan No. 51/POJK.03/2017, Perusahaan secara formal telah membentuk Komite Keberlanjutan, yang ditetapkan dalam keputusan Direksi, untuk menunjukkan komitmen penerapan strategi keberlanjutan Perusahaan. Peran komite ini adalah sebagai badan pengawas utama terhadap strategi dan kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Sebagai bagian dari Philip Morris International Inc. (PMI), Perusahaan telah mengambil langkah-langkah konkret untuk mendukung target netralitas karbon PMI pada tahun 2025, yang telah berhasil dicapai pada akhir tahun pelaporan.

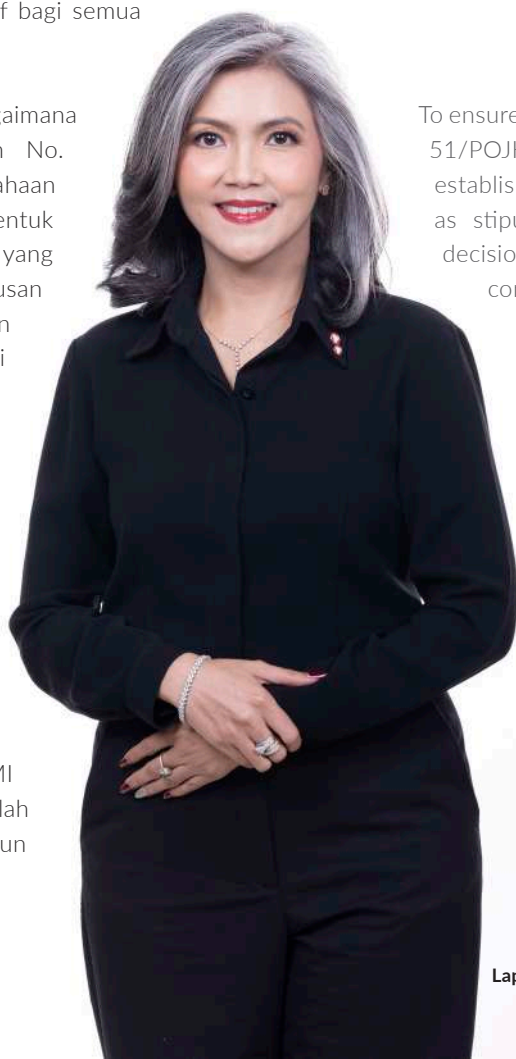
As a company that has been operating for 112 years in Indonesia, PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna or “the Company”) continues to demonstrate a strong commitment to create positive impacts through responsible management and the mitigation of negative impacts in the entire value chain for all stakeholders.

In implementing sustainability initiatives, the Company refers to the Company’s guiding principle, the Three-Hands Philosophy, which represents the Company’s main stakeholders: adult consumers; employees, business partners, and shareholders; and the society at large, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia.

Under the “Sampoerna untuk Indonesia” Sustainability Program Umbrella, we believe that the Company will continue to grow alongside all stakeholders through the consistent application of sustainability principles. The Company’s sustainability programs are always oriented towards creating positive impacts for all stakeholders.

To ensure this, as mandated by Regulation No. 51/POJK.03/2017, the company has formally established a Sustainability Committee, as stipulated in the Board of Directors’ decision, to demonstrate the Company’s commitment to sustainability strategy implementation. The role of this committee is to serve as the main supervisory body for the Company’s sustainability strategy and performance.

As part of Philip Morris Inc. (PMI), the Company has taken concrete steps to support PMI’s carbon neutrality target by 2025 which was achieved at year end.



Upaya-upaya ini juga sejalan dengan prioritas Pemerintah Indonesia dalam rangka mewujudkan transformasi ekonomi hijau melalui pencapaian *net zero emission* dan pembangunan rendah karbon pada tahun 2060.

Pada pilar Lingkungan, kami berfokus untuk mengurangi jejak lingkungan dan menjaga kelestariannya di tempat kami beroperasi melalui sejumlah inisiatif, mulai dari efisiensi penggunaan energi dan penurunan emisi gas rumah kaca, pengelolaan air, hingga pengelolaan limbah serta sampah.

Di tahun 2025, 100% pasokan listrik operasional Perusahaan telah memanfaatkan energi terbarukan, baik melalui Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di fasilitas produksi maupun dengan membeli *Renewable Energy Certificate* (REC), dari lembaga penerbit REC terdaftar.

Kemudian, pada pengelolaan air, Perusahaan menerapkan standar penatalayanan air *Alliance for Water Stewardship* (AWS) di fasilitas produksi kami di Malang, Kraksaan, Surabaya, Jawa Timur, setelah standar yang sama sebelumnya diterapkan di Fasilitas Produksi Karawang, Jawa Barat dan Pasuruan, Jawa Timur.

Perusahaan juga mengelola 99% limbah non Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sehingga hampir tidak ada limbah yang dikirim ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA).

Perusahaan berkomitmen terhadap penciptaan nilai sosial dengan menciptakan dampak ekonomi yang luas melalui pengembangan sumber daya manusia (SDM). Kami percaya bahwa pengembangan SDM adalah kunci untuk pertumbuhan berkelanjutan. Selain itu, kami mendukung masyarakat lokal melalui investasi sosial yang terarah.

Perusahaan percaya bahwa bisnis memiliki tanggung jawab untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. Kami berkomitmen untuk bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk terus berkontribusi dan menciptakan nilai serta dampak positif pada aspek ekonomi dan sosial. Salah satu upaya kami adalah melalui program pemberdayaan UMKM.

Perusahaan berperan aktif dalam mengembangkan sektor UMKM, yang merupakan tulang punggung perekonomian nasional, melalui berbagai program unggulan, seperti Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) dan Sampoerna Retail Community (SRC), yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

These efforts align with the Indonesian government's priorities to achieve green economic transformation through net zero emissions and low-carbon development by 2060.

In the Environmental pillar, we focus on reducing our environmental footprint and preserving the environment where we operate through various initiatives, including energy efficiency and greenhouse gas emission reductions, water management, and waste and garbage management.

In 2025, 100% of the Company's operational electricity supply was sourced from renewable energy, both through on-site solar power generation (PLTS) at production facilities and through the purchase of Renewable Energy Certificate (REC) from registered issuing bodies.

Furthermore, in water management, the Company applies the Alliance for Water Stewardship (AWS) standards at our production facility in Malang, Kraksaan, Surabaya, East Java, following the same standards previously implemented at the Karawang Plant in West Java and Pasuruan Plant in East Java.

The Company also manages 99% of non-hazardous waste, so that almost zero waste goes to landfills.

The Company is committed to social value creation by creating broad economic impacts through human capital development. We believe that human capital development is key to sustainable growth. Additionally, we continue to support our local communities through targeted social investment.

The Company believes that businesses have a responsibility to benefit society. We are committed to working with stakeholders to continuously contribute and create positive economic and social impacts. One of our efforts is through MSME empowerment programs.

The Company actively participates in developing the MSME sector, which is the backbone of the national economy, through various flagship programs such as the Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) and the Sampoerna Retail Community (SRC), aimed at improving the standard of living in the community.

Pada tahun 2025, SETC terus berkomitmen mendukung pengembangan kapasitas bagi para pelaku UMKM melalui berbagai program strategis. Program-program ini mencakup digitalisasi, di mana SETC menyediakan pelatihan dan pendampingan untuk membantu UMKM mengadopsi teknologi digital dalam meningkatkan usahanya.

Selain itu, SETC mendukung UMKM dalam meningkatkan keterampilan dan memperluas akses pasar. Melalui SETC *Collaborator Hub*, yang merupakan ekosistem kolaboratif yang dirancang untuk memperkuat pemberdayaan UMKM melalui sinergi lintas sektor, sebanyak 20 kolaborator strategis dari berbagai bidang bergabung untuk mendukung pengembangan wirausaha, khususnya untuk wilayah Jakarta, Surabaya, Semarang, Bali, Lombok, Banjarbaru, Balikpapan, Pekanbaru, dan Aceh.

Dukungan pengembangan UMKM toko kelontong juga terus dilakukan melalui program SRC. Selama 17 tahun, SRC telah memberikan kontribusi sosial dan ekonomi yang signifikan, terutama dalam meningkatkan kapasitas toko tradisional, digitalisasi UMKM, pemberdayaan perempuan, penciptaan lapangan kerja, yang didukung oleh kolaborasi dengan berbagai mitra strategis. Hingga saat ini, SRC telah beranggotakan lebih dari 250.000 toko kelontong, didukung oleh 6.300 Mitra SRC, dan terhubung melalui 10.000 Paguyuban SRC di seluruh Indonesia.

Digitalisasi menjadi aspek penting, mengingat dunia yang kini semakin mengarah ke perekonomian digital. Oleh karena itu, kami menilai penerapan aspek tersebut juga menjadi hal yang sangat penting.

Riset Kompas Gramedia (KG) Media 2023 mencatat bahwa 90% toko SRC telah mengadopsi teknologi digital, dengan kontribusi ekonomi toko SRC mencapai Rp236 triliun per tahun, atau setara 11,36% dari PDB ritel nasional pada tahun 2022, mencerminkan peran signifikan UMKM dalam perekonomian Indonesia.

Pada tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan Pesta Rakyat untuk Indonesia (PRUI) 2025 sebagai wujud nyata komitmen dalam memperkuat kemandirian ekonomi rakyat melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Dalam acara tersebut, Perusahaan juga berkolaborasi dengan sejumlah mitra BUMN melalui penandatanganan

In 2025, SETC remains committed to supporting capacity development for MSMEs through various strategic programs. These programs include digitalization, where SETC provides training and mentoring to help MSMEs adopt digital technology to enhance their businesses.

Additionally, SETC supports MSMEs in expanding their market reach internationally through export market access. Through the SETC Collaborator Hub, a collaborative ecosystem designed to strengthen MSME empowerment through cross-sector synergies, 20 strategic collaborators from various fields have joined hands to support entrepreneurial development, particularly in the regions of Jakarta, Surabaya, Semarang, Bali, Lombok, Banjarbaru, Balikpapan, Pekanbaru, and Aceh.

Our support on the development of MSME traditional retail stores continues to be implemented via the SRC program. For 17 years, SRC has provided significant contributions on the social and economic aspects, particularly in improving the traditional store capacity, bringing digitalization to the MSMEs, women empowerment, and providing employment, all of which was supported by collaboration with various strategic partners. Today, SRC has grown into a network of more than 250,000 grocery stores across Indonesia, supported by 6,300 SRC Partners, and connected through 10,000 SRC Community Groups nationwide.

Digitalization plays an important role as the world today continues to move towards the digital economy. Therefore, we believe that adapting to the trend is also crucial.

A study by Kompas Gramedia (KG) Media in 2023 noted that 90% of SRC stores have adopted digital technology, with the economic contribution of SRC stores reaching IDR 236 trillion per year, equivalent to 11.36% of the national retail GDP in 2022, reflecting the significant role of MSMEs in the Indonesian economy.

In 2025, the Company organized the Pesta Rakyat untuk Indonesia (PRUI) 2025 as a concrete demonstration of its commitment to strengthening economic independence by enhancing human capital and supporting the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

During the event, the Company also formalized collaborations with several state-owned enterprises

Nota Kesepahaman antara Sampoerna Retail Community (SRC) dengan Perusahaan Umum (Perum) BULOG, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BRI), PT Pos Indonesia, PT Pertamina Patra Niaga (Pertamina Retail), dan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).

Perusahaan juga percaya bahwa tata kelola yang baik adalah kunci untuk bisnis yang berkelanjutan. Selain menerapkan Praktik Pertanian yang Baik (*Good Agricultural Practices*) bagi petani tembakau mitra, Perusahaan juga menerapkan Prinsip Pengadaan yang Bertanggung Jawab (*Responsible Sourcing Principles*), dan mengintegrasikan Hak Asasi Manusia ke dalam Pedoman Perilaku Perusahaan, Prinsip dan Praktik, serta Kebijakan Integritas di Tempat Kerja bagi Karyawan.

Perusahaan menyadari sepenuhnya tantangan-tantangan yang dihadapi dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan pada rantai nilai Perusahaan. Namun, kami yakin bahwa dengan terus mengembangkan inovasi produk, mengurangi dampak lingkungan, melanjutkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, dan meningkatkan transparansi, kami akan mampu menghadapi tantangan keberlanjutan di tahun 2026.

Melalui pendekatan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang menyeluruh, Sampoerna menciptakan efek berganda yang signifikan bagi perekonomian Indonesia. Hasil Riset Litbang Kompas pada tahun 2025 menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi Sampoerna menghasilkan dampak berganda senilai Rp204,1 triliun per tahun, setara dengan sekitar 1% PDB nasional.

Perusahaan memaknai perannya bukan hanya sebagai pelaku usaha, tetapi sebagai bagian dari perjalanan pembangunan Indonesia. Melalui investasi jangka panjang dan inovasi yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, penciptaan nilai tambah, serta penyerapan tenaga kerja, Sampoerna terus berupaya memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional, selaras dengan visi Indonesia Emas 2045 dan misi Asta Cita. Dalam kerangka tersebut, kami secara konsisten memperkuat hilirisasi guna memastikan keberlanjutan bisnis sekaligus memperluas dampak ekonomi di sepanjang rantai nilai, mulai dari petani dan pekerja, hingga mitra usaha dan UMKM, sebagai bagian dari upaya penguatan ekonomi rakyat yang inklusif dan berkelanjutan.

through the signing of Memoranda of Understanding between Sampoerna Retail Community (SRC) and Perum BULOG, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BRI), PT Pos Indonesia, PT Pertamina Patra Niaga (Pertamina Retail), and PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).

The Company also believes that good governance is key to sustainable business. In addition to implementing Good Agricultural Practices for tobacco farmer partners, the Company also applies Responsible Sourcing Principles, and integrates Human Rights into the company's Code of Conduct, Principles and Practices, and Workplace Integrity Policies for employees.

The Company fully recognizes the challenges in implementing sustainability principles across its value chain. However, we believe that by continuously developing product innovations, reducing environmental impacts, continuing collaboration with stakeholders, and increasing transparency, we will be able to face sustainability challenges in 2026.

Through a comprehensive Environmental, Social, and Governance approach, Sampoerna generates a significant multiplier effect for the Indonesian economy. Research conducted by Litbang Kompas in 2025 found that Sampoerna's economic activities produced a multiplier impact valued at IDR 204.1 trillion per year, equivalent to approximately 1% of the national GDP.

The Company views its role not merely as a business entity, but as part of Indonesia's development journey. Through long-term investments and innovation focused on human capital development, value creation, and job generation, Sampoerna continues to deliver tangible contributions to the national economy, in alignment with the vision of Indonesia Emas 2045 and the Asta Cita mission. Within this framework, we consistently strengthen downstream development efforts to ensure business sustainability while expanding economic impact across the value chain—from farmers and workers to business partners and MSMEs—as part of our commitment to fostering an inclusive and sustainable people-centered economy.

Elvira Lianita

Direktur/Ketua Komite Keberlanjutan

Director/Sustainability Committee Lead

Rantai Nilai Kami | Our Value Chain



Ikhtisar Inisiatif Keberlanjutan 2025 | 2025 Sustainability Initiative Highlights

Manajemen Energi | Energy Management

6 fasilitas produksi (Pabrik Pasuruan, Kraksaan, Malang, Rungkut 1, Rungkut 2, dan Karawang) telah memperoleh

Deklarasi Karbon Netral

berdasarkan tinjauan SGS sebagai pihak ketiga

Pemasangan unit **solar panel** dilakukan di 6 lokasi kantor wilayah dan kantor area (Palembang, Pekanbaru, Bogor, Bandung, Brebek, dan Malang) dengan total daya yang dihasilkan sebesar

100 kWp (Kilowatt peak)

92% dari keseluruhan pendingin di kantor wilayah dan kantor area telah menggunakan **pendingin ruangan non-HCFC** (ramah lingkungan)



6 production facilities (Pasuruan, Kraksaan, Malang, Rungkut 1, Rungkut 2, and Karawang) have obtained a

Carbon Neutral Declaration based on SGS review as a third party

Installation of **solar panel** units was carried out in 6 locations of regional and area offices (Palembang, Pekanbaru, Bogor, Bandung, Brebek, and Malang) with a total power generated of

100 kWp (Kilowatt peak)

92% of all air conditioners in regional and area offices uses **non-HCFC** (environmentally friendly) **air conditioners**

Pengelolaan Air | Water Management

Standar penatalayanan air **Alliance for Water Stewardship (AWS)** diterapkan di fasilitas produksi Karawang, Pasuruan, Rungkut 1, Rungkut 2, Kraksaan, dan Malang

Fasilitas pengelolaan air limbah industri

dengan kapasitas pengolahan air limbah mencapai **600.000 liter/hari** pada fasilitas produksi di Karawang, yang dapat mengonversi hingga 80% limbah cair menjadi air bersih dengan kualitas yang setara dengan air minum berstandar tinggi



Applied the **Alliance for Water Stewardship (AWS)** standards at our production facilities in Karawang, Pasuruan, Rungkut 1, Rungkut 2, Kraksaan, and Malang

Facility for wastewater treatment process for industrial wastewater with capacity up to **600,000 liters/day** at our production facility in Karawang, can treat up to 80% wastewater into clean water that meets high drinking water standards

Pencapaian PROPER | PROPER Achievement

Sampoerna mempertahankan **PROPER HIJAU** untuk Pabrik Pasuruan dan **PROPER BIRU** untuk Pabrik Karawang



Received **GREEN PROPER** for Pasuruan Factory and **BLUE PROPER** for Karawang Factory

Program Pengembalian SFP | SFP Take-Back Program

Program **pengembalian perangkat** dan produk bebas asap diperluas ke **297 outlet** seluruh Indonesia untuk perangkat IQOS dan VEEV



Used device & consumables **take-back programs** was expanded to 297 outlets nationwide for IQOS and VEEV devices



Sampoerna Entrepreneurship Training Center | Sampoerna Entrepreneurship Training Center

>108.000 UMKM penerima manfaat telah menerima pelatihan sejak 2007



>108,000 MSMEs beneficiaries trained since 2007

20 kolaborator strategis bergabung dalam ekosistem **SETC Collaborator Hub** di wilayah Jakarta, Surabaya, Semarang, Bali, Lombok, Banjarbaru, Balikpapan, Pekanbaru, dan Aceh



20 strategic collaborators joined the **SETC Collaborator Hub** ecosystem across Jakarta, Surabaya, Semarang, Bali, Lombok, Banjarbaru, Balikpapan, Pekanbaru, and Aceh



Sampoerna Retail Community | Sampoerna Retail Community

>250.000 toko kelontong di **38 provinsi** telah bergabung menjadi mitra SRC



>250,000 retail stores in **38** provinces had joined SRC

Lingkungan Kerja yang Sehat dan Adil | Healthy and Fair Working Environment

6 fasilitas produksi (Pabrik Pasuruan, Kraksaan, Malang, Rungkut 1, Rungkut 2, dan Karawang) telah tersertifikasi **ISO 45001**



6 of our production facilities (Pasuruan, Kraksaan, Malang, Rungkut 1, Rungkut 2, and Karawang) are **ISO 45001** certified

Global EHS Certification dengan **Zero Major Non-Conformity** (6 pabrik) dari Bureau Veritas



Global EHS Certification with **Zero Major Non-Conformities** (for 6 factories) from Bureau Veritas

42,7% perempuan mengisi **jabatan strategis** Perusahaan (direktur dan kepala bagian)



Women hold **42.7%** of the Company's **strategic positions** (directors and department heads)

Tata Kelola | Governance

Melakukan pemantauan atas implementasi Rencana Aksi dari **Penilaian Dampak Hak Asasi Manusia** yang dilaksanakan tahun 2024 oleh organisasi ahli independen dan mengikuti proses formal yang selaras dengan Prinsip-prinsip Panduan untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNGPs)



Monitored implementation of Action plan following 2024 **Human Rights Impact Assessment** (HRIA) carried out by independent expert organizations and following a formal process aligned with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs)

Sampoerna berpatokan pada **Prinsip Pengadaan yang Bertanggung Jawab, dan Prinsip dan Praktik Pembelian Barang dan Jasa** untuk memastikan nilai terbaik, sepadan dengan kebutuhan bisnis, sesuai dengan pengelolaan pasokan, keuangan, serta hukum dan tanggung jawab perusahaan



Sampoerna adheres to **Responsible Sourcing Principles, and the Principles and Practices of Goods and Services Procurement** to ensure the best value, commensurate with business needs, in accordance with supply management, finance, and corporate law and responsibility

Strategi Keberlanjutan di Sampoerna

Sampoerna Sustainability Strategy



01

Selaras dengan Falsafah Tiga Tangan kami, Sampoerna terus mengokohkan komitmen terhadap keberlanjutan yang telah mengiringi langkah Perusahaan sejak awal.

Bagi kami, keberlanjutan bukan sekadar upaya mengurangi dampak negatif dari produk, bisnis, maupun rantai nilai. Lebih dari itu, keberlanjutan tercermin dalam berbagai inisiatif yang secara bertanggung jawab menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Di bawah Payung Program Keberlanjutan "Sampoerna untuk Indonesia", kami menjalankan beragam inisiatif yang berkontribusi pada pembangunan nasional sekaligus memperkuat hubungan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan.

Sampoerna menyesuaikan strategi keberlanjutan dengan berlandaskan tiga pilar utama: Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Melalui pendekatan ini, kami menetapkan topik keberlanjutan yang relevan sebagai prioritas, guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional.

Topik Prioritas Material Keberlanjutan Kami [3-1, 3-2]

Sampoerna telah melaksanakan penilaian materialitas untuk mengidentifikasi topik keberlanjutan prioritas yang relevan bagi para pemangku kepentingan. Penilaian ini pertama kali dilakukan pada tahun 2019 dan diperbarui pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, Sampoerna telah mengintegrasikan pendekatan materialitas ganda dalam proses penilaian, untuk menentukan prioritas dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang proses penilaiannya menggunakan Standar *Global Reporting Initiatives (GRI) 2021 update*.

Penilaian materialitas keberlanjutan yang kami lakukan menjadi pijakan utama dalam merancang strategi keberlanjutan Perusahaan.

In line with our Three-Hands Philosophy, Sampoerna's commitment to sustainability has been part of the Company since the very beginning.

For us, sustainability is not merely limited to reducing the negative impact of our product, business, and value chain activities. Beyond those, sustainability is reflected in our efforts to continuously create added value for our stakeholders in a responsible manner.

Under the "Sampoerna untuk Indonesia" Sustainability Umbrella Program, we conduct various sustainability initiatives, contributing to national development while strengthening our relationship with the public and stakeholders.

We have aligned our sustainability strategy with the three main Environmental, Social, and Governance pillars. Based on this approach, we prioritize relevant sustainability topics to help achieve the National Development Objectives.

Our Sustainability Material Priorities [3-1, 3-2]

Sampoerna has conducted materiality assessments to identify our sustainability priority topics, while also considering our stakeholders' concerns. We initiated the first assessment in 2019 and another in 2022.

Sampoerna integrated a dual materiality approach into the 2022 assessment process, prioritizing economic, environmental, and social impact using the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 update.

These sustainability materiality assessment that we conducted serves as a key foundation in shaping the Company's sustainability strategy.

Topik Prioritas Sampoerna

Berdasarkan hasil penilaian materialitas, kami telah mengelompokkan topik keberlanjutan prioritas ke dalam tiga pilar utama Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola sebagaimana ditampilkan pada ilustrasi berikut.

Sampoerna Priority Topics

Based on the materiality assessment results, we classified our priority topics under three main Environmental, Social, and Governance pillars, as illustrated below.



01



Pendekatan Kami pada Keberlanjutan [3-3]

Pilar Lingkungan

Sampoerna bertujuan untuk mengurangi jejak lingkungan dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional Perusahaan. Kami memastikan seluruh fasilitas produksi dan aktivitas operasional dijalankan secara efisien, optimal, serta sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Penjelasan lebih mendalam mengenai Pilar Lingkungan dapat ditemukan pada Bab “Kinerja Keberlanjutan pada Aspek Lingkungan”.

Pilar Sosial

Sampoerna bertujuan untuk terus meningkatkan kontribusi terhadap penciptaan nilai dan dampak positif pada aspek sosial maupun ekonomi. Upaya ini tidak hanya ditujukan bagi karyawan dan mitra bisnis, tetapi juga bagi komunitas di sekitar wilayah operasional kami. Penjelasan lebih lengkap mengenai Pilar Sosial dapat ditemukan pada Bab “Mengelola Dampak Sosial”.

Our Approach to Sustainability [3-3]

Environmental Pillar

Sampoerna aims to reduce its environmental footprint and minimize the negative impact our operations may have for the environment. We also seek to ensure the efficient and optimal operations of our production facilities and operational activities are in compliance with the applicable regulations. A more in-depth explanation of the Environmental Pillar may be found in the “Environmental Sustainability Performance” chapter.

Social Pillar

Sampoerna aims to continuously increase Company contributions to value creation and positive social and economic impact. These efforts not only benefit our employees and business partners, but also the communities surrounding our operational areas. A more detailed explanation of the Social Pillar can be found in the chapter “Managing Social Impact.”

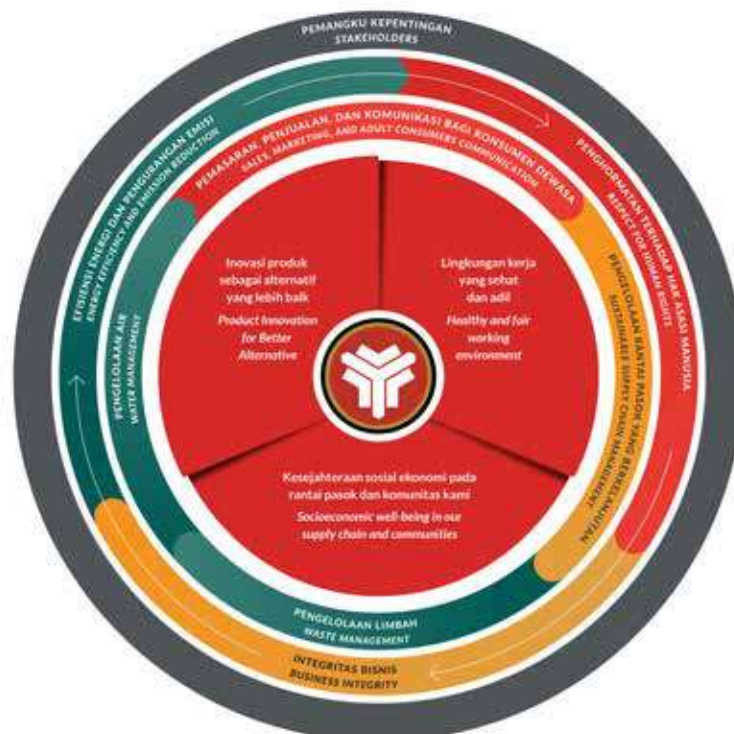


Pilar Tata Kelola

Bagi Sampoerna, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah kunci untuk melindungi para pemangku kepentingan sekaligus memastikan tercapainya tujuan Perusahaan. Pilar Tata Kelola ini dijelaskan secara menyeluruh dalam Bab “Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Tata Kelola”.

Governance Pillar

Sampoerna views Good Corporate Governance as the key to protecting our stakeholders and enabling the Company to achieve its goals. A comprehensive explanation of the Governance Pillar can be found in the “Governance Sustainability Performance” chapter.



Kinerja Keberlanjutan pada Aspek Lingkungan

Sustainability Performance on Environmental Aspect



02

Tantangan dan Risiko Terkait Lingkungan [3-3]

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan ancaman nyata yang dirasakan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kementerian Perindustrian terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip industri hijau pada sektor manufaktur sebagai respons atas perubahan iklim global. Melalui komitmen ini, diharapkan sektor manufaktur dalam negeri mampu menjaga ketahanan ekonomi nasional di tengah transisi global menuju industri manufaktur yang berkelanjutan.

Dalam kegiatan Forum Industri Hijau Nasional 2025 di Bandung pada tanggal 30 April 2025, Wakil Menteri Perindustrian, Faisol Riza, mengungkapkan bahwa di tengah krisis iklim global, tuntutan efisiensi sumber daya, dan tren globalisasi pasar berbasis keberlanjutan, Indonesia harus mempercepat langkahnya menuju transformasi industri hijau. Dengan *roadmap Net Zero Emission* (NZE) sektor industri, pemerintah menargetkan penurunan emisi sebesar 31 persen hingga 43 persen pada tahun 2030 dan mencapai NZE sektor industri di tahun 2050.

Wakil Menteri Perindustrian juga menegaskan, sebagai komitmen nyata dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), pemerintah sedang melakukan revisi terhadap Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon (NEK). Kemenperin juga tengah menyusun regulasi terkait pengurangan emisi industri yang akan diberlakukan di tingkat lokasi fasilitas produksi industri pengolahan.

Di sisi Perusahaan, Sampoerna telah menjawab tantangan keberlanjutan dengan memperbaharui dan menegaskan komitmennya melalui investasi energi terbarukan. Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil mengoperasikan 10.550 panel surya dengan kapasitas produksi listrik mencapai 7 MWp, yang terpasang di atas lahan seluas lebih dari 7 hektare di fasilitas produksi Pasuruan, Jawa Timur. Instalasi *ground-mounted* ini mampu menghasilkan energi bersih yang setara dengan kebutuhan listrik lebih dari 12.000 rumah tangga, sekaligus mendukung pencapaian target netralitas karbon di 6 fasilitas produksi pada tahun 2025.

Environmental Challenges and Risk [3-3]

Climate change and global warming present a real threat and are felt throughout the world, including Indonesia. The Ministry of Industry remains committed to implementing green industry principles in the manufacturing sector in response to global climate change. Through this commitment, the domestic manufacturing sector is expected to be able to maintain national economic resilience amid the global transition toward sustainable manufacturing.

During the 2025 National Green Industry Forum in Bandung on 30 April 2025, the Deputy Minister of Industry, Faisol Riza, stated that amid the global climate crisis, demands for resource efficiency, and globalization of sustainability-driven market, Indonesia must accelerate its transition towards green industry transformation. With the Net Zero Emission (NZE) roadmap for the industrial sector, the government is targeting a 31 percent to 43 percent reduction in emissions by 2030 and achieving NZE in the industrial sector by 2050.

The Deputy Minister of Industry also emphasized that, as a concrete commitment to reducing greenhouse Gas (GHG) emissions, the government is currently revising Presidential Regulation No. 98 of 2021 concerning the Implementation of Carbon Economic Value (NEK). The Ministry of Industry is also drafting regulations related to industrial emission reduction that will be enforced at the level of industrial processing facilities.

From the Company's side, Sampoerna has answered the call for sustainability by renewing and reaffirming its commitment through investments in renewable energy. In 2023, the Company successfully operated 10,550 solar panels with an electricity production capacity of 7 MWp, installed on more than 7 hectares of land at its production facility in Pasuruan, East Java. This ground-mounted installation is capable of generating clean energy equivalent to the electricity needs of more than 12,000 households, while also supporting the achievement of carbon neutrality targets at 6 production facilities by 2025.

Dengan pemanfaatan energi surya tersebut, Perusahaan berkontribusi nyata dalam mengurangi emisi karbon, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat ketahanan jangka panjang Perusahaan. Inisiatif ini juga memberikan nilai tambah strategis dengan memperkuat reputasi Perusahaan sebagai pelaku industri yang bertanggung jawab yang berkomitmen pada penciptaan nilai jangka panjang.

Tantangan lain juga hadir dari pengelolaan air untuk operasional Perusahaan. Karena sifat proses produksi tertentu yang membutuhkan banyak air, Perusahaan dapat menghadapi risiko yang memengaruhi ketersediaan air di fasilitas manufakturnya.

Perusahaan memandang pengelolaan limbah operasional sebagai prioritas strategis untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Seiring dengan peningkatan aktivitas produksi, Perusahaan menerapkan sistem manajemen limbah yang proaktif guna memitigasi dampak lingkungan dan memastikan kepatuhan regulasi yang ketat. Melalui pendekatan ini, Perusahaan berusaha untuk menjamin kelancaran operasional di seluruh fasilitas, sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola lingkungan yang bertanggung jawab.

By utilizing solar energy, the Company is making a tangible contribution to reducing carbon emissions, improving operational efficiency, and strengthening the Company's long-term resilience. This initiative also provides strategic added value by strengthening the Company's reputation as a responsible industry player committed to long-term value creation.

Another challenge also arises from water management for the Company's operations. Due to the water-intensive nature of certain production processes, the Company may be exposed to the risk of affecting water availability at its manufacturing facilities.

The Company views operational waste management as a strategic priority to ensure sustainable growth. In line with increased production activities, the Company implements a proactive waste management system to mitigate environmental impacts and ensure strict regulatory compliance. Through this approach, the Company seeks to guarantee well-run operations across all of our facilities, as part of our commitment to responsible environmental governance.



02

Komitmen Kami terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perusahaan memahami bahwa perubahan iklim telah menghadirkan tantangan nyata bagi seluruh rantai pasok, mulai dari petani tembakau hingga jaringan distribusi.

Tantangan ini tidak hanya dialami oleh Perusahaan, tetapi juga oleh berbagai perusahaan lain yang bergerak di sektor manufaktur berbasis agrikultur.

Menyadari bahwa terdapat risiko di luar lingkup operasional Perusahaan yang terkait dengan pilar lingkungan, kami mengambil langkah strategis untuk menyeimbangkan inisiatif kami dalam mengurangi jejak lingkungan di setiap lingkungan dan komunitas di mana kami beroperasi.

Upaya ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menyeimbangkan lingkungan dengan pertumbuhan ekonomi, sekaligus berkontribusi pada penciptaan nilai ekonomi dan target pembangunan nasional.

Mempertimbangkan hal tersebut, topik-topik prioritas pengelolaan lingkungan yang menjadi perhatian kami meliputi:

- **Efisiensi Penggunaan Energi dan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)**

Dalam cakupan ini, Perusahaan, sejalan dengan prioritas induk perusahaan, Philip Morris International (PMI), berkomitmen untuk terus melakukan transisi energi secara bertahap menuju penggunaan sumber energi terbarukan, meningkatkan efisiensi energi di seluruh fasilitas produksi dan operasional, serta mengurangi jejak karbon melalui penerapan teknologi ramah lingkungan dan inovasi berkelanjutan. Lebih lanjut selaras dengan pengendalian perubahan iklim, mulai dari mitra petani tembakau kami hingga distribusi produk ke seluruh nusantara yang dapat berpengaruh terhadap keberlanjutan seluruh rantai pasok Perusahaan terus meningkatkan komitmennya terhadap pengelolaan dampaknya.

- **Pengelolaan Air**

Dalam cakupan ini, Perusahaan menerapkan konservasi air di setiap fasilitas produksi yang dimiliki dan melibatkan pemangku kepentingan dalam pelestarian sumber daya air.

Our Commitment to Environmental Management

The Company understands that climate change has created challenges for the entire supply chain, from tobacco farmers to our distribution network.

The Company is not the only one, as these challenges are also present in other agriculture-based manufacturing industries.

Recognizing that there are risks beyond the Company's operational sphere that are related to the environmental pillar, we take strategic steps to balance our initiatives in reducing the environmental footprint within each of our operations and communities where we operate.

These efforts reflect the Company's commitment to balancing environmental with economic growth, while contributing to economic value creation and national development targets.

Considering the abovementioned aspects, our priority environmental management initiatives include:

- **Energy Efficiency and Greenhouse Gas (GHG) Emissions Reduction**

In this regard, the Company, in line with the priorities of its parent company, Philip Morris International (PMI), is committed to continuing its gradual energy transition towards the use of renewable energy sources, improving energy efficiency across all production and operational facilities, and reducing its carbon footprint through the application of environmentally friendly technologies and sustainable innovations. Furthermore, in line with climate change control, from our tobacco farmer partners to the distribution of products throughout the archipelago, which can affect the sustainability of the entire supply chain, the Company continues to strengthen its commitment to managing its impact.

- **Water Management**

In this scope, the Company implements water conservation in every production facility it owns and involves stakeholders in the preservation of water resources.

● Pengelolaan Limbah

Pada pengelolaannya, Perusahaan memastikan seluruh air dari kegiatan operasional telah memenuhi baku mutu lingkungan dan dikelola sesuai peraturan dan persyaratan yang berlaku. Perusahaan berkomitmen untuk turut mendukung pemerintah dalam meningkatkan kesadaran komunitas di wilayah operasional perusahaan mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Upaya ini dilakukan melalui program edukasi, sosialisasi, dan kolaborasi dengan masyarakat setempat.

Selain itu, hingga tahun pelaporan, pengelolaan keanekaragaman hayati belum menjadi prioritas utama Perusahaan. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa tidak terdapat wilayah operasional Sampoerna yang berada di, bersebelahan, atau berdekatan dengan daerah yang memiliki nilai konservasi keanekaragaman hayati tinggi. [F.9, F.10]

Perusahaan melanjutkan untuk memperkuat inisiatif pengelolaan lingkungan dengan meningkatkan program-program berwawasan lingkungan pada fasilitas produksi, memperluas program pengelolaan sampah berbasis komunitas dengan mengintegrasikan teknologi pengelolaan limbah yang lebih efisien, serta menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah dan organisasi yang relevan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Hal tersebut juga dibuktikan dengan capaian Perusahaan dalam Program Penilaian Kinerja Lingkungan (PROPER) untuk operasional pabrik Pasuruan di Jawa Timur. PROPER adalah program dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia yang menilai kinerja lingkungan perusahaan, dan Perusahaan telah secara konsisten meraih penghargaan PROPER Hijau berkat komitmennya dalam efisiensi energi, pengurangan emisi, dan pengelolaan sumber daya air yang baik, menunjukkan praktik “*beyond compliance*” atau melampaui kepatuhan standar lingkungan wajib.

Bagi Perusahaan, kepedulian lingkungan dan masyarakat adalah bagian dari budaya dan komitmen keberlanjutan bisnis. Peringkat PROPER yang diraih Perusahaan mencerminkan implementasi program lingkungan yang baik, melampaui standar minimum, dan terintegrasi dalam strategi bisnis Perusahaan.

● Waste Management

In its management, the Company ensures that all water from operational activities meets environmental quality standards and is managed in accordance with applicable regulations and requirements. The Company is committed to supporting the government in raising awareness among communities in the company's operational areas about the importance of responsible waste management. These efforts are carried out through education programs, socialization, and collaboration with local communities.

Furthermore, as of the reporting year, biodiversity management has not been a top priority for the Company. This is based on the fact that none of Sampoerna's operational areas are located in, adjacent to, or close to areas with high biodiversity conservation value. [F.9, F.10]

The Company continues to strengthening its environmental management approach through enhancement at its production facilities, expanding community-based waste management programs by integrating more efficient waste management technologies, and establishing partnerships with local governments and relevant organizations to reduce the negative impact on the environment.

This is also showing through the Company's achievements in the Environmental Performance Assessment Program (PROPER) for factory operation in Pasuruan, East Java. PROPER is a program from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry (KLHK) that assesses the environmental performance of companies, and the Company has consistently won the Green PROPER award thanks to its commitment to energy efficiency, emission reduction, and good water resource management, demonstrating beyond compliance practices that exceed mandatory environmental standards.

For the Company, concern for the environment and society is part of its culture and commitment to business sustainability. The Company's PROPER rating reflects the implementation of good environmental programs that exceed minimum standards and are integrated into the Company's business strategy.

02

Pencapaian PROPER
PROPER Achievement

	2025	2024	2023	
Pabrik Pasuruan - Jawa Timur	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green	Pasuruan Factory - East Java
Pabrik Karawang - Jawa Barat	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Karawang Factory - West Java

Kinerja Efisiensi Penggunaan Energi dan
Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Efisiensi Energi [F.7]

Perusahaan telah mengimplementasikan sejumlah inisiatif untuk mendukung efisiensi listrik dan optimasi proses pada fasilitas produksinya melalui penerapan *Building Management System* (BMS) dan penggunaan *dashboard* energi pintar untuk memantau pemakaian energi dengan efektif. Rangkaian inisiatif tersebut merupakan bagian dari upaya memenuhi target pengurangan emisi GRK.

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendorong reduksi CO₂e pada secondary transport, tim supply chain menggunakan LOCUS, sebuah teknologi yang dapat membantu optimalisasi rute dan memonitor pengiriman secara otomatis.

Untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan di rantai pasok, langkah pertama yang dilakukan Perusahaan adalah peningkatan kapabilitas bersama Afiliasi PMI lainnya. Selanjutnya, Perusahaan mengeksplorasi berbagai strategi pengurangan emisi melalui optimalisasi transport, baik secara bobot, rute dan mode armada.

Energi Terbarukan

Komitmen Perusahaan terhadap energi terbarukan diwujudkan melalui pembangunan dan pengoperasian fasilitas energi terbarukan, seperti solar panel di fasilitas produksi Pasuruan, Jawa Timur, yang diresmikan pada akhir tahun 2023. Inisiatif ini telah memberikan kontribusi penurunan emisi karbon sebesar 3,5 Kiloton CO₂e.

Selain itu, *boiler* biomasa yang mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2024 di fasilitas yang sama juga turut menyumbang penurunan emisi karbon sebesar 2,5 Kiloton CO₂e.

Energy Use Efficiency and Reduction of
Greenhouse Gas (GHG) Emissions Performance

Energy Efficiency [F.7]

The Company has implemented a number of initiatives to support electricity efficiency and process optimization at its production facilities through the application of a Building Management System (BMS) and the use of a smart energy dashboard to effectively monitor energy consumption. This series of initiatives is part of efforts to meet GHG emission reduction targets.

As part of the Company's commitment to reducing CO₂e in primary transport, the supply chain team uses LOCUS, a technology that automatically generates delivery route optimization from each warehouse, alongside tracking monitoring and data visibility.

To integrate sustainability principles into the supply chain, the first step taken by the Company was to increase capability with other PMI affiliates. Next, the Company explored various emission reduction strategies through transport optimization, in terms of weight, route, and fleet mode.

Clean Energy

The Company's commitment to clean energy is realized through the construction and operation of renewable energy facilities such as the solar panels at the Pasuruan production facility in East Java, which was inaugurated at the end of 2023. The initiative contributed to a reduction in carbon emissions of 3.5 kilotons of CO₂.

In addition, a biomass boiler that began operating in mid-2024 at the same facility has also contributed to a reduction in carbon emissions of 2.5 Kilotons of CO₂e.

Guna mendukung Program Karbon Netral, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan berbagai inisiatif yang masih berlangsung, di antaranya pembangunan *boiler* biomassa di fasilitas produksi Pasuruan, Jawa Timur dan fasilitas produksi Karawang, Jawa Barat, juga pemasangan *metering* pada setiap unit mesin untuk monitor penggunaan listrik dengan tingkat sekecil mungkin yang telah berjalan di fasilitas produksi Pasuruan, Jawa Timur dan fasilitas produksi Karawang, Jawa Barat.

Kantor wilayah dan area turut berkontribusi dalam pengurangan emisi karbon melalui penggantian pendingin ruangan bertipe HCFC yang merusak lapisan ozon dengan pendingin non-HCFC yang ramah lingkungan. Hingga saat ini, proses penggantian telah mencapai 92% dari total unit pendingin. Selain itu, pemasangan panel surya juga dilakukan di enam kantor wilayah dan area—Palembang, Pekanbaru, Bogor, Bandung, Brebek, dan Malang—dengan kapasitas total 100 kWp (*Kilowatt peak*).

Sejalan dengan induk perusahaan PMI, Perusahaan melaksanakan program *offset* emisi karbon sesuai standar internasional yang ketat.

Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca [F.12]

Pemakaian energi merupakan salah satu penyumbang utama emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Menyadari hal tersebut, Sampoerna tidak hanya berfokus pada program efisiensi energi, tetapi juga secara konsisten meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan guna memitigasi emisi GRK dari seluruh proses produksi dan operasional.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menggunakan energi terbarukan sepenuhnya sebagai sumber listrik, Sampoerna telah mengimplementasikan dua pendekatan utama, yaitu penggunaan energi listrik dari PLTS di fasilitas produksi dan pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) untuk operasional Perusahaan.

Melalui kombinasi kedua pendekatan tersebut, seluruh pasokan listrik untuk fasilitas produksi yang dikelola Perusahaan kini telah sepenuhnya (100%) menggunakan energi bersih.

Saat ini, enam fasilitas produksi telah memperoleh Deklarasi Karbon Netral dari SGS sebagai pihak ketiga untuk emisi Cakupan 1 dan 2 berdasarkan PAS2060:2014.

To support the Carbon Neutral Program, the Company is committed to carrying out various ongoing initiatives, including the construction of a biomass boiler at the Pasuruan production facility, East Java and Karawang production facility, West Java, as well as the installation of metering on each machine unit to monitor electricity usage at the lowest possible level that has been running at the Pasuruan production facility, East Java and Karawang production facility, West Java.

Regional and area offices have contributed to reducing carbon emissions by replacing HCFC air conditioners, which damage the ozone layer, with environmentally friendly non-HCFC air conditioners. To date, 92% of all air conditioners have been replaced. In addition, solar panels have been installed in six regional and area offices—Palembang, Pekanbaru, Bogor, Bandung, Brebek, and Malang—with a total capacity of 100 kWp (*Kilowatt peak*).

In line with PMI, we also carry out carbon emission offset programs based on strict international criteria standards.

Greenhouse Gases Emissions Reduction [F.12]

Energy consumption is one of the main contributors to greenhouse gas (GHG) emissions. Recognizing this, Sampoerna not only focuses on energy efficiency programs, but also consistently increases the use of renewable energy to mitigate GHG emissions from all production and operational processes.

As a manifestation of the Company's commitment to using renewable energy exclusively as a source of electricity, Sampoerna has implemented two primary approaches, namely the use of electricity generated from on-site solar power systems (PLTS) at its production facilities, and the purchase of Renewable Energy Certificate (REC) to support the Company's operations.

Through a combination of these two approaches, all electricity supplied to the company's production facilities is now entirely (100%) sourced from clean energy.

Currently, six production facilities have obtained Carbon Neutral Declarations from SGS as a third party for Scope 1 and 2 emissions based on PAS2060:2014.

02

Fasilitas tersebut meliputi Pabrik Pasuruan, Kraksaan, Malang, Rungkut 1, Rungkut 2, dan Karawang.

These facilities include the Pasuruan, Kraksaan, Malang, Rungkut 1, Rungkut 2, and Karawang plants.

Dengan bertambahnya dua pabrik di Tegal dan Blitar, Perusahaan berkomitmen meraih Deklarasi Karbon Netral bagi kedua pabrik tersebut pada tahun 2027.

With the addition of two plants in Tegal and Blitar, the Company is committed to achieving Carbon Neutral Declarations for both plants by 2027.

Armada

Jaringan distribusi Perusahaan mencakup kegiatan transportasi primer dan sekunder. Transportasi primer meliputi distribusi produk jadi dari lebih dari 50 fasilitas produksi ke 2 pusat distribusi serta lebih dari 100 gudang pasar. Sementara itu, transportasi sekunder mencakup pengiriman dari gudang pasar ke sekitar 16.000 pedagang grosir dan jaringan toko modern.

Fleet

The Company's distribution network covers both primary and secondary transportation. Primary transportation involves the distribution of finished goods from more than 50 production facilities to 2 distribution centers and over 100 market warehouses. Secondary transportation includes deliveries from market warehouses to approximately 16,000 wholesalers and modern trade outlets.

Selain itu, Perusahaan juga menyediakan kendaraan operasional bagi manajer dengan spesifikasi hibrida dan elektrik yang ramah lingkungan, sebagai langkah nyata dalam mendukung transisi menuju transportasi rendah emisi.

In addition, the Company also provides operational vehicles for managers with environmentally friendly hybrid and electric specifications, as a concrete step in supporting the transition to low-emission transportation.

Perusahaan telah meluncurkan *EV Charging Station* di fasilitas produksi Pasuruan, Jawa Timur, serta Karawang, Jawa Barat. Inisiatif ini bertujuan untuk menyediakan sarana pengisian daya listrik yang mendorong karyawan untuk beralih menggunakan kendaraan berbasis elektrik, sekaligus memperkuat ekosistem transportasi berkelanjutan di lingkungan Perusahaan.

The Company launched EV Charging Stations at its production facilities in Pasuruan, East Java, and Karawang, West Java. This initiative aims to provide electric charging facilities that encourage employees to switch to electric vehicles, while strengthening the sustainable transportation ecosystem within the Company.

Dalam upaya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam rantai pasok, Perusahaan memulai dengan meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui pembentukan tim horizontal regional lintas afiliasi PMI. Selanjutnya, Perusahaan mengidentifikasi dan menerapkan berbagai strategi pengurangan emisi, antara lain melalui optimalisasi muatan transportasi, pemilihan moda dan rute yang lebih efisien, peningkatan efisiensi penggunaan bahan bakar, serta pemanfaatan kendaraan listrik (*electric vehicles*/EV).

To integrate sustainability principles into the supply chain, the Company first focused on strengthening people capabilities through a regional horizontal team across PMI affiliates. Subsequently, the Company explored multiple emission reduction strategies, including transport load optimization, mode and route optimization, fuel efficiency improvements, and the adoption of electric vehicles (EVs).

Kinerja Pengelolaan Air [F.8]

Kami menyadari bahwa operasional fasilitas produksi berpengaruh terhadap penggunaan air di sekitar wilayah kerja. Untuk memastikan keberlanjutan, kami menerapkan program konservasi air di seluruh fasilitas produksi serta melibatkan pemangku kepentingan dalam upaya pelestarian sumber daya air.

Sebagai bagian dari pengelolaan air yang efisien, kami mengadopsi standar *Alliance for Water Stewardship* (AWS) di fasilitas produksi Karawang, Jawa Barat, Pasuruan, Rungkut 1, Rungkut 2, Kraksaan, dan Malang, Jawa Timur. Penatalayanan air ini bertujuan menjaga keberlanjutan sumber daya air dan lingkungan melalui kolaborasi lintas pihak.

Perusahaan berkomitmen memastikan seluruh air buangan dari fasilitas produksi memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Dengan penggunaan air yang memperhatikan kelestarian lingkungan dan kebutuhan masyarakat, keberlangsungan operasi dapat terjaga sekaligus mencegah potensi konflik atas sumber daya alam.

Melalui penerapan penatalayanan air, Perusahaan berupaya mengurangi tekanan terhadap penggunaan air tawar, menjaga fungsi daerah tangkapan, serta mendukung pemulihan siklus air. Pendekatan ini menjamin efisiensi pemakaian air dan memastikan pengelolaan air buangan dilakukan secara baik bagi operasional Perusahaan maupun bagi lingkungan sekitar.

Water Management Performance [F.8]

We recognize that production facilities operations have an impact on water usage in the surrounding area. To ensure sustainability, we implement water conservation programs across all production facilities and engage stakeholders in water resource conservation efforts

To ensure the implementation of good and efficient water management process, we applied the Alliance for Water Stewardship (AWS) standards at our production facilities in Karawang, West Java, Pasuruan, Rungkut 1, Rungkut 2, Kraksaan, and Malang, East Java. Water stewardship aims to maintain water resources and its surrounding environment's sustainability through a multi-stakeholder collaborative process.

The Company is committed to ensuring that all wastewater from its production facilities meets the quality standards set by the government. By using water in a manner that takes into account environmental sustainability and community needs, the company can maintain the continuity of its operations while preventing potential conflicts over natural resources.

Through the implementation of water stewardship, the Company strives to reduce pressure on freshwater use, maintain the function of catchment areas, and support the restoration of the water cycle. This approach ensures efficient water use and guarantees that wastewater management is carried out in a good manner, both for the Company's operations and for the surrounding environment.



IKHTISAR

Stakeholder Forum and Sharing Session – Alliance for Water Stewardship (AWS) di Fasilitas Produksi Rungkut 2

Sertifikasi Alliance for Water Stewardship (AWS) bagi PT HM Sampoerna Tbk. bertujuan meningkatkan pengelolaan air, menjaga keseimbangan air secara berkelanjutan, memastikan kualitas air yang baik, melindungi area penting terkait air, serta memperluas akses terhadap air bersih, sanitasi, dan higiene.

Sebagai upaya mendorong tata kelola air yang bertanggung jawab, Perusahaan melalui fasilitas SKT Plant Rungkut 2 Surabaya menyelenggarakan *Stakeholder Forum and Sharing Session – Alliance for Water Stewardship (AWS)* pada Selasa, 27 Mei 2025. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan kolaborasi multipihak dalam menjaga sumber daya air demi keberlanjutan lingkungan.

Selain di Plant Rungkut 2, kegiatan stakeholder forum juga dilaksanakan di beberapa lokasi operasional lainnya, yaitu Plant Malang, Plant Rungkut 1, dan Plant Kraksaan. Dalam setiap forum, Perusahaan bersama para pemangku kepentingan membahas berbagai tantangan serta risiko air yang dihadapi pada Daerah Aliran Sungai (DAS) di masing-masing wilayah operasional.

Perusahaan secara konsisten menerapkan standar *Alliance for Water Stewardship (AWS)* sebagai komitmen terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab, termasuk pemanfaatan air hujan, peningkatan kesadaran karyawan, serta keterlibatan aktif pemangku kepentingan. Plant Rungkut 2 sendiri secara berkelanjutan mengidentifikasi dan mengelola risiko air di DAS Surabaya dan Rejoso.

Sebagai tindak lanjut dari forum tersebut, Perusahaan menjalankan berbagai inisiatif pengelolaan risiko air, di antaranya revitalisasi Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) di Kelurahan Kraksaan Wetan serta penyediaan biopori di Kelurahan Rungkut Tengah, yaitu lokasi terdekat dengan Plant Rungkut 1. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan daya dukung lingkungan dan ketahanan sumber daya air di sekitar wilayah operasional.

Melalui kolaborasi lintas sektor dan inisiatif konkret tersebut, Perusahaan berharap dapat berkontribusi pada tata kelola air yang lebih tangguh dan adaptif terhadap tantangan lingkungan di masa depan.



HIGHLIGHT

Stakeholder Forum and Sharing Session–Alliance for Water Stewardship (AWS) in Rungkut 2 Production Facility

The Alliance for Water Stewardship (AWS) certification for PT HM Sampoerna Tbk. aims to improve water management, sustainable water balance, good water quality, important water-related areas and access to water, sanitation, and hygiene.

As part of its commitment to promoting responsible water governance, the Company, through its SKT Plant Rungkut 2 facility in Surabaya, organized a Stakeholder Forum and Sharing Session – Alliance for Water Stewardship (AWS) on Tuesday, 27 May 2025. The forum aimed to enhance awareness and foster multi-stakeholder collaboration in

safeguarding water resources to support environmental sustainability.

In addition to Plant Rungkut 2, similar stakeholder forums were conducted across several operational sites, namely Malang Plant, Rungkut 1 Plant and Kraksaan Plant. At each forum, the Company engaged with relevant stakeholders to discuss key challenges and water-related risks within the respective river basins surrounding each operational area.

The Company consistently applies the Alliance for Water Stewardship (AWS) Standard as part of its commitment to responsible and sustainable water management. This includes initiatives such as rainwater utilization, employee awareness programs on water conservation, and active engagement with stakeholders. In particular, Rungkut 2 Plant continuously identifies and manages water-related risks in the Surabaya and Rejoso river basins.

Status AWS – per akhir Desember 2025

AWS Status – as per end of December 2025

● Re-certification

▲ Surveillance

■ Initial Certification

Pabrik SKM / SKM Plant	
Pasuruan	●
Karawang	▲
Pabrik SKT / SKT Plant	
Malang	▲
Kraksaan	■
Rungkut 1	■
Rungkut 2	■

As a follow-up to these forums, the Company has implemented several initiatives to mitigate identified water risks, including the revitalization of a Temporary Waste Disposal Facility (TPS) in Kraksaan Wetan Sub-district and the installation of biopore infiltration systems in Rungkut Tengah Sub-district, the area closest to Plant Rungkut 1. These initiatives are expected to enhance the environmental carrying capacity and strengthen water resource resilience in communities surrounding the Company's operations.

Through cross-sector collaboration and the implementation of tangible initiatives, the Company aims to contribute to a more resilient and adaptive water governance framework in response to future environmental challenges.

02

IKHTISAR

Wastewater Treatment Plant (WWTP) di Fasilitas Produksi Karawang Hasilkan Air Bersih Berstandar Tinggi



Wastewater Treatment Plant (WWTP) di fasilitas produksi Sampoerna di Karawang yang beroperasi sejak November 2024 merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan terhadap lingkungan.

Melalui teknologi canggih dan terkini, WWTP dapat mengolah hingga 80% limbah cair menjadi air bersih dengan kualitas yang setara dengan air minum berstandar tinggi. WWTP memiliki kapasitas untuk mengolah hingga 600.000 liter air limbah/hari, setara dengan 60 truk tangki air besar.

WWTP adalah bagian dari inisiatif sertifikasi *Alliance for Water Stewardship* (AWS) yang bertujuan untuk mendorong pengelolaan sumber daya air yang bertanggung jawab. Dengan WWTP, Perusahaan dapat menjaga kuantitas dan kualitas air di lingkungan sekitar.

Dalam rangka menjaga pelestarian lingkungan, air bersih olahan tersebut digunakan ulang untuk penunjang proses utilitas, mengurangi ketergantungan pada air baru, dan menjaga lingkungan sekitar pabrik.

Wastewater Treatment Plant at Karawang Production Facility Produces Top-quality Water

The Wastewater Treatment Plant (WWTP) at Sampoerna's production facility in Karawang, which has been operating since November 2024, is one example of the Company's commitment to the environment.

Using advanced, cutting-edge technology, the WWTP can treat up to 80% wastewater into clean water that meets high drinking water standards. The WWTP has a capacity to recycle up to 600,000 liters of wastewater per day, equivalent to 60 large water tank trucks.

The WWTP is part of the *Alliance for Water Stewardship* (AWS) certification initiative, which aims to promote responsible management of water resources. With the WWTP, the Company can maintain the water quantity and quality of water in the surrounding environment.

In order to preserve the environment, the treated clean water is reused to support utility process, reducing dependence on new water and protecting the environment around the factory.

HIGHLIGHT



Gerakan Angkat Sampah dan Sedimen (GASS) di Fasilitas Produksi Malang

Gerakan Angkat Sampah dan Sedimen (GASS) di gelar di fasilitas produksi sigaret kretek tangan di kecamatan Belimbing Malang pada tanggal 15 Juli 2025 lalu sebagai bagian dari rangkaian implementasi *Alliance for Water Stewardship* (AWS) Perusahaan. Kegiatan dilakukan untuk memperlancar saluran irigasi atau sistem pengairan dari tumpukan sedimen, dan membuka saluran pembuangan yang layak agar volume air yang dialirkan meningkat.

GASS ini mendukung program-program sejenis dari pemerintah dan mendukung dua dasabakti Walikota dan Wakil Walikota Malang, Malang Bersih dan pengelolaan sampah terpadu di masing-masing kelurahan serta Malang Nyaman yang salah satunya adalah penanggulangan banjir.

Waste and Sediment Removal Movement (GASS) at Malang Production Facility

The Waste and Sediment Removal Movement (GASS) was held at a hand-rolled kretek cigarette production facility in the Belimbing sub-district, Malang on July 15, 2025, as part of the implementation of the Alliance for Water Stewardship (AWS) initiative. The activity was carried out to clear irrigation channels or water systems from sediment buildup and open up proper drainage channels to increase incoming water volume.

GASS supports similar government programs and the two initiatives by the Mayor and Deputy Mayor of Malang, namely Malang Bersih (Clean Malang) and integrated waste management in each sub-district, as well as Malang Nyaman (Comfortable Malang), which includes flood control measures.



02

Kinerja Pengelolaan Limbah [F.14]

Limbah dari Fasilitas Produksi

Perusahaan menetapkan target pengelolaan limbah melalui pengurangan timbunan, peningkatan pemanfaatan, serta pembuangan yang bertanggung jawab. Dengan fokus pada upaya menekan jumlah limbah produksi yang dikirim ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), Perusahaan berhasil mengelola 99% limbah non-Bahan Berbahaya dan Beracun (non-B3), sehingga hampir tidak ada limbah yang diserahkan ke TPA. [F.14]

Selama periode pelaporan, pengelolaan limbah yang baik memastikan tidak terjadi kasus tumpahan di seluruh fasilitas produksi Perusahaan. [F.15, F.16]

Perusahaan menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* dalam upaya pengurangan limbah di fasilitas produksi maupun distribusi.

Inisiatif yang dijalankan meliputi:

- Pemilahan sampah sesuai sifat dan tujuan pengelolaan,
- Pemanfaatan limbah padat sebagai sumber energi alternatif seperti biomassa, biodiesel, atau bioetanol, serta
- Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sesuai ketentuan yang berlaku.

Upaya Peningkatan Kesadaran Mengelola Sampah Pasca Konsumsi

Perusahaan secara konsisten berupaya meningkatkan kesadaran konsumen dewasa dalam mengelola dan mengurangi sampah pasca konsumsi melalui berbagai inisiatif dan komunikasi.

Upaya ini juga melibatkan organisasi masyarakat sipil, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), serta lembaga *think-tank* guna mendorong perubahan perilaku yang lebih bertanggung jawab.

Perusahaan juga bergabung dengan *Indonesia Packaging Recovery Organization* (IPRO) untuk mendukung pengumpulan dan pendauran ulang sampah pasca konsumsi.

Selain itu, Perusahaan turut mengajak konsumen dewasa untuk membuang sampah pada tempatnya melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan.

Perusahaan terus memperkuat usahanya dalam mengajak konsumen dewasa untuk membuang sampah pada tempatnya melalui serangkaian inisiatif yang terintegrasi.

Waste Management Performance [F.14]

Waste from Production Facilities

The Company sets waste management targets through reduction, increased utilization, and responsible disposal. By focusing on efforts to reduce the amount of production waste sent to landfills, the Company has successfully managed 99% of non-hazardous and non-toxic waste, resulting in almost no waste being sent to landfills. [F.14]

During the reporting period, sound waste management ensured that there were no spills across the Company's production facilities. [F.15, F.16]

The Company implements the principles of Reduce, Reuse, Recycle in its efforts to reduce waste in its production and distribution facilities.

Initiatives include:

- Sorting waste according to its nature and management objectives,
- Utilizing solid waste as an alternative energy source such as biomass, biodiesel, or bioethanol, and
- Managing Hazardous and Toxic Materials (B3) in accordance with applicable regulations.

Raising Awareness on Post-Consumer Waste Management

The Company consistently strives to raise awareness among adult consumers in managing and reducing post-consumer waste through various initiatives and communications.

These efforts also involve civil society organizations, Non-Government Organizations (NGOs), and think tanks to encourage more responsible behavior.

The Company has joined the *Indonesia Packaging Recovery Organization* (IPRO) to support the collection and recycling of post-consumer waste.

Moreover, the Company encourages adult consumers to dispose of waste properly through various activities that it organizes.

The Company continues to strengthen its efforts to encouraging adult consumers to dispose waste properly through a series of integrated initiatives.

Pesan-pesan tersebut disampaikan secara konsisten melalui kemasan produk, sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesadaran konsumen dewasa mengenai pentingnya pembuangan sampah secara bertanggung jawab.

Komunikasi ini diperluas melalui penyampaian pesan di media luar ruang dan kanal perdagangan, termasuk penayangan materi visual bertema membuang sampah pada tempatnya pada berbagai media relevan untuk menjangkau konsumen di titik interaksi utama.

Selaras dengan perkembangan perilaku konsumen, Perusahaan juga melakukan amplifikasi digital melalui konten yang didedikasikan dalam bentuk digital banners, serta aktivitas keterlibatan konsumen di platform daring. Inisiatif ini mampu mendorong partisipasi konsumen dewasa, yang bertujuan membentuk kebiasaan pembuangan sampah dengan benar.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mengedukasi konsumen dewasa, memperluas jangkauan pesan membuang sampah pada tempatnya, serta menciptakan dampak positif terhadap pengelolaan limbah pasca konsumsi di Indonesia.

Program Pengembalian Perangkat & Barang Habis Pakai untuk Produk Bebas Asap

Perusahaan bertujuan untuk melestarikan sumber daya, mengurangi limbah, dan mencegah pembuangan produk kami yang tidak tepat, termasuk membuang sampah sembarangan.

Seiring dengan pertumbuhan bisnis bebas asap kami, kami berupaya mencegah perilaku membuang sampah sembarangan. Program kami untuk mencegah pembuangan sampah sembarangan berfokus pada peningkatan kesadaran dan memastikan perilaku konsumsi yang mencakup pembuangan produk kami secara bertanggung jawab setelah digunakan.

Sejak Juli 2024, kami memulai program pengambilan kembali produk akhir di 50 outlet di 12 kota. Pada tahun 2025 program ini diperluas ke 298 outlet. Melalui inisiatif ini, konsumen dapat mengembalikan produk bekas pakai kepada kami untuk dapat kami kelola secara bertanggung jawab.

Perusahaan berupaya meminimalkan dengan melakukan program penerimaan kembali perangkat IQOS sejak Oktober 2023 & VEEV sejak Juli 2024 di seluruh outlet ritel langsung kami.

These messages are consistently communicated through product packaging as part of the Company's efforts to raise adult consumers' awareness of the importance of responsible waste disposal.

This communication is further expanded through the dissemination of messages via outdoor media and trade channels, including the placement of anti-littering visual materials across various relevant media to reach consumers at key interaction points.

Aligned with evolving consumer behavior, the Company also amplifies its efforts digitally through dedicated content, digital banners, and online consumer-engagement activities. These initiatives encourage the participation of adult consumers and aim to cultivate proper habits in disposing of waste responsibly.

Overall, this series of activities reflects the Company's commitment to educating adult consumers, expanding the reach of anti-littering messages, and creating a positive impact on post-consumer waste management in Indonesia.

Smoke-Free Product (SFP) Device and Consumables Take Back Program

The Company aims to preserve resources, reduce waste, and prevent inappropriate disposal of our products, including littering.

As we grow our smoke-free business, we seek to prevent littering behaviors. Our programs to prevent littering focus on raising awareness and ensuring consumption behavior that includes the responsible disposal of our products after use.

Since July 2024, we started end-of-life take-back programs in 50 outlets in 12 cities. In 2025, the program was expanded to include 298 outlets. Through this initiative, consumers can return used products to us so that we can manage them responsibly.

The Company seeks to minimize waste with our IQOS device take back program since October 2023 & VEEV since July 2024 in all our direct retail outlets.

IKHTISAR

Gelar Aksi Nyata Peduli Lingkungan Melalui Kampanye #SayaAjaBisa, Sampoerna Meriahkan Hari Bersih-Bersih Sedunia 2025

Dalam memperingati Hari Bersih-Bersih Sedunia 2025, Perusahaan menggelar aksi nyata peduli lingkungan di tujuh kota, yaitu Malang, Probolinggo, Karawang, Surabaya, Pasuruan, Blitar, dan Tegal.

Kegiatan yang berlangsung dari bulan September hingga awal Oktober 2025 ini merupakan kolaborasi Perusahaan bersama pemerintah daerah dan masyarakat setempat, dengan bergotong royong membersihkan sepanjang aliran drainase dan lingkungan sekitar.

Kegiatan yang dicanangkan mencakup Gerakan Angkat Sampah dan Sedimen (GASS), yaitu pembersihan drainase dan area publik di Malang, Probolinggo, Surabaya, Blitar dan Aksi Bersih Desa & Akademi Bijak Sampah yang merupakan edukasi pengelolaan sampah di Karawang dan Tegal.



Melalui kampanye #SayaAjaBisa, Perusahaan mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam membuang dan mengelola sampah secara bertanggung jawab. Bersama dengan masyarakat, kegiatan ini berhasil mengumpulkan 17 ton sampah dari berbagai titik kegiatan.

Perusahaan bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dengan mengajak semua pihak untuk turut berpartisipasi dalam menjaga kelestarian bumi, melalui tindakan sederhana yang dapat dimulai dari diri sendiri.



HIGHLIGHT

Reiterating Commitment to the Environment Through the #SayaAjaBisa Campaign, Sampoerna Celebrates World Cleanup Day 2025



In commemoration of World Cleanup Day 2025, the Company held tangible initiatives to preserve the environment in seven cities, namely Malang, Probolinggo, Karawang, Surabaya, Pasuruan, Blitar, and Tegal.



The activities, which took place from September to early October 2025, were a collaboration between the Company, local governments, and local communities, who worked together to clean up drainage channels and surrounding areas.

Activities include the Waste and Sediment Removal Movement, which involves cleaning drainage systems and public areas in Malang, Probolinggo, Surabaya, and Blitar, as well as the Clean Village & Waste-Aware Academy initiative, which provides education on waste management in Karawang and Tegal.

Through the #SayaAjaBisa campaign, Perusahaan encouraged changes in people's behavior with regard to responsible waste disposal and management. Together with the community, the activity managed to collect 17 tons of waste from various locations.

The company aims to minimize the negative impact on the environment and calls on all parties to participate with simple individual actions.



Kinerja Keberlanjutan pada Pengelolaan Dampak Sosial

Sustainability Performance on Managing Social Impact



Komitmen dan Kinerja Kami dalam Pengelolaan Dampak Sosial

Pemasaran, Penjualan, dan Komunikasi Kepada Konsumen Dewasa [F.28]

Sampoerna memiliki komitmen untuk terus mematuhi undang-undang yang berlaku terkait dengan praktik pemasaran, penjualan, dan komunikasi produk tembakau dan nikotin kepada konsumen dewasa kami.

Perusahaan mendukung penuh upaya pemerintah dalam pencegahan dan pelarangan penjualan produk tembakau dan nikotin kepada orang berusia di bawah usia legal dewasa dan perempuan hamil. Kami percaya bahwa partisipasi aktif dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait dibutuhkan untuk mengatasi persoalan ini.

Sejalan dengan program PMI yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai larangan penjualan produk tembakau dan nikotin kepada orang berusia di bawah usia legal dewasa, Perusahaan telah melaksanakan Program Pencegahan Akses Pembelian Produk Tembakau (Rokok), Rokok Elektronik, dan Produk Mengandung Nikotin Lainnya oleh Orang di Bawah Usia Legal Dewasa bersama para mitra ritel kami.

Untuk memastikan bahwa ritel-ritel yang bekerja sama dengan Perusahaan patuh terhadap Prinsip dan Praktik Pemasaran, kami melakukan beberapa hal, antara lain:

- Memberi informasi edukatif mengenai Pencegahan Akses Pembelian Produk Tembakau (Rokok), Rokok Elektronik, dan Produk Mengandung Nikotin Lainnya oleh Orang di Bawah Usia Legal Dewasa melalui surat edaran dari Sampoerna kepada 1.5 juta mitra peritel serta titik penjualan.
- Menempatkan informasi pada *Point of Sale Material* (POSM) di berbagai kota di Indonesia sebanyak lebih dari 1.5 juta unit.
- Menambahkan aturan yang mencegah lebih jauh akses penjualan dan pemasaran produk tembakau (rokok), rokok elektronik, dan produk mengandung nikotin lainnya oleh orang di bawah usia legal dewasa di dalam klausul kontrak bagi mitra-mitra kami.

Our Commitment and Performance in Managing Social Impact

Sales, Marketing, and Communications to Adult Consumers [F.28]

Sampoerna is committed to continued compliance with the applicable laws governing marketing and sales of tobacco and nicotine products, as well as communications with our adult consumers.

The Company fully supports government efforts to prevent and prohibit the sale of tobacco and nicotine products to individuals under adult legal age and pregnant women. We believe the active participation and collaboration of all stakeholders is required to resolve the issue.

In line with PMI's program aimed at increasing public awareness of the prohibition on the sale of tobacco and nicotine products to individuals below the legal adult age, the Company has implemented the Youth Access Prevention Program (YAP) to the Purchase of Tobacco Products (Cigarettes), Electronic Cigarettes, and Other Nicotine-Containing Products with our retail partners.

To ensure that retailers who collaborate with the Company comply with Marketing Principles and Practices, we have conducted several initiatives, including:

- Providing educational information on the Youth Access Prevention Program (YAP) to the Purchase of Tobacco Products (Cigarettes), Electronic Cigarettes, and Other Nicotine-Containing Products through circular letters issued by Sampoerna to 1.5 million retail partners and Points of Sale.
- Placement of 1.5 million units of Point of Sale Material (POSM) information throughout Indonesia.
- Adding provisions that further prevent access to the sale and marketing of tobacco products (cigarettes), electronic cigarettes, and other nicotine-containing products by individuals below the legal adult age within the contractual clauses for our partners.

Prinsip dan Praktik Pemasaran bertujuan untuk mendorong ketaatan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan akses, penjualan, dan penggunaan produk tembakau, di antaranya:

- Kami hanya memasarkan dan menjual produk tembakau kepada konsumen dewasa. Sesuai peraturan yang berlaku, hanya orang dewasa yang dapat mengakses produk tembakau kami dan minimal berusia 21 tahun.
- Kami mengingatkan konsumen dewasa akan dampak dari produk tembakau melalui pencantuman peringatan kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- Pemasaran dilakukan secara jujur dan akurat. Pernyataan dalam iklan dan produk yang dijual berdasar pada fakta.
- Sebagai sebuah perusahaan, kami menghormati hukum dan mematuhi semua peraturan yang berlaku.
- Kami percaya bahwa membuat keputusan yang tepat dan bijaksana merupakan kunci utama dalam memelihara reputasi Perusahaan, sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab.

Pelabelan Produk

Kami memastikan bahwa setiap kemasan produk yang dipasarkan di Indonesia dibuat sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pelaporan mengenai pelanggaran pelabelan produk dan tetap berkomitmen sepenuhnya untuk mematuhi peraturan yang berlaku.

Keluhan Konsumen Dewasa

Kami juga berkomitmen untuk mendengarkan keluhan dan menerima setiap masukan dari konsumen dewasa kami yang akan bermanfaat bagi Sampoerna di masa depan.

Konsumen dewasa dapat menyampaikan keluhan atau umpan balik terkait penggunaan produk kami melalui:

- Situs resmi: www.sampoerna.com, atau
- Email: suara.konsumen@sampoerna.com

Marketing Principles and Practices aimed at promoting compliance with the applicable regulations related to tobacco product access, sales, and usage include:

- We only market and sell tobacco products to adult consumers. In accordance with the existing regulations, only adults of 21 years and over may access our tobacco products.
- We remind adult consumers of the impact of tobacco product use by displaying health warnings on all our products and advertisements, in line with existing Indonesian laws.
- Marketing must be conducted in an honest and accurate manner. Statements in advertisements and on products sold are based on the facts.
- As a company, we respect the laws and seek to comply with all existing regulations.
- We believe correct and wise decision-making is key to maintaining Company reputation, while also encouraging responsible business growth.

Product Labeling

We ensure that every product packaging marketed in Indonesia is made in accordance with the prevailing rules and regulations.

The Company received no reports of product labeling violations in 2025 and remains fully committed to complying with all applicable regulatory requirements.

Adult Consumer Complaints

We are also committed to responding to complaints and input from our adult consumers, viewing this as valuable information enabling Sampoerna to make future improvements.

Adult consumers may submit complaints about our products through our official website or email:

- Official website: www.sampoerna.com, or
- Email: suara.konsumen@sampoerna.com

03

Setelah menerima masukan dan keluhan, departemen terkait akan menindaklanjuti. Selain itu, sesuai dengan prosedur standar operasional kami, semua masukan dan keluhan akan diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, dan penyelesaian akan dilakukan bersama pihak yang bersangkutan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menerima 51 masukan dan keluhan melalui kanal resmi sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas mekanisme pengaduan pemangku kepentingan. Perusahaan telah menindaklanjuti dan menyelesaikan 29 keluhan sesuai dengan standar penanganan yang berlaku. Adapun keluhan lainnya belum dapat diproses lebih lanjut karena informasi yang diterima belum lengkap pada saat pelaporan.

Pencegahan Produk Tembakau Ilegal

Sampoerna terus meningkatkan komitmennya dalam pencegahan peredaran produk ilegal. Kami mendukung penuh Pemerintah Indonesia untuk memerangi produk hasil tembakau ilegal sebagaimana dilakukan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC), Kementerian Keuangan.

Untuk memberantas penjualan produk ilegal, Perusahaan bekerja sama dengan DJBC melalui proses identifikasi, otentikasi, dan penyelidikan terhadap produk tembakau ilegal, ini termasuk produk yang menyerupai produk Sampoerna maupun produk kami yang diselundupkan.

Inovasi Produk untuk Alternatif Lebih Baik

PMI telah mengembangkan portofolio produk bebas asap (*Smoke-Free Products/SFP*), yang juga dikenal sebagai produk yang tidak melalui proses pembakaran. Perlu diingat bahwa produk SFP tidak bebas risiko dan mengandung nikotin yang dapat menyebabkan ketergantungan.

Salah satu produk bebas asap kami, *IQOS*, telah diperkenalkan melalui uji pasar terbatas lewat *IQOS Club* sejak tahun 2019.

Departments receiving feedback and complaints must consider and resolve them within a certain timeframe, and the resolution must involve all relevant parties, in accordance with our standard operating procedures.

Throughout 2025, the Company received 51 items of feedback and complaints through its official channels as part of its commitment to transparency, accountability, and effective stakeholder grievance mechanisms. The Company followed up on and resolved 29 complaints in accordance with the applicable handling standards. The remaining complaints could not be further processed due to incomplete information received at the time of reporting.

Illicit Tobacco Product Prevention

Sampoerna is constantly strengthening its commitment to preventing the circulation of illicit products. We fully support government efforts to combat illicit tobacco products as carried out by the Directorate General of Customs and Excise (DGCE), Ministry of Finance.

To eradicate the sale of illicit products The Company collaborates with the DGCE through the process of identification, authentication, and investigation of illicit tobacco products, this includes either products that resemble Sampoerna's products or our own products that were smuggled.

Product Innovation for Better Alternative

PMI has developed a range of Smoke-Free Products (SFPs), also referred to as non-combustible products. It is important to note that SFPs are not risk-free and contains nicotine which is addictive.

One of our smoke-free products, *IQOS*, was introduced through limited market testing via the *IQOS Club* in 2019.

IQOS menggunakan tembakau asli sebagai bahan baku utama dan tidak melalui proses pembakaran dalam penggunaannya, sehingga menghasilkan kadar zat berbahaya dan berpotensi berbahaya rata-rata 90-95% lebih rendah dibandingkan asap rokok. Keseluruhan bukti ilmiah yang tersedia, yang terdiri dari data klinis, kimia aerosol, dan data non-klinis, menunjukkan bahwa beralih sepenuhnya ke *IQOS*, meskipun tidak bebas risiko, merupakan pilihan yang lebih baik bagi para perokok dewasa dibandingkan terus merokok.

IQOS uses real tobacco as a primary raw material and omits the combustion process, resulting in the production of an average 90-95% lower levels of harmful and potentially harmful constituents compared to cigarette smoke. A comprehensive review of available scientific evidence, including clinical data, aerosol chemistry, and non-clinical data, shows switching completely to *IQOS*, although not risk-free, is considered a better option for adult smokers than continuing to smoke.

Pada tahun 2023, Sampoerna meresmikan fasilitas produksi produk tembakau bebas asap di Karawang, Jawa Barat. Fasilitas ini merupakan pabrik produk tembakau bebas asap pertama milik PMI di Asia Tenggara dan yang ketujuh secara global. Fasilitas ini dilengkapi dengan laboratorium penelitian dan pengembangan berstandar global untuk produk bebas asap yang melayani Indonesia dan berbagai negara lainnya, serta didukung oleh lebih dari 200 ilmuwan dan ahli pengembangan produk asal Indonesia.

In 2023, Sampoerna inaugurated a production facility for the smoke-free product in Karawang, West Java. The facility is PMI's first smoke-free tobacco product plant in Southeast Asia and the seventh globally. It is equipped with a global-standard research and development laboratory for smoke-free products, serving Indonesia and other countries, and supported by more than 200 Indonesian scientists and product development experts.

Laboratorium ini melakukan pengujian dan analisis kualitas produk tembakau inovatif bebas asap dari berbagai afiliasi PMI, didukung oleh 200 tenaga ahli Indonesia dengan kualifikasi tinggi.

This laboratory conducts smoke-free product testing and quality analysis for PMI affiliates, supported by 200 highly-qualified Indonesian experts.

Portofolio produk bebas asap kami di Indonesia pada tahun 2025 antara lain adalah produk tembakau yang dipanaskan (*IQOS* and *BONDS* by *IQOS*), rokok elektronik (*VEEV*), dan kantong nikotin (*ZYN*) dengan wilayah distribusi terbatas.

Our 2025 Indonesian smoke-free products portfolio included heated tobacco products (*IQOS* and *BONDS* by *IQOS*), e-cigarettes (*VEEV*), and nicotine pouch (*ZYN*) with a limited distribution area.

Pada tahun 2025, Perusahaan juga meluncurkan batang tembakau khusus *BLENDS* by A untuk digunakan dengan perangkat *BONDS* by *IQOS*, termasuk varian cengkih yang dibuat dengan cengkih asli Indonesia.

In 2025, the Company also launched *BLENDS* by A specialty tobacco sticks for use with *BONDS* by *IQOS* devices, including a clove variants made with authentic Indonesian cloves.

Selengkapnya, informasi mengenai produk bebas asap kami dapat diakses dalam Laporan Tahunan 2025 dan situs resmi Perusahaan di www.sampoerna.com. Data penelitian dan ilmu pengetahuan terkait produk bebas asap kami juga dapat diakses melalui www.pmiscience.com.

More information regarding our smoke-free products may be found in the 2025 Annual Report and at the Company website www.sampoerna.com. Research and scientific data related to our smoke-free products is also available at www.pmiscience.com.

IKHTISAR

Technovation 2025

Pada tahun 2025, Sampoerna dipercaya untuk menyelenggarakan Technovation, sebuah inisiatif acara media yang menampilkan transformasi PMI.



Technovation menawarkan kesempatan kepada media untuk berinteraksi dengan para pemimpin senior, ilmuwan, dan pakar penelitian dan pengembangan dari Sampoerna dan PMI. Acara ini menyoroti pentingnya inovasi, teknologi, dan sains dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi semua; kebutuhan akan akses konsumen dewasa terhadap informasi yang akurat.

Di samping itu, acara ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman publik di Indonesia dan negara tetangga dengan memberikan informasi berbasis sains tentang SFP sebagai alternatif yang lebih baik.

Sebanyak lebih dari 120 peserta dari Indonesia, Filipina, Vietnam, dan Kazakstan menghadiri Technovation. Para peserta ini terlibat dalam pengalaman langsung berbasis sains, termasuk tur *Advanced Lab* dan kunjungan fasilitas produksi.



HIGHLIGHT

In 2025, Sampoerna welcomed the opportunity to hold the Technovation media event initiative showcasing PMI's transformation.



Technovation provided the media an opportunity to engage with PMI and Sampoerna senior leaders, scientists, and R&D experts. This event highlighted the vital role innovation, technology, and science plays in securing a better future for all, the need for adult consumers access to accurate information.

This event aimed to raise public awareness and understanding in Indonesian and neighboring markets by the provision of science-backed information showing SFPs as better alternatives, differentiating SFPs from cigarettes

A total of over 120 participants from Indonesia, the Philippines, Vietnam, and Kazakhstan attended Technovation.

These participants engaged in hands-on, science-driven experiences, including an *Advanced Lab* tour and production facility visit.



Kesejahteraan Sosial-Ekonomi pada Komunitas Kami

Di bawah Payung Program Keberlanjutan kami "Sampoerna untuk Indonesia", Perusahaan berupaya untuk secara konsisten mengembangkan kapabilitas dan daya saing UMKM di Indonesia melalui dua program utama, yaitu:

- Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC)
- Sampoerna Retail Community (SRC)

Socioeconomic Well-being within Our Communities

Under the "Sampoerna untuk Indonesia" sustainability umbrella program Sampoerna strives to consistently develop the abilities and competitiveness of Indonesian MSMEs through two flagship programs:

- The Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC)
- The Sampoerna Retail Community (SRC)



Pemberdayaan UMKM melalui SETC

Didirikan pada tahun 2007, Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) yang berlokasi di Pasuruan, Jawa Timur telah melaksanakan berbagai pelatihan kewirausahaan berbasis pertanian, baik yang sifatnya teknis maupun non-teknis terkait budidaya pertanian dan peternakan, serta ilmu terapan. Dalam perjalanannya, SETC kemudian bertransformasi menjadi pusat pelatihan pendampingan, sarana mengembangkan jejaring pemasaran, konsultasi bisnis, dan juga membangun jejaring pengusaha UMKM.

SETC tidak hanya menyelenggarakan pelatihan secara *offline* di fasilitas seluas 27 hektare, tetapi juga memberikan pelatihan UMKM secara *online* guna menjangkau lebih banyak pelaku UMKM. Hingga akhir 2025, lebih dari 108.000 UMKM telah mendapatkan pelatihan dari SETC, baik melalui program langsung ataupun melalui kolaborasi dengan berbagai mitra "Sampoerna untuk Indonesia" di seluruh Indonesia.

Pelatihan di SETC terdiri dari pelatihan reguler dan non-reguler. Pelatihan reguler meliputi dua jenis pelatihan, yaitu pengolahan pangan, serta *soft skill* (keuangan, pemasaran, dan manajemen), yang dilakukan dengan metode *online* dan *hybrid*. Pelatihan non-reguler di SETC dirancang untuk mengakomodasi permintaan dari kelompok masyarakat, universitas, atau perusahaan yang ingin menyelenggarakan pelatihan di SETC sesuai dengan kebutuhan mereka.

MSME Empowerment through SETC

Established in 2007, the Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) at Pasuruan in East Java has conducted a variety of agricultural-based entrepreneurship training in technical and non-technical aspects of agricultural cultivation and animal husbandry, as well as applied research. Over the years, SETC has transformed into a training center for mentoring, marketing network development, and business consultation, as well as creating a network of MSME owners.

SETC not only provides offline training at the 27-hectare facility, but also offers online MSME training to reach more MSME owners. By the end of 2025, over 108.000 MSMEs had received training from SETC, either through the program directly, or through collaboration with various "Sampoerna untuk Indonesia" partners across Indonesia.

SETC offers regular and non-regular training; regular training in food processing, and soft skills (finance, marketing, and management) in online and hybrid modes. SETC non-regular training accommodates requests from community groups, universities, and companies to hold training at SETC in accordance with their requirements.

SETC Collaborator Hub

Perusahaan memiliki SETC Collaborator Hub yang merupakan ekosistem kolaboratif yang dirancang untuk memperkuat pemberdayaan UMKM melalui sinergi lintas sektor. Pada tahun 2025, sebanyak 20 kolaborator strategis dari berbagai bidang bergabung dalam ekosistem ini untuk mendukung pengembangan wirausaha, khususnya untuk wilayah Jakarta, Surabaya, Semarang, Bali, Lombok, Banjarbaru, Balikpapan, Pekanbaru, dan Aceh.

SETC Collaborator Hub berhasil menciptakan ruang inovasi yang inklusif untuk meningkatkan keterampilan, memperluas akses pasar, dan mengakselerasi pertumbuhan UMKM. Inisiatif ini memperkuat posisi SETC sebagai pusat kewirausahaan unggulan yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, sekaligus mendukung penguatan ekosistem UMKM di Indonesia.

Pengakuan SETC

Hingga tahun 2025, SETC telah menerima total 12 penghargaan di bidang kewirausahaan yang mencerminkan dedikasi dan kontribusi nyata bagi pemberdayaan UMKM di Indonesia. Pengakuan ini diberikan atas berbagai inovasi, program pelatihan, dan inisiatif pengembangan yang berhasil mendukung pelaku usaha untuk tumbuh dan berdaya saing, baik di tingkat lokal maupun nasional.



SETC Collaborator Hub

The Company SETC Collaborator Hub is a collaborative ecosystem designed to strengthen MSME empowerment through cross-sectoral synergy. In 2025, a total of 20 strategic collaborators from various fields joined this ecosystem to support entrepreneurial development in Jakarta, Surabaya, Semarang, Bali, Lombok, Banjarbaru, Balikpapan, Pekanbaru, and Aceh.

The SETC Collaborator Hub has successfully created an inclusive and innovation forum to enhance MSME skills, expand market access, and accelerate growth. This initiative strengthens SETC's position as a center of excellence for entrepreneurship, contributing to sustainable economic growth while supporting the MSME ecosystem in Indonesia.

SETC Recognition

As of 2025, SETC had received a total of 12 awards in the field of entrepreneurship, reflecting its dedication and tangible contributions to MSME empowerment in Indonesia. These recognitions were awarded for various innovations, training programs, and development initiatives successfully supporting entrepreneur development and increased competitiveness, both locally and nationally.



IKHTISAR

Sinergi Sampoerna dan Lima BUMN untuk Tumbuh Bersama Membangun Negeri pada Pesta Rakyat untuk Indonesia 2025

Di usia ke-112 tahun, Sampoerna menegaskan kembali komitmen untuk terus memberikan kontribusi nyata bagi Indonesia melalui perhelatan “Pesta Rakyat untuk Indonesia” pada 22-23 Agustus 2025.

Pada acara yang dihadiri Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Airlangga Hartarto dan Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Republik Indonesia, Maman Abdurrahman, Sampoerna menandatangani nota kesepahaman dengan lima BUMN, yaitu Perusahaan Umum (Perum) BULOG, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BRI), PT Pos Indonesia, PT Pertamina Patra Niaga (Pertamina Retail), dan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).

Kolaborasi ini akan semakin memperluas akses UMKM toko kelontong dan masyarakat sekitarnya terhadap layanan pangan, energi, logistik, keuangan, dan digitalisasi.

Sinergi antara pemerintah dan pelaku bisnis untuk tumbuh bersama membangun negeri menjadi perwujudan nyata komitmen dalam mendukung visi Pemerintah menuju Indonesia Emas 2045.

Melalui kolaborasi ini, Sampoerna turut berperan aktif dalam memperluas pemberdayaan masyarakat sekaligus memperkuat kemandirian ekonomi rakyat di seluruh Indonesia.



HIGHLIGHT

Collaboration of Sampoerna and Five State-Owned Enterprises to Grow Together in Nation-Building at Pesta Rakyat untuk Indonesia 2025



On its 112th anniversary, Sampoerna reaffirmed its commitment to making a meaningful contribution to Indonesia through the "Pesta Rakyat untuk Indonesia" held on August 22–23, 2025.

The event was attended by the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, Airlangga Hartarto, and the Minister of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) of the Republic of Indonesia, Maman Abdurrahman. During the occasion, Sampoerna signed a memorandum of understanding with five state-owned enterprises: Perusahaan Umum (Perum) BULOG, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BRI), PT Pos Indonesia, PT Pertamina Patra Niaga (Pertamina Retail), dan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).



This collaboration will further expand access of MSME grocery stores and surrounding communities to food, energy, logistics, financial services, and digitalization.



The synergy between the government and business sector to grow together in nation-building represents a tangible commitment to supporting the Government's vision of Indonesia Emas 2045.

Through this collaboration, Sampoerna actively contributes to broadening community empowerment while strengthening economic independence for people across Indonesia.

IKHTISAR

Pekan Wirausaha Pasuruan: Bekali Tenaga Kerja Terdampak PHK Menuju Kemandirian Ekonomi

Bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Pemerintah Kabupaten Pasuruan, dan BPJS Ketenagakerjaan, Sampoerna menggelar program Pekan Wirausaha Pasuruan yang mengusung tema “Bangkit Bersama, Wujudkan Peluang Baru” pada 8–9 Agustus 2025 di Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC).

Inisiatif ini diikuti oleh 200 tenaga kerja terdampak PHK di Kabupaten Pasuruan. Dalam kegiatan ini, peserta dibekali dengan pelatihan keterampilan kewirausahaan agar mampu membangun usaha mandiri dan menciptakan lapangan kerja baru.

Peserta pelatihan juga menerima Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) serta fasilitas layanan keluarga berencana, yang diserahkan secara simbolis oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Yassierli. Inisiatif Sampoerna Karya Bangsa (SKB) ini merupakan langkah nyata Perusahaan dalam mencetak SDM unggul demi mendukung visi Indonesia Emas 2045.

Pasuruan Entrepreneurship Week: Empowering Displaced Workers Toward Economic Self-Reliance

In collaboration with the Directorate General of Industrial Relation Development and Workers' Social Security of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, the Pasuruan Regency Government, and BPJS Ketenagakerjaan, Sampoerna organized the Pasuruan Entrepreneurship Week program under the theme “Rising Together, Creating New Opportunities” on 8–9 August 2025 at the Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC).

This initiative was attended by 200 displaced workers from Pasuruan Regency. Through this program, participants received entrepreneurship skills training to enable them to build independent businesses and create new employment opportunities.

Participants also received Job Loss Insurance (JKP) benefits as well as access to family planning services, which were symbolically handed over by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, Yassierli. This Sampoerna Karya Bangsa (SKB) initiative represents the Company's tangible commitment to developing high-quality human resources in support of Golden Indonesia Vision 2045.



HIGHLIGHT

Bangkit Lebih Kuat: Kisah Transformasi Toko Mama Khas Banjar Menuju UMKM Tangguh

Sampoerna bekerja sama dengan Yayasan Inovasi Teknologi Indonesia (INOTEK), melalui program SRC dan SETC, memberikan dukungan strategis terhadap pemulihan dan pengembangan Toko Mama Khas Banjar, sebuah UMKM kuliner yang sebelumnya sempat menghentikan operasionalnya. Setelah melalui proses pendampingan intensif, usaha ini kembali beroperasi secara resmi dan dibuka kembali oleh Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia, Maman Abdurrahman, pada 18 Juni 2025 di Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Melalui kolaborasi ini, Sampoerna memberikan pendampingan bisnis secara komprehensif, mencakup penguatan aspek operasional, digitalisasi sistem keuangan, serta pembekalan terkait regulasi dan tata kelola usaha yang baik. Inisiatif ini dirancang untuk memastikan bahwa UMKM tidak hanya mampu pulih dari tantangan, tetapi juga berkembang menjadi lebih tangguh, adaptif, dan berkelanjutan

Kebangkitan Toko Mama Khas Banjar menjadi contoh konkret bagaimana kolaborasi antara sektor swasta, lembaga pendamping, dan pemerintah dapat memperkuat daya saing UMKM. Hal ini sekaligus menegaskan komitmen Sampoerna dalam membangun ekosistem UMKM yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Rising Stronger: The Transformation Story of Toko Mama Khas Banjar Toward a Resilient MSME



Sampoerna, in collaboration with the Indonesian Technology Innovation Foundation (INOTEK) through the SRC and SETC programs, provided strategic support for the recovery and development of Toko Mama Khas Banjar, a culinary Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) that had previously suspended its operations. Following an intensive assistance and capacity-building process, the business officially resumed operations and was formally reopened by the Minister of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) of the Republic of Indonesia, Maman Abdurrahman, on 18 June 2025 in Banjarbaru, South Kalimantan.

Through this collaboration, Sampoerna provides comprehensive business assistance, encompassing the strengthening of operational processes, the digitalization of financial systems, and capacity-building related to regulatory compliance and sound business governance. This initiative is designed to ensure that MSMEs are not only able to recover from challenges but also develop into more resilient, adaptive, and sustainable enterprises.

The resurgence of Toko Mama Khas Banjar serves as a concrete example of how collaboration among the private sector, support institutions, and the government can strengthen the competitiveness of MSMEs. This development also reaffirms Sampoerna's commitment to fostering an inclusive and sustainable MSME ecosystem in Indonesia.

IKHTISAR

Modernisasi Pertanian Hasil Kolaborasi Sampoerna dan GSN untuk Perkuat Ketahanan Pangan

Sampoerna, melalui Payung Program Keberlanjutan “Sampoerna untuk Indonesia”, bersinergi dengan Gerakan Solidaritas Nasional (GSN) dan STAPA Center dalam mendukung ketahanan pangan nasional melalui modernisasi alat pertanian.

Inisiatif ini diwujudkan melalui penyaluran 200 unit mesin pemanen padi kepada petani di wilayah Wonogiri, Jawa Tengah dan Ponorogo, Jawa Timur. Kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi sekitar 2.000 petani dengan luas lahan mencapai 1.000 hektare.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas serta efisiensi usaha tani melalui pemanfaatan teknologi tepat guna. Penggunaan mesin pemanen ini diharapkan dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya produksi, sekaligus meminimalisir kehilangan hasil panen serta meningkatkan kualitas gabah.

Melalui langkah nyata ini, Sampoerna dan GSN berkomitmen untuk memperkuat kemandirian pangan Indonesia sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi para petani di daerah tersebut secara berkelanjutan.

"Saya ucapkan terima kasih kepada STAPA Center, Sampoerna, dan Gerakan Solidaritas Nasional yang sudah memberikan dukungan melalui pelatihan dan distribusi mesin pemanen padi bagi petani di Ponorogo. Bantuan ini sungguh memberikan kemudahan bagi para petani dalam melaksanakan panen."

Bapak Suprianto, Kepala Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Ponorogo

"Kami sangat bersyukur dan berterima kasih kepada PT HM Sampoerna Tbk. atas bantuan *paddy reaper* yang diberikan. Bantuan ini menjadi solusi tepat untuk meminimalisir berbagai kendala teknis yang sering dihadapi petani saat masa panen tiba. Kemudahan yang ditawarkan oleh mesin *paddy reaper* ini memastikan hasil jerih payah para petani dapat ditangani dengan cepat dan efektif. Kami berharap dukungan seperti ini dapat terus berlanjut demi memajukan sektor pertanian dan memberikan kemudahan bagi para petani dalam menjaga produktivitas mereka."

Bapak Baroto Eko Pujanto, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Wonogiri



HIGHLIGHT

Agricultural Modernization Through Sampoerna-GSN Collaboration to Strengthen Food Security

Sampoerna, through its sustainability umbrella program “Sampoerna untuk Indonesia”, has partnered with the Gerakan Solidaritas Nasional (GSN) and the STAPA Center to support national food security through the modernization of agricultural equipment.

This initiative was realized through the distribution of 200 paddy reaper machines to farmers in Wonogiri, Central Java and Ponorogo, East Java. The program benefits approximately 2,000 farmers cultivating a total land area of up to 1,000 hectares.

The program aims to increase agricultural productivity and efficiency by utilizing appropriate technology. The use of these harvesting machines is expected to save time, labor, and production costs, while minimizing post-harvest losses and improving the quality of unhusked rice.

Through this concrete effort, Sampoerna and GSN are committed to strengthening Indonesia's food self-reliance while sustainably improving the economic well-being of farmers in these regions.

“I would like to extend my thanks to the STAPA Center, Sampoerna, and the Gerakan Solidaritas Nasional for providing support through training and the distribution of rice harvesting machines for farmers in Ponorogo. This assistance truly makes the harvesting process easier for farmers.”

Mr. Suprianto, Head of the Agriculture, Food Security, and Fisheries Office of Ponorogo

“We are deeply grateful and would like to express our sincere appreciation to PT HM Sampoerna Tbk. for the paddy reaper assistance provided. This support serves as an effective solution to minimize the various technical challenges that farmers often face during the harvest season. The convenience offered by the paddy reaper ensures that farmers' hard-earned harvests can be handled quickly and efficiently. We hope that support like this will continue in order to advance the agricultural sector and make it easier for farmers to maintain their productivity.”

Mr. Baroto Eko Pujanto, Head of the Wonogiri Regency Agriculture Office



03

Sampoerna Retail Community (SRC)

Perusahaan menunjukkan komitmen untuk mendukung UMKM melalui anak perusahaannya yang bernama PT SRC Indonesia Sembilan, yang telah melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap toko-toko kelontong tradisional.

Sejak didirikan pada tahun 2008, SRC telah menjadi komunitas bagi pengusaha UMKM toko kelontong di nusantara. Hingga akhir 2025, lebih dari 250.000 toko kelontong di 38 provinsi telah bergabung menjadi bagian dari SRC.

Di tahun 2025, SRC terus memperluas kerja sama dengan berbagai pihak dan menggelar sejumlah kegiatan.

Beberapa program kegiatan yang dilaksanakan oleh SRC meliputi kerja sama dengan partner strategis seperti PT Pos Indonesia, BULOG, dan juga program kegiatan yang mendukung aktivitas UMKM dan toko kelontong seperti Pesta Retail Daerah 2025.

Pesta Retail Daerah 2025 merupakan ajang berkumpulnya lebih dari 3.800 toko SRC terbaik untuk merayakan pencapaian mereka sepanjang tahun. Acara ini menegaskan kolaborasi berkelanjutan dalam ekosistem SRC dan diselenggarakan di 11 kota di seluruh Indonesia.

Atas beragam inisiatifnya ini, di tahun 2025 SRC dianugerahi penghargaan bertajuk "Kemandirian Ekonomi Keluarga Melalui UMKM dan Digitalisasi Ritel" dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, serta penghargaan Digital Innovation for Sustainable Impact dalam ajang Digital Innovation Awards 2025 yang diterima pada bulan Juni.

Sampoerna Retail Community (SRC)

The Company shows its commitment to support MSMEs through its subsidiary, PT SRC Indonesia Sembilan, which has provided coaching and development to traditional retail stores.

Since its inception in 2008, SRC has established a community for retail store MSMEs across the archipelago. By the end of 2025, over 250,000 retail stores in 38 provinces had joined SRC.

In 2025, SRC continued to expand cooperations with various parties and organized a number of activities.

SRC activity programs include collaborations with strategic partners such as PT Pos Indonesia and BULOG, as well as program initiatives to support MSME and retail store activities, such as the Regional Retail Festival 2025.

The Regional Retail Festival 2025 event gathered over 3,800 top SRC stores to celebrate their achievements of the past year. This event highlighted the continuous collaboration within the SRC ecosystem and were held in 11 cities across Indonesia.

For these initiatives, in 2025, SRC was awarded the "Family Economic Independence through MSMEs and Retail Digitalization" award by the Coordinating Ministry for Human Development and Culture and Digital Innovation for Sustainable Impact award at the 2025 Digital Innovation Awards in June.



Selain itu, pada bulan November, Sampoerna menerima penghargaan Detikcom Award 2025 sebagai pengakuan atas “Inovasi Berkelanjutan dan Berdampak”, melalui program SRC.

Selain program-program untuk mendukung pengembangan UMKM di atas, program unggulan lainnya yang Sampoerna miliki untuk mendukung komitmen dan kinerja kami pada tanggung jawab sosial, antara lain:

- Dukungan bagi Pendidikan, dan
- *Sampoerna Rescue (SAR)*

Dukungan bagi Pendidikan

Kami juga sepenuhnya berkomitmen untuk mendukung keterbukaan akses pada pendidikan nasional dan berkolaborasi dengan Putera Sampoerna Foundation (PSF) untuk memberikan pendidikan ke jenjang lebih tinggi bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu.

Dari periode 2010 hingga tahun 2025, program ini telah memberikan dukungan kepada lebih dari 1.300 mahasiswa di Indonesia.

Sampoerna Rescue (SAR)

Sampoerna terus menunjukkan komitmen kuatnya dalam mendukung misi kemanusiaan dan tanggap darurat di Indonesia melalui Sampoerna Rescue (SAR). Hingga tahun 2025, SAR telah melaksanakan lebih dari 340 misi kemanusiaan yang menjangkau berbagai wilayah terdampak bencana, memberikan bantuan langsung kepada lebih dari 215.000 penerima manfaat dan telah menerima 12 penghargaan misi kebencanaan dan mitigasi bencana.

Dengan tim relawan yang terlatih dan dukungan logistik yang tangguh, SAR tidak hanya berperan dalam merespons kebutuhan darurat, tetapi juga berkontribusi pada upaya pemulihan pasca-bencana. Inisiatif ini mencerminkan semangat keberlanjutan Sampoerna dalam memperkuat ketangguhan masyarakat dan membangun solidaritas yang lebih kuat di tengah tantangan kemanusiaan.



In November, Sampoerna received the Detikcom Award 2025 in recognition of its “Sustainable and Impactful Innovation”, through the SRC program.

Alongside the above programs to support MSME development, Sampoerna conducts other leading programs to fulfill our commitment and social responsibility performance, including:

- Support for Education, and
- Sampoerna Rescue (SAR)

Support for Education

The Company is fully committed to supporting national education access by collaborating with the Putera Sampoerna Foundation (PSF) to provide higher education for college students from underprivileged families.

From 2010 to 2025, this program has provided support to more than 1,300 college students across Indonesia.

Sampoerna Rescue (SAR)

Sampoerna continues to demonstrate its strong commitment to supporting humanitarian missions and emergency response in Indonesia through Sampoerna Rescue (SAR). By 2025, SAR had carried out over 340 humanitarian missions, reaching various disaster-affected areas, providing direct assistance to over 215,000 beneficiaries, and received 12 awards for disaster relief missions and mitigation efforts.

Our teams of trained volunteers and robust logistical support allows SAR to not only respond to emergency needs, but also contribute to post-disaster recovery efforts. This initiative reflects Sampoerna's spirit of sustainability for strengthening community resilience and creating stronger solidarity amid humanitarian challenges.

Lingkungan Kerja yang Sehat dan Adil

Sampoerna berkomitmen untuk melindungi dan mempromosikan kesetaraan, keberagaman, serta memperlakukan setiap individu dengan adil dan menghormati hak-hak mereka. Senantiasa berpegang pada Falsafah Tiga Tangan, kami menciptakan lingkungan di mana karyawan dapat terus berkembang. Kami berkomitmen untuk menjadikan Perusahaan sebagai tempat pilihan bagi karyawan kami untuk memaksimalkan potensi mereka dan berkontribusi kepada organisasi.

Sehubungan dengan itu, Perusahaan menerapkan program peningkatan kapasitas di bidang kesehatan, keselamatan kerja, pengembangan kompetensi, dan keterlibatan. Kami pun memprioritaskan lingkungan kerja yang inklusif, beragam, dan saling menghormati.

Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja [403-1]

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan prioritas utama bagi Perusahaan. Oleh karena itu, kami memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menilai risiko-risiko yang berkaitan dengan ketenagakerjaan guna memastikan keberlangsungan usaha serta menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang kami terapkan mengacu pada standar nasional SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 dan standar internasional ISO 45001:2018, yang mencakup seluruh metodologi, prosedur, dan pengendalian yang berlaku. Sistem ini diterapkan secara menyeluruh, khususnya di fasilitas produksi, perkantoran, dan armada distribusi, tidak hanya untuk memastikan keselamatan karyawan, tetapi juga pihak-pihak di sekitar lingkungan kerja kami.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)

Kami bertujuan untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk melindungi kesehatan fisik dan mental setiap karyawan.

Setiap kebijakan K3 Perusahaan diatur dan diintegrasikan ke dalam SMK3. Enam pabrik kami (100%) telah tersertifikasi ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015 (untuk sistem Manajemen Lingkungan), sebagai acuan untuk menilai kinerja efektivitas implementasi K3 dan kepatuhan terhadap aspek-aspek K3 di lingkungan kerja.

Healthy and Fair Working Environment

Sampoerna is committed to protecting and promoting inclusion, and treating every individual fairly while respecting their rights. Adhering to the Three Hands Philosophy, we create an environment where our employees can continue to thrive. We are committed to making our Company the workplace of choice for employees, where they are able to reach their full potential and contribute to the organization.

The Company implements capacity building programs to promote employee health, work safety, competency development, and engagement. We also prioritize the creation of an inclusive, diverse, and respectful work environment.

Health and Safety at The Workplace [403-1]

Occupational health and safety is a top priority for the Company. Accordingly, we are responsible for identifying and assessing employment-related risks to ensure business continuity, while safeguarding the health and safety of our employees.

Our Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) is aligned with the national standard SMK3 PP No. 50 Year 2012 and international standard ISO 45001:2018, encompassing all relevant methodologies, procedures, and controls. The system is implemented comprehensively across our operations—particularly in production facilities, offices, and distribution fleets—not only to ensure the safety of our employees, but also to protect individuals in the surrounding work environment.

Occupational Health and Safety (OHS) Management System

We aim to provide a safe and healthy work environment to protect the physical and mental health of all our employees.

Each Company OHS policy has been stipulated and integrated into the OHSMS. A total of six of our factories (100%) have been certified to ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015 (for Environmental Management System), which is a method for assessing the effectiveness of OHS implementation and compliance with OHS aspects in the work environment.

Fasilitas produksi kami juga telah diaudit oleh PMI melalui auditor yang independen berdasarkan *Global EHS Certification*. Sebanyak enam fasilitas produksi Sampoerna telah menerima *Global EHS Certification* dengan *Zero Non-Conformity* dari Bureau Veritas (BV). Di tahun 2025, fasilitas produksi kami di Malang menjadi salah satu fasilitas yang diaudit oleh Bureau Veritas (BV) untuk mewakili Indonesia dan global untuk global resertifikasi ISO 45001:2018 (dan ISO 14001:2015). Sedangkan fasilitas produksi kami di Pasuruan mendapatkan resertifikasi SMK3 dari Sucofindo.

Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) [403-1, 403-2, 403-3, 403-4]

Perusahaan terus meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja guna mendorong produktivitas kerja. Upaya-upaya yang dilakukan meliputi:

- Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) atau *Safety Committee* yang merencanakan dan mengelola program K3. P2K3 juga menjadi wadah karyawan untuk berkonsultasi mengenai segala aspek seputar K3.
- Identifikasi bahaya dan penilaian risiko dengan Sistem Pengamatan Perilaku (*Behavior Observation System/ BOS*), Skenario Keselamatan dan Program Tanggap Bahaya (*Safety Scenario and Hazard Awareness Program/ SHARP*), serta pemeriksaan kesehatan EHS untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat.
- Layanan untuk melaporkan dan mengevaluasi insiden yang terjadi di lingkungan Perusahaan melalui Sistem Pelaporan Insiden dan Bahaya Kerja (*Incident and Hazard Report/iHARE*) serta sistem *Safety Awareness Level (SALe)* sebagai *Safety Leading Indicator*.
- WIKI EHS yang menyediakan informasi dan pengetahuan terkini mengenai Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (EHS), dan dapat diakses oleh seluruh karyawan.
- Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (*Contractor Safety Management System/CSMS*) untuk memastikan seluruh kontraktor mematuhi standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta standar Lingkungan, dan menerapkannya secara konsisten dalam pelaksanaan seluruh aktivitas kerja di lingkungan kerja.
- Pelatihan mengenai K3 untuk memastikan setiap karyawan dan kontraktor memahami sistem K3 yang ada.

Our production facilities have also been audited through PMI by an independent auditor, based on *Global EHS Certification*. Six of Sampoerna production facilities have received *Global EHS Certification* with *Zero Non-Conformity* from Bureau Veritas (BV). In 2025, our Malang manufacturing facility was selected as one of the sites audited by Bureau Veritas (BV) to represent Indonesia and global recertification of ISO 45001:2018 (and ISO 14001:2015). Meanwhile, our Pasuruan manufacturing facility successfully obtained SMK3 recertification from Sucofindo.

The Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) [403-1, 403-2, 403-3, 403-4]

The Company continues to improve the effectiveness of occupational health and safety protection through efforts to prevent work accidents and work-related diseases to encourage work productivity. These efforts include:

- A Safety Committee that plans and manages the OHS program. The Safety Committee also provides a forum for employees to consult on all matters concerning OHS.
- Hazard identification and risk assessment using the Behavior Observation System (BOS), Safety Scenario and Hazard Awareness Program (SHARP), as well as EHS health checks to maintain a safe and healthy working environment.
- Services for reporting and evaluating any incidents occurring within the company through the Incident and Hazard Report (iHARE) system and Safety Awareness Level (SALe) system as Safety Leading Indicator.
- The WIKI EHS provides up-to-date information and knowledge on Environment, Health, and Safety (EHS), and is accessible to all employees..
- The Contractor Safety Management System (CSMS) is implemented to ensure that all contractors comply with Occupational Health and Safety (OHS) and environmental standards, and consistently apply these requirements in the execution of all work activities within the workplace.
- OHS Training to ensure all employees and contractors understand the existing OHS system.

03

Untuk menjaga kesehatan seluruh karyawan, Perusahaan secara rutin menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan dan pelayanan kesehatan di pabrik dengan dokter dan klinik yang telah tersedia.

Pelatihan Karyawan (Life Long Learning) [404-2, F.22]

Sejalan dengan fokus PMI, kami terus mendukung kompetensi karyawan dan meningkatkan kinerja organisasi. Kami secara aktif meningkatkan kapabilitas karyawan melalui pelatihan, pendidikan, dan program pengembangan individu. Program-program ini disesuaikan dengan kebutuhan yang ada.

Departemen *People & Culture* mengelola pengembangan kompetensi karyawan melalui penyelenggaraan berbagai pelatihan dan program pendidikan.

Pelatihan ini berfokus pada pengetahuan, keterampilan vokasional, dan pengembangan kapabilitas pribadi masing-masing karyawan. Tujuannya adalah agar karyawan mencapai keseimbangan antara keterampilan teknis dan pengembangan diri.

Untuk menilai kesuksesan Perusahaan dalam mengelola sumber daya manusianya, kami menyelenggarakan *PMI Extended Pulse Survey* sebagai bagian dari program *Employee Listening* (Mendengarkan Karyawan). Survei tahun 2025 ini diikuti oleh 98% karyawan Perusahaan.

Untuk menarik dan mempertahankan talenta yang dibutuhkan dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang, Perusahaan terus memperkuat budaya kerja yang memungkinkan para karyawan untuk berkembang. Komitmen ini tercermin dalam PMI DNA, yang menjadi landasan perilaku dan pola pikir yang diharapkan dari seluruh karyawan.

PMI DNA tidak hanya menekankan pada pencapaian ("what"), tetapi juga pada cara kami mencapainya ("how"). Fondasi budaya ini berperan penting dalam memastikan bahwa karyawan kami tetap berdaya, terhubung, dan siap memimpin transformasi Perusahaan.

To maintain employee health, the Company regularly provides medical checks and health services at factories, with doctors available at the clinics.

Employee Training (Life Long Learning) [404-2, F.22]

In line with PMI's focus, we continue to support employee competency and improve organizational performance. We actively improve employee capability through training, education, and individual development programs. These programs are tailored to their existing needs.

The People & Culture Department manages employee competency development by organizing various training and educational programs.

This training focuses on the knowledge, vocational skills, and the development of each employee's capability. Our aim is to aid each employee to achieve a balance between technical skills and self-development.

To assess company success in managing its human resources, we conducted the PMI Extended Pulse Survey as part of the Employee Listening program. This 2025 survey saw participation of 98% of the employee.

To attract and retain the talent required to support long-term growth, the Company continues to strengthen corporate culture to promote a thriving workforce. This commitment is reflected in the PMI DNA, which serves as the foundation for the behavior and mindset we expect from all employees.

The PMI DNA emphasizes not only achievements (the "what") but also the method (the "how"). This cultural foundation plays an important role in ensuring our employees remain empowered, connected, and ready to lead the Company's transformation.

Kami juga memberikan program pengembangan terhadap karyawan kami yang bertalenta:

- **Suksesi kepemimpinan:** Program ini dirancang untuk membentuk jalur suksesi manajemen kami melalui pelatihan. Dengan program ini, peserta mampu memperoleh keterampilan bisnis dan kepemimpinan, dua aspek yang sangat penting untuk posisi manajemen senior.
- **Pemberdayaan perempuan:** Program ini berfokus pada pertumbuhan dan pengembangan pribadi masing-masing individu. Para peserta juga akan mempelajari strategi dan taktik untuk mengatasi berbagai hambatan yang sering dihadapi oleh perempuan.

Kami juga menyediakan berbagai platform pembelajaran untuk masing-masing individu agar mereka dapat terus mengasah keterampilan. Pada tahun 2025, platform ini telah diakses oleh lebih dari 98,7% dari total karyawan yang memenuhi syarat.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Berdaya dan Inklusif [F.18]

Sampoerna berkomitmen untuk mengelola sumber daya manusia tanpa memandang suku, agama, asal negara, status sosioekonomi, status keluarga, usia, disabilitas, gender, pandangan politik, atau faktor lainnya. Kami juga tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa maupun anak-anak dalam setiap operasional kami.



We also provide development programs for talented employees:

- **Leadership succession:** This program is designed to shape our management succession pathway through training. Through this program, participants can acquire business and leadership skills, two vital qualities for senior management positions.
- **Women empowerment:** This program focuses on the personal growth and development of each individual. Participants learn strategies and tactics to overcome the various common obstacles women employees face.

We also provide a variety of educational platforms to allow each individual to continue honing their skills. In 2025, the platform was accessed by over 98.7% of all eligible employees (EE).

Foster an Empowered and Inclusive Workplace [F.18]

Sampoerna is committed to managing our human resources without any discrimination against any ethnicity, religion, nationality, socioeconomic status, family status, age, disability, gender, political views, or other factors. We also do not employ forced labor or children in any of our operations.



03

Kami telah membentuk departemen khusus yang bertugas menciptakan ruang inklusif di lingkungan kerja.

Salah satu fokus departemen ini termasuk mendorong praktik inklusivitas di tempat kerja, yang tercermin di dalam seluruh rencana komunikasi internal, seperti dalam bentuk informasi umum ke seluruh karyawan atau pelibatan serikat pekerja.

Perempuan dalam Kepemimpinan [405-1]

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk menempati posisi strategis. Dengan jumlah karyawan perempuan kami lebih dari setengah total tenaga kerja, kami mendorong perempuan untuk mengembangkan karier dan mencapai posisi di tingkat manajemen yang lebih tinggi di semua lini pekerjaan.



Persentase perempuan yang mengisi jabatan direktur dan kepala bagian pada tahun 2025 adalah sebesar 42,7%.

Dalam komunikasi dengan pihak eksternal, kami juga menanamkan nilai-nilai Keberagaman & Inklusif sebagai bagian dari kampanye kami tentang bagaimana memperlakukan semua karyawan secara setara, sejalan dengan tujuan kami dalam mempromosikan Perseroan sebagai perusahaan yang ramah dan aman untuk perempuan.

Sertifikasi EQUAL-SALARY [F.20] [405-2]

Sesuai dengan komitmen Perusahaan, kami memberikan remunerasi kepada karyawan kami berdasarkan kinerja masing-masing individu dan standar upah yang berlaku.

Atas komitmen kami terhadap kesetaraan, kami memperoleh sertifikasi global sejak tahun 2018 hingga saat ini.

We have also formed a special department to create inclusive spaces in the workplace.

One of the focuses of this department is the encouragement of inclusivity practices in the workplace, as reflected in our internal communications plan, for example, providing general information to all employees and engaging with workers' unions.

Women in Leadership [405-1]

The Company provides equal opportunities for women to pursue strategic positions. With our women employees making up more than half of our workforce, we encourage women to develop their careers and pursue higher management positions in all lines of work.



The percentage of women in director and department head positions in 2025 was 42.7%.

In our communications with external parties, we also embedded our Inclusive & Diversity values as part of our campaign to treat all employees as equals, aligned with our goal in promoting the Company as a woman-friendly and safe company.

EQUAL-SALARY Certification [F.20] [405-2]

In line with the Company's commitment, we provide remuneration to our employees based on their performance and the applicable wage standards.

Due to our commitment to equality, we have obtained global certification since 2018 up to this day.

Sertifikat ini merupakan pengakuan atas komitmen Perusahaan dalam memberikan remunerasi kepada karyawan kami tanpa memandang gender.

Komitmen ini kembali dibuktikan pada tahun 2025, dengan tidak ditemukannya kasus *non-conformity* (*zero non-conformity*), yang ditandai dengan perolehan status *green report*.



This certification is proof of the Company's commitment to providing remuneration to our employees regardless of gender.

This commitment was reaffirmed in 2025, with zero non-conformities recorded, as reflected in the achievement of a green report status

Hubungan Industrial

Sejalan dengan aspirasi Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, kami juga menghormati hak-hak pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan hubungan industrial. Sampoerna menyadari bahwa sebagian besar pekerja kami adalah buruh, sehingga kami mendukung hak-hak ketenagakerjaan melalui hubungan industrial yang sehat dan harmonis. Lebih lanjut mengenai hubungan industrial khususnya untuk pekerja Mitra Produksi Sigaret (MPS) disajikan pada bagian Rantai Pasok Berkelanjutan.

Industrial Relation

In line with the Company's aspiration to foster a fair and equitable work environment, we uphold and respect workers' rights in accordance with applicable labor and industrial relation laws and regulations. Sampoerna is aware that the majority of our employees are laborers, therefore, we support their employment rights through healthy and harmonious industrial relation. More details concerning industrial relations specifically for Third Party Operator (TPO) workers are presented in the Sustainable Supply Chain section.

Inklusi bagi Orang dengan Disabilitas

Sesuai dengan amanat peraturan perundangan, sektor swasta diharapkan dapat turut berperan untuk menyediakan kesempatan bagi orang dengan disabilitas untuk berkarya di Perseroan. Bersama dengan Mitra Produksi Sigaret (MPS), Perusahaan telah memulai memberikan perhatian terkait hal ini, melalui:

- Menyediakan dukungan yang memadai.
Melalui sesi peningkatan kapabilitas mengenai disabilitas dan praktik perekrutan orang dengan disabilitas.
- Membangun pola pikir dan kemampuan yang tepat.
Melalui diseminasi informasi serta penyediaan platform interaksi terkait disabilitas kepada karyawan, Perusahaan meningkatkan pemahaman karyawan mengenai kebutuhan penyandang disabilitas serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif.
- Menyediakan aksesibilitas yang inklusif.
Melalui evaluasi akses di beberapa lokasi bagi penyandang disabilitas untuk menciptakan lingkungan yang lebih mudah diakses.

Inclusion for People with Disabilities

In accordance with the mandated statutory regulations, the private sector is expected to play a role in providing opportunities for people with disabilities to work in the Company. Thus, together with Third Party Operator (TPO), the Company started to pay attention to this through:

- Providing adequate support.
Through capability building sessions regarding disabilities and hiring persons with disabilities.
- Developing a correct mindset and abilities.
Through the dissemination of information and the provision of interactive platforms on disability-related topics, the Company enhances employees' understanding regarding the needs of persons with disabilities and fosters an inclusive and collaborative work environment.
- Providing inclusive accessibility.
Through access evaluations at several locations for persons with disabilities, with the aim of creating a more accessible environment.

03

Kegiatan terkait Kesejahteraan [F.18]

Selain lingkungan yang kondusif, kami juga mengedepankan kesejahteraan karyawan agar mereka dapat memiliki keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

Program kesejahteraan bagi karyawan Sampoerna meliputi:

- *MySparkLife*, yang mengajak setiap individu untuk hidup dengan gaya hidup yang sehat, termasuk berolahraga rutin dan memperhatikan pola makan mereka.
- *Employee Assistance Program (EAP)*, konsultasi dari psikolog yang kami fasilitasi untuk kesehatan mental karyawan.
- *Financial Well-being*, berupa peningkatan literasi dan perencanaan keuangan karyawan yang difasilitasi *Certified Financial Planner*.
- Kita terus menghadirkan energi positif untuk menjaga kesehatan jasmani melalui *#SayaAjaBisa* — rangkaian tantangan, edukasi sederhana, serta program vaksinasi gratis yang membantu karyawan tetap aktif, sehat, dan mencapai target *physical well-being*. Gerakan ini mengajak setiap orang untuk memulai dari langkah kecil, karena kalau saya saja bisa, kamu juga bisa. Kita semua bisa.
- Dukungan yang diperluas bagi karyawan yang menderita Penyakit Degeneratif Tidak Menular berupa sesi interaktif mengenai nutrisi dan kesehatan mental bagi karyawan terdampak serta keluarganya.

HOPE (Holistic Program for Employability)

Program HOPE (*Holistic Program for Employability*) adalah program yang bertujuan untuk mendorong semangat berwirausaha para karyawan, melalui peningkatan literasi keuangan, pengembangan keterampilan, dan pemberdayaan, termasuk untuk karyawan fasilitas produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT).

Pengaturan Kerja Fleksibel

Perusahaan kami telah lama mendukung pengaturan kerja fleksibel, dan pada tahun 2022 kami memperkenalkan program *SmartWork*. Namun, seiring berkembangnya kebutuhan bisnis yang menuntut koordinasi yang lebih kuat, keterlibatan yang lebih mendalam, serta budaya kerja yang lebih kohesif, kebijakan kembali bekerja di kantor secara penuh (*full return-to-office*) diterapkan pada tahun 2025.

Well-being Activities [F.18]

Aside from creating a conducive work environment, we also prioritize employee well-being to ensure they each achieve a proper work-life balance.

Well-being programs for Sampoerna employees include:

- *MySparkLife* encourages every individual to adopt a healthy lifestyle, including exercising regularly and paying attention to diet.
- *Employee Assistance Program (EAP)* facilitating employee consultations with psychologists to ensure good mental health.
- *Financial Well-being* by increasing employee financial literacy and planning, facilitated by a *Certified Financial Planner*.
- We continue to create a positive energy to support physical health through the *#SayaAjaBisa* series of challenges, simple educational activities, and free vaccination programs to ensure employees remain active, healthy, and achieve their physical well-being goals. This movement encourages all employees to start with small steps, because, "If I can do it, you can too. We all can."
- *Extended Support for employees with Non-Communicable Degenerative Diseases*, by offering interactive sessions concerning nutrition and mental health for affected employees and their families.

HOPE (Holistic Program for Employability)

The HOPE (*Holistic Program for Employability*) program encourages employee entrepreneurship development by increasing their financial literacy, developing their skills, and empowering them, including those working at Hand-Rolled Cigarettes production facilities.

Flexible Working Arrangement

Our company had long supported flexible working arrangements, and in 2022 we introduced the *SmartWork* program. However, due to evolving business needs requiring greater coordination, deeper engagement, and a more cohesive workplace culture, a full return-to-office arrangement was implemented in 2025.

Karyawan tetap dapat mengajukan *Flexible Working Arrangement* (FWA) apabila menghadapi kondisi tertentu yang membantu menjaga keseimbangan antara komitmen pribadi dan profesional, selama kebutuhan tersebut tetap selaras dengan kebutuhan bisnis.

Fleksibilitas yang diperoleh dengan bekerja dari mana saja selain dapat meningkatkan produktivitas, dapat juga memberikan kepuasan, dan membantu karyawan mencapai keseimbangan antara kehidupan dan bekerja.

Dukungan untuk Keluarga dan Pengasuh

Kami juga mendukung nilai-nilai keluarga para karyawan melalui berbagai pendekatan:

- **Cuti Pengasuhan Global**
Induk perusahaan kami, PMI menerapkan kebijakan untuk cuti pengasuhan global, di mana karyawan kami yang menjadi orangtua dapat memperoleh cuti 18 minggu yang dibayar penuh untuk pengasuh utama serta minimal 8 minggu cuti yang dibayar penuh untuk pengasuh sekunder.
- **Sampoerna Parents Community**
Perusahaan juga memfasilitasi karyawannya melalui wadah *Sampoerna Parents Community* yang di dalamnya, karyawan yang menjadi orangtua dapat berbagi tips cara mengasuh anak. Kami juga menyelenggarakan konten pengasuhan anak untuk mereka.
- **Virtual Parental Support Facilities**
Program untuk mendukung orangtua yang bekerja, khususnya saat masa liburan tiba. Kami tidak hanya berfokus pada para ibu, tetapi juga para ayah untuk menciptakan ruang yang lebih inklusif.

Employees may still request a *Flexible Working Arrangement* (FWA) when facing specific circumstances to support a better balance between fulfilling personal and professional commitments, provided these remain aligned with business requirements.

The flexibility enabled by the ability to work from various locations not only enhances productivity, but also improves job satisfaction and supports employees in achieving a better work-life balance

Support for Families and Caregivers

We also support the family values of all employees through various approaches:

- **Global Parental Leave**
Our parent company, PMI has a global parental leave policy in place, whereby our employees who are parents can earn 18 weeks of fully-paid leave for primary caregivers, as well as a minimum of 8 weeks of fully-paid leave for secondary caregivers.
- **Sampoerna Parents Community**
Sampoerna also provides employees with the Sampoerna Parents Community forum, allowing employees with children to share childcare tips. We also provide the forum with parenting content.
- **Virtual Parental Support Facilities**
Program aims to support working parents, especially during the holiday season. Our focus is not only on mothers, but also fathers, in order to create a more inclusive space.



Pengelolaan Rantai Pasok yang Berkelanjutan

Sustainable Supply Chain Management Performance



Pengelolaan rantai pasok memegang peran penting dalam rangkaian tata kelola operasional kami dan mengambil porsi yang signifikan dalam pengelolaan dampak lingkungan secara keseluruhan.

Pembahasannya mencakup aspek yang beragam terkait elemen pertanian. Rantai pasok melibatkan proses panjang dari petani hingga konsumen akhir serta memasukkan unsur budidaya termasuk pupuk, pestisida dan pasca panen (pemeraman, perajangan, pengeringan).

Adapun aspek sosial yang harus senantiasa dijaga secara umum adalah kesejahteraan petani dengan memastikan bahwa program pendampingan teknis, jaminan pembelian serta standar SOP berjalan di pihak pemasok agar kepentingan dan usaha mereka tidak dirugikan atau disalahgunakan.

Rantai pasok ini bertujuan memastikan pasokan stabil berkualitas untuk industri.

Pertanian masyarakat di Indonesia juga erat kaitannya dengan kebiasaan melibatkan anggota keluarga dalam proses pertanian.

Untuk itu, sejalan dengan kebijakan Philip Morris International (PMI), diperlukan pemberian informasi akan pentingnya mencegah keterlibatan pekerja di bawah umur dalam pertanian tembakau dan pengawasan atas implementasi ini di lapangan.

Mengelola Rantai Pasok dan Komitmen Penuh sebagai Tanggung Jawab Operasional

Pengelolaan rantai pasok bagi kami mencakup keseluruhan tahapan proses yang dimulai dengan budidaya – dimulai di saat para petani menanam tembakau dengan perawatan intensif seperti pemupukan, pengairan dan pengendalian hama, masa pengolahan awal di pasca panen, distribusi dan pemasaran yang melibatkan pemasok dan akhirnya penyerapan oleh Perusahaan.

Sesuai dengan pedoman PMI, Perusahaan tidak melakukan pendampingan dan pembelian langsung kepada petani, melainkan melalui pemasok yang telah mengikuti standar Perusahaan.

Supply chain management plays an important role in our operational management and accounts for a significant portion of our overall environmental impact management.

The narrative covers multiple aspects related to agricultural elements. The supply chain involves an exhaustive process from farmers to end consumers and includes cultivation elements such as fertilizers, pesticides, and post-harvest activities (fermentation, chopping, drying).

The social aspect that must always be maintained in general is the welfare of farmers by ensuring that technical assistance programs, purchase guarantees, and SOP standards are implemented by suppliers so that their interests and businesses are intact and not abused.

This supply chain aims to ensure a stable supply of quality products for the industry.

Community agriculture in Indonesia is also closely related to the custom of involving family members in the agricultural process.

Therefore, in line with the policy of Phillip Morris International (PMI), it is necessary to share the importance of preventing child involvement in tobacco farming and to supervise the implementation of this policy in the field.

Supply Chain Management and Full Commitment as Operational Responsibility

Supply chain management for us covers all stages of the process, starting with cultivation – beginning when farmers plant tobacco with intensive care such as fertilization, irrigation, and pest control, initial post-harvest processing, distribution and marketing involving suppliers, and finally absorption by the Company.

In accordance with the guidelines of PMI, the Company does not provide assistance or make direct purchases from farmers, but rather through suppliers who have complied with Company standards.

04

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, berfokus kepada inovasi dan efektivitas, dan menjaga keberlanjutan rantai pasok kami yang meliputi seluruh petani mitra dan karyawan kami.

Bersama sejumlah pemasok, perusahaan juga berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip berstandar global sebagai bagian dari tanggung jawab operasional kami untuk menyediakan produk yang berkualitas bagi konsumen dewasa kami.

The Company is committed to conducting business responsibly, with a focus on innovation and effective management of its supply chain, which includes all of our partner farmers and employees.

Together with our suppliers, the Company is also fully committed to implementing global standards as part of our operational responsibility to provide quality products to our adult consumers.

Kinerja Pengelolaan Rantai Pasok

Sesuai dengan ketentuan PMI, pendekatan kami dalam mengelola rantai pasok bertanggung jawab merujuk pada prinsip-prinsip berikut:

- Keterlibatan proaktif dalam membina hubungan dengan pemasok.
- Pendekatan berbasis risiko dalam penentuan metode dan intervensi.
- Mendukung kinerja dan kepatuhan pemasok.
- Memberikan masukan kepada pemasok agar dapat menciptakan program yang menghasilkan dampak positif dalam mencapai target keberlanjutan.

Sampoerna menerapkan Prinsip Pengadaan yang Bertanggung Jawab (*Responsible Sourcing Principles* - RSP) PMI yang berlaku bagi pihak-pihak terkait dengan pengadaan barang dan jasa kami.

Dalam melakukan pembelian barang dan jasa, Sampoerna berpatokan pada Prinsip dan Praktek Pembelian Barang dan Jasa PMI, untuk memastikan nilai terbaik, sepadan dengan kebutuhan bisnis, sesuai dengan pengelolaan pasokan, keuangan, serta hukum dan tanggung jawab perusahaan.

Hubungan dengan Komunitas Petani

Perusahaan bersama dengan para pemasok, memiliki hubungan yang erat dengan komunitas petani penyedia bahan baku utama kami. Hingga saat ini lebih dari 21.500 petani tembakau terlibat dalam rantai pasok kami. Mereka tersebar di 20 kabupaten di Pulau Jawa dan Nusa Tenggara. Di samping itu, rantai pasok kami juga didukung oleh 1,000 petani cengkih. [B.1.e]

Performance in Supply Chain Management

In accordance with PMI requirements, our approach to responsible supply chain management is guided by the following principles:

- Proactive involvement in fostering relationships with suppliers.
- A risk-based approach in determining methods and interventions.
- Supporting supplier performance and compliance.
- Providing input to suppliers to create programs that have a positive impact on achieving sustainability targets.

Sampoerna implements PMI Responsible Sourcing Principles (RSP) that apply to parties involved in the procurement of our goods and services.

When purchasing products and services, Sampoerna adheres to the Principles and Practices of Goods and Services Procurement of PMI, to ensure the best value, commensurate with business needs, in accordance with supply management, finance, and corporate law and responsibility.

Relationship with the Farmer Community

Sampoerna and its suppliers have close relationships with the farming community that provides our main raw materials. To date, more than 21,500 tobacco farmers are involved in our supply chain. They are spread across 20 districts on the islands of Java and Nusa Tenggara. On top of that, our supply chain is also supported by 1,000 clove farmers. [B.1.e]

Petani memiliki peran vital dalam menjaga kelangsungan bisnis hingga rantai pasok perusahaan. Melalui program kemitraan yang dilakukan sejak tahun 2009, para petani mitra Perusahaan menerima pembinaan secara terpadu dan menyeluruh. Pembinaan tersebut mulai dari pembibitan, penanaman, hingga panen.

Program kemitraan menghindarkan petani dari rantai perdagangan tembakau dan tengkulak yang panjang, yang berpotensi untuk mengurangi keuntungan petani secara signifikan.

Penerapan Sistem Produksi Terpadu (SPT)

Rantai pasok pertanian tembakau Sampoerna berpusat pada program kemitraan intensif dengan petani (Sistem Produksi Terpadu/SPT) sejak 2009, melibatkan pembinaan mulai pembibitan, penanaman, hingga panen, serta menjamin penyerapan hasil sesuai kesepakatan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan petani, serta menciptakan rantai pasok berkelanjutan melalui pemasok mitra.

SPT berisi pendekatan-pendekatan produksi pertanian yang berkelanjutan, seperti:

1. Implementasi Praktik Pertanian yang Baik (PMI *Good Agricultural Practices*/GAP) dan Kode Praktik Pekerja Pertanian (PMI *Agricultural Labor Practices*/ALP).
2. Integritas produk yang meliputi, antara lain; penghapusan bahan baku bukan tembakau (*Non-Tobacco Related Materials*-NTRM) dan pengendalian residu pestisida.
3. Perbaikan rantai pasok tembakau melalui Sistem Produksi Terpadu.
4. Produksi tembakau yang bertanggung jawab untuk mencukupi kebutuhan domestik.

Kegiatan SPT dilaksanakan dengan dukungan penuh dari teknisi lapangan yang secara konsisten memberikan bimbingan teknis kepada para petani. Sepanjang tahun pelaporan, seluruh petani di area tembakau kami mendapatkan pendampingan langsung dari teknisi lapangan yang berasal dari pemasok.

Pendekatan ini memastikan bahwa praktik budidaya tembakau dilakukan sesuai standar yang berlaku, sekaligus meningkatkan kualitas hasil panen dan efektivitas manajemen rantai pasok secara keseluruhan.

Farmers play a vital role in maintaining business continuity and the Company's supply chain. Through a partnership program that has been running since 2009, Sampoerna's partner farmers receive integrated and comprehensive guidance. This guidance covers everything from seedling, planting to harvesting.

The partnership program protects farmers from the long tobacco trade chain and middlemen, which can potentially reduce farmers' profits significantly.

Implementation of the Integrated Production System (IPS)

Sampoerna's tobacco agricultural supply chain is centered on an intensive partnership program with farmers (Integrated Production System/IPS) since 2009, involving guidance from seedling, planting, to harvesting, as well as guaranteeing product absorption, as agreed, to improve the quality and welfare of farmers, and create a sustainable supply chain through partner suppliers.

IPS incorporates sustainable agricultural production approaches, such as:

1. Implementation of PMI Good Agricultural Practices (GAP) and PMI Agricultural Labor Practices (ALP).
2. Product integrity, including, among others, the removal of non-tobacco related materials (NTRM) and pesticide residue control.
3. Improvement of the tobacco supply chain through an Integrated Production System.
4. Responsible tobacco production to meet domestic demand.

IPS activities are carried out with the full support of field technicians who consistently provide technical guidance to farmers. Throughout the reporting year, all farmers in our tobacco areas received direct assistance from the supplier's field technician.

This approach supports the adherence to tobacco cultivation practices applicable standards, while improving the quality of the harvest and effective supply chain management as a whole.

04

Penerapan Praktik PMI Pertanian yang Baik [308-1], [308-2], [F.5]

Sampoerna berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, berinovasi, dan menjaga efektivitas rantai pasokan kami, termasuk bagi para petani tembakau mitra.

Melalui program kemitraan bersama mitra perusahaan pemasok, Perusahaan mengimplementasikan Praktik Pertanian yang Baik atau *Good Agricultural Practices* (GAP) yang memuat prinsip dan standar yang berfokus pada tiga area, yaitu tanaman, sosial, dan lingkungan, yang berlaku untuk semua pemangku kepentingan dan perusahaan pemasok tembakau.

Sebagai kesepakatan kontrak, PMI GAP wajib diterapkan oleh semua pemangku kepentingan dan pemasok tembakau. Salah satu program GAP yang mendukung pengelolaan lingkungan di lahan pertanian adalah pengelolaan limbah bekas wadah Bahan Perlindungan Tanaman (*Crop Protection Agent/CPA*) agar para petani mampu mengelola limbah tersebut.

Pelaksanaan PMI Kode Praktik Pekerja Pertanian [3-3]

Dalam program kemitraannya dengan para petani mitra, Sampoerna bersama mitra pemasoknya mengimplementasikan kode etik kerja dalam praktik bisnis pertanian (*PMI Agricultural Labor Practice/ALP*) untuk memastikan kesejahteraan dan keselamatan para petani mitra dan masyarakat setempat. Implementasi ini termasuk pada pemberdayaan perempuan di daerah pertanian tembakau.

Implementation of PMI Good Agricultural Practices [308-1], [308-2], [F.5]

Sampoerna is committed to conducting business responsibly, innovating, and effective management of our supply chain, including for our tobacco farmer partners.

Through partnership programs with supplier partners, Sampoerna implements PMI's Good Agricultural Practices (GAP), which contain principles and standards focused on three areas, namely crops, social issues, and the environment, which are applicable to all stakeholders and tobacco suppliers.

As a contractual agreement, PMI's GAP must be implemented by all stakeholders and tobacco suppliers. One of the GAP programs to support environmental management on agricultural land is the management of waste from Crop Protection Agent (CPA) containers so that farmers are able to manage this waste.

Implementation of the PMI Agricultural Labor Practices (ALP) [3-3]

In its partnership program with farmer partners, Sampoerna and its supplier partners implement a code of conduct in agricultural business practices (PMI's Agricultural Labor Practice/ALP) to ensure the welfare and safety of farmer partners and local communities. This implementation includes the empowerment of women in tobacco farming areas.





Perlindungan ini meliputi kesehatan dan keselamatan kerja, kesejahteraan, dan perlindungan dari masalah ketenagakerjaan. Penerapan ALP ditujukan guna memastikan penerapan dan peningkatan standar kerja petani dan tenaga kerja tani pada rantai pasok kami.

This protection covers occupational health and safety, welfare, and protection from labor issues. The application of PMI's ALP is aimed at ensuring the implementation and improvement of farmer and agricultural worker standards in our supply chain.

Tujuh prinsip ALP yakni:

1. Pencegahan pekerja anak
2. Upah dan jam kerja
3. Perlakuan yang adil
4. Pencegahan pekerja paksa dan perdagangan manusia
5. Lingkungan kerja yang aman
6. Kebebasan berserikat
7. Syarat dan ketentuan kerja

The seven principles of ALP are:

1. Child labor prevention
2. Wages and working hours
3. Fair treatment
4. Forced labor and human trafficking prevention
5. Safe working environment
6. Freedom of association
7. Terms of employment

Mitra pemasok kami turut mendukung penerapan prinsip-prinsip ALP ini di lahan pertanian, dengan membekali setiap teknisi lapangan pengetahuan terkait pertanian dan hak asasi manusia serta hak-hak tenaga kerja.

Our partner suppliers also support the implementation of these PMI's ALP principles on agricultural land by equipping every field technician with knowledge related to agricultural knowledge, human rights, and labor rights.

Pengelolaan Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) Petani [403-1]

Sampoerna menempatkan keselamatan, kesehatan dan jaminan pekerjaan bagi setiap karyawannya sebagai prioritas utama. Untuk itu, kami fokus pada berbagai upaya untuk meningkatkan protokol keselamatan dan kesehatan yang ketat dan menyesuaikan cara kami melakukan kegiatan usaha.

Management of Farmers' Occupational Health and Safety (OHS) [403-1]

Sampoerna places the safety, health, and job security of each employee as its top priority. To that end, we have focused on various efforts to improve strict safety protocols and health to adjust the way we conduct our business activities.

Bagi Sampoerna, menjaga keselamatan karyawan sama pentingnya dengan menjalankan bisnis. Kami akan terus berkomitmen untuk menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sesuai peraturan yang berlaku.

For Sampoerna, ensuring the safety of our employees is as important as running our business. We remain committed to maintain and create a safe and comfortable working environment in accordance with applicable regulations.

04

Seperti tertuang dalam Falsafah Tiga Tangan Sampoerna, maka fokus kami tertuju pada karyawan, mitra usaha, pemegang saham dan masyarakat luas. Bagi kami, tidak ada yang lebih penting dari kesehatan, keselamatan, serta jaminan stabilitas ekonomi mereka.

Kami berusaha untuk memastikan petani memiliki akses terhadap Alat Pelindung Diri (APD) agar keselamatan dan kesehatan mereka terlindungi.

Selain pelindung fisik, para petani dibekali pelatihan dan pengetahuan tentang prosedur kesehatan dan keselamatan bekerja di kebun dan pengolahan pasca panen, serta penanganan bahan berbahaya dan beracun (B3).

Pelaksanaan Program Penghapusan Pekerja Anak [F.19]

Sebagai salah satu prinsip dari kode etik PMI ALP yang wajib dipatuhi, Sampoerna berkomitmen untuk mencegah keterlibatan tenaga kerja anak. Komitmen ini kami penuhi melalui program intervensi pada kegiatan budidaya di kebun (*on-farm*) dan aktivitas di luar kebun (*off-farm*).

Intervensi pada kegiatan budidaya di kebun dilakukan dengan mengubah pekerjaan manual menjadi mekanis atau semi mekanis, sehingga menghilangkan penyebab utama keterlibatan anak-anak.

Sementara itu, intervensi di luar kebun difokuskan pada penyediaan aktivitas tambahan di luar jam sekolah, yang dirancang untuk mengalihkan perhatian anak-anak dari keterlibatan dalam kegiatan pertanian.

Sejak program ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 2013, sosialisasi telah dilakukan secara rutin kepada istri petani, para pekerja, hingga pemerintah desa. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman bersama bahwa anak-anak tidak seharusnya terlibat dalam pekerjaan di kebun, sehingga tercipta lingkungan yang lebih aman sekaligus mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Sebagai bagian dari pengawasan, perusahaan pemasok tembakau juga melakukan pemantauan aktivitas di lapangan, dan mempersiapkan rencana perbaikan untuk disetujui bersama.

In keeping with Sampoerna's Three Hands Philosophy, our focus is on our employees, business partners, and shareholders, as well as the wider community. For us, nothing is more important than their health, safety, and economic stability.

We always seek to ensure that farmers have access to Personal Protective Equipment (PPE) to protect their safety and health.

In addition to physical protection, farmers are provided with training and knowledge on health and safety procedures for working in the fields and post-harvest processing, as well as the handling of hazardous and dangerous materials.

Implementation of the Child Labor Eradication Program [F.19]

As one of the principles of the PMI's ALP code of conduct that must be adhered to, Sampoerna is committed to preventing child labor. We fulfill this commitment through intervention programs for on-farm cultivation activities as well as off-farm activities.

Interventions in on-farm activities are carried out by replacing manual labor with mechanical or semi-mechanical methods, thereby eliminating the main cause of child involvement.

Meanwhile, interventions outside the farm focus on providing additional activities outside school hours, designed to divert children's attention away from involvement in agricultural activities.

Since the program was first introduced in 2013, regular outreach has been conducted to farmers' wives, workers, and village officials. This effort aims to strengthen the shared understanding that children should not be involved in farm work thereby creating a safer environment that supports optimal child development.

As part of monitoring, suppliers also monitor activities in the field, and prepare improvement plans for mutual approval.

Di tahun 2025, Sampoerna mengadakan program pelatihan dan pengembangan bagi masyarakat desa di Rembang, Jawa Tengah, khususnya anak-anak petani dan pekerja yang berusia 6-15 tahun. Kegiatan berfokus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan umum anak-anak petani dan pekerja, baik keterampilan teknis dan intrapersonal, seperti komunikasi, seni budaya, literasi digital, olahraga, dan lainnya. Sebanyak 521 anak berpartisipasi di tahun 2024 dan 2025.

In 2025, Sampoerna held a training and empowerment program for villagers in Rembang, Central Java, specifically for children of farmers and workers aged 6-15 years. The activity focused on improving the children of farmers and workers' general knowledge and capability, both the hard and soft skills such as communication, art, digital literacy, sports, etc. A total of 521 children participated in 2024 and 2025.

Implementasi PMI *Responsible Sourcing Principles* (RSP) terkait Mitra Produksi Sigaret (MPS)

Mitra Produksi Sigaret (MPS) merupakan wujud nyata komitmen Sampoerna dalam membangun kemitraan strategis dengan pengusaha daerah dan koperasi di berbagai wilayah di Pulau Jawa.

Sebagai bagian dari praktik usaha yang bertanggung jawab, kami menerapkan panduan *Responsible Sourcing Principles* (RSP) kepada 43 Mitra Produksi Sigaret (MPS) kami yang tersebar di Pulau Jawa.

Setiap kemitraan kami dilakukan berdasarkan pada perjanjian kerja sama dengan MPS untuk memproduksi sigaret kretek tangan, yang berlaku selama masa satu tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Program kemitraan ini tidak hanya memperkuat rantai produksi Sampoerna, tetapi juga menciptakan dampak ekonomi berganda bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan Studi Universitas Airlangga (UNAIR) pada 2024 di fasilitas produksi SKT Sampoerna di Blitar dan MPS Dander, Bojonegoro, keberadaan kedua fasilitas produksi tersebut berhasil meningkatkan perekonomian tenaga kerjanya. Studi tersebut menemukan bahwa mereka memperoleh upah 13 persen lebih tinggi dibandingkan pekerjaan sebelumnya, sehingga 97 persen di antara para pekerja merasakan perbaikan kondisi ekonomi setelah bekerja di kedua pabrik yang baru beroperasi pada tahun 2024 tersebut. Lebih lanjut, 81 persen pekerja yang disurvei juga menyatakan percaya diri dapat menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi.

Implementation of PMI *Responsible Sourcing Principles* (RSP) related to Third Party Operators (TPOs)

Third Party Operators ("TPOs") are a tangible manifestation of Sampoerna's commitment to building strategic partnerships with local entrepreneurs and cooperatives in various regions of Java.

As part of our responsible business practices, we implement the PMI Responsible Sourcing Principles (RSP) guidelines to our 43 Third Party Operators (TPOs) spread across Java.

Each of our partnerships is established pursuant to a cooperation agreement with TPOs for the production of hand-rolled kretek cigarettes, which is valid for a specified term and may be extended upon mutual consent of both parties.

This partnership program not only strengthens Sampoerna's production chain, but also creates multiple economic impacts for the surrounding community.

According to a 2024 study conducted by Universitas Airlangga (UNAIR) at Sampoerna's SKT production facility in Blitar and MPS Dander in Bojonegoro, the presence of these facilities has contributed to improving the economic well-being of their workforce. The study found that employees earned wages approximately 13 percent higher than in their previous jobs, with 97 percent of workers reporting improved economic conditions after joining the two facilities, which began operations in 2024. In addition, 81 percent of surveyed workers expressed confidence in their ability to support their children's education through to higher education.

04

Studi yang sama juga menunjukkan bahwa pembukaan fasilitas produksi SKT Sampoerna di Blitar dan MPS Dander berdampak positif pada perekonomian sekitar. Para pemilik usaha di kedua lokasi mengatakan bahwa industri SKT merupakan pertimbangan utama mereka dalam membuka usaha.

Sejalan dengan itu, Perusahaan juga terus memperkuat pengelolaan hubungan kerja yang berkelanjutan. Bagi manajemen, serikat pekerja adalah mitra yang setara untuk mengelola aspek-aspek ketenagakerjaan serta mencapai visi bersama Perusahaan dan angkatan kerja. Pada 2025, terdapat 43 serikat pekerja yang tersebar di seluruh MPS.

Sampoerna secara rutin telah melakukan sosialisasi kepada MPS untuk membahas hal-hal terkait penerapan PMI RSP dan isu-isu lainnya. Pada tahun 2025, beragam aktivitas sosialisasi telah kami lakukan bersama MPS.

Evaluasi berkala kami terhadap kinerja TPO mencakup penilaian atas pemenuhan persyaratan peserta, antara lain kepesertaan jaminan sosial (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan), perjanjian kerja dengan pekerja, ketersediaan sarana hubungan industrial seperti Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) dan serikat pekerja, serta dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau Peraturan Perusahaan.

Program ini menunjukkan kepedulian Sampoerna kepada para mitra untuk dapat berkembang bersama-sama melalui peningkatan kapasitas dan menciptakan ekosistem komersial yang inklusif, yang pada akhirnya mewujudkan kemandirian perekonomian baik di tingkat daerah maupun nasional.

Keberadaan MPS ini tidak saja menjadi sumber penghasilan bagi karyawan yang bekerja di pabrik, tetapi juga menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi di sekitarnya karena dapat memacu usaha-usaha lain untuk tumbuh dan berkembang.

Pada tahun 2025, kami mengevaluasi total 43 MPS, sehingga proses evaluasi ini telah mencakup 100% jumlah MPS kami.

The same study also indicated that the establishment of Sampoerna's SKT facility in Blitar and MPS Dander has had a positive impact on the surrounding local economy. Business owners in both areas cited the SKT industry as a key consideration in establishing their enterprises.

In line with this, the Company continues to strengthen the management of sustainable employment relationships. For the management, labor unions are equal partners in managing employment aspects and achieving a shared vision between the Company and the workforce. In 2025, there were 43 labor unions spread across all TPOs.

Sampoerna has routinely conducted outreach to TPOs to discuss matters related to the implementation of PMI RSP and other issues. In 2025, we carried out various socialization activities together with TPOs.

Our regular evaluation of TPOs performance assesses the fulfillment of participant requirements such as Social Security (BPJS Employment and BPJS Health), employment agreements with workers, industrial relation facilities such as the Bipartite Cooperation Institutions (LKSB) and Labor Unions, as well as Collective Labor Agreement (CLA) or Company Regulations documents.

This program demonstrates Sampoerna's concern for its partners to grow together through capacity building and the creation of an inclusive commercial ecosystem, which ultimately leads to economic independence at both the regional and national levels.

The existence of TPOs is not only a source of income for employees working in factories, but also a catalyst for economic growth in the surrounding area as it encourages other businesses to grow and thrive.

In 2025, we evaluated a total of 43 TPOs, meaning that the evaluation process has covered 100% of all our TPOs.

Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Tata Kelola

Sustainability Performance on Governance Aspect





Organisasi Keberlanjutan [E.1, 2-9, 2-11]

Sesuai amanat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 51/POJK.03/2017, Sampoerna secara formal telah membentuk Komite Keberlanjutan sebagai wujud komitmen terhadap penerapan strategi keberlanjutan. Komite ini, ditetapkan dalam keputusan jajaran Direksi, berperan sebagai badan pengawas utama atas penerapan strategi dan kinerja keberlanjutan Perusahaan. [E.1]

Komite Keberlanjutan dipimpin oleh Ketua Komite Keberlanjutan, yaitu Direktur Urusan Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Ketua Komite Keberlanjutan didukung oleh Koordinator Komite dari setiap pilar keberlanjutan. Selain itu, mereka berkoordinasi erat dengan departemen terkait seperti Legal, serta Etika dan Kepatuhan. [2-9] [2-11]

Setiap Koordinator Komite bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya berbagai inisiatif keberlanjutan di masing-masing pilar keberlanjutan sesuai dengan komitmen Perusahaan.

Seluruh anggota Kelompok Kerja Komite Keberlanjutan bertanggung jawab atas pelaksanaan serta pencapaian masing-masing inisiatif keberlanjutan yang menjadi tanggung jawabnya.

Struktur tata kelola keberlanjutan secara rinci digambarkan di halaman berikut.

Sustainability Structure [E.1, 2-9, 2-11]

As mandated by Financial Services Authority (OJK) Regulation No.51/ POJK.03/2017, Sampoerna formally established a Sustainability Committee to fulfill the Company commitment to implementing its sustainability strategy stipulated in the Board of Directors’ decision. This committee acts as the main supervisory body for the implementation of the Company’s sustainability strategy and performance. [E.1]

The Sustainability Committee is led by the Sustainability Committee Lead, in this case, the Company’s Director of Corporate Affairs who is responsible to the President Director. The Sustainability Committee Lead is assisted by Committee Coordinators from each sustainability pillar. They also coordinate with related departments such as Legal, Ethics, and Compliance. [2-9] [2-1]

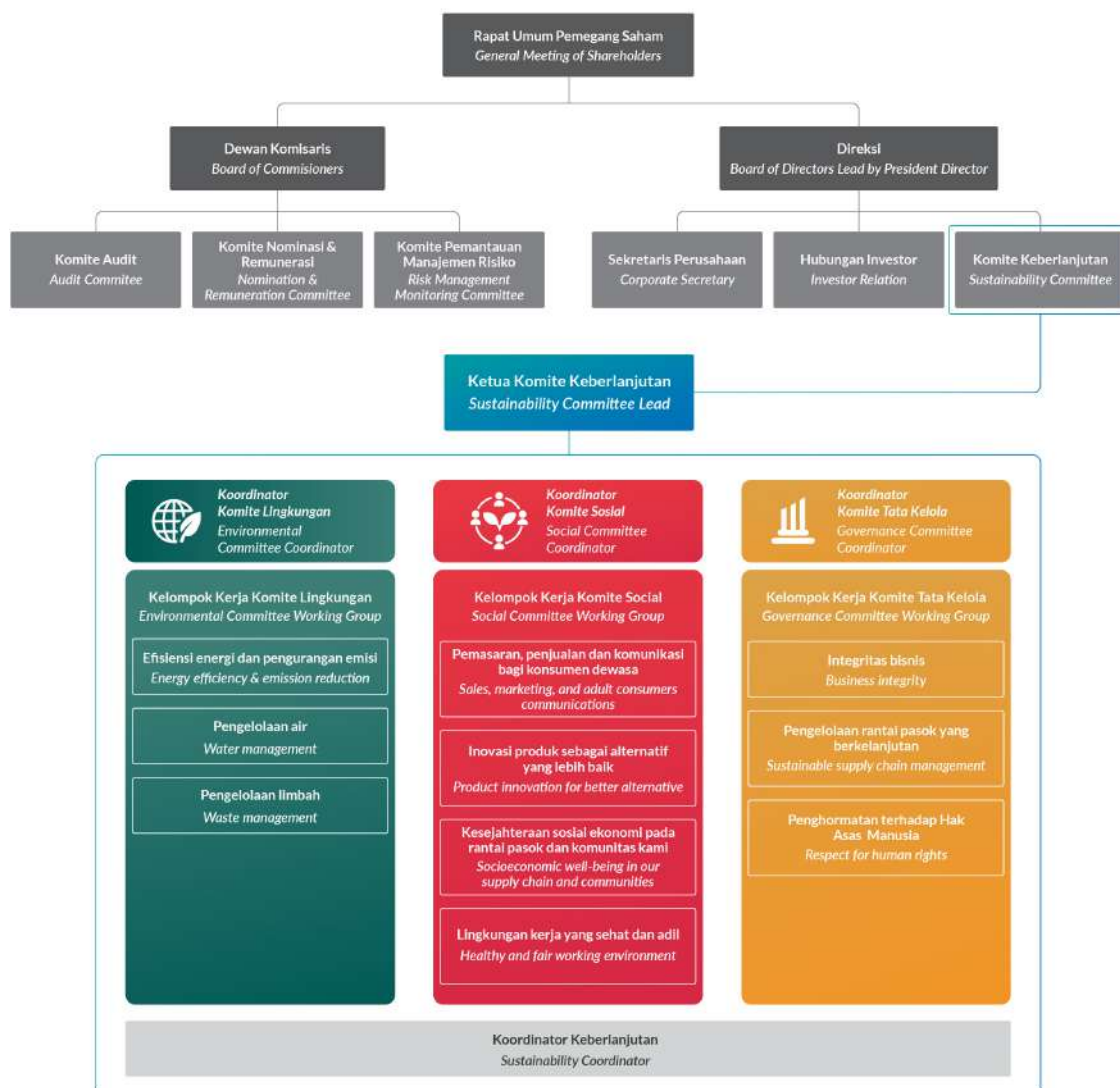
Each Committee Coordinator is responsible for ensuring the various initiatives of each sustainability pillar are conducted in accordance with the Company’s commitment.

All Sustainability Committee Working Group members are responsible for the implementation and achievements of their respective sustainability initiatives.

The structure of the committee is as depicted as follows.

05

Struktur Tata Kelola Komite Keberlanjutan Sustainability Committee Structure



Komitmen atas Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam menjalankan Tata Kelola yang berkelanjutan, Perusahaan juga memperhatikan hal-hal penting dalam mendukung kinerjanya. Pada praktiknya, kami mempertimbangkan aspek: (1) Manajemen Risiko Keberlanjutan, (2) Integritas Bisnis, dan (3) Menghormati Hak Asasi Manusia.

Proses manajemen risiko Sampoerna merupakan pendekatan manajemen untuk melindungi Perusahaan secara efektif dari berbagai risiko, termasuk risiko operasional, risiko pasar, dan risiko kepatuhan regulasi.

Sustainability Governance Commitment

The Company also considers important factors supporting Company performance when implementing sustainable Governance, such as (1) Sustainability Risk Management, (2) Business Integrity, and (3) Respect for Human Rights.

The Sampoerna risk management process takes a managerial approach to ensuring the Company is effectively protected from various risks, including operational, market, and regulatory risks.

Manajemen risiko ini berupaya untuk memastikan keberlangsungan usaha serta melindungi nilai pemangku kepentingan termasuk pemegang saham.

This risk management seeks to ensure business continuity and protects our stakeholders and shareholders' value.

Etika dan integritas adalah dua nilai inti yang sangat dijunjung tinggi oleh setiap individu di Sampoerna. Hal ini mencakup cara berpikir, berperilaku, dan pengambilan keputusan yang melibatkan rekan kerja maupun pihak ketiga, yang kami anggap sangat penting.

Sampoerna views ethics and integrity as two vital values required in every individual working with us. These values influence how we think, our behavior and decision-making, including with colleagues and third parties, and are very important to us.

Penghormatan atas hak asasi manusia (HAM) merupakan hak inheren setiap individu, yang menggarisbawahi perlunya perlakuan yang adil dan bermartabat tanpa memandang kewarganegaraan, asal, gender, warna kulit, agama, bahasa, atau status sosial.

Respect for human rights is an inherent right of every individual, this underlines the need for fair and dignified treatment, regardless of a nationality, place of birth, gender, skin color, religion, language or social status.

Oleh karenanya, merujuk pada Prinsip-prinsip Panduan untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa (*United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights/UNGPs*), Perusahaan berupaya untuk memastikan kegiatan usaha kami dari hulu ke hilir telah memperhatikan berbagai dampak terkait yang muncul, baik dari sisi lingkungan hidup dan sosial, termasuk hak asasi manusia.

Therefore, referring to the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs), the Company seeks to ensure all upstream to downstream business activities consider the potential environmental, societal and human rights impact.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan Penilaian Dampak Hak Asasi Manusia yang dilaksanakan oleh organisasi ahli independen dan mengikuti proses formal yang selaras dengan UNGPs. Penilaian ini memungkinkan kami untuk secara proaktif mengidentifikasi risiko dan mengurangi potensi dampak negatif dalam operasi dan rantai nilai kami.

The Company initiated a Human Rights Impact Assessment (HRIA) in 2024 by an independent expert organization and following a formal process aligned with the UNGPs. This HRIA enabled us to proactively identify risks and mitigate any potential adverse impact on our operations and value chain.

Kinerja Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (Keberlanjutan)

Environmental, Social, and Governance Risk Management (Sustainability)

Sebagai komitmen pada penerapan manajemen risiko, jajaran Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengenali dan menilai paparan risiko Perusahaan, termasuk memastikan bahwa setiap risiko yang ada dapat diatasi secara efektif.

As part of our commitment to implementing risk management, the Board of Directors has the responsibility to recognize and assess Company risk exposure and ensure any risks are effectively addressed.

Selain jenis-jenis risiko umum dan penting seperti risiko pasar dan risiko yang berkaitan dengan regulasi, kami juga mempertimbangkan risiko Keberlanjutan, termasuk risiko iklim, karena dapat memengaruhi kualitas bahan baku utama yang kami gunakan, seperti daun tembakau dan cengkih.

Other than general yet important types of risks such as market and regulatory risks, we also consider Sustainability risks, including climate-related risks able to affect the quality of our main raw materials, tobacco and cloves.

05

Perusahaan telah melakukan analisis dan penilaian risiko serta memiliki rencana yang matang yang bertujuan untuk memitigasi masing-masing jenis risiko tersebut.

The Company has conducted risk analysis and assessment, and has implemented comprehensive plans aimed to mitigate each type of risk.

Berdasarkan hasil penilaian risiko, tidak ada perubahan yang signifikan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan hasil manajemen risiko Perusahaan telah memadai untuk memastikan kesinambungan bisnis.

The results of the risk assessment found no significant changes in 2025 compared to the previous year. Company risk management results were deemed adequate to ensure business continuity.

Kinerja Integritas Bisnis

Business Integrity Performance

Kami mengadopsi kebijakan yang diterapkan oleh PMI, dalam praktik bisnis yang berintegritas, dan ini menjadi panduan bagi Perusahaan dalam menjalankan setiap kegiatan usaha dengan mematuhi ketentuan integritas bisnis, antikorupsi, dan anti-penipuan.

We adopt the policies implemented by PMI regarding business integrity practices as Company guidelines for conducting all business activities in compliance with business integrity, corruption and fraud prevention provisions.

Seiring peningkatan intensitas kerja dan kompleksitas aktivitas bisnis di tahun 2025, isu-isu yang berkaitan dengan integritas perusahaan tetap mendapatkan perhatian dari Perusahaan.

Due to the higher work volume and increasingly complex business activities of 2025, the Company continually paid attention to issues related to corporate integrity.

Kami telah mengadopsi Pedoman Perilaku Perseroan (*Code of Conduct*) dari induk perusahaan kami, PMI. Pedoman ini berlaku untuk seluruh karyawan dan juga mitra bisnis kami, seperti kontraktor, konsultan, vendor, pemasok, dan pihak ketiga lainnya yang bertindak atas nama Perusahaan. Mereka diharapkan mematuhi semangat dari Pedoman Perilaku, Prinsip Pengadaan yang Bertanggung Jawab dan ketentuan kontrak, sebagaimana berlaku.

We have been adopting the corporate Code of Conduct of our parent company PMI. This Code applies to all employees and business partners, including contractors, consultants, vendors, suppliers, and any third parties acting on behalf the Company, all of whom are expected to adhere to this Code, our Responsible Sourcing Principles, and contractual provisions.

Dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesadaran etik Perusahaan, Departemen Etika & Kepatuhan berkolaborasi dengan Manajemen Senior, termasuk jajaran Direksi. Mereka juga berkoordinasi erat dengan Komite Pemantau Manajemen Risiko. Selain itu, Departemen tersebut melaksanakan evaluasi triwulan untuk memastikan implementasi optimal terhadap seluruh Pedoman Perilaku Perusahaan.

To maintain and continue increasing Company ethical awareness, the Ethics & Compliance Department collaborates with Senior Management, including the Board of Directors. They also coordinate with the Risk Management Monitoring Committee. They collaborate to conduct quarterly evaluations to ensure the Company's entire Code of Conduct is implemented properly.

Perseroan menyampaikan Pedoman Perilaku Perusahaan kepada semua karyawan dan mitra kami secara periodik melalui kegiatan komunikasi, pelatihan, diskusi kelompok, maupun sosialisasi, baik secara langsung maupun melalui platform digital. Pada tahun 2025, lebih dari 7.300 karyawan kami telah mengikuti pelatihan etika dan kepatuhan yang telah disediakan.

The Company conveys its Code of Conduct to all employees and partners periodically through communication activities, training, group discussions, and in-person and digital platform outreach. Over 7,300 employees participated in ethics and compliance training provided by the company in 2025.

Pelatihan Etika dan Kepatuhan Ethics and Compliance Training

	2025	2024	2023	
Angkat Bicara			●	Speak Up
Integritas di Tempat Kerja			●	Workplace Integrity
Anti Suap dan Anti Korupsi	●	●	●	Bribery and Corruption Prevention
Fiskal dan Perdagangan	●			Fiscal and Commerce
Benturan Kepentingan		●	●	Conflict of Interest
Anti-Pelecehan		●	●	Harassment Prevention
Hukum Persaingan			●	Competition Law
Kekayaan Intelektual & Rahasia Dagang			●	Intellectual Property & Trade Secrets
Pedoman Perilaku PMI	●	●	●	PMI Code of Conduct
Kenali Pelanggan Anda & Anti-Penyimpangan			●	Know Your Customer & Anti-Diversion
Standar Klasifikasi Kerahasiaan			●	Confidentiality Classification Standards
Marketing Code PMI			●	PMI Marketing Code
Pelatihan Keamanan Informasi PMI	●	●	●	PMI Information Security Training
Privasi Data	●	●		Data Privacy
Perdagangan Orang Dalam		●		Insider Trading
Pengambilan Keputusan Etis	●			Ethical Decision-Making
Kepatuhan Bagi People Manager dalam 10 Langkah	●			Compliance for Personnel Managers in 10 Steps

Selama 2025, Departemen Etika dan Kepatuhan telah menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan sebagai berikut:

During 2025, the Ethics and Compliance Department organized the following employee training and outreach activities:

	Tanggal Date	Jumlah Peserta Number of Participants	
Sosialisasi Pembaruan Kebijakan Global PMI Benturan Kepentingan, Antikorupsi, dan Angkat Bicara untuk departemen Commercial Processing & Infrastructure – West & Central Java Zone	14-Jan-2025	20	Publicization of the updated PMI Global Conflict of Interest, Corruption Prevention, and Speak Up Policy for the Commercial Processing & Infrastructure department – West & Central Java Zones
Sosialisasi Pembaruan Kebijakan Global PMI Benturan Kepentingan, Antikorupsi, dan Angkat Bicara untuk departemen Commercial Processing & Infrastructure – semua Commercial Zone	26-Feb-2025	48	Publicization of the updated PMI Global Conflict of Interest, Corruption Prevention, and Speak Up Policy for the Commercial Processing & Infrastructure department – All Commercial Zones
Sosialisasi Pembaruan Kebijakan Global PMI Benturan Kepentingan, Antikorupsi, dan Angkat Bicara untuk departemen Commercial Processing & Infrastructure – Jakarta Zone	12-Mar-2025	27	Publicization of the updated PMI Global Conflict of Interest, Corruption Prevention, and Speak Up Policy for the Commercial Processing & Infrastructure department – Jakarta Zone

05

	Tanggal Date	Jumlah Peserta Number of Participants	
Sosialisasi Pembaruan Kebijakan Global PMI Benturan Kepentingan, Antikorupsi, dan Angkat Bicara untuk para Commercial Capability Development Zone Executive	20-Mar-2025	27	Publicization of the updated PMI Global Conflict of Interest, Corruption Prevention, and Speak Up Policy for Commercial Capability Development Zone Executives
Sosialisasi Pembaruan Kebijakan Global PMI Benturan Kepentingan, Antikorupsi, dan Angkat Bicara untuk departemen Operations Office Service	21-Mar-2025	9	Publicization of the updated PMI Global Conflict of Interest, Corruption Prevention, and Speak Up Policy for the Operations Office Service department
Sosialisasi Pedoman Perilaku PMI dan Pembaruan Kebijakan Global PMI Benturan Kepentingan untuk departemen Commercial area kantor Kupang	22-Mar-2025	23	Publicization of the PMI Code of Conduct and updated PMI Global Conflict of Interest Policy for the Kupang Commercial department area office
Sosialisasi Pedoman Perilaku PMI Komite Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKSB) dari Fasilitas Operations Pasuruan Manufacturing	23-May-2025	20	Publicization of the PMI Code of Conduct for the Bipartite (LKSB) Committee of Operations at the Pasuruan Manufacturing Facility
Sosialisasi Pembaruan Kebijakan Global PMI Antikorupsi untuk departemen External Affairs	23-Jul-2025	22	Publicization of the updated PMI Global Corruption Prevention Policy for the External Affairs department
Sosialisasi Pedoman Perilaku PMI untuk departemen Operations bagian Pabrik Sigaret Kretek Tangan (SKT)-Blitar	11-Aug-2025	16	Publicization of the PMI Code of Conduct for Blitar Hand-Rolled Manufacturing Operations department
Sosialisasi Pedoman Perilaku PMI untuk semua karyawan baru dari departemen Operations Sigaret Kretek Tangan (SKT)	12-Sep-25	13	Publicization of the PMI Code of Conduct for newly-hired employees in the Hand-Rolled Manufacturing Operations department

Angkat Bicara

Kami percaya bahwa bisnis yang berintegritas berakar dari lingkungan kerja yang harmonis dan penuh rasa hormat. Maka dari itu, platform Angkat Bicara sangat penting dan berguna untuk menyampaikan insiden pelanggaran Pedoman Perilaku Perseroan, hak-hak karyawan, dan hak asasi manusia di tempat kerja.

Melalui Angkat Bicara, karyawan maupun mitra bisnis Perusahaan dapat melaporkan pelanggaran yang akan ditindaklanjuti dengan sigap oleh Departemen Etika dan Kepatuhan Sampoerna.

Angkat Bicara memfasilitasi pengguna dalam mengajukan pertanyaan, menyampaikan kekhawatiran, atau melaporkan kejadian pelanggaran yang diamati atau dicurigai, termasuk ketidakpatuhan terhadap Pedoman Perilaku kami, dengan menghubungi salah satu dari berikut ini:

Speak Up

We believe business integrity is rooted in a harmonious and respectful work environment. Therefore, Speak Up is a very important and useful platform for reporting any incidents or violations of the Company Code of Ethics, employee rights, or human rights in the workplace.

Employees and business partners may report any rule violations using the Speak Up platform for swift follow-up action by the Sampoerna Ethics and Compliance Department.

Speak Up allows users to raise questions, concerns, and report instances of observed or suspected misconduct, including non-compliance with our Code of Conduct, by any of the following:

- *Supervisor*, kepala departemen, atau pimpinan afiliasi atau fungsi
- Secara langsung menemui kontak utama Departemen Etika dan Kepatuhan atau melalui email
- Hubungi Saluran Bantuan Kepatuhan 24 jam (<http://www.compliance-speakup.pmi.com>), dengan pilihan Bahasa yang sesuai, dan dapat digunakan secara anonim sesuai dengan hukum dan peraturan setempat.

Sepanjang 2025, Departemen Etika dan Kepatuhan Sampoerna menerima 95 laporan baik yang sehubungan dengan kasus kepatuhan dan non-kepatuhan, bukan tindak kriminal (tidak termasuk 56 laporan pencurian kecil dan pelanggaran penipuan yang diselidiki oleh Tim Komersial).

Dari seluruh laporan, 36 laporan memiliki bukti yang cukup sebagai dasar pemberian sanksi kepada karyawan bersangkutan. Departemen Etika & Kepatuhan telah memberikan rekomendasi sanksi kepada 33 karyawan dalam bentuk peringatan lisan, surat teguran, surat peringatan formal, sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Kinerja dalam Upaya Menghormati Hak Asasi Manusia

Sebagai bagian dari Philip Morris International (PMI), Perusahaan berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia dalam organisasi dan di seluruh rantai nilai kami. Komitmen Hak Asasi Manusia (*Human Rights Commitment* - HRC) yang ditetapkan PMI menjadi landasan strategi hak asasi manusia yang optimal bagi kami, dan dengan ini, mitra bisnis hingga pemasok pun harus mematuhi.

Langkah-langkah yang kami ambil untuk menerapkan HRC berakar dari prinsip pengendalian, yang dilakukan sebagai berikut:

- Bagi karyawan, hak asasi manusia telah menjadi bagian dari Pedoman Perilaku Perseroan beserta Prinsip dan Praktik serta Kebijakan Integritas di Tempat Kerja.
- Bagi rantai pasok kami, hak asasi manusia termasuk dalam *Responsible Sourcing Principles* (RSP), dan *Good Agricultural Practices* (GAP).
- Bagi konsumen dewasa kami, penghormatan hak asasi manusia tertuang dalam *Marketing Codes*, termasuk di dalamnya usaha pencegahan akses anak di bawah umur terhadap produk tembakau.

- Contacting Supervisors, department heads, affiliate and function leaders
- Meeting Ethics and Compliance key contacts or conducting communications via Email
- Contacting the 24-hour Compliance Help Line (<http://www.compliance-speakup.pmi.com>) in the preferred language, which may be used anonymously in accordance with local laws and regulations.

Throughout 2025, Sampoerna's Ethics and Compliance Department received 95 reports concerning compliance, and non-criminal, non-compliance cases (excluding 56 reports of petty theft and fraud offenses investigated by the Commercial Team).

A total of 36 reports provided sufficient evidence as a basis for sanctioning the employees concerned. The Ethics & Compliance Department provided recommendations for sanctioning 33 employees, involving verbal warnings, letters of reprimand, formal warning letters, and even termination of employment.

Human Rights Performance

As part of Philip Morris International (PMI), the Company is committed to respecting human rights within the organization and across our value chain. The PMI Human Rights Commitment (HRC) serves as the basis for our optimal human rights strategy; all our business partners and suppliers must comply with these rules.

Our HRC implementation is based on management principles, which may be carried out as follows:

- For employees, human rights are ensured in the Company's Code of Conduct and its Principles and Practices and Workplace Integrity Policy.
- In the supply chain, human rights are included in the Responsible Sourcing Principles (RSP), and Good Agricultural Practices (GAP).
- For our adult consumers, respect for human rights is reflected in PMI Marketing Codes, including measures aimed at preventing access to our products by those below the legal age.

05

PMI menetapkan Human Rights Commitment sebagai dasar penerapan praktik hak asasi manusia. Komitmen ini menjadi landasan atas pengelolaan kegiatan operasional perusahaan, sebagai bagian dari PMI, yang sejalan dengan UNGPs (Prinsip-Prinsip Panduan tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia dari PBB).

PMI has established a Human Rights Commitment as the foundation for its human rights practices. This commitment is central to how the company, as part of PMI, manages its business operations in alignment with the UN Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs).

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4, 2-29]

Mulai dari pemasok, karyawan, hingga konsumen dewasa, Sampoerna memiliki beragam pemangku kepentingan yang memengaruhi maupun terdampak atas usaha kami. Perusahaan terus berupaya untuk selalu melibatkan seluruh pemangku kepentingan terkait melalui sejumlah kolaborasi dan beragam komunikasi.

Terlebih, dengan adanya *Human Rights Commitment* (HRC), penting bagi kami untuk terus melibatkan pemangku kepentingan terkait demi memitigasi, mengidentifikasi, menangani, dan mengatasi dampak negatif yang mungkin timbul dari segi bisnis. Ini semua dilakukan dengan prinsip transparansi, integritas, dan rasa hormat yang telah diatur dalam Pedoman Perilaku Perusahaan, serta Prinsip dan Praktik kami.

Stakeholder Engagement [E.4, 2-29]

From suppliers to employees, and adult consumers, Sampoerna's variety of stakeholders contribute to and are impacted by our business activities. The Company continues to strive to involve all stakeholders in various collaborations and communications.

Under this Human Rights Commitment (HRC), it is vital we continue to involve our stakeholders in mitigating any possible negative impact of our business activities, based on the principles of transparency, integrity and respect, as stated in our Code of Conduct, and Principles and Practices.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Tujuan Pelibatan Engagement Purpose	Cara Interaksi Interaction Method	Topik Bahasan Discussion Topics
Perokok/Pengguna Produk Nikotin Dewasa 21+ (Konsumen Dewasa)	Memahami kebutuhan Konsumen Dewasa dan menyampaikan tanggung jawab produk kepada Konsumen Dewasa termasuk produk bebas asap.	- Layanan Pelanggan - Acara konsumen dewasa dan kampanye peningkatan <i>awareness</i> pada produk - Toko dan toko elektronik - Media elektronik	- Inovasi Produk - Kualitas, dan informasi produk - Akses dan manfaat produk bebas asap dibandingkan dengan rokok konvensional
Adult Smoker/Nicotine User 21+ (Adult Consumer)	Understanding the needs of adult consumers and conveying product responsibility to Adult Consumers including smoke-free products.	- Customer Services - Adult consumer events and awareness-raising campaigns - Stores and e-commerce - Electronic Media	- Product Innovation - Product quality and information - Access to and benefits of smoke-free products compared with conventional cigarettes

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Tujuan Pelibatan Engagement Purpose	Cara Interaksi Interaction Method	Topik Bahasan Discussion Topics
Karyawan	Saling berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhan karier dan pengembangan diri mereka sejalan dengan aspirasi Perusahaan.	• Dialog • Survei • <i>Townhall meeting</i> dan sejenisnya • Pelatihan • Acara internal dan konferensi	• Kinerja • Keberagaman, kesetaraan, keadilan, dan inklusi • Rencana pengembangan • Kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan • Keluh kesah
Employee	Communicating with each other to meet career aspirations and activate self-development in line with Company requirements.	• Dialogue • Surveys • Townhall meetings, etc • Training • Internal events and conferences	• Performance • Diversity, equality, equity, and inclusion • Development plans • Health, safety, and well-being
Regulasi	Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pelaksanaan ketentuan pelaporan korporasi.	• Laporan • Pertemuan formal • Konsultasi • Komunikasi korporat	Laporan kinerja
Regulator	Ensuring compliance with laws and regulations and implementation of corporate reporting requirements.	• Reports • Formal meetings • Consultations • Corporate communications	Performance report
Masyarakat Pemerhati Kesehatan	Mencermati pandangan masyarakat dan menyampaikan inovasi produk termasuk informasi terkait produk bebas asap.	• Dialog • Pertemuan formal • Konsultasi • Komunikasi korporat	• Perlindungan/pencegahan perokok di bawah usia 21 tahun dan perempuan hamil • Inovasi produk • Penelitian ilmiah
Health Activists	Observing community views and conveying product responsibility, including information regarding smoke-free products.	• Dialogue • Formal meetings • Consultations • Corporate communications	• Protection/prevention of under 21s and pregnant women access • Product innovation • Scientific research
Pemasok Barang dan Jasa	Memenuhi persyaratan produk dan jasa, perlakuan yang adil dan etis pada pemasok serta memastikan pelaksanaan standar dan nilai keberlanjutan dalam rantai pasokan.	• Dialog • Pelatihan • Pertemuan formal • Komunikasi korporat	• Pelaksanaan ALP dan GAP • Kesejahteraan petani • Kesepakatan kerja • Informasi terkait Prinsip Pengadaan Yang Bertanggung Jawab
Goods and Services Suppliers	Meeting product and service requirements, fair and ethical treatment of suppliers, and ensuring the implementation of sustainability standards and values in the supply chain.	• Dialogue • Training • Formal meetings • Corporate communications	• ALP and GAP implementation • Farmer welfare • Work agreements • Information on Responsible Sourcing Principles

05

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Tujuan Pelibatan Engagement Purpose	Cara Interaksi Interaction Method	Topik Bahasan Discussion Topics
Penjualan Wholesale & Ritel	Menyampaikan tanggung jawab produk kepada konsumen dewasa, larangan penjualan pada orang di bawah usia 21 tahun dan perempuan hamil, serta produk bebas asap.	- Edukasi digital - Pelatihan - Pertemuan formal - Komunikasi korporat	- Kampanye pencegahan produk pada orang di bawah usia 21 tahun dan perempuan hamil - Kualitas, dan informasi produk - Akses pada produk bebas asap
Wholesale & Retail Sales	Convey product responsibility to adult consumers, prohibit sales to under 21s and pregnant women, and provide smoke-free products.	- Digital education - Training - Formal meetings - Corporate communications	- Prevention campaigns for under 21s and pregnant women - Product quality and information - Access to smoke-free products
Media	Informasi yang tepat dan benar tentang kinerja operasi dan inovasi produk kepada publik.	- Dialog - Pelatihan - Pertemuan formal - Komunikasi korporat	- Informasi Perusahaan - Kinerja usaha
Media	Appropriate and correct information about operational performance and product innovation for the public.	- Dialogue - Training - Formal meetings - Corporate communications	- Company information - Business performance
Pemegang Saham	Mempromosikan strategi dan kinerja, pelaksanaan praktik keberlanjutan dalam operasi serta peluang-peluang pertumbuhan Perusahaan.	- Pertemuan formal - Laporan - Komunikasi korporat	Kinerja usaha dan pelaksanaan keberlanjutan
Shareholders	Promoting strategy and performance, sustainability practices in Company operations and growth opportunities.	- Formal meetings - Reports - Corporate communications	Business performance and sustainability implementation
Masyarakat Sekitar	Mendorong dampak positif dari kehadiran Perusahaan terutama dalam memajukan kewirausahaan di Indonesia.	- Dialog - Survei - Pelatihan - Pertemuan formal - Laporan - Komunikasi korporat - Kontribusi sosial	- Peluang kewirausahaan - Pengembangan masyarakat
Surrounding Communities	Encouraging a positive impact from the Company's presence, especially for advancing entrepreneurship in Indonesia.	- Dialogue - Survey - Training - Formal meetings - Reports - Corporate communications - Social contributions	- Entrepreneurial opportunities - Community development

Supporting Information

Informasi Pendukung

A. Data Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Data

1. Lingkungan

Environment

a. Energi dan Perlindungan Iklim

Energy and Climate Protection

Kinerja Sampoerna	Satuan Unit	2025	2024	2023	Sampoerna Performance
Emisi					Emissions
Emisi Cakupan-1	Ton CO ₂ e	11,813	9,824	12,591	Scope-1 Emissions
Emisi Cakupan-2	Ton CO ₂ e	0*	0*	0*	Scope-2 Emissions
Total Emisi (Cakupan-1 dan 2)	Ton CO ₂ e	11,813	9,824	12,591	Total Emissions (Scope-1 and 2)
Intensitas Emisi (Cakupan-1 dan 2)	kg CO ₂ e/Mio Cig	161	103	130	Emissions Intensity (Scope-1 and 2)
Pengurangan Absolut Emisi Cakupan-1 dan 2 vs Baseline 2019	Ton CO ₂ e	60,377	49,371	46,605	Absolute Scope-1 and 2 Emissions Reduction vs Baseline 2019
Emisi Cakupan-1 dari PMI Fleet	Ton CO ₂ e	18,616	19,669	20,306	Scope-1 Emissions from PMI Fleet
Pengurangan Absolut Emisi Cakupan-1 PMI Fleet vs Baseline 2019	Ton CO ₂ e	4,122	3,068	2,431	Absolute Scope-1 PMI Fleet Emissions Reduction vs Baseline 2019
Energi					Energy
Konsumsi BBM dari Sumber Tidak Terbarukan	GJ	201,746	172,966	223,593	Fuel Consumption from Non-Renewable Sources
Proporsi Total Konsumsi Energi dari Sumber Terbarukan	%	62	70	61	Proportion of Total Energy Consumed from Renewable Sources
Total Konsumsi Energi	GJ	533,287	584,602	580,191	Total Energy Consumption
Intensitas Energi**	Megaliter/Mio Cig	5.75	5.40	5.70	Energy Intensity**
Listrik					Electricity
Total Konsumsi Listrik dari Sumber Terbarukan	MWh	87,515	106,943	99,055	Total Electricity Consumed from Renewable Sources
Pembelian Energi Terbarukan di Manufaktur	kWh	83,445,510	101,537,730	96,508,398	Purchased Renewable Energy in Manufacture
Produksi Listrik dari Solar Panel <i>Photovoltaic</i> di Manufaktur	kWh	4,069,030	5,405,202	2,546,682	Produced Electricity from Solar Photovoltaic Panels in Manufacture
Proporsi Listrik yang Dipakai dan Dibeli dari Sumber Terbarukan	%	100	100	100	Proportion of Electricity Used and Purchased from Renewable Sources
Total Konsumsi Listrik	MWh	87,515	106,943	99,055	Total Electricity Consumption

* Netralisasi emisi karbon dengan pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) pada operasional PT HM Sampoerna Tbk.

Carbon emission neutrality with purchasing Renewable Energy Certificate (REC) on operational PT HM Sampoerna Tbk.

** Kenaikan nilai intensitas penggunaan energi tahun 2025 dipengaruhi dengan adanya penyesuaian metodologi perhitungan pada tahun 2025, namun tidak berlaku untuk pengungkapan kinerja tahun sebelumnya

The increase in energy intensity in 2025 was influenced by adjustments to the calculation methodology in 2025; however, this change does not apply to the disclosure of prior years' performance

06

b. Pengelolaan Air

Water Management

Kinerja Sampoerna	Satuan Unit	2025	2024	2023	Sampoerna Performance
Pengambilan Air Berdasarkan Sumber					Water Withdrawal by Sources
Air Permukaan	Megaliter	0	0	1.635	Surface Water
Air Tanah	Megaliter	213.199	218.361	231.034	Groundwater
Air Laut	Megaliter	n/a	n/a	n/a	Sea Water
Air Daur Ulang	Megaliter	39.740	24.072	26.651	Recycled Water
Air dari Pihak Ketiga	Megaliter	153.660	172.913	158.295	Water from Third-Party
Total Pengambilan Air	Megaliter	369.593	391.274	390.964	Total Water Withdrawal
Penggunaan Air					Water Usage
Total Penggunaan Air	Megaliter	134.460	144.554	156.404	Total Water Usage
Intensitas Air	Megaliter/Mio Cig	0.0018	0.0019	0.0021	Water Intensity
Pembuangan Air Berdasarkan Tujuan					Water Discharge by Destination
Air Permukaan	Megaliter	146.870	148.674	138.918	Surface Water
Air Tanah	Megaliter	n/a	n/a	n/a	Groundwater
Air Laut	Megaliter	n/a	n/a	n/a	Sea Water
Air Daur Ulang	Megaliter	n/a	n/a	n/a	Recycled Water
Air dari Pihak Ketiga	Megaliter	88.263	98.046	95.642	Water from Third-Party
Total Pembuangan Air	Megaliter	235.133	246.719	234.560	Total Water Discharge

c. Pengelolaan Limbah

Waste Management

Kinerja Sampoerna	Satuan Unit	2025	2024	2023	Sampoerna Performance
Pengelolaan Limbah Non-B3					Non-Hazardous Waste Management
Pembakaran dengan Pemulihan Energi	kg	2,762,155.53	2,722,041.35	2,119,247.18	Incinerate with Energy Recovery
Digunakan Kembali	kg	n/a	n/a	n/a	Reuse
Didaur Ulang	kg	18,705,725.56	18,425,361.97	17,908,785.09	Recycle
Pengomposan	kg	n/a	n/a	n/a	Composting
Pengelolaan Limbah B3					
Pembakaran dengan Pemulihan Energi	kg	223,604.47	199.72	24.16	Incinerate with Energy Recovery
Digunakan Kembali	kg	n/a	n/a	n/a	Reuse
Didaur Ulang	kg	110,468.95	94,132.98	79,647.53	Recycle
Pengomposan	kg	n/a	n/a	n/a	Composting

2. Sosial

Social

a. Praktik Pemasaran dan Penjualan yang Bertanggung jawab

Responsible Marketing and Sales Practices

Kinerja Sampoerna	Satuan Unit	2025	2024	2023	Sampoerna Performance
Persentase Produk dengan Persyaratan Informasi dan Label pada Produk*	%	100	100	100	Percentage of Products with Information and Label Requirements*
Jumlah Sesi Pelatihan yang Diberikan kepada Karyawan dan Pihak Ketiga terkait Aturan Pemasaran**	Sesi Session	88	20	20	Number of Training Sessions Given to Employees and Third Parties Related to Marketing Regulations**
Jumlah Insiden Pelanggaran Label Produk	Insiden Incident	0	0	0	Number of Product Label Violation Incidents
Jumlah Insiden Pelanggaran Ketentuan Pemasaran dan Penjualan	Insiden Incident	0	2	3	Number of Marketing and Sales Communication Violation Incidents

* Meliputi tulisan dan gambar bahaya merokok, batas umur, lokasi pabrik pembuat, tanggal produksi, komponen tar & nikotin, dan cukai
Including writings and pictures on the harm of smoking, age limitations, manufacturer factory location, date of production, tar & nicotine components, and excise

** *Compulsory training* dilakukan tiap 2 tahun
Compulsory training conducted biennially

06

b. Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja

Health and Safety at Work

Kinerja Sampoerna	Satuan Unit	2025	2024	2023	Sampoerna Performance
Tingkat Kehilangan Jam Kerja akibat Kecelakaan per 200.000 Jam Kerja - Karyawan Sampoerna, Karyawan Kontrak, dan Kontraktor	Tingkat LTI/200.000 Jam Kerja LTI Rate/200,000 Hours Worked	0	0	0.015	Lost Time Incident (LTI) Rate per 200,000 Hours Worked - Sampoerna Employees, Contracted Employees, and Contractors
Tingkat LTI per 200.000 Jam Kerja - Karyawan Sampoerna	Tingkat LTI/200.000 Jam Kerja LTI Rate/200,000 Hours Worked	0	0	0	LTI Rate per 200,000 Hours Worked - Sampoerna Employees
Tingkat LTI per 200.000 Jam Kerja - Karyawan Kontrak	Tingkat LTI/200.000 Jam Kerja LTI Rate/200,000 Hours Worked	0	0	0	LTI Rate per 200,000 Hours Worked - Contracted Employees
Tingkat LTI per 200.000 Jam Kerja - Kontraktor	Tingkat LTI/200.000 Jam Kerja LTI Rate/200,000 Hours Worked	0	0	0	LTI Rate per 200,000 Hours Worked - Contractors
Total Tingkat Insiden Tercatat (TRIR) per 200.000 Jam Kerja - Karyawan Sampoerna, Karyawan Kontrak, dan Kontraktor	TRIR/200.000 Jam Kerja TRIR/200,000 Hours Worked	0.010	0.015	0.035	Integrated Total Recordable Incidents Rate (TRIR) per 200,000 Hours Worked - Sampoerna Employees, Contracted Employees, and Contractors
TRIR per 200.000 Jam Kerja - Karyawan Sampoerna	TRIR/200.000 Jam Kerja TRIR/200,000 Hours Worked	0.013	0.013	0.019	TRIR per 200,000 Hours Worked - Sampoerna Employees
TRIR per 200.000 Jam Kerja - Karyawan Kontrak	TRIR/200.000 Jam Kerja TRIR/200,000 Hours Worked	0	0	0	TRIR per 200,000 Hours Worked - Contracted Employees
TRIR per 200.000 Jam Kerja Kontraktor	TRIR/200.000 Jam Kerja TRIR/200,000 Hours Worked	0	0.022	0.099	TRIR per 200,000 Hours Worked - Contractors
Jumlah Kematian akibat Kerja - Karyawan Sampoerna dan Karyawan Kontrak	Orang People	0	0	0	Number of Fatalities - Sampoerna and Contracted Employees
Jumlah Kematian akibat Kerja - Kontraktor	Orang People	0	0	0	Number of Fatalities - Contractors
Tingkat Frekuensi Penyakit akibat Kerja (OIFR) per 200.000 Jam Kerja - Karyawan Sampoerna dan Karyawan Kontrak	OIFR/200.000 Jam Kerja OIFR/200,000 Hours Worked	0	0	0	Occupational Illness Frequency Rate (OIFR) per 200,000 Hours Worked - Sampoerna and Contracted Employees
Fasilitas Manufaktur yang Memiliki Sertifikasi ISO 45001 dan ISO 14001		6	6	6	Manufacturing Facilities with ISO 45001 and ISO 14001 Certification

c. Lingkungan Kerja yang Adil

Fair Working Environment

Kinerja Sampoerna	Satuan Unit	2025	2024	2023	Sampoerna Performance
Persentase Perempuan Berdasarkan Jenjang					Percentage of Women by Level
Direktur dan Kepala Bagian	%	42.7	37.5	46.0	Director and Head of Function
Manajer	%	36.0	34.1	32.2	Manager
Staf	%	18.2	18.0	17.7	Staff
Staf Harian	%	50.6	51.7	50.3	Daily Staff
Pelinting	%	100.0	100.0	100.0	Hand-Roller
Total	%	63.9	64.6	63.3	Total
Jumlah Organisasi Serikat Pekerja di Sampoerna		8	8	6	Number of Labor Unions in Sampoerna
Jumlah Karyawan Anggota Serikat Pekerja	Orang People	14,207	14,074	12,014	Number of Employees Who Are Members of The Labor Unions
Jumlah Organisasi Serikat Pekerja di Mitra Produksi Sigaret (MPS)		43	43	38	Number of Labor Unions in Third Party Operators (TPOs)
Jumlah Pekerja MPS Anggota Serikat Pekerja	Orang People	~50.500	~51.000	~59.400	Number of TPO Employees Who Are Members of The Labor Unions
Persentase Tenaga Kerja Langsung yang Dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama	%	100	100	100	Percentage of Direct Labor Protected with Collective Labor Agreement
Perbandingan Upah Karyawan Baru Tingkat Terendah dengan Standar Upah Minimum					Comparison of Lowest Level New Employee to Minimum Wage
Karawang	%	121	162	128	Karawang
Pasuruan	%	118	186	125	Pasuruan
Surabaya	%	115	180	179	Surabaya
Perbandingan Gaji Karyawan Baru Perempuan dan Laki-Laki pada Grade yang Sama		1:1	1:1	1:1*	Salary Ratio of New Female and Male Employee at the Same Grade

06

d. Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Kinerja Sampoerna	Satuan Unit	2025	2024	2023	Sampoerna Performance
Pelatihan					Training
Jumlah Total <i>Eligible Employee</i> (EE) yang Mengikuti Pelatihan	Orang People	19,816	20,391	7,996	Number of Total Eligible Employee (EE) participating in training
Rata-rata Jam Pelatihan per <i>Eligible Employee</i> (EE)	Jam Hours	25.7	11.9	20.0	Average Training Hours per Eligible Employee (EE)
Evaluasi Karyawan					Employee Evaluation
<i>MyPerformance</i>	Orang People	4,155	3,679	3,889	<i>MyPerformance</i>
Map Tertulis (<i>Manual</i>)	Orang People	3,896	3,921	4,010	Written Map (<i>Manual</i>)
Persentase Cakupan Evaluasi untuk EE	%	100%	95.3%	98.8%	Percentage of Scope Evaluation of EE
	Orang People	8,051	9,329	9,512	

e. Komunitas Petani Tembakau

Tobacco Farmer Communities

Kinerja Sampoerna	Satuan Unit	2025	2024	2023	Sampoerna Performance
Jumlah Cakupan Area Tembakau	District	20	11	12	Number of Tobacco Areas Covered
Jumlah Petani Kontrak/IPS	Farmer	21,586	18,899	20,491	Number of Tobacco Contracted Farmers
Jumlah Teknisi Lapangan (Tembakau)	FT	191	173	172	Number of Field Technician (Tobacco)
APD untuk Petani Tembakau					
APD untuk Menghindari GTS	Unit	493,793	453,576	491,784	PPE for GTS Avoidance
APD untuk Aplikasi CPA	Unit	21,586	18,899	20,491	PPE for CPA Application
Presentasi Petani Dilindungi APD	%	100	100	100	Percentage of Farmers Covered with PPE
Program Eliminasi Pekerja Anak					
Child Labor Elimination Program					
Jumlah Petani yang Dipantau oleh Teknisi Lapangan	Farm	100%	100%	100%	Number of Farmers Monitored By Field Technical Officer
Jumlah Tindakan Cepat yang Direkam Berdasarkan Petugas Konseling atas Insiden Pekerja Anak	Prompt Action	0	0	0	Number of Prompt Actions Recorded by Field Counselling Officer over Child Labor Incident
Pemantauan dan Pelaporan Pekerja Anak Mengacu pada Situasi Pekerjaan Berbahaya yang Dilakukan oleh Anak-Anak di Bawah 18 Tahun – Lahan Pertanian dengan Pekerja Anak PA	%	0	0	0	Monitoring and Reporting of Child Labor Refer to Situations of Hazardous Work Performed by Children below 18 Years Old - Farms with Child Labor PA
Jumlah Tindakan Cepat terkait Pekerja Anak yang Telah Diselesaikan		0	0	0	Number of Resolved Child Labor Prompt Actions
Persentase Penyelesaian	%	100	100	100	Completion Percentage

Perusahaan secara konsisten menunjukkan kinerja positif pada Program Eliminasi Pekerja Anak Perusahaan sebagai komitmen dalam menjaga area operasional bebas dari praktik pekerja anak

The Company has consistently delivered positive performance in its Child Labor Elimination Program, underscoring its commitment to maintaining its operational areas free from child labor practices

06

3. Tata Kelola
Governance

1. Integritas Bisnis
Business Integrity

Indikator	Satuan Unit	2025	2024	2023	Indicators
Jumlah Karyawan yang Berpartisipasi dalam Sesi Pelatihan yang Berkaitan dengan Etika dan Integritas		7,331	19,373	21,693	Number of Employees Participating in Training Sessions Pertaining to Ethics and Integrity
Jumlah Total Laporan yang Diterima, yang Melibatkan Dugaan Kepatuhan dan Masalah Lainnya		95	69	48	Total Number of Reports Received, Involving Compliance Allegations and Other Concerns
Jumlah Kasus yang Telah Ditutup yang Melibatkan Dugaan Kepatuhan (Jumlah Kasus yang Terbukti)		36	41	21	Number of Closed Cases Involving Compliance Allegations (Number of Substantiated Cases)
Persentase Klaim yang Terbukti, dari Semua Kasus Tertutup yang Melibatkan Dugaan Kepatuhan	%	92	73	49	Percentage of Substantiated Claims, Out of All Closed Cases Involving Compliance Allegations
Jumlah Laporan yang Tidak Melibatkan Dugaan Kepatuhan		26	29	11	Number of Reports that Did Not Involve a Compliance Allegation
Jumlah Sanksi yang Dijatuhkan karena Kasus-Kasus yang Terbukti		33	86	44	Number of Sanction due to Substantiated Cases

B. Profil Perusahaan Company Profile

1. Informasi Perusahaan Company Information

Deskripsi	Pernyataan Statement		Description
Nama Organisasi	PT HM Sampoerna Tbk. (HMSP)		Name of organization
Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	Manufaktur, perdagangan (termasuk pengangkutan/distribusi dan pergudangan serta aktivitas jasa penunjang lainnya) serta usaha di bidang industri produk tembakau lainnya Manufacturing, trading (including transportation/distribution and warehousing as well as other supporting services activities) and operating in other tobacco product industry		Activity, Brand, Product, and Services
Lokasi Kantor Pusat	Jalan Rungkut Industri Raya No.18, Surabaya 60293, Indonesia		HQ Location
Kantor Perwakilan Perusahaan	One Pacific Place 18th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia		Company Representative Office
Telepon	(031) 8431 699 (Surabaya), (021) 5151 234 (Jakarta)		Phone
Faksimili	(031) 8430 986 (Surabaya), (021) 5152 234 (Jakarta)		Facsimile
Surat Elektronik	investor.relations@sampoerna.com		Email
Situs Web	www.sampoerna.com		Website
Kepemilikan dan Badan Hukum	Perseroan Terbatas	Limited Company	Ownership and Legal Entity
Jumlah Total Operasi	Pabrik yang dimiliki Perseroan	9	Owned Factories
	Mitra Produksi Sigaret (MPS)	43	Number of Third Party Operators (TPOs)
	Kantor Penjualan dan Distribusi	106	Sales Offices and Distribution Centers
	Kantor Perwakilan Wilayah	7	Zone-representative offices
	Exclusive Zonified Distributors (EZD) pihak Ketiga	25	Third-party exclusive zonified distributors (EZDs)
Sertifikasi Eksternal	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)		External Certification
	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001 ISO 45001 Occupational Health and Safety Management System		
	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 ISO 14001 Environmental Management System		
	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 ISO 9001 Quality Management System		
	Alliance for Water Stewardship (AWS) Certification		
Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	Tidak ada perubahan pada organisasi dan rantai pasokan There are no changes of organization and supply chain		Significant changes to the organization and its supply chain
Keanggotaan pada Asosiasi	1. Gabungan Produsen Rokok Putih Indonesia 2. Asosiasi Emiten Indonesia		Association Membership

2. Lokasi Operasi

Location of Operation

Lokasi Fasilitas Produksi Production Facility Locations			
Fasilitas Produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) Machine Made Kretek Cigarette (SKM) Production Facilities			
Pabrik Pasuruan Pasuruan Factory Jl. Raya Surabaya Malang Km 51.4 Kec. Sukorejo, Pasuruan T. (0343) 631203	Pabrik Karawang Karawang Factory Karawang International Industry City (KIIC) Jl. Permata Raya Lot CC 1 - 5, Kel. Puserjaya - Karawang Barat T. (0267) 8468000		
Fasilitas Produksi Produk Bebas Asap Smoke-Free Product Production Facility			
Pabrik Karawang Karawang Factory Karawang International Industry City (KIIC) Jl. Permata Raya Lot CC 1 - 5, Kel. Puserjaya - Karawang Barat T. (0267) 8468000			
Fasilitas Produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT) Hold-Rolled Kretek Cigarette (SKT) Production Facilities			
Pabrik Rungkut 1 Rungkut 1 Factory Jl. Rungut Industri RayaNo. 18 Surabaya 60293 T. (031) 8431699	Pabrik Rungkut 2 Rungkut 2 Factory Jl. Kali Rungkut 11 Surabaya T. (031) 8700345	Pabrik Kraksaan Kraksaan Factory Jl. Panglima Sudirman No. 17 Kraksaan - Probolinggo T. (0335) 841234	Pabrik Malang Malang Factory Jl. Industri Barat No. 2 Blimbing - Malang T. (0341) 491124
Pabrik Blitar Blitar Factory Jl. Mojo Sawur No.73 Kel. Blitar, Kec. Sukorejo Kota Blitar 66123	Pabrik Tegal Tegal Factory Jl. Raya Pejagan - Prupuk, Desa Marga Ayu, Kec. Margasari, Kab. Tegal Jawa Tengah 52463		
Pusat Distribusi dan Penjualan Sales and Distribution Center			
Kantor Cabang Zona Zone Branch Office			
Zona Sumatera Utara North Sumatera Zone Jl. Gatot Subroto No. 152-154. Kel. Sei Sikambing, Kec. Medan Helvetia Kota Medan 20123 T. (061) 8442454	Zona Sumatera Selatan South Sumatera Zone Jl. Letjen Harun Sohar (Tanjung Api-Api) Km 1,3 Komplek Pergudangan Palembang Star No. 9, Kel. Kebun Bunga, Kec. Sukarami, Kodya Palembang Sumatera Selatan 30152. T. (0711) 411916	Zona Jawa Barat West Java Zone Jl. Soekarno Hatta No. 795 Kel. Cisaranten Wetan Kec. Ujung Berung, Kodya Bandung. Jawa Barat 40264 T. (022) 7803560	Zona Jakarta Jakarta Zone Jl. Panjang No. 3, RT/RW 011/010, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk. Kota Administrasi Jakarta Barat DKI Jakarta 11530 T. (021) 5331437/1439
Zona Jawa Tengah Central Java Zone Jl. Mulungan Baru No. 234, RT/RW 03/02, Grojogan Pandowoharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55512 T. (0274) 621371	Zona Jawa Timur East Java Zone Jl. Berbek Industri VII No. 16-18 Kel. Kepuhkiriman, Kec. Waru Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61256 T. (031) 8470234 T. (031) 8481701/702		Zona Indonesia Timur East Indonesia Zone Jl. Ir. Sutami No. 3, Desa/Kel. Parangloe, Kec. Biringkanaya, Kab/ Kotamadya Ujung Pandang, Sulawesi Selatan T. (0411) 514764

3. Jenis Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025

Type of Share Ownership as of December 31, 2025

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Shareholders
Kepemilikan Lokal				Local Ownership
Perorangan	68,567	5,767,072,737	4.958%	Individual
Institusi	369	109,619,176,422	94.241%	Institution
Sub Total	68,936	115,386,249,159	99.199%	Sub Total
Kepemilikan Asing				Foreign Ownership
Perorangan	100	13,734,950	0.012%	Individual
Institusi	157	918,092,791	0.789%	Institution
Sub Total	257	931,827,741	0.801%	Sub Total
Total	69,193	116,318,076,900	100.00%	Total

4. Ketenagakerjaan

Employment

Skala Organisasi	Satuan Unit	2025	2024	2023	Organization Size
Jumlah Total Karyawan	Karyawan Tetap Permanent Employees	19,816	20,382	20,453	Total Number of Employees
Jumlah Produk yang Disediakan	Miliar batang Billion sticks	79.4	80.8	83.4	Number of Product Provided
Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lainnya					Information of Employees and Other Worker
a. Jumlah Total Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja dan Gender	Karyawan tetap laki-laki (orang) Male permanent employees (person)	7,149	7,214	7,513	a. Total Employees based on Contract and Gender
	Karyawan tetap perempuan (orang) Female permanent employees (person)	12,667	13,168	12,940	
	Karyawan paruh waktu laki-laki (orang) Part-time male employees (person)	0	0	0	
	Karyawan paruh waktu perempuan (orang) Part-time female employees (person)	0	0	0	
b. Jumlah Total Karyawan berdasarkan Status Kerja dan Gender	Karyawan purnawaktu laki-laki (orang) Full-time male employees (person)	7,149	7,214	7,513	b. Number of Employee Based on Status and Gender
	Karyawan purnawaktu perempuan (orang) Full-time female employees (person)	12,667	13,168	12,940	
Jumlah	Orang Person	19,816	20,382	20,453	Total

C. Praktik Pelaporan Reporting Practices

06

Laporan Keberlanjutan Sampoerna ini memuat kebijakan, komitmen, inisiatif, pengelolaan, dan pencapaian kinerja Perusahaan pada area Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

This Sampoerna Sustainability Report contains the Company's policies, commitments, initiatives, management, and performance achievements in the Environmental, Social, and Governance areas.

Kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola yang disajikan dalam laporan ini difokuskan pada dampak aktivitas, produk, dan jasa Perusahaan pada kegiatan produksi dari fasilitas produksi dan mitra usaha kami, kegiatan usaha Perusahaan di bidang ritel serta kegiatan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui pemberdayaan dan kewirausahaan. [2-2]

The Environment, Social, and Governance performance presented in this report is focused on the impact of the Company's activities, products, and services on the production activities of our production facilities and business partners, the Company's business activities in retail, and activities to support the welfare of Indonesian communities through empowerment and entrepreneurship. [2-2]

Periode pelaporan ini meliputi 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan ini setiap tahun sebagai bagian dari laporan tahunan PT HM Sampoerna Tbk. [2-3, 2-5]

The reporting period covers January 1 to December 31, 2025. The Company publishes this sustainability report annually as part of the annual report of PT HM Sampoerna Tbk. [2-3, 2-5]

Pemilihan Topik Pelaporan

Topik-topik yang dibahas dalam laporan ini adalah topik-topik keberlanjutan dalam tiga pilar, yaitu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Topik-topik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola tersebut merupakan fokus keberlanjutan Perusahaan melalui Payung Program Keberlanjutan "Sampoerna untuk Indonesia". Pilar-pilar keberlanjutan Perusahaan kami susun sesuai dengan strategi keberlanjutan dengan penyesuaian terhadap situasi yang relevan dengan operasi Perusahaan.

Reporting Topic Selection

The topics covered in this report are sustainability topics in the three pillars of Environment, Social, and Governance. These Environment, Social, and Governance topics are the Company's sustainability focus through "Sampoerna untuk Indonesia". The Company's sustainability pillars are organized in accordance with the sustainability strategy with adjustments to the situation relevant to the Company's operations.

Untuk menetapkan topik-topik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dalam laporan ini, Perusahaan melakukan proses untuk menentukan topik material keberlanjutan sesuai dengan Standar GRI 2021. Proses menentukan topik material terdiri dari empat langkah yang dipandu dan difasilitasi Karisman Learning & Consulting selaku konsultan keberlanjutan kami.

To determine the Environment, Social, and Governance topics in this report, the Company conducted a process to determine sustainability material topics in accordance with GRI Standard 2021. The process of determining material topics consists of four steps guided and facilitated by Karisman Learning & Consulting as our sustainability consultant.

Langkah-1: Menetapkan konteks organisasi

Tim keberlanjutan Sampoerna yang terdiri dari seluruh pemangku kepentingan internal, yang juga berperan sebagai proksi pemangku kepentingan eksternal, mendiskusikan seluruh ruang lingkup rantai nilai kegiatan usaha Perusahaan yang diperkirakan memiliki dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk rantai pasokan kami.

Step-1: Setting the organizational context

Sampoerna's sustainability team consisting of all internal stakeholders, who also serve as proxies for external stakeholders, discussed the entire scope of the value chain of the Company's business activities that are expected to have economic, social, and environmental impacts, including our supply chain.

Langkah-2: Identifikasi dampak aktual dan potensial

Tim keberlanjutan mengidentifikasi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, pada setiap tahapan rantai nilai.

Step-2: Identify actual and potential impacts

The sustainability team identifies the economic, social, and environmental impacts at each value chain stage.

Dampak, terutama dampak negatif, dapat timbul secara langsung dari aktivitas, produk, dan jasa yang dilakukan Perusahaan, maupun secara tidak langsung. Kami mengidentifikasi dampak berdasarkan kondisi aktual maupun perkiraan terbaik terhadap potensi di masa depan.

Impacts, especially negative impacts, can arise directly from the Company's activities, products, and services, or indirectly. We identify impacts based on actual conditions as well as best estimates of potential future impacts.

Langkah-3: Menilai signifikansi dampak

Kami melakukan penilaian terhadap dampak yang telah teridentifikasi berdasarkan cakupan, keparahan, dan peluang pemulihan untuk memberikan pemahaman seberapa besar dampak yang timbul kepada masyarakat dan lingkungan hidup.

Step-3: Assessing the significance of impacts

We assess the identified impacts based on their scope, severity, and likelihood of recovery to provide an understanding of the magnitude of the impacts on society and the environment.

Kami juga melakukan penilaian kondisi sosial dan lingkungan eksternal yang berpotensi menjadi dampak kepada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan nilai bagi pemangku kepentingan. Dengan pendekatan materialitas berganda ini, tim melakukan penilaian dengan cara memberikan skor dan konsensus.

We also assessed external social and environmental conditions that could potentially impact the company's ability to generate value for stakeholders. With this double materiality approach, the team then scored the topics and reached a consensus.

Langkah-4: Memprioritaskan dampak signifikan untuk pelaporan

Dampak signifikan adalah dampak yang memiliki skor di atas batas yang telah ditetapkan. Topik-topik yang berkaitan dengan dampak yang signifikan menjadi topik-topik material yang disajikan dalam laporan ini.

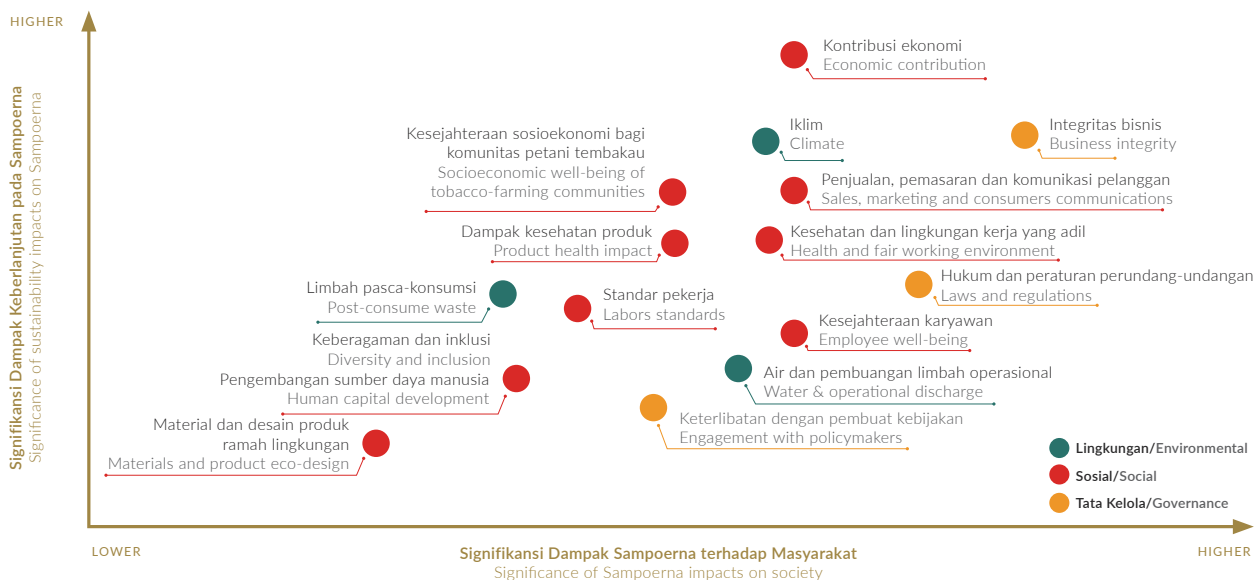
Step-4: Prioritizing significant impacts for reporting

Significant impacts are those that score above a predefined threshold. Topics related to significant impacts become material topics presented in this report.

Perusahaan memperhatikan pandangan dari para pemangku kepentingan eksternal dalam proses menetapkan topik material, terutama yang terkait dengan konsumen dewasa, regulator, karyawan, dan mitra usaha kami. [3-1.b]

The Company takes into account the views of external stakeholders in the process of determining material topics, especially those related to our adult consumers, regulators, employees, and business partners. [3-1.b]

Matriks Materialitas Keberlanjutan Sampoerna Sampoerna Sustainability Materiality Matrix



**Pernyataan Tanggung Jawab Atas
Laporan Keberlanjutan 2025
PT HM Sampoerna Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa kami telah melakukan peninjauan dan menyetujui keseluruhan isi Laporan Keberlanjutan PT HM Sampoerna Tbk. Tahun Buku 2025 dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari informasi yang termuat dalam Laporan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Responsibility Statement of
2025 Sustainability Report
PT HM Sampoerna Tbk.**

We, the undersigned, declare that we have reviewed and approved the entire contents of the Sustainability Report of PT HM Sampoerna Tbk. for the Fiscal Year 2025, and that we are fully responsible for the accuracy of the information contained in this Report. This statement is made truthfully.



Paul Janelle
Presiden Komisaris
President Commissioner



Mindaugas Trumpaitis
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Justin Mayall
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Luthfi Mardiansyah
Komisaris Independen
Independent Commissioner



The Ivan Cahyadi
Presiden Direktur
President Director



Andre Dahan
Direktur
Director



Elvira Lianita
Direktur
Director



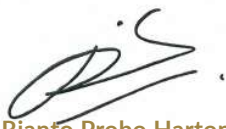
Houria Raselma
Direktur
Director



Johan Bink
Direktur
Director



Reno Bontemps
Direktur
Director



Rianto Probo Hartono
Direktur
Director



Sharmen Karthigasu
Direktur
Director



Yohan Lesmana Tjhin
Direktur
Director

D. Informasi Lainnya Terkait Pelaporan Other Information Related To Report

1. Daftar Pengungkapan POJK 51/2017

List of Disclosure of POJK 51/2017

Kode Code	Nama Indeks	Halaman Page	Index
Strategi Keberlanjutan			Sustainability Strategy
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan	10	Description of sustainability strategy
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan			Sustainability Performance Highlight
B.1	Ikhtisar kinerja ekonomi	AR halaman/page 10	Economic performance highlights
B.2	Ikhtisar kinerja lingkungan hidup	7	Environment performance highlights
B.3	Ikhtisar kinerja sosial	8	Social performance highlights
Profil Perusahaan			Company Profile
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	AR halaman/page 53	Vision, mission, and Company sustainability value
C.2	Alamat Perusahaan	92	Company address
C.3	Skala Perusahaan	92	Business scale
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	92	Products, services, and business activities carried out
C.5	Keanggotaan pada asosiasi	92	Membership in associations
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan	92	Significant organization changes
D.1	Penjelasan Direksi	2	Explanation of the Board of Directors
Tata Kelola Keberlanjutan			Sustainability Governance
E.1	Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	72	Responsibility for implementing sustainability
E.2	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan	AR halaman/page 166	Competence development for the implementation of sustainability
E.3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	74	Risk assessment for sustainability implementation
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan	79	Stakeholder involvement
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	n/a	Problems on the implementation of sustainability
Kinerja Keberlanjutan			Sustainability Performance
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	73	Activities of building a culture of sustainability
Kinerja Ekonomi			
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi	n/a	Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan	n/a	Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects aligned with sustainable finance

06

Kode Code	Nama Indeks	Halaman Page	Index
Kinerja Lingkungan		Environmental Performance	
Umum		General	
F.4	Biaya lingkungan hidup	tidak diungkapkan undisclosed	Environmental costs
Aspek Material		Material Aspect	
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan	65	Use of environmentally friendly materials
Aspek Energi		Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	84	Amount and intensity of the energy used
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	18	Efforts and aachievement of energy efficiency including the use of renewable energy
Aspek Air		Water Aspect	
F.8	Penggunaan air	25	Water use
Aspek Keanekaragaman Hayati		Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	21	Impacts of operational areas that are adjacent to or in conservation areas or that have biodiversity
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati	21	Biodiversity conservation efforts
Aspek Emisi		Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	84	The amount and intensity of the emissions
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	23	Efforts and achievements to reduce emissions
Aspek Limbah		Waste Aspect	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	85	Amount of waste and effluent generated by type
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	30	Waste and effluent management mechanisms
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada)	30	Spills that occurred (if any)
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		Environmental Complaints Aspect	
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	30	Number and subject of the environment complaints received and completed
Kinerja Sosial		Social Aspect	
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen dewasa	36	Commitment to provide products and/or services equally to adult consumers

Kode Code	Nama Indeks	Halaman Page	Index
Aspek Ketenagakerjaan			Employment Aspect
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja	55	Equality of employment opportunities
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	67	Forced labor and child labor
F.20	Upah minimum regional	88	Regional minimum wage
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	52	Proper and safe workplace
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	54	Training and education for employees
Aspek Masyarakat			Community Aspect
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	36	Operation impact to surrounding community
F.24	Pengaduan masyarakat	38	Community complaint
F.25	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL)	36	Corporate social responsibilities (CSR)
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan	38	Innovation and development of sustainable products
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi konsumen dewasa	38	Products and services that have been evaluated for the adult consumer's safety
F.28	Dampak produk/jasa	37	Impact of product and/or services
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali	37	Number of products withdrawn
F.30	Survei kepuasan konsumen dewasa terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	37	Survey of adult consumer satisfaction
Lain-lain			Others
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	n/a	Written verification from independent party, if any
G.2	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keberlanjutan	97	Statement from Board of Directors and Board of Commissioners regarding responsibility of sustainability reporting
G.3	Lembar umpan balik	110	Reader survey
G.4	Tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	Tidak terdapat tanggapan terhadap umpan balik dari laporan sebelumnya There is no response to feedback from previous reports	Responses to previous year survey
G.5	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017	98	Disclosure on POJK 51/2017

2. Indeks Isi GRI Standard 2021

Content Index GRI 2021

Pernyataan Penggunaan	GRI 1 used	Statement of use
PT HM Sampoerna Tbk. telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode laporan 1 Januari – 31 Desember 2025.	GRI 1: Foundation 2021	PT HM Sampoerna Tbk. has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1 st – December 31 st 2025.

Standard GRI / Sumber lain GRI Standard / Other Source		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengabaian Omission			Sektor Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan diabaikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan umum General disclosures							
GRI 2	2-1	Rincian organisasi Organizational details	92				
	2-2	Entitas yang disertakan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Entities included in the organization's sustainability reporting	92				
	2-3	Periode pelaporan frekuensi, dan poin kontak Reporting period, frequency and contact point	101				
	2-4	Informasi yang dinyatakan ulang Restatements of information	tidak ada none				
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	n/a				
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lain Activities, value chain, and other business relationships	92				
	2-7	Ketenagakerjaan Employement	94				
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	94				
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisinya Governance structure and composition	73				
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	AR halaman/ page 167				
	2-11	Pimpinan puncak badan tata kelola Chair of the highest governance body	73				

Standard GRI / Sumber lain GRI Standard / Other Source	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengabaian Omission			Sektor Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan diabaikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	72				
2-13	Delegasi penanggung jawab dalam pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts	73				
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam Laporan Keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	73				
2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	75				
2-16	Komunikasi yang menjadi perhatian kritis Communication of critical concerns	77				
2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	AR halaman/ page 148				
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	AR halaman/ page 143				
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	AR halaman/ page 129, 146				
2-20	Proses untuk menetapkan remunerasi Process to determine remuneration	AR halaman/ page 146				
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	AR halaman/ page 147				
2-22	Pernyataan strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	10				
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	73				

06

Standard GRI / Sumber lain GRI Standard / Other Source	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengabaian Omission			Sektor Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan diabaikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	73				
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	14				
2-26	Mekanisme mencari saran dan menyampaikan keluhan Mechanisms for seeking advice and raising concerns	37				
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi Compliance with laws and regulations	76				
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	92				
2-29	Pendekatan pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	79				
2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement	68				
Topik Material Material Topics						
GRI 3: Material Topics 2021	Proses penentuan topik material Process to determine material topics	95				
	3-2 Daftar topik material List of material topics	95				
Topik Spesifik Specific Topics						
Ekonomi Economic						
Kinerja ekonomi Economic performance						
GRI 201: Economic Performance 2016	3-3 Pengelolaan topik material Management of material topics	75				
	201-1 Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung Direct economic value generated and distributed	AR halaman/ page 10				

Standard GRI / Sumber lain GRI Standard / Other Source		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengabaian Omission		Sektor Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan diabaikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	
Praktik Pengadaan Procurement Practices						
GRI 204: Procurement Practices 2016	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	63			
	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	63			
Lingkungan Environmental						
Energi Energy						
GRI 3	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	18			
GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi pada organisasi Energy consumption within the organization	84			
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	-		Tidak ada penggunaan energi di luar organisasi There is no energy usage outside the organization	
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	84			
	302-4	Penurunan konsumsi energi Reduction of energy consumption	84			
	302-5	Penurunan konsumsi energi pada produk dan layanan Reductions in energy requirements of products and services	-		Tidak dihitung secara spesifik Not calculated specifically	
Air dan Efluen Water and Effluents						
GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	25			
	303-2	Pengelolaan dampak terhadap pelepasan air Management of water discharge-related impacts	25			
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	85			

06

Standard GRI / Sumber lain GRI Standard / Other Source	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengabaian Omission			Sektor Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan diabaikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	303-4 Pelepasan air Water discharge	85				
	303-5 Konsumsi air Water consumption	85				
Emisi Emissions						
GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	84				
	305-2 Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	84				
	305-3 Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) Other indirect (Scope 3) GHG emissions			Belum dihitung secara spesifik untuk Cakupan 3 Not calculated specifically for Scope 3		
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	84				
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	84				
	305-6 Emisi dari Bahan Perusak Ozon (BPO) Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS)	-		Belum dihitung secara spesifik Not calculated specifically		
	305-7 Oksida Nitrogen (NOx), Oksida Sulfur (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and other significant air emissions	-		Penyajian pada laporan kepatuhan lingkungan ke pemerintah Environmental compliance reports submitted to the government		
Limbah Waste						
GRI 306: Waste 2020	306-1 Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikannya Waste generation and significant waste-related impacts	85				

Standard GRI / Sumber lain GRI Standard / Other Source	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengabaian Omission			Sektor Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan diabaikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	306-2 Pengelolaan dampak signifikan limbah Management of significant waste-related impacts	29, 30				
	306-3 Limbah yang dihasilkan Waste generated	85				
	306-4 Limbah yang dialihkan dari tempat pembuangan Waste diverted from disposal	29, 85				
	306-5 Limbah yang dibuang langsung ke tempat pembuangan Waste directed to disposal	30				
Sosial Social						
Ketenagakerjaan Employment						
GRI 3: Material Topics 2021	Pengelolaan topik material Management of material topics	52				
GRI 401: Employment 2016	401-1 Penerimaan karyawan baru dan perputaran karyawan New employee hires and employee turnover	88				
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health And Safety						
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	52				
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	53				
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	53				
	403-4 Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	53				
	403-5 Pelatihan pekerja terhadap kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	53				
	403-6 Promosi kesehatan pekerja Promotion of worker health	54				

06

Standard GRI / Sumber lain GRI Standard / Other Source	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengabaian Omission			Sektor Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan diabaikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak langsung kesehatan dan keselamatan kerja dihubungkan dengan hubungan usaha Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked with business relationships	53				
	403-8 Pekerja yang dilindungi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	53				
	403-9 Cedera akibat kerja Work-related injuries	87				
	403-10 Sakit akibat kerja Work-related ill health	87				
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education						
GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rerata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	89				
	404-2 Program peningkatan keahlian karyawan dan program pendampingan masa peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	54				
	404-3 Persentase karyawan yang mendapatkan tinjauan secara reguler terhadap pengembangan kinerja dan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	89				
Keberagaman dan Kesempatan yang sama Diversity and Equal Opportunity						
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keberagaman pada badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	AR halaman/ page 63				
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi antara perempuan dan pria Ratio of basic salary and remuneration of women to men	57				

Standard GRI / Sumber lain GRI Standard / Other Source	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengabaian Omission			Sektor Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan diabaikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Komunitas Lokal						
Local Communities						
GRI 3: Material Topics 2021	Pengelolaan topik material Management of material topics	63				
GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan pengembangan program Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	42				
	413-2 Operasi dengan dampak negatif yang aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	63				
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan						
Customer Health and Safety						
GRI 3: Material Topics 2021	Pengelolaan topik material Management of material topics	36				
GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian terhadap kesehatan dan keselamatan produk dan kategori layanan Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	37				
	416-2 Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	-				
Pemasaran dan Pelabelan						
Marketing and Labelling						
GRI 3: Material Topics 2021	Pengelolaan topik material Management of material topics	37				
GRI 417: Marketing and Labelling 2016	417-1 Persyaratan terhadap produk dan informasi layanan dan pelabelan Requirements for product and service information and labelling	37				

06

Standard GRI / Sumber lain GRI Standard / Other Source	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pengabaian Omission			Sektor Standar GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan diabaikan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	417-2 Insiden ketidakpatuhan terhadap produk dan informasi layanan dan pelabelan Incidents of non-compliance concerning product and service information and labelling	-				
	417-3 Kejadian ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	-				

Survei Pembaca Reader Survey

1. Seberapa besar anda mau merekomendasikan laporan keberlanjutan ini untuk dibaca oleh rekan atau sejawat anda?
How likely are you to recommend this sustainability report to your colleagues or peers?

1 ○	2 ○	3 ○	4 ○	5 ○	6 ○	7 ○	8 ○	9 ○	10 ○
Sama sekali tidak Not recommend								Sangat merekomendasikan Highly recommend	

2. Topik keberlanjutan mana yang paling menarik bagi anda?
Which sustainability interest you the most?

☐ Praktik pertanian untuk pengadaan bahan baku Agricultural practices for raw material procurement	☐ Integritas Bisnis Business Integrity	☐ Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐ Perdagangan Rokok Ilegal Illegal Cigarette Trade
☐ Penghormatan atas Hak Asasi Manusia Respect for Human Rights	☐ Praktik Penjualan dan Pemasaran yang Bertanggung Jawab Responsible Sales and Marketing Practices	☐ Pekerja Anak Child Labor	☐ Berkontribusi untuk Masyarakat Contributions to Society
☐ Lingkungan Kerja yang Adil Fair Work Environment	☐ Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Health, Safety and Well-being	☐ Inklusi dan Keberagaman Inclusion and Diversity	☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact
☐ Hubungan Pekerja dan Manajemen Employee and Management Relations	☐ Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	☐ Emisi Emissions	☐ Efisiensi Energi Energy Efficiency
☐ Energi Terbarukan Renewable Energy	☐ Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan Sustainable Supply Chain Management	☐ Pengelolaan Air Water Management	☐ Pengelolaan Limbah Waste Management
☐ Inovasi Produk Product Innovation			

3. Apakah informasi yang ada sudah cukup bagi anda untuk menarik kesimpulan?
Is the information sufficient for you to draw a conclusion?

1 ○	2 ○	3 ○	4 ○	5 ○	6 ○	7 ○	8 ○	9 ○	10 ○
Sangat tidak setuju Strongly disagree								Sangat setuju Strongly agree	

4. Apakah tampilan laporan ini (tata letak, infografik, dan elemen desain lainnya) cukup menarik dan membantu saat membaca?

Did you find the presentation of this report (layout, infographics, and other design elements) attractive and easy to read?

5. Saran dan masukan anda bagi laporan kami selanjutnya

Your suggestions and feedback for our next report.

6. Informasi Anda

Your Information

Nama/Name

Usia/Age

Pekerjaan/Job Title

7. Apakah anda bersedia dihubungi untuk informasi keberlanjutan kami selanjutnya?

Would you be willing to be contacted for our future sustainability updates?

☐ Ya/Yes

Alamat email yang bisa dihubungi:
Email address:

☐ Tidak/No

PT HM Sampoerna Tbk. akan memperlakukan informasi Anda sebagai rahasia dan tidak dipergunakan untuk tujuan lainnya. Informasi pribadi yang Anda berikan dikumpulkan dan diproses sesuai dengan ketentuan Pemberitahuan Privasi (*Privacy Notice*) PT HM Sampoerna Tbk., yang dapat diakses melalui <https://www.pmiprivacy.com/global/en/general-enquirer/>.

PT HM Sampoerna Tbk. will treat your information as confidential and will not use it for any other purposes. The personal information you provide will be collected and processed in accordance with PT HM Sampoerna Tbk.'s Privacy Notice, which can be accessed at <https://www.pmiprivacy.com/global/en/general-enquirer/>.

Kirimkan jawaban anda melalui email ke alamat: investor.relations@sampoerna.com

Send your answer by email to: investor.relations@sampoerna.com

PT HM SAMPOERNA Tbk.

2025

LAPORAN TAHUNAN | LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT | SUSTAINABILITY REPORT



Kantor Pusat | Headquarters
Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Surabaya 60293, Indonesia
Telephone: +62-31-8431-699 | Facsimile: +62-31-8430-986

Kantor Perwakilan | Corporate Representative Office
One Pacific Place, 16th-20th Floors
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telephone: +62-21-5151-234 | Facsimile: +62-21-5152-234

Website: www.sampoerna.com | Email: investor.relations@sampoerna.com